



World
Heritage

BUMN
Hadir untuk negeri

TWC
PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)

Annual Report 2019

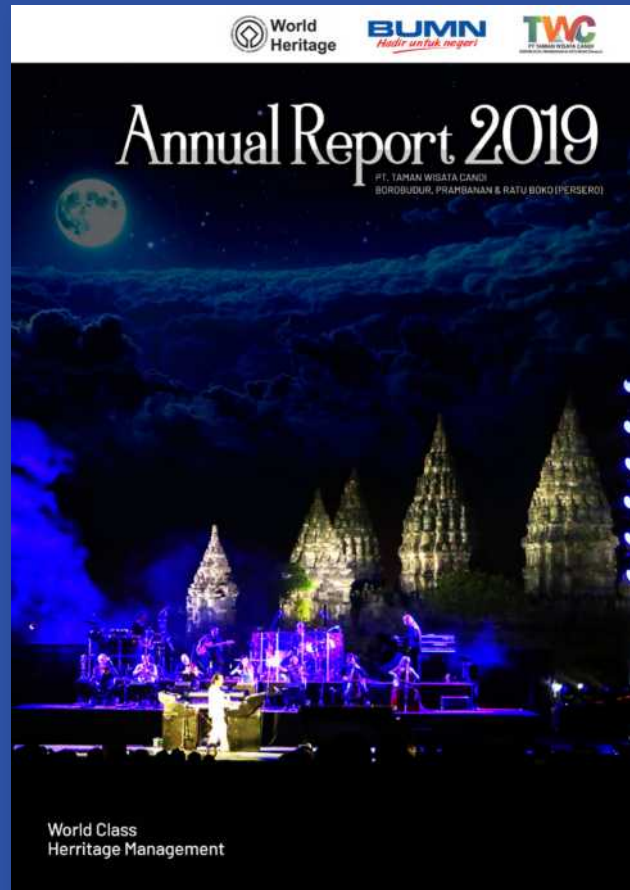
PT. TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)



World Class
Heritage Management

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



World Class Heritage Management

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) merupakan satu-satunya Perusahaan pengelola cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia. Dengan semangat perkembangan teknologi di era industri 4.0, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) terus mengembangkan sayapnya hingga mancanegara sebagai "World Class Heritage Management". Mengembangkan digitalisasi layanan agar terus dapat mempromosikan cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia sebagai destinasi tujuan wisata yang unggul juga sebagai wadah Pendidikan bertaraf internasional. Tidak lupa dengan terus meningkatkan tata Kelola perusahaan yang lebih baik dan turut membangun negeri.

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) is the only company that manages cultural heritage and ancient heritage in Indonesia. With the spirit of technological development in the industrial era 4.0, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) continue to develop their wings to become international as "World Class Heritage Management". Develop digitalization of services so that it can continue to promote cultural heritage and ancient heritage in Indonesia as a leading tourist destination as well as an international standard education forum. Do not forget to continue to improve better corporate governance and help build the country.



2018



2017

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk terus bertransformasi dalam menghadapi kemajuan zaman dengan terus menjaga warisan dunia. Sebagai Perusahaan yang mengelola situs-situs warisan dan peninggalan leluhur, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan bagi pengunjung serta mengutamakan kredibilitas juga profesionalitas yang selaras dengan pilar tata kelola perusahaan yang baik. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan selalu berbenah menuju transformasi yang lebih baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are committed to continuing to transform in the face of the progress of the times by continuing to maintain the world heritage. As a company that manages heritage sites and ancestral heritage, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will continue to improve the quality and quality of services for visitors and prioritize credibility as well as professionalism that is in line with the pillars of good corporate governance. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will always improve towards a better transformation.

Memperhatikan tantangan strategis serta hasil analisis posisi Perusahaan, telah dirumuskan strategi, program kerja dan target pencapaian kinerja Perusahaan yang akan dijalankan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Secara teknis, program kerja strategis yang dijalankan Perusahaan akan digolongkan dalam 2 (dua) tema besar yaitu: 1) usaha perbaikan dan peningkatan kinerja saat ini ke arah kapasitas dan capaian kinerja yang lebih baik, dan 2) usaha pengembangan bisnis dan penguatan kapabilitas Perusahaan ke depan sebagai pengelolaan destinasi wisata cagar budaya (heritage) Indonesia yang unggul dan berkelas dunia.

Taking into account the strategic challenges as well as the results of the analysis of the Company's position, a strategy, work program, and targets for achieving the Company's performance will be formulated to be run by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Technically, the strategic work program implemented by the Company will be classified into 2 (two) major themes, namely: 1) efforts to improve and improve current performance towards better capacity and performance achievements, and 2) business development efforts and strengthening the Company's capability to front as the management of superior and world-class heritage tourism destinations in Indonesia.



2015

Program ini diadakan untuk mendorong wisatawan, utamanya wisatawan mancanegara agar datang ke Indonesia. Pada tahun 2019, pemerintah menargetkan sebanyak 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Dari jumlah itu, Joglosemar ditargetkan bisa meraih dua juta wisatawan. Untuk mewujudkan hal itu, promosi yang sebelumnya dilakukan secara terpisah akan dikoordinasikan dengan Dinas Pariwisata Jateng dan DIY dalam melakukan promosi bersama. Sebagai koordinator Program Spirit Joglosemar, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan memulai menyusun kalender event bersama. Target untuk Jateng dan DIY adalah mengusung enam event internasional. Desa Wisata juga akan dibuat, dengan tahap awal menyiapkan 20 desa wisata tematik di sekitar Candi Borobudur.

Dalam jangka pendek, pemerintah melakukan standarisasi destinasi yang merujuk pada destinasi internasional, misalnya tiket, kebersihan toilet hingga manajemen pariwisata agar siap menjadi destinasi kelas dunia. Pelaksanaan pengembangan destinasi wisata dengan spirit Joglosemar sudah dimulai dengan peresmian Stasiun Maguwoharjo yang telah disiapkan sebagai stasiun intermoda yang mempertemukan berbagai jenis moda transportasi, seperti kereta api, pesawat terbang, dan bus. Adapun pengembangan destinasi wisata meliputi kluster Borobudur dan sekitarnya, Yogya dan sekitarnya, Solo dan sekitarnya, serta Semarang dan sekitarnya. Selanjutnya, ada kluster Prambanan, kluster Sangiran, kluster Ambarawa dan kluster Dieng. Untuk itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sudah menyiapkan empat jurus andalan, yaitu peningkatan destinasi pariwisata, peningkatan fasilitas layanan, aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata, serta pemasaran.



2016

Mewujudkan Candi Borobudur sebagai warisan Buddhist menjadi sumber pengetahuan dan teknologi, terutama wisatawan dunia. Mereka dapat belajar mengenai sejarah candi termegah se-Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah ini. Candi Borobudur akan tampak indah dan istimewa dengan adanya teknologi musical modern. Sepanjang wisatawan berkunjung ke sana, musik dawai akan mengiringi langkah kaki saat menyusuri candi. Hal ini akan membuat situs warisan Buddhist tampak berbeda. Manajemen akan menciptakan sound of Borobudur. Musik dawai sudah dikenal lama. Ini akan digabungkan dengan teknologi modern. Manajemen akan terus mengembangkan konsep menarik agar daya pikat Candi Borobudur tidak hilang dengan menggabungkan heritage, edukasi dan musical, tanpa menghilangkan sisi keaslian Candi.

Taking into account the strategic challenges as well as the results of the analysis of the Company's position, a strategy, work program, and targets for achieving the Company's performance will be formulated to be run by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Technically, the strategic work program implemented by the Company will be classified into 2 (two) major themes, namely: 1) efforts to improve and improve current performance towards better capacity and performance achievements, and 2) business development efforts and strengthening the Company's capability to the front as the management of superior and world-class heritage tourism destinations in Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Convenience

This program is held to encourage tourists, especially foreign tourists to come to Indonesia. In 2019, the government targets as many as 20 million foreign tourist visits to Indonesia. Of that number, Joglosemar is targeted to reach two million tourists. To make this happen, promotions that were previously carried out separately will be abandoned. All tourist destinations will be coordinated with the Central Java and DIY Tourism Office in conducting joint promotions. As the coordinator of the Joglosemar Spirit Program, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will start compiling a joint event calendar. The target for Central Java and DIY is to carry six international events. Tourism Village will also be created, with the initial stage of preparing 20 thematic tourist villages around the Borobudur Temple.

In the short term, the government standardizes destinations that refer to international destinations, such as tickets, toilet cleanliness to tourism management so that they are ready to become world-class destinations. The development of tourist destinations with the spirit of Joglosemar has begun with the inauguration of Maguwoharjo Station which has been prepared as an intermodal station that brings together various types of transportation, such as trains, airplanes, and buses. The development of tourist destinations includes the Borobudur cluster and its surroundings, Yogya and its surroundings, Solo and its surroundings, and Semarang and its surroundings. Next, there is the Prambanan cluster, Sangiran cluster, Ambarawa cluster and Dieng cluster. For this reason, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has prepared four mainstays, namely increasing tourism destinations, improving service facilities, accessibility and tourism infrastructure, and marketing.

DAFTAR ISI

Table of Content

- 1 Tema
Theme
- 6 Daftar Isi
Table of Content

01

24

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary Of Significant Financial Data

- 24 Pencapaian Penting Tahun 2019
Important Achievements In 2019
- 25 Informasi Hasil Usaha Perusahaan
Company Business Results Information
- 26 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 34 INFORMASI HARGA SAHAM
Share Price Information
- 35 INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI
Bond Information, SUKUK and Convertible Bonds
- 35 LABA (RUGI) PER SAHAM
Profit (Loss) Per Share
- 36 PERISTIWA PENTING
Significant Event in 2019

02

48

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 48 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report Of The Board Of Commissioners
- 54 LAPORAN DEWAN DIREKSI
Report Of The Board Of Directors
- 70 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
Responsibility For The 2019 Annual Report
- 71 LEMBAR PERNYATAAN
Statement Sheet

03

76

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 76 SEJARAH DAN INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
History And General Company Information
- 83 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Missions, and Corporate Culture
- 88 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture
- 90 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 94 DIREKSI
Board of Directors
- 98 PROFIL SINGKAT JAJARAN MANAJEMEN
Brief Profile Of The Management
- 101 INFORMASI TENTANG KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Information On Employees And Competency Development Competency
- 112 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition
- 113 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology
- 115 DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI NAMA ANAK PERUSAHAAN
List Of Subsidiary Entity And/Or Associate Entity And Joint Venture
- 119 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And Certification
- 120 PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWAS INTERN
Educational And/Or Training Activities for Board Of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Internal Audit Unit
- 122 INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Information On Company Website



**76****04****SUMBERDAYA MANUSIA***Human Resources*

- 124 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
- 124 STRUKTUR ORGANISASI SDM
HR Organization Structure
- 141 HAK KARYAWAN
Rights of Employees
- 143 GAJI POKOK TERENDAH
Lowest Basic Salary
- 144 PELAKSANAAN SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL (SJSN)
Implementation of National Social Security System (SJSN)
- 144 PROGRAM KEPADA KARYAWAN KETIKA MEMASUKI MASA PENSIUN
Program for Employees Entering Retirement Age
- 146 ROAD MAP PENGEMBANGAN SDM
HR Development Road Map
- 147 REKRUTMEN
Recruitment
- 148 INFORMASI MENGENAI KARYAWAN *OUTSOURCING*
Information on Outsourced Personnel
- 149 PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN
Rewards for Employees

**05****152****ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN***Management Discussion And Analysis Of The Performance Of The Company*

- 152 TINJAUAN UMUM
General Overview
- 153 KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance
- 172 ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
Analysis On Company Financial Performance
- 206 KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN
Company's Solvability And Receivables Collectability Rate
- 209 STRUKTUR MODAL
Capital Structure
- 211 INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment
- 214 PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET/ PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG
Comparison Between Target Set At Beginning Of Fiscal Year With The Realization And Target/Projection To Be Achieved In The Following Year
- 219 KEJADIAN PENTING
Important Events
- 219 PROSPEK PERUSAHAAN DAN PEMASARAN
Company's Prospect And Marketing
- 233 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)
Share Ownership By Employees And/Or Management Program (ESOP/MSOP)
- 233 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering
- 233 INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Transactions With Related Parties
- 234 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
Change In Legislations And The Impact On Company Performance
- 235 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Information On Business Continuity


Daftar Isi

Table of Content

06
238
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE


<p>238 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Good Corporate Governance</i></p> <p>238 KOMITMEN DAN KONSISTENSI DALAM MENEGAKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK <i>Commitment And Consistency In Upholding Goodcorporate Governance</i></p> <p>239 PERNYATAAN KOMITMEN <i>Commitment Statement</i></p> <p>239 DASAR HUKUM PENERAPAN GCG <i>Legal Basis For The Implementation Of GCG</i></p> <p>242 PRINSIP - PRINSIP GCG <i>Principles Of GCG</i></p> <p>243 TUJUAN PENERAPAN GCG <i>Objectives Of GCG Implementation</i></p> <p>244 KEBIJAKAN INTERNAL GCG <i>Internal GCG Policy</i></p> <p>244 SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG <i>Socialization And Internalization Of GCG</i></p> <p>246 PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance Guidelines</i></p> <p>246 PELAKSANAAN GCG <i>Implementation Of GCG</i></p> <p>252 RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2019 <i>Gcg Development Plan In 2020</i></p> <p>257 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) <i>General Meeting Of Shareholders (GMS)</i></p> <p>260 DEWAN KOMISARIS <i>Board Of Commissioners</i></p> <p>279 KOMISARIS INDEPENDEN <i>Independent Commissioners</i></p> <p>284 DIREKSI <i>Directors</i></p>	<p>296 FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN <i>Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings</i></p> <p>311 HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG <i>Results Of Gcg Implementation Assessment</i></p> <p>313 PROSEDUR PENETAPAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Procedure For Determining Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors</i></p> <p>316 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA <i>Information Regarding Main Shareholders</i></p> <p>317 PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI <i>Disclosure Of Affiliated Relationship Between The Board Of Directors, The Board Of Commissioners And President And / Or Controlling Shareholders</i></p> <p>318 KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS <i>Committees Under The Board Of Commissioners</i></p> <p>335 PENILAIAN ATAS KINERJA MASING - MASING KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners</i></p> <p>335 KOMITE/ORGAN DIBAWAH DIREKSI <i>Committees / Organts Under The Board Of Directors</i></p> <p>336 PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DIREKSI <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors</i></p> <p>336 ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DIREKSI <i>Supporting Organts Under The Board Of Directors</i></p>
--	---



361	AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accountant</i>
363	MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN <i>Company Risk Management</i>
368	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control System</i>
375	PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, SERTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2018 <i>Important Problems Facing The Company, Subsidiaries, And Members Of The Board Of Commissioners And Members Of The Board Of Directors In 2018</i>
375	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN <i>Access To Company Information And Data</i>
376	KODE ETIK <i>Code Of Ethics</i>
385	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM <i>Whistleblowing System Reporting Violations System</i>
395	KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Policy Concerning Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>
396	ASSESSMENT ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Assessment On The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>
398	PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DIREKSI <i>Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors</i>
399	PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Management Of Conflict Of Interest Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors</i>

07

402

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN*Corporate Social Responsibility*

402	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) <i>Corporate Social Responsibility (Csr)</i>
404	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL <i>Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations</i>
408	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA <i>Corporate Social Responsibility Related To Human Rights</i>
412	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP <i>Corporate Social Responsibility Related To The Environment</i>
418	TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA <i>Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety</i>
433	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN <i>Corporate Social Responsibility Related To The Responsibility To Consumers</i>
439	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN <i>Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development</i>



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

Overview of The Company

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER

Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

DATA JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK DATA

1 Kantor Pusat
1 Kantor Perwakilan (Jakarta)
5 Kantor Unit
1 Kantor Usaha

*1 Head Office
1 Representative Office (Jakarta)
5 Unit Offices
1 Business Office*





PRODUK DAN JASA UTAMA MAIN PRODUCTS AND SERVICE

Pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.

Environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and other tourism businesses.

SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT

Segmen Usaha Taman Garden Business Segment

- a. TWC Borobudur
- b. TWC Prambanan
- c. TWC Ratu Boko

Segmen Usaha Non Taman Non Park Business Segment

- a. Sendratari Ramayana
- b. Hotel Manohara
- c. Sunrise/Sunset, BMP dan Restoran

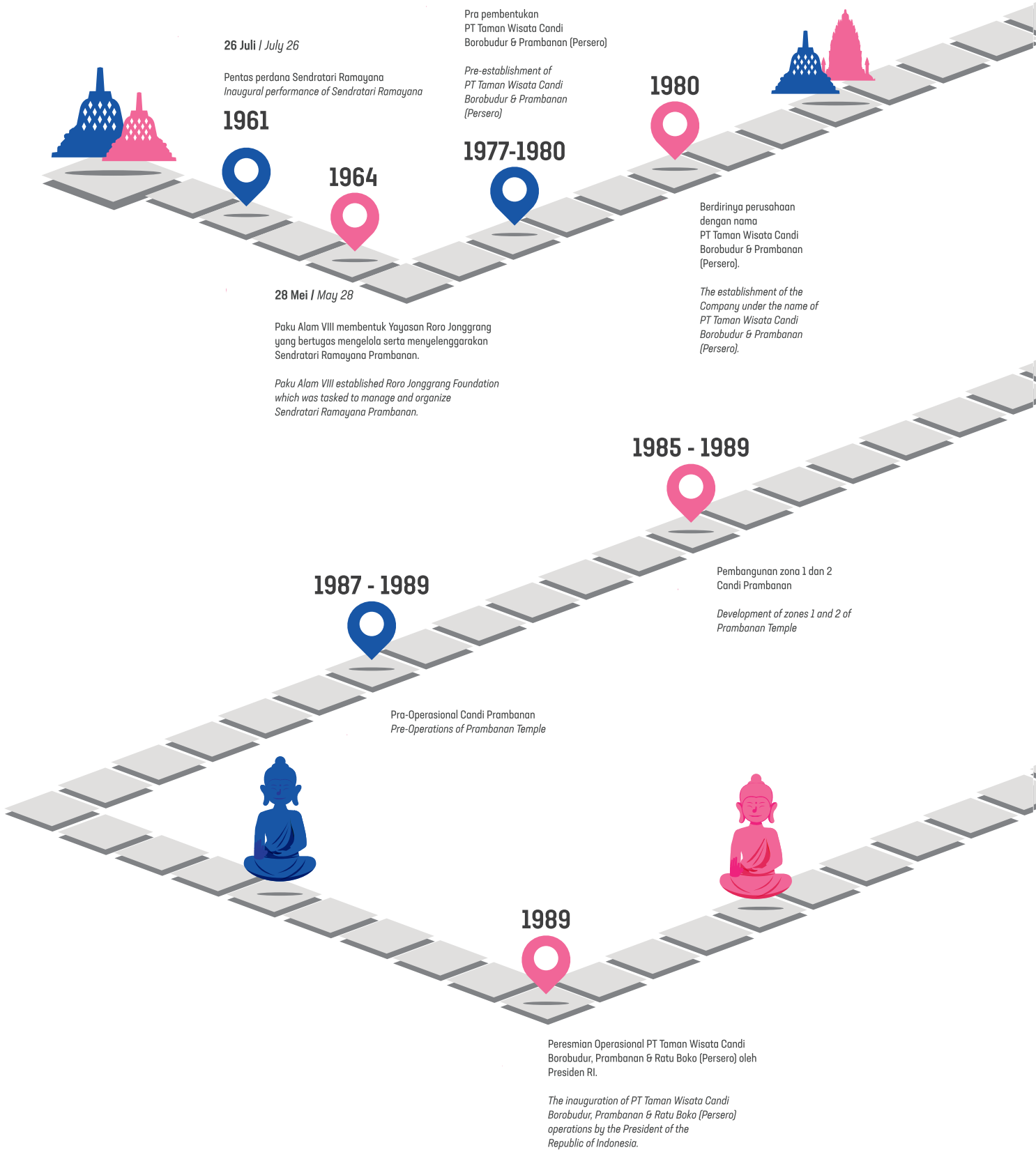
- a. *Ramayana Ballet*
- b. *Hotel Manohara*
- c. *Sunrise/Sunset, BMP and Restaurant*





JEJAK LANGKAH

Milestones





Pembebasan lahan
Land acquisition

1980 - 1983



Pembangunan zona 1
dan 2 Candi Borobudur
*Development of zones 1 and
2 of Borobudur Temple*

1983 - 1987



1984 - 1989



Pre-Operasional Candi Borobudur
Pre-Operations of Borobudur Temple

Berdirinya PT Bhumi Visatanda
Tour and Travel yang bergerak
di bidang tour and travel.

*The establishment of PT Bhumi Visatanda
Tour and Travel which is engaged
in the tour and travel sector.*

1996



1991



1989



Pementasan Sendratari Ramayana
di panggung Open Air Theatre
yang terletak di sebelah barat sungai Opak.
Yayasan Roro Jonggrang bertindak
sebagai pelaksana pementasan
Sendratari Ramayana sesuai konsep
yang sudah berjalan, yaitu
pementasan Ramayana 4 (empat).
Episode yang dilakukan saat bulan
purnama pada bulan Mei hingga
Oktober setiap tahunnya.

*Sendratari Ramayana's performance
on the stage of Open Air Theatre
is located in the west side of Opak river.
The Roro Jonggrang Foundation
acted as the organizer of
Sendratari Ramayan's performance
according to the established
concept, namely the performance of
Ramayana in 4 (four). Episodes during
the full moon night from May to
October of each year.*

Kawasan Borobudur dan Prambanan
ditetapkan oleh Badan Dunia UNESCO
sebagai World Cultural Heritage
(Borobudur Temple Compound C592
dan Prambanan Temple Compound C642).

*The Borobudur and Prambanan areas
are designated by the UNESCO
World Body as World Cultural Heritage
(Borobudur Temple Compound C592
and Prambanan Temple Compound C642).*

1997



Peresmian Operasional
PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan & Ratu Boko (Persero) oleh
Presiden RI.

*Inauguration of the Operations of PT Taman
Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko
(Persero) by the President of the Republic of
Indonesia.*





KONTRIBUSI TERBAIK UNTUK NEGERI

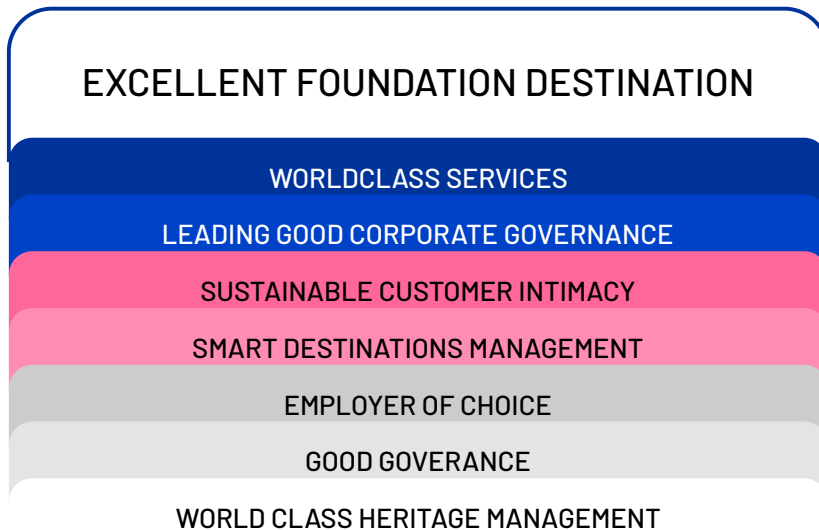
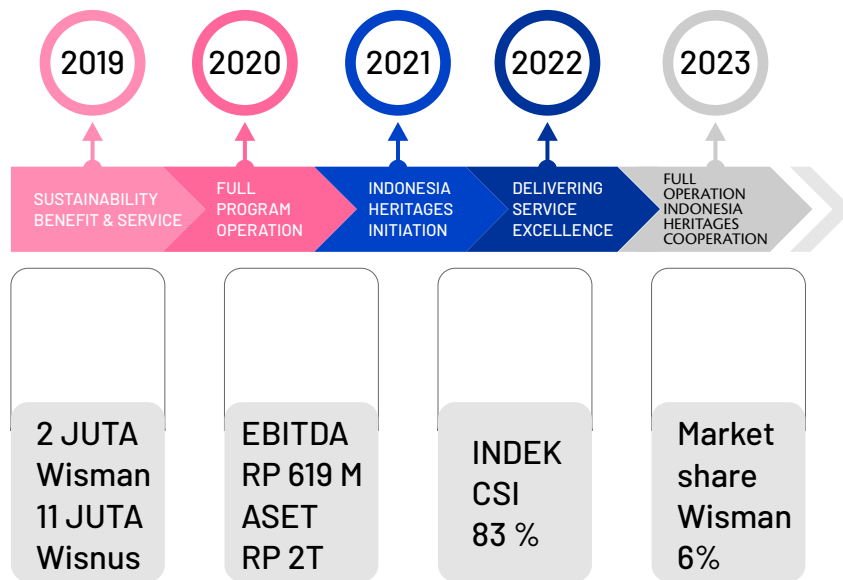
Best Contribution For The Country

Sebagai satu-satunya perusahaan pengelola cagar budaya dan destinasi pariwisata di Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berupaya untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi guna meningkatkan mutu dan kualitas Perusahaan untuk turut berkontribusi membangun negeri.

As the only company that manages cultural heritage and tourism destinations in Indonesia, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) strives to continue to innovate and develop products, services, and technology to improve the quality and quality of the company to contribute to building the country.

Roadmap Perusahaan

Company Roadmap





Optimalisasi Teknologi Informasi

Tahun 2019, Direktorat Teknik & Infrastruktur selaku Direktorat yang membawahi Departemen Informasi & Teknologi, Departemen Infrastruktur dan Departemen Keamanan, Keselamatan & Kesehatan Lingkungan telah mencapai beberapa *milestone* penting dalam proyek-proyek yang dianggarkan pada tahun 2019 ini, serta memperoleh prestasi menerima penghargaan TOPI IT & TOP TELCO 2019.

Dalam mengaplikasikan teknologi informasi, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan inovasi dan kinerja Departemen Informasi dan Teknologi yang terbagi menjadi 2 (dua) divisi di dalamnya yaitu Divisi Aplikasi Bisnis serta Divisi Jaringan dan Hardware. Hal ini dilakukan guna memberikan pelayanan terbaik dan efisien bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Selain itu, optimalisasi teknologi informasi ini juga dikembangkan sebagai wadah promosi yang lebih luas.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan berbagai macam kegiatan dan terobosan guna mengoptimalkan dan mengembangkan teknologi informasi. Perusahaan telah memberikan dukungan pendampingan dalam implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), perbaikan dan peningkatan konten aplikasi ERP serta *Go Live*. Selain itu, dukungan dalam pengembangan dan pendampingan aplikasi IHMC *Ticketing System* yang telah terintegrasi *Trip Planner*, dukungan aplikasi dalam kegiatan Borobudur *Symphony*, pemasangan *Electronic Barrier Gate System*, *Software Point of Sales* (Pos), pengembangan *dashboard reporting*, menyiapkan *platform API* (*Application Programming Interface*), pengembangan *E-Commerce* (B2B), *upgrading website* borobudurpark.com, implementasi sistem pembayaran tiket masuk berbasis Uang Elektronik *chip base* (*Tap Cash*, *E-Money* dan *Brizzi*) pada 2 (dua) *gate* pada masing-masing Borobudur dan Prambanan, implementasi pembayaran menggunakan Uang Elektronik *server base* (*LinkAja*) pada loket di Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

Selain itu, Perusahaan juga merealisasikan penyusunan Registrasi Resiko Teknologi Informasi bersama-sama dengan satuan kerja Manajemen Resiko & Tata Kelola, penyusunan kebijakan & *blue print* terkait ERP antara lain: kebijakan & *blueprint* HR, kebijakan & *blue print* *Asset & Inventory*, kebijakan & *blue print* *Procurement*, kebijakan & *blue print* *FICO* (*Financial & Control*), penyusunan konsep aplikasi *Trip Planner* untuk mendukung realisasi strategi Joglosemar.

Optimization of Information Technology

In 2019, the Directorate of Engineering & Infrastructure as the Directorate in charge of the Information & Technology Department, the Infrastructure Department, and the Environment, Safety & Health Department has achieved several important milestones in projects budgeted for this year and earned the achievement of receiving the TOPI IT & TOP award. TELCO 2019.

In applying information technology, the Company is committed to continuously optimizing the innovation and performance of the Information and Technology Department which is divided into 2 (two) divisions within it, namely the Business Applications Division and the Network and Hardware Division. This is done to provide the best and efficient service for domestic and foreign tourists. Besides, the optimization of information technology is also being developed as a wider promotion platform.

In 2019, the Company carried out various activities and breakthroughs to optimize and develop information technology. The company has assisted in implementing Enterprise Resource Planning (ERP), repair and enhancement of ERP, and Go Live application content. Besides, support for the development and assistance of the IHMC Ticketing System application that has been integrated with the Trip Planner, application support for Borobudur Symphony activities, installation of the Electronic Barrier Gate System, Software Point of Sales (Pos), development of reporting dashboards, preparing an API (Application Programming Interface) platform.), development of E-Commerce (B2B), upgrading of the borobudurpark.com website, implementation of chip base electronic money-based entrance ticket payment system (Tap Cash, E-Money and Brizzi) at 2 (two) gates at Borobudur and Prambanan respectively, implementation of payments using server base Electronic Money (LinkAja) at counters in Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

Besides, the Company also realized the preparation of Information Technology Risk Registration together with the Risk Management & Governance work unit, formulating policies & blueprints related to ERP, including HR policies & blueprints, policies & Asset & Inventory blueprints, policies & blueprints. Procurement, policies & FICO (Financial & Control) blueprint, drafting of the Trip Planner application concept to support the realization of the Joglosemar strategy.



Kontribusi Terbaik Untuk Negeri

Best Contribution For The Country

Pencapaian Penting Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan telah membuktikan kinerja yang baik dengan berhasil meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dengan skor 87,173 yang masuk ke dalam kategori "BAIK". Perusahaan juga berhasil mencapai tingkat kesehatan Perusahaan padatahun 2019 menunjukkan klasifikasi "SEHAT AAA", mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018. Perusahaan juga berhasil mempertahankan skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebesar 510,25 poin yang masuk kedalam kriteria Good Performance berdasarkan proses assessment Forum Excellent BUMN.

Pencapaian realisasi pengunjung Taman dalam tahun 2019 sebanyak 6.838.638 orang atau 88,21% dari target tahun 2019 sebanyak 7.752.750 orang dan 101,25% dari realisasi tahun 2018 sebanyak 6.754.148 orang. Penonton Ramayana & RoroJonggrang dalam tahun 2019 sebanyak 110.276 orang atau 78,58% dari target tahun 2019 yang direncanakan sebanyak 140.330 orang dan 110,98% dari realisasi tahun 2018 sebanyak 99.366 orang. Akhir tahun 2019, Perusahaan berinovasi dengan menampilkan pentas "Wayang Cupu Manik Astagina". Penonton Ramayana & Roro Jonggrang dalam tahun 2019 sebanyak 110.276 orang atau 78,58% dari target tahun 2019 yang direncanakan sebanyak 140.330 orang dan 110,98% dari realisasi tahun 2018 sebanyak 99.366 orang. Akhir tahun 2019, Perusahaan berinovasi dengan menampilkan pentas "Wayang Cupu Manik Astagina".

Pencapaian kinerja Perusahaan dari sisi Kinerja Keuangan juga terus meningkat di tahun 2019. Realisasi Keuangan dalam tahun 2019 menunjukkan laba sebelum pajak sebesar Rp215.407.752.101,37 atau 102,50% dari target tahun 2019 yang direncanakan sebesar Rp210.156.780.000,00 dan 123,83% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp173.952.384.105,64. Realisasi Keuangan dalam tahun 2019 menunjukkan laba setelah pajak sebesar Rp158.737.095.196,87 atau 100,71% dari target tahun 2019 yang direncanakan sebesar Rp157.617.585.000,00 dan 124,28% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp127.726.266.042,64.

Important Company Achievements

In 2019, the Company has proven its good performance by successfully increasing the implementation of corporate governance with a score of 87.173 which is included in the "GOOD" category. The company also succeeded in achieving the Company's health level in 2019 showing the classification of "HEALTHY AAA", an increase compared to 2018. The company also managed to maintain a score of the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) of 510.25 points which is included in the Good Performance criteria based on the assessment Forum Excellent BUMN.

The realization of Park visitors in 2019 was 6,838,638 people or 88.21% of the 2019 target of 7,752,750 people and 101.25% of the 2018 realization of 6,754,148 people. The audience for Ramayana & Roro Jonggrang in 2019 is 110,276 people or 78.58% of the 2019 target which is planned to be 140,330 people and 110.98% of the realization in 2018 is 99,366 people. At the end of 2019, the Company made an innovation by presenting the "Wayang Cupu Manik Astagina" stage. The audience for Ramayana & Roro Jonggrang in 2019 is 110,276 people or 78.58% of the 2019 target which is planned to be 140,330 people and 110.98% of the realization in 2018 is 99,366 people. At the end of 2019, the Company made an innovation by presenting the "Wayang Cupu Manik Astagina" stage.

The Company's performance achievements in terms of financial performance also continued to increase in 2019. Financial realization in 2019 showed a profit before tax of IDR215,407,752,101.37 or 102.50% of the planned 2019 target of IDR 210,156,780,000.00 and 123.83% of the 2018 realization of Rp. 173,952,384,105.64. Financial Realization in 2019 shows profit after tax of IDR 158,737,095,196.87 or 100.71% of the planned 2019 target of IDR 157,617,585,000.00 and 124.28% of the 2018 realization of IDR127,726,266,042.64.



Kontribusi Nyata

Perusahaan telah membuktikan kontribusi nyata dan turut serta membangun lingkungan disekitar sehingga mendapatkan penghargaan dari Warta Ekonomi 2nd Anugerah PKBL (Program Kemitraan & Bina Lingkungan Hidup) tahun 2019 sebagai PKBL Terbaik Real Estate Program Unggulan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. Dana tersedia untuk program kemitraan pada tahun 2019 sebesar Rp4.359.465.468,00 dan penggunaan dana sebesar Rp4.359.398.389,00 Saldo dana sebesar Rp67.079,00, sedangkan Dana tersedia untuk program bina lingkungan pada tahun 2018 sebesar Rp4.960.000.000,00 dan penggunaan dan sebesar Rp4.960.000.000,00. Saldo dana akhir tahun 2019 sebesar Rp0,00. hal ini membuktikan bahwa Perusahaan focus untuk selalu berkontribusi membangun negeri.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Perusahaan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan sangat penting demi menjaga kinerja usaha secara berkelanjutan. Perusahaan telah berhasil menyusun Roadmap GCG Perusahaan 2019-2023 yang dimaksudkan untuk menentukan arah dan capaian jangka panjang dalam aspek tata kelola yang dapat mendukung pencapaian kinerja bisnis dan menciptakan manfaat bersama dengan *stakeholder* (shared value). Roadmap GCG dengan seluruh kelengkapannya tersebut menjadi rujukan wajib bagi seluruh Insan Perusahaan dalam menjalankan bisnis. Roadmap tersebut juga ditujukan untuk semakin meningkatkan kesadaran seluruh *stakeholder*, baik internal maupun eksternal tentang pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang dengannya *stakeholder* dapat memahami komitmen serta posisi Perusahaan dalam menegakkan bisnis yang beretika.

Peningkatan kualitas penerapan tata kelola yang baik salah satunya tercermin pada peningkatan skor hasil *assessment* GCG. *Assessment* GCG tahun buku 2019 menunjukkan skor 87,173, atau mengalami kenaikan skor sebesar 4,47 poin dari pencapaian di tahun buku sebelumnya sebesar 82,70. Kenaikan ini secara umum dikarenakan adanya peningkatan wujud komitmen Perseroan dalam penerapan GCG.

Real Contribution

The company has proven its real contribution and participates in building the surrounding environment so that it received an award from the Warta Ekonomi 2nd Anugerah PKBL (Partnership & Environmental Development Program) 2019 as the Best PKBL Real Estate Leading Program for Rural Economic Development. The funds available for the partnership program in 2019 amounted to IDR 4,359,465,468.00 and the use of funds was IDR 4,359,398,389.00. The balance of funds was IDR 67,079.00, while the funds available for the community development program in 2018 were IDR 4,960,000 .000.00 and the use of funds of Rp4,960,000,000.00. The balance of funds at the end of 2019 is IDR 0.00. This proves that the company is focused on always contributing to developing the country.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is very important to maintain sustainable business performance. The company has succeeded in compiling the 2019-2023 Corporate GCG Roadmap which is intended to determine the direction and long-term achievements in the aspect of governance that can support business performance achievement and create benefits with stakeholders (shared value). The GCG Roadmap, with all of its completeness, is a mandatory reference for all Company personnel in conducting business. The roadmap is also aimed at increasing awareness of all stakeholders, both internal and external, about the importance of Good Corporate Governance, with which stakeholders can understand the Company's commitment and position in upholding ethical business.

One of the improvements in the quality of the implementation of good governance is reflected in the increase in the GCG assessment score. The GCG assessment for the 2019 financial year showed a score of 87,173 or an increase in score of 4.47 points from the achievement in the previous financial year of 82.70. This increase was generally due to an increase in the Company's commitment to implementing GCG.



Kontribusi Terbaik Untuk Negeri

Best Contribution For The Country

Apresiasi

Berbagai upaya peningkatan layanan Perusahaan telah mendapatkan apresiasi dari Pemangku Kepentingan. Perusahaan telah menerima penghargaan pelayanan prima untuk sektor Pariwisata tahun 2019. Terdapat total 7 (tujuh) penghargaan yang diterima yang seluruhnya dianugerahkan oleh berbagai pihak.

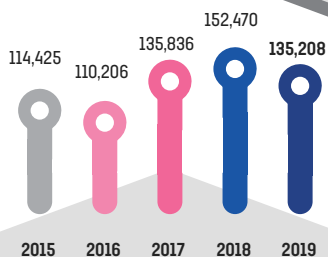
Penghargaan yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2019 merupakan hasil kerja keras dari seluruh lini dan Insan Perusahaan. Perusahaan berhasil menyabet penghargaan berupa PKBL Terbaik Real Estate Program Unggulan Pembangunan Ekonomi Pedesaan yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi pada Mei 2019, mendapatkan penghargaan dari Planet Tourism Indonesia Award 2019 dengan katagoei Attraction - Culture (Gold), Dokumentasi Program BHUN Terbaik III dari Kementerian BUMN, Peringkat Perunggu dalam 15th National Quality Award of Indonesia yang diselenggarakan oleh Badan Standarisasi Nasional, Predikat Good Performance dengan Skor 510 dalam Assessment KPKU BUMN 2019 yang diselenggarakan oleh Forum Ekselen BUMN, *The Consistent Achivement of High Ratings from Travellers - Borobudur Temple* oleh Trip Advisor, serta Peringkat II BUMN Non Keuangan Non Listed dalam even Annual Report Award 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN. Tidak cukup sampai disini, untuk tahun-tahun selanjutnya Perusahaan akan terus berupaya untuk terus memberikan kontribusi terbaik untuk negeri.

Appreciation

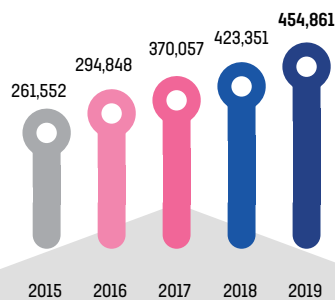
Various efforts to improve the Company's services have received appreciation from stakeholders. The company has received an award for excellent service for the tourism sector in 2019. There were a total of 7 (seven) awards received, all of which were awarded by various parties.

The awards received by the Company in 2019 are the result of hard work from all lines and the Company's personnel. The company successfully won the award in the form of the Best PKBL Real Estate Program for Excellence in Rural Economic Development organized by Warta Ekonomi in May 2019, received an award from the Planet Tourism Indonesia Award 2019 with the category Attraction - Culture (Gold), Documentation of the 3rd Best BHUN Program from the Ministry of BUMN, Ranking Bronze in the 15th National Quality Award of Indonesia organized by the National Standardization Agency, Predicate of Good Performance with a score of 510 in the 2019 BUMN KPKU Assessment organized by the BUMN Ekselen Forum, The Consistent Achivement of High Ratings from Travelers - Borobudur Temple by Trip Advisor, as well as Ratings II Non-Listed Non-Financial SOEs in the 2018 Annual Report Award event organized by the Ministry of BUMN. It is not enough to stop here, for the following years the Company will continue to strive to continue to provide the best contribution to the country.

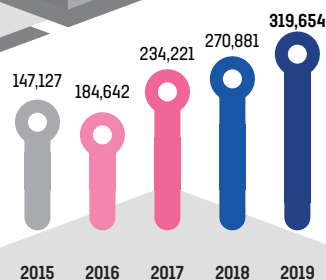




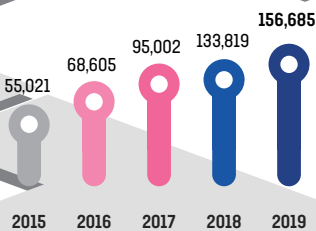
BEBAN
Operating Cost
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)
88,67%



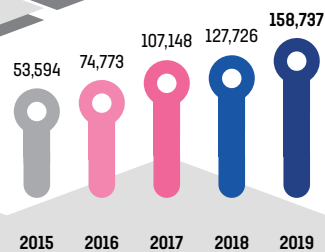
PENDAPATAN
Revenues
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)
107,44%



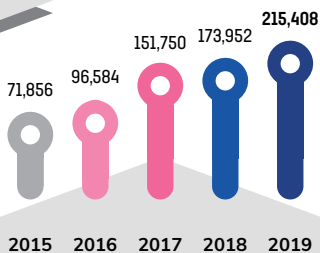
LABA BRUTO
Gross Profit
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)
118%



LABA KOMPRESIF
Comprehensif Income
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)
117,08%



LABA TAHUN BERJALAN
Current Year Profit
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)
124,27%

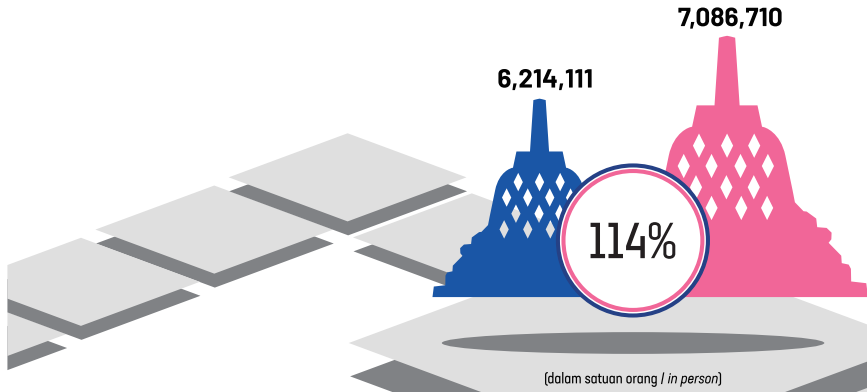


LABA SEBELUM PAJAK
Profit for the Tax
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)
123,83%



KILAS KINERJA

Performance Highlights

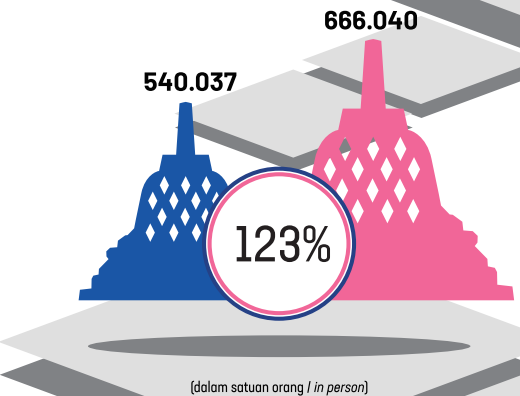


WINUS

DOMESTIC TOURIST

Jumlah wisatawan nusantara pada 2019 meningkat 114% dari tahun 2018.
 The number of domestic tourists in 2019 increased 114% from 2018.

■ 2019
 ■ 2018

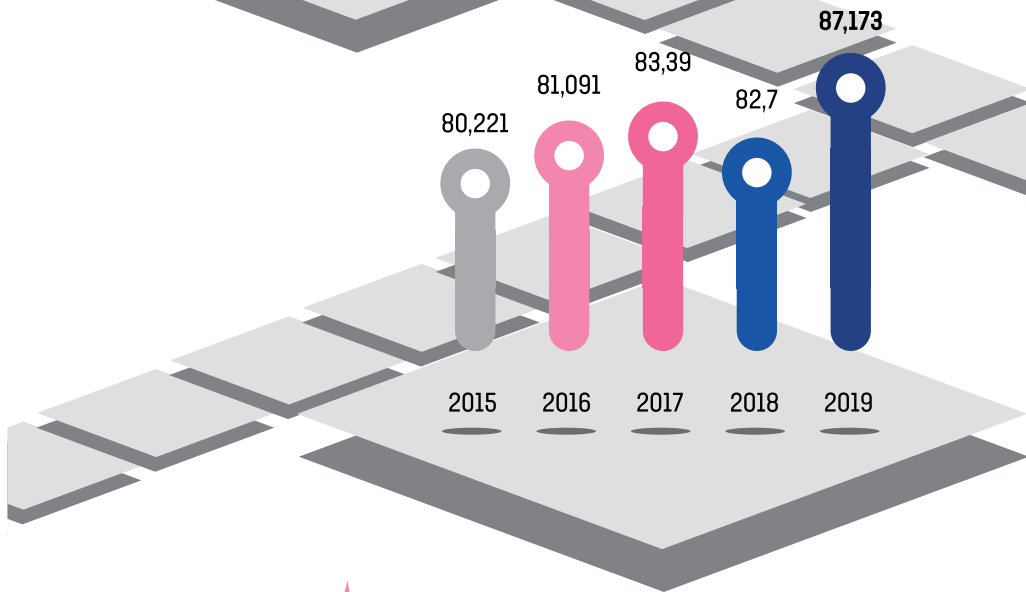


WISMAN

FOREIGN TOURIST

Jumlah wisatawan mancanegara pada 2019 meningkat 123% dari tahun 2018.
 The number of foreign tourists in 2019 increased 123% from 2018.

■ 2019
 ■ 2018

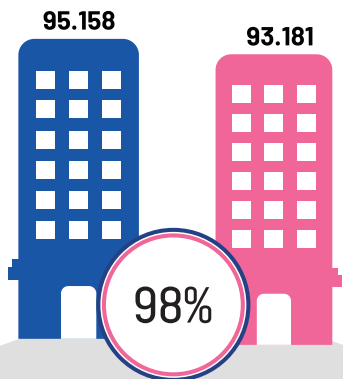


TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 2015 - 2019

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) 2015 - 2019

Skor GCG pada tahun 2019 meningkat 4,473 poin dari tahun 2018.
 The GCG score in 2019 increased by 4,473 points from 2018.





HOTEL MANOHARA

MANOHARA HOTEL

Jumlah pengunjung Hotel Manohara pada 2019 menurun 98% dari tahun 2018.
The number of Manohara Hotel visitors in 2019 decreased 114% from 2018.

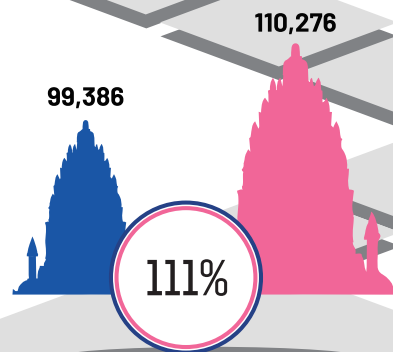
2019
2018

(dalam satuan orang / in person)

TEATER & PENTAS

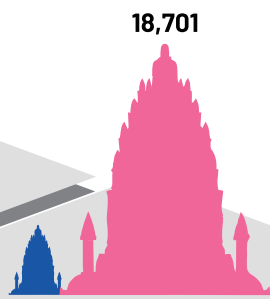
Theater & Performances

Jumlah pengunjung Teater & Pentas pada 2019 meningkat 111% dari tahun 2018.
The number of Theater & Performances in 2019 increased 111% from 2018.



2019
2018

(dalam satuan orang / in person)



(dalam satuan orang / in person)



PROBIS SAMUDERA RAKSA

Ditahun 2019, jumlah pengunjung Probis Samudera Raksa adalah sebanyak 18.701, ini merupakan awal yang baik untuk prospek bisnis selanjutnya.

In 2019, the number of visitors to Probis Samudera Raksa was 18,701, this is a good start for further business prospects.



BAB II

Chapter II

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Summary Of Significant Financial Data





PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2019

Important Achievements In 2019

Perbandingan Antara Target Tahun 2019 dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018 - 2019

Comparison between 2019 Target and Realized Revenue for 2018 - 2019

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	RKAP 2019	Realisasi		Prosentase Percentage	Description
		2019	2018		
Pendapatan Taman	405.927	317.746	311.661	102%	Tourism Park Revenue
Pendapatan Non-Taman	183.278	137.116	111.690	123%	Non-Tourism Park Revenue
Jumlah	589.205	454.862	423.351	107%	Total

Perbandingan Antara Target Tahun 2019 dan Realisasi Laba Usaha Tahun 2018 - 2019

Comparison between 2019 Target and Realized Operating Profit for 2018 - 2019

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	RKAP 2019	Realisasi		Prosentase Percentage	Description
		2019	2018		
Pendapatan	589.205	454.861	423.351	107%	Revenue
Beban	219.730	135.208	152.470	89%	Expenses
Laba	369.475	319.654	270.881	118%	Income

Perbandingan Antara Target Tahun 2019 dan Realisasi Beban Tahun 2018 - 2019

Comparison between 2019 Target and Realized Expenses for 2018 - 2019

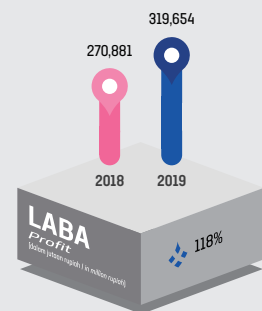
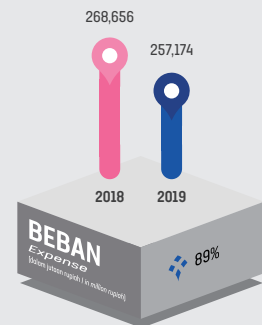
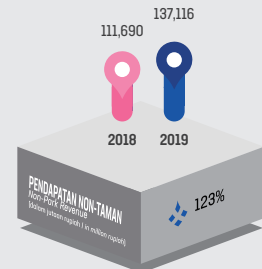
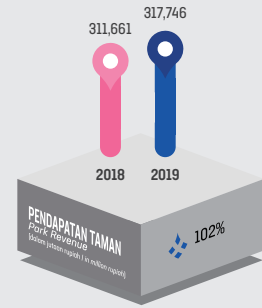
(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	RKAP 2019	Realisasi		Prosentase Percentage	Description
		2019	2018		
Beban langsung	219.730	135.208	152.156*	89%	Direct expenses
Beban tidak langsung					Indirect expenses
a. Beban pemasaran	12.888	6.420	8.890*	72%	a. Marketing expenses
b. Beban umum dan administrasi	159.859	115.546	107.610*	106%	b. General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional	392.477	257.174	268.656*	96%	Total Operating Income

* Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

* Several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019



INFORMASI HASIL USAHA PERUSAHAAN

Company Business Results Information

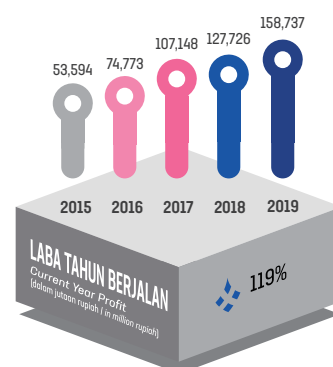
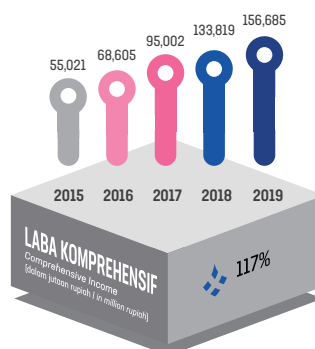
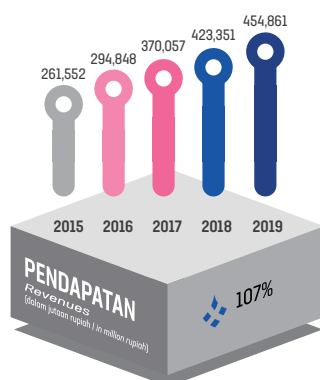
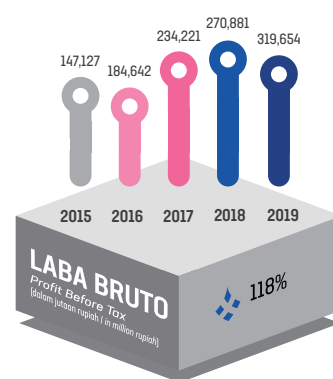
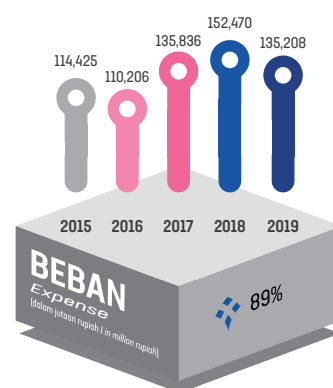
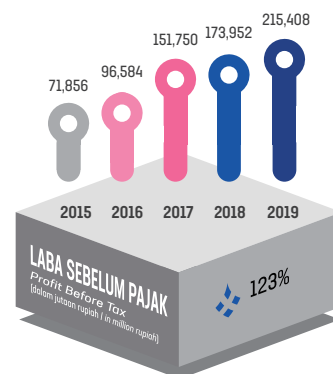
Tabel Penjualan/Pendapatan Usaha, Laba (Rugi) dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun 2015 - 2019

Table of Sales / Operating Income, Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss) for 2015 - 2019

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Pendapatan	261.552	294.848	370.057	423.351	454.861	Revenue
Beban	114.425	110.206	135.836	152.470	135.208	Expenses
Laba Bruto	147.127	184.642	234.221	270.881	319.654	Gross profit
Laba Sebelum Pajak	71.856	96.584	151.750	173.952	215.408	Profit before tax
Laba Tahun Berjalan	53.594	74.773	107.148	127.726	158.737	Current year profit
a. yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	53.594	74.773	107.148	127.726	158.737	a. that can attribute to Owner of the parent entity
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali			0,04	0,1	0,006	a. that can attribute to Non-controlling interest
Laba Komprehensif	55.021	68.605	95.002	133.819	156.685	Profit comprehensive income
a. yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	55.021	68.605	95.002	133.819	156.685	a. that can attribute to Owner of the parent entity
b. yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali			0,04	0,1	0,006	b. that can attribute to Non-controlling interest





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Tabel Ringkasan Posisi Keuangan Tahun 2015 - 2019

Tabel Ringkasan Posisi Keuangan Tahun 2015 - 2019

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Aset lancar	164.305	187.254	217.175	265.057	321.121	Current Assets
Aset tetap	157.325	201.669	285.569	348.743	416.527	Fixed Assets
Aset lain-lain	28.374	29.797	95	95	96	Other Assets
INVESTASI JANGKA PANJANG						LONG-TERM INVESTMENTS
Properti Investasi	7.696	18.873	18.873	18.872	18.872	Investment Property
Deposito (>1 tahun)						Deposits (>1 Year)
TOTAL ASET	357.700	502.755	537.488	648.377	811.576	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	63.210	64.163	70.941	73.630	104.232	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.188	29.020	34.613	22.920	11.604	Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	79.398	93.182	105.554	96.550	115.836	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas	278.302	344.410	431.934	551.827	695.740	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	357.700	437.593	537.488	648.377	811.576	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Grafik Ringkasan Posisi Keuangan Tahun 2015 - 2019

Graph of Financial Position Summary 2015 - 2019





Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas, dan Jumlah Ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan

Total Assets, Total Liabilities, and Total Equity of Company and Subsidiaries

Aset

Assets

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	142.374	163.989	191.194	212.685	256.166	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	27.500	Current Assets with Restricted Use
Piutang Usaha - Neto (Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Nilai Piutang)	672	1.285	495	1.491	1.541	Account Receivables - Net (Less of Allowance for Receivables Impairment)
Piutang Asita	-	-	-	-	-	ASITA Receivables
Piutang Penjualan Kapling	-	-	-	-	-	Lot Sales Receivables
Piutang Lain-Lain (Pihak Ketiga)	239	363	421	19.073	20.744	Other Receivables (Third Party)
Piutang Lain-Lain (Pihak berelasi)	-	-	-	-	27.781	Other Receivables (Related parties)
Investasi Jangka Pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	18.250	17.100	21.100	9.000	9.000	Short Term Investment (Time Deposit 3> = 1 year)
Persediaan	1.420	1.614	1.505	1.612	1.772	Inventory
Uang Muka Pajak	-	-	-	2.333	42.908	Tax Advances
Uang Muka Lain-Lain	148	1.227	257	18.184	2.286	Other Advances
Pendapatan Yang Akan Diterima	353	921	1.248	1.959	880	Accrued Income
Biaya Dibayar Di Muka	849	754	955	1.053	1.162	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	164.305	187.254	217.175	265.057	321.121	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Neto (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)	157.325	201.669	285.569	348.743	416.527	Fixed Assets - Net (Less of Depreciation Accumulation)
Aset Dalam Penyelesaian	19.969	16.621	59.444	16.982	77.350	Construction In Progress
Lain-lain	484	-	-	-	-	Others
Aset Pajak Tangguhan	7.919	12.630	9.417	6.493	3.691	Deferred Tax Assets
Persediaan Tanah Kavling	-	-	-	-	-	Land Lot Inventory
Aset Tidak Berwujud (Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi)	-	451	2.160	1.714	41.478	Intangible Assets (Less of Amortization Accumulation)
Aset Lain-Lain	28.373	95	95	95	96	Other Assets
Investasi Jangka panjang						Long-Term Investments
-Properti Investasi	7.696	18.873	18.873	18.873	18.873	- Investment Property
-Penyertaan modal PT. Sinergi Colomadu	-	-	4.200	7.400	9.790	- Capital investment at PT. Sinergi Colomadu
Jumlah Aset Tidak Lancar		250.339	318.813	383.320	490.455	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	357.700	437.593	537.488	648.377	811.576	Total Assets



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Liabilitas

Liability

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Liabilitas Jangka Pendek						<i>Current Liabilities</i>
Hutang Bank	-	-	-	-	5.002	<i>Bank Debt</i>
Hutang Usaha	-	0,27	35.230	24.413	23.647	<i>Account Payables</i>
Hutang Lain-Lain	29.985	24.985	28.330	673	18.191	<i>Other Debts</i>
Beban Yang Masih Harus Dibayar	6.832	5.574	13.418	40.368	46.465	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Pajak	8.181	10.941	6.262	7.222	8.976	<i>Tax Payables</i>
Pendapatan Diterima Di Muka	2.712	2.485	541	953	1.951	<i>Prepaid Income</i>
Cadangan Tantiem	-	2.600	3.870	8.472	8.000	<i>Accrual for Tantiem</i>
Cadangan Jasa Produksi	15.499	17.577	17.748	21.359	15.000	<i>Accrual for Production Service</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	54.270	63.210	70.941	73.630	62.576	<i>Total Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang						<i>Non-Current Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.984	13.181	34.613	22.920	11.605	<i>Post-Employment Benefit Liabilities</i>
Liabilitas Lain-Lain	0	0	0	0	-	<i>Other Liabilities</i>
Cadangan Program Pengembangan Kawasan Candi	3.006	-	-	0	-	<i>Accrual for Temple Area Development Program</i>
Jumlah Liabilitas	79.397	93.183	105.554	96.550	115.837	<i>Total Liabilities</i>



Ekuitas

Equity

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - modal dasar 400.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 100.000 (2014: 100.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017	100.000	100.000	100.000	250.000	250.000	Equity Attributable to Owner of Parent Entity Share capital - authorized capital of 400,000 ordinary shares, issued and fully paid capital of 100,000 (2014: 100,000) ordinary shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The issued and fully paid capital of 250,000 and 100,000 shares as of December 31, 2018 and 2017.
Modal Sumbangan	106	106	106	106	106	Donated capital
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain s/d 2016	(10.418)	(16.586)	(28.732)	(22.639)	(24.691)	Accumulation of Other Comprehensive Income up to 2019
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain Des 2016	(10.418)	(16.586)	(28.732)	(22.639)	(24.691)	Accumulation of Other Comprehensive Income Dec. 2019
Saldo laba						Earning balance
telah ditentukan penggunaannya	150.944	175.769	152.417	245.636	360.590	- has been determined its use
belum ditentukan penggunaannya	37.670	85.121	208.141	78.723	109.734	- its use has not been determined
Jumlah	278.302	344.410	431.932	551.826	695.739	Total
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	1	1	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	278.302	344.410	431.934	551.827	695.740	Total Equity



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	57.050	89.403	125.313	121.245	185.558	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(43.065)	(65.291)	(90.631)	(85.826)	(134.306)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(5.137)	(2.497)	(7.477)	(13.929)	(7.771)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	8.848	21.615	27.205	21.490	43.482	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	133.526	142.374	163.989	191.194	212.684	Cash and Cash Equivalents at the beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	142.374	163.989	191.194	212.684	256.166	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

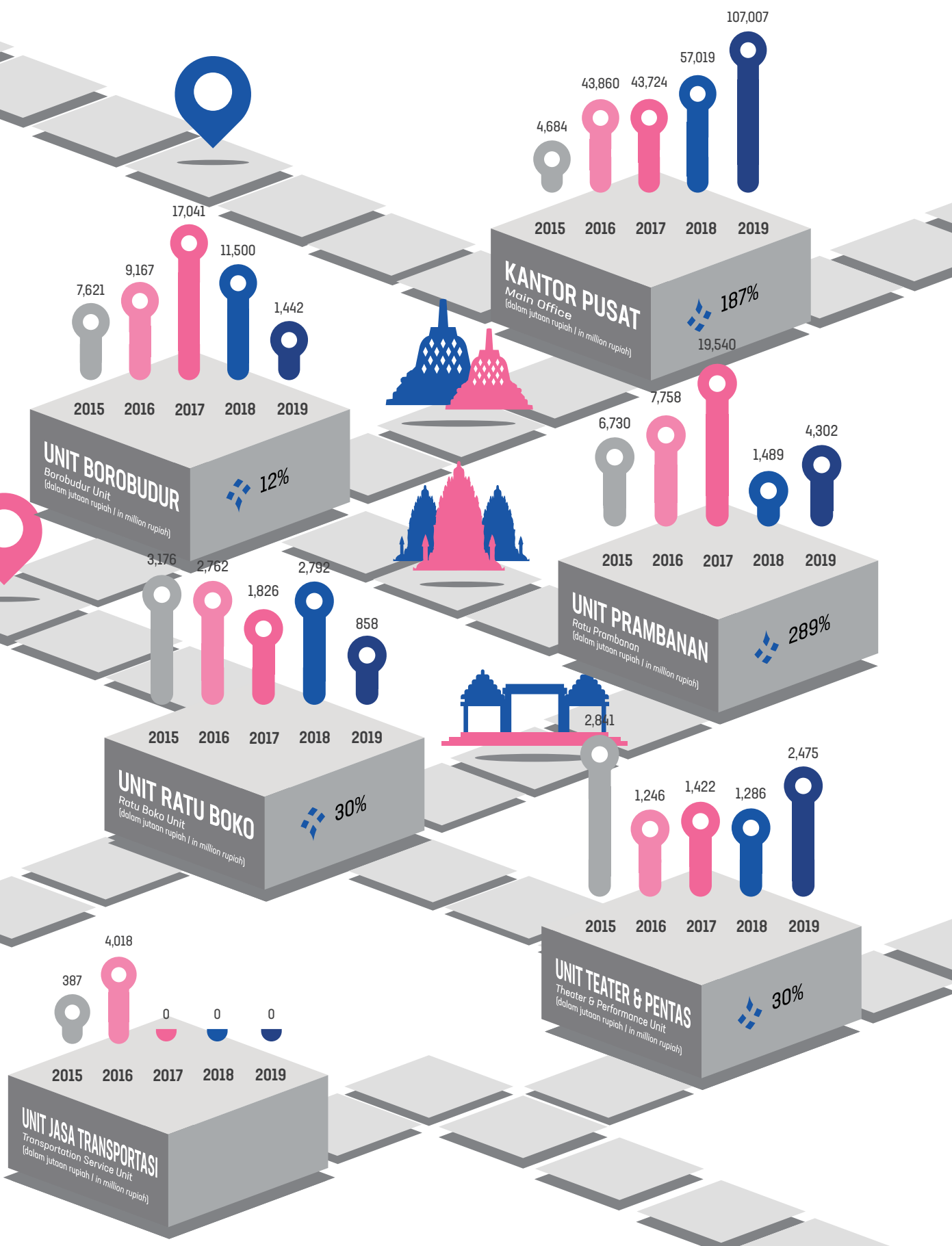
Jumlah Investasi Per Kelompok

Total Investment Per Group

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Kantor Pusat	4.684	43.860	43.724	57.019	107.007	Main Office
Unit Borobudur	7.621	9.167	17.041	11.500	1.442	Borobudur Unit
Unit Prambanan	6.730	7.758	19.540	1.489	4.302	Prambanan Unit
Unit Ratu Boko	3.176	2.762	1.826	2.792	858	Ratu Boko Unit
Unit Teater & Pentas	2.841	1.246	1.422	1.286	2.475	Theater & Performances Unit
Unit Manohara	1.227	927	2.101	618	3.129	Manohara Unit
Unit Jasa Transportasi	387	4.019	-	-	-	Transportation Service Unit
Jumlah	26.666	69.739	85.654	74.704	119.213	Total





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Jumlah Anak Perusahaan	1	1	1	1	1	Number of Subsidiaries
Jumlah Karyawan Organik	306	284	264	241	227	Number of Organic Employees
Pencapaian GCG	80,221	81,091	83,390	82,700	87,173	Achievement of GCG
Jumlah Komplain Pelanggan	13	8	-	-	-	Number of Customer Complaints

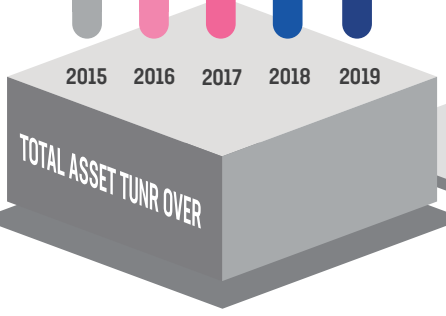
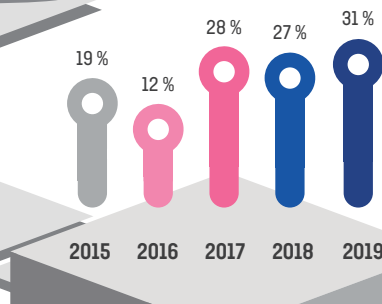
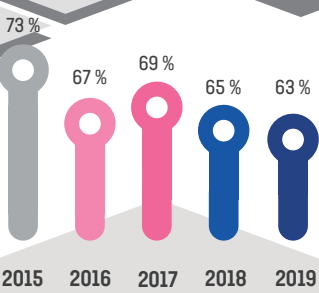
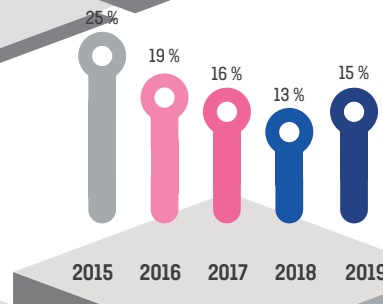
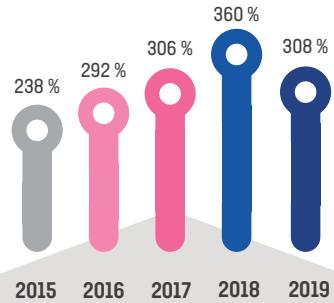
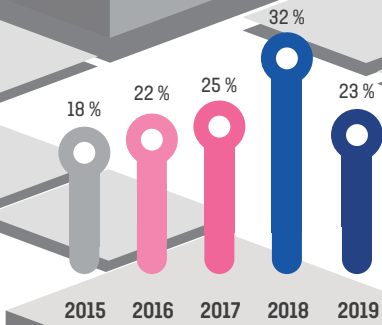
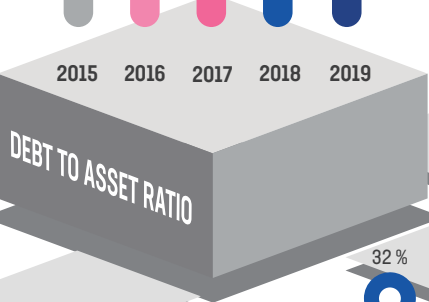
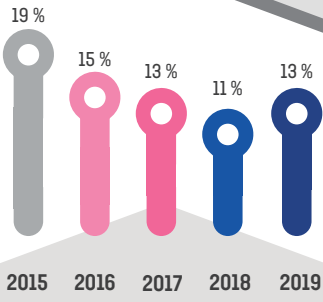
Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	Tahun Year					Description
	2015	2016	2017	2018	2019	
Current Ratio	238%	292%	306%	360%	308%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	19%	15%	13%	11%	13%	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	25%	19%	16%	13%	15%	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	18%	22%	25%	32%	23%	Return On Equity
Return On Investment	19%	12%	28%	27%	31%	Return On Investment
Total Asset Turn Over	73%	67%	69%	65%	63%	Total Asset Turn Over





INFORMASI HARGA SAHAM

Share Price Information

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Boko dari Kementerian Keuangan No. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only records share transactions with the government. The Company was established in 1980 according to the Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 regarding State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) of Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. The authorized capital of the Company was Rp10 billion, divided into shares with a nominal value of Rp1 million per share. Meanwhile, the issued capital at that time was Rp3,8 billion derived from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991, the government had deposited capital making, the total capital of the Company amounted to Rp79,5 billion.

In 1993, the government issued Regulation (PP) No. 52 of 1993 regarding Increase of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The authorized capital of the Company then became Rp180 billion while issued capital amounted to Rp79,5 billion. The capital was divided into shares with a nominal value of Rp1 million. In line with the Letter of Request for the Reconciliation of Occurrence Data Recapitulation of State Capital Investment in SOEs and other Limited Liability Companies (in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) from the Ministry of Finance No. S-156/KN.3/2011 dated August 12, 2011), the Company drafted Recapitulation of Occurrence of Ownership and State Capital Investment Increase in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).





LABA (RUGI) PER SAHAM

Profit (Loss) Per Share

Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Karena tidak diperdagangkan, maka harga saham bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero),

Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. Because it is not traded, the stock price is stable, and there is no trade movement on the shares of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI

Bond Information, SUKUK and Convertible Bonds

Per Desember 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)
2. Tingkat bunga/ imbalan
3. Tanggal jatuh tempo
4. Peringkat obligasi/ sukuk

As of December 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) did not issue other securities such as bonds, SUKUK, or convertible bonds so that no information contained about:

1. *Amount of outstanding bonds/SUKUK/convertible bonds*
2. *Interest/reward rates*
3. *Due date*
4. *Rating of bonds/SUKUK*





PERISTIWA PENTING

Significant Event in 2019



Sebanyak 70 anak yatim piatu yang berasal dari desa Tamanmartani, Kalasan, Sleman mendapat bantuan paket dan santunan berupa dana pendidikan yang diberikan secara langsung oleh Direktur Utama PT TWC, Edy Setijono dalam acara Pengajian Ahad Pagi yang di gelar di Lapangan Rakai Pikatan depan kantor PT TWC Minggu (6/1).

A total of 70 orphans from the village of Tamanmartani, Kalasan, Sleman received package assistance and compensation in the form of educational funds given directly by the President Director of PT TWC, Edy Setijono during the Sunday Morning Recitation event held at the Rakai Pikatan field in front of the PT TWC office. Sunday (6/1).

6 JANUARI 2019

January 6, 2019



Kick Off 2019, TWC Menuju Indonesia Heritage Management Corporation

Kick Off 2019, TWC Towards Indonesia Heritage Management Corporation

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hari ini menggelar Kick Off RKAP Tahun 2019 di Gedung Trimurti Unit Teater & Pentas Prambanan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) today held the 2019 Kick Off RKAP at the Trimurti Building, Prambanan Theater & Performance Unit.

17 JANUARI 2019

January 17, 2019



Wakil Menteri Luar Negeri India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh, beserta rombongan yang terdiri dari Duta Besar India untuk Indonesia H.E. Mr. Pradeep Kumar Rawat dan Wakil Duta Besar India Mr. Prakash Gupta, berkunjung ke kompleks Candi Prambanan dan Candi Borobudur.

Deputy Minister of Foreign Affairs of India H.E. Mrs. Vijay Thakur Singh, along with his entourage consisting of the Indian Ambassador to Indonesia H.E. Mr. Pradeep Kumar Rawat and Deputy Ambassador of India Mr. Prakash Gupta, visited the Prambanan and Borobudur Temple complex.

21 JANUARI 2019

January 21, 2019



Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono menghadiri Perayaan Hari Republik India ke 70. Perayaan Hari Republik India ke 70 ini diadakan oleh Kedutaan Besar India di Hotel Westin Jakarta.

President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono attended the 70th Republic of India Day Celebration. The 70th Republic of India Day Celebration was held by the Indian Embassy at the Westin Hotel Jakarta.

25 JANUARI 2019

January 25, 2019



PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero) melalui divisi PKBL melakukan pendampingan penanaman bibit kopi di dusun Kerug Batur, Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur.

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero) through the PKBL division provided assistance in planting coffee seeds in Kerug Batur hamlet, Majaksingi Village, Borobudur District.

2 FEBRUARI 2019
February 2, 2019



Para pejabat setingkat menteri yang merupakan anggota forum konsultasi Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, Australia (MIKTA) yang terdiri dari yaitu Wemenlu RI AM Fachir, Wamenlu Meksiko Julian Ventura Valero, Wamenlu Korea Selatan Tae Ho Lee, dan Wamenlu Turki Faruk Kaymakci berkunjung ke Candi Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Kunjungan tersebut merupakan salah satu agenda yang diadakan oleh MIKTA yang sedang mengadakan pertemuan ke-14 di Yogyakarta.

Minister-level officials who are members of the consultation forum for Mexico, Indonesia, South Korea, Turkey, Australia (MIKTA) consisting of the Indonesian Foreign Minister AM Fachir, Mexican Deputy Foreign Minister Julian Ventura Valero, South Korean Deputy Foreign Minister Tae Ho Lee, and Turkish Deputy Foreign Minister Faruk Kaymakci visited to Prambanan Temple, Sleman, Yogyakarta. The visit is one of the agendas held by MIKTA which is holding its 14th meeting in Yogyakarta.

7 FEBRUARI 2019
February 7, 2019



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) bersama pemerintah desa Purwomartani menghadiri acara peresmian bantuan renovasi rumah milik Ibu Kasilah di dusun Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Partnership and Environmental Building Program (PKBL) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) together with the Purwomartani village government attended the inauguration of Mrs. Kasilah's house renovation assistance in Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

11 FEBRUARI 2019
February 11, 2019



Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Achmad Muchlis didampingi Asisten Manager Bina Lingkungan Ismiyati menyerahkan bantuan kepada Kepala Desa Bokoharjo Dodi Haryanto, berupa 5 truk berisi batu kali guna pembangunan talud di dusun Ledoksari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman

Corporate Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Achmad Muchlis accompanied by Assistant Manager of Community Development Ismiyati handed over assistance to the Head of Bokoharjo Village, Dodi Haryanto, in the form of 5 trucks filled with river stones for the construction of talud in Ledoksari hamlet, Bokoharjo, Prambanan, Sleman

18 FEBRUARI 2019
February 18, 2019



Peristiwa Penting

Significant Event in 2019



Direktur Teknik dan Infrastruktur PT TWC Mardjiono Nugroho melepas dan mendampingi para pemain SSB TWC yang bertanding dalam turnamen yang diikuti oleh 16 klub SSB dari daerah Yogyakarta maupun Jawa Tengah.

PT TWC's Technical and Infrastructure Director Mardjiono Nugroho released and accompanied the TWC SSB players who competed in the tournament which was attended by 16 SSB clubs from Yogyakarta and Central Java.

18 FEBRUARI 2019
February 18, 2019



TWC Pusat Raih Juara Umum Dalam Kejurda Tahun 2019

Main Office of TWC Wins General Champion in Regional Championship in 2019

19 FEBRUARI 2019
February 19, 2019



Sebagai implementasi dalam menyelaraskan dan menetapkan program-program kerja, Direktorat Teknik & Infrastruktur mengadakan kegiatan penandatanganan Key Performance Indicator (KPI) tahun 2019 di ruang rapat VIP, kantor pusat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Sleman, Yogyakarta

As an implementation in aligning and establishing work programs, the Directorate of Engineering & Infrastructure held a 2019 Key Performance Indicator (KPI) signing activity in the VIP meeting room, the head office of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, Sleman, Yogyakarta.

19 FEBRUARI 2019
February 19, 2019



Puluhan anggota pengurus Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) DIY dan Jawa Tengah mengadakan rapat kerja di ruang meeting Unit Ratu Boko, Sleman, Yogyakarta

Dozens of members of the board of the Yogyakarta and Central Java Internal Control Unit Communication Forum (FKSPI) held work meetings in the meeting room of the Ratu Boko Unit, Sleman, Yogyakarta.

20 FEBRUARI 2019
February 20, 2019



Belasan karyawan pramusaji Manohara Resto mendapatkan sertifikasi profesi setelah mengikuti program in house training yang digelar mulai dari tanggal 19 sampai 20 Februari 2019, di ruang Lalitafistara, Manohara Resto, Magelang, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut digelar guna meningkatkan pengetahuan / knowledge para pramusaji dalam menyajikan makanan kepada para konsumen.

Dozens of Manohara Resto waitress employees received professional certification after participating in the in-house training program which was held from 19 to 20 February 2019, in the Lalitafistara room, Manohara Resto, Magelang, Central Java. This activity was held to increase the knowledge / knowledge of the waiters in serving food to consumers.

21 FEBRUARI 2019
February 21, 2019



Rakor Stakeholder Pariwisata DIY Jateng, Tantangan industri pariwisata Indonesia ke depan semakin terbuka. Adanya agenda Kementerian Pariwisata Indonesia untuk mengembangkan destinasi "10 Bali Baru" menambah tantangan baru bagi dunia kepariwisataan di daerah. Apalagi dengan perubahan sikap konsumen milenial yang terkait erat dengan pemanfaatan teknologi informasi yang ada.

Central Java DIY Tourism Stakeholder Coordination Meeting. The challenges of the Indonesian tourism industry in the future are increasingly open. The existence of the Indonesian Ministry of Tourism's agenda to develop the "10 New Bali" destinations adds new challenges to the world of tourism in the regions. Especially with the change in attitudes of millennial consumers which are closely related to the use of existing information technology.

22 FEBRUARI 2019
February 22, 2019



Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Jepara beserta beberapa pelaku wisata, pengelola objek wisata dan juga Himpunan Pramuwisata Indonesia cabang Jepara mengadakan kunjungan ke PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), yang diterima oleh GM PT TWC Unit Prambanan Aryono Hendro Malyanto di ruang meeting Unit Candi Prambanan

The Jepara Regency Tourism and Culture Office along with several tourism actors, tourist attraction managers and also the Jepara branch of the Indonesian Tour Guides Association visited PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero), which were received by GM PT TWC Prambanan Unit Aryono Hendro Malyanto at meeting room Prambanan Temple Unit

22 FEBRUARI 2019
February 22, 2019



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) mengadakan acara TWC Customer Award di Plaza Andrawina Resto, kompleks Kraton Ratu Boko, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, Jumat (22/2). Kegiatan penganugerahan yang bertajuk "Partnership in Harmony" tersebut, merupakan bentuk apresiasi kepada seluruh mitra yang telah bekerja sama, terutama ikut berpartisipasi menjual produk-produk yang dihasilkan oleh PT TWC.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) held a TWC Customer Award at Plaza Andrawina Resto, Kraton Ratu Boko complex, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, Friday (22/2). The awarding activity entitled "Partnership in Harmony" is a form of appreciation to all partners who have worked together, especially participating in selling products produced by PT TWC.

23 FEBRUARI 2019
February 23, 2019



Peristiwa Penting

Significant Event in 2019



26 FEBRUARI 2019
February 26, 2019

Jajaran direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) melaksanakan exit meeting bersama Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DIY terkait hasil asesmen Good Corporate Governance (GCG) di ruang VIP, kantor pusat PT TWC, Sleman, Yogyakarta

The board of directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) held an exit meeting with the Yogyakarta Province Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) regarding the results of the Good Corporate Governance (GCG) assessment in the VIP room, PT TWC head office, Sleman, Yogyakarta.



6 MARET 2019
March 6, 2019

Prosesi Tawur Agung Kesanga merupakan upacara yang digelar oleh umat Hindu sehari jelang perayaan Nyepi. Upacara ini berdasarkan pada konsep ajaran Tri Hita Karana, yakni menyelaraskan hubungan dengan tiga elemen, manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta.

The Tawur Agung Kesanga procession is a ceremony held by Hindus a day before the Nyepi celebration. This ceremony is based on the concept of the Tri Hita Karana teaching, which is to align the relationship with the three elements, man and God, man with man, and man and the universe.



8 MARET 2019
March 8, 2019

Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Edy Setijono beserta Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia Nadjmuddin Ramly dan GM Komersial PT TWC Emilia Eny Utari menerima kunjungan dari perwakilan UNESCO di Kantor Pusat PT TWC, Sleman, Yogyakarta

President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) Edy Setijono along with the Director of Cultural Heritage and Diplomacy, Directorate General of Culture of the Republic of Indonesia Nadjmuddin Ramly and PT TWC Commercial GM Emilia Eny Utari received a visit from UNESCO representatives at the PT TWC Head Office, Sleman, Yogyakarta



9 MARET 2019
March 9, 2019

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) kembali melakukan program-program pembinaan dan juga menyerahkan bantuan ke beberapa sektor di masyarakat umum. Salah satu bentuk aktif program PKBL PT TWC adalah dengan melakukan penyerahan bantuan dengan total Rp 16.000.000,00 untuk membantu pembangunan dua mushala di wilayah Bokoharjo, Prambanan, Sleman dan Brajan, Prambanan, Klaten

The Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) are again carrying out coaching programs and also handing over assistance to several sectors in the general public. One of the active forms of PT TWC's PKBL program is to deliver aid totaling Rp. 16,000,000.00 to help build two prayer rooms in the areas of Bokoharjo, Prambanan, Sleman and Brajan, Prambanan, Klaten.



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bekerja sama dengan Perum Produksi Film Negara (PFN) serta didukung sinergi 'BUMN Hadir Untuk Negeri' gandeng Lala Karmela untuk menggarap film baru, Kuambil lagi Hatiku.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko are collaborating with the State Film Production Corporation (PFN) and supported by the synergy of 'BUMN Hadir Untuk Negeri' with Lala Karmela to work on a new film, Kuambil Lagi Hatiku.

9 MARET 2019
March 9, 2019



Duta besar Amerika untuk Indonesia Joseph R. Donovan, Jr, bersama dengan Direktur jenderal Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kementerian Kesehatan Dr. Anung Sugihantono serta Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo juga General Manager Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana

American Ambassador to Indonesia Joseph R. Donovan, Jr, together with the Director General of Disease Control and Prevention, Ministry of Health, Dr. Anung Sugihantono and Central Java Governor Ganjar Pranowo as well as General Manager of Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana

11 MARET 2019
March 11, 2019



Direktur Keuangan, SDM dan Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) Palwato memotong tumpeng sebagai bentuk syukur pada pembukaan destinasi pariwisata baru bernama Royal Besaran di Solo, Jawa Tengah, Sabtu (30/3). Royal Besaran yang dahulunya merupakan pesanggrahan Mangkunegaran IV atau rumah dinas kepala PG Colomadu tersebut akan dijadikan sebagai sebuah restoran dan galeri seni yang bertaraf internasional.

The Director of Finance, Human Resources and Investment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) Palwato cut tumpeng as a form of gratitude at the opening of a new tourism destination called Royal Besaran in Solo, Central Java, Saturday (30/3). The Royal Besaran, which was formerly a Mangkunegaran IV guesthouse or the official residence of the head of PG Colomadu, will be used as an international standard restaurant and art gallery.

30 MARET 2019
March 30, 2019



Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI melakukan kunjungan ke Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), Kamis (2/5/2019). Dalam kunjungan tersebut, selain melihat perkembangan pembangunan bandara, mereka juga meninjau program sinergi BUMN dalam pengembangan wilayah Joglosemar sebagai pusat pariwisata.

Commission VI of the House of Representatives (DPR) RI paid a visit to Yogyakarta International Airport (YIA), Thursday (2/5/2019). During the visit, apart from seeing the development of the airport, they also reviewed the BUMN synergy program in developing the Joglosemar area as a tourism center.

2 MEI 2019
May 2, 2019



Peristiwa Penting

Significant Event in 2019



18 MEI 2019
May 18, 2019

Keluarga Buddhayana Indonesia (KBI) menggelar Ritual Menyambut Detik-Detik Waisak 2563 Buddhist Era/2019 di kompleks Candi Sewu, Klaten, Jawa Tengah, Sabtu (18/5/2019). Perayaan Hari Tri Suci Waisak kali ini mengambil tema "Mencintai Tanah Air Indonesia". Kegiatan ritual bersama dan dharmasanti menyambut Detik-Detik Waisak ini bertujuan untuk menyelenggarakan dan memberi kesempatan pada Sangha dan sekalian umat Buddha untuk dapat melaksanakan ritual puja bakti Waisak dengan lebih khusus serta mempererat tali persaudaraan antar sesama anggota Sangha, Sangha dengan umat dan sesama umat daei berbagai daerah tanpa memandang sekte dan tradisi.

The Indonesian Buddhayana Family (KBI) held a Ritual to Welcome Seconds of Waisak 2563 Buddhist Era / 2019 at the Sewu Temple complex, Klaten, Central Java, Saturday (18/5/2019). This time, the Tri Holy Vesak Day celebration takes the theme "Loving Indonesia's Homeland". This joint ritual activity and dharmasanti welcoming the Vesak Seconds aims to organize and provide opportunities for the Sangha and all Buddhists to be able to carry out the Vesak worship ritual more solemnly and to strengthen the bonds of brotherhood between members of the Sangha, Sangha and other people and fellow religious groups, regions regardless of sect and tradition.



22 JUNI 2019
June 22, 2019

Rombongan diplomat asing peserta Friend Of Indonesia (FOI) 2019 mengunjungi Candi Prambanan
A group of foreign diplomats participating in Friend Of Indonesia (FOI) 2019 visited Prambanan Temple



23 JUNI 2019
Juny 23, 2019

Kunjungan Delegasi Tiongkok Ke Candi Borobudur. Sebanyak 15 delegasi Kongres Rakyat Nasional Tiongkok yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komite Tetap Kongres Rakyat Tiongkok, Ji Bingxuan, mengadakan kunjungan diplomasi ke Indonesia.

Chinese Delegation Visit to Borobudur Temple. A total of 15 delegates from the Chinese National People's Congress led by the Deputy Chairman of the Standing Committee of the Chinese People's Congress, Ji Bingxuan, made a diplomatic visit to Indonesia.



26 JUNI 2019
June 26, 2019

Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT TWC Hetty Herawati melakukan pemaparan program di depan 40 peserta dari negara Sri Lanka dengan latar belakang yang beragam, Selasa (25/6/2019). Program kunjungan ini merupakan kerjasama antara PT TWC dengan pihak MM UGM dan juga Postgraduate Institute of Management (PIM), University of Sri Jayewardenepura, Sri Lanka.

Director of Marketing and Services of PT TWC Hetty Herawati presented the program in front of 40 participants from Sri Lanka with various backgrounds, Tuesday (25/6/2019). This visiting program is a collaboration between PT TWC and MM UGM and also the Postgraduate Institute of Management (PIM), University of Sri Jayewardenepura, Sri Lanka.



Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Achmad Muchlis bersama Manager Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT TWC Bambang Sarwo Edy menerima kehadiran Vice President Corporate Social Responsibility PT Kereta Api Indonesia (Persero) Agus Supriyono bersama tim dari KAI Daop 6 Yogyakarta di Kantor Pusat PT TWC

Corporate Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Achmad Muchlis together with the Manager of the Partnership and Community Development Program (PKBL) PT TWC Bambang Sarwo Edy welcomed the presence of Vice President Corporate Social Responsibility PT Kereta Api Indonesia (Persero) Agus Supriyono with the team from KAI Daop 6 Yogyakarta at the Head Office of PT TWC

26 JUNI 2019
June 26, 2019



Wakil Menteri Luar Negeri Republik India H.E. Sanjiv Arora beserta rombongan berkunjung ke Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (1/7/2019). Kehadirannya disambut langsung oleh General Manager PT TWC Unit Candi Borobudur I Gusti Putu Ngurah Sedana.

Deputy Minister for Foreign Affairs of the Republic of India H.E. Sanjiv Arora and his entourage visited Borobudur Temple, Magelang, Central Java, Monday (1/7/2019). His presence was greeted directly by the General Manager of PT TWC Borobudur Temple Unit I Gusti Putu Ngurah Sedana.

1 Juli 2019
July 1, 2019



Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono, Direktur Keuangan, SDM & Investasi Palwoto dan CEO Rajawali Indonesia Anas Syahrul Alimi menyambut kedatangan musisi Yanni di Yogyakarta

President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono, Director of Finance, Human Resources & Investment Palwoto and CEO of Rajawali Indonesia Anas Syahrul Alimi welcomed the arrival of Yanni musicians in Yogyakarta

3 Juli 2019
July 3, 2019



Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono menerima kunjungan peserta Studi Strategi Dalam Negeri (SSDN) Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIX Lemhannas RI tahun 2019

President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono received a visit from participants of the Domestic Strategy Study (SSDN) Regular Education Program Force (PPRA) LIX Lemhannas RI in 2019

4 Juli 2019
July 4, 2019



Peristiwa Penting

Significant Event in 2019



14 JULI 2019
July 14, 2019

Tipitaka Chanting merupakan ritual pembacaan ulang khotbah-khotbah Budha di hari suci Asadha 2563 / 2019. Acara yang berlangsung dari tanggal 12 - 14 Juli 2019 ini mengusung tema "Berucap, Bertindak, dan Berpikir Baik Memperkokoh Persatuan Bangsa"

Tipitaka Chanting is a ritual of rereading Buddhist sermons on the holy day of Asadha 2563 / 2019. The event which took place from 12 - 14 July 2019 with the theme "Saying, Acting, and Thinking Good Strengthens the Nation's Unity"



5 AGUSTUS 2019
August 5, 2019

Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sawahlunto, Sumatera Barat, berkunjung ke PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk melakukan studi komparatif mengenai pengelolaan situs warisan dunia, Senin (5/8/2019). Kehadiran rombongan ini langsung diterima oleh Direktur Utama PT TWC Edy Setijono.

The members of the Regional Leadership Coordination Forum (Forkopimda) Sawahlunto, West Sumatra, visited PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to conduct a comparative study on the management of world heritage sites, Monday (5/8/2019). The presence of this group was immediately received by the Managing Director of PT TWC, Edy Setijono.



13 AGUSTUS 2019
August 13, 2019

Duta Besar Australia untuk Indonesia Gary Quinlan beserta rombongan berkunjung ke kompleks Candi Prambanan, Selasa (13/8/2019). Kunjungan sore itu merupakan rangkaian kunjungan Dubes Australia ini, setelah sebelumnya berkunjung ke Candi Borobudur di pagi harinya. Direktur Teknik dan Infrastruktur PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Mardijono Nugroho bersama Sekretaris Perusahaan PT TWC Emilia Eny Utari dan GM Unit Candi Prambanan Aryono Hendro Malyanto menerima kunjungan Dubes beserta rombongan ini.

Australian Ambassador to Indonesia Gary Quinlan and his entourage visited the Prambanan Temple complex, Tuesday (13/8/2019). The visit that afternoon was part of the Australian Ambassador's visit, after previously visiting Borobudur Temple in the morning. Director of Engineering and Infrastructure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Mardijono Nugroho together with PT TWC Corporate Secretary Emilia Eny Utari and GM of Prambanan Temple Unit Aryono Hendro Malyanto welcomed the visit of the Ambassador and his entourage.



23 AGUSTUS 2019
August 23, 2019

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meraih penghargaan TOP Governance, Risk, & Compliance (GRC) 2019 untuk Kategori TOP GRC 2019 #3 Stars. Penghargaan tersebut langsung diterima oleh Senior Manager Pengembangan Bisnis Esti Wahyujati yang mewakili Dirut TWC.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) won the 2019 TOP Governance, Risk, & Compliance (GRC) award for the TOP GRC 2019 Category # 3 Stars. The award was immediately received by the Senior Manager of Business Development Esti Wahyujati, who represented the Managing Director of TWC.



Westlife berhasil memukau ribuan penggemar yang memadati kawasan Taman Wisata Candi Borobudur, Sabtu (31/8/2019). Aksi Shane Filan, Nicky Byrne, Mark Feehily, dan Kian Egan dibuka dengan pertunjukan hologram yang memukau penonton.

Westlife managed to amaze thousands of fans who packed the Borobudur Temple Tourism Park area, Saturday (31/8/2019). The action of Shane Filan, Nicky Byrne, Mark Feehily, and Kian Egan was opened with a hologram performance that wowed the audience.

1 SEPTEMBER 2019
September 1, 2019



Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono menerima tim evaluator Badan Standarisasi Nasional (BSN) di kantor pusat TWC

President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edy Setijono receives a team of evaluators from the National Standardization Agency (BSN) at the TWC head office

18 SEPTEMBER 2019
September 18, 2019



Mantan Perdana Menteri Australia Malcolm Turnbull berkunjung ke Candi Borobudur,
Former Australian Prime Minister Malcolm Turnbull paid a visit to Borobudur Temple,

29 SEPTEMBER 2019
September 29, 2019



Untuk memperingati Hari Batik Nasional, Rajawali Indonesia bersama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menginisiasi sebuah gelaran bernama Batik Music Festival (BMF).

To commemorate National Batik Day, Rajawali Indonesia together with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) initiated an event called the Batik Music Festival (BMF).

5 OKTOBER 2019
October 5, 2019



Peristiwa Penting

Significant Event in 2019



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penandatanganan kerjasama MoU dengan Directorate General of Cultural Heritage Monastery of Batalha (DGPC) selaku pengelola Monastery Batalha pada 30 September 2019 di Monastery Batalha, Portugal.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) signed an MoU collaboration with the Directorate General of Cultural Heritage Monastery of Batalha (DGPC) as the manager of the Batalha Monastery on September 30, 2019 at the Batalha Monastery, Portugal.

7 OKTOBER 2019

October 7, 2019



Garuda Indonesia bekerja sama dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) serta PT Pembangunan Pariwisata Indonesia (Persero) bersinergi dalam mendukung potensi pariwisata nasional di Indonesia melalui program promosi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur dan promosi investasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

Garuda Indonesia collaborates with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and PT Pembangunan Pariwisata Indonesia (Persero) to work together to support the potential for national tourism in Indonesia through the promotion program for the Borobudur National Tourism Strategic Area and investment promotion for the Mandalika Special Economic Zone.

9 OKTOBER 2019

October 9, 2019



Menteri Transportasi Filipina Arthur Tugade dan wakil Gari De Gusman di Indonesia dalam rangka kunjungan kerja di Indonesia. Menteri Transportasi Filipina diterima langsung oleh General Manager I Gusti Putu Ngurah Sedana dan Manager Administrasi dan Umum Borobudur Leonardus Adityo Nugroho.

Philippine Transportation Minister Arthur Tugade and Gari De Gusman deputy in Indonesia on a working visit to Indonesia. The Philippine Minister of Transportation was received directly by General Manager I Gusti Putu Ngurah Sedana and Borobudur General and Administration Manager Leonardus Adityo Nugroho.

17 OKTOBER 2019

October 17, 2019



Taman Wisata Candi Borobudur kedatangan tamu istimewa yaitu Sekretaris Negara Kementerian Luar Negeri Republik Ceko Miloslav Stašek, Senin (10/12/2019). Pejabat Kementerian Luar Negeri Republik Ceko itu berkesempatan untuk mengunjungi bangunan bersejarah yang termaksud dalam Warisan Budaya Dunia yang terletak di Magelang.

The Borobudur Temple Tourism Park received a special guest, namely the State Secretary of the Ministry of Foreign Affairs of the Czech Republic Miloslav Stašek, Monday (10/12/2019). The official at the Ministry of Foreign Affairs of the Czech Republic had the opportunity to visit the historical building that is included in the World Cultural Heritage located in Magelang.

10 DESEMBER 2019

December 10, 2019

BAB II

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report Of The Board Of Commissioners

"Di tahun 2019 ini, kami mengapresiasi kinerja manajemen yang terus meningkat. Berbagai inisiatif dan inovasi telah diterapkan di Perusahaan. Upaya yang dilakukan manajemen telah membuahkan hasil yang memuaskan, hal ini terbukti dari penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang termasuk ke dalam kategori SEHAT (AAA) dengan nilai 96 serta penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan skor 87,173 (BAIK)."

"In 2019, we appreciate the management's performance which continues to improve. Various initiatives and innovations have been implemented in the Company. The efforts made by the management have yielded satisfactory result, this is evident from the assesment of the Health Level of State-Owned Enterprises which is included in the HEALTH category (AAA) with a score of 96 and the assesment of Good Cooperate Governance (GCG) with a score of 87.173 (GOOD)."

Kacung Marijan

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dapat melewati tahun 2019 dengan membukukan kinerja yang baik. Pencapaian itu tak lepas ketepatan Direksi dalam menentukan kebijakan dan inisiatif strategis, termasuk melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan, sejalan dengan dinamika di lapangan. Sikap terbuka Direksi terhadap berbagai masukan dan saran dari Dewan Komisaris yang juga turut andil sehingga Perusahaan berjalan pada jalur yang benar guna mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2019.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi mengenai berbagai hal, antara lain, audit kinerja, keuangan, GCG, *asset management*, SDM, organisasi, hukum, CSR, pemasaran, pengembangan usaha, teknologi informasi dan manajemen risiko sesuai dengan pembagian kerja Dewan Komisaris. Nasihat dan pengarahan tersebut disampaikan melalui forum rapat maupun secara tertulis melalui surat.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan khususnya bagi Perusahaan. Di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, serta perlambatan ekonomi di banyak negara, juga jumlah wisatawan mancanegara yang tidak memenuhi target sebanyak 18 juta orang, manajemen tetap optimis untuk berjuang meningkatkan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun.

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp454.862 juta atau 107,44% dibandingkan

Dear shareholders and stakeholders, Praise be to God Almighty who has given His grace so that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) can pass 2019 by posting good performance. This achievement cannot be separated from the accuracy of the Directors in determining strategic policies and initiatives, including making the necessary changes, in line with the dynamics in the field. The Board of Directors' open attitude towards various inputs and suggestions from the Board of Commissioners who also contributed so that the Company is moving on the right track to realize the targets set in the 2019 RKAP.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit the Report of the Board of Commissioners for the 2019 financial year. In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners oversees management policies, general management, both regarding Companies and corporate businesses, and provide advice to the Board of Directors. Supervision and provision of advice are carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. During 2019, the Board of Commissioners has provided advice / direction to the Board of Directors on various matters, including performance audits, finance, GCG, asset management, HR, organization, law, CSR, marketing, business development, information technology and risk management in accordance with division of work for the Board of Commissioners. The advice and direction is conveyed through the meeting forum or in writing by letter.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

2019 was a year full of challenges, especially for the Company. Amid the global economic slowdown influenced by trade war and geopolitical dynamics, falling commodity prices, and economic slowdown in many countries, as well as the number of foreign tourists who did not meet the target of 18 million people, management remains optimistic to strive to increase tourist visits from year to year. .

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) managed to record revenue of IDR 454,862 million or 107.44% compared to 2018 revenue. This revenue realization was 77.20% of the 2019 RKAP target.



Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners

pendapatan tahun 2018. Realisasi pendapatan ini merupakan 77,20% dari target RKAP 2019. Adapun laba usaha tercatat sebesar Rp319.654 juta atau 85,52% dari RKAP 2019, atau 118,01% dibanding pencapaian laba usaha tahun 2018. Sementara itu, melalui langkah-langkah efisiensi, Perusahaan berhasil menurunkan beban sebesar 61,53% dari RKAP 2019, yakni sebesar Rp135.208 juta, atau lebih rendah Rp84.522 juta, dibanding RKAP 2019 sebesar Rp219.730 juta. Spirit untuk melakukan efisiensi merupakan kebijakan yang sangat positif dan terbukti memberikan dampak yang positif, sehingga Dewan Komisaris sangat mendukung untuk terus dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Walau mencatatkan kinerja yang baik, kami memandang penting agar Direksi terus mencari dan merumuskan kebijakan-kebijakan terobosan sehingga pencapaian target RKAP dapat ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Terobosan-terobosan tersebut tak hanya penting untuk mengatasi kendala internal, seperti minimnya inovasi produk dan atraksi, namun juga potensial untuk mengatasi kendala dari eksternal, seperti semakin ketatnya persaingan karena munculnya tujuan-tujuan wisata baru di sekitar Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Pandangan atas Prospek Usaha

Spirit dan optimisme ini pula yang ditangkap oleh Dewan Komisaris berdasarkan RKAP 2019 yang disusun Direksi. Dalam hal ini, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menargetkan dan memproyeksikan keuangan pokok Perusahaan dan jumlah pengunjung pada tahun 2019, masing-masing untuk target pengunjung adalah 7.752.750 orang dengan rincian wisnus sebanyak 7.086.711 orang dan wisman sebanyak 666.040 orang. Sementara itu, dari sisi keuangan, RKAP 2019 menargetkan aset sebesar sebesar Rp831.849 juta, liabilitas Rp145.241 juta dan ekuitas Rp686.848 juta, pendapatan operasi Rp589.205 juta, laba sebelum pajak Rp210.157 juta, laba setelah pajak Rp157.618 juta, dan rencana investasi sebesar Rp6.398 juta. Untuk mencapai target-target tersebut di atas, Direksi telah pula menyusun berbagai kebijakan dan inisiatif strategis.

Kami mendukung sepenuhnya target dan prospek usaha tersebut karena meyakini bahwa Direksi telah menyusunnya dengan berbagai pertimbangan, termasuk memperhitungkan kapasitas dan kemampuan Perusahaan. Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko,

business was recorded at IDR 319,654 million or 85.52% of the 2019 RKAP, or 118.01% compared to the achievement of 2018 operating profit. Meanwhile, through efficiency measures, the Company succeeded in reducing expenses by 61.53% from the 2019 RKAP, which was IDR 135,208 million, or IDR 84,522 million lower, compared to the 2019 RKAP of IDR 219,730 million. The spirit of efficiency is a very positive policy and has proven to have a positive impact, so that the Board of Commissioners is very supportive of continuing it in the following years. Despite having a good performance, we consider it important that the Board of Directors continues to seek and formulate breakthrough policies so that the achievement of RKAP targets can be improved in the following years. These breakthroughs are not only important to overcome internal obstacles, such as the lack of product innovation and attractions, but also have the potential to overcome external obstacles, such as increasing competition due to the emergence of new tourist destinations around Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

Views on Business Prospects

This spirit and optimism was also captured by the Board of Commissioners based on the 2019 RKAP prepared by the Board of Directors. In this case, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is targeting and projecting the Company's main finances and the number of visitors in 2019, each for the target visitor is 7,752,750 people with details of 7,086,711 domestic tourists and 666,040 foreign tourists. Meanwhile, from the financial side, the 2019 RKAP targets assets of IDR 831,849 million, liabilities of IDR 145,241 million and equity of IDR 686,848 million, operating income of IDR 589,205 million, profit before tax of IDR 210,157 million, profit after tax of IDR 157,618 million, and an investment plan of IDR 6,398 million. To achieve the targets mentioned above, the Board of Directors has also formulated various strategic policies and initiatives.

We fully support these targets and business prospects because we believe that the Board of Directors has prepared them with various considerations, including taking into account the Company's capacity and capabilities. However, the Board of Commissioners is of the opinion that the business strategy established by the Board of Directors must consider all risks,



memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi aset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan upaya pemasaran produk dan layanan yang bernilai tambah.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, terdapat dua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Komite Audit dibentuk oleh dan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasi harian, terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit memiliki tanggung jawab yang sangat erat dengan pelaksanaan Corporate Governance, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program whistleblower, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Sementara itu, Komite Investasi dan Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Komite Investasi dan Risiko mempunyai tanggung jawab terkait dengan corporate governance, pengendalian investasi Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Melalui rapat-rapat berkala yang diselenggarakan, kedua komite telah memberikan banyak ide dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris yang diikuti oleh komite-komite, anggota komite telah banyak memberikan pertimbangan yang disusun berdasarkan kajian-kajian yang matang untuk kemajuan dan perkembangan Perusahaan.

Pandangan atas Whistleblowing System

Untuk menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien dan berlaku untuk PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), termasuk para pemangku kepentingannya. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat

strengthen financial conditions, continue efforts to optimize assets, improve business processes, increase efficiency in all lines, and promote value-added products and services.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, there were two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee. The Audit Committee was formed by and to assist the Board of Commissioners in supervising daily operations, particularly those related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities. The Audit Committee has a very close responsibility with the implementation of Corporate Governance, internal control, corporate financial reporting, audit activities, code of conduct within the Company, whistleblower programs, corporate risk management, and fraud that may occur in financial statements.

Meanwhile, the Investment and Risk Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory process, especially in relation to controlling investment plans and mitigating risks that may arise from investments made by the Company. The Investment and Risk Committee has responsibilities related to corporate governance, controlling the Company's investment. The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their duties and obligations properly. Through regular meetings, the two committees have provided a lot of ideas and inputs to the Board of Commissioners, which are then submitted to the Directors. In the meetings of the Board of Commissioners which are attended by committees, committee members have provided many considerations based on thorough studies for the progress and development of the Company.

Overview of Whistleblowing System

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a good, efficient and effective monitoring system is needed for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), including their stakeholders. For this reason, the Board of Commissioners strongly supports



Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners

mendukung agar keberadaan *Whistleblowing System* atau Sistem Pengaduan Pelanggaran, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK./DEKOM/2017, tanggal 26 Oktober 2017.

Whistleblowing System sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan, serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor. Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat).

Untuk terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang akuntabel, Dewan Komisaris mendorong siapapun yang menemukan dugaan pelanggaran agar memanfaatkan sistem pengaduan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang disampaikan melalui email atau surat. Walau demikian, untuk menghindari laporan yang tidak bertanggung jawab, maka setiap laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, yakni (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan.

Kami patut bersyukur bahwa selama tahun 2019, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran melalui WBS. Hal itu menunjukkan bahwa Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Walau tidak ada pelaporan, sebagai dukungan terciptanya penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang efektif dan baik, maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan. Selain itu, secara berkala, perlu dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2019, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS nomor: SK-230/MBU/10/2017 Tanggal 26 Oktober 2017, susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

the existence of a Whistleblowing System, as stipulated in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK./DEKOM/2017, October 26 2017.

The Whistleblowing System is very important to improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism, encourage disclosure of irregularities and / or abuse of authority in the Company's activities, and increase supervision and protection of whistleblowers. Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) and external parties (customers, suppliers, society).

For the implementation of accountable management of the Company, the Board of Commissioners encourages anyone who finds an alleged violation to take advantage of the complaints system that is owned by the Company, which is sent via email or letter. However, to avoid irresponsible reports, each report must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, namely (1) the subject matter being complained of, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) chronology of the case, and (5) supporting documents of the complained case.

We should be grateful that during 2019, no party or individual has submitted or submitted violations through the WBS. This shows that the Company has been running in accordance with the prevailing laws and regulations. Even though there is no reporting, to support the creation of effective and good corporate governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system must continue to be improved. In addition, on a regular basis, it is necessary to make improvements to the system for continuous improvement in accordance with the Company's business development.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Minister of BUMN as the GMS number: SK-230 / MBU / 10/2017 dated 26 October 2017, the membership composition of the Board of Commissioners is as follows:



Komisaris Utama : Kacung Marijan
 Komisaris : Dadan Wildan
 Komisaris : Rini Widyantini
 Komisaris : Jeanne Cynthia Lay

*President Commissioner: Kacung Marijan
 Commissioner: Dadan Wildan
 Commissioner: Rini Widyantini
 Commissioner: Jeanne Cynthia Lay*

Apresiasi Kami

Kami mengucapkan selamat kepada Direksi dan jajaran di bawahnya yang telah berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2019. Di luar ketepatan dalam menyusun strategi dan kecepatan dalam mengeksekusi, juga fleksibilitas terhadap dinamika yang terjadi, keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai saran dan masukan. Atas nama Dewan Komisaris, yang berkomitmen untuk bersama-sama memajukan Perusahaan, kami memberikan apresiasi atas sikap tersebut. Secara lebih khusus, ungkapan selamat dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, komitmen dan loyalitas. Dewan Komisaris berharap agar spirit untuk bekerja dan memberikan yang terbaik menjadi ruh dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari.

Kepada pemegang saham, kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga kami dapat menunaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada segenap mitra kerja, konsumen/wisatawan, dan para pemangku kepentingan yang lain. Kami berharap agar dukungan dan kepercayaan itu terus diberikan agar Perusahaan semakin berkembang, dan mampu mewarnai industri pariwisata di Tanah Air.

Our Appreciation

We congratulate the Board of Directors and the ranks below who have successfully recorded positive performance during 2019. Apart from accuracy in formulating strategies and speed of execution, as well as flexibility in the dynamics that occur, this success cannot be separated from the Directors' open attitude towards various suggestions and input. On behalf of the Board of Commissioners, who are committed to jointly advancing the Company, we appreciate this attitude. More specifically, we convey our expressions of congratulations and gratitude to all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who have worked with dedication, commitment and loyalty. The Board of Commissioners hopes that the spirit to work and give the best becomes the spirit in carrying out the daily operational activities of the Company.

To shareholders, we also express our gratitude for the trust and support given to the Board of Commissioners so that we can carry out our duties as expected. We convey the same expression to all partners, consumers / tourists, and other stakeholders. We hope that this support and trust will continue to be given so that the Company will grow and be able to color the tourism industry in the country.

Yogyakarta, 31 Desember 2019

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Kacung Marijan

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report Of The Board Of Directors

"Tahun 2019 ini merupakan tahun yang begitu menantang bagi Perusahaan, namun PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) mampu melewati tahun 2019 dengan pencapaian kinerja keuangan dan non keuangan yang semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya."

"2019 is a very challenging year for the Company, but PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) are able to pass 2019 with the achievement of financial and non-financial performance performance that has increased from previous years."

Edy Setijono

Direktur Utama
President Director



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan baik. Hal ini tak lepas dari kerja bersama dan dukungan berbagai pihak, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2019. Penerbitan Laporan ini merupakan upaya Perseroan untuk menegakkan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran).

Tinjauan Umum Industri Pariwisata

Di tengah perlambatan ekonomi global yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, penurunan harga komoditi, serta perlambatan ekonomi di banyak negara, juga jumlah wisatawan mancanegara yang tidak memenuhi target sebanyak 18 juta orang, manajemen tetap optimis untuk berjuang meningkatkan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atau wisman ke Indonesia Desember 2019 mengalami penurunan 2,03 persen dibanding jumlah kunjungan pada Desember 2018. Sementara itu, jika dibandingkan dengan November 2019, jumlah kunjungan wisman pada Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,52 persen. Selama tahun 2019, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 16,11 juta kunjungan atau naik 1,88 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2018 yang berjumlah 15,81 juta kunjungan.

Tahun 2019 rupanya menjadi masa suram bagi dunia pariwisata secara global. Berbagai konflik dan ketegangan yang terjadi di sejumlah negara membuat kondisi ekonomi tidak stabil yang kemudian berimplikasi juga pada sektor wisata. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengatakan sejumlah peristiwa di Eropa dan Asia seperti Brexit dan aksi protes di Hong Kong telah mendorong ketidakpastian ekonomi yang membuat jumlah

Dear shareholders and stakeholders,

Praise our gratitude, let us pray to the presence of God Almighty because with His will, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) can get through 2019 which is full of challenges well. This cannot be separated from the collaborative work and support of various parties, both internal and external stakeholders. For that, we thank you.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Directors, let us submit the 2019 Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The issuance of this report is the Company's effort to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Tourism Industry Overview

Amid the global economic slowdown influenced by trade war and geopolitical dynamics, falling commodity prices, and economic slowdown in many countries, as well as the number of foreign tourists who did not meet the target of 18 million people, management remains optimistic to strive to increase tourist visits from year to year. . The number of foreign tourist visits or foreign tourists to Indonesia in December 2019 decreased by 2.03 percent compared to the number of visits in December 2018. Meanwhile, when compared to November 2019, the number of foreign tourist visits in December 2019 increased by 7.52 percent. During 2019, the number of foreign tourist visits to Indonesia reached 16.11 million visits, an increase of 1.88 percent compared to the number of foreign tourist visits in the same period in 2018 which totaled 15.81 million visits.

2019 seems to be a bleak period for the world of tourism globally. The various conflicts and tensions that have occurred in a number of countries have made economic conditions unstable, which then has implications for the tourism sector. The United Nations (UN) said a number of events in Europe and Asia such as Brexit and the protests in Hong Kong had fueled economic uncertainty which made the number of tourists both from these



Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

wisatawan baik dari negara tersebut maupun yang ingin ke negara tersebut menurun. Hal yang dialami kedua negara ini juga terjadi di sejumlah negara lainnya sehingga secara global, PBB mengidentifikasi adanya penurunan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Perlambatan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan ini juga dipicu sejumlah kasus lain di Eropa seperti pasar Jerman yang menurun dan bangkrutnya maskapai penerbangan Thomas Cook asal Inggris. Keluarnya Inggris dari Uni Eropa juga berdampak pada perekonomiannya yang menyebabkan nilai mata uang turun. Ini menyebabkan sedikit orang Inggris yang jalan-jalan ke luar negeri untuk liburan.

UNWTO mencatat sepanjang 2019 lalu, jumlah kunjungan wisatawan ke Eropa naik sebesar 4 persen, lebih rendah dibandingkan pada 2018 lalu yang naik sebesar 6 persen. Meskipun begitu, Eropa masih menjadi primadona turis asing dimana sebesar 51 persen turis internasional (sekitar 743 juta orang) datang ke benua biru.

Senasib dengan Eropa yang mengalami pertumbuhan lambat, jumlah kunjungan turis ke Asia Pasifik juga tak setinggi dulu. Pada 2019 tercatat kunjungan wisatawan naik sebesar 5 persen namun lebih kecil jika dibandingkan persentase tahun 2018 sebesar 7 persen. Salah satu pemicunya adalah demonstrasi yang masih berlangsung di Hong Kong.

Afrika juga mengalami penurunan pertumbuhan yang semula mencapai 9 persen pada 2018 menjadi 4 persen pada 2019 lalu. Sementara itu, kondisi pariwisata di Benua Amerika justru lebih variatif, ada yang mengalami kenaikan maupun penurunan.

Kebijakan Strategis

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai salah satu pelaku industri pariwisata berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah menjadikan pariwisata sebagai salah satu tulang punggung perekonomian. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, dan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkannya.

countries and those who wanted to go to the country decreased. What happened to these two countries also happened in a number of other countries so that globally, the United Nations identified a decrease when compared to previous years.

The slowdown in the growth in the number of tourist arrivals was also triggered by a number of other cases in Europe such as the declining German market and the bankruptcy of the British airline Thomas Cook. Britain's exit from the European Union also has an impact on its economy which causes the currency to fall in value. This led to a handful of British people traveling abroad for holidays.

UNWTO noted that throughout 2019, the number of tourist arrivals to Europe increased by 4 percent, lower than in 2018 which increased by 6 percent. Even so, Europe is still the belle of foreign tourists where 51 percent of international tourists (around 743 million people) come to the blue continent.

In line with Europe, which is experiencing slow growth, the number of tourist visits to Asia Pacific is also not as high as before. In 2019, it was recorded that tourist visits increased by 5 percent, but it was smaller than the percentage in 2018 of 7 percent. One of the triggers is the demonstration which is still taking place in Hong Kong.

Africa also experienced a decline in growth which originally reached 9 percent in 2018 to 4 percent in 2019. Meanwhile, the condition of tourism in the Americas is more varied, with some experiencing an increase or a decrease.

Strategic Policy

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as one of the tourism industry players is committed to supporting the government's efforts to make tourism as one of the backbone of the economy. To that end, the Company has compiled the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), and has formulated a series of strategic policies and initiatives to make it happen.



Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun system manajemen perusahaan di lakukan sepanjang tahun 2019. Kinerja Direksi tahun 2019 adalah:

1. Melaksanakan komitmen pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan melakukan peningkatan dan pengembangan destinasi cagar budaya dengan melibatkan *stakeholder* dan UMKM yang kreatif dan inovatif.
2. Pemanfaatan lahan di Zona III utara Candi Sewu dengan pengembangan area camping.
3. Pengoperasian Royal Besarani di Colomadu.
4. Implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).
5. Peningkatan kompetensi personil SDM
6. Mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan agar lebih baik melalui dukungan program pelestarian dan program kemasayarakatan.
7. Investasi difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan peningkatan fasilitas pengunjung, membuat produk baru antara lain foodtruck.
8. Pengembangan Resto Bokopi di Ratu Boko
9. Pembuatan & Implementasi sistem *e-ticketing*.
10. Me-launching inovasi produk baru pentas "Wayang Cupumanik Astagina" dan Operet Kresnayana.
11. Implementasi system "Enterprise Resource Planning System (ERP)"
12. Menyusun laporan keuangan sesuai PSAK.

Inisiatif tersebut kemudian diturunkan kepada kebijakan strategis di masing-masing satuan kerja. Di bidang operasional, komitmen perusahaan untuk selalu meningkatkan layanan kepada pelanggan diwujudkan melalui: Implementasi system *e-ticketing* yang dikembangkan oleh PT TWC, Implementasi jenis tiket baru untuk wisatawan mancanegara dengan menggunakan tiket berfoto. Pemasangan videotron multimedia di Gedung Trimurti. Pengembangan aplikasi system ticketing terintegrasi Trip Planner. Implementasi pembayaran non tunai. Dari sisi kebijakan harga, manajemen melakukan perubahan harga tiket masuk yang berlaku. Dalam rangka memitigasi perubahan nilai tukar rupiah selama tahun 2019, perusahaan menetapkan kebijakan nilai tukar mengambang sebagai dasar dalam penentuan harga tiket masuk bagi wisatawan mancanegara.

2019 was a year full of challenges for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Several strategic changes in terms of corporate planning and management systems were carried out throughout 2019. The performance of the Board of Directors in 2019 is:

1. *Carry out a commitment to achieving the Company's vision and mission by improving and developing cultural heritage destinations by involving creative and innovative stakeholders and MSMEs.*
2. *Land use in Zone III north of Sewu Temple by developing a camping area.*
3. *Operation of Royal Magnitude in Colomadu.*
4. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
5. *Increasing the competence of HR personnel*
6. *Supporting the achievement of better relations with stakeholders through the support of conservation programs and community programs.*
7. *Investments are focused on obtaining new sources of income and improving visitor facilities, creating new products, including foodtruck.*
8. *Development of Resto Bokopi in Ratu Boko*
9. *Making & Implementing the e-ticketing system.*
10. *Launching a new product innovation stage "Wayang Cupumanik Astagina" and Operet Kresnayana.*
11. *Implementation of the "Enterprise Resource Planning System (ERP)"*
12. *Prepare financial reports in accordance with PSAK.*

The initiative was then passed down to strategic policies in each work unit. In the operational field, the company's commitment to always improving service to customers is manifested through: Implementation of the e-ticketing system developed by PT TWC, Implementation of new ticket types for foreign tourists using photo tickets. Installation of multimedia videotron in Trimurti Building. Development of an integrated Trip Planner ticketing system application. Implementation of non-cash payments. In terms of pricing policies, management has made changes to the applicable entrance ticket prices. In order to mitigate changes in the rupiah exchange rate during 2019, the company established a floating exchange rate policy as the basis for determining the price of admission tickets for foreign tourists.



Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

Dari aspek pemasaran, strategi dilakukan melalui pemilihan program yang dilakukan secara selektif berdasarkan target pasar yang ada. Secara garis besar, kebijakan pemasaran diupayakan untuk mempertahankan tingkat kunjungan wisatawan dari pasar konvensional sambil melakukan penetrasi kepada pasar-pasar potensial. Selain itu, berbagai langkah sinergis dalam rangka pelaksanaan pemasaran dan promosi bersama juga dilakukan selama tahun 2019. Beberapa diantaranya melalui kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata, Kedutaan Besar, serta pelaku pariwisata baik nasional maupun internasional.

Sementara itu, untuk meningkatkan kompetensi personel, melalui kebijakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan seperti training, coaching, dan benchmarking. Di sisi lain, perbaikan manajemen SDM secara menyeluruh mulai dilakukan dengan penyusunan peta kompetensi personil yang ada sebagai dasar dalam perencanaan karier pegawai dan pengelolaan SDM ke depan, pemenuhan kewajiban pasca kerja karyawan serta pengikutsertaan karyawan ke dalam program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga memahami pentingnya manajemen pemangku kepentingan mengingat posisi Perusahaan, utamanya dalam hal pengelolaan situs cagar budaya. Beberapa kebijakan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian hubungan dengan pemangku kepentingan yang lebih baik, antara lain, dilakukan melalui dukungan program pelestarian, dukungan kepada program kemasyarakatan, serta keterbukaan informasi.

Prospek usaha perusahaan di tahun 2019 dipandang relatif stabil. Berbagai dukungan kebijakan dari pemerintah di bidang pariwisata seperti pemberlakuan bebas visa serta dukungan pemasaran dari Kementerian Pariwisata, khususnya diharapkan dapat mendorong tingkat kunjungan wisman di Indonesia pada umumnya dan juga di obyek yang dikelola oleh perusahaan. Selain itu, berbagai Kerjasama serta peningkatan koordinasi diantara regulator dan pelaku industry pariwisata diharapkan juga dapat memberikan implikasi positif bagi pencapaian kinerja di tahun 2019.

Di sisi lain, pada tahun 2019 anggaran investasi Perusahaan yang difokuskan untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan baru dan peningkatan fasilitas bagi pengunjung. Adanya keinginan kolektif untuk menyelesaikan permasalahan

From the marketing aspect, strategy is carried out through selective program selection based on existing target markets. Broadly speaking, marketing policies are strived to maintain the level of tourist visits from conventional markets while penetrating potential markets. In addition, various synergistic steps in the context of implementing joint marketing and promotion were also carried out during 2019. Some of them were through collaboration with the Ministry of Education and Culture, the Ministry of Tourism, the Embassy, as well as national and international tourism actors.

Meanwhile, to improve personnel competence, through education and training policies such as training, coaching, and benchmarking. On the other hand, improvements in overall HR management have begun with the preparation of existing personnel competency maps as a basis for employee career planning and future HR management, fulfillment of employee post-employment obligations and employee participation in the National Social Security System (SJSN) program.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also understands the importance of stakeholder management given the Company's position, especially in terms of managing cultural heritage sites. Several policies were implemented to support the achievement of better stakeholder relations, among others, through support for conservation programs, support for community programs, and information disclosure.

The company's business prospects in 2019 are considered relatively stable. Various policy supports from the government in the tourism sector such as visa-free application and marketing support from the Ministry of Tourism, in particular, are expected to boost the level of foreign tourist visits in Indonesia in general and also in objects managed by companies. In addition, various collaborations and increased coordination between regulators and tourism industry players are also expected to have positive implications for performance achievement in 2019.

On the other hand, in 2019 the Company's investment budget will be focused on obtaining new sources of income and improving facilities for visitors. The existence of a collective desire to solve the problems of traders in Borobudur is also a



pedagang di Borobudur juga merupakan sinyal yang baik dalam rangka peningkatan kinerja operasional di tahun 2019. Tren positif di sektor food and beverages serta peningkatan kinerja berbagai faktor ini diharapkan dapat mendorong kinerja Perusahaan di 2019 dan dengan demikian mendukung pencapaian target-target RKAP 2019.

Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personel di semua lini, maka Perusahaan berhasil menutup tahun 2018 dengan kinerja keuangan dan operasional yang baik. Walau demikian, masih ada beberapa target di RKAP yang belum berhasil dicapai.

Perbandingan Antara Hasil dan Target

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2019. Upaya tersebut membuahkan hasil sebagai berikut:

Realisasi jumlah pengunjung taman selama tahun 2019 tercatat sebanyak 6.838.638 orang atau 88% dari target RKAP tahun 2019, dan 101% dari realisasi tahun 2018. Dari jumlah itu, jumlah pengunjung wisnus (wisatawan Nusantara) mencapai 6.399.005 orang atau 90% dari target RKAP tahun 2019, dan 103% dari realisasi tahun 2018. Sedangkan jumlah wisman (wisatawan mancanegara) selama tahun 2019 sebesar 439.633 orang atau 66% dari target RKAP tahun 2019, atau 81% dari realisasi tahun 2018.

Untuk realisasi pengunjung jasa non-taman, Perusahaan membukukan kinerja sebagai berikut:

- a. Penonton Teater dan Pentas
Realisasi penonton Teater dan Pentas tahun 2019 sebanyak 110.276 orang atau 78,58% dari target RKAP tahun 2019 dan 110,98% dari realisasi tahun 2018. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Ramayana (Open Air) 60.769 orang atau 64,44% dari target 2019 dan 105,59% dari realisasi 2018. Sedangkan penonton Panggung Trimurti sebanyak 49.507 orang (yang terdiri dari penonton sendratari Ramayana sebanyak 30.690 orang dan penonton sendratari legenda Roro Jonggrang sebanyak 18.817 orang) atau 107,58% dari target RKAP tahun 2019 dan 118,34% dari realisasi tahun 2018.

good sign to improve operational performance in 2019. The positive trend in the food and beverages sector as well as an increase in the performance of these various factors is expected to boost the Company's performance in 2019 and thus support the achievement of the 2019 RKAP targets.

Thanks to these efforts and driven by the hard work of personnel at all lines, the Company succeeded in closing 2018 with good financial and operational performance. Even so, there are still a number of targets in the RKAP that have not been achieved.

Comparison between Results and Targets

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made every effort to achieve the targets set in the 2019 RKAP. These efforts yielded the following results:

The number of park visitors in 2019 was recorded at 6,838,638 people or 88% of the 2019 RKAP target, and 101% of the realization in 2018. Of that number, the number of domestic tourists (Indonesian tourists) reached 6,399,005 people or 90% of the total. RKAP target for 2019, and 103% of the realization in 2018. Meanwhile, the number of foreign tourists (foreign tourists) during 2019 amounted to 439,633 people or 66% of the 2019 RKAP target, or 81% of the realization in 2018.

For the realization of non-park service visitors, the Company recorded the following performance:

- a. Theater and Performance Audiences
The number of Theater and Performance audiences in 2019 was 110,276 people or 78.58% of the 2019 RKAP target and 110.98% of the 2018 realization. This number consists of 60,769 Ramayana (Open Air) viewers or 64.44% of the 2019 target. and 105.59% of the 2018 realization. Meanwhile, the audience of Trimurti Stage was 49,507 (consisting of 30,690 Ramayana ballet audiences and 18,817 people of Roro Jonggrang legend ballet) or 107.58% of the 2019 RKAP target and 118.34. % of the 2018 realization.



Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

b. Jasa Manohara

Untuk Manohara core bisnis/usaha utama saat ini melayani kunjungan wisatawan melalui paket Sunrise/Sunset, BMP dan Restoran. Realisasi Borobudur Sunrise 83.548 orang atau 84,77% dari target 2019 dan 100,50% dari realisasi tahun 2018. Realisasi BMP 9.633 orang atau 74,80% dari target 2019 dan 103,88% dari realisasi tahun 2018.

c. Probis Samudera Raksa

Realisasi pengunjung Probis Samudera Raksa tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 18.701 dibanding dengan target RKAP sebesar 52.460 atau mencapai 36% dari target RKAP tahun 2019.

b. Manohara services

For Manohara, the core business / main business is currently serving tourist visits through Sunrise / Sunset, BMP and Restaurant packages. The realization of Borobudur Sunrise was 83,548 people or 84.77% of the 2019 target and 100.50% of the 2018 realization. The realization of BMP was 9,633 people or 74.80% of the 2019 target and 103.88% of the 2018 realization.

c. Probis Samudera Raksa

The total number of visitors to Probis Samudera Raksa in 2019 was 18,701 compared to the RKAP target of 52,460 or reaching 36% of the 2019 RKAP target.

Dengan pencapaian pengunjung taman dan nontaman seperti tersebut di atas, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar Rp31.511 juta atau 7,44% dibandingkan pendapatan tahun 2018. Keberhasilan tersebut ditopang oleh meningkatnya pendapatan taman sebesar Rp6.085 juta atau 1,95%, dan pendapatan non taman meningkat sebesar Rp25.426 juta atau 22,7%.

With the achievements of park and non-garden visitors as mentioned above, the Company succeeded in increasing revenue by Rp.31,511 million or 7.44% compared to 2018 revenue. This success was supported by an increase in park revenue by Rp.6,085 million or 1.95%, and revenue. non-parks increased by IDR 25,426 million or 22.7%.

Adapun untuk laba bruto, Perusahaan mampu mewujudkan laba usaha sebesar Rp270.881 juta atau 86,52% dari RKAP 2019. Sementara itu, dibanding tahun 2018, perolehan laba bruto Perusahaan tahun 2019 lebih baik, yakni mencapai 118,01%.

As for gross profit, the Company was able to realize an operating profit of IDR 270,881 million or 86.52% of the 2019 RKAP. Meanwhile, compared to 2018, the Company's gross profit in 2019 was better, reaching 118.01%.

Sementara itu, komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk melakukan efisiensi berhasil menurunkan beban sebesar 61,53% dari RKAP 2019. Efisiensi dilakukan Perusahaan, baik pada pos beban langsung maupun tidak langsung. Melalui efisiensi tersebut, beban operasional tercatat sebesar Rp135.208 juta, atau lebih rendah Rp84.522 juta dibanding RKAP 2019 sebesar Rp219.730 juta. Walau demikian, apabila dibandingkan dengan tahun 2018, beban Perusahaan tahun 2019 lebih rendah hingga 11,32%.

Meanwhile, the commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to carry out efficiency has succeeded in reducing the load by 61.53% from the 2019 RKAP. Efficiency is carried out by the Company, both at direct and indirect load posts. Through this efficiency, operating expenses were recorded at IDR 135,208 million, or IDR 84,522 million lower than the 2019 RKAP of IDR 219,730 million. However, when compared to 2018, the Company's expenses in 2019 were lower by 11.32%.

Kendala yang dihadapi dan Solusi

Untuk mencapai target dalam RKAP 2019, ada sejumlah kendala yang dihadapi Perusahaan. Untuk segmen usaha taman, tidak tercapainya target jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

Constraints and Solutions

To achieve the targets in the 2019 RKAP, there are a number of obstacles the Company faces. For the park business segment, the target number of domestic and foreign tourists is not achieved due to several factors, including:



- 1) Terjadinya penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara melalui pintu kedatangan udara/Bandara secara nasional, kondisi tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta.
 - 2) Masih terbatasnya aksesibilitas direct flight dari negara market potensial ke Yogyakarta, sebagai alternatif wisatawan harus melakukan transit di Jakarta atau Bali sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan biaya lebih besar.
 - 3) Perkembangan jumlah destinasi baru & alternatif atraksi wisata di daerah semakin banyak dan beragam sehingga wisatawan memiliki berbagai referensi di dalam mengisi kegiatan dan tujuan wisata.
 - 4) Biaya transportasi / harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke daerah / destinasi lainnya.
 - 5) Perkembangan situasi politik & keamanan nasional pasca pemilihan umum mengakibatkan wisatawan banyak membatalkan rencana kunjungan ke Indonesia dan mengalihkan ke destinasi di negara lain. (Vietnam & Thailand).
 - 6) Jenis atraksi dan fasilitas pendukung di setiap destinasi masih terbatas, selain belum dapat meningkatkan daya tarik dan minat kunjungan juga berakibat masih rendahnya tingkat kunjungan wisatawan secara berulang/repeater ke destinasi
 - 7) Terjadi trend kunjungan wisatawan nusantara ke daerah Yogyakarta yang cenderung mengunjungi obyek wisata alam/ nature, selain menawarkan tarif retribusi yang cukup murah destinasi menawarkan fasilitas spot foto yang cukup menarik dan diminati wisatawan.
 - 8) Program investasi untuk penambahan maupun pengembangan produk & fasilitas baru serta inovasi kemasan paket wisata dan atraksi di masing-masing destinasi belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga kurang menarik bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan ke destinasi.
 - 9) Selesaiannya program pembangunan infrastruktur pembuatan jalan raya/tol lintas Jawa berpengaruh terhadap pola kegiatan perjalanan masyarakat, calon wisatawan cenderung langsung menuju ke daerah yang menjadi tujuan wisatanya.
- 1) *There has been a decrease in the number of foreign tourist arrivals through the arrival of air / airports nationwide, this condition affects the number of foreign tourist arrivals to Yogyakarta.*
 - 2) *The accessibility of direct flights from potential market countries to Yogyakarta is still limited. As an alternative, tourists must transit in Jakarta or Bali so that it takes longer and costs more.*
 - 3) *The development of the number of new destinations and alternative tourist attractions in the area is increasing and varying so that tourists have various references in filling activities and tourist destinations.*
 - 4) *High transportation costs / domestic airline ticket prices result in foreign tourists who are already in Indonesia less interested in making further visits to other regions / destinations.*
 - 5) *The development of the political situation & national security after the general election resulted in many tourists canceling planned visits to Indonesia and diverting to destinations in other countries (Vietnam & Thailand).*
 - 6) *The types of attractions and supporting facilities in each destination are still limited, apart from not being able to increase the attractiveness and interest of visits, it also results in the low level of repeated tourist visits / repeaters to the destination*
 - 7) *There is a trend of domestic tourist visits to the Yogyakarta area which tends to visit nature tourism objects, in addition to offering quite cheap retribution rates, destinations offer photo spot facilities that are quite attractive and attractive to tourists.*
 - 8) *The investment program for the addition and development of new products & facilities as well as innovation in package packages for tours and attractions in each destination has not yet gone according to plan, the destination still relies on physical temples so that it is less attractive for tourists to visit destinations.*
 - 9) *The completion of the cross-Java highway / toll road infrastructure development program has an effect on the pattern of community travel activities, prospective tourists tend to go directly to the areas that are their tourist destinations.*



Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

10) Program kerjasama penjualan tiket dengan Asosiasi Travel Agent / DPD ASITA Bali, DKI dan Jawa Barat serta Travel Agent Online/OTA belum dapat berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga penjualan tiket destinasi melalui distribusi channel untuk meningkatkan target kunjungan belum dapat terealisasi.

10) The ticket sales cooperation program with the Travel Agent Association / DPD ASITA Bali, DKI and West Java as well as the Travel Agent Online / OTA has not been able to run as expected, so that ticket sales for destinations through distribution channels to increase the target visit have not been realized.

Sementara itu, kendala yang muncul sehingga jumlah kunjungan wisatawan di tempat-tempat/tujuan wisata yang dikelola Perusahaan tidak tercapai adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the constraints that have arisen so that the number of tourist visits in places / tourist destinations managed by the Company are not achieved are as follows:

Taman Wisata Candi Borobudur

- 1) Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta dan Jawa Tengah, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi Borobudur.
- 2) Biaya transportasi/ harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke destinasi di Yogyakarta.
- 3) Perkembangan jumlah destinasi baru & alternatif atraksi wisata di daerah semakin banyak dan beragam sehingga wisatawan memiliki berbagai referensi di dalam menentukan kegiatan dan tujuan wisata.
- 4) Atraksi dan fasilitas pendukung di area Candi Borobudur yang dapat menarik dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan masih sangat terbatas, destinasi masih mengandalkan obyek candi yang berstatus sebagai bangunan cagar budaya/heritage.
- 5) Program inovasi pembuatan kemasan paket wisata / bundling ticket belum banyak diketahui oleh wisatawan sehingga program tersebut belum dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
- 6) Program investasi untuk menambah / pengembangan produk & fasilitas baru di destinasi Candi Borobudur belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga peningkatan minat kunjungan wisatawan belum mencapai sesuai target yang diharapkan.
- 7) Terjadi perubahan trend kunjungan wisatawan nusantara ke daerah Yogyakarta dan sekitarnya yang cenderung beralih mengunjungi obyek wisata alam/nature, selain menawarkan tarif retribusi yang cukup murah destinasi menawarkan fasilitas spot foto yang cukup menarik dan diminati wisatawan.

Borobudur Temple Tourism Park

- 1) *There has been a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe to Yogyakarta and Central Java, this decrease affects the number of foreign tourist arrivals to the Borobudur destination.*
- 2) *High transportation costs / domestic airline ticket prices result in foreign tourists who are already in Indonesia less interested in making further visits to destinations in Yogyakarta.*
- 3) *The development of the number of new destinations and alternative tourist attractions in the area is increasing and varying so that tourists have various references in determining activities and tourist destinations.*
- 4) *Attractions and supporting facilities in the area of Borobudur Temple that can attract and increase the interest of tourist visits are still very limited, destinations still rely on temple objects that have the status of cultural heritage / heritage buildings.*
- 5) *The innovation program for making tour packages / bundling tickets is not widely known by tourists so that the program has not been able to increase the number of tourist visits.*
- 6) *The investment program to add / develop new products & facilities at the Borobudur Temple destination has not gone according to plan, the destination still relies on physical temple objects so that the increase in interest in tourist visits has not reached the expected target.*
- 7) *There has been a change in the trend of domestic tourist visits to Yogyakarta and its surrounding areas, which tend to switch to visiting nature tourism objects, in addition to offering affordable fees, destinations offer photo spot facilities that are quite attractive and attractive to tourists.*



- 8) Adanya penurunan jumlah kedatangan wisatawan Cruises melalui pelabuhan Tanjung Emas di Semarang, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi Candi Borobudur.
- 9) Kondisi cuaca dengan intensitas hujan yang tinggi pada saat libur akhir tahun mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke destinasi Candi Borobudur.

- 8) *There is a decrease in the number of Cruises tourist arrivals through the port of Tanjung Emas in Semarang, this decrease affects the number of foreign tourist visits to the Borobudur Temple destination.*
- 9) *Weather conditions with high rain intensity during year-end holidays have resulted in a decrease in the number of domestic tourist visits to Borobudur Temple.*

Taman Wisata Candi Prambanan

- 1) Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di destinasi Candi Prambanan.
- 2) Biaya transportasi/ harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke destinasi di Yogyakarta.
- 3) Atraksi dan fasilitas pendukung di area Candi Prambanan yang dapat menarik dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan masih sangat terbatas, destinasi masih mengandalkan obyek candi yang berstatus sebagai bangunan cagar budaya/heritage.
- 4) Program inovasi pembuatan kemasan paket wisata/ bundling ticket belum banyak diketahui oleh wisatawan sehingga program tersebut belum dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
- 5) Program investasi untuk menambah/pengembangan produk & fasilitas baru di destinasi Candi Prambanan belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga peningkatan minat kunjungan wisatawan belum mencapai sesuai target yang diharapkan.

Prambanan Temple Tourism Park

- 1) *There has been a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe, to Yogyakarta. This decrease affects the number of foreign tourist arrivals at the Prambanan Temple destination.*
- 2) *High transportation costs / domestic airline ticket prices result in foreign tourists who are already in Indonesia less interested in making further visits to destinations in Yogyakarta.*
- 3) *Attractions and supporting facilities in the Prambanan Temple area that can attract and increase the interest of tourist visits are still very limited, destinations still rely on temple objects that have the status of cultural heritage / heritage buildings.*
- 4) *The innovation program for making tour packages / bundling tickets is not widely known by tourists so that the program has not been able to increase the number of tourist visits.*
- 5) *The investment program to add / develop new products & facilities at the Prambanan Temple destination has not gone according to plan, the destination still relies on physical temple objects so that the increase in interest in tourist visits has not reached the expected target.*

Taman Wisata Ratu Boko

- 1) Harga tiket wisatawan nusantara di Ratu Boko dirasakan terlalu tinggi oleh wisatawan, karena belum diimbangi dengan fasilitas yang sesuai dengan harapan pengunjung.
- 2) Harga tiket wisatawan mancanegara destinasi Ratu Boko harganya sama dengan Candi Borobudur dan Prambanan, harga tiket destinasi menjadi kurang kompetitif dengan jumlah fasilitas yang masih terbatas sehingga belum memenuhi harapan pengunjung.

Ratu Boko Tourism Park

- 1) *The ticket price for domestic tourists in Ratu Boko is felt to be too high by tourists, because it has not been matched with facilities in accordance with visitor expectations.*
- 2) *Ticket prices for foreign tourists to Ratu Boko's destination are the same as those of Borobudur and Prambanan temples, ticket prices for destinations are less competitive with a limited number of facilities so that they do not meet visitor expectations.*



Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3) Terjadi perubahan trend kunjungan wisatawan nusantara ke daerah Yogyakarta dan sekitarnya, wisatawan cenderung beralih mengunjungi obyek wisata alam/nature, selain menawarkan tarif retribusi yang cukup murah destinasi menawarkan fasilitas spot foto yang cukup menarik dan diminati wisatawan. 4) Ragam atraksi dan fasilitas pendukung di area destinasi Candi Ratu Boko yang dapat menarik dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan masih sangat terbatas, destinasi masih mengandalkan obyek candi yang saat ini ditetapkan sebagai cagar budaya. 5) Belum berjalannya program investasi untuk penambahan/ pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi/kemasan wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan. 6) Hadirnya beberapa destinasi wisata baru di Yogyakarta yang saat ini telah berkembang dan menjadi kompetitor destinasi Ratu Boko. 7) Intensitas hujan yang tinggi pada masa libur akhir tahun mengakibatkan minat wisatawan untuk membeli paket Boko Sunset maupun Paket terusan Prambanan - Ratu Boko mengalami penurunan. | <ol style="list-style-type: none"> 3) <i>There has been a change in the trend of domestic tourist visits to Yogyakarta and its surrounding areas, tourists tend to switch to visiting nature tourism objects / nature, in addition to offering affordable fees, destinations offer photo spot facilities that are quite attractive and attractive to tourists.</i> 4) <i>The variety of attractions and supporting facilities in the destination area of Ratu Boko Temple that can attract and increase the interest in tourist visits is still very limited, the destination still relies on the object of the temple which is currently designated as a cultural heritage.</i> 5) <i>Not yet running the investment program for the addition / development of new products & facilities and the lack of innovation in tourist attractions / packaging that can attract tourists.</i> 6) <i>The presence of several new tourist destinations in Yogyakarta that have developed and become competitors for Ratu Boko's destination.</i> 7) <i>The high intensity of rain during the year-end holidays resulted in a decrease in the interest of tourists to buy the Boko Sunset package and the Prambanan - Ratu Boko canal package.</i> |
|--|---|

Sementara itu, kendala yang dihadapi Perusahaan untuk segmen usaha non-taman adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the obstacles faced by the Company for the non-garden business segment are as follows:

Penonton Teater dan Pentas

1. Kegiatan promosi yang telah dilakukan secara langsung ke Travel Agent, Hotel, Corporate/instansi, EO dan sekolah belum berjalan secara optimal, diperlukan kegiatan promosi yang lebih intensif sesuai target market potensial.
2. Pengembangan dan penambahan pertunjukan Dramatari Roro Jonggrang belum banyak di ketahui oleh pelaku wisata maupun wisatawan secara luas, masih diperlukan kegiatan pengenalan dan promosi untuk meningkatkan minat pengunjung.
3. Jadwal pentas Dramatari Roro Jonggrang masih terbatas hanya 1 (satu) kali pentas dalam seminggu.
4. Kurangnya networking secara intens terhadap pelaku wisata (hotel, travel agent, sekolah, instansi) sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan yang berulang khususnya travel agent yang membawa tamu grup.

Theater and Performance Audiences:

- 1) *Promotional activities that have been carried out directly to Travel Agents, Hotels, Corporations / agencies, EOs and schools have not been running optimally. More intensive promotional activities are needed according to potential target markets.*
- 2) *The development and addition of the Roro Jonggrang Dramatic show has not been widely known by tourists and tourists alike. Introduction and promotion activities are still needed to increase visitor interest.*
- 3) *The schedule for the Dramatari Roro Jonggrang performance is still limited to only 1 (one) performance a week.*
- 4) *Lack of intense networking with tourism actors (hotels, travel agents, schools, agencies) so that it affects the level of repeated tourist visits, especially travel agents who bring group guests.*



- | | |
|---|---|
| <p>5. Pembuatan dan penjualan paket terusan entrance candi yang dikombinasikan dengan menyaksikan sendratari Ramayana / Roro Jonggrang dan Lunch/Dinner untuk market wisatawan cruises masih terbatas dengan agent lokal di Yogyakarta, diperlukan usaha promosi bekerjasama dengan wholeseller dan operator cruise yang memiliki akses kerjasama secara langsung dengan company cruises.</p> <p>6. Inovasi pertunjukan dramatari Roro Jonggrang belum banyak diketahui masyarakat secara luas, masih diperlukan kegiatan pengenalan dan promosi bekerjasama dengan Travel agent, Organizer dan Komunitas untuk meningkatkan minat pengunjung.</p> <p>7. Kerjasama system penjualan tiket khususnya dengan OTA dan melalui aplikasi online (e-commerce) belum berjalan maksimal karena masih terkendala secara teknis/system.</p> | <p>5) <i>Making and selling temple entrance canal packages combined with watching Ramayana / Roro Jonggrang ballet and Lunch / Dinner for the cruises tourist market is still limited with local agents in Yogyakarta, promotion efforts are needed in collaboration with wholesalers and cruise operators who have direct cooperation access with company cruises.</i></p> <p>6) <i>The innovation of the Roro Jonggrang drama performance has not been widely known by the public, it is still necessary to introduce and promote activities in collaboration with travel agents, organizers and communities to increase visitor interest.</i></p> <p>7) <i>Cooperation with the ticket sales system, especially with OTA and through online applications (e-commerce), has not run optimally because it is still technically / system constrained.</i></p> |
|---|---|

Pengguna Jasa Manohara

1. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta dan Jawa Tengah, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang mengambil paket Sunrise/Sunset di Borobudur.
2. Biaya transportasi/ harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke destinasi di Yogyakarta.
3. Kondisi situasi politik setelah Pemilu 2019 mengakibatkan wisatawan mancanegara kurang berminat dan membatalkan program kunjungan ke Yogyakarta

Solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan kendala yang dihadapi adalah dengan promosi secara intensif dan kegiatan pengenalan produk kepada pelaku wisata (Travel Agent, Event Organizer, Institusi/ Korporasi) sehingga program tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

Manohara Service Users

- 1) *There was a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe, to Yogyakarta and Central Java, this decline affected the number of tourist arrivals who took the Sunrise / Sunset package at Borobudur.*
- 2) *High transportation costs / domestic airline ticket prices result in foreign tourists who are already in Indonesia less interested in making further visits to destinations in Yogyakarta.*
- 3) *The political situation after the 2019 Election resulted in foreign tourists being less interested and canceling their visit to Yogyakarta*

Solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan kendala yang dihadapi adalah dengan promosi secara intensif dan kegiatan pengenalan produk kepada pelaku wisata (Travel Agent, Event Organizer, Institusi/ Korporasi) sehingga program tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.



Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia telah menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara adalah sebesar 17 juta orang. Selain itu, untuk mendukung perolehan devisa dari sektor pariwisata, Pemerintah telah menggagas pengembangan lima Destinasi Superprioritas "Bali Baru", yaitu Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung akses dan amenities di destinasi tersebut pun ditargetkan rampung pada 2020. Pada awal Januari tahun 2020 terjadi Corona Virus Disease (COVID-19) yang mulai merebak di Tiongkok. Proses pemulihan ekonomi global tertahan setelah COVID-19 merebak di Tiongkok sejak akhir Januari 2020. COVID-19 mulai tersebar di Wuhan, Tiongkok dan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tingkat persebaran COVID-19 lebih cepat dengan masa inkubasi yang lebih panjang. Tingkat persebaran yang cepat disebabkan oleh munculnya virus tersebut jelang tahun baru Lunar, pada saat lalu lintas penumpang lebih tinggi di Tiongkok. Penyebaran COVID-19 yang cepat berdampak langsung terhadap perlambatan perekonomian Tiongkok. COVID-19 memberikan tantangan bagi upaya mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Melambatnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia menurunkan prospek pertumbuhan ekspor barang Indonesia, selain itu prospek Pariwisata di Indonesia khususnya akan terpengaruh dengan adanya COVID-19 tersebut.

Namun meskipun demikian, Perusahaan tetap optimis dan terus mengupayakan penanggulangan resiko yang akan terjadi dengan adanya permasalahan COVID-19. Perusahaan akan terus berupaya sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dengan berbagai cara, terutama meningkatkan dan memaksimalkan digitalisasi serta teknologi disektor pariwisata.

Penerapan Tata Kelola yang Baik

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berteguh hati untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governancel* GCG) di segala lini. Penerapan itu tak itu tak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Business prospect

The Indonesian government has targeted 17 million foreign tourist arrivals. In addition, to support earning foreign exchange from the tourism sector, the Government has initiated the development of five "New Bali" Super-priority Destinations, namely Lake Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, and Likupang. Infrastructure development to support access and amenities in these destinations is also targeted for completion in 2020. In early January 2020 there was Corona Virus Disease (COVID-19) which began to spread in China. The process of global economic recovery was stalled after COVID-19 broke out in China since the end of January 2020. COVID-19 began to spread in Wuhan, China and has different characteristics compared to Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The rate of spread of COVID-19 is faster with a longer incubation period. The rapid rate of spread is due to the emergence of the virus ahead of the Lunar New Year, at a time when passenger traffic is higher in China. The rapid spread of COVID-19 has a direct impact on China's economic slowdown. COVID-19 presents a challenge for efforts to boost domestic economic growth momentum. Slowing prospects for world economic growth reduce the prospects for growth in Indonesia's exports of goods, in addition, the prospect of tourism in Indonesia will be particularly affected by the presence of COVID-19.

But even so, the Company remains optimistic and continues to strive to mitigate the risks that will occur with the COVID-19 problem. The company will continue to do its best in order to improve the Company's performance in various ways, especially increasing and maximizing digitalization and technology in the tourism sector.

Implementation of Good Governance

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is determined to implement good corporate governance (GCG) in all fronts. Such implementation does not merely fulfill the provisions of the applicable authorities or laws and regulations, but is more driven by the awareness that good governance is an important key to improving the Company's performance. If performance increases, it will benefit the Company and all stakeholders.



Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bisa terus bertahan, bahkan berkembang dan berkelanjutan.

Perusahaan juga melanjutkan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat terus dijaga dan Perusahaan pun bertekad menuju *Good Corporate Governance*.

Selanjutnya, untuk mengetahui implementasi GCG, setiap tahun Perusahaan melakukan asesmen atas implementasi GCG tersebut. Dari skor hasil asesmen GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak lepas dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh asesor sebagai upaya perbaikan (*area of improvement*).

In order to obtain maximum results, the Company continues to strive to improve the implementation of GCG principles. In this case, full support from shareholders (shareholder) and stakeholders (stakeholders), both internal and external, is needed. With the more perfect application of GCG principles, the Company's performance will get better and make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continue to survive, even develop and be sustainable.

The company also continues the dissemination and internalization of GCG to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to ensure adherence to GCG practices. The company believes that the implementation of GCG is not enough just by complying with various applicable regulations, but must be demonstrated in daily practice. The company also believes that by implementing GCG, the trust of stakeholders can be maintained and the Company is determined to lead to Good Corporate Governance.

Furthermore, to determine the implementation of GCG, the Company annually assesses the implementation of GCG. From the score of the GCG assessment results for the last 5 years it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has increased from year to year. This cannot be separated from the Company's commitment to carry out the recommendations given by the assessors as an area of improvement.

Tabel hasil assesment GCG tahun 2015 – 2019

Table of GCG assessment results for 2015 - 2019

Tahun Year	Nilai Score
2015	80,221
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70
2019	87,173

Perincian capaian skor GCG dari berbagai aspek adalah sebagai berikut:

The details of the achievement of the GCG score from various aspects are as follows:



Laporan Dewan Direksi

Report Of The Board Of Directors

No	Aspek Governance	Bobot	Skor	Aspects of Governance
1	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan	7	6,563	<i>Commitment to implementing governance in a sustainable manner</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9	8,421	<i>Shareholders and GMS / Owners of Capital</i>
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	32,544	<i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>
4	Direksi	35	29,847	<i>Directors</i>
5	Pengungkapan informasi transparansi	9	7,923	<i>Disclosure of transparency information</i>
		95	85,30	
6	Faktor Lainnya	5	1,875	<i>Other Factors</i>
Jumlah		100	87,173	<i>Total</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Komitmen itu selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur ketentuan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Perusahaan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan CSR serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan di industri pariwisata. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mewujudkan CSR, antara lain, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Untuk Program Kemitraan, selama tahun 2019, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp4.211 miliar dengan kolektibilitas pinjaman sebesar 80,86% dalam kategori lancar, dan 19,14% dalam kategori kurang lancar sampai dengan macet.

Corporate social responsibility

As a corporation that is oriented towards sustainability, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to participating in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general. This commitment is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the provisions on Social and Environmental Responsibility.

The company carries out this commitment consistently by providing a budget every year and implementing CSR programs in a systematic and sustainable manner. By implementing such CSR, the benefits for the community and the environment will be increasingly felt, which in turn will present a positive image and strengthen community support for the Company's existence in the tourism industry. The creation of such conditions will make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) calm and comfortable in running a business so that they can focus more on improving performance and realizing a sustainable business.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes CSR, among others, through the Partnership and Community Development Program (PKBL). For the Partnership Program, during 2019, the Company disbursed funds of IDR 4,211 billion with a loan collectibility of 80.86% in the current category, and 19.14% in the substandard to loss category.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019 tidak ada pergantian komposisi Direksi, susunan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama : Edy Setijono
 Direktur Pemasaran dan Layanan : Hetty Herawati
 Direktur Teknik dan Infrastruktur : Mardijono Nugroho
 Direktur Keuangan, SDM dan Investasi : Palwoto

Apresiasi Kami

Kami menyadari bahwa keberhasilan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui tahun 2019 dengan membukukan kinerja positif merupakan sumbangsih dari banyak pihak, mulai dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan loyalitas dan dedikasi dalam bekerja.

Kami berharap, dukungan dan kerja sama kerjasama serupa terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerja sama itulah, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

Changes in Board of Directors Composition

In 2019 there was no change in the composition of the Board of Directors, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Edy Setijono
 Marketing and Service Director : Hetty Herawati
 Technical and Infrastructure Director : Mardijono Nugroho
 Director of Finance, HR and Investment : Palwoto

Our Appreciation

We realize that the success of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through 2019 by posting positive performance is the contribution of many parties, ranging from shareholders, the Board of Commissioners, partners and other stakeholders. For that, on behalf of the Board of Directors, let us thank you for your support and cooperation so far. Not to forget, we also thank all employees who have given loyalty and dedication to work.

We hope that such support and cooperation will continue to be provided in line with the heavier challenges faced by the Company in the coming years. With this support and cooperation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will continue to grow and develop in the future.

May God Almighty provide convenience and grant all of our hopes.

Yogyakarta, 31 Desember 2019
 Atas Nama Direksi
 On behalf of the Board of Directors

Edy Setijono
 Direktur Utama
 President Director



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Responsibility For The 2019 Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report along with the financial statements and other related information.

Yogyakarta, 31 Oktober 2020

Yogyakarta, 31 October 2020

Kacung Marijan
Komisaris Utama

President Commissioner

Edy Setijono
Direktur Utama

President Director

Dadan Wildan
Komisaris

Commissioner

Hetty Herawati

Direktur Pemasaran dan Layanan
Director of Marketing and Services

Riyatno*

Komisaris

Commissioner

Mardijono Nugroho

Direktur Teknik dan Insfrastruktur
Director of Engineering and Infrastructure

Jeanne Cynthia Lay

Komisaris

Commissioner

Palwoto

Direktur Keuangan, SDM dan Investasi
Director of Finance, Human Resources, and Investment



LEMBAR PERNYATAAN

Statement Sheet

*Dewan Komisaris a/n Rini Widyantini telah digantikan oleh a/n Riyatno berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/MBU/01/2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per tanggal 9 Januari 2020. Karena laporan tahunan diselesaikan setelah tanggal tersebut, maka yang menandatangani adalah Dewan Komisaris baru sesuai dengan jabatan dan kedudukannya.

The Board of Commissioners a / n Rini Widyantini has been replaced by a / n Riyatno based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number: SK-16 / MBU / 01/2020 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, as well as the appointment of the Company's Independent Commissioner (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of January 9, 2020. Since the annual report is completed after that date, the new Board of Commissioners is signed according to their position and position.



BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFIL

Berdiri Sejak 15 Juli 1980
Estabilised Since July 15, 1980

Badan Usaha Milik Negara
State - Owned Enterprise (SOE)

264 Orang karyawan (Per 31 Desember)
264 Employees (As of 31 December 2018)


1 kantor Pusat, 1 kantor Perwakilan (Jakarta),
5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha
*1 Main Office, 1 Representative Office, (Jakarta)
5 Unit Office, 1 Operational Office.*


Kantor Pusat / Main Office


Jalan Raya Yogya-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta, 55571
Telepon: (0274) 496402, 496406
Fax: (0274) 496404


Kantor Jakarta / Office in Jakarta


Gedung Sarinah Lantai 12, Jl. MH. Thamrin, No.11, Jakarta, 10350
Telp/Fax: (021)39832154

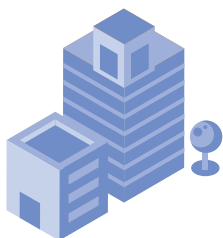
 Website: borobudurpark.com

 Instagram: @borobudurpark

 Facebook: borobudur.park

 Twitter: @borobudurpark

 e-mail: info@borobudurpark.co.id



Kantor Unit Taman Wisata Candi Borobudur Unit Office of Borobudur Temple Park

Alamat Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi
di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
Telp. 0293 788266, 788267
Fax. 0293 788132



Kantor Unit Manohara Unit Office of Manohara

Alamat Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Mengelola Hotel Manohara dan Restoran yang berlokasi
di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
Telp. 0293 788268
Fax 0293 788287





Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan
Unit Office of Prambanan Temple Park

Alamat Jl. Jogja – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten
 Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa Tengah
 Telp. 0274 496401, 496403
 Fax. 0274 496403



Kantor Usaha Jasa Transportasi
Office of Transportation Services Business

Alamat Jl. Jogja – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
 Mengelola Jasa Transportasi Wisata yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
 Telp. 0274 496400
 Fax 0274 496400



Kantor Unit Teater dan Pentas
Unit Office of Theater and Performances

Alamat Jl. Jogja – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
 Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana di Panggung Ramayana dan Panggung Kesenian Trimurti dan Restoran Prambanan Garden yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
 Telp. 0274 496408,
 Fax. 0274 496408



Kantor Unit Ratu Boko
Unit Office of Ratu Boko

Alamat Bokoharjo, Prambanan, Sleman
 Mengelola Lingkungan Taman Wisata Ratu Boko yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY
 Telp, 0274 496510
 Fax 0274 496510



SEJARAH DAN INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

History And General Company Information



Riwayat Singkat Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, Nomor: 19 tanggal 15 Juli 1980 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) diberi wewenang penuh untuk mengelola taman wisata tersebut.

Dalam perkembangannya, dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari "Taman Wisata", maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai Akte Notaris Soekeimi, SH, Nomor: 123 tanggal 31 Desember 1997.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) lahir sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat, sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juli 2012, sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan rapat No. 02 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Notaris, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 tanggal 1 Oktober tahun 2012.

Berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor: 1 tahun 1992 bahwa pengelolaan zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Disamping pengelolaan Zona 2 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Brief History of the Company

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was initially established under the name of PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), according to Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 with Notarial Deed No. 19 dated July 15, 1980 of Soeleman Ardjasmita, SH, Notary, with Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 1 of 1992 regarding the Management of Borobudur and Prambanan Temple Parks and Environmental Control. PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) was then fully authorized to manage the parks.

In its development, with the entry of Ratu Boko Area which becomes part of the "Tourist Park", the name of the Company was changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) according to Notarial Deed No. 123 dated December 31, 1997, of Soekeimi, SH, Notary.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) established as a form of Government's concern to the efforts to preserve and safeguard the nation's historical and cultural heritage. This concern is implemented in the form of management of historical heritage areas, particularly temples, while still taking into account the environmental, sociocultural and community aspects in line with the main duty of supporting the preservation of the temple's historical heritage.

The Company's articles of association have, therefore, undergone several changes. The latest amendment made through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on July 19, 2012, as stated in the deed of meeting resolutions No. 02 dated August 2, 2012, drawn up before Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH, Notary. This amendment has received a Notification of Receipt of Amendment to the Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50889. AH.01.02 dated October 1, 2012.

According to the Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 1 of 1992, the management of zone 2 is fully carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Besides to managing Zone 2, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) carries out the utilization and maintenance of orderliness and cleanliness of Zone 1 and its temple as tourism object and attraction.



Akte pendirian Perusahaan dari sejak berdirinya telah mengalami perubahan-perubahan dengan perubahan terakhir Nomor 11 tanggal 8 Agustus 2008 oleh Notaris Yulida Des Martiny, SH, jo Nomor 07 tanggal 07 Januari 2014 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H

The deed of establishment of the Company since its establishment has undergone changes with the last amendment Number 11 dated August 8, 2008 by Notary Yulida Des Martiny, SH, jo Number 07 dated January 7, 2014 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H

Maksud dan Tujuan Perseroan

Purposes and Objectives

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dan mengembangkan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan / atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Purposes and objectives of the Company are to conduct business in and develop the area of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Kraton Ratu Boko, as well as other historical pre-historical heritage as a tourism park, and other business in tourism field. Besides, the Company shall optimize the utilization of its resources to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness so as to be able to generate profits to increase the Company's value through the implementation of the principles of Limited Liability Company.

Perusahaan juga ingin turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Secara khusus, mengupayakan agar Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko, serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai taman wisata yang bersifat kultural, edukatif dan rekreatif.

The Company also wants to participate in implementing and supporting Government's policies and programs in the field of economy and national development in general. In particular, organizing and managing Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Temple as well as other ancient historical relics into cultural, educational and recreational parks.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Business Activities Undertaken

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Kraton Ratu Boko serta cagar budaya lainnya sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business activities undertaken by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko as well as other cultural heritage as tourism parks, including technical activities, maintenance and supervision of environment, one and other in accordance with the applicable laws and regulations.

Selain itu, Perusahaan juga merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata juga melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata serta melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Besides, the Company plans, develops and utilizes the services, infrastructures, and other public facilities within the Temple Parks for tourism activities conducts other business activities in the field of tourism and conducts business activities to optimize the utilization of resources owned.



Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan

History And General Company Information

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Sesuai anggaran dasar sebagaimana dinyatakan dalam akta Nomor AHU-93294.AH.01.02. tahun 2008 pernyataan keputusan rapat kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata;
- 3) Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata; dan
- 4) Menggunakan kegiatan usaha lainnya yang berkaitan dengan pariwisata guna mendukung kegiatan di atas.

Produk dan/atau Jasa yang dihasilkan

Produk/Jasa Utama

Sesuai dengan ide awal pembentukan Perusahaan ini, maka bisnis utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah mengelola Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, dan lingkungan Taman Wisata Kraton Ratu Boko.

Bisnis dan Fasilitas Penunjang

Dalam pengelolaan bisnis utama, Perusahaan melihat adanya peluang untuk mengembangkan berbagai penunjang bisnis utama. Bisnis penunjang Perusahaan yang saat ini dijalankan adalah usaha jasa transportasi wisata, usaha jasa akomodasi & restoran, serta usaha pertunjukan sendratari Ramayana. Untuk dapat menjalankan bisnis utama, Perusahaan juga merasa perlu menyediakan berbagai fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang yang disediakan juga menjadi bagian dari bentuk layanan kepada pengunjung. Fasilitas penunjang yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung adalah: parkir kendaraan, pusat informasi, audio visual, museum, perkiosan, arena bermain anak, dan angkutan taman.

Business Activities According to Articles of Association

Under the articles of association, as outlined in Deed No. AHU-93294.AH.01.02 of 2008, the statements of meeting resolutions of business activities of the Company are as follows:

- 1) *Managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Temple as well as other historical pre-historical heritage as a tourism park, including technical planning activities, maintenance, and environmental supervision, one and other by the applicable laws and regulations;*
- 2) *Planning, developing and utilizing public infrastructures and other facilities within the Temple Parks for tourism activities;*
- 3) *Conducting other business activities in the field of tourism; and*
- 4) *Using other business activities related to tourism to support the above activities.*

Products and/or Services

Main Products/Services

In accordance with the initial idea of the Company's establishment, the main business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is managing Borobudur Temple Park, Prambanan Temple Park, and the environment of Kraton Ratu Boko Park.

Supporting Businesses and Facilities

In the management of the main business, the Company sees the opportunities to develop various main business supports. The supporting businesses of the Company that are currently running are businesses of tourism transportation services, accommodation & restaurant services, and performance of sendratari Ramayana. To run its main business, the Company also needs to provide various supporting facilities, which shall also become parts of the services to visitors. The supporting facilities that can be used by visitors are the vehicle parking lot, information center, audiovisual equipment, museum, stands/booths, children playground area, and park transportation.



Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018 untuk penyempurnaan, Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018 untuk penyempurnaan, Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

Composition of the Board of Commissioners per December 31, 2019

Komisaris Utama	Kacung Marijan *	President Commissioners
Komisaris	Dadan Wildan **	Commissioner
Komisaris	Rini Widyantini ***	Commissioner
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay ****	Commissioner

- * Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-213/MBU/11/2015 tanggal 2 November 2015
- ** Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017
- *** Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-13/MBU/01/2017 tanggal 19 Januari 2017
- **** Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017

- * Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-213 / MBU / 11/2015 dated November 2, 2015
- ** Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-230 / MBU / 10/2017 dated 26 October 2017
- *** Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-13 / MBU / 01/2017 dated January 19, 2017
- **** Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-230 / MBU / 10/2017 dated October 26, 2017

Susunan Direksi per 31 Desember 2019

Composition of the Board of Directors per December 31, 2019

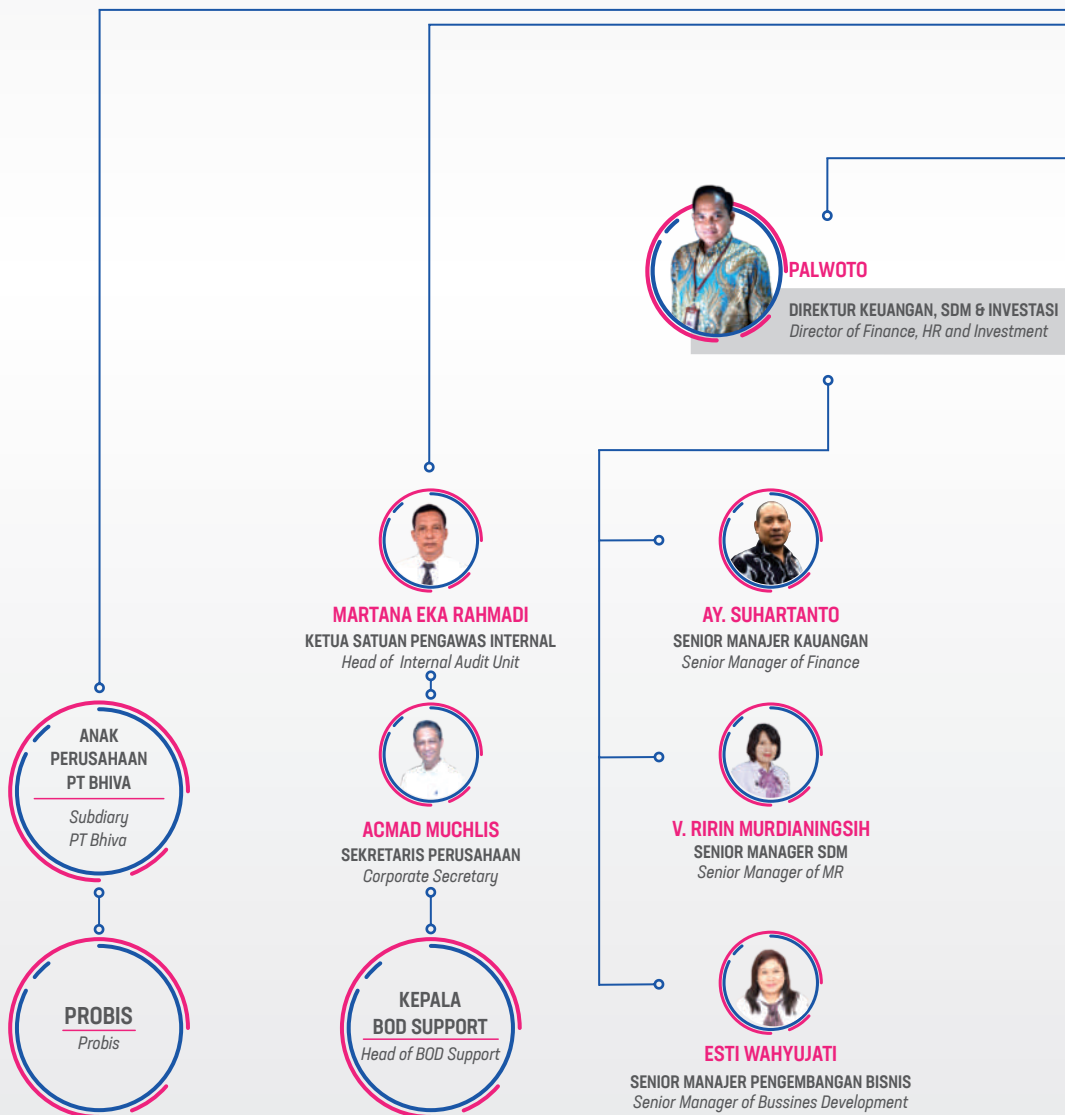
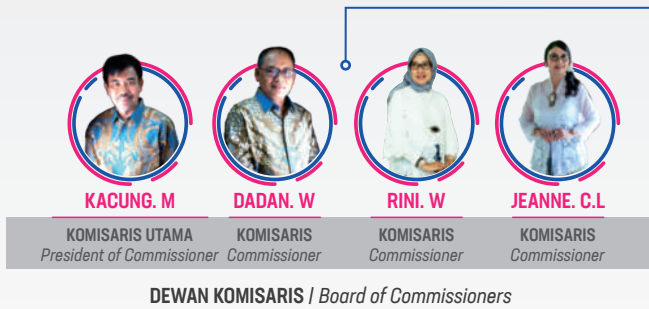
Direktur Utama	Edy Setijono*	President Director
Direktur Pemasaran dan Layanan	Hetty Herawati Kusumaningrum**	Marketing and Service Director
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardijono Nugroho***	Engineering and Infrastructure Director
Direktur Keuangan SDM dan Investasi	Palwoto****	Finance, HR and Investment Director

- * Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-237/MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015
- ** Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018
- *** Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018.
- **** Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018

- * Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-237 / MBU / 11/2015 dated 24 November 2015
- ** Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-299 / MBU / 2018 dated December 5, 2018
- *** Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-299 / MBU / 2018 dated December 5, 2018.
- **** Appointed based on the Decree of the Minister of BUMN Number SK-299 / MBU / 12/2018 dated December 5, 2018

Struktur Organisasi

Organizational Structure





EDY SETIJONO

DIREKTUR UTAMA
President Director



HETTY HERAWATI. K

DIREKTUR LAYANAN & PEMASARAN
Director of Marketing and Service



MARDIJONO NUGROHO

DIREKTUR TEKNIK & INFRASTRUKTUR
Director of Engineering and Infrastructure



EMILIA ENY UTARI
GM KOMERSIAL
Commercial GM



WIHARJANTA
GM RATU BOKO
Ratu Boko GM



PUJO SUWARNO
SENIOR MANAJER INFRASTRUTUR
Senior Manager of Infrastructure



I GUSTI PUTU NGURAH SEDANA
GM BOROBUDUR
Borobudur GM



CHRISNAMURTI ADININGRUM
GM TEATER & PENTAS
Theater & Performance GM



TRIASMONO
SENIOR MANAJER TEKNOLOGI & INFORMASI
Senior Manager Technology & Information



ARYO HENDRO MALYANTO
GM PRAMBANAN
Prambanan GM



JAMALUDIN
GM MANOHARA
Manohara GM



PUTRO LELONO
SENIOR MANAJER KEAMANAN & HSSE
Senior Manager of Safety & NSSE



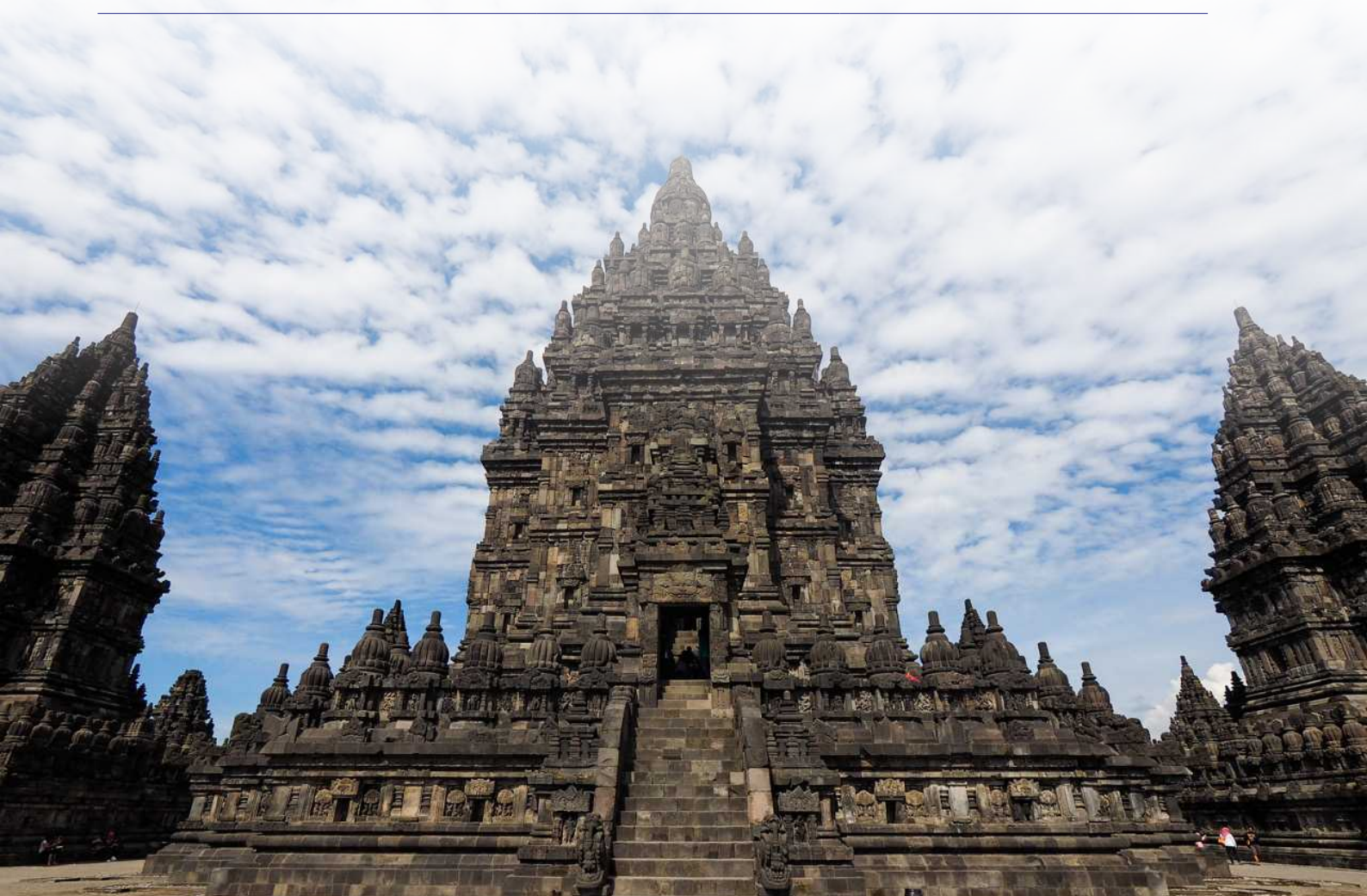
Sejarah Dan Informasi Umum Perusahaan

History And General Company Information

Manajemen

Management

Sekretaris Perusahaan	Achmad Muchlis	<i>Corporate Secretary</i>
Kepala Satuan Pengawas Intern	Martana Eka Rahmadi	<i>Head of SPI</i>
General Manager Komersial	Emilia Eny Utari	<i>Comercial GM</i>
General Manager Borobudur	I Gusti Putu Ngurah Sedana	<i>Head of Borobudur Unit</i>
General Manager Prambanan	Aryono Hendro Malyanto	<i>Head of Prambanan Unit</i>
General Manager Ratu Boko	Wiharjanta	<i>Head of Ratu Boko Unit</i>
General Manager Manohara	Jamaludin Mawardi	<i>Head of Manohara Unit</i>
General Manager Teater Pentas	Chrisnamurti Adiningrum	<i>Teater and Performances GM</i>
Senior Manager SDM	V. Ririn Murdianingsih	<i>Senior Manager of HR</i>
Senior Manager Infrastruktur	Pujo Suwarno	<i>Head of Infrastructure Department</i>
Senior Manager Teknologi & Informasi	Triasmono	<i>Head of Engineering Department</i>
Senior Manager Keuangan	AY. Suhartanto	<i>Senior Manager of Finance</i>
Senior Manager Pengembangan Bisnis	Esti Wahyujati	<i>Senior Manager of Business Development</i>
Senior Manager Keamanan & HSSE	Putro Lelono	<i>Senior Manager of Safety & HSSE</i>





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Missions, and Corporate Culture

Dalam melaksanakan aktivitas operasional, Perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh Direksi dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan No. SK.22/DIREKSI/2018. Perumusan visi dan misi melibatkan seluruh pihak terkait di antaranya Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, serta mementingkan kepentingan bagi para pemangku kepentingan.

In carrying out operational activities, the Company adheres to the vision and missions that have prepared by the Board of Directors by involving all related parties, and have been approved by the Board of Commissioners. The formulation of vision and missions involved all related parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, and conducted by emphasizing the interests of stakeholders.



MISI

Untuk mencapai visi yang direncanakan, visi tersebut dibagi kedalam beberapa misi yang memiliki jangka waktu lebih pendek. Misi yang diturunkan dari visi menjadi panduan rinci dalam melakukan pekerjaan rutin. Beberapa misi yang dihasilkan dari interpretasi terhadap visi adalah sebagai berikut:

- Mengelola dan mengembangkan lingkungan cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestariannya.
- Mengelola dan mengembangkan lingkungan destinasi pariwisata secara berkelanjutan.
- Memberdayakan masyarakat sekitar kawasan yang dikelola Perusahaan.
- Menjalankan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif dan ramah lingkungan.

MISSION

To achieve the planned vision, it is divided into several missions that have shorter durations. e missions derived from the vision become detailed guidelines in carrying out routine work. Several missions resulting from the interpretations of the Company's vision are as follows:

- Managing and developing the cultural heritage environment so as to be in line with the preservation efforts.*
- Managing and developing the environment of tourism destinations in a sustainable manner.*
- Empowering communities living in the vicinity of Company's managed area.*
- Conducting strong competitiveness business that is creative, innovative and environmentally-friendly.*



Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Missions, and Corporate Culture

Tahapan penyusunan visi dan misi Perusahaan

Tahap penyusunan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang waktu dan lingkup analisis secara tepat
- Mengidentifikasi trend sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang akan mempengaruhi masa depan
- Mengidentifikasi kondisi persaingan
- Mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas internal.

Misi yang ingin dicapai Perusahaan

Misi yang ingin dicapai Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Publik atau pengguna jasa yang hendak dilayani
- Jasa utama yang ditawarkan
- Wilayah geografis yang dilayani
- Komitmen Perusahaan terhadap pilihan teknologi
- Komitmen Perusahaan terhadap alternatif tujuan
- Elemen kunci dalam filosofi Perusahaan
- Konsep kedirian dan citra Perusahaan

Keefektifan Visi dan Misi

Misi yang telah disusun tersebut akan menjadi efektif apabila:

- Misi dijadikan sebagai tolak ukur kinerja Perusahaan karena pencapaian kinerja Perusahaan akan dikembalikan pada pencapaian misi Perusahaan
- Misi menjadi acuan dalam mengembangkan setiap perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang
- Misi menjadi arahan Perusahaan untuk mengembangkan produk, kompetensi, segmen pasar, dan sasaran geografis Perusahaan.

Ketidakambiguan Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) jelas dan tidak ambigu karena akan

The stages of preparing Company's vision and missions

The stages of preparing the vision and mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

- Determining the time range and scope of the analysis appropriately*
- Identifying the social, economic, political, and technological trends that will affect the future*
- Identifying the conditions of competition*
- Evaluating resources and internal capabilities.*

The missions the Company wants to achieve

The missions the Company wants to achieve are as follows:

- Public or service users to served*
- The main services offered*
- The geographical areas served*
- The Company's commitment to technology selection*
- The Company's commitment to alternative goals*
- The key elements in the Company's philosophy*
- The concept of selfhood and Company image*

Effectiveness of vision and missions

The missions that have compiled will be effective if:

- Missions serve as the benchmark of Company's performance as its achievement will refer to the achievement of the Company's missions*
- Missions serve as the reference in developing every business planning and development of the Company in the future*
- Missions serve as the direction of the Company to develop products, competencies, market segments, and geographic targets.*

Unambiguous of the Company's vision and missions

Vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are clear and unambiguous



memudahkan seluruh jajaran pemangku kepentingan dalam memahami arah strategi Perusahaan ke depan.

since they will ease the entire stakeholders in understanding the Company's direction and strategy in the future.

Perubahan Visi dan Misi Perusahaan

The changes in the Company's Vision and Mission

Visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berubah apabila:

Vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will change if:

- Terdapat ketidakjelasan atau kerancuan tentang tujuan atau cita-cita Perusahaan
- Perusahaan kehilangan posisi persaingan dan daya inovasi
- Perusahaan mengalami kemandegan dan/atau gagal mencapai tujuannya
- Visi dan misi Perusahaan sudah tidak relevan dengan perubahan zaman
- Manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengubah filosofi bisnis

- There is ambiguity about the the Company's goals or ideals*
- The Company lost its competitive position and innovation power*
- The Company is stagnating and/or failing to achieve its objectives*
- The vision and missions of the Company are irrelevant to the changing times*
- The Company's management decided to change the business philosophy*

Proses perubahan visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mencakup:

The process of changing the vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) includes:

- Perumusan perubahan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen Perusahaan
- Penyusunan visi dan misi Perusahaan dilakukan oleh Direksi, dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal Perusahaan
- Penyampaian rancangan visi dan misi oleh direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan klarifikasi, masukan, dan rekomendasi.
- Pengusulan rancangan visi dan misi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi oleh Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS
- Pengesahan visi dan misi baru ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan visi dan misi oleh pemegang saham
- Visi dan misi baru dikuatkan dengan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan
- Seluruh elemen Perusahaan perlu memahami akan adanya perubahan visi dan misi Perusahaan karena dijadikan sebagai petunjuk dalam operasional Perusahaan.

- The formulation of the Company's vision and missions changes conducted by the Company's Board of Directors and the management*
- The Board of Directors conducts the preparation of the Company's vision and missions by the Board of Directors by considering the Company's internal and external environment*
- Submission of vision and missions draft by the Board of Directors to the Board of Commissioners for clarification, input, and recommendation*
- The Proposed draft of vision and missions approved by Board of Commissioners and Board of Directors by Board of Directors to the shareholder for approval GMS*
- The approval of new vision and missions shall be established in no later than 60 (sixty) days after receipt of vision and mission draft by shareholder*
- The new vision and missions strengthened by being disseminated to all stakeholders*
- All elements of the Company need to understand the changes in the vision and missions of the Company because they serve as a guide in the Company's operations.*



Visi, Misi, Dan Budaya Perusahaan

Vision, Missions, and Corporate Culture

Review Visi dan Misi

Visi dan misi telah direview oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal Rabu, 26 September 2018 dengan pertimbangan berbagai aspek seperti tahapan penyusunan, misi yang ingin dicapai, keefektifan dan ketidak ambiguan.

The review of vision and missions

The vision and mission werer reviewed by the Board of Commissioners and Directors on Wednesday, 26 September 2018, with consideration of various aspects such as the stages of preparation, the mission to be achieved, effectiveness and unambiguous.

Sosialisasi Visi Misi Perusahaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mensosialisasikan visi dan misi Perusahaan dengan pemutaran audio di lingkungan kantor serta menayangkan slide pada monitor yang berada di lobby kantor.

Dissemination of The Company's Vision and Mission

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) disseminates its vision and missions through audio playback within the office environment as well as displaying slides on the monitor located in the office lobby.

Strategi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Untuk mencapai visi dan misinya Perusahaan menetapkan 2 (dua) strategi utama sebagai berikut:

- a. Pengembangan bisnis
- b. Pengembangan bisnis lain:
 - Mengembangkan usaha lain yang secara strategis memperkuat strategi pengembangan dan pengoperasian
 - Meningkatkan pendapatan usaha dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan

Strategies of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

To achieve its vision and missions, the Company sets out 2 (two) main strategies as follow:

- a. *Business development*
- b. *Other businesses development*
 - *Developing other businesses that strategically strengthen the strategies of development and operations*
 - *Increasing business revenues by utilizing*

Sejak ditetapkan visi dan misi Perusahaan pada tahun 2018, Perusahaan melakukan langkah - langkah strategis guna tercapainya visi "Menjadi pengelola dan pengembang cagar budaya dan destinasi pariwisata yang unggul di Indonesia." guna mendukung visi dan misi tersebut, Perusahaan terus melakukan pengembangan di berbagai bidang yaitu:

Since the establishment of Company's vision and missions in 2018, the Company has taken strategic steps to achieve its vision of becoming a superior company in managing and developing cultural heritage and tourism destinations in Indonesia". To support the vision and missions, the Company continues to conduct development in various fields, namely:

Pengembangan Usaha

Di tahun 2019, Perusahaan fokus pada pengembangan usaha dengan membentuk PT Manajemen CBT Nusantara untuk mengelola Balai Ekonomi Desa (Balkondes) diberbagai Desa di sekitar Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Pendirian PT Mamajemen CBT Nusantara ini didasarkan pada Akta No 34

Business Development

In 2019, the Company focuses on business development by forming PT Manajemen CBT Nusantara to manage the Village Economic Hall (Balkondes) in various villages around Candi Borobudur, Magelang, Central Java. The establishment of PT Mama Manajemen CBT Nusantara is based on Deed No. 34 dated



tertanggal 31 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutriassiw, SH.,MH. Sampai dengan saat ini, terdapat 20 (dua puluh) Balkondes yang tengah dikelola dan bekerjasama dengan beberapa BUMN yaitu: PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramabanan dan Ratu Boko (Persero), PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Tabungan Negara, PT Jasa Raharja, PT Jasa Marga, PT Bank Mandiri, PT Pertamina, PT Pegadaian, PT Pupuk Indonesia, PT PLN, PT PP Properti, PT Perkebunan Nusantara III, PT Patra Jasa, PT Semen Indonesia, dan PT Telkom Indonesia.

Selain PT Manajemen CBT Nusantara juga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramabanan dan Ratu Boko (Persero) bekerjasama dengan PT PP, PT Jasa Marga, dan PT PP Properti yang fokus pada pengembangan kompleks pabrik gula tua yang diubah menjadi objek wisata baru, landmark bersejarah, dan pusat konvensi serta terdiri dari area museum, aula konser Tjolomadoe, aula serbaguna Sarkara, restoran, dan toko ritel juga souvenir.

Operasional

Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengunjungnya dengan mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta Cagar Budaya lainnya. Perusahaan merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan jasa-jasa, sarana prasarana serta fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata. Selain itu, Perusahaan melakukan usaha lainnya di bidang pariwisata serta melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk mempersiapkan kader dengan melakukan rekrutmen karyawan baru serta melakukan pendidikan dan pelatihan hingga memberikan beasiswa kepada karyawan berprestasi. Rekrutmen dilakukan sesuai rencana Perusahaan, yakni untuk mempersiapkan kader Perusahaan. Dengan usaha-usaha tersebut, Perusahaan mampu menggapai visi "Menjadi pengelola dan pengembang cagar budaya dan destinasi pariwisata yang unggul di Indonesia".

31 December 2018 by Notary Woro Sutriassiw, SH., MH. To date, there are 20 (twenty) Balkondes that are being managed and in collaboration with several SOEs, namely: PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramabanan and Ratu Boko (Persero), PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Tabungan Negara, PT Jasa Raharja, PT Jasa Marga, PT Bank Mandiri, PT Pertamina, PT Pegadaian, PT Pupuk Indonesia, PT PLN, PT PP Properti, PT Perkebunan Nusantara III, PT Patra Jasa, PT Semen Indonesia, and PT Telkom Indonesia.

In addition to PT CBT Nusantara Management, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramabanan and Ratu Boko (Persero) collaborate with PT PP, PT Jasa Marga, and PT PP Properti which focuses on developing an old sugar factory complex that is converted into new tourist objects, historical landmarks, and a convention center and consists of a museum area, the Tjolomadoe concert hall, the Sarkara multipurpose hall, restaurants and retail shops as well as souvenirs.

Operations

The Company is committed to continuously providing the best services for its visitors by managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko, as well as other Cultural Heritages. The Company plans, develops, and utilizes services, infrastructures, and other public facilities in the temple parks for tourism activities. Besides, the Company conducts other businesses in the field of tourism and conducts business activities to optimize the utilization of its resources.

Human Resources

To support future business growth, The company is committed to preparing cadre by recruiting employees new and doing education and training to provide scholarships to employees achievement. Recruitment is carried out according to plan Company, namely to prepare The Company's cadres. With these efforts, the Company shall be able to achieve the vision of 2019, namely "To become a superior company in managing and developing cultural heritage and tourism destinations in Indonesia".

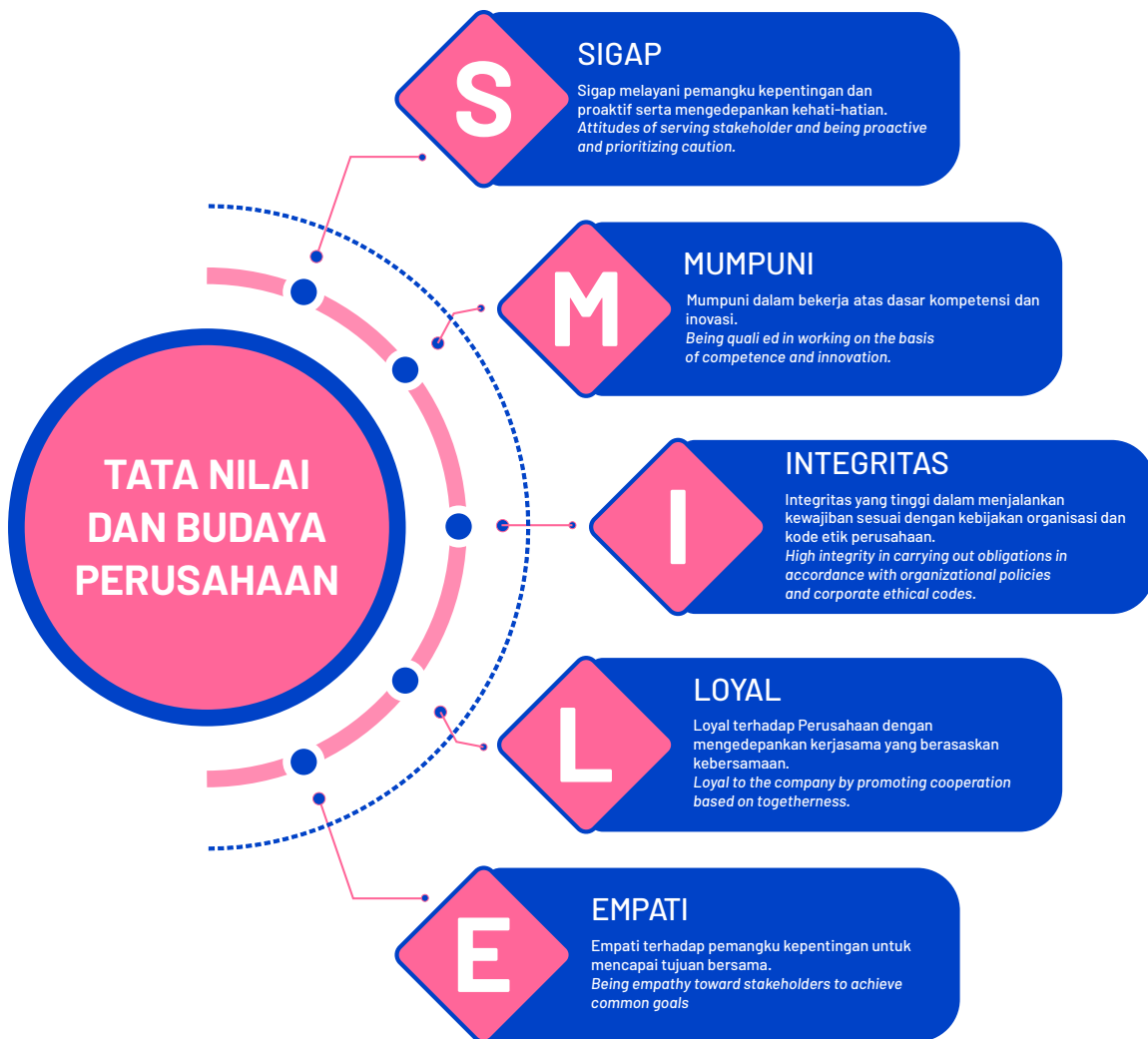


TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values and Culture

Tata nilai ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan keputusan Direksi No. SK. 39/DIREKSI/2015 tentang Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan. Sebagai suatu bentuk keseriusan dan untuk memantau efektivitas penerapan tata nilai Perusahaan, dibuat suatu pedoman sosialisasi dan evaluasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan. Budaya kerja merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua pihak dalam Perusahaan yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan budaya kerja tersebut ada lima nilai-nilai yang dijunjung tinggi yang disingkat dengan "SMILE", yaitu:

The values have been approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. SK. 39/DIREKSI/2015 on Company's vision, missions, and values. As a form of seriousness and to monitor the effectiveness of the implementation of the Company's values, the Company prepares a guideline for dissemination and evaluation of vision, missions, and values. Work culture is the basic values that are generated based on the commitment of all parties in the Company which determine the behavior of the organization and individuals in meeting the needs of the stakeholders. To actualize the work culture, five values are upheld, abbreviated as "SMILE":





Sosialisasi Budaya Perusahaan

Untuk menjamin penerapan budaya Perusahaan SMILE tersebut ke dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari, Perusahaan secara terus menerus melakukan sosialisasi kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Penyebaran dan sosialisasi tata nilai ini dilakukan melalui situs internal dan eksternal Perusahaan, penayangan *slide* budaya di setiap kegiatan pelatihan ataupun rapat, pemasangan *banner* di tempat-tempat strategis di Perusahaan. Menanamkan nilai-nilai SMILE agar tercermin dan sejalan dengan perilaku setiap hari:

1. Memperkenalkan dan memberikan gambaran yang tepat mengenai SMILE secara formal kepada seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
2. Memperkenalkan pemahaman nilai-nilai SMILE kepada staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), sehingga mereka memiliki pemahaman yang sama.
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku yang mampu berperan memberi kontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
4. Meningkatkan komitmen dan kinerja anggota organisasi guna mendukung pencapaian kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Beberapa program yang telah dilakukan pada tahun 2019 adalah:

1. Sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan melalui media komunikasi di pagi hari (waktu jam kerja dimulai) dan di akhir hari (waktu jam kerja berakhir)
2. Sosialisasi visi, misi, dan tata nilai Perusahaan melalui media televisi di *lobby* dan di samping alat presensi sidik jari karyawan
3. Sosialisasi di setiap Unit Kerja

Dissemination of Corporate Culture

To ensure that the SMILE culture is applied to the Company's daily activities, the Company continuously provides socialization to all personnel of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The dissemination of the values is done through the Company's internal and external sites, slide show of culture in every training or meeting activity, and banner installation in strategic places in the Company. Inculcate SMILE values to reflect and align with daily behavior:

1. Introducing and giving a proper description of SMILE formally to all staffs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
2. Introducing the understanding of SMILE values to the staffs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), so they have the same understanding.
3. Growing attitudes and behaviors that are able to contribute optimally to the achievement of vision and missions of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
4. Improving the commitment and performance of members of the organization to support the performance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Several programs that have been conducted during 2019 are as follows:

1. Dissemination of the Company's vision, missions, and values through the communication media in the morning (working hours start) and at the end of the day (working hours end)
2. Dissemination of the Company's vision, missions, and values through television media in the lobby and next to the employees' fingerprint attendance device.
3. Dissemination at each Work Unit



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



KACUNG MARIJAN

Komisaris Utama | *President Commissioners*

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan, 25 Maret 1964 (55 tahun). Kacung Marijan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada tahun 1988. Kemudian menyelesaikan S2 di The Flinders University of South Australia dengan memilih topik tesis tentang “Budaya Politik” pada tahun 1998 dan menyelesaikan S3 di The Australian National University dengan memilih topik disertasi “Kebijakan Publik” pada tahun 2005.

Berkarir sebagai Kolumnis di sejumlah media masa, seperti Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, dan media lainnya, mengenai “Masalah-Masalah Sosial, Politik dan Kebudayaan”. Pada tahun 1988 sampai sekarang menjabat sebagai Dosen FISIP Universitas Airlangga. Mulai 1990 sampai sekarang menjadi pembicara berbagai kegiatan seminar, *talkshow*, mengenai “Masalah-Masalah Sosial, Politik, Keagamaan dan Kebudayaan”. Jabatan yang pernah dipercayakan antara lain Staf Ahli Mendikbud Bidang Kerja sama Internasional sejak Februari 2012 hingga Juli 2013, Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Juli 2013 hingga 2015, Anggota *Board of Trustees* AMINEF terhitung sejak 2014 sampai sekarang. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Utama Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK - 230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017. Sebelum menjadi Komisaris Utama, Kacung Marijan menjabat sebagai Komisaris dengan dasar Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK213/MBU/11/2015 tanggal 12 April 2015.

Kacung Marijan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Kacung Marijan tinggal/berdomisili di Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.

Indonesian citizen, born in Lamongan on March 25, 1964 (55 years old). Kacung Marijan finished his education in the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Airlangga University in 1988. Then he finished his graduate education in The Flinders University of South Australia by choosing a thesis topic “Political Culture” in 1998 and finished his postgraduate education in The Australian National University by choosing dissertation topic of “Public Policy” in 2005.

He worked as a columnist in several mass media, such as Kompas, Jawa Pos, Seputar Indonesia, Jurnal Nasional, Surabaya Post, and other media, on “Social, Political and Cultural Issues”. Since 1988-present, he is a Lecturer of the Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Universitas Airlangga. Since 1990-present, he is a speaker in various seminars and talk shows on “Social, Political, Religious and Cultural Issues”. He served as occupied include Expert Staff of Ministry of Education and Culture in International Cooperation from February 2012 to July 2013, Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture since July 2013 to date, member of the Board of Trustees of AMINEF since 2014 to date. The legal basis of his appointment as the Chief Commissioner is the Decree of Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholder No. SK - 230/MBU/10/2017, dated October 26, 2017. Before serving as the Chief Commissioner, he served as the Company’s Commissioner according to the Decree of Minister of SOE No. SK213/MBU/11/2015, dated April 12, 2015.

Kacung Marijan has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. He currently lives/domiciles at Griyo Wage Asri Blok L-14, RT 005, RW 002, Wage, Taman, Sidoarjo.



DADAN WILDAN

Komisaris | Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 24 September 1967 (52 tahun).

Indonesian citizen, born in Bandung on September 24, 1967 (52 years old).

Dadan Wildan menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung pada tahun 1989. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Padjadjaran pada tahun 1995 dan pendidikan S3 di Universitas Padjadjaran pada tahun 2001. Pada tahun 2007 mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan XL Lemhannas RI dan mengikuti Diklatpim Tingkat-I, Lembaga Administrasi Negara pada 2008.

Dadan Wildan finished his undergraduate education in Bandung Institute of Teacher Training and Education Sciences in 1989. He then finished his graduate education at Padjadjaran University in 1995 and postgraduate education at Padjadjaran University in 2001. In 2007, he joined Regular Education Program for Year XL of Indonesian National Security Agency and Leadership Training Level-I, Institute of Public Administration in 2008.

Berkarir sebagai Widyaiswara di Lembaga Pendidikan dan Latihan (Diklat) Kementerian Sekretariat Negara periode 2006-sekarang. Pada tahun 2012 sampai sekarang menjadi dosen Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi tenaga pengajar tamu pada Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI. Mulai tahun 2015 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris BUMN PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Deputy Menteri Sekretaris Negara Bidang Hubungan Kelembagaan dan Masyarakat. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK213/MBU/11/2015 tanggal 12 April 2015.

He works as a trainer in the Institution of Education and Training (Diklat) of Ministry of State Secretariat in 2006-present. In 2012 to date, he works as a lecturer in Universitas Pendidikan Indonesia and guest lecturer in Indonesian National Security Agency (Lemhannas). From 2015-present he is a SOE Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Deputy of Minister of State Secretariat in Institutional and Public Relations. Legal basis of appointment as the Company's Commissioner is the Decree of Minister of SOE No. SK213/MBU/11/2015 dated April 12, 2015.

Sebelum menjabat sebagai komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan sebagai komisaris di BUMN yang pernah dijalani adalah Komisaris PT. Sarinah (Persero) mulai tahun 2012 hingga 2014, Komisaris PT ITDC Nusa Dua Bali sejak 2014 hingga 2015. Dadan Wildan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini Dadan Wildan tinggal/berdomisili di Jl. Cipaku Indah II No. A-10, RT 005, RW 002, Ledeng, Cidadak, Bandung.

Before serving as a commissioner in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), other commissioner positions in SOEs He served as commissioner of PT. Sarinah (Persero) from 2012 to 2014, commissioner of ITDC Nusa Dua Bali from 2014 to 2015. Dadan Wildan has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. He currently lives/domiciles at Jl. Cipaku Indah II No. A-10, RT 005, RW 002, Ledeng, Cidadak, Bandung.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



RINI WIDYANTINI

Komisaris | *Commissioners*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 29 Mei 1965 (54 tahun).

Indonesian citizen, born in Bandung on May 29, 1965 (54 years old).

Rini Widyantini menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum (S1) di Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung dan Master of Public Management (S2) di Flinders University of South Australia.

Rini Widyantini completed her education and obtained Bachelor's degree in Law from the Faculty of Law of Padjadjaran University (UNPAD), Bandung, and Master's degree in Public Management from Flinders University of South Australia.

Selain menjabat sebagai Komisaris, Rini Widyantini juga menjabat sebagai Deputi Kelembagaan dan Tata Laksana di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi (2013-sekarang). Sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan, antara lain, Staf Ahli MenPan-RB Bidang Hukum (2012), Asisten Deputi Perumusan Kebijakan Kelembagaan (2010), Asisten Deputi Kelembagaan Perekonomian (2008), Kepala Bidang Desain Kelembagaan Non Departemen (2002).

Aside from serving as the Company's Commissioner, she also serves as a Deputy of Institution and Administration at the Ministry of State Apparatus Empowerment & Bureaucratic Reform (2013-present). Previously, she held various key positions, such as Expert Staff to the Minister of State Apparatus Empowerment & Bureaucratic Reform of Legal Department (2012) Assistant to the Deputy of Institutional Policy Formulation (2010), Assistant to the Deputy of Economic Institutions (2008) and Head of NonDepartment Institutional Design (2002).

Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: 13/MBU/01/2017 tanggal 19 Januari 2017.

Legal basis of appointment as the Company's Commissioner is the Decree of Minister of SOE As GMS No. 13/MBU/01/2017 dated January 19, 2017.

Rini Widyantini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Rini Widyantini tinggal/berdomisili di Jl. Kemang Mlati 8 No. Q-9 Kemang Pratama 2 Bekasi.

Rini Widyantini has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. She currently lives/domiciles at Jl. Kemang Mlati 8 No. Q-9 Kemang Pratama 2 Bekasi.



JEANNE CYNTHIA LAY

Komisaris | *Commissioners*

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon, 7 Oktober 1970 (49 tahun).

Jeanne Cynthia Lay menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik (S1) di Fakultas Teknik Elektro UKI Jakarta pada tahun 1995. Selain menjabat sebagai Komisaris, Jeanne Cynthia Lay adalah Direktur PT Trikarsa Multi Sarana (2009-sekarang), dan pernah menjadi *Marketing Engineer* PT Jaga Citra Inti (1996-1998), serta *Volunteer World Vision* (1995). Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK - 230/MBU/10/2017 Tanggal 26 Oktober 2017.

Jeanne Cynthia Lay tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham. Saat ini, Jeanne Cynthia Lay tinggal/berdomisili di Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Indonesian citizen, born in Ambon on October 7, 1970 (49 years old).

Jeanne Cynthia Lay obtained her Bachelor's degree in Engineering from the Faculty of Electrical Engineering of UKI Jakarta in 1995. Aside from serving as the Company's Commissioner, she serves as a Director at PT Trikarsa Multi Sarana (2009-present). She once worked as a Marketing Engineer at PT Jaga Citra Inti (1996-1998), and Volunteer Word Vision (1995). Legal basis of appointment as the Company's Commissioner is the Decree of Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholder No. SK - 230/MBU/10/2017 dated October 26, 2017.

Jeanne Cynthia Lay has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. She currently lives/domiciles at Perum Taman Cemara Blok F-13, RT 013/RW071, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.



DIREKSI

Board of Directors



EDY SETIJONO

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal, 25 November 1969 (50 tahun).

Edy Setijono menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di UGM Yogyakarta pada tahun 1996, dan meraih gelar MM dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001. Karir di bidang pariwisata diawali di Stuppa Indonesia, perusahaan konsultan Perencanaan Pariwisata (1994-1998), Komisaris Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), Direktur Utama PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Pimpinan Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), Anggota Tim Percepatan Pembangunan Tingkat Kabupaten Provinsi Bengkulu (2012).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Utama adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-237/MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015.

Edy Setijono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Edy Setijono tinggal/berdomisili di Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta.

Saat ini Edy Setijono tidak memiliki jabatan di instansi lain selain menjabat sebagai Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Indonesian citizen, born in Tegal on November 25, 1969 (50 years old)

Edi Setijono finished his undergraduate education in Architecture in Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1996, and received the title of MM from the Faculty of Economics and Business of Gadjah Mada University in 2001. His career in tourism started at Stuppa Indonesia, a Tourism Planning consultancy company (1994-1998), he then became the President Commissioner of PT Aseli Dagadu Djokdja (1997-1998), President Director of PT Aseli Dagadu Djokdja (1999-2005), Chairman of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) MITRA INDONESIA, Yogyakarta (2008-2012), and a Member of Development Acceleration Team of Regency Level for Bengkulu Province (2012-present).

The legal basis of his appointment as the President Director of the Company is the Decree of Minister of SOE No. SK-237/MBU/11/2015 dated November 24, 2015.

Edy Setijono has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. He currently lives/domiciles at Pakuningratan No. 17, RT 008/RW 002, Cokrodingratan, Jetis, Yogyakarta.

Currently Edy Setijono does not have a position in another institution other than serving as President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



HETTY HERAWATI KUSUMANINGRUM

Direktur Pemasaran dan Layanan |
Director of Marketing and Service

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 14 Februari 1971 (48 tahun). Hetty Herawati Kusumaningrum menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pendidikan S2 Magister Manajemen di PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum lama berkarir sebagai Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark sejak tahun 2003-2008.

Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Pemasaran dan Layanan adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018. Sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Marketing Director Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Bussiness Unit Leader Janssen Pharmaceutical Jhonson and Jhonson (2012-2014), Marketing Manager Jhonson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager Danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager Sari Husada Tbk (2001), Product Manager Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

Hetty Herawati Kusumaningrum tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Hetty Herawati Kusumaningrum tinggal/berdomisili di Jl. H. Nawi Dalam III No. 37, RT/RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.

Saat ini Hetty Herawati Kusumaningrum tidak mempunyai jabatan pada instansi lain selain menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Indonesian citizen, born in Jakarta, February 14, 1971 (49 years). Hetty Herawati Kusumaningrum completed her Bachelor of Architecture Engineering education at Gajah Mada University, Yogyakarta. Education Masters in Management at PPM University. Hetty Herawati Kusumaningrum had a long career as Marketing Manager for Kimberly Lever / Kimberly Clark since 2003-2008.

The legal basis for the appointment as Director of Marketing and Services is the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 5 2018. Before serving as Director of PT Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero), she served as Marketing Director of Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014), OTC Bussiness Unit Leader Janssen Pharmaceutical Jhonson and Jhonson (2012-2014), Marketing Manager Jhonson Home Hygiene Products (2008-2011), Marketing Manager Kimberly Lever/Kimberly Clark (2003-2008), Product Manager Danone Biscuit Indonesia (2001-2003), Assistant Brand Manager Sari Husada Tbk (2001), Product Manager Tjiwi Kimia-Asia Pulp & Paper (1998-2000), Architect-Arkonin (1995-1997).

Hetty Herawati Kusumaningrum has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders. She currently lives / domiciles at Jl. H. Nawi In III No. 37, RT / RW. 005/002, Gandaria Selatan Cilandak, Jakarta 12420.

Currently Hetty Herawati Kusumaningrum does not have a position in another institution other than serving as Director of Marketing and Service of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)



Direksi

Board of Directors



MARDIJONO NUGROHO

Direktur Teknik dan Insfrastruktur |
Director of Engineering and Infrastructure

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang 22 Maret 1963 (56 tahun). Mardijono Nugroho memperoleh gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, menyelesaikan pendidikan S2 Manajemen Keuangan Universitas Gajah Mada. Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Komisaris PT Prima Armada Raya (2014-2017), Komisaris Trans Java Pipelim (2016-sekarang), Anggota Komite Investasi PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Komite Inestasi PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Sekretaris Dewan Pengawasan Dana Pensiun Pertamina (DPP) (2007-2010), Sekretaris Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pengawasan Pertamina (YKPP) (2004-2011), Leader Break though Project-BTP Divestiture of Non Core Assets (2008), VP Subsidiary & Join Venture Mgt Dit.Keuangan (2015-2018), Direktur Umum dan SDM dan Direktur Operasi (Acting) PT Patra Jasa (2013-2015), Presiden Direktur PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager General Support Dit. Umum & SDM (2009-2011), Head of Asset Restucturing Dit. Keuangan (2008-2009), Manager Pengawasan Kepatuhan AP/JV Dit.Keuangan (2007-2008), Manajer Porto Anak & JV Non Core Dit. Keuangan (2004-2006).

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Teknik dan Infrastruktur adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-299/MBU/2018 tanggal 05 Desember 2018. Mardijono Nugroho tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Mardijono Nugroho saat ini tinggal/berdomisili di Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.

Saat ini Mardijono Nugroho tidak memiliki jabatan di lembaga lain selain sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Indonesian citizen, born in Semarang March 22, 1963 (55 years old). Mardijono Nugroho obtained a Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Engineering, Diponegoro University, completing his Masters in Financial Management at Gajah Mada University. Before serving as Director of Engineering and Infrastructure at PT Taman Wisata Borobudur Temple, Prambanan & Ratu Boko (Persero), he served as Commissioner of PT Prima Armada Raya (2014-2017), Commissioner of Trans Java Pipelim (2016-present), Member of the Investment Committee of PT Pertamina Dana Ventura (PDV) (2007-2009), Investment Committee of PT Pertamina Tongkang (2010-2011), Secretary of the Pertamina Pension Fund Supervision Board (DPP) (2007-2010), Management Secretary of Pertamina Supervision Welfare Foundation (YKPP) (2004-2011), Leader Break though Project-BTP Divestiture of Non Core Assets (2008), VP Subsidiary & Join Venture Mgt Dit. Keuangan (2015-2018), Director General and HR and Director of Operations (Acting) PT Patra Jasa (2013-2015), President Director of PT Usaya AP-Dit Hulu (2011-2013), Manager General Support Directorate General & HR (2009-2011), Head of Asset Restructuring Directorate Finance (2008-2009), Manager of AP / JV Compliance Supervision Directorate of Finance (2007-2008), Porto Children Manager & Non Core Dit JV. Finance (2004-2006)

The legal basis of the appointment as Director of Engineering and Infrastructure is the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-299 / MBU / 2018 dated December 5, 2018. Mardijono Nugroho has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders. He currently lives / domiciles at Bening Indah Estate B-5, No. 15, RT. 002, RW. 014, Jatibening, Bekasi 17412.

Currently Mardijono Nugroho does not have a position in another nstitution other than serving as Director of Finance, HR, and Invesment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)



PALWOTO

Direktur Keuangan, SDM dan Investasi |
Finance, HR and Investment Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap, 12 Maret 1970 (49 tahun).

Indonesian citizen, born in Cilacap on March 12, 1970 (48 years old).

Palwoto meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994, dan *Magister Accounting* (S2) di Universitas Indonesia pada tahun 2017. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Palwoto pernah memegang beberapa jabatan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam kurun waktu 1995-2017, yakni *Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process*, dan Manager di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Palwoto obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics of Gajah Mada University in 1994, and a Master's degree in Accounting from the University of Indonesia in 2017. Before serving as the Finance, HR and Investment Director, Palwoto held several key positions at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in 1995-2017, namely as the Credit Risk Division Head, Internal Audit Division Head, Senior Manager Construction Loan Process, and Manager.

Dasar hukum penunjukan sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Investasi adalah Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK - 299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018. Palwoto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham. Saat ini, Palwoto tinggal/berdomisili di Vila Nusa Indah Blok V 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

His legal basis of appointment as the Company's Finance, HR and Investment Director is the Decree of Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholder No.SK - 102/MBU/05/2017 dated May 29, 2017. Palwoto has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholder. He currently lives/domiciles at Vila Nusa Indah Blok V 10/15, RT 007/RW 023, Bojong Kulur, Gunung Putri, Bogor.

Saat ini Palwoto tidak mempunyai jabatan di instansi lain selain sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Currently Palwoto does not have a position in another institution other than serving as Director of Finance, HR, and Investment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



PROFIL SINGKAT JAJARAN MANAJEMEN

Brief Profile Of The Management



Achmad Muchlis

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir di Jepara, 4 Juli 1963. Usia 58 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Islam Indonesia bidang Manajemen Keuangan. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum Puri Domas Wedomartani Baru B20 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Born in Jepara, July 4, 1963. Age 56 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in Islamic University of Indonesia at the Financial Management. He currently lives / domiciles at Perum Puri Domas Wedomartani Baru B20 Ngemplak Sleman Yogyakarta



Martana Eka Rahmadi

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit

Lahir di Klaten, 22 Maret 1964. Usia 55 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di UPN Veteran Yogyakarta bidang Manajemen Konsentrasi MSDM. Saat ini tinggal atau berdomisili di Krapyak, Merbung Klaten Selatan.

Born in Klaten, March 22, 1964. Age 55 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in UPN Veteran Yogyakarta in Management Majoring MSDM. He currently lives / domiciles at Krapyak, Merbung Klaten Selatan.



Emilia Eny Utari

General Manager Komersial
Comercial GM

Lahir di Magelang, 19 November 1964. Usia 55 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Mustopo bidang Manajeme. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan.

Born in Magelang, November 19, 1964. Age 55 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in Mustopo University in Managemen. She currently lives / domiciles at Pamulang Villa Blok DC 4 16 B Pamulang Jakarta Selatan.



I Gusti Putu Ngurah Sedana

General Manager Borobudur
Head of Borobudur Unit

Lahir di Singaraja, 8 September 1970. Usia 49 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan militer Dikreg Seskoal Angk-50 TP 2012. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum TWP Ciangsana Blok BB VII/16 Ciangsana.

Born in Singaraja, September 8, 1970. Age 48 years as of December 31, 2018. Completed his military academy Dikreg Seskoal Angk-50 TP 2012. He currently lives / domiciles at Perum TWP Ciangsana Blok BB VII/16 Ciangsana.



Aryo Hendro Malyanto

General Manager Prambanan
Head of Prambanan Unit

Lahir di Bantul, 18 April 1972. Usia 47 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas PGRI Yogyakarta bidang Ekonomi Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

Born in Bantul, April 18, 1972. Age 46 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in PGRI University of Yogyakarta in Economic Management. He currently lives / domiciles at Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.



Wiharjanto

General Manager Ratu Boko
Head of Ratu Boko Unit

Lahir di Klaten, 18 November 1964. Usia 55 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Sukoharjo. Saat ini tinggal atau berdomisili di Trojo RT.02/RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.

Born in Klaten, November 18, 1964. Age 54 years as of December 31, 2018. Completed his Senior High School at Sukoharjo Senior High School. He currently lives / domiciles at Trojo RT.02/RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.



Jamaludin

General Manager Manohara
Head of Manohara Unit

Lahir di Magelang, 2 Juni 1968. Usia 51 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Tidar Magelang bidang Ekonomi Manajemen Ilmu Pembangunan. Saat ini tinggal atau berdomisili di Mlaten RT.02/ RW.XI Donorojo Mertoyudan Magelang.

Born in Magelang, June 2, 1968. Age 50 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in the Tidar University of Magelang in Economic Management. He currently lives / domiciles at Mlaten RT.02/ RW.XI Donorojo Mertoyudan Magelang.



Chrisnamurti Adiningrum

General Manager Teater Pentas
Teather and Performances GM

Lahir di Purwokerto, 5 Agustus 1967. Usia 52 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Manajemen Konsentrasi MSDM. Saat ini tinggal atau berdomisili di Jl . Monjali , Paradise Regency Blok V No 11.

Born in Purwokerto, August 5, 1967. Age 51 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in the Sarjanawiyata Tamansiswa University of Yogyakarta in Management. She currently lives / domiciles at Jl . Monjali , Paradise Regency Blok V No 11.



V. Ririn Murdianingsih

Senior Manager SDM
Senior Manager of HR

Lahir di Sleman, 27 November 1971. Usia 48 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bidang Psikologi. Saat ini tinggal atau berdomisili di Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman

Born in Sleman, November 27, 1971. Age 47 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in the Sarjanawiyata Tamansiswa University of Yogyakarta in Psychology. She currently lives / domiciles at Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman.



Pujo Suwarno

Senior Manager Infrastruktur
Head of Infrastructure

Lahir di Ponorogo, 17 Mei 1966. Usia 49 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-2 di UPN Veteran Yogyakarta bidang Marketing. Saat ini tinggal atau berdomisili di Pemukti Baru RT.13/04 Tlago Prambanan Klaten.

Born in Ponorogo, May 17, 1966. Age 48 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in UPN Veteran of Yogyakarta in Marketing. He currently lives / domiciles at Pemukti Baru RT.13/04 Tlago Prambanan Klaten.



Triasmono

Senior Manager Teknologi & Informasi
Senior Manager of Engineering Departement

Lahir di Bantul, 18 April 1972. Usia 47 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas PGRI Yogyakarta bidang Ekonomi Manajemen. Saat ini tinggal atau berdomisili di Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.

Born in Bantul, April 18, 1972. Age 46 years as of December 31, 2018. Completed his Bachelor degree in PGRI University of Yogyakarta in Economic Management. He currently lives / domiciles at Sanggarahan Bogem Taman Martani Kalasan Sleman.



A.Y. Suhartanto

Senior Manager Keuangan
Senior Manager of Finance

Lahir di Klaten, 18 November 1964. Usia 55 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri Sukoharjo. Saat ini tinggal atau berdomisili di Trojo RT.02/RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.

Born in Klaten, November 18, 1964. Age 54 years as of December 31, 2018. Completed his Senior High School at Sukoharjo Senior High School. He currently lives / domiciles at Trojo RT.02/RW.08 Kebondalem Kidul Prambanan Klaten.



Profil Singkat Jajaran Manajemen

Brief Profile Of The Management



Esti Wahyujati
 Senior Manager Pengembangan Bisnis
Senior Manager of Business Development

Lahir di Surabaya, 7 Oktober 1972. Usia 47 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Kristen Petra Surabaya bidang Sastra Inggris. Saat ini tinggal atau berdomisili di Perum Griya Karanganyar Asri Blok A-7 Mergangsan Yogyakarta.

Born in Surabaya, October 7, 1972. Age 46 years as of December 31, 2018. Completed her Bachelor degree in Petra Christian University of Surabaya in English Literature. She currently lives / domiciles at Perum Griya Karanganyar Asri Blok A-7 Mergangsan Yogyakarta.



Putro Lelono
 Senior Manager Keamanan & HSSE
Senior Manager of Safety & HSSE

Lahir di Semarang, 13 September 1963. Usia 55 tahun per 31 Desember 2019. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Saat ini tinggal atau berdomisili di Gang Mangga No. 12, Pakelsari, RT 004, RW 007, Bulurejo, Metroyudan, Magelang, Jawa Tengah.

Born in Semarang, September 13, 1963. Age 55 years as of December 31, 2018. Completed his Senior High School. He currently lives / domiciles at Gang Mangga No. 12, Pakelsari, RT 004, RW 007, Bulurejo, Metroyudan, Magelang, Jawa Tengah.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2019, total karyawan organik Perusahaan adalah sebanyak 227 orang, berkurang 24 orang dibanding tahun 2018. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Employee Compositition

As of December 31, 2019, the Company's total organic employees were 227 people, a decrease of 24 people compared to 2018. The complete employee composition is presented in the following tables:





INFORMASI TENTANG KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Information On Employees And Competency Development Competency

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Satuan Kerja dan Level Organisasi / Golongan Tahun 2018 – 2019

Composition of Organic Employees Based on Work Units and Organization Level / Group in 2018 - 2019

(dalam satuan orang)

(in person)

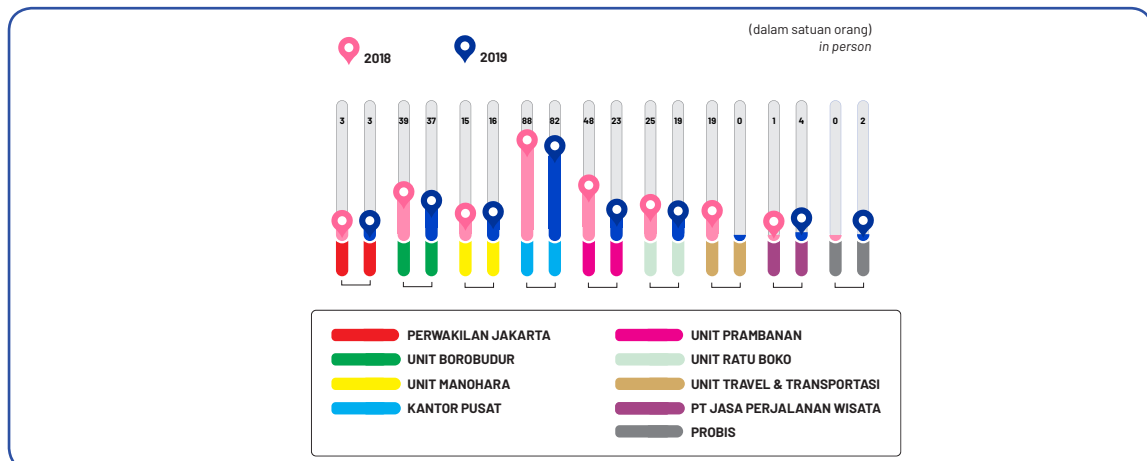
No.	Satuan Kerja	2018					2019					Work Unit
		I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah	
1.	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3	0	1	2	0	3	Jakarta Representative
2.	Unit Borobudur	2	29	8	0	39	2	26	8	1	37	Borobudur Unit
3.	Unit Manohara	0	8	7	0	15	0	8	8	0	16	Manohara Unit
4.	Kantor Pusat	0	29	54	5	88	0	29	49	4	82	Main Office
5.	Unit Prambanan	1	37	10	0	48	1	30	10	0	23	Prambanan Unit
6.	Unit Ratu Boko	2	13	10	0	25	2	11	6	1	19	Ratu Boko Unit
7.	Unit Travel & Transportasi	1	11	6	1	19	0	0	0	0	0	Travel & Transportation Unit
8.	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda	0	0	1	0	1	0	1	1	4	4	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda
9.	Probis	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	Probis
	Jumlah	6	130	99	7	241	6	118	95	8	227	Total

Komposisi pegawai berdasarkan satuan kerja tahun 2019 berjumlah 227 orang dibandingkan dengan komposisi pegawai awal tahun 2018 sejumlah 241 orang ada pengurangan 13 orang dikarenakan memasuki batas usia kerja (pensiun).

The composition of employees based on the work unit in 2019 is 227 people compared to the composition of employees at the beginning of 2018 of 241 people, there is a reduction of 13 people due to entering the working age limit (retirement).

Grafik Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Satuan Kerja dan Level Organisasi / Golongan Tahun 2018 – 2019

Graph of Organic Employee Composition Based on Work Units and Organization Level / Group in 2018 - 2019





Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information On Employees And Competency Development Competency

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018 – 2019

Composition of Organic Employees by Gender 2018 - 2019

(dalam satuan orang)

(in person)

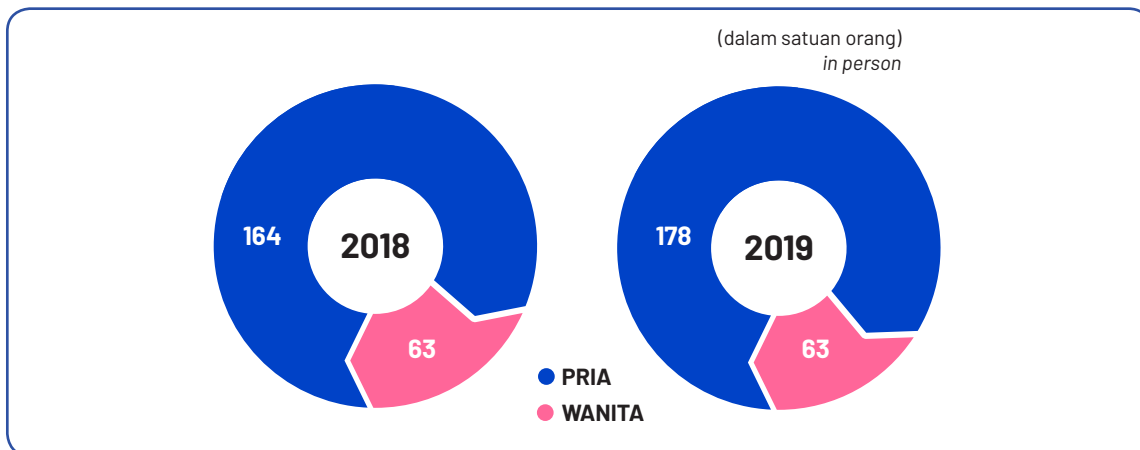
No.	Kelamin	2018					Jumlah	2019					Jumlah	Gender
		I	II	III	IV	I		II	III	IV				
1.	Pria	6	109	59	4	178	6	98	55	5	164	Male		
2.	Wanita	0	21	40	2	63	0	20	40	3	63	Female		
	Jumlah	6	130	99	6	241	6	118	95	8	227	Total		

Jumlah pegawai pria sebanyak 164 orang atau 72,25% dan pegawai wanita sebanyak 63 orang atau 27,75% dari total jumlah pegawai sebanyak 227 orang.

The number of male employees is 164 people or 72.25% and 63 female employees or 27.75% of the total number of employees of 227 people.

Grafik Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018 – 2019

Graph of Organic Employee Composition by Gender 2018 - 2019





Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Organic Employee Composition Based on Education Level

(dalam satuan orang)

(in person)

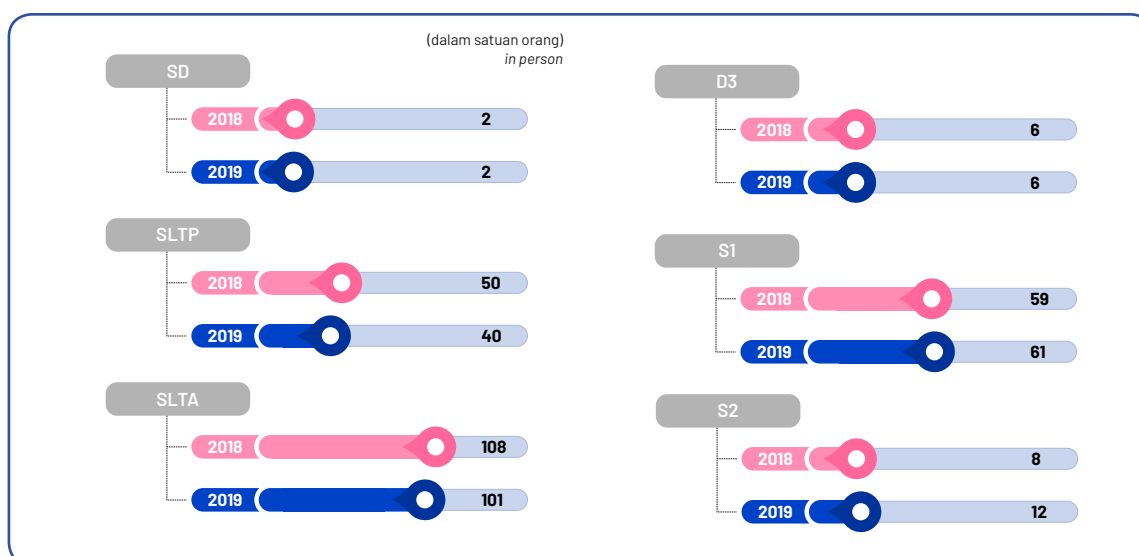
No.	Pendidikan	2018					2019					Education
		I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah	
1.	SD	0	2	0	0	2	0	2	0	0	2	Elementary School
2.	SLTP	6	52	0	0	58	2	43	0	0	45	Junior High School
3.	SLTA	0	73	35	0	108	4	63	32	2	101	Senior high School
4.	D3	0	3	3	0	6	0	2	3	1	6	Diploma III degree
5.	S1	0	0	58	1	59	0	8	52	1	61	Bachelor's degree
6.	S2	0	0	3	5	8	0	0	8	4	12	Master's degree
	Jumlah	6	130	99	6	241	6	118	95	8	227	Total

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 101 orang atau 44,49% dari jumlah total 227 orang, dalam rangka peningkatan kualitas SDM, perusahaan mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

The composition & number of employees based on education is dominated by employees with a high school education level of 101 people or 44.49% of the total 227 people. In order to improve the quality of human resources, the company encourages and facilitates employees to continue their education to a higher level.

Grafik Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018 - 2019

Organic Employee Composition Graph Based on Education Level 2018 - 2019





Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information On Employees And Competency Development Competency

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Jenis Usia Tahun 2018 – 2019

Organic Employee Composition based on Age 2018 – 2019

(dalam satuan orang)

(in person)

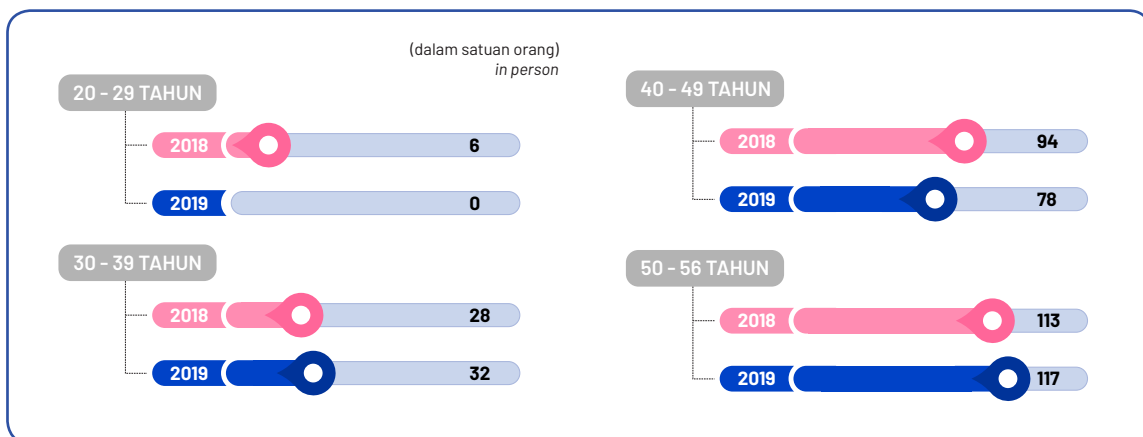
No.	Usia	2018	2019	Age
1.	20 - 29 tahun	6	0	20 - 29 years old
2.	30 - 39 tahun	28	32	30 - 39 years old
3.	40 - 49 tahun	94	78	40 - 49 years old
4.	50 - 56 tahun	113	117	50 - 59 years old
	Jumlah	241	227	Total

SDM di dominasi oleh karyawan dengan usia 50-56 tahun yaitu sebanyak 117 orang atau 51,32 % 2 dari total pegawai sebanyak 228 orang, untuk regenerasi pada tahun 2019 telah dilakukan rekrutmen bersama Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Kementerian BUMN.

HR is dominated by employees aged 50-56 years, namely 117 people or 51.32% 2 of the total employees of 228 people, for regeneration in 2019 a joint recruitment has been carried out with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of the Ministry of BUMN.

Grafik Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Jenis Usia Tahun 2018 – 2019

Organic Employee Composition Chart by Age Type 2018 - 2019





Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berlaku untuk semua level organisasi. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Pendidikan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai

Untuk menyelenggarakan pendidikan dan kegiatan peningkatan kompetensi selama tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp5.967.856.958, atau 170% dari RKAP 2019 sebesar Rp3.507.000.000. Biaya tersebut naik sebesar Rp4.721.623.358 atau 479% apabila dibandingkan dengan realisasi biaya pendidikan dan kegiatan peningkatan kompetensi tahun 2018, sebesar Rp1.246.233.600. Berikut daftar program Pendidikan dan peningkatan kompetensi bagi pegawai tahun 2019:

Employee Competence Development

The Company is committed to improving employees' competence by organizing various education and training activities applicable to all organization level. Education and training activities conducted in 2019 are as follows:

Education and Improvement of Employee Competencies

To organize education and competency improvement activities during 2019, the Company spent Rp5,967,856,958, or 170% of the 2019 RKAP amounting to Rp3,507,000,000. This fee increased by IDR 4,721,623,358 or 479% when compared to the realization of the cost of education and competency improvement activities in 2018, amounting to IDR 1,246,233,600. The following is a list of education programs and competency improvement for employees in 2019:





Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information On Employees And Competency Development Competency

Pendidikan Pegawai Officer Education

No.	Pendidikan	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Education
1	Intepretasi KPKU.	Park Hotel cawang Jakarta jln. DI Panjaitan No.Kav.5 RTF/RW.11 cawang- jatinegara, Jakarta Timur	16 - 18 Januari 2019	4	Forum Exelen BUMN	<i>Intepretation of KPKU.</i>
2	Pelatihan Penerapan OSS (Online Single Submission).	Fave Hotel Paskal Hyper Square, Bandung (Jl. Pasir kaliki no.25)	7-8 Februari 2019	1	Pusdiknas	<i>OSS Implementation Training (Online Single Submission).</i>
3	Pelatihan Service Excellent Bidang Waiters.	Unit Manohara	18-19 Februari 2019	12		<i>Excellent Waiters Service Training.</i>
4	Assessor Preparation Course KPKU BUMN 2019.	Kantor PT Jasa Raharja di Yogyakarta	20-21, 22-23 Februari 2019	4	FB (Forum Ekselen BUMN)	<i>Assessor Preparation Course KPKU BUMN 2019.</i>
5	PSAK 24 Perhitungan Aktuaria.	Hotel Mutiara Malioboro Jl. Malioboro no. 18 Yogyakarta	14-15 Maret 2019	5	PUSDIKNAS	<i>PSAK 24 Actuarial Calculations.</i>
6	Seminar nasional peran notaris dalam penanaman Modal Asing di Era Pasar Bebas.	The Alana yogyakarta hotel & Convention Center	16 Maret 2019	1	KMN UGM	<i>National seminar on the role of notaries in foreign investment in the Free Market Era.</i>
7	1 Day leadership workshop: pengembangan leadership skills generasi millenials di BUMN dan Anak perusahaan menghadapi revolusi indsturi 4.0.	Hotel Grand Tjokro Bandung, JL Cihampelas NO 211-217, Cipaganti	15 Maret 2019	2	HC BUMN	<i>1 Day leadership workshop: developing leadership skills for millennial generation in BUMN and Subsidiaries facing the industrial revolution 4.0.</i>
8	Seminar global capabilities for public relations dan congress & Munas 2019 the future of PR.	Ballroom Hotel The Trans Luxury Bandung	12-14 Maret 2019	1	FH BUMN	<i>Seminar global capabilities for public relations dan congress & Munas 2019 the future of PR.</i>
9	Implementasi PSAK 24 tentang Imbalan kerja serta Teknik perhitungan dan manfaat aktuaria.	Hotel Mutiara Malioboro, Yogyakarta	14-15 Maret 2019	5	PUSDIKNAS	<i>Implementation of PSAK 24 on employee benefits and calculation techniques and actuarial benefits.</i>
10	Performance Management System (PMS).					<i>Performance Management System (PMS).</i>
11	Tax Forum BUMN.	Gedung Corporate Jakarta	02 April 2019	2		<i>Tax Forum BUMN.</i>
12	AR Annual Report Award.	Gedung Tifa Jakarta	4 - 5 April 2019	2		<i>AR Annual Report Award.</i>
13	HSSE (Sertifikasi P3K).	Hotel Cavinton Yogyakarta, jln Letjen Suprpto no. 1, Ngampilan,DIY 55261	9 - 11 April 2019	2	FRESH COLSULTANT	<i>HSSE (First Aid Certification).</i>
14	Pelatihan Pembekalan Purna Tugas.	Jln. Watu Gong 41 Telp 0341551879 FAX. 0341569033 Malang	29 - 30 April 2019 & 1 -2 Mei 2019	8	CV. INDOPURELS	<i>Retirement Preparation Training.</i>



Pendidikan Pegawai

Officer Education

No.	Pendidikan	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Education
	Purna Tugas Pegawai	DI KEPURUN PAWANA INDAH	17-23 Juni 2019	35	PT KPI (Kepurun Pawana Indah)	<i>Complete Duties of Officers</i>
15	Sosialisasi SNI Award.		16 April 2019	1		<i>SNI Award socialization.</i>
16	PR & Marketing Agency.	Lafayette Boutique Hotel	23 April 2019	12	CORNELLIA & CO	<i>PR & Marketing Agency.</i>
17	Transformasi Budaya di era vuca.	Hotel JW Marriott, Mega Kuningan, Jkt	24-25 April 2019	2	QML	<i>Cultural Transformation in the Vuca era.</i>
18	General Program International Tourism.	Nusa Dua, Bali	6-11 Mei 2019	2	Bali Tourism Institute	<i>General Program International Tourism.</i>
19	Peningkatan produktivitas.	Ruang Serbaguna , Kantor Pusat	13-17 Mei 2019	25	Disnakertrans, DIY	<i>Increased productivity.</i>
	Peningkatan produktivitas.	BLKPP DIY , di jln Kyai Mojo no, 5 YG	11-15 Nopember 2019	5	Balai latihan kerja dan pengembangan produktivitas (DISNAKER)	<i>Increased productivity.</i>
20	Basic Mikrotik Training Essentials (MTCNA).	PT Citroweb Solusi Teknologi, jln Petung 31 Papringan ,Yogyakarta	18-20 Juni 2019	2	MIKROTIK	<i>Basic Mikrotik Training Essentials (MTCNA).</i>
21	Basic Course Included basic.	Yogyakarta	27-29 Mei 2019	4	PRADA COFFE SHOP	<i>Basic Course Included basic.</i>
22	Microtic Jogja.	Jalan Papringan Yogyakarta	18-20 Juni 2019	2		<i>Microtic Jogja.</i>
23	PERADI, PKPA.	gedung 2 lt 1, sayap utara fakultas hukum ugm	24 Juni-10 Juli 2019	1	PKPA fakultas Hukum ugm	<i>PERADI, PKPA.</i>
24	PFN "Content Every Think" (Content digital).	Jalan Otto Iskandardinata (otista) Raya Kav 125-127 Jakarta 13330	12 Juli 2019	2	PFN	<i>PFN "Content Every Think" (Content digital).</i>
25	Infographic for Creative Presentation Training.	Hotel Manohara	17 Juli 2019	24	First Training Institute	<i>Infographic for Creative Presentation Training.</i>
26	Bimbingan Teknis Perencanaan Ketenagakerjaan (PTK Mikro) bagi monitor perusahaan oleh Badan Perencanaan & Pengembangan Ketenagakerjaan Kemenkes RI.	The Rich Jogja Hotel. Jln Magelang KM 6 No 18 Kutupatra Sinduadi, Melati, Sleman, DIY	15-19 Juli 2019	1	DISNAKER	<i>Manpower Planning Technical Guidance (PTK Mikro) for company monitoring by the Ministry of Health's Manpower Planning & Development Agency.</i>
27	Dampak revisi Undang-undang BUMN dan Anak Perusahaan.	Jln . Cihampelas no 23 25 Bandung 40171	02 Agustus 2019	2	HC	<i>The impact of the revision of the BUMN and Subsidiary Laws.</i>
28	K3L (Pertolongan pertama kecelakaan).	Hotel Cantya Graha Indah, Yogyakarta	20-22 Agustus 2019	1	DISNAKERTRAN, YOGYAKARTA	<i>K3L (First aid accident).</i>



Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information On Employees And Competency Development Competency

Pendidikan Pegawai Officer Education

No.	Pendidikan	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Education
29	Sales (From zero to hero sales person).	Hotel Tara , Yogyakarta	24 Agustus 2019	2	MITAJANI	<i>Sales (From zero to hero sales person).</i>
30	Workshop Persiapan SNI Award 2019.	Unit Ratu Boko	04-05 September 2019	22		<i>2019 SNI Award Preparation Workshop.</i>
31	Cultural Economic Public Lecture.	CSIS Auditorium, jl. Tanah Abang III NO.23-27, Jakarta Pusat 10160	06 September 2019	2	Big ideas	<i>Cultural Economic Public Lecture.</i>
32	Tourism & Hospitality Management.	Bali	26-27 September 2019	1	hcbumn	<i>Tourism & Hospitality Management.</i>
33	Optimalisasi bisnis development berbasis Key Performance Indikator.	Countyard Hotel BY MARRIOT Jln., IR H JUANDA NO 33, Bandung 40116	20 September 2019	1	HC BUMN	<i>Optimization of business development based on Key Performance Indicators.</i>
34	5 th Heritage Forum of Central Europe Heritage & Enviroment.	DI ICC Krakow POLANDIA	18-23 September 2019	3	TWC Board of Director Trip To POLAND & CHECZ	<i>5 th Heritage Forum of Central Europe Heritage & Enviroment.</i>
35	Workshop pemanfaatan Candi Borobudur	Rich Jogja Hotel, Jln Magelang Km. 6, Sinduadi, Mlati Sleman, Yogyakarta	18-20 September 2019	1	Balai Konservasi Borobudur	<i>Workshop on the use of Borobudur Temple</i>
	Sharing & Diskusi bersama wajib sertifikasi kompetensi pada jabatan bidang management SDM.	Auditorium kampus III unv. Mercu Buanan. YGK	21 September 2019	3	OPIO	<i>Sharing & discussion with compulsory competency certification in HR management positions.</i>
36	Indonesia Heritage Tourism Forum.	UGM , Yogyakarta	25-27 September 2019	5	UGM (IHTF)	<i>Indonesia Heritage Tourism Forum.</i>
37	Teknik Penyusunan Perjanjian Kerja, PP dan PKB.	Diruang tasdik gedung hagogas lt 3 UKDW Yogyakarta	06 Oktober 2019	2	Duta Wacana	<i>Working Agreement Preparation Techniques, PP and PKB.</i>
38	Dasar-dasar Audit.	Cipanas	11-21 November 2019	1	PPA& K	<i>Audit Basics.</i>
39	Audit Kecurangan.	Puncak Bogor	14-20 Maret 2019, 17-23 Oktober 2019	2	PPA & K (Cipanas)	<i>Fraud Audit.</i>
40	Bimtek Pencegahan HIV/ AIDS, Tuberculosis dan penyalahgunaan NAPZA.	Hotel Tirta Sanita, jln Pramuka no. 30. YG	22-24 Oktober 2019	1	DISNAKER	<i>Guidance for the Prevention of HIV / AIDS, Tuberculosis and Drug Abuse.</i>
41	Elevating self leadership in highly complex organization manfaat public relations, marketing dan communications, human resources.	Grand Ambarukma, jln laksda adisucipto no. 82 , Yogyakarta	25-26 Oktober 2019	1	KUGAMA	<i>Elevating self leadership in highly complex organization manfaat public relations, marketing dan communications, human resources.</i>



Pendidikan Pegawai

Officer Education

No.	Pendidikan	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Education
42	Early warning system.	Auditorium Pusat Edukasi Antikorupsi komisi pemberantasan korupsi, jln hr Rasuna said , kav. C, Jakarta Selatan 12920	13-15 November 2019	1	KPK RI	<i>Early warning system.</i>
43	Pelatihan Interpretasi, Assesor.	Jakarta, Hotel Asinton	13- 15 N opember 2019	2	FB	<i>Interpretation Training, Assesor.</i>
44	In house training pembuatan materi.	Ruang Meeting Ratu Boko	14-15 Nopember 2019 dan 18-19 Nopember 2019	14	GIT Solution - Amikom Yogyakarta	<i>In house material making training.</i>
45	Workshop penajaman strategi pemasaran berbasis pengembangan produk dan sinergi pasar.	ballroom the phoenix hotel YG, Jln. Jend. Sudirman, No 9 , Cokrodiningratan DIY	22 Nopember 2019	1	Kementrian pariwisata dan ekonomi kreatif/ badan pariwisata dan ekonomi kreatif	<i>Workshop on sharpening marketing strategies based on product development and market synergy.</i>
46	Procurement negotiation dan contracting strategy.	Hotel Aston Tropicana Bandung	12-13 Desember 2019	2	Reksadaya Manajemen	<i>Procurement negotiation dan contracting strategy.</i>
47	Employee engagement.	Hotel NEO Malioboro, Yogyakarta	4-6 Desember 2019	2	MEI	<i>Employee engagement.</i>
48	Penyusunan dokumen aplikasi KPKU Tahun 2019 dan penyusunan KPI berbasis KPKU.	Ruang Meeting Ratu Boko	3-6 Desember 2019	29	Pengembangan Bisnis	<i>Preparation of the 2019 KPKU application documents and the preparation of KPKU-based KPIs.</i>
49	Implementasi update terbaru system OSS versi 1.1.	hotel Oasis Amir -Jakarta Pusat.	12-13 Desember 2019	2	LPSI (Lembaga Pusat Studi Informasi)	<i>Implementation of the latest update to the OSS system version 1.1.</i>
50	Human 2020, kearifan local, solusi global.	Convention Hall- Sahid Raya YG, Jln. Babarsari no 2 DIY	16-17 Desember 2019	2	FH bumh	<i>Human 2020, local wisdom, global solutions.</i>
51	Sosialisasi percepatan pembangunan ekonomi kawasan di Propinsi Jateng.	Hotel Alila Solo , jln Slamet Riyadi no. 562 Jajar Laweyan Kota Surakarta JATENG	19 Desember 2019	1	Kementrian koordinasbidang perekonomian RI	<i>Socialization of the acceleration of regional economic development in Central Java Province.</i>
52	Workshop Penyusunan dokumen aplikasi GCG Tahun Buku 2019.	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	19 & 20 Desember 2019	19	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	<i>Workshop on the Preparation of GCG application documents for the 2019 Financial Year.</i>



Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information On Employees And Competency Development Competency

Peningkatan Kompetensi Pegawai Employee Competency Improvement

No	Peningkatan Kompetensi	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Total <i>Total</i>	Competency Improvement
1	Pelatihan Career Path Management.	Nitikan Jaya Residence jln.nitikan baru no.41/B1 telp: 0274-4221986 fax: 0274-4221986	6 - 8 Februari 2019	2	Fresh Consultant	<i>Career Path Management Training.</i>
2	Pelatihan Pajak Daerah serta PPh & PPN.	Ratu Boko Inhouse	12-14 Februari 2019	18	BKAD Sleman, BKAD Magelang, KPP Pratama Sleman	<i>Local Tax Training and Income Tax & VAT.</i>
3	Pelatihan Perpres Nomor 16 Tahun 2018.	Hotel Losari, Roxy, jln. KH.Hasyim Ashani No.41, Jakarta Pusat	19-23 Februari 2019	2	LTKP; DR ATTENG	<i>Presidential Decree No. 16 2018 Training.</i>
4	Workshop PPHI (Hubungan Industrial).	Hotel Oasis Amir , jln. Senen Raya Kav. 135, Jak. Pusat.	14-15 Februari 2019	2	LPTKI (lembaga Pemerhati Tenaga Kerja Indonesia)	<i>PPHI (Industrial Relations) Workshop.</i>
5	Certified Risk Management Officer.		12-15 Februari 2019	2	PPM Manajemen	<i>Certified Risk Management Officer.</i>
6	Pelatihan keamanan struktur bangunan pada tahap konstruksi.	Wisma MM UGM Yogyakarta	14-15 Maret 2019	3	ENGINEERING INSTITUTE	<i>Building structure safety training at the construction stage</i>
7	Evaluasi training.	Hotel Prime Plaza Yogyakarta	9 - 10 April 2019	2	MEI	<i>Training evaluation.</i>
8	Menanggapi Perselisihan Hubungan Industrial.	Ruang pdt tasdik unv. Kristen Duta Wacana, Yogya	04 Mei 2019	2	UKDW unv. Kristen Duta Wacana, Yogya	<i>Responding to Industrial Relations Disputes.</i>
9	Designing Performance Reward.	Ruang Harun , Duta Wacana, YOGYA	05 Mei 2019	2	UKDW, Kristen Duta Wacana	<i>Designing Performance Reward.</i>
10	Service Excellent.	Ruang Serbaguna , Kantor Pusat	2 & 3 Mei 2019	53	CORNELLIA & CO	<i>Service Excellent.</i>
11	Behavior Based Interview.	PLN Udiklat Skpi, FHCI Jakarta	05 Juli 2019	2	FHCI	<i>Behavior Based Interview.</i>



Peningkatan Kompetensi Pegawai

Employee Competency Improvement

No	Peningkatan Kompetensi	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>	Total <i>Total</i>	Competency Improvement
12	Negotiation Skill Training.	Hotel Manohara	16 Juli 2019	20	First Training Institute	<i>Negotiation Skill Training.</i>
13	Audit Pemasaran.	Cipanas	22-25 Agustus 2019	1	PPA 6K	<i>Marketing Audit.</i>
14	Internal Audit in the Era Vuco dan digitalization.	PO. Hotel, jln Pemuda no.118, Sekayu, Semarang.	21-23 Agustus 2019	2	FKSPI	<i>Internal Audit in the Era Vuco dan digitalization.</i>
15	Peran Petugas kebakaran Level D.	Hotel Tirta Sanita, jl Pramuka no. 30. YG	10-12 September 2019	1	DISNAKERTRAN	<i>The Role of a Level D firefighter.</i>
16	Digital Marketing Series Becoming Sosial Media Mastery.	Hotel Aston Tropicana Bandung	10-11 Oktober 2019	1	Intan Permata Sari	<i>Digital Marketing Series Becoming Sosial Media Mastery.</i>
17	Workshop Operasional Hotel.	Kantor Pusat	23-24 Oktober 2019	17	Pengembangan Bisnis	<i>Workshop Operasional Hotel.</i>
18	Pendidikan Dinas Pegawai.	Ratu Boko	4-8 November 2019	12	SDM	<i>Employee Service Education.</i>
19	Calon Assesor Kompetensi Pengembangan HC.	Ruang GajahMada PLN UPDL Jakarta Barat	06 Nopember 2019	1	FHCI	<i>Candidates for HC Development Competency Assessors.</i>
20	Pencatatan penyisihan piutang usaha berdasarkan PSAK 71 dan aspek huskum penyelesaian piutang bermasalah atau kredit macet.	Hotel papandayan, jln Subroto 83 Bandung	21-22 Nopember 2019	2	PT Barka Cahaya Mediatama	<i>The recording of allowance for trade accounts receivable is based on PSAK 71 and the specific aspects of settlement of problematic or non-performing loans.</i>
21	Human Resources Management.		9-13 Desember 2019	1	PPM. MANAJEMEN	<i>Human Resources Management.</i>
22	Design thinking for innovation YG.	hotel grand KEISHA, JL. Affandi no. 9 YG	17-19 Desember 2019	4	PPM. MANAJEMEN	<i>Design thinking for innovation YG.</i>



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 merupakan salah satu BUMN *non listed* yang komposisi kepemilikan saham 100% Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya, serta rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham, dan kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Dengan komposisi kepemilikan saham yang sepenuhnya dimiliki pemerintah, maka Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2018, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the non-listed SOEs with 100% ownership of the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the Company has no information on the details of shareholders names which include the top 20 shareholders and their ownership percentage, as well as details on the shareholders and ownership percentage including the name of shareholders with 5% or more shares, and public shareholders group with share ownership of less than 5% each. With the composition of share ownership that is fully owned by the government, the Directors and Commissioners do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Tabel Kepemilikan Saham Perusahaan

Table of Company Share Ownership

No.	Uraian	Presentase Kepemilikan	Description
1	Pemerintah	100%	Government
2	Komisaris Utama dan Keluarga	0%	President Commissioners and Family
3	Komisaris dan Keluarga	0%	Commissioners and Families
4	Direktur Utama dan Keluarga	0%	President Director and Family
5	Direktur Pemasaran & Pelayanan dan Keluarga	0%	Marketing & Service Director and Family
6	Direktur Keuangan, SDM & Investasi dan Keluarga	0%	Finance, HR & Investment Director and Family
7	Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0%	Engineering & Infrastructure Director and Family
8	Staf dan Keluarga	0%	Staff and Family





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah. Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero). Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham -saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dari Kementerian Keuangan no. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH No. 02 Tanggal 2 Agustus 2012 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2012 maka modal dasar ditetapkan sebesar Rp400 milyar dan modal disetor sebesar Rp100 milyar. Modal ini terbagi saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Pada tahun 2018, modal disetor adalah sebanyak Rp250 milyar Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seluruhnya dibeli oleh pemerintah. Penjualan saham kepada pihak pemerintah tidak terdaftar dalam Bursa Efek. Penjualan saham yang terjadi hanya bentuk penyertaan modal pemerintah kepada Perusahaan dan mempertegas status kepemilikan Perusahaan oleh negara. Saham yang dikeluarkan oleh pihak Perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Dengan posisi seperti tersebut di atas, maka per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki informasi tentang nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only records share transactions with the government. The Company established in 1980 according to the Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 regarding State Capital Investment of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) of Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. The authorized capital of the Company was Rp10 billion, divided into shares with a nominal value of Rp1 million per share. Meanwhile, the issued capital at that time was Rp3,8 billion derived from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991, the government had deposited capital making the total capital of the Company amounted to Rp79,5 billion.

In 1993, the government issued Regulation (PP) No. 52 of 1993 regarding Increase of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero). The authorized capital of the Company then became Rp180 billion while issued capital amounted to Rp79,5 billion. The capital divided into shares with a nominal value of Rp1 million.

In line with the Letter of Request for the Reconciliation of Occurrence Data Recapitulation of State Capital Investment in SOEs and other Limited Liability Companies (in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) from the Ministry of Finance No. S-156/KN.3/2011 dated 12 August 2011), the Company drafted Recapitulation of Occurrence of Ownership and State Capital Investment Increase in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero). Based on the Notarial Deed of Woro Sutristiasiwati Sri Wahyuni, SH, Notary, No. 02 dated August 2, 2012, and based on Extraordinary GMS on June 5, 2012, the authorized capital set at Rp400 billion with an issued capital of Rp100 billion. The capital was divided into shares with a nominal value of Rp1 million. The government buys all shares issued by the Company. The sale of shares to the government has not been listed on the stock exchange as the sale has been only in the form of the state capital investment to the Company and aims to reaffirm the Company's ownership status by the country. Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. With the condition mentioned above, then, as of December 31, 2019, the Company has no information on the name of the stock exchange on which its shares listed.



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek, seperti obligasi.

Nama Kantor Akuntan Publik

Pada tahun 2019, Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PIETER UWAYS & Rekan, yang beralamat di Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No. 16, Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Telepon : (021) 78840777, 78840909, 7813683
Email : psu@piesta.co.id
Website : <http://www.piesta.co.id>
Fax : (021) 7813680, 7813681

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Meskipun Perusahaan melepas saham, namun tidak ada pihak yang mengadminstrasikan dalam pasar modal. Saham yang dilepas seluruhnya dibeli oleh pemerintah sebagai penyertaan modal. Kepemilikan saham oleh pemerintah menjadi bukti nyata bahwa Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Negara. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama dan alamat BAE/pihak yang mengadminstrasikan saham perusahaan; dan nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.

Other Securities Listing Chronology

Per December 31, 2018, the Company has not issued other securities. Thus, the Company has no information on the name of other securities, including the year of issuance, return rate and maturity date of other securities; offering price of other securities; the name of the stock exchange on which the other securities listed; and rating of other securities such as bonds.

Name of Public Accounting Firm

In 2019, the Company's finance was audited by Public Accounting Firm of PIETER UWAYS & Rekan whose address is at Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No. 16, Warung Jati Barat, South Jakarta, DKI Jakarta

*Telephone : (021) 78840777, 78840909, 7813683
Email : psu@piesta.co.id
Website : <http://www.piesta.co.id>
Fax : (021) 7813680, 7813681*

Name and Address of Supporting Professionals and/or Institutions

Even though the Company released its shares, there was no party administrating the shares in the capital market. The Government entirely purchased the shares issued as capital investment. Share ownership by the government is clear proof that the State wholly owns the Company. Hence, the Company has no information on name and address of Share Registrar parties administrating its shares, as well as the name and address of securities rating company.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI NAMA ANAK PERUSAHAAN

List Of Subsidiary Entity And/Or Associate Entity And Joint Venture

Nama Anak Perusahaan

Name of Subsidiary

31 Desember 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) hanya memiliki satu anak Perusahaan yang bergerak di bidang *tour and travel* dengan nama PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (PT BHIVA). Informasi mengenai anak perusahaan disajikan dalam tabel berikut :

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) only has one subsidiary as of December 31, 2019, namely PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (PT BHIVA), which engages in the field of tour and travel. The following table describes the information on the Company's subsidiary.

Nama Name	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda. Perusahaan berdiri dengan akta pendirian Perusahaan nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C2- 4854 HT 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda. The company established according to the Deed of Company Establishment No. 8 dated April 8, 1996, drawn up before Herri Prabowo Kurniawan, SH, Notary, and the amendment No. 4 dated September 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 4854 HT 01.01 of 1998 dated May 8, 1998, and the Tourism Permanent Business License have issued by the Director General of Tourism No. 12021700345 dated July 2, 1998.
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham kepada PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp490.000.000,00 atau 100%. Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung.	The Capital Investment, which has been paid by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as a shareholder to PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda, amounted to Rp490,000,000.00 or 100%. The Board of Commissioners and Board of Directors do not own the company's shares, either directly or indirectly.
Bidang Usaha Business Lines	Kegiatan usaha yang dilaksanakan-dilaksanakan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Usaha Jasa Domestic Tour, melayani paket- paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan serta umum. Usaha Jasa Inbound, melayani paket wisata kepada wisatawan mancanegara yang dikemas dalam bentuk Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, dan Private Tour. Usaha Ticketing, melayani penjualan tiket pesawat & kereta api Usaha pemesanan sarana pariwisata, meliputi reservasi hotel bintang dan melati, pemesanan transportasi wisata, pemesanan tiket Ramayana Prambanan 	Before being temporarily suspended in 2016, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda carried out the following business activities: <ul style="list-style-type: none"> Domestic Tour Services, serving tour packages for students, college students, employees, and the public. Inbound Services, serving tour packages to foreign tourists, packaged in the form of Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, and Private Tour. Ticketing, serving the sale of planes & trains tickets Booking of tourism facilities, including reservation of middle-up and middlelow hotels, tour transportation booking, and ticket booking of Sendratari Ramayana of Prambanan.
Status Operasi Operating Status	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berdiri dengan akta pendirian Perusahaan nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998. Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham kepada PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp490.000.000,00. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan akte Notaris Woro Sutristiawati, SH Nomor 43 tanggal 27 Juli 2019 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0319760 tanggal 26 Agustus 2019.	PT Jasa Travel Wisata Bhumi Visatanda was established with the deed of establishment of the Company number: 8 dated April 8, 1996 by notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and the amendment number: 4 dated September 17 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number: C2-4854 HT 01.01 in 1998 dated May 8, 1998 and the Permanent Tourism Business Permit has been issued by the Director General of Tourism number: 12021700345 dated July 2, 1998. Equity participation that has been paid up by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as shareholder of PT Jasa Travel Bhumi Visatanda Tour, Rp.490,000,000.00. The articles of association of the company have undergone several recent changes with the notarial deed of Woro Sutristiawati, SH Number 43 dated 27 July 2019 and received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0319760 dated 26 August 2019.

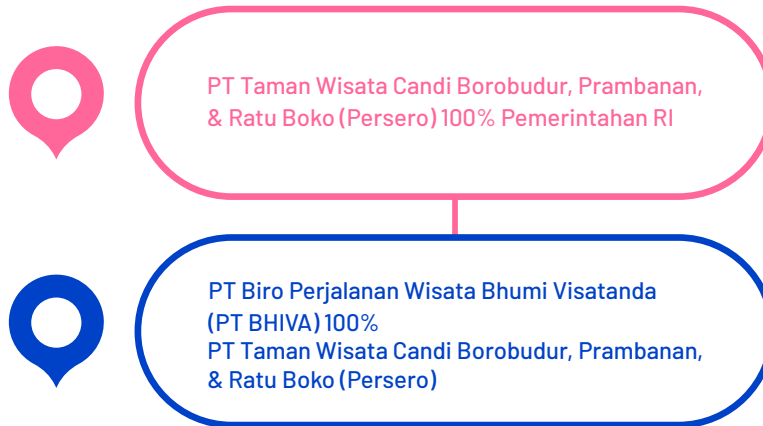


Daftar Entitas Anak Dan/atau Entitasasosiasi Nama Anak Perusahaan

List Of Subsidiary Entity And/Or Associate Entity And Joint Venture

Struktur Group Perusahaan

Company Group Structure



Nama Entitas Joint Venture

Joint Venture Entity Name

Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas joint venture yaitu PT Sinergi Colomadu dan PT Manajemen CBT Nusantara.

In 2019, the Company has 2 (two) joint venture entities, namely PT Sinergi Colomadu and PT Manajemen CBT Nusantara.

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk dan PT Taman Wisata Candi (Persero), Tbk. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perseroan memiliki 42.000.000 Lembar yang merupakan 10% hak kepemilikan pada PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177.

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk and PT Taman Wisata Candi (Persero), Tbk. This business entity is engaged in commercial area services. The company owns 42,000,000 sheets which is a 10% ownership interest in PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu is located at Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Karanganyar Regency, Central Java 57177.

PT Manajemen CBT Nusantara merupakan badan usaha yang dibentuk untuk mengelola Balai Perekonomian Desa (Balkondes) yang berada di sekitar Candi Borobudur. Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 31 Desember 2018 oleh dari Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. Kepemilikan saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT Manajemen CBT Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp1.000.000.000 dengan prosentase sebesar 30% (tiga puluh persen). PT Manajemen CBT Nusantara beralamatkan di Gang Barepan Wanurejo - Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

PT Manajemen CBT Nusantara is a business entity formed to manage the Village Economic Center (Balkondes) around Borobudur Temple. Based on Deed No. 34 dated 31 December 2018 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. Share ownership of PT Jasa Travel Wisata Bhumi Visatanda in PT Manajemen CBT Nusantara with a carrying value of IDR 1,000,000,000 with a percentage of 30% (thirty percent). PT Management of CBT Nusantara is located at Gang Barepan Wanurejo - Borobudur, Magelang, Central Java.



Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang

Kantor Perwakilan

Kantor Perwakilan Jakarta
Alamat : Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Telp : 021 39832154
Faks : 021 39832154

Kantor Unit Taman Wisata Candi Borobudur

Mengelola lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Alamat : Jl Badrawati, Borobudur, Magelang.
Telp. : 0293 788266, 788267
Faks : 0293 788132

Kantor Unit Manohara

Mengelola Hotel Manohara dan Restoran yang berlokasi di Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Alamat : Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Telp. : 0293 788268
Faks : 0293 788287

Kantor Unit Ratu Boko

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Keraton RatuBoko yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alamat : Bokoharjo, Prambanan, Sleman
Telp. : 0274 496510
Faks : 0274 496510

Name and Address of Subsidiaries and / or Branch Offices

Representative Office

Jakarta Representative Office
Address : Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Phone : 021 39832154
Fax : 021 39832154

Office of Borobudur Temple Park Unit

Managing the environment of Borobudur TemplePark which located in Borobudur, Magelang Regency, Central Java.

Address: Jl Badrawati, Borobudur, Magelang.
Phone. : 0293 788266, 788267
Fax : 0293 788132

Office of Manohara Unit

Managing Manohara Hotel and Restaurant which located in Borobudur, Magelang Regency, Central Java.

Address : Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang
Phone. : 0293 788268
Fax : 0293 788287

Office of Ratu Boko Unit

Managing the environment of Keraton Ratu BokoPark which is located in Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta (DIY).

Address : Bokoharjo, Prambanan, Sleman
Phone. : 0274 496510
Fax : 0274 496510



Daftar Entitas Anak Dan/atau Entitasasosiasi Nama Anak Perusahaan

List Of Subsidiary Entity And/Or Associate Entity And Joint Venture

Kantor Unit Taman Wisata Candi Prambanan

Mengelola Lingkungan Taman Wisata Candi Prambanan yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman DIY dan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Alamat : Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten
Telp. : 0274 496401, 496403
Faks. : 0274 496403

Office of Prambanan Temple Park Unit

Managing the environment of Prambanan TemplePark which is located in Prambanan, Sleman Regency, DIY and Klaten Regency, Central Java.

Address : Jl. Yogya – Solo Km. 16, Prambanan, Klaten
Phone. : 0274 496401, 496403
Fax. : 0274 496403

Kantor Usaha Jasa Transportasi

Mengelola Jasa Transportasi Wisata yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alamat : Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Telp. : 0274 496400
Faks. : 0274 496400

Office of Transportation Service Business

Managing the Tourism Transportation Service which located in Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

Address : Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Phone. : 0274 496400
Fax : 0274 496400

Kantor Unit Teater dan Pentas

Mengelola Usaha Pementasan Sendratari Ramayana di Panggung Ramayana dan Panggung Kesenian Trimurti dan Restoran Prambanan Garden yang berlokasi di Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alamat : Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Telp. : 0274 496408, 497771
Faks. : 0274 496408

Office of Theater and Performances Unit

Managing the Performance Business of Sendratari Ramayana at Ramayana Stage and Trimurti ArtStage, as well as Prambanan Garden Restaurant which are located in Prambanan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

Address : Jl. Jogya – Solo Km. 16, Prambanan, Sleman
Phone. : 0274 496408, 497771
Fax. : 0274 496408



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certification



Dokumentasi Program BHUN

Terbaik III | Best III

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Kementerian | 06 Oktober 2019
BUMN | 06 October 2019



15th National Quality Award of Indonesia

Peringkat Perunggu | Bronze Rating

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Badan Standar | 20 November 2019
Nasional | 20 November 2019



Planet Tourism Indonesia Award 2019

Attraction - Culture | Attraction - Culture
(Gold) | (Gold)

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Markplus Center | 05 September 2019
for Tourism & Hospitality | 05 September 2019



Assessment KPKU BUMN 2019

Predikat Good Performance dengan Skor 510 | Predicate of Good Performance with a score of 510

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Forum Ekselen | 28 November 2019
BUMN | 28 November 2019



PKBL Terbaik Real Estate Program Unggulan Pembangunan Ekonomi Pedesaan

PKBL Best Real Estate Superior Program for
Rural Economic Development

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Warta Ekonomi | 20 November 2019
| 20 November 2019



Peserta Penghargaan Annual Report Award 2018

Participants of the 2018 Annual Report Award

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Panitia | 20 November 2019
Penghargaan | 20 November 2019
Laporan Tahunan |
2018



Annual Report Award 2018

Peringkat II BUMN | Second Place for Non
Non Keuangan Non Listed | Listed Non-Financial
SOEs

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Kementerian | 20 November 2019
BUMN RI | 20 November 2019



The Consistent Achievement of High Ratings from Travellers - Borobudur Temple

Second Place for Non Listed Non-Financial
SOEs - Annual Report Award 2018

Penyelenggara | Tanggal
Organizer | Date
Tripadvisor | 20 November 2019
| 20 November 2019



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWAS INTERN

Educational And/Or Training Activities for Board Of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Internal Audit Unit

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have attended education and / or training to improve competencies as follows:

Direksi

Pada tahun 2019, Dewan Direksi telah mengikuti Pendidikan dan/atau Peningkatan kompetensi.

Directors

In 2019, the Board of Directors has attended Education and / or Competency Improvement.

Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengikuti Pendidikan dan/atau Peningkatan kompetensi sebanyak 2 (dua) kali.

Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners has attended Education and / or Competency Improvement for 2 (two) times.

Komite Audit

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Audit ditugaskan untuk mengikuti diklat, workshop di tahun 2019. Sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris dari Dewan Komsiaris nomor: ST-07/DEKOM.TWCNIII/2019 tanggal 15 Agustus 2019, anggota Komite Audit Singgih Wijayana telah menghadiri undangan seminar "Internal Audit in the Era of Vuca & Digitalization" pada tanggal 21-23 Agustus 2019

Audit Committee

In order to improve competence, members of the Audit Committee are assigned to attend training and workshops in 2019. In accordance with the assignment from the Board of Commissioners of the Board of Commissioners number: ST-07 / DEKOM.TWCNIII / 2019 dated August 15, 2019, Audit Committee member Singgih Wijayana has attended the invitation to the seminar "Internal Audit in the Era of Vuca & Digitalization" on 21-23 August 2019



Satuan Pengawas Intern

Sebanyak 26 (dua puluh enam) kali dalam tahun 2019, Satuan Pengawas Intern telah mengikuti pendidikan dan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Rapat pelaksanaan MUKERNAS FKSPI.
2. Pendidikan & Pelatihan Audit Kecurangan (Fraud Audit).
3. Rapat dengan Komite Investasi Resiko.
4. Workshop Evaluasi KPI.
5. Rapat Sosialisasi Implementasi Sistem E-Ticketing Baru dengan PT. AINO Indonesia.
6. Rapat Sharing Session kebijakan investasi dari PT Pertamina dan Komite Investasi Resiko.
7. Sharing session Implementasi Risk Management dan Best Practice di PT Pertamina (Persero).
8. Rapat Komite Audit koordinasi laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut temuan SPI.
9. Seminar peran SPI di BUMN.
10. Rapat Komite Audit koordinasi persiapan masa ramai dan evaluasi dramatari Roro Jonggrang.
11. Rapat Answijzing.
12. Rapat tindak lanjut AOI GCG dan OFI KPKU.
13. Panitia MUNAS dan KONFERENSI NASIONAL IV FKSPI 2019.
14. Workshop Persiapan dan Penyelenggaraan On Site Evaluation SNI Award 2019.
15. Rapat Opening Meeting on Site Evaluation SNI Award 2019.
16. Rapat BOD-BOC tentang Pembahasan RJPP Tahun 2019 - 2023 dan lain-lain.
17. Seminar Indonesia Heritage Tourism Forum (IHTF).
18. Rapat Persiapan Audit Tahun Buku 2019 dan Go-Live ERP modul FICO.
19. Go-Live ERP modul FICO.
20. Pendidikan & Pelatihan Dasar - dasar Audit.
21. Pelatihan Antikorupsi SPI BUMN/D.
22. Sosialisasi Produk Tabungan Emas, Pegadaian Amanah dan Pembayaran Haji.
23. Workshop Penyusunan Dokumen KPKU.
24. Workshop Penyusunan Dokumen Aplikasi GCG.
25. Rapat koordinasi dengan Komite Audit.
26. Menghadiri undangan rapat presentasi desain & klarifikasi spesifikasi untuk proyek pembangunan Kantor di Jl. Padjajaran No.11.

Internal Supervisory Unit

As many as 26 (twenty six) times in 2019, the Internal Supervisory Unit has participated in education and competency improvement organized by various parties, namely:

1. Meeting for the implementation of MUKERNAS FKSPI.
2. Fraud Audit Education & Training (Fraud Audit).
3. Meetings with the Risk Investment Committee.
4. KPI Evaluation Workshop.
5. Meeting on Socialization of New E-Ticketing System Implementation with PT. AINO Indonesia.
6. Sharing Session on investment policies from PT Pertamina and the Risk Investment Committee.
7. Sharing sessions on the Implementation of Risk Management and Best Practice at PT Pertamina (Persero).
8. The Audit Committee Meeting coordinates the report on the results of the examination and the follow-up on the findings of the SPI.
9. Seminar on the role of SPI in BUMN.
10. The Audit Committee meeting coordinates the preparation for the high season and evaluates the drama Roro Jonggrang.
11. Answijzing Meeting.
12. Follow-up meeting of AOI GCG and OFI KPKU.
13. The Committee for National Audit and National Conference IV FKSPI 2019.
14. Workshop on Preparation and Implementation of On Site Evaluation SNI Award 2019.
15. Opening Meeting on Site Evaluation of SNI Award 2019.
16. BOD-BOC Meeting on RJPP discussions for 2019 - 2023 and others.
17. Seminar on the Indonesia Heritage Tourism Forum (IHTF).
18. Audit Preparation Meeting for Fiscal Year 2019 and Go-Live ERP FICO module.
19. Go-Live ERP FICO module.
20. Education & Training Basics of Audit.
21. Anti-Corruption Training for SPI BUMN / D.
22. Socialization of Gold Savings Products, Amanah Pawnshops and Hajj Payments.
23. KPKU Document Preparation Workshop.
24. Workshop on GCG Application Document Preparation.
25. Coordination meetings with the Audit Committee.
26. Attended invitations for a presentation meeting on design & clarification of specifications for an office building project on Jl. Padjajaran No.11.



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information On Company Website

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.borobudurpark.com yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders*, di samping sebagai bentuk kepatuhan dalam hal keterbukaan informasi. Di dalam *website* tersebut wisatawan dapat memesan tiket secara *online*. Dalam situs web tersebut terdapat informasi:

1. Informasi umum seputar atraksi dan agenda PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
2. Kode Etik
3. Laporan RUPS
4. Informasi pemegang saham
5. Struktur organisasi Perusahaan
6. Informasi tanggal penting
7. Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
8. Laporan keuangan tahunan
9. Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi serta Piagam Unit Audit Internal

Media Promosi dan Informasi

Website : borobudurpark.com
 Instagram : [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
 Facebook : [borobudurpark](https://www.facebook.com/borobudurpark)
 Twitter : [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
 Youtube : [visitborobudur](https://www.youtube.com/channel/UCv1t1t1t1t1t1t1t1t1t1t1)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has an official website with the address www.borobudurpark.com which is a facility and infrastructure to support information delivery for stakeholders, as well as a form of compliance in terms of information disclosure. On the website travelers can order tickets online. In the website there is information: Informasi umum seputar atraksi dan agenda PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero):

1. *General information related to attraction and agenda of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero).*
2. *Ethics Code*
3. *GMS Report*
4. *Shareholder information*
5. *Company organizational structure*
6. *Important date information*
7. *Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors*
8. *Annual financial report*
9. *Board of Directors and Board of Directors and the Internal Audit Unit Charter*

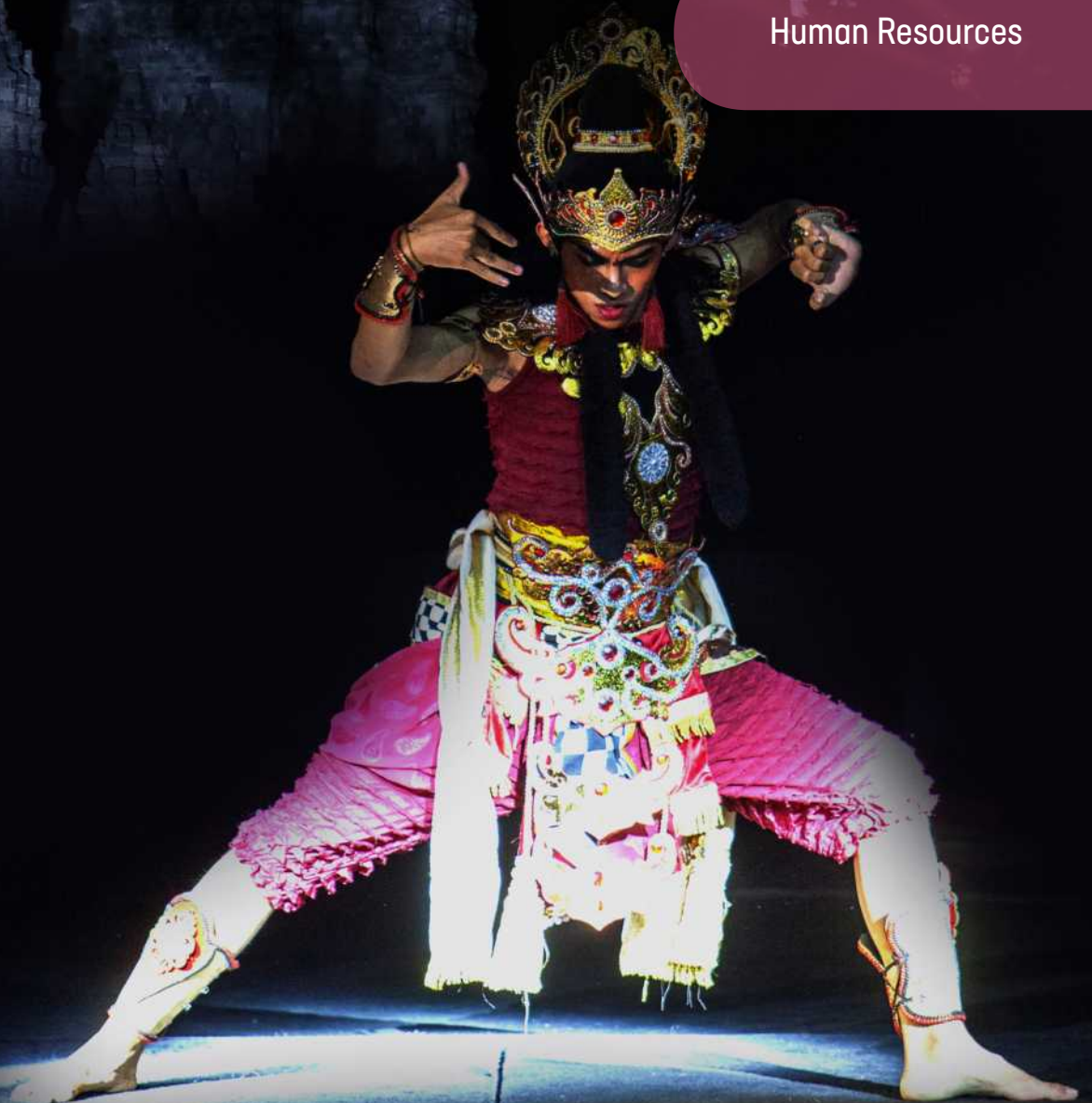
Promotion and Information Media

Website : borobudurpark.com
 Instagram : [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
 Facebook : [borobudurpark](https://www.facebook.com/borobudurpark)
 Twitter : [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
 Youtube : [visitborobudur](https://www.youtube.com/channel/UCv1t1t1t1t1t1t1t1t1t1t1)

BAB IV

SUMBERDAYA MANUSIA

Human Resources





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemikir, perencana, dan penggerak bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam mewujudkan kinerja terbaik, sekaligus menggapai target-target yang ditetapkan Perusahaan. Dalam konteks tersebut, yang dibutuhkan Perusahaan adalah sumber daya manusia yang penuh dedikasi dalam bekerja, loyal, kompeten dan mumpuni di bidangnya. Dengan posisi seperti itu, tak berlebihan jika sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Sebagai aset, Perusahaan memperlakukan sumber daya manusia yang dimiliki, yakni karyawan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), secara bermartabat. Mereka mendapatkan kompensasi dan remunerasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta menikmati lingkungan kerja yang aman dan nyaman tanpa diskriminasi. Perusahaan meyakini, dengan perlakuan seperti itu, maka semangat kerja dan produktivitas karyawan kian meningkat, yang pada gilirannya akan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) semakin maju dan berkembang.

Human Resources (HR) are thinkers, planners and drivers for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in realizing the best performance, as well as reaching the set targets. In this context, the Company requires Human Resources that are dedicated to work, loyal, competent and capable in their fields. To that end, it is no exaggeration that Human Resources are the most essential asset for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

As an asset, the Human Resources of the Company, namely the employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), are treated in a dignified manner. They receive compensation and remuneration in accordance with their duties and obligations, have equal opportunities to develop competencies through education and training, and enjoy a safe and comfortable work environment without any discrimination. The Company believes that by treating them in such manner, employees' morale and productivity will increase, which, in turn, will advance PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) towards a better development in years to come.



STRUKTUR ORGANISASI SDM

HR Organization Structure

Struktur Organisasi, uraian tugas dan susunan jabatan yang digunakan pada tahun 2019 adalah sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018, tentang Penetapan struktur organisasi, uraian Tugas dan susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

The organizational Structure, job descriptions and job structure used in 2018 were in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SK.14/DIREKSI/2018 dated August 1, 2018, regarding determination of organizational structure, job description and job structure in the environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero).

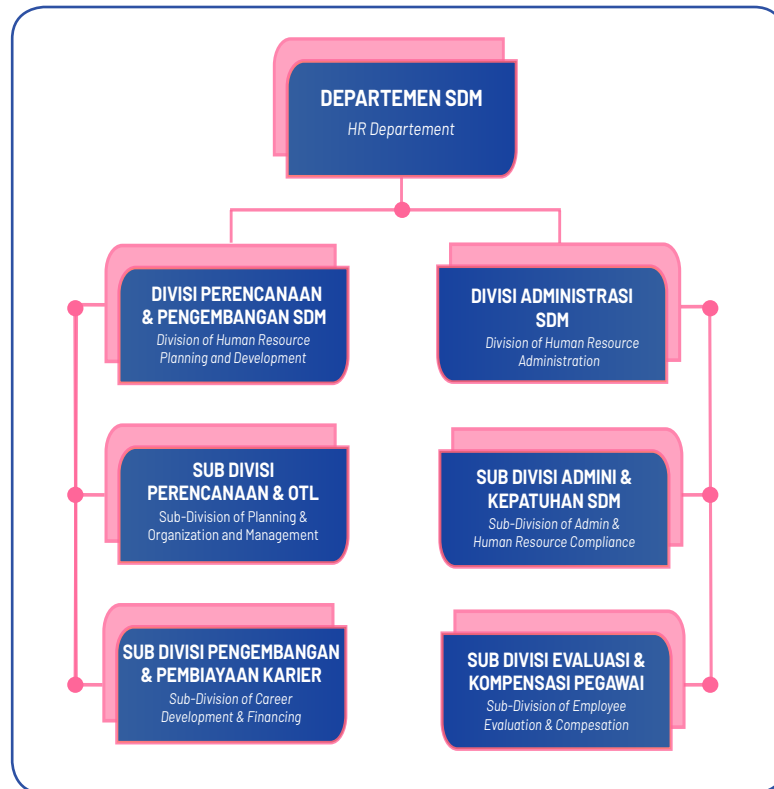


TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Duties and Responsibilities of HR Managers

Tanggung Jawab pengelola SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berada di bawah Departemen SDM dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

The responsibilities of HR managers of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are governed under the HR Department with the following membership composition:



Kepala Departemen Sumber Daya Manusia

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab pada kegiatan perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, serta administrasi sumber daya manusia, untuk melakukan pembinaan pegawai terkait peningkatan produktivitas dan motivasi seluruh karyawan guna memenuhi standar kompetensi dalam mencapai visi dan misi Perusahaan; mengimplementasikan *compensation & benefit system* untuk seluruh pegawai secara adil sesuai prosedur yang berlaku; serta mengoptimalkan potensi pegawai melalui program *human capital* sebagai partner bisnis strategik operasional Perusahaan. Kepala Departemen SDM juga berperan strategik untuk menjadi rekan manajer dalam perumusan arah kebijakan Perusahaan.

Head of Human Resources Department

The Head of Human Resources Department is responsible for planning and development of human resources and human resources administration to conduct staff development related to productivity and motivation improvement of all employees to meet competency standards in achieving the vision and missions of the Company, implementing compensation & benefit system for all employees justly in accordance with the applicable procedures, optimizing the potential of employees through the human capital program as a strategic business partner of the Company's operations. The Head of Human Resources Department also plays a strategic role to be a co-manager in the formulation of the Company's policy direction.



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Penyusunan rencana kebijakan dan sasaran di bidang pengelolaan SDM	Melakukan evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia dalam Pengelolaan SDM untuk penyusunan kebijakan selanjutnya.	<i>Evaluating all HR according to the data available in HR Management for further policy formulation</i>	<i>Preparation of policy and target plans in the field of HR management</i>
	Menyusun rencana review struktur organisasi	<i>Preparing a review plan of organizational structure</i>	
	Menyusun Rencana kebutuhan SDM tahunan	<i>Preparing annual HR needs plan</i>	
	Menyusun rencana perekrutan pegawai	<i>Preparing employee recruitment plan</i>	
	Melakukan evaluasi dan revisi SOP pengelolaan SDM	<i>Evaluating and revising Standard Operating Procedures of HR management</i>	
Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran di Departemen SDM	Menyusun rencana kegiatan tahunan di Departemen SDM	<i>Preparing annual activity plan in the department of HR</i>	<i>Preparation of work and budget plans in the department of HR</i>
	Menyusun rencana Anggaran tahunan di Departemen SDM	<i>Preparing annual budget plan in the department of HR</i>	
	Mengirim usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran	<i>Proposing annual Work and Budget Plan to the Budget Division</i>	
	Menyusun KPI di Departemen SDM	<i>Preparing KPI in the department of HR</i>	
Pengembangan & pelatihan SDM mengarah pada visi dan misi Perusahaan sesuai fungsi dalam organisasi	Melakukan indentifikasi terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	<i>Identifying the gap between the needs and available human resources</i>	<i>HR development & training leading to the vision and missions of the Company in accordance with the function within the organization</i>
	Merumuskan program pengembangan/ pelatihan SDM	<i>Formulating human resource development/training program</i>	
	Menyusun jadwal pelaksanaan pengembangan SDM	<i>Preparing schedule of HR development implementation</i>	
	Melaksanakan pengawasan dan pelaporan SDM	<i>Implementing supervision and reporting of Human Resources</i>	
	Melakukan harmonisasi laporan SDM	<i>Harmonizing HR reports</i>	
Pelaksanaan Pengembangan SDM dengan Diklat	Menyusun data pegawai untuk pengembangan	<i>Compiling employee data for development</i>	<i>Implementation of Human Resource Development with Education and Training</i>
	Menyusun data pegawai untuk pelaksanaan Diklat	<i>Compiling employee data for education and training</i>	
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai	Melakukan evaluasi peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan	<i>Evaluating welfare-related regulations</i>	<i>Preparation of plans to improve employee welfare</i>
Pelaksanaan GCG di bidang SDM	Melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan	<i>Disseminating the implementation of GCG in the Company</i>	<i>Implementation of GCG in the field of HR</i>



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan P2K3	Memonitor pelaksanaan P2K3	<i>Monitoring the implementation of the Committee for Developing Occupational Safety and Health</i>	<i>Implementation of the Committee for Developing Occupational Safety and Health</i>
Pengkoordinasi kerja antar kantor dan divisi	Mengkoordinir kerja antar kantor dan divisi di bawah komando Departemen Sumber Daya Manusia	<i>Coordinating work of offices and divisions under the command of department of human resources</i>	<i>Coordination of work between offices and divisions</i>
	Telaporkannya koordinasi kerja antar kantor dan divisi dibawah komando departemen sumber daya manusia pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi	<i>Reported coordination of work between offices and divisions under the command of department of human resources to the Director of Finance, Human Resources & Investment</i>	
Pelaksanaan koordinasi kerja yang sistematis dengan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Melakukan koordinasi kerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating the work of the division of planning and development of human resources and Sub- Divisions under it with other departments and units in the Company</i>	<i>Implementation of systematic coordination of work with the division of human resources planning and development</i>
	Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan SDM Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM dan Sub Divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating the administration, finance, infrastructure, and human resources of division of human resource planning and development and sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i>	
	Melaporkan kegiatan Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Direktur Keuangan, SDM & Investasi	<i>Reporting activities of HR Planning and Development Division to the Director of Finance, Human Resources & Investment</i>	
Pengkoordinasian kerja secara sistematis dengan divisi Administrasi SDM	Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating the work of HR Administration Division and its sub-divisions with other departments and units in the Company</i>	<i>Coordination of work systematically with the HR Administration Division</i>
	Mengkoordinir administrasi, keuangan, infrastruktur, dan Divisi Administrasi SDM dan Sub Divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating administration, finance, infrastructure, and HR of Administration Division, and sub-divisions under it with other departments and units in the Company</i>	
	Melaporkan kegiatan Divisi Administrasi SDM pada Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	<i>Reporting activities of HR Administration Division to the Director of Finance, Human Resources, and Investment</i>	
	Mengkoordinir pekerjaan Divisi Administrasi SDM dan sub divisi di bawahnya dengan departemen dan unit lain di Perusahaan	<i>Coordinating the work of HR Administration Division and its sub-divisions with other departments and units in the Company</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicator (KPI)</i>



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan perencanaan dan OTL, pelaksanaan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

Head of HR Planning and Development Division

The Head of HR Planning and Development Division is responsible for coordinating planning and organization and management activities, career planning, career training, and career development of employees to ensure the completeness of employees' knowledge and skill according to performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengelolaan data penilaian karyawan	Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4)	<i>Performing employee assessment activities (DP4) periodically</i>	Management of employee assessment data
	Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta obyektivitas PA	<i>Disseminating assessment standards to appraisal officers in order to create objectivity in PA</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan	<i>Collecting and recording employee assessment data of DP4</i>	
	Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan	<i>Performing analysis for input in the assessment statistical data of each employee</i>	
Penganalisis kebutuhan pelatihan	Melaksanakan kegiatan penilaian karyawan secara periodik (DP4)	<i>Performing employee assessment activities (DP4) periodically</i>	Analyzer of training needs
	Mensosialisasikan standar penilaian pada pejabat penilai agar tercipta obyektivitas PA	<i>Disseminating assessment standards to appraisal officers in order to create objectivity in PA</i>	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian DP4 karyawan	<i>Collecting and recording employee assessment data of DP4</i>	
	Melakukan analisis untuk diinput dalam data statistik penilaian tiap pribadi karyawan	<i>Performing analysis for input in the assessment statistical data of each employee</i>	
Pengelolaan kegiatan pelatihan karyawan	Melakukan koordinasi agenda dan tempat pelaksanaan pelatihan	<i>Coordinating the agenda and place of training</i>	Management of employee training activities
	Melakukan koordinasi pada peserta dan pendukung pelatihan	<i>Coordinating participants and supporters of the training</i>	
	Memastikan ketersediaan seluruh fasilitas dan peralatan pendukung pelatihan	<i>Ensuring availability of all training facilities and supporting equipment</i>	
	Memastikan kesiapan dokumen pendukung bagi peserta pelatihan sesuai persyaratan pelatihan (SPPD, identitas diri, disposisi penunjukkan, dll)	<i>Ensuring readiness of supporting documents for trainees according to training requirements (Official Travel warrant, Identity, designation disposition, etc.)</i>	
	Memonitor penyerahan hasil evaluasi pelatihan beserta bukti hasil kegiatan pelatihan untuk arsip pribadi karyawan	<i>Monitoring the submission of training evaluation results as well as evidence of results of training activities for employee personal archives</i>	
Penganalisis efektivitas pengembangan karyawan	Menyusun konsep <i>monitoring</i> efektivitas hasil pelatihan untuk diajukan kepada Kepala Departemen SDM	<i>Drafting the monitoring concept of the effectiveness of the training results to be submitted to the Head of Human Resources Department</i>	Analyzer of the effectiveness of employee development
	Mendistribusikan <i>form monitoring</i> hasil pelatihan kepada atasan peserta pelatihan secara berkala	<i>Distributing the form of monitoring of training results to trainees' supervisors on a regular basis</i>	



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
	Merekap hasil <i>monitoring</i> pelatihan untuk dilanjutkan analisis efektivitas pelatihan	<i>Recording the monitoring results of the training to continue the training effectiveness analysis</i>	
Pengelolaan perencanaan karier karyawan	Melakukan pembaharuan data tiap data pribadi karyawan disertai analisis capaian <i>job specification</i>	<i>Updating each employee personal data accompanied by job specification achievement analysis</i>	Management of employee career plan
	Melakukan rekapitulasi PA karyawan dan kategori levelnya	<i>Recapitulating employee's PA and its level category</i>	
Pendukung target kinerja Departemen SDM	Mendukung target kinerja Departemen SDM	<i>Supporting HR Department performance targets</i>	Supporting HR Department Performance targets
	Melaporkan kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM pada Departemen SDM	<i>Reporting the performance of HR planning and development division at Human Resources Department</i>	
Pengelolaan kegiatan administrasi	Terbitnya laporan rekapitulasi <i>database</i> Perusahaan terkait dengan perencanaan dan pengembangan SDM	<i>The issuance of Company database recapitulation reports related to human resource planning and development</i>	Management of administrative activities
	Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga tersarp dengan rapi	<i>Managing the required letters so that they are neatly archived</i>	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting administrative activities to Head of Human Resources Department</i>	
Pengelolaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran kegiatan operasional Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Preparing budget of operational activities of HR Planning and Development Division</i>	Management of financial activities
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting financial activities to Head of Human Resources Department</i>	
Pengelolaan kegiatan infrastruktur	Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Delivering the Company's product inventory position report in the HR Planning and Development Division</i>	Management of infrastructure activities
	Menyampaikan laporan tentang kebutuhan infrastruktur Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Delivering reports on the infrastructure needs of HR Planning and Development Division</i>	
	Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada kepala Departemen SDM	<i>Reporting infrastructure-related activities to the Head of HR Department</i>	
Pengelolaan kegiatan SDM	Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating work regularly and evaluating operational activities directionally</i>	Management of HR activities
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Departemen SDM	<i>Reporting supervisory and development activities of subordinate to the HR Department</i>	
Penyelenggara koordinator kerja antar Sub Divisi	Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya	<i>Coordinating work among Sub-Divisions under his command</i>	Organizer of working coordinator among subdivisions
	Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM	<i>Reporting coordination of work among Sub-Divisions under his command to the Head of Human Resources Department</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	Achievement of Key Performance Indicator (KPI)



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Kepala Sub Divisi Perencanaan dan OTL (Organisasi dan Tata Laksana)

Kepala Sub Divisi perencanaan dan OTL bertanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan perencanaan karier, pelatihan dan pengembangan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

Head of Planning and Organization and Management Sub-Division

The Head of Planning and Organization and Management Sub-Division is responsible for formulating and implementing career planning, training, and career development of employees to ensure the completeness of knowledge and skill of employees according to performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan dengan melakukan analisis struktur organisasi yang ada	Melakukan analisis Struktur Organisasi yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	Performing analysis of existing Organizational Structure and adjusted to the development of the Company and submitted to the Head of Division of Human Resource Planning & Development	Implementation by analyzing existing Organizational structures
	Membuat pengajuan rencana penempatan karyawan sesuai kebutuhan Perusahaan	Making submission of employee placement plan as per Company requirement	
Pelaksanaan dengan melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan	Melakukan verifikasi data pengajuan perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan dari unit kerja serta satuan kerja	Verifying submission data of the change of job description & job specification of the position of work unit and agency	Implementation by doing analysis of job description & job specification of the position
	Melakukan analisis <i>job description & job specification</i> jabatan yang ada serta disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan dan diajukan ke Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	Performing analysis of job description & job specification of existing positions and adjusted to the development of the Company and submitted to the Head of Division of Human Resource Planning & Development	
	Melakukan koordinasi dengan unit kerja & satuan kerja untuk perubahan <i>job description & job specification</i> jabatan	Coordinating with work units and agencies for the change of job description & job specification of the position	
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan data penilaian kinerja karyawan	Mendistribusikan formulir penilaian kinerja ke unit kerja dan satuan kerja	Distributing forms of performance appraisal to the work units and agencies	Implementation by performing management of employee performance appraisal data
	Mensosialisasikan penilaian pada pejabat penilaian agar tercipta objektivitas penilaian Kinerja	Disseminating the appraisal to the appraisal officials in order to create the objectivity of performance appraisal	
	Mengumpulkan dan merekap data penilaian kinerja karyawan	Collecting and recording the employee performance appraisal data	
	Melakukan analisis data dan penginput dalam data statistik penilaian tiap pribadi Karyawan	Performing data analysis and input in the assessment statistical data of each employee	
	Mendata karyawan berdasarkan kategori penilaian kinerjanya	Listing employees by their performance appraisal category	
Pelaksanaan dengan melakukan pengelolaan <i>database</i> karyawan untuk perencanaan karier	Melakukan perubahan data karyawan setiap ada perubahannya, seperti golongan, pendidikan, jabatan, maupun pelatihan yang pernah diikuti	Making changes to employee data if there is any change, such as class, education, position, or training that has been joined	Implementation by managing employee database for career planning
	Memilih karyawan yang akan mengikuti diklat	Selecting employees who will follow the education and training	



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan dengan melakukan analisis kebutuhan rekrutmen SDM	Melakukan verifikasi data kebutuhan SDM dari unit kerja dan satuan kerja	<i>Verifying data of HR needs from work unit and agency</i>	<i>Implementation by analyzing the needs of human resource recruitment</i>
	Menyusun rekap kebutuhan SDM	<i>Compiling a recap of HR needs</i>	
	Melakukan perencanaan rekrutmen karyawan	<i>Planning the employees recruitment</i>	
Pelaksanaan tugas tambahan: Mengikuti kepanitiaan kegiatan Perusahaan	Terlaksananya kegiatan Perusahaan	<i>Implementation of Company activities</i>	<i>Implementation of additional duty: Following the activities of the Company</i>
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division</i>	<i>Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division</i>
	Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting performance to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	<i>Administrative management</i>
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting the administrative activities of HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Menyusun anggaran operasional	<i>Preparing operational budget</i>	<i>Financial Management</i>
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Preparing accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting finance to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	<i>Infrastructure Management</i>
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting infrastructure activities to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan SDM	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and the evaluation of operational activities directionally</i>	<i>HR Management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting supervisory and development activities of subordinate on HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicator (KPI)</i>



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Kepala Sub Divisi Pengembangan dan Pembinaan Karier

Head of Career Development Sub-Division

Kepala Sub Divisi Pengembangan dan Pembinaan Karier bertanggung jawab melaksanakan pengembangan karier, pelatihan dan pembinaan karier karyawan guna menjamin kelengkapan pengetahuan dan keterampilan karyawan sesuai persyaratan kinerja masing-masing jabatan.

The Head of Career Development Sub-Division is responsible for developing career, training, and employee career development to ensure the completeness of the employee's knowledge and skills according to the performance requirements of each position.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Perencanaan dan pelaporan program pengembangan SDM	Membuat <i>draft</i> program pengembangan/pelatihan SDM	Drafting HR development/training program	Planning and reporting of HR development program
	Menyusun <i>draft</i> jadwal pelaksanaan pengembangan SDM	Drafting a schedule of implementation of human resource development	
	Mencari <i>vendor</i> untuk memberikan pelatihan	Searching for vendors to provide training	
	Membuat laporan program pengembangan SDM	Creating HR development program report	
Analisa <i>gap</i> kompetensi	Melakukan <i>identifikasi</i> terjadinya <i>gap</i> antara kebutuhan dan SDM yang tersedia	Identifying the gap between the needs and available human resources	Competency gap analysis
Pelaksanaan sosialisasi GCG di Perusahaan	Mempersiapkan materi GCG	Preparing GCG materials	GCG dissemination in the Company
Pelaksanaan K3	Mempersiapkan materi K3	Preparing Occupational Health and Safety materials	Implementation of Occupational Health and Safety
Pengimplementasi GCG	Mendukung pelaksanaan GCG di Divisi Perencanaan & Pengembangan SDM	Supporting the implementation of GCG in Human Resource Planning & Development Division	Implementer of GCG
Pendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Mendukung target kinerja Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division	Supporting the performance targets of HR Planning and Development Division



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
	Melaporkan kinerja pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting performance to the HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	<i>Management of administrative activities</i>
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting the administrative activities of HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran operasional	<i>Preparing operational budget</i>	<i>Management of financial activities</i>
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Preparing accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting finance to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan kegiatan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	<i>Management of infrastructure activities</i>
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting infrastructure activities to HR Planning and Development Division</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicator (KPI)</i>
Pengelolaan SDM / <i>HR Management</i>	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and the evaluation of operational activities directionally</i>	<i>HR Management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan SDM	<i>Reporting the activities of supervisory and development of subordinate on HR Planning and Development Division</i>	



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Kepala Divisi Administrasi SDM

Kepala Divisi Administrasi SDM bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan administrasi dan kepatuhan SDM dan kegiatan evaluasi dan kompensasi pegawai, menyediakan *database* pegawai siap pakai, menyediakan data kompetensi pegawai dan memastikan pemberian kompensasi pegawai sesuai aturan.

Head of HR Administration Division

The Head of HR Administration Division is responsible for coordinating the administrative and compliance activities of human resources and employee evaluation and compensation activities, providing a ready-to-use database of employees, providing employee competency data, and ensuring employee compensation according to the rules.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Penyusunan rencana kebijakan di bidang pengelolaan SDM	Membuat <i>draft</i> evaluasi seluruh SDM sesuai data yang tersedia di SDM	<i>Preparing a draft of evaluation of all HR according to available data in HR</i>	<i>Preparation of policy plans in the field of HR management</i>
	Melakukan <i>update</i> data pegawai	<i>Updating employee data</i>	
	Menyusun <i>draft</i> jenjang karier	<i>Drafting career path</i>	
	Menyusun <i>draft</i> evaluasi dan revisi SOP di bidang SDM (Administrasi SDM & Kompensasi)	<i>Preparing a draft of evaluation and revision of Standard Operating Procedures in the field of HR (Human Resource Administration & Compensation)</i>	
Penyusunan <i>draft</i> Rencana Kerja dan Anggaran di Departemen SDM dan KPI Divisi Administrasi SDM	Menyusun <i>draft</i> rencana kerja tahunan di Departemen SDM	<i>Drafting an annual work plan in the HR Department</i>	<i>Drafting Work Plan and Budget in HR Department and KPI of Human Resource Administration Division</i>
	Menyusun <i>draft</i> rencana anggaran tahunan di Departemen SDM	<i>Drafting an annual Budget plan in the HR Department</i>	
	Menyiapkan usulan RKA tahunan ke Divisi Anggaran	<i>Drafting an annual Work and Budget Plan to the Budget Division</i>	
	Menyusun KPI di Divisi Administrasi SDM	<i>Preparing KPI in the HR Administration Division</i>	
Penyusunan rencana peningkatan kesejahteraan pegawai	Menyusun <i>draft</i> evaluasi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai	<i>Preparing a draft of evaluation of regulations relating to the welfare of employees</i>	<i>Preparation of plans to improve employee welfare</i>
Pendukung pelaksanaan GCG di bidang SDM	Membantu melakukan sosialisasi pelaksanaan GCG di Perusahaan	<i>Helping to disseminate the implementation of GCG in the Company</i>	<i>Supporting the implementation of GCG in the field of HR</i>
Pendukung pelaksanaan P2K3	<i>Monitoring</i> pelaksanaan P2K3 di bidang SDM	<i>Monitoring the implementation of the Committee for Developing Occupational Health and Safety in the field of HR</i>	<i>Supporting the implementation of the Committee for Developing Occupational Health and Safety</i>
Mewakili/menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM	Mewakili / menjalankan peran Kepala Departemen SDM apabila tidak ada di tempat/berhalangan hadir berkaitan Administrasi SDM	<i>Representing/running the role of Head of Human Resources Department if he is not in place/ absence to attend related to HR Administration</i>	<i>Representing/running the role of Head of Human Resources Department if he is not in place/absence to attend related to HR Administration</i>



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pendukung target kinerja Departemen SDM	Mendukung target kinerja Departemen SDM	Supporting HR Department performance targets	Supporting HR Department performance targets
	Melaporkan kinerja administrasi SDM pada Kepala Departemen SDM	Reporting the performance of HR administration to Head of HR Department	
Pelaksanaan kegiatan administrasi	Terbitnya laporan rekapitulasi <i>database</i> Perusahaan terkait dengan administrasi SDM	The issuance of Company database recapitulation report related to HR administration	Implementation of administrative activities
	Mengelola surat-surat yang dibutuhkan sehingga tersarp dengan rapi	Managing the required letters, so that they are neatly archived	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Departemen SDM	Reporting the administrative activities to the HR Department	
Pelaksanaan kegiatan keuangan	Menyusun anggaran kegiatan operasional divisi admin SDM	Preparing budget of operational activities of the HR admin division	Implementation of financial activities
	Financial Activities	Financial Activities	
Pelaksanaan kegiatan infrastruktur	Menyampaikan laporan posisi persediaan produk Perusahaan yang ada di Divisi Administrasi SDM	Delivering the Company's product inventory position report in the HR admin division	Implementation of infrastructure activities
	Pelaksanaan kegiatan infrastruktur	Implementation of infrastructure activities	
	Melaporkan kegiatan terkait infrastruktur pada Kepala Departemen SDM	Reporting infrastructure-related activities to Head of Human Resources Department	
Pelaksanaan kegiatan SDM	Mengkoordinasi pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	Coordinating work regularly and evaluating operational activities directionally	Implementation of HR activities
	Pelaksanaan kegiatan SDM / Implementation of HR activities	Implementation of HR activities	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya.	Preparing and mitigating risk management for which it is responsible	Risk management
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya	Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities	Achievement of Key Performance Indicator (KPI)
Koordinator kerja antar Sub Divisi	Mengkoordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya	Coordinating work among Sub-Divisions under his command	Coordinator of work among Sub-Divisions
	Melaporkan koordinasi kerja antar Sub Divisi di bawah komandonya pada Kepala Departemen SDM	Reporting the coordination of work among Sub-Divisions under his command to the Head of HR Department	



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Kepala Sub Divisi Administrasi dan Kepatuhan SDM

Kepala Sub Divisi Administrasi dan Kepatuhan SDM bertanggung jawab memonitor kedisiplinan pegawai, melaksanakan kegiatan administrasi SDM terkait kesejahteraan SDM. Melaksanakan dan mendokumentasikan kelengkapan data karyawan termasuk melaksanakan kegiatan administrasi rekrutmen, mutasi, dan rotasi karyawan agar seluruh data terdokumentasi lengkap dalam bentuk sistem *data base Human Resources Information Sistem* (HRIS) sehingga mudah diakses dan terjaga kerahasiaannya, dan mengatur kedisiplinan pegawai.

Head of HR Administration and Compliance Sub-Division

The Head of HR Administration and Compliance Sub-Division is responsible for monitoring employee discipline and carrying out HR administration activities related to HR welfare. Implementing and documenting the completeness of employee data including carrying out recruitment, mutation, and rotation activities for all data are fully documented in the form of database system (HRIS) so that it is easily accessible and kept confidential, and regulates employee discipline.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pengelolaan <i>database</i> dan administrasi pegawai	Mendokumentasikan seluruh data pribadi karyawan termasuk perubahan-perubahannya	<i>Recording employees' personal information, including any occurring changes</i>	Database management and employees administration
	Melakukan <i>update</i> data setiap ada perubahan data karyawan	<i>Updating any changes on employees' personal information</i>	
	Membuat surat-surat yang berkaitan dengan perubahan data karyawan (surat keputusan mutasi, promosi, dll)	<i>Creating letters relating to changes in employee data (mutation decisions, promotions, etc.)</i>	
	Membuat surat-surat yang diperlukan dalam penyelesaian kasus PHK	<i>Making the necessary letters in the settlement of laid-off cases</i>	
	Menyiapkan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) kerja pegawai	<i>Preparing implementation guidelines (juklak) and technical guidelines (juknis) employment</i>	
	Menghitung pesangon yang diberikan kepada karyawan yang mengundurkan diri	<i>Calculating the severance paid to the resigned employee</i>	
	Menyusun daftar penerima penghargaan masa bakti dan pengabdian beserta kelengkapan hadiahnya	<i>Compiling a list of award recipients of service life and dedication along with the completeness of the prize</i>	
Pengurusan klaim Asuransi	Mengurus klaim asuransi kecelakaan, jaminan hari tua dan jaminan kematian	<i>Taking care of accident insurance claims, old-age benefits and death guarantees</i>	Insurance claims administration
	Membuat surat-surat yang dibutuhkan untuk mengajukan klaim pada pihak asuransi	<i>Making the necessary papers to file a claim with the insurer</i>	
	Mengurus pengeluaran uang pensiun karyawan	<i>Taking care of employee pension expenses</i>	
Pelaksanaan Kegiatan administrasi SDM	Membuat Surat Keputusan terkait dengan aturan-aturan kepegawaian	<i>Making a Decision Letter related to employment rules</i>	Implementation of HR administration activities
	Membuat kontrak kerja karyawan	<i>Establishing employment contracts</i>	
	Membuat anggaran kegiatan karyawan	<i>Creating an employee's budget</i>	



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mendukung target kinerja administrasi SDM	<i>Supporting HR performance targets</i>	<i>Supporting the performance target of the HR Administration Division</i>
	Melaporkan kinerja pada administrasi SDM	<i>Reporting performance on HR administration</i>	
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	<i>Supporting the performance target of the HR Administration Division</i>
Pengelolaan administrasi	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Administration Division</i>	<i>Administrative management</i>
	Menyusun anggaran operasional	<i>Developing an operational budget</i>	
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Developing an accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting finances to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	<i>Financial management</i>
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting infrastructure activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and evaluation of operational activities in a directed direction</i>	<i>Infrastructure management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting supervisory and subordinate coaching activities on the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan SDM	Melaksanakan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Performing routine work and evaluating operational activities in an organized manner</i>	<i>HR management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada administrasi SDM	<i>Reporting of supervisory activities and subordinate supervision on HR administration</i>	
	Membuat surat peringatan untuk presensi kehadiran (Minggu Ke2)	<i>Creating a warning letter for attendance presences (2nd Week)</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicator (KPI)</i>



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Kepala Sub Divisi Evaluasi dan Kompensasi Pegawai

Kepala Sub Divisi Evaluasi dan Kompensasi Pegawai bertanggung jawab melaksanakan kegiatan administrasi terkait penggajian, kompensasi, insentif dan *benefit* karyawan serta pengelolaan kegiatan Iman Taqwa, Budaya, dan Olah Raga (IBO) guna membangun suasana kerja yang kondusif dan produktivitas sehingga mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan.

Head of Employee Evaluation and Compensation Sub-Division

The Head of Employee Evaluation and Compensation Sub-Division is responsible for carrying out administrative activities related to payroll, compensation, incentives and employee benefits as well as the management of Iman Taqwa (Faith), Budaya (Culture) and Olah Raga (Sports) activities (IBO) in order to build a conducive working atmosphere and productivity so as to achieve the targets set by the Company.

Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Pelaksanaan fungsi Payroll	Membuat laporan daftar gaji karyawan organik dan kontrak di KP	Making reports on the list of salaries of organic employees and contracts in KP	Implementation of payroll function
	Membuat daftar gaji Direksi, Dewan Komisaris dan Konsultan	Making payrolls of the Board of Directors, Board of Commissioners and Consultants	
	Menyusun laporan daftar uang <i>transport</i> makan Pegawai organik & kontrak KP	Preparing report on food and transport bill of organic employees & KP contract	
	Memeriksa dan merekap pembayaran uang lembur pegawai KP	Checking and recording the overtime payments of KP employees	
	Menyusun daftar penerima insentif sesuai dengan SK dan prosedur	Compiling a list of incentive recipients in accordance with SK and procedures	
	Membuat rekapitulasi daftar hadir seluruh karyawan (tiap akhir bulan)	Making recapitulation of attendance list of all employees (at the end of each month)	
	Menyusun daftar karyawan penerima uang cuti (tiap awal bulan)	Compiling a list of recipient employees on leave (each month)	
	Menyusun daftar karyawan penerima jasa produksi sesuai SK	Compiling a list of recipient employees of production services according to decree	
Pengelolaan administrasi & pembiayaan perjalanan dinas	Memonitor pembuatan SPPD beserta kelengkapan dokumen pendukungnya (Surat tugas, kuitansi & Form SPPD, Kendali SPPD)	Monitoring the making of SPPD along with the completeness of its supporting documents (Letter of duty, receipt & Form SPPD, Control SPPD)	Administration & Travel Expense Management
	Memonitor arsip surat perjalanan dinas beserta kuitansinya	Monitoring of official travel documents and their receipts	
	Memonitor rekap bulanan SPPD sesuai kategorinya (SPPD dalam negeri, luar negeri & SPDK)	Monitoring monthly recap of SPPD according to category (domestic SPPD, foreign & SPDK)	
	Merekap data presensi karyawan untuk pembuatan laporan	Recording Employee Presence data for report generation	
	Memonitor aktivitas pengarsipan data presensi dari seluruh unit	Monitoring of Presence data archiving activities of all Units	



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



Fungsi dan Tanggung Jawab	Tugas Utama	Main Duty	Functions and Responsibilities
Koordinasi kegiatan Iman, Taqwa, Budaya dan Olah raga	Membina kegiatan IBO (Iman Taqwa, Budaya dan Olah raga) baik untuk kegiatan rutin maupun insidental	<i>Fostering IBO activities (Faith, Culture and Sports) for both routine and incidental activities</i>	<i>Coordination activities of Faith, Taqwa, Culture and Sports</i>
	Mengkoordinir kegiatan dan pembiayaan pengajian & aktivitas keimanan guna meningkatkan etos kerja	<i>Coordinating activities and funding of religious studies & activities to improve work ethic</i>	
	Mengkoordinir kegiatan klub olahraga beserta realisasi anggarannya	<i>Coordinating sports club activities and budget realization</i>	
	Mengusulkan kegiatan bersama (piknik, <i>outbond</i> , budaya) guna meningkatkan kebersamaan dan etos kerja produktif bagi seluruh karyawan	<i>Proposing joint activities (picnics, outbound, culture) to improve togetherness and productive work ethic for all employees</i>	
	Mengusulkan kegiatan budaya guna melestarikan seni Budaya lokal dan <i>refreshing</i> pegawai.	<i>Proposing cultural activities to preserve the art of local culture and refresh employees</i>	
Pendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	Mendukung target kinerja Divisi Administrasi SDM	<i>Supporting the performance targets of the HR Administration Division</i>	<i>Supporting the performance target of HR Administration Division</i>
	Melaporkan kinerja pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting performance on the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan administrasi	Mengelola tata administrasi	<i>Managing administration</i>	<i>Administration management</i>
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting administrative activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan	<i>Preparing operational budget</i>	<i>Financial management</i>
	Mengelola keuangan	<i>Managing finances</i>	
	Menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	<i>Preparing accountability report on budget usage</i>	
	Melaporkan keuangan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting finances to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan infrastruktur	Mengelola kebutuhan infrastruktur	<i>Managing infrastructure needs</i>	<i>Infrastructure management</i>
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting infrastructure activities to the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan SDM	Mengkoordinasi pelaksanaan pekerjaan secara rutin dan evaluasi kegiatan operasional secara terarah	<i>Coordinating the implementation of work on a regular basis and evaluation of operational activities in a directed direction</i>	<i>HR Management</i>
	Melaporkan kegiatan pengawasan dan pembinaan bawahan pada Divisi Administrasi SDM	<i>Reporting supervisory and subordinate coaching activities on the HR Administration Division</i>	
Pengelolaan resiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen resiko yang menjadi tanggung jawabnya.	<i>Preparing and mitigating risk management for which it is responsible</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)	Melaksanakan KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implementing KPI in accordance with the duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicator (KPI)</i>



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sdm

Duties and Responsibilities of HR Managers

Remunerasi Dan Penilaian Kinerja

Perusahaan menerapkan sistem remunerasi berbasis *merit system* dalam pemberian kompensasi kepada pegawai yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.13/DIREKSI/2015 tanggal 12 Mei 2015, sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 21/DIREKSI/2015 tanggal 29 Juli 2015, Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 29/DIREKSI/2015 tanggal 20 Oktober 2015, dan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.09/DIREKSI/2017 tanggal 15 Juli 2016, Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.10/DIREKSI/2017 tanggal 3 Mei 2017, Surat Keputusan Direksi No. SK.13/Direksi/2018 tanggal 11 Juli 2018, dan Surat Keputusan Direksi No. SK. 27/Direksi/2018 tanggal 03 November 2018.

Untuk penilaian awal kinerja pegawai sebagai dasar acuan pemberian tunjangan kinerja telah diatur dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK. 24/DIREKSI/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan *direview* dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 14/DIREKSI/2015 tanggal 18 Mei 2015 tentang Penetapan Kembali Penilaian Awal Kinerja Pegawai. Disamping itu telah dilakukan penyesuaian gaji pokok pegawai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 51/KP. 308/DIR-2016 tanggal 25 Juli 2016.

Perusahaan telah menetapkan peraturan untuk kenaikan pangkat yang sudah diatur dalam surat keputusan Nomor: SK/26/KP.502/DIR-2016 pada tanggal 04 April 2016 serta surat keputusan Nomor: SK.27/KP.507/DIR- 2016 pada tanggal 04 April 2016.

Remuneration and Performance Assessment

The Company implements a merit system-based remuneration system in providing compensation to employees stipulated in the Board of Directors Decree Number: SK.13/BOARD OF DIRECTORS/2015 dated May 12, 2015, as amended by the Board of Directors Decree Number: SK. 21/BOARD OF DIRECTORS/2015 dated July 29, 2015, Board of Directors Decree Number: SK. 29/BOARD OF DIRECTORS/2015 dated October 20, 2015, and Board of Directors Decree Number: SK.09/DIREKSI BOARD/2017 dated July 15, 2016, Board of Directors Decree Number: SK.10/DIREKSI BOARD/2017 dated May 3, 2017, Board of Directors Decree No. 13/Board of Directors/2018 dated July 11, 2018, and Board of Directors Decree No. SK. 27/Board of Directors/2018 dated November 3, 2018.

For initial assessment of employee performance as the basis of reference of giving performance allowance has been regulated through the Decree of Board of Directors No. SK. 24/DIREKSI/2014 dated October 17, 2014 and reviewed by the Decree of Board of Directors No. SK. 14/DIREKSI/2015 dated May 18, 2015 regarding Re-Determination of Initial Assessment of Employee Performance. Furthermore, the employee's basic salary has been adjusted by the Decree of Board of Directors No. K. 51/KP. 308/DIR-2016 dated July 25, 2016.

The Company has determined regulation for promotion that has been regulated in the Decision Letter No. SK/26/KP.502/DIR-2016 dated April 4, 2016 and Decision Letter No. SK.27/KP.507/DIR-2016 dated April 4, 2016.



HAK KARYAWAN

Rights of Employees

Karyawan Tetap

Permanent Employees

Kompensasi (Remunerasi)

Compensation (Remuneration)

Gaji pokok yang diterima oleh karyawan tetap adalah berdasarkan skala gaji. Tunjangan tidak tetap yang diberikan kepada karyawan tetap adalah: tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, uang makan, dan uang *transport* (diberikan kepada karyawan yang tidak mendapatkan fasilitas kendaraan dinas). Uang lembur diberikan kepada pejabat fungsional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan SK.43/KP.309/DIR-2018.

The basic salary received by the Company's permanent employees is based on the salary scale. Non-permanent allowances granted to permanent employees are: performance allowances, position allowances, work area allowances, meal allowances, and transportation allowances (given to employees who are not provided with official vehicle facilities). Overtime payment is given to functional officials in accordance with the applicable laws and regulations. The Company provides Religious Holiday Allowance based on the prevailing laws and regulations and Decision Letter SK.43/KP.309/DIR-2018.

Tunjangan Hari Raya (THR)

Religious Holiday Allowance (THR)

Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) menurut SK.43/KP.309/DIR-2018. Tunjangan diberikan dengan ketentuan:

The Company grants Religious Holiday Allowance (THR) according to the Decision Letter SK.43/KP.309/DIR-2018. Allowances are given under the following conditions:

- Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris diberikan sebesar 1 bulan honorarium ditambah tunjangan tetap.
- Anggota Direksi diberikan sebesar 1 bulan gaji ditambah tunjangan tetap.
- Pegawai diberikan sebesar 1 kali gaji pokok ditambah tunjangan kinerja, tunjangan jabatan dan tunjangan daerah kerja serta tunjangan transport sebanyak 22 hari kerja.
- *Members of the Board of Commissioners, Secretary of Board of Commissioners, and Staff of Secretary of Board of Commissioners shall be granted a 1-month honorarium plus fixed allowance.*
- *Members of the Board of Directors are given 1-month salary plus fixed allowance.*
- *Employees are given 1-time basic salary plus performance allowance, position allowance and work area allowance and transportation allowance as much as 22 working days.*

Fasilitas Kerja

Work Facilities

Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan memberikan 2 stel pakaian dinas per tahun. Selain itu, sesuai SK Direksi No. SK.16/DIREKSI/2016, Perusahaan juga memberikan fasilitas berupa perjalanan dinas. Pemberian fasilitas berupa kendaraan dinas diberikan kepada pejabat struktural 1 tingkat di bawah Direksi.

The Company facilitates employees by providing 2 sets of official clothing per year. In addition, according to the Decree of Board of Directors No. SK.16/DIREKSI/2016, the Company provides facilities in the form of official travel. Official vehicle facilities are given to structural officials 1 level below the Board of Directors.



Hak Karyawan

Rights of Employees

Perlindungan Kerja

Demi memberikan hak karyawan secara adil dan menyeluruh, maka Perusahaan memberikan fasilitas perlindungan kerja, seperti: penerapan K3 dan kesempatan berserikat yang terkumpul dalam Serikat Pekerja Taman Candi. Karyawan juga mendapatkan perlindungan hukum yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan. Jaminan bagi karyawan yang difasilitasi oleh Perusahaan adalah program JK, JKK, JHT, dan JP. Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan yang bagi karyawan dan keluarganya. Program pensiun dan purnakarya bagi karyawan ditangani oleh PT Asuransi Jiwasraya.

Penghargaan

Penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas serta semangat kerja. Perusahaan memberikan penghargaan atas kinerja karyawan berupa: peluang karier, penghargaan masa bakti 15 tahun dan 25 tahun, rekreasi, olah raga, dan kesenian.

Cuti

Karyawan tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan hak untuk cuti. Sesuai dengan PKB, karyawan memiliki hak cuti berupa: cuti hamil, cuti sakit, cuti dengan alasan penting, dan cuti keagamaan.

Karyawan Tidak Tetap

Kompensasi (Remunerasi)

Gaji pokok yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tidak tetap mengacu pada UMK sesuai dengan wilayah. Perusahaan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa: uang makan dan uang transport. Karyawan tidak tetap diberikan uang lembur berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. Tunjangan Hari Raya (THR) bagi karyawan tidak tetap diberikan sesuai SK.43/KP.309/DIR-2018.

Work Protection

In order to grant the rights of employees fairly and thoroughly, the Company provides work protection facilities such as: Occupational Health and Safety (OHS) implementation and opportunity to create workers' union under the name of Serikat Pekerja (Taman Candi Temple Park Workers Union). Employees also receive legal protection which refers to labor regulations. Insurances for employees facilitated by the Company are JK, JKK, JHT, and JP programs. Employees also receive health facilities in the form of health services in Posyankes of the Company for employees and their families. Pension and retirement plans for employees are handled by PT Asuransi Jiwasraya.

Rewards

Rewards given by the Company to employees aim to increase loyalty and morale. The Company rewards employees for their performance in the form of: career opportunities, awards of 15-year and 25-year of service, recreation, sports, and arts.

Work Leave/Day-Off

Permanent employees within the Company's environment are entitled to have work leave period. In accordance with the Collaborative Labor Agreement, employees have the right to leave in the form of: maternity leave, sick leave, leave for important reasons, and religious leave.

Non-Permanent Employees

Compensation (Remuneration)

The basic salary given by the Company to nonpermanent employees refers to the applicable UMK in each region. The Company also provides non-permanent benefits in the forms of meal allowances, and transportation allowances. Non-permanent employees receive overtimepayment in accordance with the applicable laws and regulations. Religious Holiday Allowance for non-permanent employees is given based on the Decision Letter SK.43/KP.309/DIR-2018.



Fasilitas Kerja

Karyawan tidak tetap yang berada di lingkungan Perusahaan diberikan 1 stel pakaian dinas dengan ketentuan telah bekerja pada Perusahaan minimal selama 1 tahun. Fasilitas perjalanan dinas bagi karyawan tidak tetap disesuaikan dengan pegawai tetap Perusahaan.

Work Facilities

Non-permanent employees within the Company's environment is given 1 set of official clothing provided thn.h;at they have been working at the Company for 1 year at minimum. The official travel facility for non-permanent employees is adjusted to the Company's permanent employees.

Perlindungan Kerja

Perusahaan mengupayakan perlindungan kerja bagi karyawan tidak tetap dengan menerapkan program K3. Karyawan tidak tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Program jaminan yang diberikan Perusahaan adalah: Program JK, JKK, JHT, dan JP, selain itu karyawan berhak mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan bagi pegawai yang bersangkutan.

Work Protection

The Company provides work protection for nonpermanent employees by implementing OHS programs. Non-permanent employees within the Company's environment receive legal protection in accordance with the labor regulations. The insurance programs provided by the Company are JK, JKK, JHT, and JP Program; Besides, employees are entitled to receive health service facility in Posyankes of the Company for the employees concerned.

Penghargaan

Karyawan akan mendapatkan penghargaan berupa peluang karier, yaitu: formasi promosi, mutasi, serta pengembangan dan pelatihan. Karyawan juga mendapatkan fasilitas berupa rekreasi, olah raga, dan kesenian.

Rewards

Employees will be rewarded in the form of career opportunities, namely: the formation of promotion, transfer, as well as development and training. Employees also receive facilities in the form of recreation, sports, and art.



GAJI POKOK TERENDAH

Lowest Basic Salary

Gaji pokok terendah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebesar Rp2.060.400,00 Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.

The lowest basic salary of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is Rp2.060.400,00 This value is 1% higher than the applicable UMR in the concerned region.



PELAKSANAAN SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL (SJSN)

Implementation of National Social Security System (SJSN)

Untuk jaminan kesehatan bagi pegawai Perusahaan (pegawai organik), Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Disamping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai *grade 7* masih diikutkan pada Asuransi Kesehatan PT. Inhealth dengan program CoB (*Coordination of Benefit*) dengan BPJS Kesehatan. Terkait kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon bagi pegawai organik diikutkan dalam program Jaminan Hari Tua bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwasraya dalam pengelolaan JHT (Pensiun) Untuk kewajiban pascakerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan, Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerja sama dengan PT. Asuransi Jiwasraya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua /Pesangon.

For health insurance, the Company employees (organic employees), Board of Directors and Board of Commissioners become JKN membership in BPJS Kesehatan. Besides, the Board of Directors, Board of Commissioners and officials of the Company until grade 7 is still included in Health Insurance PT. Inhealth with CoB (Coordination of Benefit) program with BPJS Kesehatan. Related to post-employment obligations/severance pay for organic employees, they are included in the Old Age Collateral program in cooperation with PT. Asuransi Jiwasraya in the management of JHT (Pension). For post-employment obligations for the Daily Manpower managed by the Employee Cooperative Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko cooperates with PT. Asuransi Jiwasraya in the form of management of welfare program of Old Age/Severance.



PROGRAM KEPADA KARYAWAN KETIKA MEMASUKI MASA PENSIUN

Program for Employees Entering Retirement Age

Program Pensiun

Perusahaan telah menunjuk badan pengelola Program Pensiun/ JHT yaitu PT Asuransi Jiwasraya. Program Pensiun yang diikuti oleh Karyawan adalah:

- Program Pensiun / JHT dengan peserta Pegawai Organik / PKWTT.
- Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua / Pesangon dengan peserta Tenaga Harian Koperasi / PKWTT.

Pension Program

The Company has appointed the Pension/JHT Program management agency, namely PT Asuransi Jiwasraya. The Pension Programs provided for the Company's employees are:

- *Pension/JHT Program with participants of Organic Employees/PKWTT.*
- *Pension/Old Age Welfare/Severance Program with participants of Cooperative Daily Workers/PKWTT.*



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



Persentase pembayaran dari gaji adalah:

- Untuk Program Pensiun / JHT bagi Pegawai Organik adalah sebesar 10% Pekerja, 90% Perusahaan
- Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/Pesangan bagi Tenaga Harian Koperasi: 100 % ditanggung Perusahaan

Program Pensiun ini mulai dilaksanakan pada:

- Untuk Program Pensiun/JHT bagi Pegawai Organik mulai 1 Desember 2014
- Untuk Program Pensiun/Program Kesejahteraan Hari Tua/Pesangan bagi Tenaga Harian Koperasi mulai 1 Desember 2015

Program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Hari Tua (JHT). Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program JHT ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak, Outsourcing)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 5,70% terdiri dari: 2% beban pekerja dan 3,70% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Pensiun. Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Pensiun ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

The payout percentage of the salary is::

- *Pension/JHT Program for Organic Employee is 10% Worker, 90% Company*
- *Pension/Old Age Welfare/Severance Program for Cooperative Daily Workers: 100% at the expense of the Company*

This Pension Program starts to be implemented on:

- *Pension/JHT Program for Organic Employees from December 1, 2014*
- *Pension/Old Age Welfare/Severance Program for Cooperative Daily Workers from December 1, 2015*

Old Age Security (JHT) Program of BPJS Ketenagakerjaan

The Company has cooperated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached the retirement age in the form of Old Age Security (JHT). Facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. Employees with the following criteria can participate in this JHT Program:

- *PKWTT (Organic, Cooperative Daily Workers)*
- *PKWT (Contract, Outsourcing)*

The percentage of payments from salaries is 5.70% comddsxzprising: 2% of the worker's expenses and 3.70% of the Company's expenses. This program can be followed by employees when they have been registered as an employee of PT Taman Wisata Cand i Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Pension Security of BPJS

The Company has cooperated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached the retirement age in the form of Pension Security. Facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. Employees with the following criteria can participate in this Pension Security Program:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak, *Outsourcing*)

- *PKWTT (Organic, Cooperative Daily Workers)*
- *PKWT (Contract, Outsourcing)*

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 3% terdiri dari: 1% beban pekerja dan 2% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan ketika Program Jaminan Pensiun telah diberlakukan di BPJS Ketenagakerjaan.

The percentage of payments from salaries is 3% comprising: 1% of the worker's expenses and 2% of the Company's expenses. This program can be followed by employees when they have been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



ROAD MAP PENGEMBANGAN SDM

HR Development Road Map

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Perusahaan telah memiliki *road map* kegiatan yang dilakukan oleh pengelola SDM guna meningkatkan kualitas karyawan. *Road map* disusun berdasarkan hasil analisis dan survei kemampuan serta kualitas SDM. Pada *road map* tersebut dijelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh SDM untuk mengembangkan potensi yang tepat sasaran serta proyeksi ke depan kegiatan yang harus dilakukan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has prepared a road map of activities to be undertaken by HR managers in order to improve employees' quality. The road map is drafted based on the results of analysis and survey on the capabilities and quality of Company's HR. The road map describes the strategies carried out by the HR to develop the potentials that are right-on-target and future projections of activities that must be conducted.

Strategi SDM	Sasaran SDM	HR Targets	HR Strategy
Menyempurnakan struktur organisasi dan meningkatkan kinerja dan kompetensi	Standar kualifikasi perekrutan karyawan	<i>Standard of employee recruitment qualification</i>	<i>Improve organizational structure and enhance performance and competency</i>
	Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut	<i>Results of employee satisfaction surveys and follow-up recommendations</i>	
	Meningkatkan pengelolaan dari setiap masing-masing Unit Usaha melalui pendidikan	<i>Results of employee satisfaction surveys and follow-up recommendations</i>	



Berikut program Departemen SDM selama 5 tahun terakhir:

The following table describes the programs of HR Department in the last 5 years.

No.	Program SDM	Jadwal Schedule					HR Program
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Evaluasi efektivitas organisasi dan <i>job description</i>	V	V	V	V	V	<i>Evaluation on the effectiveness of organization and job description</i>
2	Penyempurnaan struktur organisasi	V	V	V	V	V	<i>Improvement of organization structure</i>
3	Evaluasi <i>reward system</i> Pegawai	V	V	V	V	V	<i>Evaluation of Employee's reward system</i>
4	Penyempurnaan <i>reward system</i> dan jenjang karier	V	V	V	V	V	<i>Improvement of reward system and career path</i>
5	Menyusun analisis kebutuhan pelatihan untuk masing-masing departemen	V	V	V	V	V	<i>Preparation of training needs analysis for each department</i>
6	Penilaian kinerja pegawai	V	V	V	V	V	<i>Assessment of employee's performance</i>
7	Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan	V	V	V	V	V	<i>Implementation of Employee Satisfaction Survey</i>



REKRUTMEN

Recruitment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengembangkan alat ukur dan metode asesmen untuk rekrutmen karyawan baru, yang mampu mengungkap kompetensi inti karyawan. Dengan demikian, sejak awal bergabung di Perusahaan, setiap karyawan telah memiliki kompetensi inti. Telah adanya kompetensi inti sejak dini akan sangat menghemat biaya yang harus dikeluarkan Perusahaan bagi program-program pengembangan karyawan. Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2018, Perusahaan tidak merekrut karyawan baru. Walau demikian, Perusahaan menerima tenaga *outsourcing* bekerja sama dengan vendor yang ditempatkan sebagai satpam dan *driver*.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has developed measurement tools and assessment methods for recruitment of new employees which are capable of revealing the core competencies of employees. Thus, since the employees joined the Company, every employee has had core competencies. The existence of core competencies from early phase will greatly save the Company's costs for employee development programs. Similar to previous year, in 2018 the company did not recruit new employees. However, the Company received outsourced personnel in cooperation with vendors who were placed as security guards and drivers.



INFORMASI MENGENAI KARYAWAN *OUTSOURCING*

Information on Outsourced Personnel

Per 31 Desember 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki karyawan *outsourcing* dengan jumlah sebanyak 853 yang terdiri dari tenaga kontrak individu dan tenaga melalui vendor. Mekanisme pengelolaan dan perekrutan karyawan *outsourcing* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah dengan pengajuan kebutuhan dari satuan kerja yang memiliki kontrak perorangan (menyeleksi surat lamaran pekerjaan yang masuk) dan kontrak kerjasama dengan vendor.

As of December 31, 2019, the number of outsourced employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was 853 employees consisting of individual contract employees and employees obtained through vendors. Mechanism of management and recruitment of outsourced employees within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is by applying for requirement from work unit having individual contract (selecting incoming job application letter) and cooperation contract with vendor.

Perusahaan Pengelola *Outsourcing*

Selama tahun 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerjasama dengan Perusahaan pengelola *outsourcing* di antaranya adalah:

- PT. Duta Amanah Insani
- PT. Suniba
- PT. Sekawan Berdikari Makmur
- PT. Agta Mandiri
- PT. Cahaya Utama
- PT. Sinergy Security Service
- PT. Catra Prima Sejahtera

Outsourcing Vendor

During the year 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is in cooperation with a number of outsourcing vendors, such as:

- *PT. Duta Amanah Insani*
- *PT. Suniba*
- *PT. Sekawan Berdikari Makmur*
- *PT. Agta Mandiri*
- *PT. Cahaya Utama*
- *PT. Sinergy Security Service*
- *PT. Catra Prima Sejahtera*

Hak dan Kewajiban Karyawan *Outsourcing*

Untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan serta Perusahaan sendiri, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan hak kepada karyawan *outsourcing* berupa:

- Gaji pokok
- Tunjangan Keahlian dan/atau Fungsional bagi karyawan yang mempunyai keahlian khusus yang dibutuhkan
- Uang Makan
- Uang Transport setelah masa kerja minimal 6 bulan
- BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- Seragam kerja setelah masa kerja minimal 1 tahun
- THR
- Lembur

Rights and Obligations of outsourced Employees

In order to improve the welfare of the employees and the Company, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives rights to outsourcing employees in the forms of:

- *Basic salary*
- *Skills and/or Functional Allowance for employees with the required special skills*
- *Meal allowance*
- *Transportation allowance after working period of, at least, 6 months*
- *BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan*
- *Work uniforms after working period of, at least, 1 year*
- *THR (Religious Holiday allowances)*
- *Overtime Payment*



Untuk mengimbangi hak yang telah diberikan Perusahaan, maka karyawan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- Mematuhi aturan yang berlaku di Perusahaan
- Membayar premi BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan yang menjadi beban Pekerja.

To compensate for the rights that the Company has granted, the employee has the following obligations:

- *Carry out duties in accordance with the job description*
- *Comply with the rules applicable in the Company*
- *Pay the premiums of BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan that are at the expenses of Employees.*



PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN

Rewards for Employees

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan yang loyal dan memiliki kinerja baik untuk meningkatkan semangat kepada karyawan. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan diantaranya adalah:

Penghargaan Kesetiaan Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Sebagai apresiasi atas kesetiaan karyawan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan pada karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun dan 25 tahun.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards the employees who are loyal and demonstrate good performance, in order to boost the morale of employees. Rewards given to employees include:

Employee Loyalty Award Based on Work Period

As an appreciation of the employee's loyalty, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards employees who worked with the Company for 15 years and 25 years.



Pemberian Penghargaan Kepada Karyawan

Rewards for Employees

Penghargaan untuk Karyawan yang Bekerja Hingga Mencapai Masa Pensiun

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa pensiun. Penghargaan tersebut berupa emas dan kain batik bagi setiap karyawan serta Piagam Penghargaan kepada Karyawan Organik.

Award for Employees Working Up To Retirement Age

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards the employees who work until they reach retirement age. The award is given in the form of gold and batik cloth for every employee, as well as Charter of Appreciation for Organic Employees.

Penghargaan untuk Karyawan Berprestasi

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi sebagai apresiasi atas kerja keras dan prestasinya dalam bekerja.

Outstanding Employee Award

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) rewards outstanding employees as a form of appreciation for their hard work and achievements.

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis
Of The Performance Of The Company





TINJAUAN UMUM

General Overview

Jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui 19 pintu utama dan diluar pintu utama kedatangan dari bulan Januari sampai dengan bulan November 2019 tercatat 14.915.610 orang. Jumlah kunjungan wisman ini terdiri atas wisman yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 9.031.733 orang, pintu masuk laut sebanyak 3.836.177 orang dan pintu masuk darat sebanyak 2.047.700 orang, terdapat peningkatan sebesar 3,55% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berjumlah 14.404.751 orang.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Januari - November 2019 terjadi pada negara-negara antara lain Malaysia 25,21%, Singapura 13,65%, Thailand 10,62%, India 11,19%, Jerman 1,53%, Belanda 2,86%, Rusia 25,74%, Amerika 18,07%, Australia 6,42 % dan Selandia Baru 16,08 %. Sementara ada penurunan jumlah kunjungan wisatawan manca negara pada bulan Januari - November 2019 terjadi pada negara Tiongkok (3,82 %), Jepang (1,58 %), Hongkong (43,49%) dan Perancis (1,37 %). (Sumber Data: BPS Nasional)

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional belum memberi dampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk udara di Yogyakarta pada tahun 2019, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018 terdapat penurunan pada kelompok pasar potensial antara lain: Malaysia (32,06 %), Singapura (12,71%), Perancis (29,61%), Inggris (16,35%), India (16,27%), Spanyol (24,79%). (Sumber Data: BPS Provinsi DIY)

From January to November 2019, the number of foreign tourists entering Indonesia was 14,915,610 people. The number of foreign tourist visits consisted of foreign tourists visiting through air entrances as many as 9,031,733 people, 3,836,177 sea entrances and 2,047,700 land entrances, an increase of 3.55% when compared to the same period, while in the previous year recorded 14,404,751 people.

The increase in the number of foreign tourist arrivals in January - November 2019 occurred in countries including Malaysia 25.21%, Singapore 13.65%, Thailand 10.62%, India 11.19%, Germany 1.53%, the Netherlands 2, 86%, Russia 25.74%, America 18.07%, Australia 6.42% and New Zealand 16.08%. Meanwhile, there was a decrease in the number of foreign tourist arrivals in January - November 2019 in China (3.82%), Japan (1.58%), Hong Kong (43.49%) and France (1.37%). (Data Source: BPS Nasional)

On the other hand, the number of foreign tourist arrivals nationally has not had an impact on the number of tourist visits through air entrances in Yogyakarta in 2019, compared to the same period in 2018 there was a decrease in potential market groups, including Malaysia (32.06%), Singapore (12.71%), France (29.61%), England (16.35%), India (16.27%), Spain (24.79%). (Data Source: BPS Provinsi DIY)



KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

Penjelasan Masing-Masing Segmen Usaha

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) didirikan untuk melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Jenis usaha Perusahaan adalah:

1. Pengelolaan taman wisata dan lingkungannya
2. Jasa transportasi wisata
3. Usaha jasa akomodasi - hotel dan restoran
4. Pertunjukan sendratari Ramayana

Apabila dikelompokkan sesuai dengan segmen usaha, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki dua segmen usaha utama, yaitu:

Usaha Taman

Usaha taman merupakan kegiatan utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Taman wisata yang dikelola penuh oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meliputi:

- a. Taman Wisata Candi Borobudur, Akomodasi dan Restoran di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah
- b. Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya, di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah
- c. Taman Wisata Ratu Boko dan Lingkungannya, di Prambanan, Sleman, DIY

Usaha Non Taman

Usaha non taman terdiri atas swakelola, konsesi, aneka usaha, dan lainnya.

Description of Each Business Segment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was established to carry out business of managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Kraton Ratu Boko, as well as other historical and pre-historical heritage, in a form of tourism park and carry out other tourism business as well as optimization of resources owned by the Company to produce high quality goods and/or services with strong competitiveness in order to elevate the Company's values through the implementation of corporate principles.

Business types undertaken by the Company are:

1. *Management of tourism park and its environment.*
2. *Tourism transportation services.*
3. *Accommodation services - hotels and restaurants.*
4. *Sendratari Ramayana Performance.*

According to the business segments, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has two main business segments, namely:

Tourism Park Business

The tourism park business is the main activity of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which is fully managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and includes:

- a. *Borobudur Temple Tourism Park, Accommodations and Restaurants in Borobudur, Magelang, Central Java.*
- b. *Prambanan Temple Tourism Park and the Surroundings, in Prambanan, Klaten, Central Java.*
- c. *Ratu Boko Tourism Park and the Surroundings, in Prambanan, Sleman, DIY*

Non-tourism Park Business

Non-tourism park business consists of self-managed ticket, concessions, various businesses, and others.



Kinerja Operasional

Operational Performance

Kinerja Per Segmen Usaha

Seperti diungkap oleh BPS, jumlah kunjungan wisman pada tahun 2019 tercatat 16,12 juta, atau naik 1.87% dibandingkan tahun 2018, namun kontribusi Yogyakarta masih terbilang kecil, yakni hanya satu persen. Dari 16 juta kunjungan wisman, menurut Kementerian Pariwisata, yang melakukan kunjungan langsung ke Yogyakarta tercatat hanya 113 ribu. Salah satu alasan sehingga kunjungan wisman ke Yogyakarta masih kecil adalah belum memadainya daya dukung bandara di wilayah ini. Kementerian berharap dibangunnya bandara internasional di Kulon Progo akan mendorong jumlah kunjungan wisman ke Yogyakarta dan sekitarnya.

Segmen Usaha Taman

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan usaha utama di bidang pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko, serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.

Pengunjung Taman

Realisasi jumlah pengunjung Taman tahun 2019 sebanyak 6.838.638 orang atau 88,21% dari target RKAP tahun 2019 sebanyak 7.752.750 orang atau 101,25% dari realisasi tahun 2018.

Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 6.399.005 orang atau 90,30% dari target RKAP tahun 2019 dan 102,98% dari realisasi tahun 2018.

Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2019 sebesar 439.633 sebesar 66,01% dari target RKAP tahun 2019 dan 81,41% dari realisasi tahun 2018.

Performance of Each Business Segment

As disclosed by BPS, the number of foreign tourist visits in 2019 was about 16.12 million, or an increase of 1.87% compared to 2018, but Yogyakarta's contribution is still relatively small, which is only 1%. Of the 16 million foreign tourists visiting, according to the Ministry of Tourism, only 113 thousand have made direct visits to Yogyakarta. One of the reasons for the small number of foreign tourists visiting Yogyakarta is the insufficient carrying capacity of airports in this region. The ministry hopes that the construction of an international airport in Kulon Progo will boost the number of foreign tourists visiting Yogyakarta and its surroundings.

Tourism Park Business Segment

According to its founding goals, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducts main business of managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Kraton Ratu Boko, as well as other historical and prehistorical heritage as a tourism park, and other tourism business.

Tourism Park Visitors

The proportion of tourism park visitors in 2019 was 6,838,638 people or 88.21% of the 2019 RKAP target of 7,752,750 people, whilst 101.25% of the realization in 2018.

The domestic tourists reached 6,399,005 people or 90.30% of the 2019 RKAP target and 102.98% of the 2018 realization.

Meanwhile, the number of international tourists during 2019 was 439,633, amounting to 66.01% of the 2019 RKAP target and 81.41% of the 2018 realization.



Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Taman Tahun 2019

Table of Quantitative Comparison of Tourism Park Visitors in 2019

(dalam satuan orang)

(in person)

Uraian	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan		Description
	REAL	RKAP	REAL	Comparison		
1	2018	2019	2019	5=4/2	6=4/3	7
A. TWC BOROBUDUR						A. TWC BOROBUDUR
- WISNUS	3.699.893	4.394.341	3.789.225	102,41	86,23	- Domestic Tourists
- WISMAN	308.784	376.308	249.928	80,94	66,42	- Foreign Tourists
JUMLAH BOROBUDUR	4.008.677	4.770.649	4.039.153	100,76	84,67	TOTAL BOROBUDUR
B. TWC PRAMBANAN						B. TWC PRAMBANAN
- WISNUS	2.216.760	2.263.175	2.326.122	104,93	102,78	- Domestic Tourists
- WISMAN	222.373	278.926	183.533	82,53	65,80	- Foreign Tourists
JUMLAH PRAMBANAN	2.439.133	2.542.101	2.509.655	102,89	98,72	TOTAL PRAMBANAN
C. TWC RATU BOKO						C. TWC RATU BOKO
- WISNUS	297.458	429.195	283.658	95,36	66,09	- Domestic Tourists
- WISMAN	888	10.805	6.172	695,05	57,12	- Foreign Tourists
JUMLAH RATU BOKO	306.338	440.000	28.830	94,61	65,87	TOTAL RATU BOKO
JUMLAH WISNUS	6.214.111	7.086.711	6.399.005	102,98	90,30	TOTAL DOMESTIC TOURISTS
JUMLAH WISMAN	540.037	666.039	439.633	81,41	66,01	TOTAL FOREIGN TOURISTS
JUMLAH TOTAL	6.754.148	7.752.750	6.838.638	101,25	88,21	TOTAL

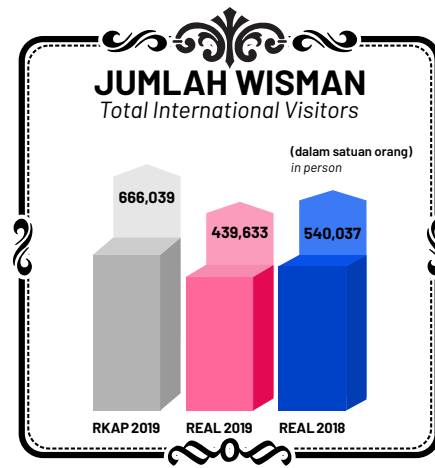
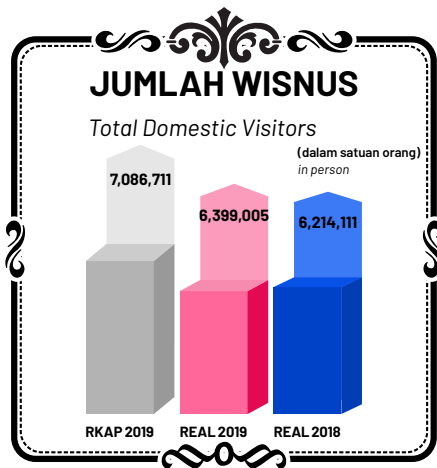


Kinerja Operasional

Operational Performance

Grafik Pengunjung Taman Tahun 2019

Graphic of Tourism Park Visitors in 2019



Penyebab tidak tercapainya target jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Terjadinya penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara melalui pintu kedatangan udara/ bandara secara nasional, kondisi tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Yogyakarta.
2. Masih terbatasnya aksesibilitas *direct flight* dari negara market potensial ke Yogyakarta, sebagai alternatif wisatawan harus melakukan transit di Jakarta atau Bali sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan biaya lebih besar.
3. Perkembangan jumlah destinasi baru & alternatif atraksi wisata di daerah semakin banyak dan beragam sehingga wisatawan memiliki berbagai referensi di dalam mengisi kegiatan dan tujuan wisata.
4. Biaya transportasi/harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke daerah/destinasi lainnya.
5. Perkembangan situasi politik & keamanan nasional pasca pemilihan umum mengakibatkan wisatawan banyak membatalkan rencana kunjungan ke Indonesia dan mengalihkan ke destinasi di negara lain (Vietnam & Thailand).

The are several reasons that influence the Company's failure to achieve the target number of domestic and foreign tourists, including:

1. *There has been a decrease in the number of foreign tourist arrivals through the air/airport arrival gate nationally, this condition affects the number of foreign tourist arrivals to Yogyakarta.*
2. *The accessibility of direct flights from countries with potential markets to Yogyakarta is still limited. As an alternative, tourists must transit in Jakarta or Bali, so it takes longer and costs more.*
3. *The development of the number of new destinations and alternative tourist attractions in the area is increasingly numerous and varied so that tourists have various references in filling in activities and tourist destinations.*
4. *High transportation costs/domestic airline ticket prices result in foreign tourists who are already in Indonesia less interested in making further visits to other regions/ destinations.*
5. *The development of the political & national security situation after the general election resulted in many tourists cancelling planned visits to Indonesia and diverting to destinations in other countries (Vietnam & Thailand).*



- | | |
|--|--|
| <p>6. Jenis atraksi dan fasilitas pendukung di setiap destinasi masih terbatas, selain belum dapat meningkatkan daya tarik dan minat kunjungan juga berakibat masih rendahnya tingkat kunjungan wisatawan secara berulang/repeater ke destinasi.</p> <p>7. Terjadi trend kunjungan wisatawan nusantara ke daerah Yogyakarta yang cenderung mengunjungi obyek wisata alam/nature, selain menawarkan tarif retribusi yang cukup murah destinasi menawarkan fasilitas spot foto yang cukup menarik dan diminati wisatawan.</p> <p>8. Program investasi untuk penambahan maupun pengembangan produk & fasilitas baru serta inovasi kemasan paket wisata dan atraksi di masing-masing destinasi belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga kurang menarik bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan ke destinasi.</p> <p>9. Selesaiannya program pembangunan infrastruktur pembuatan jalan raya/tol lintas Jawa berpengaruh terhadap pola kegiatan perjalanan masyarakat, calon wisatawan cenderung langsung menuju ke daerah yang menjadi tujuan wisatanya.</p> <p>10. Program kerjasama penjualan tiket dengan Asosiasi Travel Agent/DPD ASITA Bali, DKI dan Jawa Barat serta Travel Agent Online/OTA belum dapat berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga penjualan tiket destinasi melalui distribusi channel untuk meningkatkan target kunjungan belum dapat terealisasi.</p> | <p>6. <i>The types of attractions and supporting facilities in each destination are still limited, apart from not being able to increase the attractiveness and interest of visits, it also results in the low level of repeated tourist visits/repeaters to the destination.</i></p> <p>7. <i>There is a trend of domestic tourist visits to the Yogyakarta area which tends to visit nature tourism objects, in addition to offering quite cheap retribution rates, destinations offer photo spot facilities that are quite attractive and attractive to tourists.</i></p> <p>8. <i>The investment program for the addition and development of new products & facilities as well as innovation in package packages for tours and attractions in each destination has not gone according to plan, the destination still relies on physical temples so that it is less attractive for tourists to visit destinations.</i></p> <p>9. <i>The completion of the infrastructure development program for the cross-Java highway/toll road has an effect on the pattern of community travel activities, potential tourists tend to go directly to the areas that are their tourist destinations.</i></p> <p>10. <i>The ticket sales cooperation program with the Travel Agent Association/DPD ASITA Bali, DKI and West Java and the Travel Agent Online/OTA has not been able to run as expected, so that ticket sales for destinations through distribution channels to increase the target visit have not been realized.</i></p> |
|--|--|

Taman Wisata Candi Borobudur

Realisasi jumlah pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur tahun 2019 sebanyak 4.039.153 orang atau 84,67% dari target RKAP tahun 2019 dan 100,76% dari realisasi tahun 2018.

Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 3.789.225 orang atau 86,23% dari target RKAP tahun 2019 dan 102,41% dari realisasi tahun 2018.

Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2019 berjumlah 249.928 orang atau 66,42% dari target RKAP tahun 2019 dan 80,94% dari realisasi tahun 2018.

Borobudur Temple Tourism Park

The proportion of visitors of Borobudur Temple Tourism Park in 2019 was 4,039,153 people or 84.67% of the 2019 RKAP target and 100.76% of the 2018 realization.

The number of Wisnus visitors reached 3,789,225 people or 86.23% of the 2019 RKAP target and 102.41% of the 2018 realization.

Meanwhile, the number of foreign tourists during 2019 amounted to 249,928 people or 66.42% of the 2019 RKAP target and 80.94% of the 2018 realization.


Kinerja Operasional

Operational Performance

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Taman Borobudur Tahun 2019
Table of Quantitative Comparison of Borobudur Tourism Park Visitors in 2019

(dalam satuan orang)

(in person)

Uraian	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan		Description
	2018	2019	2019	5=4/2	6=4/3	
1	2	3	4			1
A. WISNUS						A. DOMESTIC TOURISTS
- UMUM	2.131.793	2.710.247	2.128.092	99,83	78,52	- PUBLIC
- PELAJAR	1.138.962	1.336.035	1.110.496	97,50	83,12	- STUDENTS
- ANAK	359.457	296.914	357.983	99,59	120,57	- CHILDREN
- PAKET	69.681	51.154	131.073	188,10	256,23	- PACKAGES
- LAIN-LAIN	-	-	61.581	-	-	- MISCELLANEOUS
JUMLAH A	3.699.893	4.394.350	3.789.225	102,41	86,23	TOTAL A
B. WISMAN						B. FOREIGN TOURISTS
- ASITA	69.102	82.016	62.590	90,58	76,31	- ASITA
- UMUM	46.691	64.999	36.031	77,17	55,43	- PUBLIC
- PELAJAR	10.162	13.874	8.114	79,85	58,48	- STUDENTS
- ANAK	2.638	2.875	2.353	89,20	81,84	- CHILDREN
- PAKET	180.191	212.544	14.0676	78,07	66,19	- PACKAGES
- LAIN-LAIN	-	-	164	-	-	- MISCELLANEOUS
JUMLAH B	308.784	376.308	249.928	80,94	66,42	TOTAL B
JUMLAH TOTAL	4.008.677	4.770.658	4.039.153	100,76	84,67	TOTAL

Penyebab tidak tercapainya target jumlah wisatawan mancanegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

The are several reasons that influence the Company's failure to achieve the target number of domestic and foreign tourists, including:

1. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta dan Jawa Tengah, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi Borobudur.
2. Biaya transportasi/harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke destinasi di Yogyakarta.

1. *There has been a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe to Yogyakarta and Central Java, this decrease affects the number of foreign tourist arrivals to the Borobudur destination.*
2. *High transportation costs/domestic airline ticket prices result in foreign tourists already in Indonesia less interested in making further visits to destinations in Yogyakarta.*



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Perkembangan jumlah destinasi baru & alternatif atraksi wisata di daerah semakin banyak dan beragam sehingga wisatawan memiliki berbagai referensi di dalam menentukan kegiatan dan tujuan wisata. 4. Atraksi dan fasilitas pendukung di area Candi Borobudur yang dapat menarik dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan masih sangat terbatas, destinasi masih mengandalkan obyek candi yang berstatus sebagai bangunan cagar budaya/heritage. 5. Program inovasi pembuatan kemasan paket wisata/bundling ticket belum banyak diketahui oleh wisatawan sehingga program tersebut belum dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. 6. Program investasi untuk menambah/pengembangan produk & fasilitas baru di destinasi Candi Borobudur belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga peningkatan minat kunjungan wisatawan belum mencapai sesuai target yang diharapkan. 7. Terjadi perubahan trend kunjungan wisatawan nusantara ke daerah Yogyakarta dan sekitarnya yang cenderung beralih mengunjungi obyek wisata alam/nature, selain menawarkan tarif retribusi yang cukup murah destinasi menawarkan fasilitas spot foto yang cukup menarik dan diminati wisatawan. 8. Adanya penurunan jumlah kedatangan wisatawan Cruises melalui pelabuhan Tanjung Emas di Semarang, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi Candi Borobudur. 9. Kondisi cuaca dengan intensitas hujan yang tinggi pada saat libur akhir tahun mengakibatkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke destinsi Candi Borobudur. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>The development of the number of new destinations and alternative tourist attractions in the area is increasingly numerous and varied so that tourists have various references in determining tourist activities and destinations.</i> 4. <i>Attractions and supporting facilities in the area of Borobudur Temple that can attract and increase the interest in tourist visits are still very limited, destinations still rely on temple objects that have the status of cultural heritage/heritage buildings.</i> 5. <i>The innovation program for making tour packages/bundling tickets is not widely known by tourists so that the program has not been able to increase the number of tourist visits.</i> 6. <i>The investment program to add/develop new products & facilities at the Borobudur Temple destination has not gone according to plan, the destination still relies on physical temple objects so that the increase in interest in tourist visits has not reached the expected target.</i> 7. <i>There has been a change in the trend of domestic tourist visits to Yogyakarta and its surrounding areas, which tend to shift to visiting nature tourism objects, in addition to offering affordable fees, destinations offer photo spot facilities that are quite attractive and attractive to tourists.</i> 8. <i>There was a decrease in the number of Cruises tourist arrivals through the port of Tanjung Emas in Semarang, this decrease has affected the number of foreign tourist arrivals to the Borobudur Temple destination.</i> 9. <i>Weather conditions with high rain intensity during year-end holidays have resulted in a decrease in the number of domestic tourist visits to Borobudur Temple.</i> |
|---|--|

Taman Wisata Candi Prambanan

Realisasi jumlah pengunjung Taman Wisata Candi Prambanan tahun 2019 sebanyak 2.509.655 orang atau 98,72% dari target RKAP tahun 2019 dan 102,89% dari realisasi tahun 2018. Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 2.326.122 orang atau 102,78% dari target RKAP tahun 2019, dan 104,93% dari realisasi tahun 2018. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2019 berjumlah 183.533 orang atau 65,80% dari target RKAP tahun 2019 dan 82,53 % dari realisasi tahun 2019.

Prambanan Temple Tourism Park

The proportion of visitors of Prambanan Temple Tourism Park in 2019 was 2,509,655 people or 98.72% of the 2019 RKAP target and 102.89% of the realization in 2018. The number of Wisnus visitors reached 2,326,122 people or 102.78% of the 2019 RKAP target, and 104.93% of the 2018 realization. Meanwhile, the number of foreign tourists during 2019 amounted to 183,533 people or 65.80% of the 2019 RKAP target and 82.53% of the 2019 realization.


Kinerja Operasional

Operational Performance

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Taman Prambanan Tahun 2019
Table of Quantitative Comparison of Prambanan Tourism Park visitors in 2019

(dalam satuan orang)

(in person)

Uraian	REAL <i>REAL</i>	RKAP <i>RKAP</i>	REAL <i>REAL</i>	Perbandingan <i>Comparison</i>		Description
	2018	2019	2019	5=4/2	6=4/3	
1	2	3	4			7
A. WISNUS						A. DOMESTIC TOURISTS
- UMUM	1.283.260	1.332.941	1.311.198	102,18	98,37	- PUBLIC
- PELAJAR	508.563	558.271	513.430	100,96	91,97	- STUDENTS
- ANAK	190.913	170.256	204.945	107,35	120,37	- CHILDREN
- PAKET	234.024	201.707	237.550	101,51	117,77	- PACKAGES
- LAIN-LAIN	-		589.99	-	-	- MISCELLANEOUS
JUMLAH A	2.216.760	2.263.175	2.326.122	104,93	102,78	TOTAL A
B. WISMAN						B. FOREIGN TOURISTS
- ASITA	74.520	95.327	72.347	97,08	75,89	- ASITA
- UMUM	36.394	50.224	35.787	98,33	71,25	- PUBLIC
- PELAJAR	8.581	13.213	10.963	127,76	82,97	- STUDENTS
- ANAK	5.626	6.520	1.063	18,89	16,30	- CHILDREN
- PAKET	97.252	113.642	63.368	65,16	55,76	- PACKAGES
- LAIN-LAIN	-		5	-	-	- MISCELLANEOUS
JUMLAH B	222.373	278.926	183.533	82,53	65,80	TOTAL B
JUMLAH TOTAL	2.439.133	2.542.101	2.509.655	102,89	98,72	TOTAL

Penyebab tidak tercapainya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Taman Wisata Candi Prambanan disebabkan oleh beberapa hal:

The are several reasons that influence the Company's failure to achieve the target number of domestic and foreign tourists, including:

1. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di destinasi Candi Prambanan.
2. Biaya transportasi/harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke destinasi di Yogyakarta.

1. *There was a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe, to Yogyakarta. This decrease affected the number of foreign tourist arrivals at Prambanan Temple destinations.*
2. *High transportation costs/domestic airline ticket prices result in foreign tourists already in Indonesia less interested in making further visits to destinations in Yogyakarta.*



- | | |
|--|---|
| <p>3. Atraksi dan fasilitas pendukung di area Candi Prambanan yang dapat menarik dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan masih sangat terbatas, destinasi masih mengandalkan obyek candi yang berstatus sebagai bangunan cagar budaya/heritage.</p> <p>4. Program inovasi pembuatan kemasan paket wisata/bundling ticket belum banyak diketahui oleh wisatawan sehingga program tersebut belum dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.</p> <p>5. Program investasi untuk menambah/pengembangan produk & fasilitas baru di destinasi Candi Prambanan belum berjalan sesuai rencana, destinasi masih mengandalkan obyek candi secara fisik sehingga peningkatan minat kunjungan wisatawan belum mencapai sesuai target yang diharapkan.</p> | <p>3. Attractions and supporting facilities in the area of Prambanan Temple that can attract and increase the interest of tourist visits are still very limited, destinations still rely on temple objects that have the status of cultural heritage/heritage buildings.</p> <p>4. The innovation program for making tour packages/bundling tickets is not widely known by tourists so that the program has not been able to increase the number of tourist visits.</p> <p>5. The investment program to add/develop new products & facilities at the Prambanan Temple destination has not gone according to plan, the destination still relies on physical temple objects so that the increase in interest in tourist visits has not reached the expected target.</p> |
|--|---|

Taman Wisata Ratu Boko

Realisasi jumlah pengunjung Taman Wisata Ratu Boko tahun 2019 sebanyak 289.830 orang atau 65,87% dari target RKAP tahun 2019 dan 94,61% dari realisasi tahun 2018.

Jumlah pengunjung Wisnus mencapai 283.658 orang atau 66,09% dari target RKAP tahun 2019, dan 93,36% dari realisasi tahun 2018.

Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2019 berjumlah 6.172 orang atau 57,12% dari target RKAP tahun 2019 dan 69,50% dari realisasi tahun 2018

Ratu Boko Tourism Park

The proportion of visitors of Ratu Boko Park in 2019 was 289,830 people or 65.87% of the 2019 RKAP target and 94.61% of the 2018 realization.

The number of Wisnus visitors reached 283,658 people or 66.09% of the 2019 RKAP target, and 93.36% of the 2018 realization.

Meanwhile, the number of foreign tourists during 2019 amounted to 6,172 people or 57.12% of the 2019 RKAP target and 69.50% of the 2018 realization.



Kinerja Operasional

Operational Performance

Tabel Perbandingan Kuantitatif Pengunjung Taman Ratu Boko Tahun 2019

Table of Quantitative Comparison of Ratu Boko Tourism Park visitors in 2019

(dalam satuan orang)

(in person)

Uraian	REAL REAL	RKAP RKAP	REAL REAL	Perbandingan Comparison		Description
	2018	2019	2019	5=4/2	6=4/3	
1	2	3	4			1
A. WISNUS						A. DOMESTIC TOURISTS
- UMUM	186.339	257.667	172.581	92,62	66,98	- PUBLIC
- PELAJAR	12.668	17.370	13.999	110,51	80,59	- STUDENTS
- ANAK	11.398	15.012	10.040	88,09	66,88	- CHILDREN
- PAKET	87.053	139.146	84.586	97,17	60,79	- PACKAGES
- LAIN-LAIN	-	-	2.452	-	-	- MISCELLANEOUS
JUMLAH A	297.458	429.195	283.658	95,36	66,09	TOTAL A
B. WISMAN						B. FOREIGN TOURISTS
- ASITA	2.964	3.363	1.804	60,86	53,64	- ASITA
- UMUM	823	1.534	727	88,34	47,39	- PUBLIC
- PELAJAR	934	973	727	77,84	74,72	- STUDENTS
- ANAK	-	-	15	-	-	- CHILDREN
- PAKET	4.159	4.935	2.899	69,70	58,74	- PACKAGES
- LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	- MISCELLANEOUS
JUMLAH B	8.880	10.805	6.172	69,50	57,12	TOTAL B
JUMLAH TOTAL	306.338	440.000	289.830	94,61	65,87	TOTAL

Tidak tercapainya tingkat kunjungan wisnus di Ratu Boko antara lain adalah sebagai berikut:

1. Harga tiket wisatawan nusantara di Ratu Boko dirasakan terlalu tinggi oleh wisatawan, karena belum diimbangi dengan fasilitas yang sesuai dengan harapan pengunjung.
2. Harga tiket wisatawan mancanegara destinasi Ratu Boko harganya sama dengan Candi Borobudur dan Prambanan, harga tiket destinasi menjadi kurang kompetitif dengan jumlah fasilitas yang masih terbatas sehingga belum memenuhi harapan pengunjung.

The are several reasons that influence Ratu Boko's failure to achieve the target number of domestic and foreign tourists, as follows:

1. The tourists in Ratu Boko presume that ticket prices for domestic are costly. Hence, it did not meet the visitors' expectations.
2. Ticket prices for foreign tourists to Ratu Boko's destination are the same as those of Borobudur and Prambanan temples, ticket prices for destinations are less competitive with the number of facilities that are still limited so that they do not meet visitor expectations.



- | | |
|---|--|
| <p>3. Terjadi perubahan trend kunjungan wisatawan nusantara ke daerah Yogyakarta dan sekitarnya, wisatawan cenderung beralih mengunjungi obyek wisata alam/nature, selain menawarkan tarif retribusi yang cukup murah destinasi menawarkan fasilitas spot foto yang cukup menarik dan diminati wisatawan.</p> <p>4. Ragam atraksi dan fasilitas pendukung di area destinasi Candi Ratu Boko yang dapat menarik dan meningkatkan minat kunjungan wisatawan masih sangat terbatas, destinasi masih mengandalkan obyek candi yang saat ini ditetapkan sebagai cagar budaya.</p> <p>5. Belum berjalannya program investasi untuk penambahan/ pengembangan produk & fasilitas baru dan kurangnya inovasi atraksi/kemasan wisata yang dapat menjadi daya tarik wisatawan.</p> <p>6. Hadirnya beberapa destinasi wisata baru di Yogyakarta yang saat ini telah berkembang dan menjadi kompetitor destinasi Ratu Boko.</p> <p>7. Intensitas hujan yang tinggi pada masa libur akhir tahun mengakibatkan minat wisatawan untuk membeli paket Boko Sunset maupun paket terusan Prambanan-Ratu Boko mengalami penurunan.</p> | <p>3. <i>There has been a change in the trend of domestic tourist visits to the Yogyakarta area and its surroundings, tourists tend to switch to visiting nature tourism objects/nature, in addition to offering cheaper retribution rates, destinations offer photo spot facilities that are quite attractive and attractive to tourists.</i></p> <p>4. <i>The variety of attractions and supporting facilities in the destination area of Ratu Boko Temple that can attract and increase the interest of tourist visits is still limited, the destination still relies on the temple object which is currently has a purpose as a cultural heritage.</i></p> <p>5. <i>Not yet running the investment program for the addition/ development of new products & facilities and the lack of innovation in tourist attractions/packaging that can attract tourists.</i></p> <p>6. <i>The presence of several new tourist destinations in Yogyakarta which have developed and become competitors for Ratu Boko Park.</i></p> <p>7. <i>The high intensity of rain during the year-end holidays resulted in a decrease in the interest of tourists to buy the Boko Sunset package and the Prambanan - Ratu Boko canal package.</i></p> |
|---|--|

Pendapatan Taman

Pendapatan utama dari segmen usaha taman ini adalah pendapatan dari tiket masuk taman rekreasi candi yang dikelolanya, yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko.

Berikut pendapatan segmen usaha taman:

Tourism Park Revenue

The foremost revenue from this tourism park business segment is from entrance tickets to the temple recreation parks it manages, namely Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace.

The following is the revenue from the tourism park business segment:

(dalam satuan orang)

(in person)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth		Tourism Park Revenue
			Jumlah Total	%	
Pendapatan Taman	284.228	302.637	18.409	6,48%	

Pendapatan dari usaha taman tahun 2019 sebesar Rp 302,66 juta, naik 6.48% atau 18.409 juta dibanding tahun 2018, dengan pendapatan taman sebesar Rp 284.228 juta.

Revenue from the tourism park business in 2019 was approximately Rp 302.66 million, with an increase of 6.48% or 18,409 million compared to those of 2018 with Rp 284,228 million.



Kinerja Operasional

Operational Performance

Segmen Usaha Non-Taman

Segmen usaha non taman merupakan usaha tambahan dari PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Pendapatan usaha non taman berasal dari swakelola (parkir, panggung Ramayana, panggung Trimurti, toilet, dan lain sebagainya), konsesi (kios taman, sewa ruang), aneka usaha (cinderamata, sponsorship, angkutan taman, penjualan minuman, dan lain sebagainya), serta lainnya (penggantian air dan listrik).

Pengunjung Jasa Non-Taman

Penonton Pentas Ramayana

Realisasi penonton Teater dan Pentas tahun 2019 sebanyak 110.276 orang atau 78,58% dari target RKAP tahun 2019 dan 110,98% dari realisasi tahun 2018.

Jumlah tersebut terdiri dari penonton Ramayana (Open Air) 60.769 orang atau 64,44% dari target 2019 dan 105,59% dari realisasi 2018.

Sedangkan penonton Panggung Trimurti sebanyak 49.507 orang (yang terdiri dari penonton sendratari Ramayana sebanyak 30.690 orang dan penonton sendratari legenda Roro Jonggrang sebanyak 18.817 orang) atau 107,58% dari target RKAP tahun 2019 dan 118,34% dari realisasi tahun 2018.

Non-tourism Park Business Segment

The non-tourism park business segment is an additional business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Income from nontourism park business comes from self-managed tickets (vehicle parking, Ramayana stage, Trimurti stage, toilets, and so on), concession (park kiosk, room rental), various businesses (souvenirs, sponsorship, park transportation, beverage sales, and so on), and others (replacement of water and electricity).

Non-tourism Park Service Visitors

Spectators of Sendratari Ramayana

The actual number of spectators of Theater and Performance recorded in 2019 was 110,276 people or 78.58% of the 2019 RKAP target and 110.98% of the 2018 realization.

This number consists of Ramayana (Open Air) viewers of 60,769 people or 64.44% of the 2019 target and 105.59% of the 2018 realization.

Whereas, the audience of the Trimurti Stage was 49,507 people (consisting of 30,690 Ramayana ballet audiences and 18,817 people of the Roro Jonggrang ballet) or 107.58% of the 2019 RKAP target and 118.34% of the 2018 realization.

Tabel Perbandingan Kuantitatif Penonton Pentas Ramayana Tahun 2019

Table of Quantitative Comparison of Sendratari Ramayana in 2019

(dalam satuan orang)

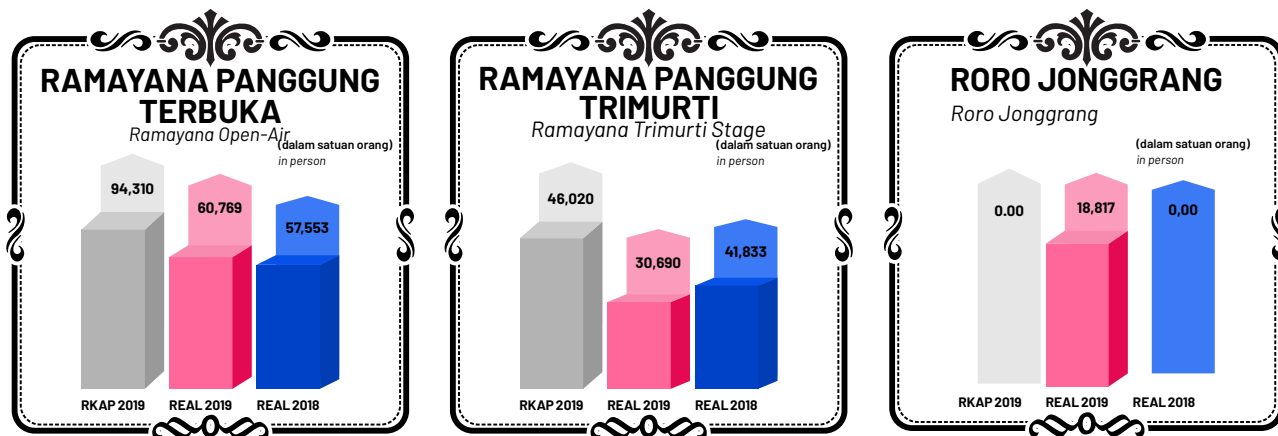
(in person)

Uraian	REAL	RKAP	REAL	Perbandingan		Description
	2018	2019	2019	5=4/2	6=4/3	
1	2	3	4	5=4/2	6=4/3	
- RAMAYANA PANGGUNG TERBUKA	57.553	94.310	60.769	105,59	64,44	- RAMAYANA OPEN-AIR
- RAMAYANA PANGGUNG TRIMURTI	41.833	46.020	30.690	73,36	66,69	- RAMAYANA TRIMURTI STAGE
- RORO JONGGRANG	-	-	18.817	-	-	- RORO JONGGRANG
JUMLAH TOTAL	99.386	140.330	110.276	110,96	78,58	TOTAL



Grafik Pengunjung Pentas Ramayana Tahun 2019

Graphic of Sendratari Ramayana visitors 2019



Tidak tercapainya target penonton Teater dan Pentas antara lain disebabkan karena:

1. Kegiatan promosi yang telah dilakukan secara langsung ke Travel Agent, Hotel, *Corporate/Instansi*, EO dan sekolah belum berjalan secara optimal, diperlukan kegiatan promosi yang lebih intensif sesuai target market potensial.
2. Pengembangan dan penambahan pertunjukan Dramatari Roro Jonggrang belum banyak di ketahui oleh pelaku wisata maupun wisatawan secara luas, masih diperlukan kegiatan pengenalan dan promosi untuk meningkatkan minat pengunjung.
3. Jadwal pentas Dramatari Roro Jonggrang masih terbatas hanya 1 (satu) kali pentas dalam seminggu.
4. Kurangnya *networking* secara intens terhadap pelaku wisata (hotel, travel agent, sekolah, instansi) sehingga mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan yang berulang khususnya travel agent yang membawa tamu grup.
5. Pembuatan dan penjualan paket terusan *entrance* candi yang dikombinasikan dengan menyaksikan sendratari Ramayana/Roro Jonggrang dan *Lunch/Dinner* untuk *market* wisatawan cruises masih terbatas dengan *agent* lokal di Yogyakarta, diperlukan usaha promosi bekerjasama dengan *wholeseller* dan operator *cruise* yang memiliki akses kerjasama secara langsung dengan *company cruises*.

The reasons why Theater and Performance visitors did not meet the target are due to:

1. Promotional activities that have been carried out directly to Travel Agents, Hotels, *Corporate/Agencies*, EOs and schools have not been running optimally. More intensive promotional activities are compulsory according to potential target markets.
2. The development and addition of the Roro Jonggrang Dramatic show have not been widely known by tourists and tourists alike. Introduction and promotion activities are still needed to increase visitor interest.
3. The schedule for the Dramatari Roro Jonggrang performance is still limited to only 1 (one) performance a week.
4. Lack of intense networking with tourism actors (hotels, travel agents, schools, agencies) so that it affects the level of repeated tourist visits, especially travel agents who bring group guests.
5. Making and selling temple entrance canal packages combined with watching Ramayana/Roro Jonggrang ballet and Lunch/Dinner for the cruises tourist market is still scarce with local agents in Yogyakarta, the necessary of massive promotion in collaboration with wholesalers and cruise operators who have direct cooperation access with company cruises.



Kinerja Operasional

Operational Performance

6. Inovasi pertunjukan Dramatari Roro Jonggrang belum banyak diketahui masyarakat secara luas, masih diperlukan kegiatan pengenalan dan promosi bekerjasama dengan Travel Agent, Organizer dan Komunitas untuk meningkatkan minat pengunjung.
 7. Kerjasama system penjualan tiket khususnya dengan OTA dan melalui aplikasi online (*e-commerce*) belum berjalan maksimal karena masih terkendala secara teknis/system.
6. *The innovation of the Dramatari Roro Jonggrang performance has not been widely known by the public, it is still necessary to introduce and promote activities in collaboration with Travel Agents, Organizers and Communities to increase visitor interest.*
 7. *Cooperation ticket sales system, especially with OTA and through online applications (e-commerce) has not run optimally because it is still technically/system constrained.*

Jasa Manohara

Untuk Manohara core *business*/usaha utama saat ini melayani kunjungan wisatawan melalui paket Sunrise/Sunset, BMP dan Restoran. Realisasi Borobudur Sunrise 83.548 orang atau 84,77% dari target 2019 dan 100,50% dari realisasi tahun 2018.

Realisasi BMP 9.633 orang atau 74,80% dari target 2019 dan 103,88% dari realisasi tahun 2018.

Manohara Services

As in Manohara, the core business/main business is currently serving tourist visits through Sunrise/Sunset packages, BMP and Restaurant. The realization of Borobudur Sunrise was 83,548 people or 84.77% of the 2019 target and 100.50% of the actual visitors in 2018.

The realization of BMP was 9,633 people or 74.80% of the 2019 target and 103.88% of the actual visitors in 2018.

Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Manohara Tahun 2019

Table of Quantitative Comparison of Manohara Services costumers in 2019

(dalam satuan orang)

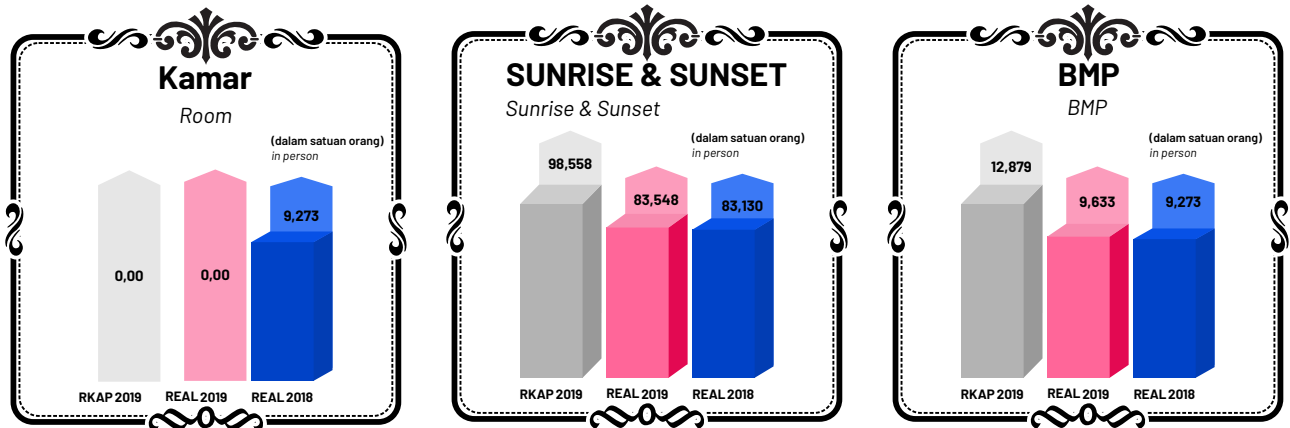
(in person)

Uraian	REAL <small>REAL</small>	RKAP <small>RKAP</small>	REAL <small>REAL</small>	Perbandingan <small>Comparison</small>		Description
	2018	2019	2019	5=4/2	6=4/3	
1	2	3	4	5=4/2	6=4/3	
- KAMAR	2.755	-	-	-	-	- ROOM
- SUNRISE & SUNSET	83.130	98.558	83.548	100,50	84,77	- SUNRISE & SUNSET
- BMP	9.273	12.879	9.633	103,88	74,80	- BMP
JUMLAH TOTAL	95.158	111.437	93.181	97,92	83,62	TOTAL



Grafik Jasa Manohara Tahun 2019

Graphic of Manohara Services in 2019



Tidak tercapainya jumlah kunjungan wisman dipengaruhi oleh :

The reasons why the actual amount Manohara Services' costumers did not meet the target are due to:

1. Terjadi penurunan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara dari market negara potensial khususnya Asia & Eropa ke Yogyakarta dan Jawa Tengah, penurunan tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang mengambil paket Sunrise/Sunset di Borobudur.
2. Biaya transportasi/harga tiket airline domestik yang tinggi mengakibatkan wisatawan mancanegara yang sudah berada di Indonesia kurang berminat melakukan kunjungan lanjutan ke destinasi di Yogyakarta.
3. Kondisi situasi politik setelah Pemilu 2019 mengakibatkan wisatawan mancanegara kurang berminat dan membatalkan program kunjungan ke Yogyakarta.

1. *There was a decrease in the number of foreign tourist arrivals from potential market countries, especially Asia & Europe, to Yogyakarta and Central Java. This decrease affected the number of tourist arrivals who took the Sunrise/Sunset package at Borobudur.*
2. *High transportation costs/domestic airline ticket prices result in foreign tourists already in Indonesia less interested in making further visits to destinations in Yogyakarta.*
3. *The political situation after the 2019 Election resulted in foreign tourists being less interested and cancelling their visit to Yogyakarta.*

Program inovasi pembuatan kemasan paket wisata/*bundling ticket* belum banyak diketahui oleh wisatawan, diperlukan promosi secara intensif dan kegiatan pengenalan produk kepada pelaku wisata (*Travel Agent, Event Organizer, Institusi/Korporasi*) sehingga program tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

The innovation program for making tour packages/bundling tickets is not widely known by tourists, it requires intensive promotion and product introduction activities to tourism actors (Travel Agents, Event Organizers, Institutions/Corporations) so that the program can increase the number of tourist visits.



Kinerja Operasional

Operational Performance

Profitabilitas Segmen Usaha Taman

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas segmen usaha taman PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2019			2018			Description
	Pendapatan Revenue	Beban Expense	%	Pendapatan Revenue	Beban Expense	%	
Taman	317.745	72.627	77,14%	11.660	73.351	76,46%	Park

(in million rupiah)

Profitability of Tourism Park Business Segment

Profitability aims to determine the Company's ability to generate profits during a certain period, and to provide an overview of the effectiveness level of management in carrying out operations. The profitability levels of tourism park business segment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018 and 2019 are as follows:

Profitabilitas Segmen Usaha Non Taman

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas segmen usaha non-taman PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2019			2018			Description
	Pendapatan Revenue	Beban Expense	%	Pendapatan Revenue	Beban Expense	%	
Non Taman	137.756	62.581	54,57%	111.690	78.804	29,44%	Non Taman

(in million rupiah)

Profitability of Non-tourism Park Business Segment

Profitability aims to determine the Company's ability to generate profits during a certain period, and to provide an overview of the effectiveness level of management in carrying out operations. The profitability levels of non-tourism park business segment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2018 and 2019 are as follows:



Pendapatan Non-Taman

Non-tourism Park Revenue

Pendapatan utama dari segmen usaha non taman adalah pendapatan dari berbagai macam usaha selain usaha taman, seperti disajikan dalam tabel berikut:

The main income from non-park business segment is from various businesses other than tourism park business, as presented in the following table:

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Pendapatan Non Taman	137.116	111.690	25.426	22,76%	Non-tourism Park Revenue

Pendapatan dari usaha non-taman tahun 2019 sebesar Rp 137.116 juta, naik 22,76% atau Rp 25.426 juta dibanding tahun 2018, dengan pendapatan non taman sebesar Rp 111.690 juta. Kenaikan pendapatan usaha non-taman disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Aneka Usaha, pendapatan resto, dan sendratari lainnya.

Revenue from non-park businesses in 2019 was IDR 137,116 million, up 22.76% or IDR 25,426 million compared to 2018, with non-park revenues of IDR 111,690 million. The increase in non-garden business income was due to the rise in revenue from various businesses, restaurant income, and other ballet.

Pendapatan Usaha

Operating Revenue

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Jumlah Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
PENDAPATAN TAMAN	317.746	68,14%	311.661	72,21%	6.085	1,95%	TOURISM PARK REVENUE
PENDAPATAN NON TAMAN							NON-TOURISM PARK REVENUE
Swakelola	73.309	15,72%	71.086	16,47%	2.223	3,13%	Self-managed Ticket
Konsesi	714	0,15%	562	0,13%	152	27,05%	Concession
Aneka Usaha	62.528	13,41%	38.148	8,84%	24.380	63,91%	Various Businesses
Lain-Lain	565	0,12%	1894	0,44%	-1.329	-70,17%	Others
Sub Total Pendapatan Non-Taman	137.116	29,41%	111.690	25,88%	25.426	22,76%	Sub-Total Non-tourism Park Revenue
Pendapatan Lain-Lain							Other Revenue
Bunga Deposito	10.932	2,34%	7.650	1,77%	3.282	42,90%	Deposit Interests
Jasa Giro	477	0,10%	616	0,14%	-139	-22,56%	Giro Services
Bunga	27	0,01%	-	0,00%	27	27,00%	Interests
Sub Total Pendapatan Lain-Lain	11.436	2,45%	8.266	1,92%	3.170	38,35%	Sub-Total Other Revenue
JUMLAH	466.298	100%	431.617	100%	34.681	8,04%	TOTAL



Kinerja Operasional

Operational Performance

Pendapatan bersih pada akhir tahun 2019 naik sebesar 8.04% menjadi Rp 466.298 juta dari semula Rp 431.617 juta per 31 Desember 2018. Pendapatan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebanyak 68,14% dihasilkan dari pendapatan taman, 29,41% dari pendapatan non-taman, dan 2,45% dari pendapatan lain. Jika dirinci, pendapatan non-taman disumbang oleh pendapatan swakelola sebesar 15,72%, aneka usaha 14,41%, konsesi 0,15%, dan lain-lain sebesar 0,12%. Sedangkan pendapatan lain, kontribusi terbesar diberikan oleh bunga deposito sebesar 2,34%, disusul jasa giro sebesar 0,1% dan bunga sebesar 0,01%.

Berikut rincian pendapatan swakelola:

(dalam jutaan rupiah)

Pendapatan	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Revenue
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
Swakelola							Self-managed ticket
Sunrise/Sunset	24.551	33%	27.758	39%	-3.207	-12%	Sunrise/Sunset
Pendapatan Resto	22.179	30%	15.851	22%	6.328	40%	Restaurant Revenue
Ramayana terbuka dan tertutup	13.051	18%	13.430	19%	-379	-3%	Ramayana Open-air and Indoor
Parkir	4.924	7%	6.748	9%	-1.824	-27%	Park Facilities
Sendratari Lainnya	1.419	2%	0	0%	1.419	1419%	Other Sendratari
Bus	1.068	1%	0	0%	1.068	1068%	Bus
Toilet	925	1%	888	1%	37	4%	Toilet
Sewa Kendaraan	893	1%	51	0%	842	1651%	Vehicle Rent
Front Office	673	1%	140	0%	533	381%	Front Office
Akomodasi	640	1%	3.721	5%	-3.081	-83%	Accommodation
Museum	610	1%	363	1%	247	68%	Museum
Tiket pesawat dan hotel	548	1%	904	1%	-356	-39%	Airplane Ticket and Hotel
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	1.828	2%	1.232	2%	596	48%	Others (below Rp500.000.000)
Jumlah	73.309	100%	71.086	100%	2.223	3%	Total

Dari tabel di atas terlihat bahwa penyumbang penjualan swakelola terbesar adalah Sunrise/Sunset, yaitu sebesar Rp 24.551 juta atau 33%. Pendapatan swakelola tahun 2019 naik sebesar 3% dari Rp 71.086 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 73.309 juta pada tahun 2019.

At the end of 2019, the net revenue increased by 8.04% to IDR 466,298 million from the original IDR 431,617 million as of 31 December 2018. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)'s net revenue was 68.14% generated from park revenues, 29.41% from non-park revenue, and 2.45% from other revenue. If detailed, non-park revenue was contributed by self-managed revenue by 15.72%, various businesses 14.41%, concessions 0.15%, and others by 0.12%. While other revenue, the immense contribution was contributed by deposit interest at 2.34%, followed by current accounts at 0.1% and interest at 0.01%.

The following is a breakdown of self-managed revenue:

(in million rupiah)

From the table above, it is immediately apparent that the largest contributor to self-managed sales is Sunrise/Sunset, which is Rp 24,551 million or 33%. Self-managed income in 2019 increased by 3% from Rp 71,086 million in 2018 to IDR 73,309 million in 2019.



Profitabilitas

Profitability

Profitabilitas Perusahaan dapat diukur dari meningkatnya laba komprehensif sebesar Rp 22.867 juta atau 17% dari Rp 133.819 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 156.686 juta pada tahun 2019.

The profitability of the company saw a slight increase in comprehensive income of Rp 22,867 million or 17% from Rp 133,819 million in 2018 to Rp 156,686 million in 2019.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Pendapatan	261.552	294.848	370.057	423.351	454.862	Revenue
Beban	114.425	110.206	135.836	152.47	135.208	Expense
Laba Bruto	147.127	184.642	234.221	270.881	319.654	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	71.856	96.584	151.75	173.952	215.408	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	53.594	74.773	107.148	127.726	158.737	Profit for the Year
Laba Komprehensif	55.021	68.605	95.002	133.819	156.686	Comprehensive Income

Bila dilihat dari rasio keuangan, *Return on Equity* (ROE) 2019 mengalami kenaikan sebesar 1% dari 32% pada tahun 2018 menjadi 33% pada tahun 2019. Kenaikan juga terjadi pada *Return on Investment* (ROI), yakni sebesar 4% dari 27% pada tahun 2018 menjadi 31% pada tahun 2019.

Observing from the financial ratios, *Return on Equity* (ROE) of the company in 2019 was increased by 1% from 32% in 2018 to 33% in 2019. The increase also occurred in *Return on Investment* (ROI) by 4%, from 27% in 2018 to 31% in 2019.

Tabel Rasio Keuangan

Table of Financial Ratios

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Cash Ratio	233%	256%	270%	301%	254%	Cash Ratio
Current Ratio	238%	292%	306%	360%	308%	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	19%	15%	13%	11%	13%	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	25%	19%	16%	13%	15%	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	18%	22%	25%	32%	33%	Return On Equity
Return On Investment	19%	12%	28%	27%	31%	Return On Investment
Total Asset Turn Over	73%	67%	69%	65%	63%	Total Asset Turn Over

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analysis On Company Financial Performance

Analisis kinerja keuangan Perusahaan dibuat berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PIETER UWAYS & Rekan. Berikut pembahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun sebelumnya disajikan untuk tujuan analisa dan/atau perbandingan.

Analysis of the Company's financial performance is based on financial information taken from the consolidated financial statements as of December 31, 2019. The financial statements are prepared by the management in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and have been audited by the Public Accountant Firm of PIETER UWAYS & Rekan. The following is the discussion of the Company's financial performance for the year ended on December 31, 2019. The corresponding figures for the year which ended on December 31, 2019 and the previous year are presented for the purpose of analysis and/or comparison.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Current Assets, Non-current Assets, and Total Assets

Aset

Assets

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan setara kas	256.166	79,77%	212.684	80,24%	43.482	20%	Cash and cash equivalent
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	27.500	8,56%	0	0,00%	27.500		Current assets that are restricted to use
Investasi jangka pendek	9.000	2,80%	9.000	3,40%	0	0%	Short-term investment
Piutang usaha - neto	1.541	0,48%	1.490	0,56%	51	3%	Account Receivables - netto
Piutang lain-lain	20.772	6,47%	19.073	7,20%	1.699	9%	Other Receivables
Persediaan - neto	1.772	0,55%	1.612	0,61%	160	10%	Inventory - netto
Uang muka	2.286	0,71%	18.183	6,86%	-15.897	-87%	Prepaid
Pendapatan yang akan diterima	880	0,27%	1.959	0,74%	-1.079	-55%	Accrued revenue
Biaya dibayar di muka	1.162	0,36%	1.053	0,40%	109	10%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	43	0,01%	2	0,00%	41	2050%	Prepaid Taxes
Jumlah aset lancar	321.121	100%	265.057	100%	56.064	21%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar							Non-current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	9.790	2,00%	7.400	1,93%	2.390	32%	Investment on associated entity
Aset tetap - neto	416.527	84,93%	348.744	90,98%	67.783	19%	Fixed assets - netto



(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
Properti Investasi	18.873	3,85%	18.873	4,92%	0	0%	Property investment
Aset takberwujud - neto	41.478	8,46%	1.715	0,45%	39.763	2319%	Intangible assets - netto
Aset pajak tangguhan	3.691	0,75%	6.494	1,69%	-2.803	-43%	Deffered tax assets
Aset tidak lancar lainnya	96	0,02%	95	0,02%	1	1%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	490.455	100%	383.320	100%	107.135	28%	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	811.576		648.377		163.199	25%	TOTAL ASSETS

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi tersebut di masa depan diharapkan diperoleh entitas.

Assets are resources controlled by an entity as a result of past events and from which the future economic benefits are expected to be obtained by the entity.

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 811.576 juta, naik Rp 163.199 juta atau 25% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh besarnya asset tak berwujud, yang mengalami kenaikan sebesar Rp 39.763 juta atau 2319%. Peningkatan aset juga disebabkan oleh bertambahnya kas dan setara kas tahun 2019 sebesar Rp 43.482 juta atau 20% dibanding tahun 2018 dengan jumlah aset Rp 212.684 juta.

The Company's total assets as of December 31, 2019, amounted to Rp 811,576 million, an increase of Rp 163,199 million or 25% compared to the total assets in 2018. This increase was mainly due to the large number of intangible assets, which increased by Rp 39,763 million or 2319%. The increase in assets was also caused by an increase in cash and cash equivalents in 2019 of Rp 43,482 million or 20% compared to those of 2018 with total assets of Rp 212,684 million.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
Aset Lancar							Current Assets
Kas dan setara kas	256.166	79,77%	212.684	80,24%	43.482	20%	Cash and cash equivalent
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	27.500	8,56%	0	0,00%	27.500	100%	Current assets that are restricted to use
Investasi jangka pendek	9.000	2,80%	9.000	3,40%	0	0%	Short-term investment
Piutang usaha - neto	1.541	0,48%	1.490	0,56%	51	3%	Account Receivables - netto
Piutang lain-lain	20.772	6,47%	19.073	7,20%	1.699	9%	Other Receivables



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
Persediaan - neto	1.772	0,55%	1.612	0,61%	160	10%	Inventory - netto
Uang muka	2.286	0,71%	18.183	6,86%	-15.897	-87%	Prepaid
Pendapatan yang akan diterima	880	0,27%	1.959	0,74%	-1.079	-55%	Accrued revenue
Biaya dibayar di muka	1.162	0,36%	1.053	0,40%	109	10%	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	43	0,01%	2	0,00%	41	2050%	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	321.121	100%	265.057	100%	56.064	21%	Total Current Assets

Aset Lancar adalah aset yang memenuhi klasifikasi, diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal Perusahaan; atau, dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan; atau berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset lancar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas kas dan setara kas, aset lancar yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, persediaan - neto, uang muka, pendapatan yang akan diterima, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka.

Dibandingkan dengan tahun 2018, aset lancar pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 56.064 juta atau 21% dari semula Rp 265.057 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 321.121 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas yang akan diterima sebesar 20%, dari Rp 212.684 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 256.166 juta pada tahun 2019.

Current Assets are assets that meet the classification, are expected to be realized or owned for sale or used within the period of Company's normal operating cycle; or, owned for trading or for short-term purposes and are expected to be realized within twelve months after the reporting date; or in the form of cash or cash equivalents of which the use is not restricted. The current assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consist of Cash and cash equivalent, current assets that restricted to use, short-term investment, unearned operating revenue - netto, other unearned revenue, inventory - netto, prepaid, accrued revenue, prepaid expense, prepaid taxes.

Compared to 2018, current assets in 2019 increased by Rp 56,064 million or 21% from Rp 265,057 million in 2018 to Rp 321,121 million. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents to be received by 20%, from Rp 212,684 million in 2018 to Rp 256,166 million in 2019.



Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
Kas	1.322	0,52%	1.297	0,61%	25	2%	Cash
Kas pada Bank	54.844	21,41%	31.137	14,64%	23.707	76%	Cash at Bank
Deposito Jangka Pendek	200.000	78,07%	180.250	84,75%	19.750	11%	Short-term Deposit
Jumlah	256.166	100%	212.684	100%	43.482	20%	Total
<hr/>							
a. Kas Operasional							a. Operational Cash
Induk Perusahaan							Holding Company
Rupiah:							Rupiah:
Borobudur	42	3%	1	0,1%	41	4100%	Borobudur
Prambanan	394	30%	7	0,5%	387	5529%	Prambanan
Ratu Boko	65	5%	439	34%	-374	-85%	Ratu Boko
Teater dan Pentas	3	0%	83	6%	-80	-96%	Theater and Performances
Borobudur Study Center	145	11%	145	11%	0	0%	Borobudur Study Center
Kantor Pusat	669	51%	610	47%	59	10%	Main Office
Anak Perseroan	5	0,4%	12	0,9%	-7	-58%	Subsidiaries of the Company
Jumlah Kas pada Bank	1.323	100%	1.297	100%	26	2%	Total Operational Cash
<hr/>							
b. Kas pada Bank							b. Cash at Bank
Induk Perusahaan							Holding Company
Rupiah:							Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.952	58%	14.367	46%	17.585	122%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	5.980	11%	6.412	21%	-432	-7%	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.149	11%	5.770	19%	379	7%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	2.108	4%	1.969	6%	139	7%	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.813	14%	2.102	7%	5.711	272%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	841	2%	517	2%	324	63%	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Jumlah Kas Pada Bank	54.843	100%	31.137	100%	23.706	76%	Total Cash at Bank
c. Deposito Jangka Pendek							
<i>c. Short-term Deposit</i>							
Induk Perusahaan							
<i>Holding Company</i>							
Rupiah:							
<i>Rupiah:</i>							
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	30.000	15%	28.400	16%	1.600	6%	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.000	25%	39.850	22%	9.150	23%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.500	24%	44.500	25%	4.000	9%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	44.500	22%	41.500	23%	3.000	7%	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	5%	8.000	4%	2.000	25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Yogyakarta	8.000	4%	10.000	6%	-2.000	-20%	PT Bank Pembangunan - Yogyakarta
PT Bank Muamalat Indonesia	5.000	3%	5.000	3%	0	0%	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BNI Syariah	2.000	1%	2.000	11%	0	0%	PT BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.000	1%	-	0.0%	2.000		PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000	1%	2.000	1.1%	-1.000	-50%	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah Deposito Jangka Pendek	200.000	100%	181.250	100%	18.750	10%	Total Short-term Deposit

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 tercatat naik sebesar 20% atau Rp 43.482 juta menjadi Rp 256.166 juta, dari semula Rp 212.684 juta per 31 Desember 2018.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn from time to time, and other short-term liquid investments with maturities of three months or less that are not collateralized and are not restricted in use. Cash and cash equivalents that have been determined for use or that cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents. Cash and cash equivalents at the end of 2019 were recorded to have increased by 20% or Rp 43,482 million to Rp 256,166 million, from Rp 212,684 million as of 31 December 2018.



Piutang Usaha

(dalam jutaan rupiah)

Account Receivable

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: <i>The details of account receivable are as follows:</i>					
Event	135	87	48	55%	Event
Tur	160	330	-170	-52%	Tour
Tiket hotel, pesawat, dan wisata	613	219	394	180%	Hotel, airplane, tourism tickets
Kios, hotel dan pertunjukkan	624	624	0	0%	Store, hotel and performances
Sewa kendaraan	252	276	-24	-9%	Vehicle rent
Jumlah	1.784	1.536	248	16%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	242	46	196	426%	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang bersih	1.542	1.490	52	3%	Total net receivable

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal Perusahaan.

Account receivables represent receivables arising from product sales or service delivery in the context of normal business activities of the Company.

Piutang usaha bersih Perusahaan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.542 juta, naik Rp 52 juta atau 3% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 1.490 juta. Peningkatan terjadi karena bertambahnya sejumlah piutang, seperti piutang tiket hotel, pesawat dan wisata yang bertambah sebesar Rp 394 juta atau 180% dan piutang *event* yang bertambah sebesar Rp 48 juta atau 55%.

The Company's net trade receivables as of December 31, 2019, amounted to Rp 1,542 million, an increase of Rp 52 million or 3% compared to 2018, which was recorded at Rp 1,490 million. The increase occurred due to an increase in several accounts receivable, such as hotel, plane and travel ticket receivables which increased by Rp 394 million or 180% and event receivables which increased by Rp 48 million or 55%.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Piutang Lain-lain

(dalam jutaan rupiah)

Other Receivables

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	% <i>Growth</i>	
Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:					
<i>The details of other receivable are as follows:</i>					
Pihak Berelasi					<i>Related Party</i>
PT Manajemen CBT Nusantara	28	-	28	100%	<i>PT Manajemen CBT Nusantara</i>
Pihak Ketiga					<i>Third Party</i>
Sponsor	12.744	13.073	(329)	-3%	<i>Sponsor</i>
Perum Produksi Film Negara	5.000	-	5.000	100%	<i>Perum Produksi Film Negara</i>
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	3.000	6.000	(3.000)	-50%	<i>PT Hotel Indonesia Natour (Persero)</i>
Sapta Sari	5	5	-	0%	<i>Sapta Sari</i>
Jumlah	20.777	19.078	1.699	9%	<i>Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5	5	-	0%	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain bersih	20.772	19.073	1.699	9%	<i>Total Net Other Receivables</i>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan yang berasal selain dari usaha. Dibandingkan antara piutang usaha lain-lain tahun 2018, piutang pada tahun 2019 terdapat kenaikan sebesar Rp 1.699 juta atau 9% dari Rp 19.073 juta pada 31 Desember 2018 menjadi Rp 20.772 juta. Kenaikan disebabkan oleh adanya piutang dari Perum Produksi Film Negara sebesar Rp 5.000 juta, yang pada tahun sebelumnya tidak ada piutang.

Other receivables represent receivables owned by the Company that originate from other than business. Compared to other trade receivables in 2018, receivables in 2019 increased by Rp 1,699 million or 9% from Rp 19,073 million on December 31, 2018, to Rp 20,772 million. The increase was due to receivables from the Perum Produksi Film Negara of Rp 5,000 million, which in the previous year there were no receivables.





Persediaan

(dalam jutaan rupiah)

Inventory

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Persediaan DVD Film	3.880	3.710	170	5%	Film DVD Inventory
Persediaan Barang Dagang	132	238	-106	-45%	Merchandise Inventory
Persediaan Karcis	769	674	95	14%	Ticket Inventory
Jumlah	4.781	4.622	159	3%	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.010	3.010	-	0%	Allowance for impairment losses
Jumlah Persediaan Bersih	1.771	1.612	159	10%	Total Net Inventory

Persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa. Persediaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berupa persediaan DVD film, persediaan barang dagangan, serta persediaan karcis.

Inventories are assets available for sale in normal business activities and in the form of materials or supplies to be used in the process or provision of services. Inventories of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are in the form of film DVD inventory, merchandise inventory, serta ticket inventory.

Persediaan Perusahaan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp 1.771 juta, naik Rp 159 juta atau 10% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 1.612 juta. Kenaikan terjadi karena bertambahnya persediaan karcis hingga Rp 95 juta atau 14% dibanding tahun 2018.

The Company's inventories at the end of 2019 cultivated at Rp 1,771 million, an increase of Rp 159 million or 10% compared to 2018, which was about at Rp 1,612 million. The increase occurred due to the rise in ticket supplies by up to Rp 95 million or 14% compared to 2018.





Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Uang Muka

Prepaid

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	
Uang Muka Pekerjaan	2.224	2.430	-206	-8%	Prepaid work
Tiket Pesawat	59	-	59	100%	Airplane tickets
Hotel	2	-	2	100%	Hotel
Uang Operasional	-	15.753	-15.753	-100%	Operational money
Jumlah	2.285	18.183	-15.898	-87%	Total

Tiket pesawat merupakan aktiva yang mengalami kenaikan paling tinggi. Pada akhir tahun 2019, uang muka yang dibayar Perusahaan tercatat sebesar Rp 2.285 juta, turun Rp 15.898 juta atau -87% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 18.183 juta.

Aeroplane ticket is one of the assets that have the highest increase. At the end of 2019, the down payment paid by the Company was recorded at Rp 2,285 million, decreased by Rp 15,898 million or -87% compared to 2018, which recorded at Rp 18,183 million.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Tax Benefits (Expenses)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan adalah pengakuan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Istilah aset pajak tangguhan muncul akibat adanya beda tetap dan beda permanen dalam aturan perpajakan. Perkembangan yang terjadi dalam perlakuan laporan keuangan komersial dan fiskal, dan juga, berbagai hal yang timbul akibat perkembangan aturan dari perpajakan itu sendiri, sehingga PSAK 46 tentang pajak penghasilan memunculkan beberapa perbedaan dalam pengakuan dan perlakuannya (beda tetap dan beda permanen).

Income tax benefits (expenses) are the recognition of all temporary deductible differences, as long as it is probable that taxable income will be available so that all parts of deferred tax assets can be utilized. The term deferred tax assets arises as a result of fixed and permanent differences in taxation regulations. The developments that occur in the treatment of commercial and fiscal financial statements, as well as various matters arising due to the development of the taxation regulations, result in PSAK 46 concerning income tax and raise several differences in recognition and treatment (fixed and permanent differences).



(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Manfaat Beban Pajak Penghasilan Terdiri atas:					Income tax benefits (expenses) consisting of:
Beban Pajak Kini	53.129	45.304	7.825	17%	Current Expenses
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	3.512	.892	2.620	294%	Deferred tax expenses (benefits)
Jumlah	56.641	46.196	10.445	23%	Total

Manfaat (beban) pajak tangguhan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2019 naik 23% dari Rp 46.196 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 56.641 juta.

The deferred tax benefits (expenses) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019 increased 23% from Rp 46,196 million in 2018 to Rp 56,641 million.

Biaya Dibayar di Muka

Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya dimuka yang barangnya akan diterima atau manfaatnya akan digunakan dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Prepaid expenses are payments for upfront costs for which the goods will be received or their benefits will be used in twelve months after the reporting date.

Pada tahun 2019 biaya dibayar di muka naik Rp 109 juta atau 10% dari semula Rp 1.053 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 1.162 juta.

In 2019, prepaid expenses increased by Rp 109 million or 10% from the original Rp 1,053 million in 2018 to Rp 1,162 million.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:					The details of prepaid expenses are as follows:
Asuransi	1.162	1.053	109	10%	Insurance
Jumlah	1.162	1.053	109	10%	Total



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Pendapatan yang Akan Diterima

Accrued Revenue

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Rincian pendapatan yang akan diterima sebagai berikut:					The details of accrued revenue are as follows:
Sewa kendaraan	441	-	441	100%	Vehicle rent
Reservasi tiket masuk candi dan pertunjukkan	434	1.924	(1.490)	-77%	Reservation ticket for the temple and performances
Reservasi Hotel Manohara	5	35	(30)	-86%	Reservation for Hotel Manohara
Jumlah	880	1.959	(1.079)	-55%	Total

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan yang telah menjadi hak Perusahaan, namun belum dilakukan pembayaran oleh konsumen atau pengunjung. Dibandingkan dengan tahun 2018, pendapatan yang masih akan diterima pada akhir tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 55% dari Rp 1.959 juta menjadi Rp 880 juta. Penurunan pendapatan yang akan diterima tahun 2019 sebagian besar berasal dari pendapatan reservasi tiket masuk candi dan pertunjukkan yang turun hingga 77% dibanding tahun 2018.

The accrued revenue is a revenue that has become the right of the Company, but no payment has been made by consumers or visitors. Compared to 2018, the revenue that will still be received at the end of 2019 has decreased by 55% from Rp 1,959 million to Rp 880 million. The decrease in income that will be received in 2019 is mostly derived from the revenue from reservations for temple entrance tickets and shows, which fell by 77% compared to 2018.

Aset Lain-lain

Other Assets

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Uang Jaminan	92	92	-	0%	Security Deposit
Lain-Lain	4	3	1	33%	Other
Jumlah	96	95	1	1%	Total

Aset lain-lain pada akhir tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 1 juta dari Rp 95 jt di tahun 2018, menjadi Rp 96 juta.

Other assets at the end of 2019 increased by Rp 1 million from Rp 95 million, in 2018, to Rp 96 million.



Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019		2018		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Total	%	
Aset Tidak Lancar							Non-current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	9.790	2,00%	7.400	1,93%	2.390	32%	Investment on associated entity
Aset tetap - neto	416.527	84,93%	348.744	90,98%	67.783	19%	Fixed assets - netto
Properti Investasi	18.873	3,85%	18.873	4,92%	0	0%	Property investment
Aset takberwujud - neto	41.478	8,46%	1.715	0,45%	39.763	2319%	Intangible assets - netto
Aset pajak tangguhan	3.691	0,75%	6.494	1,69%	-2.803	-43%	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	96	0,02%	95	0,02%	1	1%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	490.455	100%	383.320	100%	107.135	28%	Total Non-current Assets

Aset tidak lancar adalah aset yang tidak memenuhi definisi aset lancar, misalnya aset tetap atau aset tak berwujud.

Non-current assets are assets that do not meet the definition of current assets, such as fixed assets or intangible assets.

Total aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2019 tercatat naik 28% menjadi Rp 490.455 juta, dari semula sebesar Rp 383.320 juta pada akhir tahun 2018. Komposisi aset tidak lancar Perusahaan terdiri atas aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 84,93%, investasi pada entitas asosiasi 2%, properti investasi 3,85%, aset takberwujud - neto 8,46%, aset pajak tangguhan sebesar 0,75%, dan aset tidak lancar lainnya 0,02%.

The Company's total non-current assets at the end of 2019 recorded to have increased by 28% to IDR 490,455 million, from Rp 383,320 million at the end of 2018. The composition of the Company's non-current assets consists of fixed assets after deducting accumulated depreciation of 84.93%, investment in associates 2%, investment property 3.85%, intangible assets - net 8.46%, deferred tax assets of 0.75%, and other non-current assets 0.02%.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Aset Tetap

Fixed Assets

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Harga Perolehan					Acquisition Price
Tanah	150.995	137.784	13.211	10%	Land
Lansekap	20.327	20.086	241	1%	Landscape
Bangunan	216.452	209.636	6.816	3%	Building
Kendaraan	34.580	32.048	2.532	8%	Vehicle
Inventaris dan Peralatan	72.139	67.823	4.316	6%	Inventory and equipment
Sub Jumlah	494.493	467.377	27.116	6%	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	77.350	16.984	60.366	355%	Assets in progress
Jumlah	571.843	484.361	87.482	18%	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lansekap	1.405	982	423	43%	Landscape
Bangunan	81.268	72.172	9.096	13%	Building
Kendaraan	21.403	19.975	1.428	7%	Vehicle
Inventaris dan peralatan	51.240	42.488	8.752	21%	Inventory and equipment
Jumlah	155.316	135.617	19.699	15%	Total
Nilai Buku	416.527	348.744	67.783	19%	Book Value

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau tujuan administratif, serta digunakan lebih dari satu periode. Yang termasuk aset tetap adalah tanah, lansekap, bangunan, kendaraan bermotor, dan inventaris. Inventaris terdiri dari peralatan kantor/ mebelair dan peralatan elektronik. Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ ekonomis lebih dari 1 tahun.

Fixed assets represent tangible assets owned for use in the provision of services, lease to other parties, or for administrative purposes, and are used for more than one period. Fixed assets include land, landscape, buildings, motor vehicles, and inventories. Inventories consist of office equipment/furniture and electronic equipment. Technical and economic data on goods that can be classified as fixed assets in inventories are goods that have a technical/economic age of more than 1 year



Nilai buku aset tetap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 naik sebesar Rp 67.783 juta atau 19% dibanding tahun sebelumnya, yakni dari Rp 348.744 juta pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 416.527 juta pada akhir tahun 2019. Kenaikan ini sebagian besar disumbang oleh kenaikan harga tanah, lansekap, bangunan dan taman, dan inventaris. Lansekap adalah area PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Untuk perolehan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap. Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan. Aset tetap kecuali bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan persentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yaitu:

- a. Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
- b. Kendaraan operasional kantor 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- c. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.

The book value of the fixed assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of 31 December 2019 increased by IDR 67,783 million or 19% compared to the previous year, namely from IDR 348,744 million at the end of 2018 to IDR 416,527 million at the end of 2019. This increase was immense contributed by increases in prices for land, landscaping, buildings and parks, and inventories. Landscaping is the area of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), mainly related to land that has been repaired by planting and other well-designed physical developments. All the costs of making and beautifying the land by planting and other well-designed physical development are capitalized into the landscaping.

Fixed assets are recorded based on their acquisition costs and recognized as assets if it is probable that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) obtains future economic benefits from these assets, in which the costs can be reliably measured. After recognition as an asset, fixed assets are recorded at acquisition costs less of accumulated depreciation and accumulated impairment. The acquisition of land is recognized when the transaction occurs using acquisition costs and is not depreciated.

Costs for the improvement of fixed assets that add to their value will be recognized as a component that increases the acquisition cost of fixed assets and that will increase the life of fixed assets is capitalized into fixed assets. Meanwhile, costs for maintenance and repair of fixed assets that are routine and do not add to their age and benefits are recognized as the costs of the current year. Fixed assets other than buildings are depreciated with a declining balance method with percentages and classifications adjusted to Law No. 36 of 2008 regarding Income Tax, namely:

- a. *Motorcycles, cars and buses for transportation business amount to 50% per year and shall be calculated from the book value with benefit period of 4 years.*
- b. *Office operational vehicles amount to 25% per year and shall be calculated from the book value with benefit period of 8 years.*
- c. *Inventories, such as furniture and equipment from wood, office machines, and computers, amount to 50% per year and shall be calculated from book value with benefit period of 4 years.*



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

- d. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
- e. Lanskap 50% per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.

Bangunan disusut 5% per tahun dihitung dari harga perolehan. Khusus bangunan paket B disusut 2% per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris. Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus. Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tidak berwujud (*intangible assets*) diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20%. Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 5 tahun.

- d. *Inventories, such as furniture and equipment from metal, ACs, and fans, amount to 25% per year and shall be calculated from book value with benefit period of 8 years.*
- e. *Landscape amounts to 50% per year and shall be calculated from book value with benefit period of 4 years.*

Buildings are depreciated by 5% per year and shall be calculated from the acquisition cost. Specifically for building of package B, it will be depreciated by 2% per year from the acquisition cost. This provision has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia according to the letter No. S-1521/MK.013/1991 dated December 24, 1991.

The basis for calculating the amount of depreciation costs begins at the beginning of the month of submission of work/ inventory goods. At the end of the benefit period, the remaining value of the book is depreciated at once. Costs after the initial acquisition are included in the carrying amount of assets and are recognized separately, as appropriate, provided that the Company is very likely to obtain.

All other maintenance and repair costs are recognized as an expense in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred. If the fixed assets are disposed, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Intangible assets are amortized using the 20% straightline method. The software licenses obtained are capitalized based on the costs incurred to obtain and prepare them until they are ready for use. These costs are amortized using the straight-line method based on the 5-year benefit estimation.



Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan adalah pengakuan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dari dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Imbalan kerja	2.901	5.730	-2.829	-49%	Employee benefits
Aset tetap	0,4	-	0,4	100%	Fixed assets
Penurunan nilai piutang	37	11	26	236%	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	752	752	0	0%	Impairment of inventories
Jumlah	3.690,4	6.493	-2.802,6	-43%	Total

Aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2019 tercatat turun sebesar Rp 2.802,6 juta atau -43% dibanding tahun sebelumnya, yakni dari Rp 6.493 juta pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 3.690,4 pada akhir tahun 2019.

Utang kepada Pihak Ketiga

Komposisi hutang kepada pihak ketiga Perusahaan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3% dari semula Rp 24.414 juta pada 2018 menjadi Rp 23.647 juta pada akhir tahun 2019.

Deffered Tax Assets

Deferred tax assets are recognition of all temporary deductible differences, as long as it is probable that taxable income will be available so that all parts of deferred tax assets can utilized.

Deferred tax assets are calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements of the basis for tax imposition on assets and liabilities. Details of the Company's deferred tax assets and liabilities are described below:

(in million rupiah)

At the end of 2019, Deferred tax assets recorded to have decreased by Rp 2,802.6 million or -43% compared to the previous year, namely from Rp 6,493 million at the end of 2018 to Rp 3,690.4 cultivated in 2019.

Third Party Payables

The composition of the Company's debt to third parties in 2018 decreased by 3% from the original Rp 24,414 million in 2018 to Rp 23,647 million at the end of 2019.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	
PT Cipta Graha Kanaka	9.579	-	9.579	100%	PT Cipta Graha Kanaka
PT Aino Indonesia	1.818	-	1.818	100%	PT Aino Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	1.018	4.983	-3.965	-80%	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Tunas Harapan	810	224	586	262%	PT Tunas Harapan
PT Anugrah Arta Mandiri	773	-	773	100%	PT Anugrah Arta Mandiri
CV Karya N	754	754	0	0%	CV Karya N
PT Nasmoco Bahtera Motor	715	1.202	-487	-41%	PT Nasmoco Bahtera Motor
CV Erlangga	634	-	634	100%	CV Erlangga
CV Harja	531	-	531	100%	CV Harja
PT Titimatra Tujumata	472	265	207	78%	PT Titimatra Tujumata
CV Tunas Mekar	445	-	445	100%	CV Tunas Mekar
CV Graha Putra Jaya	435	-	435	100%	CV Graha Putra Jaya
CV Koalisi Pratama	414	303	111	37%	CV Koalisi Pratama
CV Wahyu Manunggal	404	-	404	100%	CV Wahyu Manunggal
Glagah Prakasa	353	-	353	100%	Glagah Prakasa
CV Widoro Adhi Kreasindo	313	-	313	100%	CV Widoro Adhi Kreasindo
Deni Arta	270	270	0	0%	Deni Arta
Coca Cola Amatil	202	-	202	100%	Coca Cola Amatil
PT Srengenge Cipta Imagi	200	-	200	100%	PT Srengenge Cipta Imagi
Lain-Lain (dibawah Rp200.000.000,-)	3.503	16.413	-12.910	-79%	Others (below Rp200.000.000,-)
Jumlah	23.647	24.414	-767	-3%	Total



Utang Pajak

Utang pajak tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 24% dari semula Rp 7.222 juta pada 2018 menjadi Rp 8.976 juta pada akhir tahun 2019.

(dalam jutaan rupiah)

Tax Payables

Tax Payables in 2019 has increased by 24% from the original Rp 7,222 million in 2018 to Rp 8,976 million at the end of 2019.

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Pajak Penghasilan					Income Tax
Pasal 21	278	470	-192	-41%	Article 21
Pasal 22	15	95	-80	-84%	Article 22
Pasal 23	90	267	-177	-66%	Article 23
Pasal 25	4.309	-	4.309	100%	Article 25
Pasal 29	1.102	3.811	-2.709	-71%	Article 29
Pasal 4 (2)	334	145	189	130%	Article 4 (2)
Final (PP 46)	6	36	-30	-83%	Final (Legislation no. 46)
Pajak Pertambahan Nilai	2.020	1.694	326	19%	Value Added Tax
Pajak Daerah					Local Tax
Parkir	28	-	28	100%	Parking
Hiburan dan Tontonan	404	520	-116	-22%	Entertainment and Show
Hotel dan Restoran	389	183	206	113%	Hotel and Restaurant
Jumlah	8.976	7.222	1.754	24%	Total

Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban Perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya Perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas dibedakan menjadi liabilitas jangka pendek, yakni utang yang diharapkan bisa dilunasi dalam jangka pendek (satu tahun atau kurang), dan liabilitas jangka panjang, yakni utang yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan atau satu siklus normal operasi perseroan.

Liability

Liabilities are the Company's current obligations arising from past events. The settlement is expected to result in outflows of Company's resources that contain economic benefits. Liabilities are divided into current liabilities, namely payables that are expected to be settled in the short term (one year or less), and noncurrent liabilities, namely payables that are expected to be settled within a period of more than twelve months after the reporting date or one normal cycle of a company's operations.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Liabilitas per 31 Desember 2019 tercatat naik 20% atau Rp 19.286 juta, yakni dari Rp 96.550 juta pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 115.836 juta pada akhir tahun 2019. Komposisi liabilitas terdiri dari 90% liabilitas jangka pendek dan 10% liabilitas jangka panjang.

Liabilities increased by 20% or Rp 19,286 million, from Rp 96,550 million at the end of 2018 to IDR 115,836 million at the end of 2019. Liabilities composition consists of 90% short-term liabilities and 10% long-term liabilities.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Description
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	
Liabilitas Jangka Pendek					<i>Short-term Liabilities</i>
Utang Bank	5.007	-	5.007	100%	<i>Bank Payable</i>
Utang Usaha	23.647	24.414	(767)	-3%	<i>Account Payable</i>
Utang Lain-lain	18.191	673	17.518	2603%	<i>Other Payable</i>
Utang Pajak	8.976	7.222	1.754	24%	<i>Tax Payable</i>
Beban Akrua	46.465	40.368	6.097	15%	<i>Accrual Expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.951	953	998	105%	<i>Deferred Revenue</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	104.232	73.630	30.602	42%	<i>Total Short-term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang					<i>Long-term Liability</i>
Imbalan pasca kerja	11.604	22.920	-11.316	-49%	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.604	22.920	-11.316	-49%	<i>Total Long-term Liability</i>
Jumlah Liabilitas	115.836	96.550	19.286	20%	<i>Total Liabilities</i>



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 30.602 juta atau 42%, dari semula Rp 73.630 juta per 31 Desember 2018 menjadi Rp 104.232 juta per 31 Desember 2019.

Short-term Liability

Short-term liabilities at the end of 2019 increased by Rp 30,602 million or 42%, from Rp 73,630 million 2018 to Rp 104,232 million as of 31 December 2019.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term Liabilities
Utang Bank	5.007	-	5.007	100%	Bank Payable
Utang Usaha	23.647	24.414	(767)	-3%	Account Payable
Utang Lain-lain	18.191	673	17.518	2603%	Other Payable
Utang Pajak	8.976	7.222	1.754	24%	Tax Payable
Beban Akruwal	46.465	40.368	6.097	15%	Accrual Expenses
Pendapatan ditangguhkan	1.951	953	998	105%	Deffered Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	104.232	73.630	30.602	42%	Total Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 49% menjadi Rp 11.604 juta dari semula Rp 22.920 juta pada akhir tahun 2018. Liabilitas jangka panjang PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Long-term Liability

The Company's long-term liabilities in 2019 increased by 49% to Rp 11,604 million from Rp 22,920 million at the end of 2018. The long-term liabilities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consist of post-employment benefits.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term Liability
Imbalan pasca kerja	11.604	22.920	-11.316	-49%	Post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.604	22.920	-11.316	-49%	Total Long-term Liability



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Perusahaan menerapkan Liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010). Selain itu Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dan kontrak ke dalam program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pihak Ketiga.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Karyawan berhak atas manfaat pensiun apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban membayarkan pensiun bila program yang ada belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2013. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama dengan No.257/KP.605/XII/2015 - 210.SJ.U.1215. Asuransi menurut perjanjian antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan manfaat berupa:

- a. Manfaat Meninggal Dunia
- b. Manfaat Cacat Tetap Total karena Kecelakaan
- c. Manfaat Berhenti/Keluar
- d. Manfaat Penggantian Biaya Rawat Inap karena Kecelakaan
- e. Manfaat Ekspirasi

The Company implements post-employment benefits liabilities in accordance with PSAK 24 (Revised 2010). Besides, the Company also includes all permanent and contracts employees into the pension program managed by Third Party Financial Institution Pension Funds (DPLK).

Post-employment benefits, such as pensions, severance payment and work period appreciation, are calculated based on Labor Law No. 13/2003. Employees are entitled to pension benefits if they retire, become disabled or pass away.

According to Law No. 13/2003, the Company is obliged to pay pension if the existing program is not adequate to fulfill the obligations under Law No. 13/2013. Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of defined benefit liabilities at the date of consolidated statements of financial position.

The defined benefit liabilities are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. In calculating post-employment benefits, independent actuaries have taken into account the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as regulated in the Collaborative Labor Agreement No. 257/KP.605/XII/2015 - 210. SJ.U.1215 . Insurance, according to the agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) provides benefits in the form of:

- a. *Benefits due to Death.*
- b. *Benefits due to Total Permanent Disability resulting from Accidents.*
- c. *Benefits due to Resignation.*
- d. *Benefits to Compensate for Inpatient Cost due to Accidents.*
- e. *Benefits of Expiration.*



Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas terdiri modal saham, modal sumbangan, akumulasi penghasilan komprehensif lain, serta saldo laba yang telah dan yang belum ditentukan penggunaannya.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mencatat jumlah ekuitas tahun 2019 sebesar Rp 695.740 juta, naik Rp 143.913 juta atau 26% dari ekuitas tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 551.827 juta. Peningkatan disumbang, antara lain, oleh saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya yang meningkat sebesar 41% dari tahun 2018.

Equity

Equity is the residual right on the Company's assets after deducting all liabilities. Equity consists of share capital, contribution capital, accumulation of other comprehensive income, and retained earnings, both appropriated and unappropriated.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) recorded total equity in 2019 of IDR 695,740 million, an increase of IDR 143,913 million or 26% of 2018's equity, which listed at IDR 551,827 million. The rise is contributed by among others, the appropriated retained earnings whereas increased by 41% from 2018.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total	%	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity which can be attributed to the owner of the parent entity
Modal saham					Capital Stock
Modal dasar 1.000.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Desember 2019 dan 2018.	250.000	250.000	-	0%	Authorized capital 1.000.000 common stocks; nominal value Rp1.000.000 per share. Capital placed and fully paid 250.000 and 100.000 shares per 31 December 2019 and 2018
Modal Sumbangan	105,5	105,5	-	100%	Donated Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	-24.690	-22.639	-2.051	9%	Other Equity Components
Saldo laba					Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	360.590	245.636	114.954	47%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	110.734	78.723	32.011	41%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	695.740	551.827	143.913	26%	Total Equity



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Penjualan/Pendapatan Usaha, Beban dan Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain, dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Revenues/Sales, Expenses, and Profit (Loss), Other Comprehensive Income, and Total Comprehensive Profit (Loss)

Penjualan/Pendapatan Usaha

Revenue/Sales

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, profit *sharing* dan diskon. Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Revenues of the Company cover the income from tourism park and non-tourism park in the normal activities of the Company's business. Revenues are presented after deducting profit sharing and discounts. Tourism park income is recognized when the ticket is sold, while nontourism park income is recognized when the service has been provided.

Pendapatan bersih pada akhir tahun 2019 naik 7% menjadi Rp 454.862 juta dari semula Rp 423.351 juta pada 31 Desember 2018. Pendapatan bersih PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebanyak 70% atau sebesar Rp 317.746 juta disumbang oleh penghasilan taman, dan sebanyak 30% atau Rp 137.116 juta disumbang oleh pendapatan non-taman.

Net income at the end of 2019 increased by 7% to Rp 454,862 million from the original Rp 423,351 million on 31 December 2018. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)'s net income was 70% or Rp 317,746 million contributed by park revenues, and as much as 30% or Rp 137,116 million contributed by non-tourism park income.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Pendapatan Taman	317.746	311.661	6.085	2%	Tourism Park Revenue
Pendapatan Non Taman	137.116	111.690	25.426	23%	Non-tourism Park Revenue
Jumlah	454.862	423.351	31.511	7%	Total

Pendapatan Per Segmen

Revenue of Each Segment

Selain pendapatan taman, pendapatan Perusahaan juga disumbang oleh pendapatan non-taman, yang terdiri dari swakelola, konsesi, aneka usaha dan lain-lain. Rincian masing-masing disajikan dalam uraian berikut:

Besides to income from tourism park, the Company's revenues were contributed by income from nontourism park, which consists of self-managed, concession, various business, and others. Details on each part are presented in the following tables:



Pendapatan taman Tourism Park Revenue

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Pendapatan Taman	317.746	311.661	6.085	2%	Tourism Park Revenue

Pendapatan non-taman Non-tourism Park Revenue

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
PENDAPATAN NON TAMAN					Non-tourism Park Revenue
Swakelola	73.309	71.086	2.223	3%	Self-managed
Konsesi	714	562	152	27%	Concessions
Aneka Usaha	62.528	38.148	24.380	64%	Various Business
Lain-Lain	565	1.894	-1.329	-70%	Others
Total Pendapatan Non-Taman	137.116	111.690	25.426	23%	Total Non-tourism Park Revenue

Pendapatan non-taman per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 137.116 juta, naik Rp 25.426 juta atau 23% bila dibandingkan akhir tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 111.690 juta. Kenaikan disumbang oleh adanya peningkatan pendapatan swakelola sebesar 3%, konsesi sebesar 27% dan aneka usaha sebesar 64%.

Non-tourism park revenue as of 31 December 2019 recorded at Rp 137,116 million, with an increase of Rp 25,426 million or 23% when compared to the end of 2018, which was about at IDR 111,690 million. The rise contributed by the growth in self-managed income by 3%, concessions by 27% and various businesses by 64%.

a. Swakelola

Pendapatan dari swakelola tahun 2019 tercatat sebesar Rp 128.997 juta, naik 17% atau sebesar Rp 18.660 juta bila dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 110.337 juta. Kontribusi terbesar disumbang oleh pendapatan event sebesar 29.085. Kenaikan pendapatan tertinggi diraih oleh Dagi Hills sebesar 3692% serta pendapatan Bhiva sebesar 338%.

a. Self-managed

Revenue from self-management in 2019 was recorded at Rp 128,997 million, up 17% or Rp 18,660 million when compared to 2018, which recorded at Rp 110,337 million. The immense contribution was by event revenue of Rp 29,085 million. The highest growth in income is by Dagi Hills with 3692% and Bhiva's income by 338% in second place.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Description
			Jumlah <i>Total</i>	%	
Swakelola					<i>Self-managed</i>
Parkir	4.924	6.748	-1.824	-27%	<i>Parking</i>
Panggung Ramayana	7.455	8.723	-1.268	-15%	<i>Ramayana Stage</i>
Panggung Trimurti	5.485	4.707	778	17%	<i>Trimurti Stage</i>
Atraksi Gajah & Safari Gajah	242	628	-386	-61%	<i>Elephant Attraction & Safari</i>
Kmr, R. Sidang, Pendopo	640	3.597	-2.957	-82%	<i>Room, Hall, Pendopo</i>
Food & Beverage	13.337	8.259	5.078	61%	<i>Food & Beverage</i>
Pengoperasian Bus & L.300	0	1.488	-1.488	-100%	<i>Operations of Bus & L.300</i>
Sunrise Sunset	23.108	25.881	-2.773	-11%	<i>Sunrise Sunset</i>
Paket Wisata Dom In/Out	0	1.201	-1.201	-100%	<i>Domestic Tour Package In/Out</i>
Fasilitas Taman	1.809	2.961	-1.152	-39%	<i>Park Facilities</i>
Shuttle Service	3.436	5.308	-1.872	-35%	<i>Shuttle Service</i>
Paket Prambanan - Boko	18.347	30.128	-11.781	-39%	<i>Prambanan - Boko Package</i>
Toilet	925	888	37	4%	<i>Toilet</i>
BMP/MRP	1.044	810	234	29%	<i>BMP/MRP</i>
Restaurant Luar Kota/Kedai Makan Boko	6.949	6.240	709	11%	<i>Restaurant Outside of City/Diner Boko</i>
Pendapatan Bhiva	8.727	1.993	6.734	338%	<i>Bhiva Revenue</i>
Pendapatan TWC Media	325	-	325	100%	<i>TWC Media Revenue</i>
Probis Samudra Raksa	23	-	23	100%	<i>Probis Samudra Raksa</i>
Probis Royal Besaran	57	-	57	100%	<i>Probis Royal Besaran</i>
Pendapatan Event	29.085	-	29.085	100%	<i>Event Revenue</i>
Pertunjukkan Roro Jonggrang	1.417	-	1.417	100%	<i>Roro Jonggrang Performance</i>
FO & Miscellaneous	673	264	409	155%	<i>FO & Miscellaneous</i>
Dagi Hills	455	12	443	3692%	<i>Dagi Hills</i>
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	531	500	31	6%	<i>Others (below Rp 500.000.000)</i>
Jumlah	128.997	110.337	18.660	17%	<i>Total</i>



b. Konsesi

Pendapatan dari konsesi yang terdiri atas kios taman dan restoran Prambanan mencatat penurunan sebesar Rp 81 juta, atau 4%, dari semula Rp 2.017 juta pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 1936 juta per 31 Desember 2019.

b. Concessions

Revenue from concessions consisting of park kiosks and Prambanan restaurants recorded a decrease of Rp 81 million, or 4%, from Rp 2,017 million at the end of 2018 to Rp 1936 million as of December 31, 2019.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Konsesi:					Concessions:
Kios Taman	694	665	29	4%	Park Kiosks
Restaurant Prambanan	1.222	1.352	-130	-10%	Restaurant Prambanan
Sewa Ruangan	20	-	20	100%	Room Rent
Jumlah	1.936	2.017	-81	-4%	Total

c. Aneka Usaha

Pendapatan dari aneka usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 20.726 juta, naik Rp 5.330 juta atau 35% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp 15.395 juta. Kontribusi terbesar pendapatan ini diberikan oleh angkutan taman sebesar Rp 5.787 juta dan penjualan minuman sebesar Rp 3.742 juta. Komponen pendapatan aneka usaha menunjukkan peningkatan signifikan selama tahun 2019. Selain pemakaian lahan yang naik sebesar 1772%, kenaikan juga dialami oleh *coffee shop* sebesar 172%, dan angkutan taman sebesar 82%.

c. Various Business

Revenue from various businesses of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019 recorded at Rp 20,726 million, with an increase of Rp 5,330 million or 35% compared to the previous year, which was around Rp 15,395 million. The enormous contribution to this revenue provided by park transportation amounting to Rp 5,787 million and beverage sales cultivated to Rp 3,742 million. The income component for various businesses showed a significant increase during 2019. In addition to land use which increased by 1772%, coffee shops also experienced an increase of 172% and park transportation by 82%.



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Aneka Usaha					Various Business
Cinderamata & Buku/DVD	94	111	-17	-15%	Souvenir & Book/DVD
Sponsorship	120	118	2	2%	Sponsorship
Penjualan Minuman	3.742	4.054	-312	-8%	Beverage
Angkutan Taman	5.787	3.181	2.606	82%	Park Transportation
Mainan Anak Mobil-mobilan	138	627	-489	-78%	Infant's Car
Coffee Shop	899	331	568	172%	Coffee Shop
Pungutan Asongan	245	145	100	69%	Hawkers Fee
Pemakaian Lahan	2.209	118	2.091	1772%	Land Usage
Lainnya	7.491	6.727	764	11%	Others
Jumlah	20.726	15.396	5.330	35%	Total

d. Lain-lain

Pendapatan non-taman lain-lain bersumber dari penggantian listrik, penggantian air dan pendapatan event kantor pusat. Pada tahun 2019, lain-lain tercatat sebesar Rp 565 juta, turun Rp 10.808 juta atau 95% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp 11.373 juta. Penurunan terjadi karena akun pendapatan event kantor pusat tidak ada pemasukan pada tahun pelaporan.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Penggantian Listrik	531	426	105	25%	Electricity Replacement
Penggantian Air	34	31	3	10%	Water Replacement
Pendapatan Event Kantor Pusat	0	10.916	-10.916	-100%	Head Office Event Revenue
Jumlah	565	11.373	-10.808	-95%	Jumlah

d. Others

Other non-tourism park revenue comes from electricity replacement, water replacement and head office event revenue. In 2019, others were recorded at Rp 565 million, decreased by Rp 10,808 million or 95% compared to the previous year, which was approximately Rp 11,373 million. The decline occurred because the head office's event revenue account had no income in the reporting year.



Pendapatan Lain

Total pendapatan lain-lain pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 9.856 juta, turun Rp 3.550 juta atau 26% dari semula Rp 13.406 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 9.856 juta pada akhir tahun 2019. Penurunan terjadi karena akun kelebihan pembebanan promosi, kelebihan pembebanan transport, dan penutupan rekening tidak ada pemasukan pada tahun pelaporan.

Other Revenue

Total other revenue in 2019 was about Rp 9,856 million, with a decrease of Rp 3,550 million or 26% from Rp 13,406 million in 2018 to Rp 9,856 million at the end of 2019. The plummet occurred due to promotion overload, excess charges of transport and account closure has no income in the reporting year.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Tantiem tahun lalu	4.241	-	4.241	100%	Last year's bonus
Jasprod tahun lalu	1.500	-	1.500	100%	Last year's production services
Kelebihan pembebanan bagi hasil	1.083	-	1.083	100%	Excess charges of profit sharing
Laba (Rugi) penjualan aset	850	1.597	-747	-47%	Profit (Loss) of assets sold
Pendapatan dari pihak berelasi	527	556	-29	-5%	Related party revenue
Sponsorship	415	8.801	-8.386	-95%	Sponsorship
Kelebihan pembebanan JHT	344	2.286	-1.942	-85%	Excess charges of JHT
Bagian laba investasi asosiasi	190	-	190	100%	Associated investment profit
Karcis	179	-	179	100%	Ticket
Kelebihan pendidikan	171	-	171	100%	Excess charges of education
Borobudur nite	137	-	137	100%	Borobudur nite
Mandiri health	72	-	72	100%	Mandiri health
Gelato	66	-	66	100%	Gelato
Penjualan buku dan DVD	52	57	-5	-9%	Book and DVD sold
Kelebihan pembebanan pegawai kontrak	10	-	10	100%	Contract employee overload
Denda	6	34	-28	-82%	Fines
Kelebihan pembebanan kalender	6	-	6	100%	Calendar overload
Lain-lain	3	2	1	50%	Others
Yoga	2	-	2	100%	Yoga
Kelebihan akumulasi aset	2	-	2	100%	Assets accumulation overload
Kelebihan pembebanan promosi	-	55	-55	-100%	Promotion overload
Kelebihan pembebanan transport	-	10	-10	-100%	Excess charges of transport
Penutupan rekening	-	8	-8	-100%	Account closure
Jumlah	9.856	13.406	-3.550	-26%	Total



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Beban

Beban adalah pengurang pendapatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak. Akun beban terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Pemasaran, Beban Administrasi dan Umum, serta Beban Lain.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 138.208 juta, turun Rp 13.948 juta atau 9% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 152.156 juta. Penurunan terjadi sejalan dengan berkurangnya beban non taman tahun 2019 hingga 17% dan beban taman sebesar 1%.

Expenses

Expenses are deduction of revenues of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which will generate net profit before tax. Expenses account consists of Cost of Goods Sold, Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, and Other Expenses.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold at the end of 2019 was Rp 138,208 million, decreased by Rp 13,948 million or 9% compared to 2018, which was approximately Rp 152,156 million. The decrease occurred in line with the reduction in non-park expenses in 2019 by 17% and park loads by 1%.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Beban pokok taman	72.627	73.352	-725	-1%	Cost of Tourism Park
Beban pokok non taman	65.581	78.804	-13.223	-17%	Cost of Non-tourism Park
Jumlah	138.208	152.156	-13.948	-9%	Total

Beban Pemasaran

Beban pemasaran per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 6.419 juta, turun Rp 2.471 juta atau 28% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 8.890 juta. Penurunan terjadi karena berkurangnya biaya promosi dalam negeri hingga 72%, dan biaya sponsor sebesar 94%.

Marketing Expenses

Marketing expenses as of December 31, 2019, was around Rp 6,419 million, with a decreased by Rp 2,471 million or 28% compared to 2018, which recorded at Rp 8,890 million. The decrease occurred due to the reduction in national promotion costs by 72% and sponsor by 94%.



(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Pameran luar negeri	1.881	-	1.881	100%	Oversea Exhibition
Promosi dalam negeri	1.966	6.962	(4.996)	-72%	National Promotion
Promosi luar negeri	1.833	692	1.141	165%	International Promotion
Pameran dalam negeri	648	717	(69)	-10%	National Exhibition
Kesenian daerah	60	-	60	100%	Traditional Arts
Sponsor	31	519	(488)	-94%	Sponsor
Jumlah	6.419	8.890	(2.471)	-28%	Jumlah

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 115.545 juta, naik Rp 7.935 juta atau 7% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 107.610 juta. Kenaikan disebabkan, antara lain, karena ada penambahan beban umum, beban pegawai dan beban perjalanan dinas.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses at the end of 2019 amounted to Rp 115,545 million, an increase of Rp 7,935 million or 7% compared to 2018, which was around Rp 107,610 million. The increase was due to, among other things, additional general expenses, employee expenses and official travel expenses.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Pegawai	28.430	25.372	3.058	12%	Employee Expenses
Umum	27.237	22.881	4.356	19%	General Expenses
Direksi dan dekom	20.432	19.690	742	4%	Board of Directors and Board of Commissioners
Jasa Produksi	15.000	21.358	-6.358	-30%	Production Services
Perjalanan dinas	5.214	3.303	1.911	58%	Official Travel
PKBL	5.180	4.331	849	20%	PKBL
Penyusutan	4.712	4.040	672	17%	Depreciation
Kendaraan	4.058	3.506	552	16%	Vehicle
Kantor	2.486	1.496	990	66%	Office
Amortisasi	1.640	509	1.131	222%	Amortization
Pemeliharaan	1.156	1.124	32	3%	Maintenance
Jumlah	115.545	107.610	7.935	7%	Total



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Beban Lain-lain

Beban lain-lain per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 265 juta, turun 55% atau Rp 327 juta dibanding akhir tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 592 juta. Penurunan disumbang oleh berkurangnya beban DVD hingga 100%, dan denda pajak sebesar 93%.

Other Expenses

Other expenses as of December 31, 2019, amounted to IDR 265 million, down 55% or IDR 327 million compared to the end of 2018, which was about IDR 592 million. The decrease contributed by a 100% reduction in DVD and a 93% tax penalty.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Penyisihan piutang	197	-	197	100%	Allowance account for receivables
Denda pajak	40	567	-527	-93%	Tax Penalty
Penghapusan piutang	28	-	28	100%	Elimination of account receivables
DVD	-	25	-25	-100%	DVD
Jumlah	265	592	-327	-55%	Total

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Profit and Loss

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Penjualan	454.862	423.351	31.511	7%	Sales
Beban pokok penjualan	135.208	152.155	-16.947	-11%	Cost of Goods Sold
Laba bruto	319.654	271.195	48.459	18%	Gross Profit
Beban pemasaran	6.420	8.890	-2.470	-28%	Marketing Expenses
Beban penelitian dan pengembangan	2.313	1.180	1.133	96%	Research and Development Expenses
Beban administrasi dan umum	115.569	107.610	7.959	7%	Administrative and General Expenses
Penghasilan operasi lain	9.856	13.406	-3.550	-26%	Other Operating Income
Beban operasi lain	266	592	-326	-55%	Other Operating Expenses
Laba Usaha	204.943	166.329	38.614	23%	Operating Income



(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Penghasilan keuangan	11.437	8.267	3.170	38%	Financial Income
Beban keuangan	973	644	329	51%	Financial Expenses
Laba sebelum pajak	215.408	173.952	41.456	24%	Earning Before Tax
Beban pajak penghasilan	56.671	46.226	10.445	23%	Income Tax Expenses
Laba tahun berjalan	158.737	127.726	31.011	24%	Current Year Profit
Penghasilan komprehensif lain:					Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Posts That will not Reclassify to Profit or Loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas imbalan kerja	-2.735	8.124	-10.859	-134%	Profit (Loss) Remeasurement of Employee Benefits
Pajak penghasilan terkait	684	-2.031	2.715	-134%	Related Income Tax
Penghasilan komprehensif lain tahun nerjalan setelah pajak	-2.051	6.093	-8.144	-134%	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	156.685	133.819	22.866	17%	Comprehensive Amount of Income Current Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada					Current Year Profit that can Attribute to
Pemilik entitas induk	158.737	127.726	31.011	24%	Owner of The Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	0,006	0,154	-0,148	-96%	Non-controlling Interest
Jumlah	158.737	127.726	31.011	24%	Total
Laba penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada					Profit from Comprehensive Income that can Attribute to
Pemilik entitas	156.685	133.819	22.866	17%	Owner of the Entity
Kepentingan non-pengendali	0,006	0,154	-0,148	-96%	Non-controlling interest
Jumlah	156.685	133.819	22.866	17%	Total



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis On Company Financial Performance

Laba Bersih Tahun Berjalan

Realisasi laba bersih tahun berjalan Perusahaan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp 158.737 juta, naik Rp 31.011 juta atau 24% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 127.726 juta.

Net Profit for The Year

Company's net profit for the current year at the end of 2019 was approximately Rp 158,737 million, an increase of Rp 31,011 million or 24% compared to 2018, which recorded at Rp 127,726 million.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif Perusahaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp 156.685 juta, naik Rp 22.866 juta atau 17% dibanding tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 133.819 juta.

Total Comprehensive Profit for The Year

The total of comprehensive income in 2019 was around Rp 156,685 million, with an increase of Rp 22,866 million or 17% compared to 2018, which recorded at Rp 133,819 million.

Arus Kas

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Cash Flows

Cash flow statements is a component of financial statements that shows the inflow and outflow of cash and cash equivalents during certain periods which are grouped into operating, investing and financing activities.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Arus kas dari aktivitas operasi	185.558	121.245	64.313	53%	Cash Flows from Operating Activities
Arus kas dari aktivitas investasi	-134.306	-85.826	48.480	-56%	Cash Flows from Investing Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-7.771	-13.929	-6.158	44%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	43.482	21.490	21.992	102%	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	212.684	191.194	21.490	11%	Beginning of The Year Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	256.166	212.684	43.482	20%	End of The Year Cash and Cash Equivalents



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2019 adalah sebesar Rp 185.558 juta, naik Rp 64.313 juta atau 12% dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp 121.245 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok, yang mencapai 12% serta 10%.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2019 was Rp 185,558 million, with an increase of Rp 64,313 million or 12% compared to 2018, which was around Rp 121,245 million. The rise caused by an increase in cash receipts from customers and a decrease in cash payments to suppliers, which reached 12% and 10%.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	475.404	425.377	50.027	12%	Cash received from Costumers
Pembayaran kas kepada pemasok	-233.175	-257.905	24.730	10%	Cash Payments from Distributors
Pembayaran pajak	-56.671	-46.226	10.445	-23%	Tax Payments
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	185.558	121.245	64.313	53%	Net Cash Flow Obtained (Used) from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 31 Desember 2018, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi mengalami penurunan Rp 48.480 juta atau 56% dari -Rp 85.826 juta pada tahun 2018 menjadi -Rp 134.396 juta pada akhir tahun 2019.

Cash Flows from Investing Activities

As of December 31, 2018, net cash used in investing activities decreased by Rp 48,480 million or 56% from -Rp 85,826 million in 2018 to -Rp 134,396 million at the end of 2019.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash Flows from Investment Activities
Pemerolehan aset tetap	-6.670	-17.998	11.328	63%	Acquisition of Fixed Assets
Pemerolehan aset tak berwujud	-36.549	-	-36.549	-100%	Acquisition of Intangible Assets
Pemerolehan aset dalam penyelesaian	-90.026	-68.786	-21.240	-31%	Acquisition of Assets in Settlement
Pelepasan aset tetap	1.329	4.159	-2.830	-68%	Fixed Assets Disposal
Investasi jangka panjang	-2.390	-3.200	810	25%	Long-term Investment
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	-134.306	-85.826	-48.480	-56%	Net Cash Flow Obtained (Used) from Investment Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dibandingkan tahun 2018, kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2019 naik Rp 6.158 juta atau 44%, yaitu dari -Rp 13.929 juta pada tahun 2018 menjadi -Rp 7.771 juta pada tahun 2019.

Cash Flows from Financing Activities

Compared to 2018, net cash from financing activities in 2019 increased by Rp 6,158 million or 44%, from -Rp 13,929 million in 2018 to -Rp 7,771 million in 2019.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran dividen kas	-12.773	-13.929	1.156	8%	Payment of Cash Dividends
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman Bank	5.002	-	5.002	100%	Receipt (Payment) of Bank Loans
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	-7.771	-13.929	6.158	44%	Net Cash Flow Obtained (Used) from Financing Activities



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Company's Solvability And Receivables Collectability Rate

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang jangka pendek sangat dipengaruhi likuiditas Perusahaan.

Solvability

The Company's liquidity strongly influences the Company's capability to pay its short-term debts.



(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Jumlah Total	%	
Aset lancar	321.121	265057	56064	21%	Current Assets
Liabilitas jangka pendek	104.232	73630	30602	42%	Short-term Liabilities
Rasio lancar (kali)	3,08	3,60	-0,52	-14%	Current Ratio (times)
Rasio kas (kali)	2,55	3,01	-0,46	-15%	Cash Ratio (times)

ari rasio-rasio tingkat likuiditas terlihat bahwa terjadi penurunan rasio lancar dan rasio kas. Hal itu terjadi karena peningkatan liabilitas jangka pendek dua kali lebih tinggi dibanding aset lancar. Rasio lancar 2019 sebesar 3,08 kali, artinya aset lancar yang dimiliki Perusahaan dapat melunasi 3,08 kali utangnya. Rasio kas sebesar 2,55 kali, artinya kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dapat untuk melunasi kewajiban jangka pendek sebanyak 2,55 kali. Dari kedua rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk dapat melunasi utang jangka pendek.

From the liquidity ratios, it depicts that there is a decrease in the current and cash ratio. This was due to the increase in short-term liabilities was two times higher than current assets. The 2019 current ratio is 3.08 times, meaning that the current assets owned by the Company can pay off 3.08 times the debt. The cash ratio is 2.55 times, meaning that the cash and cash equivalents owned by the Company are able to pay off short-term obligations of 2.55 times. From the two liquidity ratios, it can be concluded that the Company has more than sufficient ability to pay off short-term debt.

Untuk kemampuan membayar utang jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas sebagai berikut:

The ability to pay long-term debt can be seen from the solvency ratio as follows:

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Description
Total aset	811.576	648.377	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	104.232	73.630	Short-term Liabilities
Ekuitas	659.739	551.827	Equity
EBITDA	204.943	166.329	EBITDA
Beban bunga	-	-	Interest Expense
DER (kali)	0,15	0,13	DER (times)

Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Company's Solvability And Receivables Collectability Rate

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir Desember 2019, rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* Perusahaan mencapai 0,15 kali. Rasio tersebut meningkat dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 0,13 kali. Sementara EBITDA dibandingkan dengan beban bunga atau *interest coverage ratio* tidak dapat dihitung karena Perusahaan tidak memiliki beban bunga. Hal ini dikarenakan hutang Perusahaan berupa utang usaha dan utang pajak yang tidak dikenakan beban bunga bulanan. Dengan kondisi tersebut, Perusahaan masih berada dalam kondisi sangat aman untuk dapat menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya.

The solvency ratio describes the Company's ability to pay long-term liabilities. As of the end of December 2019, the Company's debt to equity ratio was 0.15 times. This ratio has increased compared to 2018 reached 0.13 times. Whereas, EBITDA compared to interest expense or interest coverage ratio cannot be calculated because the Company does not have interest expense. It was a result of the Company's debts in the form of trade payables and tax payables are not subject to monthly interest charges. Under these conditions, the Company is still in a very safe term to be able to settle its long-term obligations.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2019, *collection period* 0-12 bulan memperlihatkan penurunan sebesar 5% dari 94% pada tahun 2018 menjadi 89% pada tahun 2019. Untuk *collection period* 12-24 bulan mengalami kenaikan sebesar 9% dari 2% pada tahun 2018 menjadi 11% pada tahun 2019. Sementara itu, untuk *collection period* di atas 24 bulan mengalami penurunan sebesar 5% dari 5% pada tahun 2018 menjadi 0% pada tahun 2019. Hal ini mengindikasikan adanya kenaikan kolektibilitas piutang. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menerapkan kebijakan penenaan denda untuk keterlambatan pembayaran.

Receivables Collectability

Accounts receivable collectability is affected by the ability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to collect their receivables. At the end of 2019, the 0-12 month collection period showed a decrease of 5% from 94% in 2018 to 89% in 2019. The 12-24 month collection period increased by 9% from 2% in 2018 to 11% in 2019. On the other hand, collection periods over 24 months decreased by 5% from 5% in 2018 to 0% in 2019. It indicates an increase in collectability of accounts receivable. To reduce the risk of buyers defaulting, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has implemented a policy of imposing fines for late payments.

(dalam jutaan rupiah)		(in million rupiah)		
Uraian	2019	2018	Description	
0 s/d 12 bulan	1.586	1.439	0 - 12 Months	
12 s/d 24 bulan	197	27	12 - 24 Months	
Lebih dari 24 bulan	0	71	More than 24 Months	
Jumlah piutang	1.783	1.537	Total Receivables	



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima. Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima. Meskipun seluruh kepemilikan saham dipegang oleh Negara Republik Indonesia namun tahun 2019 terjadi perubahan modal menjadi Rp 250 milyar ang ditempatkan.

Common share classified as equity. The direct costs associated with the issuance of new share is a deduction of equity, net of tax, from the amount received. Direct costs relating to the issuance of new shares are presented as a deduction of equity, net of tax, from the amount received. Although all share ownership is held by the Republic of Indonesia, in 2019 there was a change in capital to Rp 250 billion, which was issued.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Nama Pemegang Saham	2019			2018			Name of Shareholders
	Ditempatkan dan disetor penuh <i>Placed and Fully Paid</i>			Ditempatkan dan disetor penuh			
	Jumlah lembar saham <i>Total Share</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	Jumlah lembar saham <i>Total Share</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	
Negara RI	250.000	100	250.000	250.000	100	250.000	Republic of Indonesia
Jumlah modal saham	250.000	100	250.000	250.000	100	250.000	Total Capital Stock

Modal Sumbangan

Tidak terdapat perubahan modal sumbangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019 dan 2018, yakni sebesar Rp105,5 juta.

Donated Capital

There is no change in donated capital by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019 and 2018, amounted to Rp105,5 million.

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Description
			Jumlah <i>Total</i>	%	
Modal sumbangan	105,5	105,5	0	0	Donated Capital
Jumlah	105,5	105,5	0	0	Total



Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy On Capital

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		Description
			Jumlah <i>Total</i>	%	
Liabilitas jangka pendek	104.232	73.630	30.602	42%	Short-term Liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.604	22.920	-11.316	-49%	Long-term Liabilities
Jumlah liabilitas	115.836	96.550	19.286	20%	Total Liabilities
Ekuitas	695.740	551.827	143.913	26%	Equity
Total Ekuitas	695.740	551.827	143.913	26%	Total Equity
Jumlah liabilitas & Ekuitas	811.576	648.377	163.199	25%	Total Liabilities & Equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	16,65%	17,50%	-0,85%	-5%	Liabilities to Equity Ratio

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) determines an amount of capital in proportion to the risk. The entity manages the capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets.

Struktur modal Perusahaan terdiri atas modal sendiri yang merupakan modal pemerintah 100% dan modal disetor yang tercermin dalam ekuitas dan sumber pendanaan luar yang berasal dari pinjaman, dengan rasio pinjaman terhadap ekuitas yang sangat rendah sebesar 16,65%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan permodalan Perusahaan yang sangat baik. Rasio tersebut turun 0,85% dibandingkan dengan tahun 2018 karena peningkatan ekuitas dan laba tahun berjalan.

The Company's capital structure consists of its capital, which is 100% government capital and paid-up capital, which reflected in equity and external sources of funding from loans, with a low loan-to-equity ratio of 16.65%. It shows the Company's excellent capital capacity. This ratio decreased by 0.85% compared to 2018 due to an increase in equity and profit for the year.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Dan Dasar Pemilihan Kebijakan

Management Policy on Capital Structure and Basis of Policy

Modal dasar Rp1 triliun dan 1.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2019 dan dengan nominal Rp1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 250.000 lembar saham. Pada tahun 2018, modal dasar adalah 1.000.000 lembar saham

The authorized capital of Rp 1 trillion and 1,000,000 shares as of December 31, 2019, and with a nominal value of IDR 1,000,000 per share, issued and fully paid-up capital at the end of the year of 2019, is 250,000 shares. In 2018, the authorized capital approximately 1,000,000 shares with a nominal value of



dengan nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 250.000 lembar saham.

Rp1,000,000 per share. The issued and fully paid capital as of December 31, 2018, is 250,000 shares.

Manajemen memiliki kebijakan modal dimana hutang berbunga harus lebih kecil daripada modal saham untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam membayar angsuran pinjaman, sekaligus bunganya.

Management has a capital policy where interest on debt must be lower than share capital to maintain the Company's ability to pay loan instalments, as well as the interest.



INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investments

Tujuan Ikatan, Sumber Dana, Mata Uang yang Menjadi Denominasi, Serta Perlindungan Risiko Posisi Mata Uang Asing yang Terkait

Objectives, Fund Sources, Currency Denominations and Protect Against Risk of Related Foreign Currency Position

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2019, the Company did not enter into any material commitment for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Realiaztion of Capital Goods Investment in The Last Fiscal Year

Jenis Investasi Barang Modal

Types of Capital Goods Investment

Jenis investasi barang modal yang ada di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terdiri atas beberapa jenis sebagai berikut:

Capital goods investment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) consists of several types as follows:

1. Investasi Tanah
2. Investasi Bangunan dan Taman
3. Investasi Kendaraan
4. Investasi Peralatan
5. Aset dalam Penyelesaian

1. Investment in Land.
2. Investment in Buildings and Parks.
3. Investment in Vehicles.
4. Investment in Equipment.
5. Asset in Progress.



Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Dalam pelaporannya, investasi dilakukan menurut unitnya, yaitu:

1. Investasi Kantor Pusat & Jakarta
2. Investasi Unit Borobudur
3. Investasi Hotel Manohara
4. Investasi Unit Prambanan
5. Investasi Unit Pentas & Teater
6. Investasi Transportasi
7. Investasi Unit Ratu Boko

In the report, investment is conducted based on the units, namely:

1. *Investment of Head Office & Jakarta Representative Office.*
2. *Investment of Borobudur Unit.*
3. *Investment of Manohara Hotel.*
4. *Investment of Prambanan Unit.*
5. *Investment of Stage & Theater Unit.*
6. *Investment of Transportation.*
7. *Investment of Ratu Boko Unit.*

Tujuan Investasi Barang Modal

Selama tahun 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan investasi barang modal untuk mengembangkan sarana penunjang Taman Wisata, seperti:

- Pengembangan *Camping Ground* Candi Sewu beserta fasilitasnya.
- Pembuatan jalan akses utama *camping ground* Candi Sewu.
- Pengembangan Teater fokus untuk pembangunan masjid Al-Ikhsan.
- Penyertaan modal ke Colomadu.
- Expansi Restaurant (Pembuatan Boko Java Caffé, Rama Shinta Garden Resto, Site Prambanan Sunrise, penataan terasiring dan pengembangan ruang meeting Unit Teater.
- Gerai TIC (*Tourism Information Centre*) bandara YIA.
- Akuisisi Dibya Puri Kota Lama Semarang.
- Pengoperasian Royal Besaran.
- Pengadaan tanah di Ring Road Maguwo dan Area Candi Sewu.
- Sistem *e-Ticketing*.
- Implementasi *cashless* pada *ticketing system*.
- Implementasi ERP beserta kebijakannya dengan membuat draft kebijakan, blue print, buku manual modul ERP.

Objectives of Capital Goods Investment

During 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) invested in capital goods to develop supporting facilities for Taman Wisata, such as:

- *Development of the Sewu Temple Camping Ground and its facilities.*
- *Construction of the main access road for the Sewu Temple camping ground.*
- *Theater development focused on the construction of the Al-Ikhsan mosque.*
- *Equity participation in Colomadu.*
- *Expansion Restaurant (Construction of Boko Java Caffé, Rama Shinta Garden Resto, Prambanan Sunrise Site, the arrangement of terraces and development of meeting room for Theater Unit.*
- *YIA airport TIC (Tourism Information Center) counter.*
- *Acquisition of Dibya Puri Kota Lama Semarang.*
- *Operation of Royal Magnitude.*
- *Land acquisition in Maguwo Ring Road and Sewu Temple Area.*
- *e-ticketing system.*
- *Cashless implementation of the ticketing system.*
- *ERP implementation along with its policies by drafting policies, blueprints, ERP module manuals.*



Nilai Investasi Barang Modal yang Dikeluarkan Pada Tahun Buku Terakhir

Value of Capital Goods Investment Conducted in The Last Fiscal Year

Realisasi investasi tahun 2019, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2019 dan realisasi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Investment realization in 2019, when compared to the 2019 budget and realization in 2018 are as follows:

Uraian	Realisasi Realization 2018	RKAP RKAP 2019	Realisasi Realization 2019	Progress Capaian (Dalam %) Achievement Progress (%)		Description
				REAL 2019 : RKAP 2019 REAL 2019 : RKAP 2019	REAL 2019 : REAL 2018 REAL 2019 : REAL 2018	
	2	3	4	5={4:3}	6={4:2}	
a Kendaraan	3.836	8.560	2.050	23,95	53,44	Vehicle a
b Inventaris	2.739	25.070	3.377	13,47	123,29	Inventory b
c Konstruksi	16.294	30.165	7.494	24,84	45,99	Construction c
d Pengembangan	613	181.000	52.322	28,91	8535,40	Development d
e Tanah	48.020	5.000	17.543	350,86	36,53	Land e
f Lansekap	-	2.550	-	-	-	Landscape f
g Property Investasi	-	-	-	-	-	Property Investment g
h Penyertaan Modal	3.200	40.000	1.200	3,00	37,50	Equity Capital h
i Aset Tidak Berwujud	-	-	35.227	-	-	Intangible Assets i
TOTAL KOMULATIF	74.703	292.345	119.213	40,78	159,58	TOTAL CUMULATIVE

Seluruh realisasi investasi tahun 2019 secara total mencapai 40,78% dari target anggarannya. Investasi naik 159,58% dari Rp 74.703 juta menjadi Rp 119.213 juta. Investasi terbesar pada kantor pusat, Unit Kantor Pusat adalah sebesar Rp 107.077 juta atau sebesar 89,76%, Borobudur sebesar Rp 1.442 juta atau 1,21%, Manohara dan Prambanan adalah masing-masing sebesar Rp 2.594 juta dan Rp 4.302 juta atau 2,18% dan 3,61%. Sedangkan Teater & Pentas dan Boko adalah masing-masing sebesar Rp 2.475 juta dan Rp 858 atau sebesar 2,08% dan 0,72%.

All investment realization in 2019 in total reached 40.78% of the target budget. Investment increased by 159.58% from Rp 74,703 million to Rp 119,213 million. The largest investment in the head office, the Head Office Unit is IDR 107,077 million or 89.76%, Borobudur Rp 1,442 million or 1.21%, Manohara and Prambanan Rp 2,594 million and Rp 4,302 million or 2, respectively. 18% and 3.61%. Meanwhile, Teater & Pentas and Boko were Rp 2,475 million and Rp 858 million, respectively, or 2.08% and 0.72%.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET/ PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG

Comparison Between Target Set At Beginning Of Fiscal Year With The Realization And Target/ Projection To Be Achieved In The Following Year

Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)

Comparison Between Target Set at The Beginning of Fiscal Year with The Realization

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pendapatan

Comparison Between Target and Realization of Revenues

Uraian	Realisasi Realization 2018	RKAP RKAP 2019	Realisasi Realization 2019	Description
Pendapatan Taman	284.228	405.926	302.637	Park Revenue
Pendapatan Non-Taman	111.690	183.278	152.224	Non-park Revenue
Jumlah	397.936	589.204	456.880	Total

Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan 2019 sebesar Rp 456.880 juta atau 14,80% dibandingkan pendapatan tahun 2018. Keberhasilan tersebut ditopang oleh meningkatnya pendapatan taman sebesar Rp 18.409 juta atau 6,48%, dan pendapatan non taman meningkat sebesar Rp 40.534 juta atau 36,29%. Realisasi pendapatan tahun 2019 secara total mencapai 77,54% dari target anggaran RKAP 2019.

The company succeeded in increasing 2019 revenue by Rp 456,880 million or 14.80% compared to those of 2018. This success supported by an increase in park revenue by Rp 18,409 million or 6.48%, and non-park revenue increased by Rp 40,534 million or 36.29%. Total revenue realization in 2019 reached 77.54% of the 2019 RKAP budget target.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laba Usaha

Comparison Between Target and Realization of Operating Profit

Uraian	Realisasi Realization 2018	RKAP RKAP 2019	Realisasi Realization 2019	Description
Pendapatan	423.351	589.205	454.862	Revenues
Beban	152.470	219.730	135.208	Expenses
Laba	270.881	369.475	319.654	Profit

Pada tahun 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mampu mewujudkan laba usaha sebesar Rp 319.654 juta atau 86,51% dari RKAP. Sementara itu, dibanding tahun 2018, perolehan laba usaha Perusahaan tahun 2019 lebih tinggi, yakni mencapai 18,00%.

In 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was able to realize an operating profit of IDR 319,654 million or 86.51% of the RKAP. Meanwhile, compared to 2018, the Company's operating profit in 2019 was higher, reaching 18.00%.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Beban

Comparison Between Target and Realization of Expenses

Realisasi beban tahun 2019, bila dibandingkan dengan RKAP 2019 dan realisasi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Realization of expenses in 2018, when compared with the 2019 RKAP and realization of 2019 is as follows:

Uraian	Realisasi Realization 2018	RKAP RKAP 2019	Realisasi Realization 2019	Description
Beban langsung	152.470	219.730	135.208	Direct Expenses
Beban tidak langsung				Indirect Expenses
a. Beban pemasaran	8.834	12.888	6.420	a. Marketing Expenses
b. Beban umum dan administrasi	108.535	159.859	117.881	b. General and Administration Expenses
Jumlah Beban Operasional	269.839	392.477	259.509	Total Operating Expenses

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2019 mampu melakukan efisiensi beban sebesar 33,88% dari RKAP 2019. Efisiensi dilakukan Perusahaan, baik pada pos beban langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, bila dibandingkan dengan tahun 2018, beban Perusahaan tahun 2019 lebih rendah hingga 3,83%.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019 was able to carry out load efficiency of 33.88% from the 2019 RKAP. Efficiency was carried out by the Company, both in direct and indirect load posts. Meanwhile, when compared to 2018, the Company's expenses in 2018 were lower by 3.83%.

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan GCG, KPKU, dan SDM

Comparison between Target and Realization of GCG, KPKU, and HR Development

Komitmen penerapan GCG merupakan hal yang mutlak bagi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di Perusahaan. Tujuan penerapan strategi ini adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi. Pada tahun 2019, realisasi pencapaian skor GCG adalah sebesar 87,173 atau 99,06% dari target yaitu 88.

The commitment to implementing GCG is an absolute matter for the Company. This is done by strengthening existing infrastructure and continuously improving systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in the Company. The purpose of implementing this strategy is to create a company that is growing and highly competitive. In 2019, the realization of the GCG score achievement was 87.173 or 99.06% of the target of 88.

Selain penerapan GCG, salah satu Indikator kinerja Perusahaan yang unggul ditandai dengan perolehan skor KPKU. Pada tahun 2019 capaian skor KPKU adalah sebesar 510,25 atau mencapai 100% dari target yaitu sebesar 510.

In addition to the implementation of GCG, one of the Company's superior performance indicators is marked by the KPKU score. In 2019 the KPKU score achieved was 510.25 or reached 100% of the target, which was 510.

Perusahaan juga terus meningkatkan pengembangan di bidang SDM. Bagi Perusahaan, target pengembangan SDM bukan hanya dari segi kuantitas, namun juga dari segi kualitas. Target pengembangan SDM di tahun 2019 adalah melakukan

The company also continues to improve its development in the HR sector. For the Company, the target of human resource development is not only in terms of quantity but also in terms of quality. The target of HR development in 2019 is to develop



Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) dan Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang

Comparison Between Target Set At Beginning Of Fiscal Year With The Realization And Target/Projection To Be Achieved In The Following Year

pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi, melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi, melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung, menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai, memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

Realisasinya, Perusahaan telah melakukan berbagai macam terobosan guna meningkatkan kualitas SDM yaitu:

- 1) Penerapan kompensasi pegawai dengan performance merit system diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK 27/DIREKSI/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.
- 2) Melakukan penyempurnaan master data ERP (Enterprise Resource Planning) dengan menerapkan pada Gaji, SPPD, Cuti Pegawai, Absensi, Data Pegawai, dan penerapan Surat Izin Pegawai
- 3) Per 1 Desember 2019 merubah Program Manfaat Pasti ke luran Pasti untuk pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua bagi pegawai yang dikerjasamakan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
- 4) Perekrutan karyawan Tahun 2019 dilaksanakan dengan perekrutan bersama BUMN yang dilaksanakan oleh Forum Human Capital Indonesia Kementerian BUMN.
- 5) Untuk memberikan pemahaman terkait program BPJS Ketenagakerjaan telah dilaksanakan sosialisasi bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan Cabang DIY yang diikuti karyawan perwakilan masing-masing satker.
- 6) Untuk pengembangan SDM telah melaksanakan: benchmarking tentang PMS (Performance Management System) ke PT Pertamina, benchmarking tentang ERP ke PT Pertamina dan Kawasan Industri Medan, sharing session manajemen Risiko FMR BUMN.

human resources to be able to run the company professionally and with high integrity, recruitment to meet the needs of highly competent human resources, carry out a program of corporate culture change in a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service, implementing a performance-based remuneration system to boost employee productivity, strengthening the formal organizational structure that encourages decision making and implementation of the Company's plans.

The realization is that the Company has made various breakthroughs to improve the quality of its human resources, namely:

- 1) *The application of employee compensation with a performance merit system is regulated in the Decree of the Board of Directors Number: SK 27/DIREKSI/2018 dated November 30, 2018, concerning Organic Employee Remuneration. Jo. Decree of the Board of Directors Number: SK.20/DIREKSI/2019 dated July 31, 2019, concerning the First Amendment to the Decree of the Board of Directors Number: 27/DIREKSI/2018 concerning Remuneration for Organic Employees.*
- 2) *Improving the ERP (Enterprise Resource Planning) master data by applying it to Salary, SPPD, Employee Leave, Attendance, Employee Data, and application of Employee Permits*
- 3) *As of December 1, 2019, change the Defined Benefit Program to a Defined Contribution for the management of Old Age Insurance for employees who are cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero).*
- 4) *Employee recruitment in 2019 held with BUMN joint recruitment carried out by the Indonesian Human Capital Forum of the Ministry of BUMN.*
- 5) *To provide an understanding regarding the BPJS Ketenagakerjaan program, socialization has been demonstrated in collaboration with the DIY branch of the BPJS Ketenagakerjaan which was attended by employee representatives of each work unit.*
- 6) *For human resource development, it has carried out: benchmarking on PMS (Performance Management System) to PT Pertamina, benchmarking on ERP to PT Pertamina and Medan Industrial Estate, sharing session on BUMN FMR Risk management.*



- | | |
|--|--|
| <p>7) SDM melaksanakan kerjasama dengan PT Mitra Sinergi Sumber Daya (Dunamis Human Capital) dalam rangka proses penyalarsan Reward Management System dilakukan review struktur organisasi, penyusunan distinct job profile, penyalarsan visi, misi dan nilai perusahaan, penyalarsan kebijakan PMS, penyusunan kompetensi perilaku dan kompetensi teknis, penyusunan job grading, penyalarsan kebijakan dan strategi reward management system.</p> <p>8) Dalam Awarding Inovasi & Transformasi Digital Itech di BPPT PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mendapatkan kejuaraan dikategori Top Digital & Transformation in Smart Tourism Services 2019.</p> <p>9) Dalam rangka monitoring dan evaluasi program jaminan sosial, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ditunjuk sebagai salah satu Badan Usaha yang dikunjungi dan berdiskusi oleh Badan Usaha Jaminan Nasional.</p> <p>10) Untuk mengetahui tingkat engagement pegawai dilakukan survei tingkat kepuasan pegawai.</p> <p>11) Dalam rangka memberikan alternatif terkait evaluasi fasilitas Asuransi Kesehatan dan Evaluasi terkait program JHT pegawai telah dilakukan presentasi dari BNI Life, Asuransi Allianz.</p> <p>12) Untuk kegiatan IBO telah dilakukan kegiatan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Iman & Taqwa: Pengajian rutin karyawan/karyawati, buka bersama di bulan Ramadhan, Halal Bi Halal keluarga besar Taman Wisata pada Hari Raya Idhul Fitri dan Perayaan Hari Natal. • Bidang Olah Raga : Olah raga tenis lapangan, badminton, sepeda santai, aerobic, Gateball (prestasi yang diraih antara lain : Jateng Open di Purwokerto berhasil meraih Juara 3 dan Juara 4 Beregu, Tingkat Propinsi Jateng di Borobudur meraih Juara 3 Triple Campuran, Tingkat Propinsi Jateng/DIY di Prambanan meraih juara 3 beregu putra/double, mendukung Kontingen Jawa Tengah mengikuti Pra Kualifikasi PON XX dan Kejuaraan Nasional 2019, Jateng Open Series di Kudus berhasil meraih Juara I Beregu Putra. | <p>7) <i>HR Development collaborates with PT Mitra Sinergi Sumber Daya (Dunamis Human Capital) in the framework of the Reward Management System alignment process, reviewing the organizational structure, compiling a distinct job profile, aligning company vision, mission and values, aligning PMS policies, compiling behavioural competencies and competencies technical, job grading preparation, policy alignment and reward management system strategy.</i></p> <p>8) <i>In the Itech Digital Innovation & Transformation Awarding at BPPT PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) won a championship in the Top Digital & Transformation category in Smart Tourism Services 2019.</i></p> <p>9) <i>In the context of monitoring and evaluating social security programs, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) appointed as one of the Business Entities visited and discussed by the National Guarantee Corporation.</i></p> <p>10) <i>To determine the level of employee engagement, and employee satisfaction survey conducted.</i></p> <p>11) <i>To provide alternatives related to the evaluation of Health Insurance facilities and evaluation of the employee's JHT program, a presentation was made from BNI Life, Allianz Insurance.</i></p> <p>12) <i>For IBO activities, activities have been carried out as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Faith & Taqwa: Regular recitation of employees/ employees, iftar together in the month of Ramadan, Halal Bi Halal for large families of Tourism Parks on Eid Al-Fitr and Christmas Celebration.</i> • <i>Sports fields: Tennis, badminton, casual cycling, aerobics, Gateball (achievements include: Central Java Open in Purwokerto won 3rd and 4th place in Team, Central Java Province level in Borobudur won 3rd place in Mixed Triple, Level The Province of Central Java / DIY in Prambanan won 3rd place in the men's / double team, supported the Central Java Contingent following the XX PON Pre-Qualification and 2019 National Championship, the Central Java Open Series in Kudus won 1st place in the Men's Team.</i> |
|--|--|



Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) dan Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Dalam Tahun Mendatang

Comparison Between Target Set At Beginning Of Fiscal Year With The Realization And Target/Projection To Be Achieved In The Following Year

Target Dan Proyeksi Yang Akan Dicapai 1 (Satu) Tahun Mendatang

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menargetkan dan memproyeksikan keuangan pokok Perusahaan dan jumlah pengunjung pada tahun 2020. Berikut disajikan ringkasan target dan proyeksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2020:

Targets and Projection to be Achieved in The Following Year

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has targeted and projected the Company's principal finances and number of visitors for 2020. The following table is a summary of the targets and projections of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for 2020:

Uraian	Realisasi Realization 2019	Target (RKAP) Target (RKAP) 2020	Pencapaian (%) Target Achievement (%)	Description
Laba Rugi Komprehensif				Comprehensive Profit and Loss
Pendapatan Operasi	454.861.577	688.617.616	151%	Operating Income
Beban Pokok Penjualan	135.207.812	220.917.771	163%	Cost of Goods Sold
Beban Pemasaran	6.420.334	14.196.800	221%	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	115.568.658	169.049.057	146%	Administrative and General Expenses
Laba	204.942.961	284.453.988	139%	Profit
Pendapatan diluar Usaha	9.856.507	15.593.925	158%	Income Outside of Business
Laba sebelum Pajak Penghasilan	215.407.752	292.400.053	136%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	158.737.095	219.300.039	138%	Current Year Profit
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset				Assets
Aset Lancar	321.121.429	110.999.865	35%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	490.455.050	896.228.162	183%	Non-current Assets
Aset Lain-Lain	96.029	38.981.103	40593%	Other Assets
Total Aset	811.672.508	1.103.681.806	136%	Total Assets
Liabilitas				Liability
Liabilitas Lancar	104.232.009	63.680.705	61%	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	11.604.512	112.500.000	969%	Long-term Liability
Liabilitas Lain-Lain	0	45.356.132	100%	Other Liability
Ekuitas	695.739.957	882.265.374	127%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	811.576.478	1.103.802.211	136%	Total Liability and Equity



Proyeksi Pengembangan Sumber Daya Manusia, GCG dan KPKU

Rencana pengembangan Sumber Daya Manusia PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019 adalah sebanyak 227 orang atau sebesar 90,07% dari tahun 2018. Sedangkan proyeksi pencapaian skor GCG pada tahun 2019 adalah sebesar 87% atau lebih besar 7,8% dari pencapaian tahun 2018. Di tahun 2018, skor KPKU adalah sebesar 510, sedangkan proyeksi di tahun 2019 adalah sebesar 490.

Projection of Human Resource Development, GCG, and KPKU

The plan to develop Human Resource Development for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) in 2019 is to employ 227 people or 90.07% from those of 2018. Meanwhile, the projection of achieving GCG score in 2019 is 87% or 7.8% higher than the achievement in 2018. In 2018, the KPKU score was 510, while the projection for 2019 was 490.



KEJADIAN PENTING

Important Events

Pada tahun 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal akuntan. Oleh karena itu, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang

In 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) had no material facts that occurred after the date of the accountant. Therefore, there are no important events after the date of the accountant's report including the impact on the performance and risk of the business in the future.



PROSPEK PERUSAHAAN DAN PEMASARAN

Company's Prospect And Marketing

Potensi pariwisata di Indonesia masih sangat menjanjikan. Untuk itu, pemerintah terus melakukan berbagai terobosan kebijakan agar wisman tertarik untuk datang ke Indonesia. Deregulasi yang diambil oleh Kementerian Pariwisata untuk mempermudah wisatawan masuk ke Tanah Air, antara lain, menambah daftar negara yang bebas visa menjadi 169 negara.

The tourism potential in Indonesia is still very promising. For this reason, the government continues to make various policy breakthroughs so that foreign tourists are interested in coming to Indonesia. The deregulation taken by the Ministry of Tourism to make it easier for tourists to enter the country, among others, increased the list of visa-free countries to 169 countries.



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

Selain melakukan deregulasi, optimisme juga didorong oleh upaya pemerintah yang terus memoles tujuan-tujuan wisata yang sudah ada. Misalnya dengan melengkapi sarana dan prasarana, menambah fasilitas, meningkatkan aksesibilitas, dan memperbanyak atraksi di lokasi-lokasi wisata. Untuk menarik minat wisatawan, pemerintah juga berkomitmen membangun "10 Bali Baru," membangun infrastruktur seperti bandara dan jalan di banyak destinasi baru sehingga tujuan wisata baru tersebut lebih gampang dijangkau.

Tujuan membuat "10 Bali Baru" menurut Kementerian Pariwisata adalah membuat destinasi pariwisata kelas dunia, dan Candi Borobudur masuk dalam kriteria tersebut. Sebab, Candi Borobudur merupakan warisan budaya dunia yang sudah ditetapkan UNESCO. Kementerian meyakini, destinasi manapun di seluruh dunia jika sudah ditetapkan UNESCO maka layak menjadi destinasi utama. Sejalan dengan meningkatnya kunjungan wisman ke Indonesia, apalagi masuknya Candi Borobudur sebagai destinasi utama wisman, membuat Perusahaan optimistis bahwa prospek wisata di Candi Borobudur, Prambanan dan Boko tetap akan bersinar pada tahun mendatang. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pembenahan, penyempurnaan, dan menutup celah kelemahan yang selama tahun 2018 masih terjadi.

Strategi Pemasaran

Untuk mendukung pencapaian target penjualan, Perusahaan menjalankan strategi mempertahankan pasar yang sudah ada dan memperluas pasar baru untuk meningkatkan pemasaran produk yang sudah dikenal maupun produk baru, membina dan membangun kemitraan yang lebih strategis melalui *face to face meeting* dengan *customer* sehingga dapat mengetahui secara langsung keinginan *customer (customer oriented)* dan kebutuhan pasar secara nasional dan global.

Strategi pemasaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Penetrasi pasar (*Market Penetration*) di pasar domestik
- Pengembangan pasar (*Market Development*) di pasar Internasional dengan pengembangan pasar ke negara-negara ASEAN, Asia, dan Eropa.
- Pengembangan produk (*Product Development*) dengan mengembangkan produk yang diterima pasar dalam negeri dan luar negeri.

Apart from deregulating, optimism also boosted by the government's efforts to refine existing tourist destinations. For example, by completing facilities and infrastructure, adding facilities, increasing accessibility, and increasing attractions at tourist sites. To attract tourists, the government is also committed to building "10 New Bali", building infrastructure such as airports and roads in many new destinations so that these new tourist destinations are manageable to reach.

The aim of making "10 New Bali" according to the Ministry of Tourism is to create a world-class tourism destination, and Borobudur Temple included in these criteria. It is because the Borobudur Temple is a world cultural heritage that has been established by UNESCO. The ministry believes that any destination in the world deserves to be the main destination, determined by UNESCO. In line with the increasing number of foreign tourists visiting Indonesia, especially the inclusion of Borobudur Temple as the main destination for foreign tourists, the Company is optimistic that the tourism prospects in Borobudur, Prambanan and Boko Temples will still shine in the coming year. For this reason, the Company is committed to continuing to make improvements, refining and closing the weaknesses that still occurred during 2018.

Marketing Strategy

To support the achievement of sales targets, the Company carries out a strategy of maintaining existing markets and expanding new markets to increase the marketing of familiar and new products, fostering and building more strategic partnerships through face-to-face meetings with customers so that they can find out directly what customers want. (customer-oriented) and market needs nationally and globally.

The marketing strategies in question are as follows:

- Market Penetration in the domestic market*
- Market development (Market Development) in the international market with market development to ASEAN, Asian and European countries.*
- Product development by developing products that are accepted by domestic and foreign markets.*



d. Strategi media (*Media Strategy*) yang terpadu untuk meningkatkan awareness pelanggan terhadap Perusahaan dan produk-produk yang ditawarkannya melalui berbagai media *above the line*, *below the line*, dan *through the line*.

d. An integrated media strategy to increase customer awareness of the Company and the products it offers through various media *above the line*, *below the line*, and *through the line*.

Realisasi Program Kerja Pemasaran-Pemasaran Dalam Negeri

Realization of Domestic Marketing Programs

Dalam tahun 2019 Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan dengan mengacu pada program dalam Rencana Kerja serta memperhatikan arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam rangka upaya pencapaian target Perusahaan tahun 2019. Kegiatan pemasaran dalam negeri selama tahun 2019 untuk merealisasikan target sesuai RKAP 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019 the Company carried out various activities regarding the program in the Work Plan and taking into account the directions of the Shareholders and the Board of Commissioners to achieve the Company's targets for 2019. Domestic marketing activities during 2019 to realize the goals according to the 2019 RKAP are as follows:

a. Pemasaran dan Promosi Dalam Negeri

a. Domestic Marketing and Promotion

- 1) Travel Dialog dengan Paguyuban Travel Agent Pekalongan, Cirebon & Banyumas, 10 Februari 2019.
- 2) Travel Dialog di Bandung bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 19 - 21 Februari 2019.
- 3) Travel Dialog di Pasuruan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 26 - 28 Maret 2019.
- 4) Sales call ke Travel Agent di Bali, 14 Maret 2019.
- 5) Pameran dalam acara Rakerda DPD ASITA Bali 2019 di Nusa Dua Bali, 15 Maret 2019.
- 6) Travel Dialog di Jawa Timur bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 26 - 29 Maret 2019.
- 7) Travel Dialog di Balikpapan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 22 - 24 Mei 2019.
- 8) Table Top & Pameran Majapahit Travel Fair di Surabaya bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 2 - 5 Mei 2019. di Bali 9-14 Oktober 2018.
- 9) Travel Fair Gebyar Wisata Budaya Nusantara / GWBN di Jakarta bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, 27 - 30 Juni 2019.
- 10) B2B Bali Beyond Travel Fair di Bali bekerjasama dengan dinas Pariwisata Provinsi DIY, 26 - 29 Juni 2019.
- 11) Table Top Media Info Wisata di Bandung tanggal 21 - 23 Juli 2019.
- 12) Jawa Tengah Travel Fair di Semarang, Tanggal 27 Juni - 14 Juli 2019.
- 13) Uji Trail Storytelling di kawasan candi Borobudur bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata tanggal 8 Agustus 2019.

- 1) Travel Dialogue with Pekalongan's Travel Agents Community, Cirebon & Banyumas, February 10, 2019.
- 2) Travel Dialogue in Bandung in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office, February 19-21, 2019.
- 3) Travel Dialogue in Pasuruan in cooperation with the Sleman Regency Tourism Office, March 26-28, 2019.
- 4) Sales call to Travel Agent in Bali, March 14, 2019.
- 5) Exhibition at the 2019 Regional Meeting of DPD ASITA Bali in Nusa Dua Bali, March 15, 2019.
- 6) Travel Dialogue in East Java in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office, March 26-29, 2019.
- 7) Travel Dialogue in Balikpapan in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office, May 22-24, 2019.
- 8) Table Top & Exhibition Majapahit Travel Fair in Surabaya in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office, May 2 - 5, 2019.
- 9) Travel Fair for Nusantara Cultural Tourism Festival/GWBN in Jakarta in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office, June 27-30, 2019.
- 10) B2B Bali Beyond Travel Fair in Bali in collaboration with the Yogyakarta Provincial Tourism office, June 26 - 29, 2019.
- 11) Table Top Media Tourism Info in Bandung, July 21-23, 2019.
- 12) Central Java Travel Fair in Semarang, 27 June - 14 July 2019.
- 13) Test the Storytelling Trail in the Borobudur temple area in collaboration with the Ministry of Tourism on August 8, 2019.



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

- | | |
|--|--|
| <p>14) Table Top & Travel Fair dalam event NATAS Fair di Singapura tanggal 2 - 4 Agustus 2019.</p> <p>15) Travel Fair MATTA Kuala Lumpur tanggal 6 - 8 September 2019, Support materi promosi bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.</p> <p>16) Travel Fair di Bali bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman tanggal 26 - 29 September 2019.</p> <p>17) Table Top Asita Jawa Barat Travel Mart (AWJM) di Cirebon tanggal 10 - 12 September 2019.</p> <p>18) Table Top Asita Jakarta Travel Mart (AJTM) di Jakarta tanggal 24 - 26 September 2019.</p> <p>19) Table Top Borobudur Travel Mart & Exchange (BTMX) di Semarang, tanggal 26 Oktober 2019</p> <p>20) Table Top Travel Agent dengan anggota DPD ASITA Bali, 10 Desember 2019</p> | <p>14) <i>Table Top & Travel Fair at the NATAS Fair event in Singapore on 2 - 4 August 2019.</i></p> <p>15) <i>Travel Fair MATTA Kuala Lumpur from 6 - 8 September 2019, Support promotional materials in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office.</i></p> <p>16) <i>Travel Fair in Bali in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office on September 26-29 2019.</i></p> <p>17) <i>Table Top Asita West Java Travel Mart (AWJM) in Cirebon on 10 - 12 September 2019.</i></p> <p>18) <i>Table Top Asita Jakarta Travel Mart (AJTM) in Jakarta on 24 - 26 September 2019.</i></p> <p>19) <i>Table Top Borobudur Travel Mart & Exchange (BTMX) in Semarang, 26 October 2019</i></p> <p>20) <i>Table Top Travel Agent with ASITA Bali DPD members, 10 December 2019</i></p> |
|--|--|

a. Promosi

- | | |
|--|---|
| <p>1) Promosi Destinasi bekerjasama dengan Traveloka, Viator, Januari 2019.</p> <p>2) Promosi Sendratari Roro Jonggrang dibuka Sketsa Sleman, Februari 2019.</p> <p>3) Promosi Resto Rama Shinta bekerjasama dengan Izza Media Entertainment, Maret 2019.</p> <p>4) Liputan Resto Rama Shinta di MNC Channel, Maret 2019.</p> <p>5) Liputan Sendratari Roro Jonggrang oleh MNC Channel, Maret 2019.</p> <p>6) Promosi dramatari Roro Jonggrang dalam program peta mudik 2019 bekerja sama dengan Radio Sonora FM, Mei 2019.</p> <p>7) Promosi destinasi di Tourist Information Center Bandara New Yogyakarta International Airport, April 2019.</p> <p>8) Promosi Dramatari Roro Jonggrang di media Baliho bekerjasama dengan Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, 1 - 15 Mei 2019.</p> <p>9) Promosi Dramatari Rorojonggrang di media Baliho bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi DIY, 1 - 30 Mei 2019.</p> <p>10) Promosi destinasi melalui media insertion koran di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah & Yogyakarta, 25 - 30 Mei 2019.</p> <p>11) Promosi destinasi 3 candi melalui media Radio di wilayah Purwokerto, Semarang, Solo, Yogyakarta bekerjasama dengan radio Media TWC, 1 - 15 Juni 2019.</p> | <p><i>a. Promotion</i></p> <p>1) <i>Destination promotions in collaboration with Traveloka, Viator, January 2019.</i></p> <p>2) <i>Promotion of the Roro Jonggrang Ballet in the Sleman Sketchbook, February 2019.</i></p> <p>3) <i>Promotion of Resto Rama Shinta in collaboration with Izza Media Entertainment, March 2019.</i></p> <p>4) <i>Coverage of Resto Rama Shinta on MNC Channel, March 2019.</i></p> <p>5) <i>Coverage of Roro Jonggrang Ballet by MNC Channel, March 2019.</i></p> <p>6) <i>Promotion of the Roro Jonggrang drama in the 2019 homecoming map program in collaboration with Sonora FM Radio, May 2019.</i></p> <p>7) <i>Destination promotion at the Tourist Information Center for New Yogyakarta International Airport, April 2019.</i></p> <p>8) <i>Promotion of Roro Jonggrang Dramatic in the Baliho media in collaboration with the Central Java Provincial Youth, Sports and Tourism Office, May 1 - 15 2019.</i></p> <p>9) <i>Promotion of Dramatari Rorojonggrang on Baliho media in collaboration with the Yogyakarta Provincial Tourism Office, May 1 - 30 2019.</i></p> <p>10) <i>Promotion of destinations through newspaper insertion media in the Jabodetabek, West Java, East Java, Central Java & Yogyakarta areas, 25-30 May 2019.</i></p> <p>11) <i>Promotion of 3 temples destinations through radio media in the Purwokerto area, Semarang, Solo, Yogyakarta in collaboration with TWC Media radio, June 1 - 15 2019.</i></p> |
|--|---|



- | | |
|---|--|
| <p>12) Promosi Event Borobudur Nite melalui talkshow di media Radio di wilayah Purwokerto, Semarang, Solo, Yogyakarta bekerjasama dengan radio Media TWC, Desember 2019.</p> <p>13) Promosi Event Borobudur Nite melalui media Radio di wilayah Purwokerto, Semarang, Solo, Yogyakarta bekerjasama dengan radio Media TWC, Desember 2019.</p> <p>14) Promosi Event Borobudur Nite melalui media baliho di wilayah Magelang, bekerjasama dengan Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tanggal 16 Desember 2019 sd 31 Desember 2019.</p> <p>15) Promosi Event Borobudur Nite melalui media baliho di wilayah Sleman, bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Provinsi DIY tanggal 16 Desember 2019 sd 31 Desember 2019.</p> <p>16) Promosi Event Borobudur Nite melalui media baliho di wilayah Magelang, bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magelang tanggal 16 Desember 2019 sd 31 Desember 2019.</p> | <p>12) <i>Promotion of the Borobudur Nite Event through talk shows on Radio media in the Purwokerto area, Semarang, Solo, Yogyakarta in collaboration with TWC Media radio, December 2019.</i></p> <p>13) <i>Promotion of the Borobudur Nite event through radio media in the Purwokerto area, Semarang, Solo, Yogyakarta in collaboration with TWC Media radio, December 2019.</i></p> <p>14) <i>Promotion of the Borobudur Nite Event through billboards in the Magelang region, in collaboration with the Youth, Sports and Tourism Office of the Province of Central Java from 16 December 2019 to 31 December 2019.</i></p> <p>15) <i>Promotion of the Borobudur Nite Event through billboards in the Sleman region, in collaboration with the Yogyakarta Provincial Tourism Office on December 16, 2019 to December 31, 2019.</i></p> <p>16) <i>Promotion of the Borobudur Nite event through billboards in the Magelang region, in collaboration with the Tourism, Youth and Sports Office of Magelang Regency on December 16, 2019 to December 31, 2019.</i></p> |
|---|--|

b. Sales

- | | |
|--|--|
| <p>1) Program promo Valentine day "Ratu Boko Romantic Sunset" bekerjasama dengan Traveloka 14 - 17 Februari 2019.</p> <p>2) Program promo bersama dengan traveloka Flash Sales "Daily Deals" khusus Taman Candi Borobudur 21 Maret 2019.</p> <p>3) Kerjasama dengan On Line Travel Agent (OTA) antara lain: Traveloka untuk penjualan tiket 3 Candi untuk wisatawan domestik dan mancanegara, penjualan tiket Ramayana dan Roro Jonggrang, Tiket com untuk penjualan tiket 3 candi wisatawan domestik dan viator untuk penjualan tiket wisatawan mancanegara.</p> <p>4) Program promo discount 10% HUT BUMN 21 Maret - 21 Mei 2019: Wisatawan Domestik khusus 3 Candi berlaku pada hari Senin dan Rabu, Manohara Resto Borobudur khusus hari Selasa dan Kamis. Rama Shinta Resto khusus hari Selasa dan Kamis, Sendratari Roro Jonggrang untuk setiap pentas hari Jum'at dan Sabtu.</p> <p>5) Program promosi penjualan tiket destinasi secara online bekerjasama dengan DPD ASITA Jogjakarta, Mei 2019.</p> <p>6) Program promosi penjualan tiket destinasi secara online bekerjasama dengan DPD ASITA Bali, Mei 2019.</p> <p>7) Program promosi penjualan tiket bekerjasama dengan aplikasi linkaja.com, Mei 2019.</p> | <p>1) <i>Valentine day promo program "Ratu Boko Romantic Sunset" in collaboration with Traveloka 14 - 17 February 2019.</i></p> <p>2) <i>Promo program together with traveloka Flash Sales "Daily Deals" specifically for Borobudur Temple Park, March 21, 2019.</i></p> <p>3) <i>Collaboration with On Line Travel Agents (OTA), including: Traveloka for selling tickets for 3 Temples for domestic and foreign tourists, sales of Ramayana and Roro Jonggrang tickets, com tickets for ticket sales of 3 temples for domestic tourists and viators for ticket sales for foreign tourists.</i></p> <p>4) <i>10% SOE Anniversary promo discount program March 21 - May 21 2019: Domestic tourists specifically for 3 temples are valid on Monday and Wednesday, Manohara Resto Borobudur is special on Tuesday and Thursday. Rama Shinta Resto special on Tuesday and Thursday, Sendratari Roro Jonggrang for every Friday and Saturday performance.</i></p> <p>5) <i>Promotion program for selling destination tickets online in collaboration with DPD ASITA Jogjakarta, May 2019.</i></p> <p>6) <i>Promotion program for selling destination tickets online in collaboration with DPD ASITA Bali, May 2019.</i></p> <p>7) <i>Ticket sales promotion program in collaboration with the linkaja.com application, May 2019.</i></p> |
|--|--|



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

- 8) Program promosi Roro Jonggrang discount 10% di brosur peta mudik lebaran bekerjasama dengan Radio Sonora FM , 5 - 12 Mei 2019.
 - 9) Program penjualan paket wisata "Prambanan Ramayana Package" bekerjasama dengan Travel Agent Destinasi Asia, April 2019.
 - 10) Program penjualan paket wisata Cruise bekerjasama dengan Travel Agent Angsa Tour, April 2019.
 - 11) Program kerjasama penjualan paket wisata "Prambanan Ramayana Package" group TAUCK dari Amerika, bekerjasama dengan Travel Agent Destinasi Asia.
 - 12) Program penjualan paket wisata Cruises "Prambanan - Resto Rama Shinta" bekerjasama dengan Travel Agent Angsa Tour & Nusantara TT
 - 13) Program kerjasama penjualan paket wisata "Prambanan Ramayana Package" group TAUCK Series dari Amerika tahun 2020, bekerjasama dengan Travel Agent Destinasi Asia. Branch Yogyakarta.
 - 14) Program penjualan paket " Get Single Price for 3 Destinations " bekerjasama dengan Asosiasi Travel Agent DPD ASITA Bali, tanggal Oktober s/d Desember 2019
 - 15) Program penjualan paket " 2 Destinations Free Voucher Meals" bekerjasama dengan Asosiasi Travel Agent DPD ASITA DIY , tanggal Oktober s/d Desember 2019.
 - 16) Program penjualan Event Borobudur Nite tanggal Desember 2019.
 - 17) Program penjualan paket wisata di destinasi Borobudur : Paket Cinta Budaya, Paket Peduli Budaya, Package Borobudur Breakfast.
 - 18) Program penjualan paket wisata di destinasi Prambanan : Prambanan temple Camp, Prambanan Camper Van, Junior Archaeologist.
 - 19) Program penjualan paket wisata di destinasi Ratu Boko: Package Boko Picnic, Paket Boko Sunsetm Paket Meeting, Outbond package.
- 8) *The Roro Jonggrang promotion program has a 10% discount in the map brochure for Eid al-Fitr in collaboration with Sonora FM Radio, May 5 - 12 2019.*
 - 9) *Tour package sales program "Prambanan Ramayana Package" in collaboration with Travel Agents of Asian Destinations, April 2019.*
 - 10) *Cruise tour package sales program in collaboration with Travel Agent Angsa Tour, April 2019.*
 - 11) *The TAUCK group from America, in collaboration with Travel Agents of Asian Destinations, cooperated in the sale of tour packages.*
 - 12) *Sales program for Cruises "Prambanan - Resto Rama Shinta" in collaboration with Travel Agent Angsa Tour & Nusantara TT*
 - 13) *Cooperation program for sales of tour packages "Prambanan Ramayana Package", the TAUCK Series group from America in 2020, in collaboration with Travel Agents of Asian Destinations. Yogyakarta Branch.*
 - 14) *"Get Single Price for 3 Destinations" package sales program in collaboration with the ASITA Bali DPD Travel Agent Association, October to December 2019*
 - 15) *The "2 Destinations Free Voucher Meals" package sales program in collaboration with the ASITA DIY DPD Travel Agent Association, October to December 2019.*
 - 16) *Borobudur Nite Event sales program on December 2019.*
 - 17) *Sales program for tour packages at Borobudur destinations: Love Culture Package, Cultural Care Package, Borobudur Breakfast Package.*
 - 18) *Tour package sales program in Prambanan destinations: Prambanan temple Camp, Prambanan Camper Van, Junior Archaeologist.*
 - 19) *Sales program for tour packages at Ratu Boko destinations: Boko Picnic Package, Boko Sunsetm Package Meeting Package, Outbound package.*

Realisasi Program Kerja Pemasaran Pemasaran Luar Negeri

Kegiatan pemasaran dan promosi luar negeri meliputi kegiatan pameran & sales mission, advertising & branding, farm trip & media trip, dan kerjasama Program World Heritage Site Management. Untuk meningkatkan awareness pelanggan di luar negeri, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan pemasaran sebagai berikut:

Realization of Foreign Marketing Programs

Overseas marketing and promotion activities include exhibition & sales missions, advertising & branding, farm trips & media trips, and cooperation in the World Heritage Site Management Program. To increase customer awareness abroad, the Company carries out several marketing activities as follows:



a. Pameran, Travel Mart & Sales Mission:

- 1) Pameran Thailand International Travel Fair 2019, 13-17 Februari 2019.
- 2) Table Top & Travel Fair dalam event NATAS Fair di Singapura tanggal 2 - 4 Agustus 2019.
- 3) Travel Fair MATTA Kuala Lumpur tanggal 6 - 8 September 2019, Support materi promosi bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.

b. Advertising & Branding

- 1) Liputan Destinasi Borobudur di Sanlih E-Television Taiwan bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata, 18-20 Februari 2019.
- 2) Liputan destinasi Borobudur dan Prambanan oleh Denice Agency Bali dan SM Culture & Content dari Korea Selatan tanggal 26-27 Maret 2019 dengan menghadirkan K-Pop Super Junior.
- 3) Liputan destinasi Prambanan oleh Denice Agency Bali dengan menghadirkan actor Korea dan Taiwan yang ditayangkan di TV Channel Netflix, tanggal 4 September 2019.

c. Farm Trip & Media Trip

- 1) Farm Trip Travel Agent Songklah Thailand, 1 Februari 2019.
- 2) Fam Trip Travel Agent Destination Asia, 21 Februari 2019.
- 3) Fam Trip Travel Agent Seba Malaysia, 8 Maret 2019.
- 4) Fam Trip Travel Agent Singapura, 22 Maret 2019.
- 5) Fam Trip Travel Agent & Tour Operator Turki, Belgia & Bulgaria, 21 - 23 Maret 2019.
- 6) Fam Trip Media Laos & Phnom penh, 25 April 2019.
- 7) Fam Trip delegasi Kedutaan Thailand, 26 April 2019.
- 8) Fam Trip Rohaniawan Budha Srilangka, 16 Mei 2019.
- 9) Fam Trip Travel Agent Jepang dalam event Waisak, 18-19 Mei 2019.
- 10) Fam Trip Travel Agent Taiwan dalam event Waisak, 18-19 Mei 2019.
- 11) Fam Trip Travel Agent Tiongkok dalam event Waisak, 18 Mei 2019.
- 12) Fam Trip Ambassador Program Friend Of Indonesia Kementerian Luar Negeri dari negara, Afrika, Asia, & Eropa, 30 Juni 2019.

a. Exhibition, Travel Mart & Sales Mission:

- 1) Thailand International Travel Fair 2019, 13-17 February 2019.
- 2) Table Top & Travel Fair at the NATAS Fair event in Singapore from 2 - 4 August 2019.
- 3) Travel Fair MATTA Kuala Lumpur from 6 - 8 September 2019, Support promotional materials in collaboration with the Sleman Regency Tourism Office.

b. Advertising & Branding

- 1) Coverage of Borobudur Destinations on Sanlih E-Television Taiwan in collaboration with the Ministry of Tourism, 18-20 February 2019.
- 2) Coverage of Borobudur and Prambanan destinations by Denice Agency Bali and SM Culture & Content from South Korea on March 26-27 2019 by presenting K-Pop Super Junior.
- 3) Coverage of Prambanan destinations by Denice Agency Bali by presenting Korean and Taiwanese actors who aired on the Netflix TV Channel, September 4, 2019.

c. Farm Trip & Media Trip

- 1) Farm Trip Travel Agent Songklah Thailand, 1 February 2019.
- 2) Fam Trip Travel Agent Destination Asia, 21 February 2019.
- 3) Fam Trip Travel Agent Seba Malaysia, 8 March 2019.
- 4) Fam Trip Travel Agent Singapore, 22 March 2019.
- 5) Fam Trip Travel Agent & Tour Operator of Turkey, Belgium & Bulgaria, 21 - 23 March 2019.
- 6) Fam Trip Media Laos & Phnom penh, 25 April 2019.
- 7) Fam Trip of the Thai Embassy delegation, April 26, 2019.
- 8) Sri Lankan Buddhist Buddhist Fam Trip, May 16, 2019.
- 9) Fam Trip Travel Agent Japan in Waisak event, 18-19 May 2019.
- 10) Fam Trip Travel Agent Taiwan in the Waisak event, May 18-19 2019.
- 11) Fam Trip Travel Agent China in the Waisak event, May 18, 2019.
- 12) Fam Trip Ambassador Friend Of Indonesia Program Ministry of Foreign Affairs from countries, Africa, Asia & Europe, 30 June 2019.



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

- 13) Fam Trip peserta Jogjakarta International Travel Mart (JITM) dari negara Asia, Eropa & Timur Tengah ke Candi Borobudur tanggal 24 Juli 2019.
- 14) Fam Trip Cloosing Asean Game School di Candi Borobudur tanggal 24 Juli 2019.
- 15) Fam Trip media dari China ke Candi Borobudur tanggal 26 Juli 2019.
- 16) Fam Trip Travel Agent dari Amerika ke Candi Borobudur & Prambanan tanggal 1 Agustus 2019.
- 17) Fam Trip Influencer dari Kamboja tanggal 2-5 Agustus.
- 18) Fam Trip Travel Agent dari Vietnam ke Candi Prambanan tanggal 6 September 2019.
- 19) Fam Trip Travel Agent Malaysia ke Candi Borobudur & Prambanan tanggal 7 - 8 September 2019.
- 20) Fam Trip Tokoh agama dari Myanmar ke Candi Borobudur tanggal 12 September 2019.
- 21) Fam Trip Travel Agent Denmark ke Candi Prambanan tanggal 16 September 2019.
- 22) Fam Trip Travel Agent Singapura ke Candi Borobudur, Prambanan, September 2019.
- 23) Fam Trip Travel Agent dari Vietnam ke Candi Borobudur, Prambanan tanggal 27 September 2019.
- 24) Fam Trip Travel Agent dari Jepang ke Candi Borobudur, bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata tanggal 15 November 2019.
- 25) Fam Trip Travel Agent dan media dari Perancis ke Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bekerjasama dengan KBRI Paris dan Kementerian Pariwisata tanggal 16 dan 19 November 2019.
- 26) Fam Trip Travel Agent dan media dari Turki ke Candi Prambanan bekerjasama dengan KBRI Ankara dan Dinas Pariwisata Provinsi DIY tanggal 30 November 2019.
- 27) Fam Trip Influencer dari Los Angeles ke Candi Borobudur bekerjasama dengan KJRI Los Angeles tanggal 12 Desember 2019.
- 13) *Fam Trip of Jogjakarta International Travel Mart (JITM) participants from Asian, European & Middle Eastern countries to Borobudur Temple on July 24, 2019.*
- 14) *Fam Trip Cloosing Asean Game School at Borobudur Temple on July 24, 2019.*
- 15) *Fam Trip media from China to Borobudur Temple on July 26, 2019.*
- 16) *Fam Trip Travel Agent from America to Borobudur & Prambanan Temples on August 1, 2019.*
- 17) *Influencer Fam Trip from Cambodia 2-5 August.*
- 18) *Fam Trip Travel Agent from Vietnam to Prambanan Temple on September 6, 2019.*
- 19) *Fam Trip Travel Agent Malaysia to Borobudur & Prambanan Temples from 7 - 8 September 2019.*
- 20) *Fam Trip Religious leaders from Myanmar to Borobudur Temple on 12 September 2019.*
- 21) *Fam Trip Travel Agent Denmark to Prambanan Temple on September 16, 2019.*
- 22) *Fam Trip Travel Agent Singapore to Borobudur Temple, Prambanan, September 2019.*
- 23) *Fam Trip Travel Agent from Vietnam to Borobudur Temple, Prambanan on September 27, 2019.*
- 24) *Fam Trip Travel Agent from Japan to Borobudur Temple, in collaboration with the Ministry of Tourism on November 15, 2019.*
- 25) *Fam Trip Travel Agent and media from France to Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko in collaboration with the Indonesian Embassy in Paris and the Ministry of Tourism on 16 and 19 November 2019.*
- 26) *Fam Trip Travel Agent and media from Turkey to Prambanan Temple in collaboration with the Indonesian Embassy in Ankara and the Yogyakarta Provincial Tourism Office on November 30, 2019.*
- 27) *Fam Trip Influencer from Los Angeles to Borobudur Temple in collaboration with the Indonesian Consulate General in Los Angeles on December 12, 2019.*

d. Kerjasama Program World Heritage Site Management

- 1) Mengikuti kegiatan program Economic Engagement dengan Direktorat Asia Tenggara dan Pasifik Kementerian Luar Negeri ke Kamboja tanggal 25-29 Maret 2019 salah satu kegiatannya adalah pertemuan dengan Direktur Jenderal Kementerian Pariwisata Kerajaan Kamboja terkait rencana perpanjangan MoU antara Kementerian Pariwisata

d. Partnership Program World Heritage Site Management

- 1) *Participating in the Economic Engagement program with the Southeast Asia and Pacific Directorate of the Ministry of Foreign Affairs to Cambodia on March 25-29 2019, one of the activities was a meeting with the Director General of the Ministry of Tourism of the Kingdom of Cambodia regarding the plan to extend the MoU between the Indonesian Ministry*



RI dengan Kementerian Pariwisata Kerajaan Kamboja terkait joint promotion termasuk kerjasama program World Heritage Site Management sebagai Single Destination.

- 2) Mengadakan Pertemuan dengan pihak Apsara Authority sebagai pengelola Angkor Heritage Site untuk membahas MoU antara TWC dengan pihak Apsara Authority terkait beberapa hal antara lain:
 - a) Kerjasama Promosi
 - b) Exchange trainees
- 3) Technical Assistance untuk world heritage site management Pihak Apsara telah menyetujui draf tersebut selanjutnya akan diajukan kepada Menteri Kebudayaan sebagai Presiden Apsara jika ada perubahan bukan hal yang substansial. Proses persetujuan MoU diusahakan tidak terlalu lama (maks. 2 bulan), dan saat ini menunggu proses persetujuan draf oleh Menteri Kebudayaan, jika tidak dirasa perlu diajukan persetujuan kepada Perdana Menteri Kamboja, maka MoU dimaksud dapat ditandatangani bersama.

of Tourism and the Ministry of Tourism of the Kingdom of Cambodia. joint promotion including cooperation in the World Heritage Site Management program as a Single Destination.

- 2) *Holding a meeting with the Apsara Authority as the manager of the Angkor Heritage Site to discuss the MoU between TWC and Apsara Authority regarding several matters, including:*
 - a) *Promotion Cooperation*
 - b) *Exchange trainees*
- 3) *Technical Assistance for world heritage site management. The Apsara party has approved the draft to be submitted to the Minister of Culture as President of Apsara if there are changes that are not substantial. Trying to maintain the MoU approval process is not too long (max. 2 months), and is currently waiting for the draft approval process by the Minister of Culture, if it is not deemed necessary to submit an approval to the Prime Minister of Cambodia, the MoU can be signed jointly.*

Program Kerja Riset & Pengembangan Produk

a. Riset

1. Melakukan olah data survei kepuasan pengunjung berdasarkan segmen pasar Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara pada Masa Ramai Natal 2018 dan Natal 2019 di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teater Pentas & Manohara.
2. Update data base pengguna jasa Wisnus dan Wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Teater Pentas & Unit Manohara.
3. Update data base pengguna jasa berdasarkan nationality wisman Unit Borobudur, Unit Prambanan, dan Unit Ratu Boko.
4. Update database pengguna jasa pelajar berdasarkan asal sekolah dan daerah.
5. Melakukan survey kepuasan pengunjung pada masa ramai lebaran tahun 2019.
6. Melakukan survey pasar fam trip & olah data survey pasar fam trip.
7. Melakukan survey kepuasan pengunjung pada masa ramai Natal 2019 dan Tahun Baru 2020.

Product Research & Development Work Programs

a. Research

1. *Conducting visitor satisfaction survey data based on market segments of International Tourists and Indonesian Tourists during the 2018 Christmas and 2019 Christmas Period at the Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Pentas & Manohara Theater Units.*
2. *Update the data base of Wisnus and foreign tourists for Borobudur Unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Pentas Theater Unit & Manohara Unit.*
3. *Update the service user data base based on the nationality of tourists from the Borobudur Unit, Prambanan Unit, and the Ratu Boko Unit.*
4. *Update student service user database based on school and region origin.*
5. *Conducting a visitor satisfaction survey during the high season of Eid in 2019.*
6. *Conducting fam trip market surveys & processing fam trip market survey data.*
7. *Conducted a visitor satisfaction survey during the high season of Christmas 2019 and New Year 2020.*



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

8. Melakukan Survey dan olah data Produk dan Market Treasure Hunt di Unit Manohara.
9. Melakukan Survey dan olah data Produk dan Market Wayang di Unit Teater & Pentas.
10. Melakukan Survey dan olah data Produk Borobudur Sunrise.
11. Melakukan Survey dan olah data Produk Boko Picnic.
12. Melakukan Survey dan olah data Menu Resto Spesial Lebaran (In depth quationare).

a. Pengembangan Produk

- 1] Membuat paket baru bundling tiket masuk dan fasilitas yang ada di Unit Borobudur dan Prambanan.
- 2] Penyesuaian paket Out bond dan Kemah Taman Wisata Ratu Boko dengan SK Direksi No: 02/DIREKSI/2019 tanggal 22 Februari 2019.
- 3] Penyesuaian tarif tiket Borobudur Manohara Package (BMP) SK Direksi No: 02/DIREKSI/2019 tanggal 22 Februari 2019.
- 4] Penyesuaian tarif tiket pengguna jasa lahan SK Direksi No: 02/DIREKSI/2019 tanggal 22 Februari 2019.
- 5] Membuat paket valentine day di Ratu Boko.
- 6] Bundling tiket Taman Wisata Candi Borobudur dengan Samudra Raksa (Khusus rombongan pelajar wisnus).
- 7] Kajian dan trial paket baru "Prambanan - Ramayana include Dinner Paket Eksklusif " kerjasama dengan Destinasi Asia untuk group Tauck Series dari Amerika Serikat yang akan dimulai bulan Mei 2019.
- 8] Kajian dan trial paket baru "Prambanan - Ramayana Paket Eksklusif include Lunch dan Wayang Tradisional Performance" kerjasama dengan Angsa Tour untuk group dari Cruise Hapag Lloyd yang akan dimulai 10 April 2019.
- 9] Kajian paket Junior Archeological di Taman Wisata Candi Prambanan (Candi Sewu).
- 10] Pengembangan menu baru pada saat masa ramai lebaran 2019 di Restoran Unit Manohara, Prambanan, Ratu Boko dan Teater Pentas.
- 11] Pengembangan usaha baru Bokopi di Ratu Boko Resto.
- 12] Pengembangan usaha baru temple gelato di Prambanan Resto.
- 13] Pengembangan River Side/wisata malam di Unit Teater & Pentas.

8. *Conducted surveys and data processing of Products and Market Treasure Hunts in the Manohara Unit.*
9. *Conducting surveys and data processing of Wayang Products and Market in Theater & Performance Units.*
10. *Conducting surveys and data processing of Borobudur Sunrise Products.*
11. *Conducting surveys and data processing Boko Picnic Products.*
12. *Conducting surveys and data processing of the Special Restaurant Menu for Lebaran (In depth quationare).*

a. Product Development

- 1] *Create a new package of entrance ticket bundling and existing facilities at the Borobudur and Prambanan Units.*
- 2] *Adjustment of the Outbond package and the Ratu Boko Tourism Park Camp with the Decree of the Board of Directors No: 02 / DIREKSI / 2019 dated 22 February 2019.*
- 3] *Adjustment of ticket rates for Borobudur Manohara Package (BMP) Directors Decree No: 02 / DIREKSI / 2019 dated February 22, 2019.*
- 4] *Adjustment of ticket rates for land service users, Decree of the Board of Directors No: 02 / DIREKSI / 2019 dated February 22, 2019.*
- 5] *Make a Valentine's Day package at Ratu Boko.*
- 6] *Bundling tickets for Borobudur Temple Tourism Park with Samudra Raksa (Especially for groups of foreign tourists).*
- 7] *Study and trial of the new package "Prambanan - Ramayana includes an Exclusive Dinner Package" in collaboration with Asian Destinations for the Tauck Series group from the United States which will start in May 2019.*
- 8] *Study and trial of the new package "Prambanan - Ramayana, Exclusive Package including Lunch and Traditional Wayang Performance" in collaboration with Angsa Tour for the group from Cruise Hapag Lloyd which will start April 10, 2019.*
- 9] *Study of the Junior Archeological package at Prambanan Temple Park (Sewu Temple).*
- 10] *Development of a new menu during the peak period of Eid 2019 at the Manohara Unit Restaurant, Prambanan, Ratu Boko and the Pentas Theater.*
- 11] *Development of the new Bokopi business at Ratu Boko Resto.*
- 12] *Development of a new business at Temple Gelato at Prambanan Resto.*
- 13] *River Side Development / night tours in the Theater & Performance Unit.*



- | | |
|---|---|
| 14) Trial produk Borobudur Breakfast/Sunrise, Boko Picnic, Borobudur Treasure Hunt. | 14) Trial of Borobudur Breakfast / Sunrise products, Boko Picnic, Borobudur Treasure Hunt. |
| 15) Kampanye Eco Green di TWC dengan pemakaian Sedotan Bambu. | 15) Eco Green Campaign in TWC using bamboo straws. |
| 16) Pricing Trial produk Borobudur Treasure Hunt, Boko Picnic dan Prambanan Sunrise. | 16) Pricing Trial for Borobudur Treasure Hunt, Boko Picnic and Prambanan Sunrise products. |
| 17) Dekorasi masa ramai Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 di Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Manohara | 17) Christmas decorations 2019 and New Year 2020 at Borobudur Unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Manohara Unit |

Program Event & Layanan Pelanggan

Customer Events & Services Programs

a. Penyelenggaraan Event

a. Event Conducted

- | | |
|---|--|
| 1) TWC Customer Award 2019, Plaza Andrawina, Ratu Boko, tanggal 22 Februari 2019. | 1) TWC Customer Award 2019, Plaza Andrawina, Ratu Boko, February 22, 2019. |
| 2) Support kegiatan Tawur Agung, Lapangan Agastya dan Lapangan Selatan, Prambanan, tanggal 6 Maret 2019. | 2) Support for Tawur Agung activities, Agastya Field and South Field, Prambanan, March 6, 2019. |
| 3) Support kegiatan Malam Budaya Pangrupukan, Lapangan Wisnu, Prambanan, tanggal 6 Maret 2019. | 3) Support for Pangrupukan Cultural Night activities, Wisnu Field, Prambanan, March 6, 2019. |
| 4) Support kegiatan shooting program "Life by Laila" dan "Share Loc" MNC Channel di Prambanan, Rama Shinta Resto, dan Teater Pentas, tanggal 21, 22, dan 25 Maret 2019. | 4) Support for shooting the MNC Channel's "Life by Laila" and "Share Loc" programs in Prambanan, Rama Shinta Resto, and Pentas Theater, March 21, 22, and 25 2019. |
| 5) Support Press Conference Memorable Concert Klaboration dan soft launching Royal Besar di Royal Besar, tanggal 30 Maret 2019. | 5) Support Press Conference Memorable Concert Claboration and soft launching of Royal Besar at Royal Besar, March 30, 2019. |
| 6) Networking dan pengajuan proposal Prambanan International Yoga Festival 2019 kepada prospek-prospek sponsor. | 6) Networking and submission of Prambanan International Yoga Festival 2019 proposals to prospective sponsors. |
| 7) Persiapan konsep dan konten Borobudur International Conference 4 dengan pihak-pihak terkait dari kalangan akademisi. | 7) Preparation of the concepts and content of Borobudur International Conference 4 with related parties from academia. |
| 8) Pengajuan proposal semua event kepada prospek media partner. | 8) Submission of proposals for all events to prospective media partners. |
| 9) Event Prambanan International Yoga day tanggal 22-23 Juni 2019. | 9) Prambanan International Yoga day event, 22-23 June 2019. |
| 10) Prambanan Jazz, 5-7 Juli 2019. | 10) Prambanan Jazz, 5-7 July 2019. |
| 11) Borobudur Syimphony, 31 Agustus 2019. | 11) Borobudur Syimphony, 31 August 2019. |
| 12) Batik Music Festival, 9 September 2019. | 12) Batik Music Festival, 9 September 2019. |
| 13) Borobudur Marathon, 17 November 2019. | 13) Borobudur Marathon, 17 November 2019. |
| 14) Festival Gunung, 22-31 Desember 2019. | 14) Gunung Festival, 22-31 December 2019. |
| 15) Borobudur Night, 31 Desember 2019. | 15) Borobudur Night, 31 December 2019. |



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

b. Pelayanan Pelanggan

- 1). Aktivasi nomer SMS Center & WA Center setelah perbaikan alat.
- 2). Menjawab pertanyaan dan komplain via email info@borobudurpark.co.id berkoordinasi dengan unit-unit/ menjawab pertanyaan dan keluhan pelanggan via media sosial (email, facebook, sms, whatsapp).
- 3). Memonitor dan memastikan layanan pelanggan melalui call center.
- 4). Memonitor dan memastikan layanan pelanggan berdasarkan SOP yang tersedia di unitunit.
- 5). Menkompilasi para penerima TWC Customer Award 2019.
- 6). Support customer service masa ramai lebaran di Unit Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
- 7). Customer Relation Management (CRM) dan Customer Service (CS) 24/7 via online.
- 8). Support customer service masa ramai Natal di Unit Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, Teater & Pentas dan Manohara.

Pangsa Pasar

Pasar Dalam Negeri

- Wisatawan individu/umum
- Wisatawan rombongan sekolah
- Wisatawan rombongan kantor
- Wisatawan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

Pasar Luar Negeri

- Wisatawan individu
- Wisatawan rombongan keluarga
- Wisatawan rombongan dari agen perjalanan wisata

b. Costumer Services

- 1) *Activate the SMS Center & WA Center number after repairing the device.*
- 2) *Answering questions and complaints via email info@borobudurpark.co.id in coordination with units / answering customer questions and complaints via social media (email, facebook, sms, whatsapp).*
- 3) *Monitor and ensure customer service through the call center.*
- 4) *Monitor and ensure customer service based on SOPs available in the unit.*
- 5) *Compile the recipients of the 2019 TWC Customer Award.*
- 6) *Support customer service during the peak of Eid at the Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Units.*
- 7) *24/7 Customer Relationship Management (CRM) and Customer Service (CS) via online.*
- 8) *Support customer service during the Christmas peak at Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, Theater & Pentas and Manohara Units.*

Market SHare

Domestic Market:

- *Individual/public tourists*
- *School group tourists*
- *Office group tourists*
- *Family travelers*
- *Group tourists from travel agents*

International Market:

- *Individual tourists*
- *Family group tourists*
- *Group tourists from travel agents*



KEBIJAKAN DIVIDEN, JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 TAHUN BUKUTERAKHIR MARKET SHARE

Dividend Policy, Total Cash Dividends Per Share And Total Dividends Per Year Announced Or Paid In The Last 2 Fiscal Years

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Nomor. RIS-35/D2.MBU/05/2019 Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2018, yang dilaksanakan pada 13 Mei 2019 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 12.772.626.604 atau sebesar 8% dari laba bersih perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Nomor. RIS-04/D2.MBU/05/2018 Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2017, yang dilaksanakan pada 8 Mei 2018 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 13.929.212.000 atau sebesar 11% dari laba bersih perseroan.

Total Dividen yang Dibagikan dan Tanggal Pengumuman, Pembayaran Dividen Kas untuk Masing-Masing Tahun

Pembagian atas laba bersih tahun 2017 ditetapkan dalam RUPS tentang persetujuan laporan keuangan tahunan, pengesahan perhitungan tahunan dan pembagian laba bersih tahun buku 2018. Sedangkan pembagian atas laba bersih tahun 2018 ditetapkan dalam RUPS pada tahun 2019.

Dividend Distribution Policy

Based on the results of the General Meeting of Shareholders Number. RIS-35 / D2.MBU / 05/2019 Regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2018 Financial Report, which held on May 13, 2019, approved the determination of dividends for the 2018 financial year amounting to Rp 12,772,626,604 or 8% of the company's net profit.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders Number. RIS-04 / D2.MBU / 05/2018 Regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2017 Financial Report, which was carried out on 8 May 2018, approved the determination of dividends for the 2017 financial year amounting to Rp 13,929,212,000 or 11% of the company's net profit.

Total Distributed Dividends and Date of Annoucement, as well as Payment of Cash Dividends for Each Year

The distribution of the 2017 net profit was stipulated in the GMS regarding the approval of the annual financial statements, the ratification of the annual calculation and the distribution of the net profit for the fiscal year 2018. Meanwhile, the distribution of the 2018 net profit shall be determined in the GMS in 2019.

Keterangan	Laba Buku Tahun 2018 Profit for 2018 Fiscal Year		Laba Buku Tahun 2019 Profit for 2019 Fiscal Year		Description
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage	
Dividen	13.929	11%	12.772	8%	Dividend
Jumlah laba bersih	127.726		158.737		Total Net Profit

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018, RUPS menetapkan dividen yang dibagikan sebesar Rp 13.929 juta atau 11% dari laba bersih sebesar Rp 127.726 juta. Sedangkan tahun 2019, RUPS menetapkan dividen yang dibagikan sebesar Rp 12.772 juta, atau 8% dari laba bersih sebesar Rp 158.737 juta. Penurunan pembagian dividen terjadi karena Perusahaan mengalami peningkatan laba bersih.

From the table above, it is immediately apparent that in 2018, the GMS determined the dividends distributed around Rp 13,929 million or 11% of the net profit of Rp 127,726 million. Meanwhile, in 2019, the GMS concluded that the dividends to be distributed were Rp 12,772 million, or 8% of the net profit of Rp 158,737 million. The decrease in dividend distribution occurred because the Company experienced an increase in net income.



Prospek Perusahaan Dan Pemasaran

Company's Prospect And Marketing

Jumlah Dividen Kas Per Saham

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah Dividen Kas per Saham.

Total Cash Dividends Per Share

As of December 31, 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the non-listed SOEs with 100% ownership composition by the Government of the Republic of Indonesia; hence, there is no information on the amount of Cash Dividends per Share.

Payout Ratio

Payout Ratio

Keterangan	Laba Tahun Buku 2018 <i>Profit for 2017 Fiscal Year</i>	Laba Tahun Buku 2019 <i>Profit for 2018 Fiscal Year</i>	Description
Dividen	13.929	12.777	Dividends
Jumlah Laba Bersih	127.726	158.737	Total Net Profit
Jumlah Lembar Saham	100	100	Total Shares
Dividen per Lembar Saham	0,139	0,128	Dividend per Share
Laba Per Saham	1.138	1.460	Earnings per Share
DPR	11%	8%	DPR

Dividen *payout ratio* (DPR) merupakan rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. DPR tahun 2018 tercatat sebesar 11%, turun dibanding tahun 2019 dengan DPR sebesar 8%.

The dividend payout ratio (DPR) is the ratio between the profit paid in the form of dividends and the total profit available to shareholders. The DPR in 2018 recorded at 11%, decreased from 2019 when the DPR was 8%.

Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Announcement Date and Payment of Cash Dividends

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2019, is one of the non-listed BUMNs whose share ownership composition is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Tanggal pengumuman dividen tahun buku 2019 adalah pada tahun 2018 ketika dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 8 Mei 2018. Sedangkan pembayaran dividen tahun buku 2017 adalah pada tanggal 4 Juni 2018. Pada tahun 2018, pengumuman dividen dilakukan pada saat RUPS tanggal 20 Mei 2019 dan pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 20 Mei 2019.

The dividend announcement date for the 2019 financial year was 2018 when the General Meeting of Shareholders (GMS) was held on May 8, 2018. Meanwhile, dividend payment for the 2017 financial year was on June 4, 2018. In 2018, dividend announcement was made at the GMS on 20 May 2019 and dividend payments will be made on May 20, 2019.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Share Ownership By Employees And/Or Management Program (ESOP/MSOP)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 merupakan salah satu BUMN *nonlisted* yang komposisi kepemilikan saham: 100% Pemerintah Republik Indonesia dan belum adanya program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP).

As of December 31, 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the non-listed SOEs with 100% ownership composition by the Government of the Republic of Indonesia; hence, there has been no employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP) established by the Company



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (Persero) adalah Perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is a state-owned enterprise that has not conducted share and bonds offering on stock exchange; hence, there is no proceeds from public offering in the Equity.



INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Transactions With Related Parties

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi lainnya yang mengandung benturan kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

During the year, the Company has not conducted transactions with affiliated parties and other transactions containing conflict of interests and/or transactions with related parties.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Change In Legislations And The Impact On Company Performance

Selama tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan

There has been no change to the laws and regulations with significant impact on the Company's performance during 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Change In Accounting Principles Implemented In The Last Fiscal Year

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak tahun 2018.

The Company and subsidiary's consolidated financial statements are prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Board of Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and subsidiaries adopted the new accounting standards or interpretations or revisions that took into effect in 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perusahaan menerapkan Penerapan PSAK No 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif 1 Januari 2015 menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

The Company implements PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which took into effect on January 1, 2015. This implementation resulted in a significant change to the Company's financial statements.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Reasons for Changing Accounting Policies

1. PSAK No. 69 "Agrikultur"
2. Amandemen PSAK No. 2 "Penyajian Laporan Keuangan"
3. Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
4. Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
5. Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
6. Amandemen PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
7. PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

1. PSAK No. 69 "Agriculture"
2. Amendments PSAK No. 2 "Presentation of Financial Statements"
3. Amendments PSAK No. 15 "Investment in associates entities and joint ventures"
4. Amendments PSAK No. 16 "Fixed Assets"
5. Amendments PSAK No. 46 "Income Tax"
6. Amendments PSAK No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
7. PSAK No. 71 "Financial Instruments"

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

The adoption of new accounting and other amendments has no potential impact on their financial statements.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information On Business Continuity

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku 2019. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut adalah bahwa Perusahaan bergerak di bidang jasa pariwisata, terutama taman wisata yang berupa peninggalan sejarah bangsa dan dunia, sehingga kelangsungan usaha akan tetap dapat berjalan. Adapun usaha hotel dan transportasi menjadi usaha pendukung.

There were no issues with the potential to significantly impact on the Company's business continuity in the 2019 fiscal year. The assumptions underlying the management's belief this were that the Company has been engaging in tourism services, especially tourism parks, in the form of national and global heritage; hence, the Company's business will continue to be carried out in years to come. Meanwhile, hotel and transportation businesses are the Company's supporting businesses.





BAB VI

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berteguh hati untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG). Hal itu dilakukan tak sekadar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundangundangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan semakin baik dan membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bisa terus bertahan, bahkan berkembang dan berkelanjutan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is determined to implement good corporate governance (hereinafter referred to as GCG). This is done not only to comply with the provisions of the applicable authorities or laws and regulations, but is more driven by the awareness that good governance is an important key to improving the Company's performance. If performance increases, it will benefit the Company and all stakeholders.

In order to obtain maximum results, the Company continues to strive to improve the implementation of GCG principles. In this case, full support from shareholders (shareholder) and stakeholders (stakeholders), both internal and external, is needed. With the more perfect application of GCG principles, the Company's performance will get better and make PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continue to survive, even develop and be sustainable.



KOMITMEN DAN KONSISTENSI DALAM MENEGAKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Commitment And Consistency In Upholding
Goodcorporate Governance*

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Oleh sebab itu, penerapan GCG merupakan keharusan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menegakkan GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

GCG are the principles that underlie a company management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics. Therefore, implementing GCG is a must for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In line with that, the Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to upholding GCG in the daily operations of the Company.



PERNYATAAN KOMITMEN

Commitment Statement

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sebagai dasar pengelolaan Perusahaan. *Continuous improvement* melalui perbaikan dan pengembangan pedoman, prosedur operasional standar, dan manual dilakukan demi pencapaian tata kelola yang baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan sosialisasi untuk mengingatkan seluruh *stakeholder* agar selalu menerapkan prinsip GCG dalam kehidupan berorganisasi. Untuk mengetahui seberapa besar komitmen yang telah dilaksanakan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas penerapan GCG.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is committed to implementing the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as the basis for the management of the Company. Continuous improvement through improvement and development of guidelines, standard operating procedures and manuals is carried out in order to achieve good governance.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also conducted outreach to remind all stakeholders to always apply the principles of GCG in organizational life. To find out how much commitment has been carried out, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducted an assessment of the implementation of GCG.



DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis For The Implementation Of GCG

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
 - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah :
 - Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is fully committed and consistently upholds the implementation of GCG by referring to several formal rules that form the basis for the Company in implementing GCG, namely:

1. *Laws of the Republic of Indonesia, among them are:*
 - *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning BUMN.*
 - *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
 - *Law No. 14 of 2008 on Freedom of Information.*
2. *Government regulations, among which are:*
 - *Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Entities.*



Dasar Hukum Penerapan Gcg

Legal Basis For The Implementation Of GCG

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/ MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, among them are:*
 - *Regulation of the Minister of State for State Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2006 on the Audit Committee for State Owned Enterprises.*
 - *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2008 concerning the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises, with the latest amendment, namely No. PER-15 / MBU / 2012 dated 25 September 2012.*
 - *Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-02 / MBU / 02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises*
 - *Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-10 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners / Supervisory Board for State-Owned Enterprises*
 - *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12 / MBU / 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners / Supervisory Board for State-Owned Enterprises.*
 - *Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-16 / MBU / 2012 dated 1 October 2012 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01 / MBU / 2011 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners / Supervisory Board for State-Owned Enterprises*
 - *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with the latest amendment, namely the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
 - *Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-02 / MBU / 02/2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*



- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 03/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya No. PER-02/MBU/06/2016.
 - Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), di antaranya adalah:
- Keputusan Direksi No.SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/ DEKOM/2015 tentang Pedoman Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 - Keputusan Direksi No.SK.37 / DIREKSI / 2015 dan No.SK.03 / DEKOM / 2015 tentang Pedoman Whistleblowing System.
 - Keputusan Direksi No.SK.33 / DIREKSI / 2012 tentang Pedoman Operating Procedure (SOP) Kode Etik
 - Keputusan Direksi No. SK.31 / DIREKSI / 2012 dan SK.02 / DEKOM / 2012 tentang Kode Etik Perusahaan.
 - Keputusan Direksi No.SK.40/DIREKSI/2015 tentang Pedoman Penanganan Gratifikasi.
 - Keputusan Direksi No.SK.12/DIREKSI/2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang.
5. Board Manual Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 132/KU.101/XI/2015.
6. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam Risalah RUPS.
- *Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-03 / MBU / 02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of Directors of State-Owned Enterprises.*
 - *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and its amendment No. PER-02 / MBU / 06/2016.*
 - *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number. SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
4. *Decisions of the Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), including:*
- *Directors Decree No.SK.34 / DIREKSI / 2015 and SK.01 / DEKOM / 2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*
 - *Directors Decree No.SK.37 / DIREKSI / 2015 and No.SK.03 / DEKOM / 2015 regarding the Whistleblowing System Guidelines.*
 - *Decree of the Board of Directors No.SK.33 / DIRECTION / 2012 on the Code of Conduct Operating Procedure (SOP)*
 - *Directors Decree No. SK.31 / DIREKSI / 2012 and SK.02 / DEKOM / 2012 concerning the Company's Code of Ethics.*
 - *Decree of the Board of Directors No.SK.40 / DIREKSI / 2015 concerning Guidelines for Handling Gratuities.*
 - *Decree of the Board of Directors No.SK.12 / DIREKSI / 2016 concerning Distribution of Duties and Authorities.*
5. *Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 132 / KU.101 / XI / 2015*
6. *Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) listed in the Minutes of the GMS.*



Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam praktiknya juga memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta best practice. Pelaksanaan GCG yang diimplementasikan Perusahaan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dengan perubahan terakhir yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perusahaan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran".

In addition, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in practice also pays attention to the principles of GCG according to the rules and regulations as well as best practices. The implementation of GCG implemented by the Company is based on the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN with the latest amendment, namely the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-09 / MBU / 2012 which states that "SOEs are required to carry out the Company's operations by adhering to the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness".

PRINSIP - PRINSIP GCG

Principles Of GCG

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah :

In accordance with the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in State-Owned Enterprises, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has implemented the principles - GCG principles. The GCG principles are:

- *Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.*
- *Kemandirian, yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.*
- *Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana dengan efektif.*
- *Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
- *Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.*
- *Transparency, namely openness in implementing the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.*
- *Independence, which is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
- *Accountability, namely clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.*
- *Fairness, that is, justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on applicable laws and regulations.*
- *Accountability, namely conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.*



TUJUAN PENERAPAN GCG

Objectives OF GCG Implementation

Tujuan Penerapan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah dan terus mengembangkan struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan dan peraturan serta *best practice*.

The purpose of GCG implementation at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is to create a company that is highly competitive and continues to grow. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has and continues to develop the structure and system of Good Corporate Governance (GCG) by taking into account the principles of GCG according to the rules and regulations as well as best practices.

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Keputusan Direksi No. SK.02/DEKOM/2012 dan SK.31/DIREKSI/2012, tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Based on the Code of Corporate Governance as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK.02 / DEKOM / 2012 and SK.31 / DIREKSI / 2012, the objectives of implementing GCG at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan terhadap *stakeholders* maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.
- *Maximizing the value of the Company by proportionally increasing GCG principles so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.*
- *Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.*
- *Encourage the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the existence of Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility) that is carried out towards stakeholders and the preservation of the environment around the Company.*
- *Increase the Company's contribution to the national economy.*
- *Improve the national investment climate.*

❖ KEBIJAKAN INTERNAL GCG

Internal GCG Policy

Pada tatanan internal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menyusun dan menerapkan kebijakan operasional bagi seluruh staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG tertuang dalam Visi dan Misi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menuangkan kebijakan internal GCG dalam Keputusan Direksi No.SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance).

In the internal structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) have compiled and implemented operational policies for all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as guidelines in carrying out daily operational activities. The Company's commitment to implementing GCG is contained in the Vision and Mission of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In addition, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has stated its GCG internal policy in the Decree of the Board of Directors No.SK.38 / DEKOM.TWC.XII / 2018 concerning Code of Corporate Governance.

❖ SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

Socialization And Internalization Of GCG

Selain penyempurnaan aturan, Perusahaan juga melanjutkan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap staf PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk memastikan ketaatan terhadap praktik GCG. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat terus dijaga dan Perusahaan pun bertekad menuju *Good Corporate Governance*. Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terkait GCG kepada karyawan Perusahaan.

In addition to improving regulations, the Company also continues to socialize and internalize GCG to all staff of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to ensure adherence to GCG practices. The company believes that the implementation of GCG is not enough just by complying with various applicable regulations, but must be demonstrated in daily practice. The company also believes that by implementing GCG, the trust of stakeholders can be maintained and the Company is determined to lead to Good Corporate Governance. During 2019, the Company carried out socialization related to GCG to the Company's employees.

Untuk menyempurnakan penerapan GCG, Perusahaan berupaya untuk memenuhi ketentuan dari setiap tahapan penerapan GCG. Tahapan-tahapan penerapan GCG sangat penting karena menjadi acuan dalam menyempurnakan penerapan GCG, sekaligus menjadi media antara rencana kerja dengan rencana strategi. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya melengkapi *soft structure* dan memutakhirkan pedoman yang ada, seperti terlihat pada tabel berikut:

To improve the implementation of GCG, the Company strives to meet the requirements of each stage of GCG implementation. The stages of implementing GCG are very important because they become a reference in improving the implementation of GCG, as well as being a medium between work plans and strategic plans. In addition, the Company also continues to make efforts to complete the soft structure and update the existing guidelines, as shown in the following table:



Tahun Pembuatan/ Pelaksanaan <i>Year of Manufacture / Implementation</i>	Kegiatan	Surat Keputusan <i>Decision Letter</i>	Activities
2012	Kode Etik Perusahaan	SK.31/DIREKSI/2012	<i>Company Code of Ethics</i>
2012	Pedoman SOP Kode Etik Perusahaan	SK.33/DIREKSI/2012	<i>Company Code of Conduct SOP Guidelines</i>
2015	Penetapan Pedoman GCG	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM/2015	<i>Establishment of GCG Guidelines</i>
2015	Penerapan Kebijakan Whistleblowing System	SK. 37/DIREKSI/2015 SK. 03/DEKOM/2015	<i>Implementation of the Whistleblowing System Policy</i>
2016	Piagam Audit Internal	Tanpa SK	<i>Internal Audit Charter</i>
2016	Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi	SK-04/DEKOM.TWC/VIII/2016	<i>Establishment of the Risk Management and Investment Committee and Appointment of Members of the Risk and Investment Management Committee</i>
2016	Piagam Komite Risiko dan Investasi	SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016	<i>Risk and Investment Committee Charter</i>
2016	Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi	SK. 12/DIREKSI/2016	<i>Determination of the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors</i>
2018	Penetapan Pedoman GCG	SK.38/DEKOM.TWC.XII/2018	<i>Establishment of GCG Guidelines</i>
2018	Penunjukan Direktur Pengelola GCG	SK.35/DIREKSI/2018	<i>Appointment of the Director of GCG Management</i>
2018	Penetapan Jabatan wajib LHKPN	SK.36/DIREKSI/2018 berserta lampiran	<i>Determination of LHKPN Compulsory Department</i>
2018	Penetapan Jabatan Sekretaris Perusahaan dalam Koordinasi yang baik dengan lembaga KPK	SK.37/DIREKSI/2018	<i>Determination of the Position of Corporate Secretary in good coordination with the KPK institution</i>
2018	Pedoman pelaksanaan GCG	SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM.TWC/XIII/2018	<i>GCG implementation guidelines</i>
2018	Penetapan Kebijakan Direksi yang berhubungan dengan Stakeholders	SK.39/DIREKSI/2018	<i>Establishment of Directors' Policies related to Stakeholders</i>
2018	Pelayanan keluhan Stakeholders	SK.40/DIREKSI/2018 SK.39/DEKOM.TWC/XIII/2018	<i>Stakeholders complaint service</i>
2018	Kebijakan (WBS)	SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/XIII/2018	<i>Policy (WBS)</i>
2018	Pedoman Penanganan Gratifikasi	SK.42/DIREKSI/2018 berserta lampiran	<i>Guidelines for Handling Gratuities</i>
2018	Sistem Pengendalian Informasi	SK.47/DIREKSI/2018	<i>Information Control System</i>
2018	Kode Etik Perusahaan (COC)	SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/XIII/2018 berserta lampiran	<i>Company Code of Conduct (COC)</i>
2018	Perlindungan Konsumen	SK.45/DIREKSI/2018	<i>Consumer protection</i>
2018	SOP Pengungkapan Informasi Kepada Pemegang Saham	SK.50/DIREKSI/2018	<i>Information Disclosure SOP To Shareholders</i>



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No.SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/ DEKOM/2015, SK.38/ DEKOM.TWC.XII/2018. Tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan terhadap *stakeholders* maupun terhadap kelestarian lingkungan disekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.

Based on the Code of Corporate Governance as stipulated in the Decree of the Board of Directors No.SK.34 / DIREKSI / 2015 and SK.01 / DEKOM / 2015, SK.38 / DEKOM.TWC.XII / 2018. The objectives of implementing GCG at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are as follows:

- *Maximizing the value of the Company by proportionally increasing GCG principles so that the Company can have strong competitiveness both nationally and internationally.*
- *Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.*
- *Encourage the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with the prevailing laws and regulations as well as awareness of the existence of corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility) that is carried out towards stakeholders and the preservation of the environment around the Company.*
- *Increase the Company's contribution to the national economy.*
- *Improve the national investment climate.*



PELAKSANAAN GCG

Implementation Of GCG

Manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG)). Perusahaan juga telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personel dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personel berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi.

Management ensures that the Company has been managed based on the principles of good corporate governance (GCG). The company also has a code of conduct which serves as a reference basis for each personnel to act to realize the implementation of their duties. All personnel are committed not to accepting gratuities and not carrying out the practices of Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) by signing an integrity pact. In addition, the Company also has a whistleblowing system which is run in accordance with principles and regulations.



Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, tahun 2019 telah dilakukan self assesment oleh Intern perusahaan didampingi dari BPKP Perwakilan DIY. *Assessment* GCG dilakukan dengan menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

In order to assess the company's commitment to implementing GCG practices, in 2019 a self-assessment was carried out by company interns accompanied by DIY Representative BPKP. The GCG assessment is carried out using the Ministry of BUMN's assessment parameters, namely PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Result of Assessment of GCG Implementation

Pada tahun buku 2019, dari total nilai maksimal sebesar 100,00 total nilai *Assessment* GCG yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 87,173 secara keseluruhan, hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2019 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG BAIK. Ringkasan hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In the 2019 financial year, of the total maximum value of 100.00, the total value of the GCG Assessment obtained by the Company was 87.173 overall, the results of the assessment on the implementation of the Company's GCG in 2019 put the Company in the Quality of Good GCG Implementation. The summary of the results of the assessment of the implementation of Good Corporate Governance at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the last 5 years is as follows:

Tabel Hasil Assessment GCG Perusahaan Tahun 2015-2019

Tahun Year	Nilai Score
2015	80,221
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70
2019	87,173

Dari hasil *assessment* GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan GCG.

From the GCG assessment results for the last 5 years it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made improvements in implementing GCG.



Pelaksanaan Gcg

Implementation Of GCG

Hasil Assessment GCG Tahun 2019

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

- Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan
- Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan
- Memantau konsistensi penerapan GCG
- Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan
- Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien

Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Implementasi GCG dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan internal Perusahaan dengan melakukan *assessment* mandiri. Tahap kedua dilakukan oleh eksternal, yaitu BPKP Perwakilan DIY.

Berdasarkan hasil analisa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, berikut ringkasan hasil *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019:

Results of the 2019 GCG Assessment

As a form of commitment to the implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducted an assessment of the implementation of GCG. The objectives of the assessment are:

- *Assess the implementation of GCG and compare it with predetermined indicators and parameters*
- *Provide an overview of the results of the assessment and provide recommendations for improvements as materials to reduce the gap between the implementation carried out by the Company and the parameters that have been set*
- *Monitor the consistency of GCG implementation*
- *Obtain input on improvements and policy development*
- *Encouraging the Company to be managed professionally, transparently and efficiently*

The parameter used is to use the parameter assessment of the Ministry of BUMN, namely SK-16 / S. MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The GCG Implementation Assessment is carried out in two stages. The first stage is carried out internally by the Company by conducting an independent assessment. The second stage is carried out by externals, namely the DIY Representative BPKP.

Based on the analysis of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representatives of the Special Region of Yogyakarta, the following is a summary of the GCG assessment results of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019:



No.	Aspek	Bobot Weight	Capaian Access		Aspect
			Skor Score	Capaian Access	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	7	6,563	94%	Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
2	Pemegang Saham Dan Rupsdan RUPS/Pemilik Modal	9	8,421	94%	Shareholders and General Meeting of Shareholders / Capital Owners
3	Dewan Komisaris	35	32,544	93%	Board of Commissioners
4	Direksi	35	29,847	85%	Directors
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7,923	88%	Information Disclosure and Transparency
		95	85,30	89,79%	
6	Aspek Lainnya	5	1,875	38%	Other Aspects
	Skor Keseluruhan	100	87,17	87,173%	Total Score

Memperkuat Implementasi GCG

Dalam memaknai tata kelola Perusahaan yang baik, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki prinsip-prinsip dasar yaitu mendorong GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG tahun 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah melakukan pencapaian program yang meliputi:

Strengthening GCG Implementation

In interpreting good corporate governance, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has basic principles, namely encouraging GCG as part of the management of the Company through the implementation of a system that reflects the principles of information disclosure, accountability, equality and responsible. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has carried out various GCG implementation initiatives, either independently or assisted by independent parties in achieving sustainable corporate governance.

In order to strengthen the implementation of GCG in 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made program achievements that include:



Pelaksanaan Gcg

Implementation Of GCG

Penguatan Komitmen Implementasi GCG

Dalam rangka menilai komitmen Perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, dilakukan assesment GCG di tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Surat dari BPKP Provinsi DIY Nomor : S-225/PW12/4/2019 tanggal 17 Januari 2019 tentang Asesmen GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) serta mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Pedoman GCG bagi BUMN.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Implementasi Pensosialisasi dan internalisasi GCG juga telah dilakukan pada tahun 2019.

Pengendalian Gratifikasi

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengatur mengenai Pengendalian Gratifikasi yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.45/DIREKSI/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Pedoman Gratifikasi di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Pengelolaan Whistleblowing System

Dengan menunjuk Surat Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor : SK. 44/DIREKSI/2018; Nomor : SK. 41/DEKOM.TWC/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Kebijakan Whistle Blowing System di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Dalam sistem tersebut, Perusahaan menunjuk jabatan Sekretaris Perusahaan (Sesper) sebagai administrator. Sedangkan jajaran Sekretariat dan Satuan Kerja Informasi Teknologi (IT) sebagai charge pengaduan melalui surat dan melalui web (based on web).

Strengthening Commitment to GCG Implementation

In order to assess the Company's commitment to implementing GCG practices, a GCG assessment was carried out in 2018 which was carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representatives of the Yogyakarta Special Region Province based on a letter from BPKP DIY Province Number: S-225 / PW12 / 4/2019 dated 17 January 2019 concerning GCG Assessment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and referring to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011. Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-09 / MBU / 2012 dated 6 July 2012 concerning GCG Guidelines for SOEs.

GCG Socialization and Internalization

Implementation of GCG socialization and internalization has also been carried out in 2019.

Gratuity Control

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has regulated the Gratification Control which is stated in the Decree of the Board of Directors Number: SK.45 / DIREKSI / 2018 dated December 31, 2018 concerning the Establishment of Gratification Guidelines in the PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Management of Whistleblowing System

By appointing the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: SK. 44 / DIRECTORS / 2018; Number: SK. 41 / DEKOM.TWC / XII / 2018 on 31 December 2018 concerning the Establishment of a Whistle Blowing System Policy in the PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In this system, the Company appoints the position of Corporate Secretary (Sesper) as administrator. Meanwhile, the Secretariat and Information Technology Work Unit (IT) are charged for complaints by mail and via web (based on web).



Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Perusahaan telah menetapkan jabatan tertentu yang wajib melaporkan LHKPN melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : SK. 39/DIREKSI/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan dan Penunjukan pejabat di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang berkewajiban menyampaikan laporan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Management of the State Administration of Assets Report (LHKPN)

The company has assigned certain positions that are required to report LHKPN through Directors Decree Number: SK. 39 / DIREKSI / 2018 dated 31 December 2018 concerning the Appointment and Appointment of officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who are obliged to submit LHKPN reports to the Corruption Eradication Commission (KPK).

Partisipasi Aktif dalam Berbagai Perlombaan/ Award Terkait GCG

Sebagai bagian dari komitmen implementasi GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengikuti award / perlombaan terkait GCG, antara lain Annual Report Award pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019. ARA yang diselenggarakan tahun 2015 digunakan untuk melaporkan Annual Report tahun 2014, tahun 2016 untuk melaporkan Annual Report tahun 2015, dan tahun 2017 untuk melaporkan Annual Report tahun 2016, dan 2019 untuk melaporkan Annual Report tahun 2018.

Active Participation in Various Competitions / Awards related to GCG

As part of the GCG implementation commitment, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) participated in awards / competitions related to GCG, including the Annual Report Award in 2015, 2016, 2017 and 2019. ARA held in 2015 was used to report Annual Report 2014, 2016 to report Annual Report 2015, and 2017 to report Annual Report 2016, and 2019 to report Annual Report 2018. Participation in competitions related to the PKBL program and the National Standardization Agency.

Pengukuran Implementasi GCG

Berdasarkan Surat dari BPKP Provinsi DIY Nomor : S-225/PW12/4/2019 tanggal 17 Januari 2019 tentang Asesmen GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), tahun 2019 telah dilakukan asesmen implementasi GCG Perusahaan dengan skor 87,173 dengan predikat BAIK.

Measurement of GCG Implementation

Based on a letter from BPKP DIY Province Number: S-225 / PW12 / 4/2019 dated January 17, 2019 concerning the GCG Assessment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), in 2019 an assessment of the implementation of the Company's GCG was carried out with a score of 87.173 with predicate GOOD.

Penerapan ISO dan P2K3

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan telah mengupdate manajemen mutu di beberapa Unit kerjanya dengan ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 berhasil dilakukan pada Unit Borobudur, Unit Manohara dan Unit Ratu Boko. Adapun sertifikat diterbitkan oleh lembaga sertifikasi TUV NORD Indonesia. ISO menjadi penting bagi Perusahaan dengan mengingat peningkatan mutu pelayanan menjadi bagian penting dalam operasional Perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Implementation of ISO and P2K3

On December 12, 2018, the Company has updated quality management in several of its work units with ISO 9001: 2015. ISO 9001: 2015 was successfully carried out at the Borobudur Unit, Manohara Unit and Ratu Boko Unit. The certificate was issued by the TUV NORD Indonesia certification body. ISO is important for the company considering that improving service quality is an important part of the Company's operations. Occupational Health and Safety (K3) is part of the Company's commitment

(K3) turut menjadi komitmen Perusahaan dalam hal ini Direksi. Hal tersebut dimaknai dengan telah dibentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang juga diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Pasal 10. Dalam hal ini P2K3 Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.100/KP.601/DIR-2014 tanggal 31 Desember 2014 serta disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman dengan Nomor : 560/001A/Kep.Din//2015.

in this case the Board of Directors. This is interpreted by the establishment of an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which is also mandated by Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety, Article 10. In this case the Company's P2K3 has been determined through a Decree of the Board of Directors Number: SK.100 / KP.601 / DIR-2014 dated 31 December 2014 and legalized by the Manpower and Social Service Office of Sleman Regency with Number: 560 / 001A / Kep. Din / 1 / 2015.



RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2019

GCG Development Plan In 2020

Implementasi GCG memerlukan proses PDCA (*plan-check-do-action*). Setelah melakukan evaluasi melalui penilaian implementasi GCG, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan tindakan perbaikan dan merencanakan pengembangan GCG periode mendatang. Berikut rencana pengembangan GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2020:

GCG implementation requires a PDCA (plan-check-action) process. After evaluating through GCG implementation assessment, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) took corrective actions and planned the development of GCG in the future. Following is the GCG development plan for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2020:

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan ditetapkan untuk melakukan koordinasi yang baik dengan Komisi Pemberantasan Korupsi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.33/DIREKSI/2015. Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk melakukan koordinasi yang baik, termasuk di dalamnya kegiatan surat-menyurat, kajian dan supervisi baik dengan penyampaian dalam LHKPN maupun dalam kegiatan lain.

Management of the State Administration of Assets Report

The Corporate Secretary is appointed and assigned to coordinate well with the Corruption Eradication Commission based on Directors Decree No. SK.33 / DIREKSI / 2015. The Company Secretary is obliged to carry out good coordination, including correspondence, review and supervision both with submissions in the LHKPN as well as in other activities.



Partisipasi Aktif dalam Berbagai Perlombaan/ Award Terkait GCG

Sebagai bagian dari komitmen implementasi GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengikuti *award* / perlombaan terkait GCG, antara lain *Annual Report Award* pada tahun 2015, 2016 dan 2017. ARA yang diselenggarakan tahun 2015 digunakan untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2014, tahun 2016 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2015, dan tahun 2017 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2016, dan tahun 2018 untuk melaporkan *Annual Report* tahun 2018.

Active Participation in Various Competitions / Awards related to GCG

As part of the GCG implementation commitment, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) participated in awards / competitions related to GCG, including the *Annual Report Award* in 2015, 2016 and 2017. ARA held in 2015 was used to report the *Annual Report*. 2014, 2016 to report the 2015 *Annual Report*, and 2017 to report the 2016 *Annual Report*, and 2018 to report the 2017 *Annual Report*, and 2019 to report the 2018 *Annual Report*. Participation in competitions related to the PKBL program and the National Standardization Agency the year 2020.

Pengukuran Implementasi GCG

Telah dilakukan *assessment* implementasi GCG tahun 2019 oleh BPKP Perwakilan DIY dengan skor 87,173 atau Baik.

Measurement of GCG Implementation

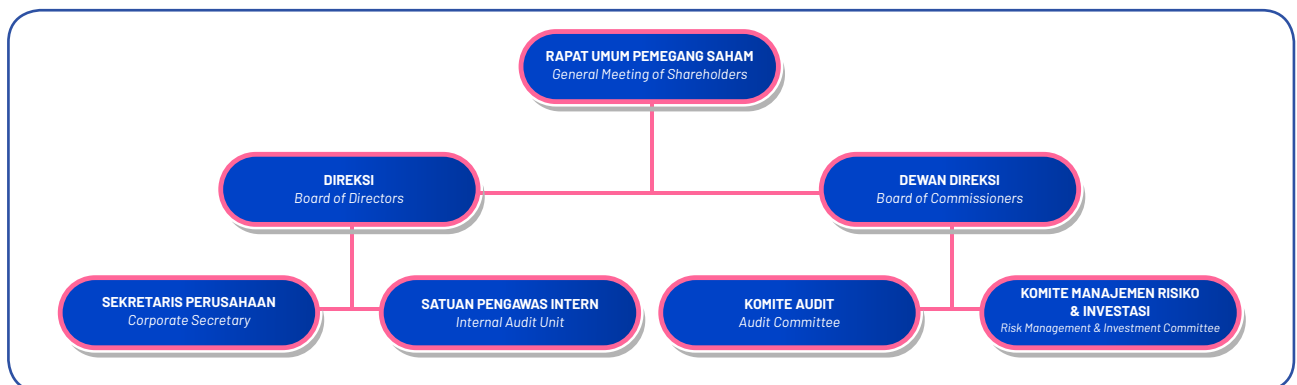
An *assessment* of the implementation of GCG in 2019 was carried out by BPKP DIY Representatives with a score of 87.173 or Good.

Penerapan ISO dan P2K3

Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.100/KP.601/ DIR-2014 pada tanggal 31 Desember 2014 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial dengan dengan SK nomor 560/001A/Kep.Din//2015.

Implementation of ISO and P2K3

The company has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) by Decree of the Board of Directors Number SK.100 / KP.601 / DIR-2014 on December 31, 2014 which was approved by the Department of Manpower and Social Affairs with SK number 560 / 001A / Kep .Din / / 2015.





Rencana Pengembangan Gcg Tahun 2019

GCG Development Plan In 2020

Implementasi GCG

Organ Perusahaan memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggungjawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris di bantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Di masing-masing komite, salah satu anggotanya adalah anggota Dewan Komisaris. Komite dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

- **Sekretaris Perusahaan**
Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk merencanakan, mengkoordinasi, dan mengelola kegiatan sekretariat di level Perusahaan. Tanggung jawab meliputi pekerjaan Liaison Officer (LO) di Kantor Perwakilan Jakarta, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kegiatan administrasi, dan kegiatan yang terkait hukum dan kelembagaan. Sekretariat Perusahaan juga berperan strategis untuk menjadi rekan manajer dalam perumusan arah dan kebijakan Perusahaan.
- **Komite Audit**
Komite Audit memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *whistleblowing*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.
- **Komite Manajemen Risiko dan Investasi**
Tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Investasi adalah terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (*Risk and Control Management*), Investasi Perusahaan, dan hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

GCG implementation

Company organs play a key role in the successful implementation of GCG. Company organs carry out their functions in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners respect each other's duties, responsibilities and authorities according to the laws and regulations and the Articles of Association. In carrying out the duties of managing the Company, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit, as well as other work units that carry out the management functions of the Company. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners, which consists of the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee. In each committee, one of the members is a member of the Board of Commissioners. Committees are formed by and are responsible to the Board of Commissioners.

- **Company secretary**
The Corporate Secretary is responsible for planning, coordinating, and managing secretariat activities at the corporate level. Responsibilities include the work of the Liaison Officer (LO) at the Jakarta Representative Office, the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR), administrative activities, and legal and institutional activities. The Corporate Secretariat also plays a strategic role in being a manager partner in the formulation of the Company's direction and policies.
- **Audit Committee**
The Audit Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, corporate financial reporting, audit activities, code of conduct within the Company, whistleblowing programs, corporate risk management, and fraud that may occur in financial statements.
- **Risk Management and Investment Committee**
The responsibilities of the Risk Management and Investment Committee are related to Risk and Control Management, Corporate Investments, and matters related to Good Corporate Governance.



Mekanisme GCG

Dalam mengimplementasikan GCG diperlukan mekanisme tata kelola dengan sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya mengandalkan struktur GCG, melainkan diperlukan aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme atau sistem yang kuat. Mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan atas keputusan tersebut. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

GCG mechanism

In implementing GCG, a strong system of governance is required. The implementation of GCG is not sufficient to rely solely on the GCG structure, but rather requires clear rules in the form of a strong mechanism or system. The GCG mechanism is a clear set of rules, procedures and relationships between the decision maker and the party that supervises the decision. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has complete rules of the game which are contained in:

No.	Nama Kebijakan GCG <i>Name of GCG Policy</i>	Dasar Peraturan <i>Basic Regulations</i>	Isi	Content
1	Board Manual	132/KU.101/XI/2015 132/KU.101/XI/2015	Kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan Perusahaan yang bersumber dari regulasi (Undang Undang/Peraturan), Anggaran Dasar dan <i>best practices</i> yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. <i>Board Manual</i> digunakan oleh Organ-organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, yakni Direksi dan Dewan Komisaris	<i>Compilation of Company management practices sourced from regulations (Laws / Regulations), Articles of Association and mutually agreed best practices in the context of GCG implementation. The Board Manual is used by the Company's organs whose function is to supervise and manage the Company, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
2	Pedoman GCG	SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK. 34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.38/DIREKSI/2018 SK.38/DEKOM. TWC/ XII/2018	Pedoman GCG merupakan sekumpulan nilai dan praktik Perusahaan yang menjadi suatu pedoman bagi Organ Perusahaan dan Manajemen dalam mengelola Perusahaan yang di dalamnya memuat prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan peraturan perundangundangan, tujuan, isi dan Misi serta nilai-nilai Perusahaan.	<i>The GCG Guidelines are a set of Company values and practices that serve as a guideline for the Company's Organs and Management in managing the Company, which contains GCG principles that are in line with laws and regulations, objectives, content and Mission and Company values.</i>
3	Kode Etik Perusahaan	SK. 31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.33/DIREKSI/2012 SK.43/DIREKSI/2018 SK.40/DEKOM.TWC/ XII/2018 berserta lampiran	Kode Etik merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya yang di dalamnya memuat etika bisnis dan perilaku seluruh Insan Perusahaan dalam mencapai tujuan, Visi dan Misi Perusahaan antara lain etika hubungan antara Perusahaan dengan Karyawan, Karyawan dengan sesama karyawan, Perusahaan dengan Konsumen	<i>The Code of Ethics is a system of values or norms adopted by all Company People in carrying out their duties, which contains business ethics and behavior of all Company People in achieving the goals, Vision and Mission of the Company, including ethical relations between the Company and employees, employees and fellow employees, the Company, with Consumers</i>
4	Pakta Integritas	SK.31/DIREKSI/2012 SK.02/DEKOM/2012 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan, yang berisi ikrar untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pakta Integritas tercantum di SK Kode Etik Perusahaan	<i>The Integrity Pact is a statement letter signed by the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company, which contains a pledge to apply the principles of Good Corporate Governance in carrying out their duties and responsibilities. The Integrity Pact is stated in the Company's Code of Ethics Decree</i>



Rencana Pengembangan Gcg Tahun 2019

GCG Development Plan In 2020

No.	Nama Kebijakan GCG <i>Name of GCG Policy</i>	Dasar Peraturan <i>Basic Regulations</i>	Isi	Content
5	Pedoman Whistleblowing System	SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.37/DIREKSI/2015 SK.03/DEKOM/2015 SK.41/DIREKSI/2018 SK.41/DEKOM.TWC/ XII/2018	Pedoman bagi Insan Perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di Perusahaan	<i>Guidelines for Company Individuals in preventing and detecting potential violations in the Company</i>
6	Pedoman Penanganan Gratifikasi	SK.40/DIREKSI/2015 SK.40/DIREKSI/2015 SK.42/DIREKSI/2018 beserta lampiran	Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan di Perusahaan. Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan	<i>Guidelines for Company Individuals to understand, prevent and overcome conflicts of interest in the Company. Guidelines for Company Individuals to understand, prevent and overcome gratuities in the Company</i>
7	Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan	SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015 SK.34/DIREKSI/2015 SK.01/DEKOM.2015	Pedoman Benturan Kepentingan merupakan pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi Benturan kepentingan di Perusahaan	<i>Conflict of Interest Guidelines are guidelines for Company Individuals to understand, prevent and manage Conflicts of interest in the Company</i>
8	Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris	SK- 07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK.07/DEKOM.TWC/ IX/2016	Memiliki peran sebagai panduan bagi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dalam pelaksanaan tugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Karakteristik Piagam Komite ini bersifat fleksibel dan dilakukan sesuai kebutuhan. Isi Piagam Komite antara lain: tugas dan tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, ketentuan mengenai penanganan/kajian suatu masalah dan pelaporannya, serta masa penugasannya	<i>Has a role as a guide for the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee in carrying out their duties as a supporting organ for the Board of Commissioners. The characteristics of the Committee Charter are flexible and are carried out as needed. The contents of the Committee Charter include: duties and responsibilities as well as authority, composition, membership structure and requirements, work procedures and procedures, policies for organizing meetings, activity reporting systems, provisions regarding the handling / study of a problem and its reporting, as well as the period of assignment.</i>
9	Kebijakan Manajemen Risiko	SK-07/DEKOM.TWC/ IX/2016 SK-07/DEKOM.TWC/ IX/2016	Komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan sebagai kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional	<i>Commitment to the application of risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support certainty in the achievement of the Company's Long-Term Goals and as a framework for implementing risk management in a systematic and measured manner according to international requirements</i>
10	Piagam Audit Internal	Ditetapkan pada tanggal 17 Februari 2016	Piagam Internal Audit memiliki peran untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi dilingkup Perusahaan dan memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan main yang berlaku.	<i>The Internal Audit Charter has a role to improve the integrated control function within the Company and ensure that operational activities are carried out properly in accordance with the prevailing rules of the game.</i>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir ditutup.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan.

Dasar Penyelenggaraan RUPS:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2013 tentang BUMN (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2003 No. 70).
2. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (Lembaran Negara RI tahun 2007 No. 106. Tambahan Lembaran Negara RI No.4756)
3. Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas Perusahaan dan Kewenangan Menteri pada Perusahaan Perusahaan (PERSERO), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 No.82, Tambahan Lembaran Negara RI No.4305).

The General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, is the highest institution in corporate governance, has the authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations. This authority includes requesting accountability from the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for shareholders to exercise their rights and powers over the Company's management.

In exercising its powers, the GMS takes into account the interests of the development and health of the Company, the interests of stakeholders and the rights of the Company.

The implementation of the GMS is as follows:

- *The Annual General Meeting of Shareholders which is held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely the General Meeting of Shareholders which can be held at any time based on the needs or interests of the Company.*

The basis for holding a GMS:

1. *Law No. 19 of 2013 concerning BUMN (State Institution of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70).*
2. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106. Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756)*
3. *Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Company Duties and Authority of the Minister to Corporate Companies (PERSERO), Public Companies (Perum), and Service Companies (Perjan) to the Minister for State-Owned Enterprises (State Gazette of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4305).*



Rapat Umum Pemegang Saham (rups)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 117, Tambahan Lembar Negara No.4556) 5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PTR-05 MBU 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan PER-08/MBU/2013. 6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. 7. Anggaran Dasar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagaimana ditetapkan dalam berdasarkan Akte Notaris Soekeimi, SH No.15 tanggal 3 Agustus 1994 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir kali dengan Akte Notaris Woro Sutristiassiwi, SH, No, 07 tanggal 07 Januari 2014. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Government Regulation No.45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2005 No. 117, Supplement to State Sheet No.4556)</i> 5. <i>Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PTR-05 MBU 2007 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs as last amended by PER-08 / MBU / 2013.</i> 6. <i>Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of BUMN.</i> 7. <i>he Articles of Association of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as stipulated in the Notary Deed of Soekeimi, SH No.15 dated 3 August 1994 which has been amended several times and the last time with the Notary Deed Woro Sutristiassiwi, SH, No , 07 dated January 7, 2014.</i> |
|---|---|

Sebagai wujud pelaksanaan GCG, secara rutin Perusahaan mengadakan rapat dengan pemegang saham (perwakilan Negara). Berikut ini Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan selama tahun 2019:

As a form of GCG implementation, the Company regularly holds meetings with shareholders (representatives of the State). The following are the General Meeting of Shareholders (GMS) held during 2019:

Agenda RUPS	Tanggal <small>Date</small>	Tempat <small>Place</small>	Calendar RUPS
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019	Senin, 20 Mei 2019 <i>Monday, May 20 2019</i>	Ruang Rapat Kementerian BUMN Lantai 7 <i>SOE Ministry Meeting Room, 7th Floor</i>	<i>Approval of the Annual Report and Ratification of the 2019 Financial Year</i>

RUPS Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2019 bertempat di Ruang Rapat Lantai 7, Gedung Kementerian BUMN. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Jakarta Pusat. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 dihadiri oleh:

GMS Concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2019 Financial Report

The GMS for the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2019 Financial Statements was held on May 20, 2019 at the 7th Floor Meeting Room, Ministry of BUMN Building. Jl. Medan Merdeka Selatan 13, Central Jakarta. The GMS for the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2019 Financial Statements attended by:



Peserta RUPS <i>GMS Participants</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan	Department
Kuasa Pemegang Saham <i>Power of Shareholders</i>	Edwin Hidayat Abdullah	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata	<i>Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism Business</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Kacung Marijan	Komisaris Utama	<i>President Commissioner</i>
	Dadan Wildan	Komisaris	<i>Commissioner</i>
	Rini Widyantini	Komisaris	<i>Commissioner</i>
	Jeanne Cynthia Lay*	Komisaris	<i>Commissioner</i>
Direksi <i>Directors</i>	Edy Setijono	Direktur Utama	<i>President Director</i>
	Hetty Herawati	Direktur Pemasaran & Pelayanan	<i>Director of Marketing & Services</i>
	Mardjiono Nugroho	Direktur Teknik & Infrastruktur	<i>Director of Engineering & Infrastructure</i>
	Palwoto	Direktur Keuangan, SDM, & Investasi	<i>Director of Finance, Human Resources & Investment</i>

Pejabat serta staf Kementerian BUMN dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)

Officials and staff of the Ministry of BUMN and PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero)

*Saudari Jeanne Cynthia Lay memberikan kuasa kepada Komisaris Utama. Jumlah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2019 adalah 100%.

**Sister Jeanne Cynthia Lay empowers the Chief Commissioner. The number of shareholders who attended the Annual GMS on 20 May 2019 was 100%.*

Agenda, Keputusan dan Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan sebagai berikut:

Agenda, Resolutions and Follow-up to the Results of the Annual GMS are as follows:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018 3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 4. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018 5. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approval of the Annual Report and the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2018 Fiscal Year and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2018 Fiscal Year</i> 2. <i>Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for the 2018 Financial Year</i> 3. <i>Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profits for the 2018 Financial Year</i> 4. <i>Determination of Salary / Honorarium along with other facilities and benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Financial Year and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the 2018 Financial Year</i> 5. <i>Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2019 Financial Year.</i> |
|---|---|



DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara bersama untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melaksanakan GCG. Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Dewan Komisaris diangkat Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is jointly responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in managing and developing the Company, as well as ensuring that all levels or levels of the organization of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) implement GCG. In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs of the Board of Commissioners, which consists of the Secretariat of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Investment and Risk Management Committee.

The Board of Commissioners is appointed. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in making decisions related to the Company's operations but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.

Tanggungjawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan "Anggaran Dasar Pasal 15 ayat (1)".

Azas kolektivitas, dimana Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (2)".

Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget as well as the provisions of the Articles of Association and The General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations, are for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company "Article 15 paragraph (1) of the Articles of Association".

The collectivity principle, whereby the Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member constitutes an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners "Article 14 paragraph (2) of the Articles of Association".



Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

In carrying out its main duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *Looking at books, letters and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and examining the Company's assets.*
2. *Entering the premises, buildings and offices used by the Company.*
3. *Request an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of the Company*
4. *Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.*
5. *Requesting the Board of Directors and / or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.*
6. *Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary.*
7. *Suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
8. *Establish committees other than the audit committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.*
9. *Take action in managing the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
10. *Attend the Board of Directors Meeting and provide insights on matters being discussed.*
11. *Carry out other supervisory powers as long as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association and / or decisions of the General Meeting of Shareholders.*

Wewenang Dewan Komisaris

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
 - a. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang.

The authority of the Board of Commissioners

1. *In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to give approval to the Board of Directors in taking certain legal actions.*
2. *The Board of Commissioners gives written approval to the Board of Directors for the actions of the Board of Directors in terms of:*
 - a) *Receive and provide medium / long term loans.*



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <p>b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>c. Melepaskan atau menjaminkan aktiva tetap (fixed asset) Perusahaan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan usaha lain atau menyelenggarakan Perusahaan baru.</p> <p>e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam Perusahaan atau badan usaha lain.</p> <p>f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>g. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan penghapusan.</p> <p>h. Persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya kurang dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.</p> <p>j. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya, kecuali terhadap surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.</p> <p>k. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, berupa kerja sama operasi dan investasi yang bersifat strategis dan mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan serta berlaku untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun (jangka panjang), kecuali kerja sama penggunaan jasa teknis dan/atau operasional dari pihak lain.</p> <p>l. Mengadakan kerja sama bangun guna serah (BOT), bangun guna milik (BOO) atau bangun sewa serah (BRT) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>m. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.</p> <p>n. Mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris pada anak Perusahaan dari Perusahaan.</p> | <p>b) <i>Providing short-term, non-operational loans that exceed a certain amount as determined by the Board of Commissioners Meeting.</i></p> <p>c) <i>To release or guarantee the Company's fixed assets which exceed a certain amount as determined by the Board of Commissioners Meeting.</i></p> <p>d) <i>Take part either partially or wholly or participate in the Company or other business entity or organize a new company.</i></p> <p>e) <i>Releasing part or all of the Company's participation in the Company or other business entity.</i></p> <p>f) <i>Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) which has financial consequences exceeding a certain amount as determined by the Board of Commissioners Meeting.</i></p> <p>g) <i>To no longer collect and write off bad debts and write-offs.</i></p> <p>h) <i>Inventory of goods that exceeds a certain amount as determined by the Board of Commissioners Meeting.</i></p> <p>i) <i>Transferring, releasing rights or pledging the Company's assets which amount to less than 50% of the Company's net assets either in one transaction or several transactions that are independent or related to one another.</i></p> <p>j) <i>Buy and / or sell securities on the capital market / other financial institutions, except for securities issued by the Government of the Republic of Indonesia.</i></p> <p>k) <i>Cooperating with business entities or other parties, in the form of cooperation in operations and investments that are strategic in nature and have a financial impact on the Company and are valid for a period of more than 5 (five) years (long term), except for cooperation in the use of technical services and / or operations from other parties.</i></p> <p>l) <i>Conducting handover building cooperation (BOT), building for ownership (BOO) or building lease delivery (BRT) up to a certain value as determined by the Board of Commissioners Meeting.</i></p> <p>m) <i>Establish and adjust the organizational structure.</i></p> <p>n) <i>Nominating members of the Board of Directors and Commissioners of the Company's subsidiaries.</i></p> |
|--|--|



3. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
 4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 5. Bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 6. Dalam rangka melaksanakan tugasnya dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
 7. Dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.
 8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, atau RUPS membatalkan pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
 10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
3. *Propose to the GMS, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.*
 4. *Based on the Company's Articles of Association and the Resolution of the GMS, the Board of Commissioners may take action in managing the Company under certain circumstances for a certain period of time.*
 5. *Together or individually at any time during the working hours of the Company's office, the right to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and the right to examine all books, documents, evidence, check and match the condition of money, cash and so on and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
 6. *In order to carry out its duties, experts may request assistance for certain matters and for a certain period at the expense of the Company.*
 7. *May temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position by stating the reasons if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of causing losses to the Company or neglecting their obligations or there is an urgent reason for the Company, and then the temporary dismissal must be notified in writing to the Board of Directors concerned, along with the reasons causing the action with a copy to the Board of Directors.*
 8. *Within a period of 90 (ninety) days at the latest after the temporary dismissal, a GMS must be held by the Board of Commissioners which will decide whether to revoke or affirm the decision on the temporary dismissal.*
 9. *With the passage of the RUPS or RUPS maintenance period can not make a decision, or the RUPS cancels the temporary suspension, then the temporary suspension becomes void and the member of the Board of Directors reserves the right to re-serve.*
 10. *Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with their respective powers as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Memberikan pendapat dan saran Kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, memberikan penjelasan mengenai alasan Dewan Komisaris apabila tidak bersedia menandatangani RJPP dan RKAP.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
- Membentuk Komite Audit.
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is obliged to:

- *Advise the Board of Directors in implementing Enterprise management.*
- *Researching and examining and signing the Company Long Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
- *Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Work Plan and the Company's Work Plan and Budget, providing an explanation of the reasons for the Board of Commissioners if they are not willing to sign the RJPP and RKAP.*
- *Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company.*
- *Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.*
- *Examining and studying periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing annual reports.*
- *Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders*
- *Compile annual work program and included in RKAP.*
- *Establish an Audit Committee.*
- *Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.*
- *Prepare the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep a copy.*
- *Report to the Company regarding its and / or family's share ownership in the company and other companies.*
- *Provide a report on the supervision duties performed during the recent book year to the General Meeting of Shareholders.*
- *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and / or the decisions of the General Meeting of Shareholders.*



Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), karena bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi Perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perusahaan, serta mewajibkan pelaksanaan akuntabilitas. Sebagaimana bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perusahaan.

Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan "Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pasal 7". Dalam rangka melaksanakan fungsinya tersebut, diperlukan anggota Dewan Komisaris yang memiliki integritas, kemampuan, tidak cacat hukum dan independen, serta yang tidak memiliki hubungan bisnis (kontraktual) ataupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas (pemegang saham pengendali) dan Direksi (manajemen) baik secara langsung dan dipilih oleh pemegang saham.

Board Manual (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* (Pedoman Kerja) Direksi dan Dewan Komisaris, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dan dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, dengan standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), because it is tasked with ensuring the implementation of the Company's strategy, supervising management in managing the Company, and obliging the implementation of accountability. As part of the implementation of its duties and functions, the Board of Commissioners has the obligation to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.

Thus the Board of Commissioners can ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably "Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Establishment of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Article 7". In order to carry out these functions, it is necessary to have members of the Board of Commissioners who have integrity, ability, are not legally defective and independent, and who do not have a business relationship (contractual) or other relationships with the majority shareholder (controlling shareholder) and the Board of Directors (management) either directly and elected by shareholders.

Board Manual (Guidelines and Work Rules) of the Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Articles of Association of the Company and the Board Manual (Work Guidelines) of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the provisions of the prevailing laws and regulations. The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, and can serve as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission. , with high work standards in line with GCG principles.



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Penggunaan Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

- Peraturan dari Board Manual terkait Dewan Komisaris adalah:
- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris
- Kenggotaan Dewan Komisaris Masa Jabatan Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Dewan Komisaris
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Peran dan Tanggung jawab Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris

The use of the Company's Articles of Association, Board Manual and the provisions of the prevailing laws and regulations is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently, in the context of managing and developing the Company to carry out its mission and achieve the stated vision.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices (best practices) of Good Corporate Governance.

- *The rules of the Board Manual regarding the Board of Commissioners are:*
- *Appointment and dismissal of the Board of Commissioners*
- *Membership of the Board of Commissioners Term of Office of the Board of Commissioners*
- *Board of Commissioners Introduction Program*
- *Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners*
- *Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners*
- *Board of Commissioners Meetings*

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris

Syarat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (3)
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pengangkatan diatur dalam Anggaran Dasar

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Appointment of the Board of Commissioners

The requirements for being appointed as a member of the Board of Commissioners are:

1. *The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) Commissioners or more, one of whom can be appointed as the President Commissioner based on the Articles of Association Article 14 paragraph (3)*
3. *Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain period and can be reappointed. The procedure for the appointment is regulated in the Articles of Association*



4. Yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit
 - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Peum dinyatakan pailit
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

4. *Those who can be appointed as the Board of Commissioners are individuals who are capable of taking legal actions, except that within 5 (five) years prior to their appointment, they have:*
 - a. *Declared bankrupt*
 - b. *Become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Member of the Supervisory Board who was found guilty of causing a company or Peum to go bankrupt*
 - c. *Convicted of committing a crime that caused losses to the State finances and / or related to the financial sector.*

Pemberhentian Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara
 - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - f. Mengundurkan diri

Dismissal of the Board of Commissioners

1. *Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons.*
2. *Dismissal of a member of the Board of Commissioners shall be conducted if based on the facts, the member of the Board of Commissioners concerned includes.*
 - a. *Cannot do a good job*
 - b. *Failure to implement the statutory provisions and / or provisions of the articles of association.*
 - c. *Being involved in actions that are detrimental to the Company and / or the State*
 - d. *Taking actions that violate ethics and / or compliance that should be respected as a member of the BUMN Board of Commissioners*
 - e. *Found guilty by a court decision that has permanent legal force*
 - f. *Resign*

Keanggotaan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang dihukum atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

Membership of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners is an individual who is capable of carrying out legal actions and has never been declared bankrupt or has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, or a person who has been convicted of or has committed a criminal act that has caused losses to the State's finances within 5 years (five) years prior to his appointment "Article 14 paragraph (4)".



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikannya sewaktu-waktu "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan, terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atau Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan
3. Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS nomor: SK-230/MBU/10/2017 tentang Pembentukan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) yang dimuat dalam akta notaris Woro Sutristiassiwati Sri Wahyuni, SH. No. 20 tanggal 20 November 2017, susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Kacung Marijan
Komisaris	: Dadan Wildan
Komisaris	: Rini Widyantini
Komisaris	: Jeane Cynthia Lay

Time of the Board of Commissioners

The term of office of the members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them at any time.

Board of Commissioners Introduction Program

The Company introduction program to new officials in the Company's organs is intended to provide an understanding of the new officials in the Company's organs, regarding the conditions that exist within the Company so that new Company officials get a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally. The Company introduction program to new officials, both at the ranks of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the responsibility of the Corporate Secretary. Materials introduced to the New Office at least include:

1. *Introduction to Company Operations*
2. *Legislation related to the Company's business activities*
3. *Good Corporate Governance (GCG) aspects in the Company*

Composition and Composition of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Minister of BUMN as the GMS number: SK-230 / MBU /10/2017 concerning the Formation, Transfer of Tasks, and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) which is contained in the notary deed of Woro Sutristiassiwati Sri Wahyuni, SH. No. 20 dated 20 November 2017, the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

<i>President Commissioner</i>	: <i>Kacung Marijan</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Dadan Wildan</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Rini Widyantini</i>
<i>Commissioner</i>	: <i>Jeane Cynthia Lay</i>



Susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The composition of the members of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as follows:

Jabatan	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basic Appointment</i>	Department
Komisaris Utama	Kacung Marijan	SK-230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017	President Commissioner
Komisaris	Dadan Wildan	SK-213/MBU/11/2015 tanggal 02 November 2015	Commissioner
Komisaris	Rini Widyantini	SK-13/MBU/1/2017 tanggal 19 Januari 2017	Commissioner
Komisaris	Jeanne Cynthia Lay	SK-230/MBU/10/2017 tanggal 26 Oktober 2017	Commissioner

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Division of Duties of the Board of Commissioners

Pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komiraris Nomor SK.05/DEKOM/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The division of duties and powers of the members of the Board of Commissioners is regulated in the Decree of the Board of Commissioners Number SK.05 / DEKOM / XII / 2018 dated December 28, 2018, as follows:

Nama <i>Name</i>	Bidang Kerja	Field of work
Kacung Marijan	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris	<i>Coordinating the duties of the members of the Board of Commissioners</i>
Dadan Wildan	Membidangi pemasaran, pengembangan usaha, GCG, teknologi informasi dan manajemen risiko	<i>In charge of marketing, business development, GCG, information technology and risk management</i>
Rini Widyantini	Membidangi audit kinerja, keuangan dan asset management	<i>In charge of performance audits, finance and asset management</i>
Jeanne Cynthia Lay	Membidangi SDM, organisasi, pengembangan usaha, GCG, teknologi informasi dan manajemen risiko	<i>In charge of human resources, organization, business development, GCG, information technology and risk management</i>

Kegiatan Dewan Komisaris Tahun 2019

Board of Commissioners Activities in 2019

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dari RKAP tahun 2020. Untuk mengukur penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris menyusun Indikator Pencapaian Kerja / Key Performance Indicators yang akan dilaksanakan di tahun 2020.
- Prepare the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners. Prepare the work plan and budget for the Board of Commissioners which is an integral part of the 2020 RKAP. To measure the successful assessment of the implementation of the duties and responsibilities of supervising and providing advice by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners prepares Key Performance Indicators to be implemented in 2020*



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

2. Menyusun surat tanggapan atas Rancangan RKAP
Dewan Komisaris memberikan opini secara tertulis terhadap Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi kepada Pemegang Saham.
 3. Review terhadap perkembangan perusahaan
Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, maka Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya perusahaan sebagai pelaksanaan dari RKAP, untuk itu Dewan Komisaris melakukan review/ penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja perusahaan secara berkala setelah disampaikannya laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan kepada Dewan Komisaris. Materi dan hasil penelaahan ini akan digunakan sebagai dasar memberikan saran kepada Direksi dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
 4. Menyampaikan saran tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan mengenai kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham. Selain itu menurut ketentuan Peraturan Menteri BUMN nomor 01/MBU/2011 tentang *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk melaporkan pelaksanaan program kerja dan KPI Komisaris secara berkala.
 5. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau. Laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham yang menjadi bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan
 6. Rapat Dewan Komisaris
Dewan Komisaris wajib melakukan rapat paling sedikit setiap enam bulan sekali, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dengan demikian maka rapat-rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 tahun.
Dalam rapat Dewan Komisaris dibahas beberapa hal, antara lain : kebijakan strategis, Kebijakan operasional, kebijakan GCG, manajemen risiko, perkembangan operasional perusahaan, review kinerja perusahaan, mempersiapkan hal-hal yang perlu menjadi perhatian atau nasihat kepada Direksi, hal-hal penting lainnya dan mempersiapkan berbagai laporan kepada Pemegang Saham.
2. *Compile a response letter on the RKAP Plan
The Board of Commissioners provides a written opinion on the Draft RKAP proposed by the Board of Directors to the Shareholders.*
 3. *Review of company developments
In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with overseeing the running of the company as the implementation of the RKAP, for this reason the Board of Commissioners periodically reviews and evaluates the achievements of the company's performance after submitting quarterly, semester and annual financial reports to the Board of Commissioners. The material and results of this review will be used as a basis for providing advice to the Board of Directors in order to achieve the Company's performance targets.*
 4. *Suggest responses to company performance reports. In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is required to submit reports on the company's performance to the Shareholders. In addition, according to the provisions of the SOE Ministerial Regulation number 01 / MBU / 2011 on Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is also required to report on the implementation of work programs and Commissioner KPIs on a regular basis.*
 5. *Delivering a report on supervisory duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners submits a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year. This report is submitted to Shareholders who are part of the Company's Annual Report*
 6. *Meetings of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every six months, at which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. As such, the meetings of the Board of Commissioners are held at least 2 times a year.
In the Board of Commissioners meeting, several issues were discussed, including: strategic policies, operational policies, GCG policies, risk management, development of company operations, review of company performance, preparing matters that need attention or advice to the Board of Directors, other important matters and prepare various reports to Shareholders.*



7. Memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi Dewan Komisaris memberikan nasihat/pengarahan kepada Direksi sekurang-kurangnya antara lain : audit kinerja, keuangan, GCG, asset management, SDM, organisasi, hukum, CSR, pemasaran, pengembangan usaha, teknologi informasi dan management risiko (sesuai dengan pembagian kerja Dewan Komisaris). Nasihat dan pengarahannya bisa disampaikan melalui forum rapat maupun secara tertulis melalui surat.
 8. Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor (jika ada temuan).
Dalam rangka memperbaiki berbagai kekurangan atas pelaksanaan operasional perusahaan, maka Dewan Komisaris perlu melakukan monitoring tindak lanjut hasil audit/temuan auditor/KAP. Dewan Komisaris perlu memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan KAP yang dilaksanakan oleh Direksi (jika ada temuan).
 9. Monitoring/kunjungan ke lapangan untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada seluruh jajaran perusahaan dan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan operasional di lapangan, maka Dewan Komisaris akan melakukan monitoring/ke lapangan di unit-unit operasional perusahaan. Program ini akan dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 tahun dengan kegiatan antara lain : pemantauan operasional, pelaksanaan SOP, pemeriksaan administrasi dan diskusi/wawancara dengan petugas operasional.
 10. Studi banding dengan industri Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai posisi perusahaan dibandingkan dengan industri sejenis, Dewan Komisaris melakukan program studi banding.
 11. Program pengenalan dan Pemberdayaan Komisaris Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Menteri BUMN nomor Per-01/MBU/2011 tentang *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris memiliki program pengenalan perusahaan kepada Komisaris baru. Selain itu Dewan Komisaris memiliki program pemberdayaan / peningkatan kompetensi, misalnya melalui diklat, seminar, workshop dan lain-lain.
7. *Provide advice / direction to the Board of Directors*
The Board of Commissioners provides advice / direction to the Board of Directors at least among others: performance audits, finance, GCG, asset management, HR, organization, law, CSR, marketing, business development, information technology and risk management (in accordance with the division of labor of the Board of Commissioners) . Advice and direction can be conveyed through the meeting forum or in writing by letter.
 8. *Monitoring of follow-up reports on audit results / auditor findings (if there are findings).*
In order to correct various deficiencies in the implementation of company operations, the Board of Commissioners needs to monitor the follow-up of audit results / findings of auditors / KAP. The Board of Commissioners needs to monitor the follow-up of KAP findings carried out by the Board of Directors (if there are findings).
 9. *Monitoring / visits to the field to encourage and motivate all levels of the company and to get an overview of operational implementation in the field, the Board of Commissioners will conduct field monitoring in the company's operational units. This program will be implemented at least 2 times a year with activities including: operational monitoring, implementation of SOPs, administrative checks and discussions / interviews with operational officers.*
 10. *Comparative study with industry In order to obtain an overview of the company's position compared to similar industries, the Board of Commissioners conducts a comparative study program.*
 11. *Commissioner recognition and empowerment program In accordance with the provisions of the Articles of Association and Regulation of the Minister of BUMN number Per-01 / MBU / 2011 concerning Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has a company introduction program for new Commissioners. In addition, the Board of Commissioners has empowerment / competency improvement programs, for example through education and training, seminars, workshops and others.*



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran, dilaksanakan 1 kali dalam setahun, pada bulan Oktober, sebelum RKAP disampaikan kepada Pemegang Saham.
2. Menyampaikan surat tanggapan atas Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi, dilaksanakan 1 kali dalam setahun pada bulan Nopember sebelum pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP
3. Melakukan review terhadap perkembangan kinerja perusahaan, dilaksanakan 4 kali dalam setahun pada saat setelah disampaikannya laporan Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris
4. Menyampaikan surat/laporan kepada Pemegang Saham mengenai tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan minimal 4 kali (terhadap kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan)
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawas selama setahun, (menjadi bagian dari Laporan Tahunan), dilaksanakan 1 kali dalam setahun
6. Rapat Dewan Komisaris minimal 12 kali dalam setahun dimana didalamnya termasuk : Rapat Internal, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Komisaris bersama Direksi.
7. Memberikan pengarahan kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau melalui surat minimal terhadap 4 bidang antara lain: korporasi dan GCG, keuangan dan SDM, operasional perusahaan, serta pemasaran dan pengembangan (sesuai dengan pembedangan Direksi).
8. Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun (jika ada temuan).
9. Monitoring/kunjungan ke lapangan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.
10. Studi banding ke industri dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Program pengenalan (jika ada Komisaris baru), dan pemberdayaan Komisaris (misalnya diklat) dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun.

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2019 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2019 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Performance Achievement Indicators in 2019 are as follows:

1. *Compile work plans and estimates, implemented once a year, in October, before the RKAP is presented to the Shareholders.*
2. *Delivering a response letter to the Draft RKAP proposed by the Board of Directors, to be held once a year in November before the implementation of the GMS ratification of the RKAP*
3. *Reviewing the development of company performance, carried out 4 times a year after submitting the Quarterly and Annual reports to the Board of Commissioners.*
4. *Submit letters / reports to Shareholders regarding responses to company performance reports at least 4 times (on Quarterly, Semester and Annual performance)*
5. *Submitting reports on the implementation of supervisory duties for a year, (as part of the Annual Report), carried out once a year*
6. *Meetings of the Board of Commissioners at least 12 times a year which includes: Internal Meetings, Board of Commissioners and Joint Meetings of Commissioners and Directors.*
7. *Provide direction to the Board of Directors, conveyed in a meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors or by letter to at least 4 fields, including: corporate and GCG, finance and human resources, corporate operations, as well as marketing and development (in accordance with the division of the Board of Directors).*
8. *Monitoring of follow-up reports on audit results / auditor findings is carried out at least once a year (if there are findings).*
9. *Monitoring / field visits are carried out twice a year.*
10. *Comparative study to industry is conducted once a year. The introduction program (if there is a new Commissioner) and the empowerment of Commissioners (for example training) are carried out at least 2 times a year.*

The achievement of the weighted realization of the Board of Commissioners' KPIs for 2019 as approved by the Shareholders, until the end of 2019, 109.70% of the target weight of 100% has been achieved. The details of the KPI achievements are as follows:



Tabel Indikator Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019
Table of Performance Indicators for the Board of Commissioners in 2019

No	Aspek & Parameter	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana 2019 2019 Plan		Realisasi 2019 Realization 2019		Aspects & Parameters
				Output Output	Bobot Weight	Output Output	Bobot Weight	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(1)
I. Aspek Perencanaan				I. Planning Aspects				
1	Menyusun Rencana Kerja & Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2019	Tahunan Annual	Dokumen Document	1	10	1	10	Prepare the Work Plan & Budget and KPI for the Board of Commissioners 2019
Sub Total I					10		10	Sub Total I
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat				II. Aspects of Supervision and Advice				
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :							Provide responses / recommendations to Shareholders on:
	a. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan	Tahunan Annual	Surat Letter	1	5	1	5	a. Company Work Plan & Budget
	b. Laporan Tahunan	Tahunan Annual	Surat Letter	1	5	1	5	b. Annual Report
	c. Analisis kinerja Triwulan/Semesteran	Triwulan	Surat Letter	3	6	3	6	c. Quarterly / Semester performance analysis
2	Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris	Setahun A year	Surat/ Risalah Letters / Minutes	12	12	12	12	Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners
3	Rapat Dewan Komisaris							Board of Commissioners Meeting
	a. Jumlah Rapat	Bulanan Monthly	Kali Time	12	9	15	11,25	a. Number of Meetings
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan Monthly	%	100	7	100	7	b. Meeting Attendance
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan Monthly	Risalah Message	12	9	15	11,45	c. Meeting Leaflet Solution
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun A Year	Kunjungan Visit	2	4	2	4	Board of Commissioners Working Visit
5	Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun A Year	%	100	3	100	3	Realization of the Work Plan of the Board of Commissioners Committee
Sub Total II					60		64,5	Sub Total II


Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Tabel Indikator Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019
 Table of Performance Indicators for the Board of Commissioners in 2019

No	Aspek & Parameter	Periode <i>Period</i>	Satuan Output <i>Output Unit</i>	Rencana 2019 <i>2019 Plan</i>		Realisasi 2019 <i>Realization 2019</i>		Aspects & Parameters
				Output <i>Output</i>	Bobot <i>Weight</i>	Output <i>Output</i>	Bobot <i>Weight</i>	
III. Aspek Pelaporan			III. Reporting Aspects					
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	<i>Report Laporan</i>	3	5	3	5	<i>Report on the realization of the Board of Commissioners' KPI implementation</i>
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	Tahunan <i>Annual</i>	<i>Laporan Report</i>	1	10	1	10	<i>Board of Commissioners Supervisory Report</i>
Sub Total III					15		15	<i>Sub Total III</i>
IV. Aspek Dinamis			IV. Dynamic Aspects					
1	Pengusulan Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham	Tahun <i>Year</i>	<i>Surat</i>	1	3	1	3	<i>External Auditor's Proposal to Shareholding</i>
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, diklat dan lain-lain	Setahun <i>A Year</i>	<i>Kali Time</i>	2	3	2	3	<i>Competency enhancement through seminars, workshops, training and others</i>
3	Hasil Assesment GCG Dewan Komisaris	Setahun <i>A Year</i>	<i>Skor Score</i>	25	3	35	4,20	<i>Results of the Board of Commissioners GCG Assessment</i>
4	Program pengenalan bagi Komisaris Baru	Setahun <i>A Year</i>	<i>Kali Time</i>	1	2	1	2	<i>Introductory program for New Commissioners</i>
5	Pembagian tugas Dewan Komisaris	Setahun <i>A Year</i>	<i>Kali Time</i>	1	2	1	2	<i>Division of duties of the Board of Commissioners</i>
6	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Aditor/SPI/ Assesor	Setahun <i>A Year</i>	<i>Surat Letter</i>	1	2	3	6	<i>Responses to the Follow-Up Findings of the Aditor / SPI / Assesor</i>
Sub Total IV					15		20,20	<i>Sub Total IV</i>
Jumlah Total I, II, III, IV					100		109,70	<i>Total number I, II, III, IV</i>



Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah memberikan arahan-arahan strategis berikut ini kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Adapun pokok-pokok arahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bidang pemasaran dan pelayanan:

- 1) Transformasi usaha kedalam 4 pilar unit yang sudah dicanangkan dalam RKAP tahun 2020, diharapkan dapat mendongkrak pendapatan yang selama ini hanya tergantung dari pendapatan kunjungan wisata candi.
- 2) Direksi agar segera membuat laporan resmi kepada Presiden atas event-event yang telah dilakukan selama ini baik yang di Prambanan, Borobudur dan Ratu Boko, agar tidak dianggap belum melakukan apa-apa. Dengan adanya laporan resmi tersebut, diharapkan pengelolaan Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tetap diberikan kepada PT TWC. Sebaiknya laporan resmi tersebut disertai dengan kalender event yang telah dilakukan selama ini dan yang akan dilakukan pada tahun 2020.
- 3) Disarankan kepada manajemen agar sekali-kali dapat mementaskan sendratari Roro Jonggrang dan Ramayana di Borobudur. Sebaiknya rencana inovasi di Borobudur juga dimasukkan dalam RJPP.
- 4) Melakukan benchmarks ke Negara tetangga (seperti Malaysia, Singapura dan China) untuk melihat perkembangan teknologi terutama atraksi-atraksi yang disuguhkan oleh Negara tetangga tersebut sehingga Perusahaan dapat mengcreate atraksi-atraksi baru.
- 5) Direksi agar segera mendaftar ke HAKI atas semua karya-karya yang sudah maupun yang akan segera diluncurkan. Dan mempersiapkan SDM untuk menanganai bidang Hak Paten dan Merk.
- 6) Diharapkan penerapan ERP dapat meningkatkan efisiensi terhadap bebanbeban dan mengurangi kebocoran-kebocoran anggaran.

2019 Decrees of the Board of Commissioners

During the 2019 financial year, the Board of Commissioners provided the following strategic directions to the Board of Directors in the context of implementing supervisory duties and providing advice. The main points of the directive are as follows:

a. Marketing and service areas:

1. *The business transformation into the 4 pillar units that have been proclaimed in the 2020 RKAP, is expected to boost revenue, which so far only depends on income from temple tourism visits.*
2. *The Board of Directors should immediately make an official report to the President on the events that have been carried out so far both in Prambanan, Borobudur and Ratu Boko, so that they are not deemed as having done nothing. With this official report, it is hoped that the management of Borobudur, Prambanan and Ratu Boko will still be given to PT TWC. We recommend that the official report be accompanied by a calendar of events that have been carried out so far and which will be carried out in 2020.*
3. *It is recommended that management occasionally perform the Roro Jonggrang and Ramayana ballet at Borobudur. It is better if the innovation plan in Borobudur is also included in the RJPP.*
4. *Carrying out benchmarks to neighboring countries (such as Malaysia, Singapore and China) to see technological developments, especially the attractions offered by these neighboring countries so that the Company can create new attractions.*
5. *The Board of Directors should immediately register with IPR all works that have been or will be launched soon. And prepare human resources to handle the field of Patents and Brands.*
6. *It is expected that the implementation of ERP can increase efficiency against expenses and reduce budget leaks.*



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

- | | |
|---|---|
| <p>7) Program kerja bidang pemasaran agar lebih ditingkatkan khususnya yang melalui pemanfaatan media digital, yaitu melalui aplikasi di dalam Apple Store dan Android untuk pemesanan tiket wisata candi dan teater, di samping upaya pemasaran melalui mitra (agen /travel biro) yang sudah terjalin selama ini dan kerjasama yang telah ada dengan traveloka. Agar Direksi juga segera mengambil peluang kerjasama dengan perusahaan-perusahaan penjualan tiket online lainnya (pegi-peggi, go-tick, tiket.com dan lain sebagainya).</p> <p>8) Direksi agar mengevaluasi pelaksanaan pengembangan destinasi / obyek heritage pengembangan kawasan Joglosemar untuk menentukan Langkah selanjutnya terkait dengan program tersebut.</p> <p>b. Bidang SDM:</p> <p>1) Terkait dengan kondisi SDM saat ini dan untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, perlu melakukan perubahan mindset dari fungsi hanya sebagai pekerja menjadi fungsi sebagai analis. Untuk itu agar dilakukan rekrutmen dan retraining, serta talent mapping untuk mempersiapkan SDM yang handal.</p> <p>2) Direksi agar memperkuat direktorat legal untuk menangani semua Kerjasama yang akan dilakukan dan melakukan recek atas perjanjian kerjasama yang telah dilakukan, agar tidak terjadi kerugian.</p> <p>3) Memperbaiki kondisi internal khususnya dibidang SDM. Pentingnya eksekusi regenerasi dan perencanaan SDM di PT. TWC sesuai tuntutan perkembangan perusahaan, saat ini komposisi SDM masih didominasi pegawai berusia 50-56 tahun. Pro hire bisa menjadi terobosan tetapi perlu dipertimbangkan kualitas dan pengendalian resistensi dari karyawan karier.</p> <p>4) Mempersiapkan SDM dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung operasional pengelolaan Hotel Gejayan.</p> <p>5) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan program perubahan budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.</p> | <p>7. <i>The work program in the marketing sector should be further improved, especially through the use of digital media, namely through applications in the Apple Store and Android for booking tickets for temple and theater tours, in addition to marketing efforts through partners (agents / travel agencies) that have been established so far and existing cooperation with traveloka. So that the Board of Directors will also immediately take the opportunity to cooperate with other online ticket sales companies (pegi-peggi, go-tick, tiket.com and so on).</i></p> <p>8. <i>The Board of Directors is to evaluate the implementation of the development of heritage destinations / objects for the development of the Joglosemar area to determine the next steps related to the program.</i></p> <p>b. HR field:</p> <p>1. <i>In relation to the current condition of human resources and in order to face challenges in the future, it is necessary to change the mindset from being a mere worker to being an analyst. For this reason, it is necessary to carry out recruitment and retraining, as well as talent mapping to prepare reliable human resources.</i></p> <p>2. <i>The Board of Directors to strengthen the legal directorate to handle all Cooperation that will be carried out and to make a check on the cooperation agreement that has been done, so that there is no loss.</i></p> <p>3. <i>Improve internal conditions, especially in the HR sector. The importance of regeneration execution and HR planning at PT. TWC in accordance with the demands of company development, currently the composition of HR is still dominated by employees aged 50-56 years. Pro hire can be groundbreaking but it is worth considering the quality and control of career employee resistance.</i></p> <p>4. <i>Preparing human resources and collaborating with third parties to support the operational management of Gejayan Hotel.</i></p> <p>5. <i>Evaluating the implementation of the corporate culture change program to a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service.</i></p> |
|---|---|



c. Bidang investasi pengembangan:

- 1) Pelaksanaan investasi agar dikawal secara serius terutama untuk investasi yang kelanjutan dari tahun sebelumnya yang belum terealisasi, kalau memungkinkan dilakukan secara simultan untuk pengurusan perizinannya.
- 2) Mencermati kebutuhan investasi yang benar-benar diperlukan untuk pengembangan dan transformasi perusahaan, kemudian menuangkannya dalam master plan investasi dan pengembangan dengan skala prioritas yang jelas, yang dirumuskan bersama-sama dengan unit terkait baik sebagai user atau unit penanggung jawab program.
- 3) Dalam pelaksanaannya, Direksi perlu menyusun program investasi dengan jadwal yang lebih detail (schedule bulanan) sehingga program investasi dapat dimonitor perkembangannya dan diselesaikan tepat waktu.

d. Bidang operasional:

- 1) Peningkatan pelayanan kepada pengunjung harus dilakukan secara komprehensif melalui manajemen kunjungan yang terstandarisasi sebagaimana ISO yang telah diperoleh pada beberapa unit dan program integrated ticketing agar segera dapat diimplementasikan untuk unit yang lainnya.
- 2) Setiap Direktorat harus konsentrasi penuh pada kinerjanya masing-masing sehingga dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan.
- 3) Kebersihan (terutama toilet dan plataran) dan ketersediaan air dimasa ramai harus tetap terjaga, dengan dukungan petugas kebersihan yang sigap sehingga pengunjung merasa nyaman. Juga perlu ketegasan petugas keamanan untuk menegur pengunjung yang melanggar rambu-rambu yang telah dipasang.
- 4) Menghadapai masa ramai yang akan datang harus sudah siap dengan rekaya lalulintas dan sistem manajemen pengunjung yang baik, sehingga tidak menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.
- 5) Permasalahan kebutuhan air masih merupakan hal utama yang harus diperhatikan, apalagi akan menghadapi moment-moment yang besar, termasuk juga pembenahan toilet.

c. Development investment areas:

1. *Investments must be seriously guarded, especially for investments that are continuation from the previous year that have not been realized, if possible, they are carried out simultaneously for licensing.*
2. *Observing the investment needs that are really needed for the development and transformation of the company, then pouring it into an investment and development master plan with a clear priority scale, which is formulated together with the related units either as users or the unit in charge of the program.*
3. *In doing so, the Board of Directors needs to prepare an investment program with a more detailed schedule (monthly schedule) so that the progress of the investment program can be monitored and completed on time.*

d. Operational field:

1. *The improvement of services to visitors must be carried out comprehensively through standardized visit management as well as ISO which has been obtained in several units and an integrated ticketing program so that it can be immediately implemented for other units.*
2. *Each Directorate must fully concentrate on its respective performance so that it can meet the targets that have been set.*
3. *Cleanliness (especially toilets and platforms) and the availability of water during peak times must be maintained, with the support of swift cleaners so that visitors feel comfortable. Security officers also need to be firm in warning visitors who violate the signs that have been installed.*
4. *Facing the upcoming high season, it must be prepared with good traffic engineering and visitor management systems, so as not to discourage tourists from visiting.*
5. *The problem of water needs is still the main thing that must be considered, especially when facing big moments, including improving the toilet.*



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

e. Bidang Keuangan:

- 1) Untuk menghadapi tahun 2020 dan mengantisipasi diberlakukannya ketentuan PSAK 71, 72 dan 73, manajemen segera melakukan treatmet akuntansi yang semakin susah, dan termasuk memasukkan intangible asset.
- 2) Investasi dan pengembangan PT TWC ke depan memerlukan pendanaan yang cukup besar, sehingga Direksi perlu menyusun rencana pemenuhan danatersebut dengan memperhatikan kekuatan cash internal serta potensi danaeksternal / pinjaman dengan tingkat risiko yang terukur serta manageable.

Terkait dengan laporan manajemen tahun 2018 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2019, semua telah ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan.

e. Financial Sector

1. To face 2020 and anticipate the enactment of the provisions of PSAK 71, 72 and 73, management will immediately carry out increasingly difficult accounting treatments, including including intangible assets.
2. The investment and development of PT TWC in the future requires substantial funding, so the Board of Directors needs to prepare a plan to fulfill the funds by taking into account the strength of internal cash and potential external funds / loans with a measurable and manageable level of risk.

Regarding the 2018 management reports that need to be followed up in 2019, all have been followed up by the Board of Commissioners.

Training Program to Improve the Competence of the Board of Commissioners

During 2019, the Board of Commissioners participated in a training program to improve competence. The full program that the Board of Commissioners is participating in is presented in the Company Profile Chapter.





KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai. Kriteria penentuan Komisaris Independen sepenuhnya adalah kewenangan mutlak dari Pemerintah sebagai pemegang saham 100% kepemilikan terhadap Perusahaan.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi selama menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan diri Komisaris Independen terhadap RUPS. Apabila Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), semua anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 4 (empat) orang adalah Komisaris Independen. Porsi Komisaris Independen yang mencapai 100% sudah melampaui ketentuan Komisaris Independen minimal 30% dari total Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners carries out its duties based on the Articles of Association and applicable laws and regulations and has adequately performed its supervisory function. The criteria for determining a fully Independent Commissioner is the absolute authority of the Government as the shareholder of 100% ownership of the Company.

Independent Commissioners must meet the following requirements:

- *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner for the next period.*
- *Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company.*
- *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.*
- *Has no direct or indirect or indirect relationship with the Company's business activities.*

These requirements must be fulfilled during his tenure as an Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office and can be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself an Independent Commissioner at the GMS. If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), all 4 (four) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The portion of Independent Commissioners which reaches 100% has exceeded the requirement for Independent Commissioners of at least 30% of the total Board of Commissioners.



Komisaris Independen

Independent Commissioners

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Untuk menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan maka Komisaris Independen tidak memiliki saham atas Perusahaan, tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta tidak memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan

Statement Regarding the Independence of the Independent Commissioner

To maintain independence and avoid conflicts of interest, the Independent Commissioner does not own shares in the Company, has no relationship with the Board of Commissioners or Directors, and has no working relationship with the Company.

Nama <i>Name</i>	Kepengurusan di Perusahaan Lain <i>Management in Other Companies</i>		
	Sebagian Dewan Komisaris <i>Part of the Board of Commissioners</i>	Sebagai Direksi <i>As Directors</i>	Sebagai Pemegang Saham <i>As a Shareholder</i>
Kacung Marijan	X	X	X
Dadan Wildan	X	X	X
Rini Widyantini	X	X	X
Jeanne Cynthia Lay	X	X	X

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, di mana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party. The independence of the Company's Board of Commissioners can also be seen from the share ownership and concurrent positions, where no member of the Board of Commissioners owns shares in the Company and other companies related to the Company, and does not have concurrent positions in the company.

No	Kriteria Komisaris Independen	Nama <i>Name</i>				Independent Commissioner Criteria
		Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne Cynthia Lay	
1	Bukan Pemegang Saham mayoritas atau pejabat pada institusi Pemegang Saham mayoritas atau terasosiasi langsung dengan Pemegang Saham mayoritas	X	X	X	V	Not a majority shareholder or an official in the majority shareholder institution or directly associated with the majority shareholder
2	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan atau afiliasinya	V	V	V	V	Not serving as a Director in the Company or its affiliates
3	Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir	V	V	V	V	Has not worked for the Company or its affiliates within the last 1 (one) year
4	Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan Produk kepada Perseroan dan afiliasinya	V	V	V	V	Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates



No	Kriteria Komisaris Independen	Nama Name				Independent Commissioner Criteria
		Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne ynthia Lay	
5	Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perseroan	V	V	V	V	Free from conflicts of interest and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the relevant Board of Commissioners to act or think freely within the Company.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2019

Implementation of 2019 Board of Commissioners Responsibilities

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

The Board of Commissioners has carried out its duties and powers in accordance with the provisions stated in the Company's Articles of Association and the 2019 Work Plan and Budget (RKAP) which have been approved by the GMS, including as follows:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2018 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.
- Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2019 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2019.
- Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
- Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2019, yaitu sebagai berikut:
 - Bidang Operasional
 - Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
 - Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
 - Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.

- Supervise the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS for the 2018 financial year report and the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on the Company's Work Plan and Budget.
- Providing opinions and suggestions as well as comments on matters that need the attention of the Board of Directors regarding the results of the 2019 financial year performance which have been approved by Shareholders in 2019.
- Review and evaluate the company's monthly performance achievements and provide suggestions and income in order to achieve the Company's performance targets.
- Provide suggestions related to matters that must be resolved in 2019, which are as follows:
 - Operations
 - Completely resolve all findings and matters that become the auditor's record, including findings on compliance and the Company's internal control.
 - Make efforts to improve operations and take innovative steps.
 - Improve the quality of services to visitors in accordance with international standards.



Komisaris Independen

Independent Commissioners

- Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.
 - Meningkatkan perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.
- 2) Bidang Pemasaran dan Pelayanan
- Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting
 - terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola
 - Heritage Indonesia.
 - Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
 - Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
 - Mengevaluasi pengembangan obyek wisata heritage di Kawasan Joglosemar.
 - Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan.
 - Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan.
 - Melakukan product placement di dalam produk media.
- 3) Bidang Pengembangan Investasi
- Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan.
 - Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi: system pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.
 - Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2019.
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi
- Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi
 - Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi
- *Arranging traders / street vendors and improving spatial planning / parks, as well as parking arrangements.*
 - *Improve internal business process improvements for greater efficiency and accountability.*
2. Marketing and Services
- *Evaluating the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is very important*
 - *mainly related to the Company's plan to become a manager*
 - *Indonesian Heritage.*
 - *Prepare a study on the effectiveness of marketing activities in relation to foreign tourist visits.*
 - *Utilizing and developing information technology in marketing and selling the Company's products.*
 - *Evaluating the development of heritage tourism objects in the Joglosemar area.*
 - *Conducting new product innovations in order to increase revenue.*
 - *Using social media to support the management of the Company.*
 - *Doing product placement in media products.*
3. Investment Development Sector
- *Determine the investment needs in the business sector and an organizational management system that is in line with the direction of the Company's transformation.*
 - *Develop steps in the transformation process which include: an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase company value.*
 - *Encouraging the achievement of investment implementation targeted in the 2019 RKAP.*
4. Human Resources and Organization
- *Developing human resources to be able to run the company professionally and with high integrity*
 - *Recruitment to meet the needs of highly competent human resources*



- Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.
 - Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.
 - Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.
- 5) Bidang Keuangan
- Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan.
 - Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN.
 - Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua.
 - Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.
 - Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistis.
- *Implementing a corporate culture change program to a better, more disciplined direction that prioritizes visitor service.*
 - *Implementing a performance-based remuneration system to boost employee productivity.*
 - *Strengthening the formal organizational structure that encourages decision making and implementation of the Company's plans.*
5. Finance
- *Update accounting policies and accounting manuals to comply with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK) on an ongoing basis.*
 - *Changing the defined benefit scheme to a defined contribution according to the regulations of the Ministry of BUMN.*
 - *Conducting an open selection or beauty contest for the old age insurance management.*
 - *Perform efficiency without sacrificing temple conservation activities and developing tourist areas.*
 - *Improve the budgeting process by preparing a more realistic budget.*





DIREKSI

Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar

The Board of Directors is an organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the basic budget

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Perundang-Undangan.

Duties, Authorities and Obligations

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company, and to represent the Company as referred to in the Prevailing Laws and Regulations..

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
2. Mengatur menyerahkan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Authority of the Board of Directors

he Board of Directors is authorized to:

1. *Determine the company's management policy*
2. *Arrange to hand over the power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court.*
3. *Arrange the transfer of power of the Board of Directors to a person or several employees of the Company, either individually or collectively or to other people, to represent the Company in and outside the court.*
4. *Regulate the provisions concerning the Company's employment including the determination of the salary, pension or old age security and other income for Company employees based on the prevailing laws and regulations, provided that the stipulation of salary, pension or old-age security and other income for workers who exceed the stipulated obligations laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS.*
5. *To appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and prevailing laws and regulations.*
6. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary.*



- | | |
|--|---|
| <p>7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> | <p>7. <i>Take all other actions and actions regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and / or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and events, with limitations as regulated in the regulations. laws and regulations, articles of association and / or decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p> |
|--|---|

Kewajiban Direksi

Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Rislah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;

Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to:

1. *Seek and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims and objectives and business activities.*
2. *Prepare in due time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and amendments as well as submit it to the Board of Commissioners and shareholders for approval of the General Meeting of Shareholders.*
3. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.*
4. *Creating a Shareholder Register, a Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Meeting of Directors;*
5. *Preparing the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting standards and submit them to a Public Accountant for auditing*
7. *Submitting the Annual Report including the Financial Report to the General Meeting of Shareholders to be approved and ratified, as well as reports on the Company's rights which are not recorded in the books, among others as a result of write-offs of accounts receivable;*
8. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;*



Direksi

Directors

9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan Laporan Perubahan susunan Pemegang Saham Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
 17. Menyusun dan menetapkan blueprint organisasi Perusahaan;
 18. Menjalankan kewajiban - kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
9. *Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement which have been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with statutory provisions;*
 10. *Submit a Report on the Change in the Composition of Shareholders of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;*
 11. *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of Directors, Annual Reports and Company Financial Documents and other Company documents.*
 12. *Keep at the domicile of the Company: List of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of Directors, Annual Reports and Company Financial Documents and other Company documents;*
 13. *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the management, recording, storage and supervision functions;*
 14. *Provide periodic reports according to the method and time in accordance with the applicable regulations and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and / or Shareholders*
 15. *Prepare the complete organizational structure of the Company with details of its duties;*
 16. *Provide an explanation of all matters that are asked or requested by the Board of Commissioners and shareholders;*
 17. *Develop and determine the Company's organizational blueprint;*
 18. *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the articles of association, and are determined by the General Meeting of Shareholders based on laws and regulations.*



Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Scope and Responsibilities of the Board of Directors

Direktur Utama

President Director

Tugas Jabatan

Departmental Duties

1. Melakukan koordinasi dan monitoring jajaran Direksi
2. Perencanaan Strategis Jangka Panjang (BluePrint)
3. Komunikasi dengan eksternal dan *stakeholders* dalam rangka peningkatan citra Perusahaan
4. Memimpin dan mengkoordinir pencapaian target-target Perusahaan (target pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia) sesuai visi dan misi Perusahaan maupun harapan para pemegang saham.
5. Menjalankan dan mengevaluasi kebijakan- kebijakan inti dan standar Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Direksi dalam menyusun dan mencapai target program-program kerja serta memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan hasil pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan kepada pemegang saham.
6. Melakukan pengawasan dan memastikan kinerja hukum, bisnis dan citra usaha (corporate image) yang positif diterima konsumen, pemerintah maupun masyarakat umum baik dilingkungan domestik maupun mancanegara.

1. *Coordinating and monitoring the Board of Directors*
2. *Long Term Strategic Planning (BluePrint)*
3. *Communication with external and stakeholders in order to enhance the Company's image*
4. *Lead and coordinate the achievement of the Company's targets (marketing, operational, financial and human resources targets) in accordance with the Company's vision and mission as well as the expectations of shareholders.*
5. *Implement and evaluate core policies and Company standards that serve as guidelines for all levels of the Board of Directors in formulating and achieving work program targets as well as ensuring the accuracy and timeliness of reporting the results of accountability for the Company's performance to shareholders.*
6. *Supervise and ensure the performance of law, business and corporate image that is positively accepted by consumers, the government and the general public, both domestically and internationally.*

Wewenang

Authority

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi dan mengkoreksi tugas dan hasil kerja jajaran Direksi.
2. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan yang disusun jajaran Direksi
3. Mewakili PT atas nama Perusahaan untuk membangun jaringan kerja (networking) dan perjanjian atau kontrak bisnis dengan pihak luar.
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu.
5. Menyetujui keputusan akhir untuk pengangkatan karyawan baru dan promosi karyawan untuk level tertentu.
6. Memberikan persetujuan atas terbitnya Surat Keputusan Direksi yang berkaitan dengan susunan Panitia dan Pengawas atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

1. *Select, change, assign, assess, supervise and correct the duties and work results of the Board of Directors.*
2. *Approved the Company's annual budget prepared by the Board of Directors*
3. *Representing PT on behalf of the Company to build networking and business agreements or contracts with external parties.*
4. *Approve finance expenses for a certain level.*
5. *Approving the final decision for new employee hiring and employee promotion for a certain level.*
6. *Give approval for the issuance of a Directors Decree relating to the composition of the Committee and Supervisory for the Procurement of Goods and / or Services.*
7. *Become a Commitment Making Officer (PPK) for the procurement of goods and / or services.*

**Direksi**

Directors

Direktur Pemasaran dan Layanan*Director of Marketing and Services***Tugas Jabatan**

1. Memimpin dan mengembangkan strategi bisnis yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas melalui implementasi kegiatan:
2. Melakukan pemasaran produk
3. Pelaksanaan pengembangan produk baru yang bersifat inorganik, termasuk didalamnya paket wisata
4. Melakukan riset dalam rangka penetrasi pasar
5. Peluang pengembangan jasa paket dan produk wisata yang merupakan diversifikasi atau kemasan baru dari produk wisata yang ada saat ini.
6. Melakukan usaha yang memperluas jaringan pemasaran dan menjadi produktif serta menguntungkan Perusahaan
7. Peningkatan kualitas layanan pemasaran dan pelaksanaan event promosi.
8. Peningkatan citra produk/ jasa sehingga diposisikan sebagai salah satu obyek wisata penting dan favorit.
9. Meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target Perusahaan

Departmental Duties

1. *Lead and develop business strategies related to increasing profitability through the implementation of:*
2. *Doing product marketing*
3. *Developing new inorganic products, including tour packages*
4. *Doing research in order to penetrate the market*
5. *Opportunities for developing package services and tourism products which are diversification or new packaging of existing tourism products.*
6. *Conducting businesses that expand the marketing network and become productive and profitable for the Company*
7. *Improving the quality of marketing services and implementing promotional events.*
8. *To enhance the product / service image so that it is positioned as one of the important and favorite tourist objects.*
9. *Increase sales in order to achieve the Company's targets.*

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, membina dan menilai tim kerja yang berada di bawah jajaran bidang Perusahaan.
2. Membangun dan memperluas jejaring kerjasama (networking) di bidang pemasaran dengan pihak luar.
3. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan sesuai anggaran pemasaran dalam tingkat level tertentu.

Authority

1. *Selecting, changing, establishing, fostering and evaluating work teams that are under the line of the Company.*
2. *Build and expand networking in marketing with outsiders.*
3. *Approve financial expenses according to the marketing budget at a certain level.*



Direktur Teknik dan Infrastruktur

Tugas Jabatan

Memimpin dan memonitor pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan:

1. Perumusan struktur dan standar pengoperasian seluruh bidang sub produk yang ada dalam lingkup Perusahaan yang meliputi standar pemeliharaan, standar layanan, struktur tarif, standar produk, standar kebersihan, standar parkir, standar keamanan, standar informasi, dan sebagainya agar implementasinya sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Pengembangan bisnis inti Perusahaan
3. Kerjasama Kerja sama yang koordinatif dengan bidang pemasaran dan divisi keuangan dalam merumuskan perubahan-perubahan, perbaikan layanan dan sub produk wisata maupun dalam pelaksanaan divisi khusus
4. Kerjasama yang koordinatif dengan tenaga ahli luar atau pihak sponsor dalam pemeliharaan kualitas taman wisata, terhadap pengawasan terhadap para sub kontrak yang menyewa lokasi/lahan taman wisata
5. Tim kerja lapangan yang memenuhi standar (antara lain cepat tanggap, teliti, terlatih, memahami standar pengoperasian dengan baik) pelayanan dan kompetensi sesuai strategi bisnis Perusahaan

Wewenang

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tim kerja yang berada di bawah jajaran Operasional, seluruh Unit Kerja
2. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi sub kontrak yang menyewa lokasi di taman wisata
3. Menyusun standar prosedur pengoperasian untuk tiap jabatan yang ada dalam lingkup operasional
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu
5. Memberikan persetujuan atas desain gambar, desain konstruksi atas pengadaan Barang atau Jasa
6. Memberikan persetujuan pemberian Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atas pengadaan Barang atau Jasa sesuai ketentuan yang berlaku
7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas pengadaan Barang atau Jasa

Director of Engineering and Infrastructure

Departmental Duties

Leading and monitoring the implementation of activities related to:

1. Formulation of the structure and operating standards of all sub-product areas within the scope of the Company which include maintenance standards, service standards, tariff structures, product standards, cleanliness standards, parking standards, security standards, information standards, etc. so that their implementation is in accordance with the vision and company mission.
2. Development of the Company's core business
3. Cooperation Cooperation that is coordinative with the marketing and financial divisions in formulating changes, improving services and tourism sub-products as well as in implementing special divisions
4. Cooperative cooperation with outside experts or sponsors in maintaining the quality of the tourist park, on the supervision of sub-contracts who rent the location / land of the tourist park
5. Field work teams that meet standards (including responsive, thorough, well trained, understand operating standards well) service and competence according to the Company's business strategy.

Authority

1. Selecting, changing, establishing, assessing, supervising and correcting work teams that are under the line of Operations, all Work Units
2. Selecting, changing, determining, assessing, monitoring, and correcting sub contracts renting locations in the tourist park
3. Develop standard operating procedures for each position within the operational scope
4. Approve finance expenses for a certain level
5. Give approval on drawing designs, construction designs for the procurement of goods or services
6. Provide approval for the provision of Estimated Own Price (HPS) for the procurement of goods or services in accordance with applicable regulations
7. Become a Commitment Making Officer (PPK) for the procurement of goods or services

**Direksi**

Directors

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Investasi**Director of Finance, Human Resources (HR) and Investment****Tugas dan Wewenang di Keuangan****Duties and Authorities in Finance****Tugas****Duties**

Merumuskan strategi kebijakan dan sasaran bidang Administrasi & Keuangan dan memimpin aktivitas pengelolaan seluruh anggaran dan kas keuangan Perusahaan serta tata kelola administrasi dan keuangan yang akurat, aman, dan terjaga kerahasiannya sehingga mampu mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan

Formulate policy strategies and objectives in the field of Administration & Finance and lead the activities of managing all of the Company's financial budgets and cash as well as administrative and financial governance that are accurate, safe, and confidential so as to support all of the Company's operational activities.

Wewenang**Authority**

1. Mengevaluasi laporan keuangan dan *accounting*
2. Merekomendasi hasil evaluasi terhadap permintaan anggaran keuangan
3. Menilai dan mengevaluasi kinerja bawahan
4. Menentukan dan mengontrol *budget* tahunan untuk Divisi Keuangan dan Divisi Anggaran
5. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab Divisi Personalia, Divisi Umum, Divisi Anggaran, dan Divisi Keuangan
6. Menyetujui pengeluaran biaya untuk tingkat level tertentu
7. Memberikan persetujuan atas pengeluaran biaya yang digunakan bagi pengadaan Barang dan Jasa

1. *Evaluating financial and accounting reports*
2. *Recommend the evaluation results of the financial budget request*
3. *Assess and evaluate the performance of subordinates*
4. *Determine and control the annual budget for the Finance Division and Budget Division*
5. *Directing the completion of duties and responsibilities of the Personnel Division, General Division, Budget Division and Finance Division*
6. *Approve expenses for a certain level*
7. *Give approval for the expenses used for the procurement of goods and services.*

Tugas dan Wewenang di Bidang SDM**Duties and Authorities in the HR Sector****Tugas****Duties**

1. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan SDM, pengembangan SDM ke arah visi dan misi Perusahaan mulai dari perencanaan, pengembangan, termasuk didalamnya *training, coaching, benchmarking*, pengawasan, pelaporan serta harmonisasi sehingga diharapkan dapat memerankan fungsi dalam organisasi sebagai *business partner, strategic partner employee* dan *administration expert*
2. Mengawasi kegiatan rumah tangga kantor, pemeliharaan/perbaikan sarana dan kebersihan di lingkungan kantor sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawan dan mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan

1. *Lead and coordinate HR management activities, HR development towards the Company's vision and mission starting from planning, development, including training, coaching, benchmarking, monitoring, reporting and harmonization so that it is expected to play a function in the organization as a business partner, strategic partner of employees. and administration experts*
2. *Oversee office household activities, maintenance / repair of facilities and cleanliness in the office environment so as to provide comfort for all employees and support the smooth operation of the Company*



3. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengkoreksi tugas dan hasil kinerja PKBL (Program Kegiatan dan Bina Lingkungan)

Wewenang

1. Merancang dan membuat kebijakan SDM yang mendukung pengembangan Perusahaan
2. Melakukan pembinaan pegawai
3. Menilai dan mengevaluasi pekerjaan bawahan
4. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab di bagian SDM sesuai target yang telah ditetapkan
5. Menentukan rentang kompensasi and *benefit* untuk tiap *grade*
6. Mengontrol atas seluruh surat keluar dan memoyang berasal dari Divisi Personalia dan Divisi Umum
7. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait dengan calon pekerja yang akan direkrut pada level tertentu.
8. Supervisi pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan.
9. Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait usulan promosi, mutasi, rotasi, dan *punishment* bagi pekerja Perusahaan.

Board Manual (Pedoman dan Tata Tertib Kerja) Direksi

Pedoman dan tata kerja Direksi termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor: 419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan-Perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Hal tersebut juga sekaligus menandai adanya pedoman dan tata kerja Direksi di lingkup Perusahaan beserta hak dan kewajiban yang melingkupinya. Di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pedoman dan tata kerja Direksi termaktub di dalam *Board Manual* No.132/KU.101/XI/2015.

- 3 *Select, change, assign, assess, supervise, and correct the tasks and performance results of PKBL (Program Activities and Community Development*

Authority

1. *Design and create HR policies that support the development of the Company*
2. *Conducting employee coaching*
3. *Assess and evaluate the work of subordinates*
4. *Directing the completion of tasks and responsibilities in the HR department according to predetermined targets*
5. *Determine the range of compensation and benefits for each grade*
6. *Control over all outgoing and monitoring letters from the Personnel Division and General Division*
7. *Give approval or not give approval related to prospective workers who will be recruited at a certain level.*
8. *Supervision of the management of the Company's Good Corporate Governance (GCG).*
9. *Give approval or not give approval regarding the promotion proposal, transfer, rotation, and punishment for Company employees.*

Board Manual (Guidelines and Work Rules) of the Board of Directors

Guidelines and work procedures for the Board of Directors are contained in the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Number: 419 / MBU / 2013 dated December 16, 2013 regarding the Transfer of Duties and the Appointment of Members of the Directors of the Companies (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). This also marks the existence of guidelines and work procedures for the Board of Directors within the Company and the rights and obligations that surround it. At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) the guidelines and work procedures for the Board of Directors are set out in the Board Manual No.132 / KU.101 / XI / 2015.



Direksi

Directors

Pada intinya Direksi menetapkan sistem tata kelola berikut pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Antara lain dengan menciptakan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur. Setiap anggota Direksi harus menaati Kontrak Manajemen yang harus dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

In essence, the Board of Directors establishes a governance system along with effective internal controls to safeguard the Company's investments and assets. Among other things, by creating a disciplined and structured internal control environment. Each member of the Board of Directors must comply with the Management Contract which must be used as the basis for making decisions.

Peraturan yang telah ditetapkan di *Board Manual* adalah:

The rules that have been set out in the Board Manual are:

- Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Kenggotan Direksi
 - Kenggotan Direksi
 - Masa Jabatan Direksi Program Pengenalan
 - Program Pengenalan
 - Tugas, Wewenang, dan Kewajiban
- *Appointment and Dismissal of the Board of Directors*
 - *Resignation of the Board of Directors*
 - *Term of Office of the Introductory Program Directors*
 - *Introductory Program*
 - *Duties, Authorities and Obligations*

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Appointment and Dismissal of Directors

Pengangkatan Direksi:

Appointment of Directors:

1. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 2. Direksi Perusahaan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih.
 3. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan
 4. perbuatan hukum dan atau tidak pernah dinyatakan pailit atau dihukum karena merugikan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
1. *Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
 2. *The Company's Board of Directors consists of 1 (one) or more members of the Board of Directors.*
 3. *Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of doing so*
 4. *Legal actions and / or have never been declared bankrupt or punished for causing losses to the state within 5 (five) years prior to the appointment.*

Pemberhentian Direksi:

Dismissal of the Board of Directors:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
 - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen,
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,
 - c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau ketentuan Anggaran Dasar,
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara,
1. *Members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons, among others:*
 - a. *Failure to fulfill their obligations as agreed in the management contract,*
 - b. *Cannot carry out their duties properly,*
 - c. *Failure to implement the provisions of laws and regulations and or the provisions of the Articles of Association,*
 - d. *Get involved in actions that are detrimental to the Company and / or the State,*



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN, f. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, g. Mengundurkan diri. <ol style="list-style-type: none"> 2. Jangka waktu masa tugas direksi diatur dalam Anggaran Dasar atau Akte Pendirian. 3. Jika diberhentikan sementara waktu sebelum masa tugasnya berakhir oleh RUPS/Dewan Komisaris maka dalam jangka waktu 30 hari diadakan RUPS untuk memberikan kesempatan Direksi tersebut membela diri. Apabila dalam jangka waktu 30 hari tidak ada RUPS maka pemberhentian sementara batal demi hukum. 4. Apabila seseorang anggota Direksi diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya mulai dari awal, tidak melanjutkan sisa masa jabatan Direksi yang digantikan, tetap selama 5 tahun sesuai yang disebutkan dalam Anggaran Dasar. | <ul style="list-style-type: none"> e. <i>Taking actions that violate ethics and / or compliance that should be respected as a member of the BUMN Board of Directors,</i> f. <i>Found guilty by a court decision that has permanent legal force,</i> g. <i>Resign.</i> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>The term of office of the board of directors is stipulated in the Articles of Association or Deed of Establishment.</i> 3. <i>If temporarily dismissed before the end of his term of office by the GMS / Board of Commissioners, a GMS will be held within 30 days to give the Board of Directors the opportunity to defend himself. If within 30 days there is no GMS, the temporary dismissal will be null and void.</i> 4. <i>If a member of the Board of Directors is dismissed before his term of office ends, then the term of office for replacement starts from the beginning, does not continue with the remaining term of office of the replaced Board of Directors, remains for 5 years as stated in the Articles of Association..</i> |
|--|--|

Keanggotaan Direksi

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Masa Jabatan

Masa Jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu- waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk satu kali masa jabatan.

Board of Directors membership

A member of the Board of Directors is an individual who is capable of carrying out legal acts and has never been declared bankrupt or has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, or a person who has been convicted of committing a criminal act that has caused losses to the State's finances within 5 years (five) years prior to his appointment.

Department Time

The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time. After their term of office has ended, members of the Board of Directors can be reappointed at the General Meeting of Shareholders (GMS) for one term of office.



Direksi

Directors

Program Pengenalan

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun secara operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik di jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan

Introduction Program

The Company introduction program to new officials in the Company's organs is intended to provide new officials with an understanding of the Company's organs regarding the conditions that exist within the Company so that new Company officials gain a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally. The Company introduction program to new officials, both on the Board of Directors and the Board of Commissioners, is the responsibility of the Corporate Secretary..

The material introduced to the New Office at least covers:

1. *Introduction to Company Operations*
2. *Legislation related to the Company's business activities. Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company*

Komposisi dan Susunan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-299/MBU/12/2018 tanggal 05 Desember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero), berikut susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019:

Composition and Composition of the Board of Directors

Based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-299 / MBU / 12/2018 dated December 5, 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero), along with the composition of the Board of Directors on December 31, 2019:

Presiden Direktur	Edy Setijono	President Director
Direktur Pemasaran dan Layanan	Hetty Herawati	Director of Marketing and Services
Direktur Teknik dan Infrastruktur	Mardjiono Nugroho	Director of Engineering and Infrastructure
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	Palwoto	Director of Finance, Human Resources and Investment



Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak. Rapat internal Direksi pada 2019 diadakan seminggu sekali setiap hari Selasa.

Directors Meeting

The Board of Directors holds regular internal meetings and attends joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions made in the Board of Directors' meeting are based on the principle of deliberation to reach consensus or by voting. Internal meetings of the Board of Directors in 2019 are held once a week every Tuesday.

Indikator Pencapaian Kinerja Direksi Tahun 2019

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan dan dilaksanakan dalam RUPS setelah dievaluasi oleh Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Hasil penilaian kinerja Direksi dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Performance Indicators for the Board of Directors in 2019

The results of the performance appraisal of the Board of Directors are submitted and carried out in the GMS after being evaluated by the Board of Commissioners of the members of the Board of Directors, both collectively and individually. The results of the performance appraisal of the Board of Directors are linked to the results of the achievement of the Company's overall performance.

Meningkatkan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2019, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Direksi selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan.

Increase the Competence of the Board of Directors

During 2019, the Board of Directors participated in training programs to improve competence. The full program participated by the Board of Directors is presented in the Company Profile Chapter.



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama 2019, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal -termasuk yang dihadiri oleh Komite pendukung Dewan Komisaris- sebulan satu kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebulan satu kali.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds regular meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month. Decisions made in the meeting of the Board of Commissioners are based on the principle of deliberation to reach consensus or by conducting a majority vote.

During 2019, the Board of Commissioners held internal meetings - including those attended by the Board of Commissioners' supporting committee - once a month, and joint meetings with the Board of Directors once a month.

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Table

No.	Agenda	Tanggal Date	Komisaris/Jabatan Commissioner / Department				Agenda
			Kacung M	Dadan W	Rini W	Jeanne C.L	
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
1	Rapat Dewan Komisaris, KIR, dan KA: Dewan Komisaris memberi arahan mengenai kegiatan KIR di tahun 2019.	9 Januari 2019 January 9, 2019	v	v	v	v	Board of Commissioners, KIR, and KA Meetings: The Board of Commissioners gave instructions on KIR activities in 2019.
2	Rapat terkait pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2018 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.	16 Januari 2019 January 16, 2019	v	v	v	v	Meetings related to the supervision of the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS for the 2018 financial year report and the 2019 GMS for the Company's Work Plan and Budget.
3	Rapat terkait tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2019 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2019.	23 Januari 2019 January 23, 2019	v	v	v	v	Meetings related to responses to matters that need the attention of the Board of Directors regarding the results of the 2019 financial year performance that have been endorsed by Shareholders in 2019.
4	Rapat terkait telaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.	6 Februari 2019 February 6, 2019	v	v	v	v	Meetings related to review and evaluation of the company's monthly performance achievements and provide suggestions and income in order to achieve the Company's performance targets.
5	Rapat penyelesaian secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.	11 Februari 2019 February 11, 2019	v	v	v	v	The meeting thoroughly resolves all findings and matters recorded by the auditors, including findings on compliance and the Company's internal control.



Tabel Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Table

No.	Agenda	Tanggal Date	Komisaris/Jabatan Commissioner / Department				Agenda
			Kacung M	Dadan W	Rini W	Jeanne C.L	
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
6	Rapat antara KIR dan KA: mengembangkan sistem pelaporan GCG, mengembangkan mekanisme whistle blower, dan mengembangkan konsep IHMC untuk PT TWC.	23 Februari 2019 23 February 2019	v	v	v	v	Meeting between KIR and KA: developing a GCG reporting system, developing a whistle blower mechanism, and developing the IHMC concept for PT TWC.
7	Rapat evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia	5 Maret 2019 March 5, 2019	v	v	v	v	Evaluation meeting on the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is very important especially in relation to the Company's plan to become the manager of Indonesian Heritage
8	Rapat terkait penyusunan kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara dan pemanfaatan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.	13 Maret 2019 March 13, 2019	v	v	v	v	Meetings related to compilers of studies regarding the effectiveness of marketing activities in relation by visiting foreign tourists and utilizing and developing information technology in the marketing and sales of the Company's products.
9	Kunjungan KIR bersama KA dan Dekom ke Unit Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: Kunjungan bertujuan untuk menangkap aspirasi Unit-Unit Bisnis dan dilanjutkan rapat gabungan Dekom, Komite, dan Direksi.	23 Maret 2019 23 March 2019	v	v	v	v	KIR visit with KA and Dekom to the Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Units: The visit aims to capture the aspirations of the Business Units and is continued with a joint meeting of the Board of Committees, Committees and Directors.
10	Evaluasi kinerja Manajemen selama triwulan I	2 April 2019 2 April 2019	v	v	v	v	Management performance evaluation during the first quarter
11	Rapat penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.	10 April 2019 April 10 2019	v	v	v	v	Arrangement meetings for traders / street vendors and improving the layout / garden, as well as parking arrangements.
12	Rapat perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.	23 April 2019 April 23 2019	v	v	v	v	Internal business process improvement meetings for better efficiency and accountability.
13	Rapat evaluasi pengembangan obyek wisata heritage di Kawasan Joglosemar	2 Mei 2019 May 2 2019	v	v	v	v	Meeting to evaluate the development of heritage tourism objects in the Joglosemar area
14	Rapat terkait inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan sert pemanfaatan media apa t untuk mendukung pengelolaan Perusahaan.	13 Mei 2019 13 May 2019	v	v	v	v	Meetings related to new product innovations in order to increase revenue as well as the use of any media to support the management of the Company.



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Table

No.	Agenda	Tanggal Date	Komisaris/Jabatan Commissioner / Department				Agenda
			Kacung M	Dadan W	Rini W	Jeanne C.L	
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
15	Rapat terkait upaya perbaikan operasi dan langkah inovatif dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional serta melakukan product placement di dalam produk media	23 Mei 2019 23 May 2019	v	v	v	v	Meetings related to efforts to improve operations and innovative steps and improve the quality of service to visitors according to international standards and conduct product placement in media products
16	Rapat penentuan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan apa t pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan	11 Juni 2019 11 June 2019	v	v	v	v	Meeting to determine investment needs in the business sector and what organizational management is in line with the direction of the Company's transformation
17	Rapat Gabungan BOC, BOD, dan Komite: Rapat membahas rencana pembangunan cable-car PrambananRatu Boko, rencana pembukaan kantor cabang di Bali,	16 Juni 2019 June 16, 2019	v	v	v	v	Joint Meetings of BOC, BOD, and Committees: Meetings discuss development plans Prambanan cable-carRatu Boko, plans to open a branch office in Bali,
18	Rapat terkait penyusunan langkah-langkah proses transformasi yang meliputi: sistem pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan	20 Juni 2019 20 June 2019	v	v	v	v	Meetings related to the preparation of steps for the transformation process which include: an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase company value
19	Evaluasi kinerja manajemen triwulan II	1 Juli 2019 1 July 2019	v	v	v	v	Evaluation of management performance in the second quarter
20	Rapat pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2019	9 Juli 2019 9 July 2019	v	v	v	v	Investment implementation meeting targeted in the 2019 RKAP
21	Rapat pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan apa tantara dan berintegritas tinggi	23 Juli 2019 23 July 2019	v	v	v	v	Human resource development meeting to be able to run the company with intermediate and high integrity
22	Rapat pelaksanaan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) apa ta yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.	1 Agustus 2019 1 August 2019	v	v	v	v	Meetings for the implementation of a corporate culture change program, what is better, more discipline that prioritizes service visitors.



Tabel Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Table

No.	Agenda	Tanggal Date	Komisaris/Jabatan Commissioner / Department				Agenda
			Kacung M	Dadan W	Rini W	Jeanne C.L	
			Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
23	Rapat Pembahasan RJPP Tahun 2019 - 2023 dan Laporan Kinerja Bulan Juli 2019 dihadiri BOC, BOD, KIR, dan KA	26 Agustus 2019 August 26, 2019	v	v	v	v	2019-2023 RJPP Discussion Meeting and the July 2019 Performance Report attended by BOC, BOD, KIR, and KA
24	Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, KIR, dan KA: Rapat memutuskan penyesuaian antara misi, visi, sasaran strategis, kategorisasi bisnis, dan tata nilai Perusahaan.	12 September 2019 12 September 2019	v	v	v	v	Meeting on Adjustment of Company Fundamentals involving the Board of Commissioners, Directors, KIR, and KA: The meeting decides on the alignment of the mission, vision, strategic objectives, business categorization and corporate values.
25	Rapat terkait penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai dan penguatan struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.	25 September 2019 25 September 2019	v	v	v	v	Meetings related to the implementation of a performance-based remuneration system to boost employee productivity and strengthen the formal organizational structure that encourages decision making and implementation of the Company's plans.
26	Evaluasi Kinerja Manajemen Triwulan III	1 Oktober 2019 1 Oktober 2019	v	v	v	v	Evaluasi Kinerja Manajemen Triwulan III
27	Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan serta Pembahasan terkait RKAP 2020	16 Oktober 2019 16 Oktober 2019	v	v	v	v	Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan serta Pembahasan terkait RKAP 2020
Jumlah Kehadiran Rapat		27	27	27	27	27	Number of Meeting Attendance
Presentase Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	Attendance Percentage



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Rapat Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama 2019, Direksi telah melakukan rapat internal –termasuk yang dihadiri oleh Komite pendukung Dewan Komisaris– sebulan satu kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebulan satu kali.

Directors Meeting

The Board of Directors conducts regular meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Internal meetings of the Board of Directors are held at least once a month. Decisions made in the meeting of the Board of Directors are based on the principle of deliberation to reach consensus or by casting a majority of votes.

During 2019, the Board of Directors has held internal meetings - including those attended by the Committee supporting the Board of Commissioners - once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners once a month.

Tabel Rapat Direksi

Tabel Rapat Direksi

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors / Position				Agenda
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	Hetty Herawati Kusumaningrum Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Mardijono Nugroho Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of Finance, HR and Investment	
1	Membahas Program Kerja Dekom, KA dan KIR	9 Januari 2019 January 9, 2019	v	v	v	v	Discusses the Work Program of Dekom, KA and KIR
2	Rapat terkait pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2018 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.	16 Januari 2019 January 16, 2019	v	v	v	v	Meetings related to the supervision of the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS for the 2018 financial year report and the 2019 GMS for the Company's Work Plan and Budget.
3	Rapat terkait tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2019 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2019.	23 Januari 2019 23 January 2019	v	v	v	v	Meetings related to responses to matters that need the attention of the Board of Directors regarding the results of the 2019 financial year performance that have been endorsed by Shareholders in 2019.
4	Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2018	29 Januari 2019 January 29, 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for December 2018



Tabel Rapat Direksi
Tabel Rapat Direksi

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors / Position				Agenda
			Edy Setijono	Hetty Herawati Kusumaningrum	Mardijono Nugroho	Palwoto	
			Direktur Utama President Director	Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Direktur Teknik dan Infrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of Finance, HR and Investment	
5	Rapat terkait telaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.	6 Februari 2019 February 6, 2019	v	v	v	v	Meetings related to review and evaluation of the company's monthly performance achievements and provide suggestions and income in order to achieve the Company's performance targets.
6	Rapat penyelesaian secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.	11 Februari 2019 11 February 2019	v	v	v	v	The meeting thoroughly resolves all findings and matters recorded by the auditors, including findings on compliance and the Company's internal control.
7	Pertemuan antara KIR dengan Mitra Internal (Bisdev, SPI, dan BODS): Membahas pedoman kajian bisnis, pengembangan apa tana telaah risiko, evaluasi kinerja SBU, dan perkembangan investasi	13 Februari 2019 February 13, 2019	v	v	v	v	Meeting between KIR and Internal Partners (Bisdev, SPI, and BODS): Discussing business review guidelines, developing risk analysis, evaluating SBU performance, and investment development
8	Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2019	26 Februari 2019 February 26, 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for January 2019
9	Rapat evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia	5 Maret 2019 March 5, 2019	v	v	v	v	Evaluation meeting on the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is very important especially in relation to the Company's plan to become the manager of Indonesian Heritage
10	Rapat perbaikan dan peningkatan konten aplikasi, performa aplikasi ERP.	12 Maret 2019 March 12, 2019	v	v	v	v	Meeting repair and application content enhancement, ERP application performance.
11	Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2019	19 Maret 2019 19 March 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for February 2019



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Tabel Rapat Direksi

Tabel Rapat Direksi

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors / Position				Agenda
			Edy Setijono	Hetty Herawati Kusumaningrum	Mardijono Nugroho	Palwoto	
			Direktur Utama President Director	Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Direktur Teknik dan Insfrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of Finance, HR and Investment	
12	Kunjungan KIR bersama KA dan Dekom ke Unit Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: Kunjungan bertujuan untuk menangkap aspirasi Unit-Unit Bisnis dan dilanjutkan rapat gabungan Dekom, Komite, dan Direksi.	23 Maret 2019 23 March 2019	v	v	v	v	KIR visit with KA and Dekom to the Borobudur, Prambanan, and Ratu UnitsBoko: The visit aims to capture the aspirations of Business Units andfollowed by a joint meeting of the Board of Committees, Committees and Directors.
13	Evaluasi kinerja Manajemen selama triwulan I	2 April 2019 April 2, 2019	v	v	v	v	Management performance evaluation during the first quarter
14	Rapat perbaikan dan peningkatan konten aplikasi, pelaporan (reporting), serta performa IHMC Ticketing system	9 April 2019 April 9, 2019	v	v	v	v	Meeting to improve and improve application content, reporting, and performance of the IHMC Ticketing system
15	Rapat menyiapkan platform API (Application Programming Interface) untuk dapat melakukan integrasi dengan sistem milik Online Travel Agent (OTA) bersama-sama dengan satuan kerja Komersial dalam rangka peningkatan penjualan tiket melalui kanal online.	16 April 2019 April 16, 2019	v	v	v	v	Meeting to prepare the API (Application Programming Interface) platform to be able to integrate with the Online Travel Agent's system(OTA) together with the Commercial work unit in order to increase ticket sales through online channels.
16	Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2019	23 April 2019 23 April 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for March 2019
17	mplementasi sistem pembayaran tiket masuk berbasis Uang Elektronik chip base (Tap Cash, E-Money dan Brizzi) pada 2 gate pada masingmasing Borobudur dan Prambanan.	7 Mei 2019 7 May 2019	v	v	v	v	Implementing a chip-based Electronic Money-based entrance ticket payment system (Tap Cash, E-Money and Brizzi) at 2 gates at eachBorobudur and Prambanan.
18	Implementasi pembayaran menggunakan Uang Elektronik server base (LinkAja) pada loket di Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	14 Mei 2019 May 14, 2019	v	v	v	v	Implementation of payments using server base Electronic Money (LinkAja) at counters in Borobudur, Prambanan & Ratu Boko



Tabel Rapat Direksi
Tabel Rapat Direksi

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors / Position				Agenda
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	Hetty Herawati Kusumaningrum Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Mardijono Nugroho Direktur Teknik dan Insfrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of Finance, HR and Investment	
19	Rapat terkait upaya perbaikan operasi dan langkah inovatif dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional serta melakukan product placement di dalam produk media	23 Mei 2019 23 May 2019	v	v	v	v	Meetings related to efforts to improve operations and innovative steps and improve the quality of service to visitors according to international standards and conduct product placement in media products
20	Evaluasi Kinerja Bulan April 2019	28 Mei 2019 28 May 2019	v	v	v	v	April 2019 Performance Evaluation
21	Implementasi Customized Ticket, tiket yang dilengkapi dengan foto pengunjung, untuk wisatawan mancanegara, ditujukan untuk meningkatkan keamanan (pencegahan fraud atas penggunaan oleh orang yang berbeda atas tiket terusan), dapat menjadi souvenir untuk pengunjung, serta menggantikan tiket pendamping.	11 Juni 2019 11 June 2019	v	v	v	v	Implementation of Customized Tickets, tickets equipped with visitor photos, for foreign tourists, aimed at increase security (prevention of fraud for use by different people for a ticket), can be souvenirs for visitors, and replace companion tickets.
22	Rapat Gabungan BOC, BOD, dan Komite: Rapat membahas rencana pembangunan cable-car Prambanan Ratu Boko, rencana pembukaan kantor cabang di Bali,	16 Juni 2019 June 16, 2019	v	v	v	v	Joint Meetings of BOC, BOD, and Committees: Meetings discuss development plans Prambanan cable-car Ratu Boko, plans to open a branch office in Bali,
23	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam rapat dibahas SOP investasi dan penyesuaian efisiensi dengan kegiatan usaha.	17 Juni 2019. 17 June 2019.	v	v	v	v	Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: In the meeting discussed SOP investment and alignment of efficiency with business activities.
24	Upgrade konfigurasi backup VPN dan penambahan provider internet untuk menambah reliabilitas infrastruktur jaringan yang mendukung aplikasi core business (IHMC Ticketing) dan aplikasi resource management (ERP).	18 Juni 2019 18 June 2019	v	v	v	v	Upgrade the backup VPN configuration and add internet providers to increase the reliability of the network infrastructure that supports core business applications (IHMC Ticketing) and resource management (ERP) applications.



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Tabel Rapat Direksi

Tabel Rapat Direksi

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors / Position				Agenda
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	Hetty Herawati Kusumaningrum Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Mardijono Nugroho Direktur Teknik dan Insfrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of Finance, HR and Investment	
25	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai cara yang tepat bagi Perusahaan dalam menerapkan konsep IRR, Hurdle Rate, TVM dan NPV dalam membuat keputusan investasi.	18 Juni 2019 18 June 2019	v	v	v	v	Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: In the meeting discussed about the right way for the Company to apply the concept of IRR, Hurdle Rate, TVM and NPV in making investment decisions.
26	Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2019	25 Juni 2019 25 June 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for May 2019
27	Evaluasi kinerja manajemen triwulan II	1 Juli 2019 July 1, 2019	v	v	v	v	Evaluation of management performance in the second quarter
28	Gerai Tourism Information Center (TIC) Bandara Yogyakarta International Airport	9 Juli 2019 9 July 2019	v	v	v	v	Yogyakarta International Airport Tourism Information Center (TIC) outlets
29	Pembuatan Jalan Akses Utama Camping Ground Candi Sewu Prambanan	16 Juli 2019 July 16, 2019	v	v	v	v	Construction of the main access road for the Camping Ground of Sewu Prambanan Temple
30	Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2019	23 Juli 2019 23 July 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for June 2019
31	Pembangunan Paket Penataan Buliding Borobudur Study Center (BSC) tahap I, yang antara lain: Struktur Bangunan Lounge & Bar Unit Manohara, Struktur Gundukan Selatan Jataka Unit Manohara, Pembuatan Gedung Serba Guna Unit Manohara.	6 Agustus 2019 6 August 2019	v	v	v	v	Construction of Phase I of the Borobudur Study Center (BSC) Buliding Arrangement Package, which includes: the Manohara Unit Lounge & Bar Building Structure, the Manohara Unit Jataka South Mound Structure, Manohara Unit Multipurpose Building Construction.
32	Monitoring pengawasan pekerjaan pembuatan pos satpam dan ruang server Zona I Unit Prambanan	13 Agustus 2019 August 13, 2019	v	v	v	v	Monitoring the supervision of the work of making security posts and server room in Zone I of Prambanan Unit
33	Rapat Pembahasan RJPP Tahun 2019 - 2023 dan Laporan Kinerja Bulan Juli 2019 dihadiri BOC, BOD, KIR, dan KA	26 Agustus 2019 August 26, 2019	v	v	v	v	2019-2023 RJPP Discussion Meeting and the July 2019 Performance Report attended by BOC, BOD, KIR, and KA
34	Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2019	27 Agustus 2019 27 August 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for July 2019



Tabel Rapat Direksi
Tabel Rapat Direksi

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors / Position				Agenda
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	Hetty Herawati Kusumaningrum Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Mardijono Nugroho Direktur Teknik dan Insfrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of Finance, HR and Investment	
35	Evaluasi Kinerja Manajemen PT Bhiva Semester I 2019	3 September 2019 3 September 2019	v	v	v	v	Management Performance Evaluation of PT Bhiva Semester I 2019
36	Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, KIR, dan KA: Rapat memutuskan penyesuaian antara misi, visi, sasaran strategis, kategorisasi bisnis, dan tata nilai Perusahaan.	12 September 2019 12 September 2019	v	v	v	v	Company Articles of Association Adjustment Meeting involving the Board Commissioners, Directors, KIR, and KA: The meeting decides the alignment between mission, vision, strategic objectives, business categorization, and corporate values.
37	Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2019	17 September 2019 17 September 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for August 2019
38	Rapat terkait penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai dan perkuatan struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.	25 September 2019 25 September 2019	v	v	v	v	Meetings related to the implementation of a performance-based remuneration system to boost employee productivity and strengthen the formal organizational structure that encourages decision making and implementation of the Company's plans.
39	Evaluasi Kinerja Manajemen Triwulan III	1 Oktober 2019 1 Oktober 2019	v	v	v	v	Management Performance Evaluation Quarter III
40	Penyusunan Master Plan TI Perusahaan tahun 2019-2021 bersama-sama dengan BOD Support bidang Master Plan Perusahaan.	8 Oktober 2019 8 Oktober 2019	v	v	v	v	Compilation of the 2019-2021 Corporate IT Master Plan together with BOD Support in the Corporate Master Plan field.
41	Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan serta Pembahasan terkait RKAP 2020	16 Oktober 2019 16 Oktober 2019	v	v	v	v	Update accounting policies and accounting manuals to comply with the applicable Financial Accounting Standards Statement (PSAK) on an ongoing basis and discussions related to the 2020 RKAP
42	Evaluasi Kinerja Bulan September 2019	22 Oktober 2019 22 Oktober 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for September 2019



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Tabel Rapat Direksi

Tabel Rapat Direksi

No.	Agenda	Tanggal Date	Direksi/Jabatan Directors / Position				Agenda
			Edy Setijono Direktur Utama President Director	Hetty Herawati Kusumaningrum Direktur Pemasaran dan Layanan Director of Marketing and Services	Mardijono Nugroho Direktur Teknik dan Insfrastruktur Director of Engineering and Infrastructure	Palwoto Direktur Keuangan SDM dan Investasi Director of Finance, HR and Investment	
43	Rapat penyusunan pelaporan progress pekerjaan lingkup Direktorat Teknik & Infrastruktur dalam rapat BoD-BoC atau dengan pihak lain.	5 November 2019 5 November 2019	v	v	v	v	Meeting of work progress reporting in the scope of the Technical & Infrastructure Directorate in the BoD-BoC meeting or with other parties.
44	Rapat Pembangunan Exs Kamar Hotel Manohara Borobudur Sisi Selatan	19 November 2019 19 November 2019	v	v	v	v	Exs Room Development Meeting at Manohara Borobudur Hotel South Side
45	Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2019	26 November 2019 26 November 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation for October 2019
46	Rapat Dekom, KA, dan KIR membahas RKAP 2020	3 Desember 2019 3 Desember 2019	v	v	v	v	Rapat Dekom, KA, dan KIR membahas RKAP 2020
47	Evaluasi Kinerja PT Sinergi Colomadu dan PT Manajemen CBT Nusantara	10 Desember 2019 10 Desember 2019	v	v	v	v	Performance Evaluation of PT Sinergi Colomadu and PT Management CBT Nusantara
48	Rapat Perencanaan Bisnis dan RKAP 2020	17 Desember 2019 17 Desember 2019	v	v	v	v	2020 Business Planning Meeting and RKAP
Jumlah Kehadiran Rapat		48	48	48	48	48	Number of Meeting Attendance
Prosentase Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	Attendance Percentage



Rapat Gabungan

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam kurun waktu sebulan sekali bersama dengan Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris.

Joint Meeting

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held once a month together with the Committees under the Board of Commissioners.

Tabel Rapat Gabungan
Joint Meeting Table

No	Agenda Rapat	Tanggal	Dewan Komisaris/Jabatan <i>Board of Commissioners / Position</i>					Direksi/Jabatan <i>Directors / Position</i>			Meeting agenda
			Kacung Marijan	Dadan Wildan	Rini Widyantini	Jeanne Cynthia Lay	Edy Setijono	Mardjiono N.	Palwato	Hetty Herawati	
			Komisaris Utama <i>Komisaris Utama</i>	Anggota Komisaris <i>Anggota Komisaris</i>	Anggota Komisaris <i>Anggota Komisaris</i>	Anggota Komisaris <i>Anggota Komisaris</i>	Direktur Utama <i>Direktur Utama</i>	Direktur Teknik & Infrastruktur <i>Direktur Teknik & Infrastruktur</i>	Direktur Keuangan, SDM & Investasi <i>Direktur Keuangan, SDM & Investasi</i>	Direktur Pemasaran & Pelayanan <i>Direktur Pemasaran & Pelayanan</i>	
1	Rapat terkait pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2018 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.	16 Januari 2019 <i>January 16, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Meetings related to the supervision of the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS for the 2018 financial year report and the 2019 GMS for the Company's Work Plan and Budget.</i>
2	Rapat terkait tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2019 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2019.	23 Januari 2019 <i>23 January 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Meetings related to responses to matters that need the attention of the Board of Directors regarding the results of the 2019 financial year performance that have been endorsed by Shareholders in 2019.</i>
3	Rapat terkait telaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.	6 Februari 2019 <i>February 6, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Meetings related to review and evaluation of the company's monthly performance achievements and provide suggestions and income in order to achieve the Company's performance targets.</i>
4	Rapat penyelesaian secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.	11 Februari 2019 <i>11 Februari 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>The meeting thoroughly resolves all findings and matters recorded by the auditors, including findings on compliance and the Company's internal control.</i>



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Tabel Rapat Gabungan
Joint Meeting Table

No	Agenda Rapat	Tanggal	Dewan Komisaris/Jabatan <i>Board of Commissioners / Position</i>				Direksi/Jabatan <i>Directors / Position</i>				Meeting agenda
			Kacung Marijan Komisaris Utama	Dadan Wildan Anggota Komisaris	Rini Widyantini Anggota Komisaris	Jeanne Cynthia Lay Anggota Komisaris	Edy Setijono Direktur Utama	Mardijono N. Direktur Teknik & Infrastruktur	Palwoto Direktur Keuangan, SDM & Investasi	Hetty Herawati Direktur Pemasaran & Pelayanan	
5	Rapat evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia	5 Maret 2019 <i>March 5, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Evaluation meeting on the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is very important especially in relation to the Company's plan to become the manager of Indonesian Heritage</i>
6	Kunjungan KIR bersama KA dan Dekom ke Unit Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: Kunjungan bertujuan untuk menangkap aspirasi Unit-Unit Bisnis dan dilanjutkan rapat gabungan Dekom, Komite, dan Direksi.	23 Maret 2019 <i>23 March 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>KIR visit with KA and Dekom to the Borobudur, Prambanan, and Ratu Units Boko: The visit aims to capture the aspirations of Business Units and followed by a joint meeting of the Board of Committees, Committees and Directors.</i>
7	Evaluasi kinerja Manajemen selama triwulan I	2 April 2019 <i>April 2, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Management performance evaluation during the first quarter</i>
8	Rapat terkait upaya perbaikan operasi dan langkah inovatif dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional serta melakukan product placement di dalam produk media	23 Mei 2019 <i>23 May 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Meetings related to efforts to improve operations and innovative steps and improve the quality of service to visitors according to international standards and conduct product placement in media products</i>



Tabel Rapat Gabungan
Joint Meeting Table

No	Agenda Rapat	Tanggal	Dewan Komisaris/Jabatan <i>Board of Commissioners / Position</i>					Direksi/Jabatan <i>Directors / Position</i>			Meeting agenda
			Kacung Marijan <i>Komisaris Utama</i>	Dadan Wildan <i>Anggota Komisaris</i>	Rini Widyantini <i>Anggota Komisaris</i>	Jeanne Cynthia Lay <i>Anggota Komisaris</i>	Edy Setijono <i>Direktur Utama</i>	Mardjiono N. <i>Direktur Teknik & Infrastruktur</i>	Palwoto <i>Direktur Keuangan, SDM & Investasi</i>	Hetty Herawati <i>Direktur Pemasaran & Pelayanan</i>	
9	Rapat Gabungan BOC, BOD, dan Komite: Rapat membahas rencana pembangunan cable-car Prambanan Ratu Boko, rencana pembukaan kantor cabang di Bali,	16 Juni 2019 <i>June 16, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Joint Meetings of BOC, BOD, and Committees: Meetings discuss development plans Prambanan cable-car Ratu Boko, plans to open a branch office in Bali,</i>
10	Evaluasi kinerja manajemen triwulan II	1 Juli 2019 <i>July 1, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Evaluation of management performance in the second quarter</i>
11	Rapat Pembahasan RJPP Tahun 2019 - 2023 dan Laporan Kinerja Bulan Juli 2019 dihadiri BOC, BOD, KIR, dan KA	26 Agustus 2019 <i>August 26, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>2019-2023 RJPP Discussion Meeting and the July 2019 Performance Report attended by BOC, BOD, KIR, and KA</i>
12	Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, KIR, dan KA: Rapat memutuskan penyelarasan antara misi, visi, sasaran strategis, kategorisasi bisnis, dan tata nilai Perusahaan.	12 September 2019 <i>September 12, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Company Articles of Association Adjustment Meeting involving the Board Commissioners, Directors, KIR, and KA: The meeting decides the alignment between the mission, vision, strategic goals, business categorization and the Company's values.</i>
13	Rapat terkait penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai dan perkuatan struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.	25 September 2019 <i>September 25, 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Meetings related to the implementation of a performance-based remuneration system to boost employee productivity and strengthen the formal organizational structure that encourages decision making and implementation of the Company's plans.</i>
14	Evaluasi Kinerja Manajemen Triwulan III	1 Oktober 2019 <i>1 Oktober 2019</i>	v	v	v	v	v	v	v	v	<i>Management Performance Evaluation Quarter III</i>



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

Tabel Rapat Gabungan
Joint Meeting Table

No	Agenda Rapat	Tanggal	Dewan Komisaris/Jabatan <i>Board of Commissioners / Position</i>				Direksi/Jabatan <i>Directors / Position</i>				Meeting agenda
			Kacung Marijan Komisaris Utama	Dadan Wildan Anggota Komisaris	Rini Widyantini Anggota Komisaris	Jeanne Cynthia Lay Anggota Komisaris	Edy Setijono Direktur Utama	Mardijono N. Direktur Teknik & Infrastruktur	Palwoto Direktur Keuangan, SDM & Investasi	Hetty Herawati Direktur Pemasaran & Pelayanan	
15	Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan serta Pembahasan terkait RKAP 2020	16 Oktober 16 Oktober 2019 2019	v	v	v	v	v	v	v	v	Update accounting policies and accounting manuals to comply with the applicable Financial Accounting Standards Statement (PSAK) on an ongoing basis and discussions related to the 2020 RKAP
Jumlah Kehadiran Rapat		15	15	15	15	15	15	15	15	15	Number of Meeting Attendance
Prosentase Kehadiran		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Attendance Percentage





HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

Results Of Gcg Implementation Assessment

Pada tahun buku 2019, dari total nilai maksimal sebesar 100,00 total nilai *Assessment* GCG yang diperoleh Perusahaan adalah sebesar 87,173 secara keseluruhan, hasil *assessment* atas implementasi GCG Perusahaan tahun 2019 menempatkan Perusahaan pada Kualitas Penerapan GCG BAIK. Ringkasan hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In the 2019 financial year, of the total maximum value of 100.00, the total value of the GCG Assessment obtained by the Company was 87.173 overall, the results of the assessment on the implementation of the Company's GCG in 2019 put the Company in the Quality of Good GCG Implementation. The summary of the results of the assessment of the implementation of Good Corporate Governance at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in the last 5 years is as follows:

Tabel Hasil Assessment GCG Perusahaan Tahun 2015-2019

Table of Company GCG Assessment Results for 2015-2019

Tahun <i>Year</i>	Nilai <i>Score</i>
2015	80,221
2016	81,091
2017	83,39
2018	82,70
2019	87,173

Dari hasil *assessment* GCG selama 5 tahun terakhir dapat diketahui bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan pembenahan dalam mengimplementasikan GCG.

From the results of the GCG assessment for the last 5 years it can be seen that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made improvements in implementing GCG.

Hasil Assessment GCG Tahun 2019

Results of the 2019 GCG Assessment

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

As a form of commitment to the implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducted an assessment of the implementation of GCG. The purpose of the assessment is:

- Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan
- Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan
- Memantau konsistensi penerapan GCG
- Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan

- *Assess the implementation of GCG and compare it with predetermined indicators and parameters*
- *Provide an overview of the results of the assessment and provide recommendations for improvements as materials to reduce the gap between the implementation carried out by the Company and the parameters that have been set*
- *Monitor the consistency of GCG implementation*
- *Obtain input on improvements and policy development*



Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dan Rapat Gabungan

Frequency And Attendance Level Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Combined Meetings

- Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien

- Encouraging the Company to be managed professionally, transparently and efficiently*

Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

The parameter used is to use the parameter assessment of the Ministry of BUMN, namely SK-16 / S. MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Penilaian Implementasi GCG dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan internal Perusahaan dengan melakukan *assessment* mandiri. Tahap kedua dilakukan oleh eksternal, yaitu BPKP Perwakilan DIY.

The GCG Implementation Assessment is carried out in two stages. The first stage is carried out internally by the Company by conducting an independent assessment. The second stage is carried out by externals, namely the DIY Representative BPKP.

Berdasarkan hasil analisa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, berikut ringkasan hasil *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019:

Based on the analysis of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representatives of the Special Region of Yogyakarta, the following is a summary of the GCG assessment results of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019:

No	Aspek Governace	Bobot Weight	Skor Score	Governance Aspects
1	Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan	7	6,563	<i>Commitment to implementing governance in a sustainable manner</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9	8,421	<i>Shareholders and GMS / Owners of Capital</i>
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	32,544	<i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>
4	Direksi	35	29,847	<i>Directors</i>
5	Pengungkapan informasi transparansi	9	7,923	<i>Disclosure of transparency information</i>
		95	85,30	
6	Faktor Lainnya	5	1,875	<i>Other Factors</i>
	Jumlah	100	87,173	

Pada tahun 2019, tidak terdapat rekomendasi asesmen GCG dari hasil pemeriksaan BPK RI.

In 2019, there were no recommendations for a GCG assessment from the results of the BPK RI examination.



PROSEDUR PENETAPAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Procedure For Determining Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menggunakan dasar hukum dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.15/DIREKSI/2017, tanggal 6 Juli 2017, yang menetapkan bahwa Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta Tunjangan dan/atau Fasilitas Lainnya

Regarding remuneration for the Board of Commissioners and Directors, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) uses a legal basis by issuing Directors' Decree Number: SK.15 / DIREKSI / 2017, dated July 6, 2017, which stipulates that Salary / Honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as allowances and / or other facilities

Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Gaji Direktur Utama tahun 2019 sebesar Rp94.000.000, sedangkan komposisi gaji/honorarium Direktur Keuangan, SDM dan Investasi sebesar Rp 84.000.000, Direktur Pemasaran dan Pelayanan sebesar Rp79.900.000, dan Direktur Teknik dan Infrastruktur sebesar Rp79.900.000. Sedangkan gaji/honorarium Komisaris Utama adalah Rp42.300.000 dan gaji/honorarium Anggota Komisaris adalah Rp38.070.000.
- b. Tunjangan dan/atau Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan Peraturan Menteri 02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Penetapan tunjangan dan/atau fasilitas lainnya berlaku efektif sejak ditetapkannya keputusan ini.

Kemudian keputusan tersebut di atas diperinci dalam penjelasan di lampiran terkait Tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

Salary / honorarium for the Board of Commissioners and Directors as well as allowances and / or other facilities in 2019 are as follows:

- a. *The salary of the President Director in 2019 is IDR 94,000,000, while the composition of the salary / honorarium for the Director of Finance, Human Resources and Investment is IDR 84,000,000, the Director of Marketing and Services is IDR 79,900,000, and the Director of Engineering and Infrastructure is IDR 79,900,000. Meanwhile, the salary / honorarium for the President Commissioner is IDR 42,300,000 and the salary / honorarium for the Commissioner is IDR 38,070,000.*
- b. *Allowances and / or facilities for the Board of Commissioners and Directors are guided by the Regulation of the Minister of State for SOEs Number: PER- 04 / MBU / 2014 dated 10 March 2014 and Ministerial Regulation 02 / MBU / 06/2016 concerning Guidelines for Determination of Income for Directors, Board of Commissioners and Board of Directors BUMN Supervisor. Determination of allowances and / or other facilities will be effective as of the stipulation of this decision.*

Then the aforementioned decision is detailed in the explanation in the attachment regarding Allowances and facilities for the Board of Commissioners and Directors.

The allowances and facilities for the Board of Commissioners are as follows:



Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Procedure For Determining Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Tunjangan

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan honorarium, yaitu Rp42.300.000 bagi Komisaris Utama dan Rp38.070.000 bagi Komisaris
- Tunjangan Transportasi: 20% dari honorarium per bulan (Rp8.460.000 bagi Komisaris Utama dan Rp7.614.000 bagi Komisaris)
- Tunjangan asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun
- Tunjangan pakaian: Maksimum Rp5.000.000 per tahun.

Fasilitas

- Fasilitas kesehatan: ikut program asuransi kesehatan *Inhealth Platinum*.
- Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (*at cost*), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.

Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

Tunjangan

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan Gaji (Rp94.000.000) bagi Direktur Utama, Rp84.000.000 bagi Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, dan Rp79.900.000 bagi Direktur lainnya)
- Tunjangan komunikasi: sebesar pemakaian (*at cost*).
- Asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.
- Tunjangan pakaian: maksimum Rp5.000.000 per tahun.
- Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas adalah Rp27.000.000 untuk Direktur Utama dan Rp26.500.000 untuk Diraktur lainnya.

Fasilitas

- Fasilitas kendaraan dinas: 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional.
- Fasilitas kesehatan - *medical check up*: ikut program asuransi kesehatan *Inhealth Platinum*, dan *medical check up* dilakukan di dalam negeri 1 (satu) kali setahun.

Allowance

- Religious holiday allowance: 1 (one) month honorarium, namely Rp42,300,000 for the President Commissioner and Rp38,070,000 for the Commissioner)*
- Transportation Allowance: 20% of the monthly honorarium (Rp8,460,000 for the President Commissioner and Rp7,614,000 for the Commissioner)*
- Post-service insurance allowance: a premium of 25% of the honorarium in 1 (one) year*
- Clothing allowance: Maximum IDR 5,000,000 per year.*

Amenities

- Health facilities: join the Inhealth Platinum health insurance program.*
- Professional association facilities: maximum of 2 (two) memberships.*
- Legal aid facilities: in the amount of usage (at cost), during appointment for Lawyers and Legal Aid Offices through the goods & services procurement mechanism applicable in the Company.*

Allowances and facilities for the Board of Directors are as follows:

Allowance

- Religious holiday allowance: 1 (one) month salary (Rp94,000,000) for the President Director, Rp84,000,000 for the Director of Finance, Human Resources and Investment, and Rp79,900,000 for other Directors)*
- Communication allowance: in the amount of usage (at cost).*
- Post-employment insurance: a premium of 25% of salary within 1 (one) year.*
- Clothing allowance: maximum IDR 5,000,000 per year.*
- Housing allowances including utility costs are Rp.27,000,000 for the President Director and Rp.26,500,000 for other Directors.*

Amenities

- Official vehicle facilities: 1 (one) unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs.*
- Health facilities - medical check-up: join the Inhealth Platinum health insurance program, and medical check-ups are conducted domestically 1 (once) a year.*



- | | |
|--|---|
| <p>c. Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.</p> <p>d. Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (<i>at cost</i>), selama penunjukkan untuk Pengacara</p> <p>e. dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.</p> <p>f. Fasilitas <i>club membership</i>: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan</p> | <p>c. <i>Professional association facilities: maximum of 2 (two) memberships.</i></p> <p>d. <i>Legal aid facility: at cost, during appointment for a lawyer</i></p> <p>e. <i>and the Legal Aid Office through the goods & services procurement mechanism applicable to the Company.</i></p> <p>f. <i>Club membership facility: maximum of 2 (two) memberships</i></p> |
|--|---|

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Indicators for Determination of Remuneration for the Board of Directors

Agar kinerja Direksi dan karyawan menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran bonus dan tantiem ini tergantung pada persentase capaian kinerja yang diperoleh pada tahun itu.

In order to improve the performance of the Board of Directors and employees and exceed the target set, the Company provides bonuses and bonuses as stipulated in the GMS. The amount of this bonus and tantiem depends on the percentage of performance achieved that year.

Realisasi Anggaran Dewan Komisaris

Realization of the Board of Commissioners' Budget

Total anggaran Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2019 adalah sebesar Rp3.943 juta dan sampai dengan akhir tahun 2019 telah terealisasi sebesar Rp3.076 juta dengan rincian sebagai berikut:

The total budget of the Board of Commissioners as approved in the 2019 RKAP is IDR 3,943 million and up to the end of 2019 IDR 3,076 million has been realized with the following details:

No.	Uraian	Realisasi <i>Realization</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Description
1	Gaji Dewan Komisaris	2.040.000.000	2.015.004.140	<i>Board of Commissioners salary</i>
2	Tantiem Dewan Komisaris	-	-	<i>Tantiem for the Board of Commissioners</i>
3	Tunjangan Transport	408.000.000	331.451.500	<i>Transport Allowance</i>
4	Pendidikan studi banding dan sharing session	200.000.000	16.980.264	<i>Comparative study education and sharing sessions</i>
5	THR	204.000.000	178.585.000	<i>Religious holiday allowance</i>
6	Pajak	132.400.000	250.151.145,48	<i>Tax</i>
7	Purna Bakti	510.000.000	275.982.613,14	<i>Purna Bakti</i>
8	Restitusi biaya pengobatan	-	-	<i>Refunds for medical expenses</i>
9	Tunjangan pakaian	30.000.000	-	<i>Clothing allowance</i>
10	Asuransi kesehatan	418.896.000	8.193.005	<i>Health Insurance</i>
	JUMLAH	2.891.066.988,00	3.076.347.667,52	<i>TOTAL</i>



Realisasi Anggaran Direksi

Total anggaran Direksi sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2019 adalah sebesar Rp20.528 juta dan sampai dengan akhir tahun 2019 telah terealisasi sebesar Rp17.547 juta dengan rincian sebagai berikut:

Realization of the Board of Directors' Budget

The total budget of the Board of Directors as approved in the 2019 RKAP is IDR 20,528 million and up to the end of 2019 IDR 17,547 million has been realized with the following details

No.	Uraian	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Description
1	Gaji	4.745.280.000	4.344.675.000	Salary
2	Tantiem Direksi	8.000.813.667	10.000.000.000	Directors' bonus
3	Tunjangan Rumah Dinas	1.348.815.510	1.500.000.000	Official Home Allowance
4	Tunjangan Komunikasi	58.500.000	90.000.000	Communication Allowance
5	Pendidikan, studi banding, dan sharing session	-	250.000.000	Education, comparative studies, and sharing sessions
6	THR	453.500.000	494.556.000	Religious holiday allowance
7	Pajak	1.491.540.265,58	1.928.769.000	Tax
8	Purna Bakti	1.302.771.386,07	1.255.218.000	Purna Bakti
9	Restitusi biaya pengobatan	-	-	Refunds for medical expenses
10	Tunjangan pakaian	-	70.000.000	Tunjangan pakaian
11	Tunjangan BPJS	-	415.108.000	BPJS allowance
12	Asuransi kesehatan	115.975.500	180.000.000	Health Insurance
13	Tunjangan Astek	30.055.607,60	-	Astek allowances
	JUMLAH	17.547.251.936,25	20.528.326.000	TOTAL

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information Regarding Main Shareholders

Pemegang saham utama adalah Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 100% kepemilikan. Saham ini tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dimiliki oleh publik.

The main shareholder is the Government of the Republic of Indonesia with 100% ownership. These shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange so they are not owned by the public.



Keterangan	%	Description
Pemerintah	100%	Government
Komisaris Utama dan Keluarga	0	President Commissioner and Family
Komisaris dan Keluarga	0	Commissioners and Family
Direktur Utama dan Keluarga	0	President Director and Family
Direktur Keuangan, SDM, & Investasi dan Keluarga	0	Director of Finance, HR & Investment and Family
Direktur Pemasaran 7 Pengembangan dan Keluarga	0	7 Development and Family Marketing Director
Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0	Director of Engineering & Infrastructure and Family
Staf dan Keluarga	0	Staff and Family

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure Of Affiliated Relationship Between The Board Of Directors, The Board Of Commissioners And President And / Or Controlling Shareholders

Nama Name	Komisaris Commissioner					Direksi Directors			Pemegang Saham Shareholders	
	Kacung M.	Dadan W.	Rini W.	Jeanne C. L.	Edy Setijono	Palwoto	Hetty H	Mardjiono N	Kementerian BUMN	
Komisaris Commissioner	Kacung M.	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Dadan W.	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Rini W.	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Jeanne C. L.	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Direksi Directors	Edy Setijono	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Palwoto	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Hetty H	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	MardjionoN	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Pemegang Saham Shareholders	Kementerian BUMN	X	X	X	X	X	X	X	X	X



KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board Of Commissioners

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Resiko dan Investasi.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) have two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk and Investment Management Committee..

Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

Audit Committee

The audit committee was formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory process, especially related to internal control, financial reporting and audit activities.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan peraturan peraturan/perundangan sebagai berikut:

Legal Basis for Establishing the Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on the following rules / regulations:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
 3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
 4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
 5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
1. *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises.*
 2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
 3. *Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305 / BEJ / 07-2004 dated 19 July 2004 concerning Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.*
 4. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-05 / MBU / 2006 dated 20 December 2006 concerning the Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
 5. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 and its amendments No. PER-09 / MBU / 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*



Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Penentuan dan pemilihan Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan kewenangan penuh Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria yang dipilihnya, sehingga tidak tertulis secara eksplisit dasar penunjukkan terkait hal tersebut. Komite ini dibentuk dalam rangka untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

Komite Audit memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *Whistleblowing*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Agar Komite Audit dapat menjalankan tugas dengan baik, maka diperlukan personel yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, Perusahaan menetapkan persyaratan anggota Komite Audit sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit
3. Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan
4. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan paham manajemen Risiko
5. Tidak boleh memberikan jasa kepada BUMN yang bersangkutan
6. Tidak mempunyai hubungan sedarah/semenda dalam garis lurus atau ke samping sampai dengan derajat ketiga, baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

The appointment and selection of the Audit Committee that is formed by the Board of Commissioners is the full authority of the Board of Commissioners to determine the criteria it chooses, so there is no explicit written basis for the appointment in this regard. This committee was formed in order to assist the supervisory process especially related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities.

The Audit Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, corporate financial reporting, audit activities, code of conduct within the Company, the Whistleblowing program, corporate risk management, and fraud that may occur in financial statements..

Audit Committee Member Requirements

In order for the Audit Committee to carry out its duties properly, personnel who are in accordance with their duties and responsibilities are needed. Therefore, the Company has set the following requirements for members of the Audit Committee:

1. *Have good integrity*
2. *Have sufficient knowledge and work experience in the field of auditing*
3. *Does not have a conflict of interest that could cause a negative impact and conflict of interest on the Company*
4. *Have an educational background in accounting or finance and understand risk management*
5. *Not allowed to provide services to the BUMN concerned*
6. *Do not have blood / blood relations in a straight line or sideways up to the third degree, either with the Board of Commissioners or the Board of Directors*



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program *whistleblower* dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk :

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya

Nama, Jabatan, dan Periode Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit 100% dari luar Perusahaan dan ditentukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat berdasarkan SK No. SK.01/ DEKOM.TWC/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014, SK- 02/DEKOM.TWC/V/2016 tanggal 1 Mei 2016, dan SK.-5/DEKOM.TWC/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit.

Tabel Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite Audit	Kacung Marijan	Chairman of the Audit Committee
Anggota Komite Audit	Arif Rahman	Audit Committee Members
Anggota Komite Audit	Singgih Wijayana	Audit Committee Members

Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has responsibilities related to *corporate governance*, internal control, corporate financial reporting, audit activities, code of conduct within the company, whistleblower programs and fraud that may occur in financial statements.

The Audit Committee is assigned to:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors in carrying out their duties;
2. Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the Management Control System and its implementation;
4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the company;
5. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners

Name, Position and Term of Office of the Audit Committee

The composition of the Audit Committee is 100% from outside the Company and is fully determined by the Board of Commissioners. The Audit Committee was appointed based on Decree No. SK.01 / DEKOM.TWC / X / 2014 dated 23 October 2014, SK-02 / DEKOM.TWC / V / 2016 dated 1 May 2016, and SK.-5 / DEKOM.TWC / II / 2017 dated 20 January 2017 concerning Dismissal and Appointment of the Audit Committee.

The table of the Audit Committee composition as of December 31, 2019 is as follows:



Profil Komite Audit

Kacung Marijan | Ketua Komite Audit

Informasi mengenai profil Kacung Marijan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan

Arif Rahman | Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Mei 1975 (44 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 *Bachelor of Economics (Acctg.)* serta *Bachelor of International Relations* di *Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998)* dan *Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999)*, menyelesaikan pendidikan S-2 *Master of Commerce (Acctg.)* di *University of New South Wales, Sydney, Australia* pada tahun 2004, dan menyelesaikan pendidikan S-3 *Doctor of Philosophy* di Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2014

Singgih Wijayana | Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 02 Juli 1976 (43 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S-2 di Universitas Gadjah Mada, Magister Sains pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S-3 di *Monash University, Australia*, dengan konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2012.

Independensi Anggota Komite Audit

Untuk menjaga independensi Komite Audit maka Perusahaan menetapkan bahwa Anggota komite audit tidak boleh memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/ utama Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2019, Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/ utama Perusahaan. Selain itu, Anggota Komite Audit tidak rangkap jabatan dalam Perusahaan.

Audit Committee Profile

Kacung Marijan | Chairman of the Audit Committee

Information regarding Kacung Marijan's profile can be seen in the Company Profile Chapter

Arif Rahman | Audit Committee Members

Indonesian citizen, born on May 24, 1975 (44 years). Completed his Bachelor of Economics (Acctg.) And Bachelor of International Relations at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) and Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), completed his Master's degree in Master of Commerce (Acctg.) at the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2004, and completed his doctoral degree Doctor of Philosophy at Curtin University, Perth, Australia in 2014

Singgih Wijayana | Audit Committee Members

Indonesian citizen, born on July 2, 1976 (43 years). Completed his undergraduate education at the Faculty of Economics and Business, majoring in Accounting, Gadjah Mada University, in 2000, completed his master's degree at Gadjah Mada University, Masters of Science in 2005 and completed his doctoral education at Monash University, Australia, with concentration in Accounting and Finance in 2012.

Independence of the Audit Committee Members

To maintain the independence of the Audit Committee, the Company has determined that the members of the audit committee may not have any relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the controlling / major shareholder of the Company. As of December 31, 2019, members of the Audit Committee did not own shares in the Company and had no relationship with the Board of Commissioners, Directors, or controlling / major shareholders of the Company. In addition, members of the Audit Committee do not have concurrent positions in the Company.



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Aspek Independensi	Nama Anggota Komite Audit <i>Name of Audit Committee Members</i>			Independency Aspects
	Kacung Marijan	Arif Rahman	Singgih Wijaya	
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	V	<i>Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners</i>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	V	<i>Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiaries or affiliated companies</i>
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	V	V	V	<i>Has no share ownership relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)</i>
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	V	V	V	<i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee</i>
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	V	<i>Do not serve as administrators of political parties, local government officials</i>

Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Audit telah dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) triwulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan semesteran, pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal serta tindak lanjutnya serta pelaksanaan audit eksternal. Sedangkan pertemuan dengan auditor eksternal dilakukan minimal sebulan sekali pada saat pelaksanaan audit.

Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui Satuan Audit Internal, untuk memberikan informasi yang diperlukan. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Hingga 31 Desember 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings and Attendance Level

Audit Committee Meetings are held regularly at least once a quarter to discuss matters related to quarterly financial reports, semester financial reports, implementation of internal control, implementation of internal audits and follow-ups and implementation of external audits. Meanwhile, meetings with external auditors are held at least once a month during the audit.

In conducting meetings, the Audit Committee may invite the Company's Management, either directly or through the Internal Audit Unit, to provide the necessary information. Decisions made in Audit Committee meetings have been well recorded and documented in the minutes of Audit Committee meetings. The meeting minutes are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee, whether they attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur at meetings are listed in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences in opinion.

As of December 31, 2019, the Audit Committee has held 4 (four) meetings. The attendance of each member of the Audit Committee at the meetings during 2018 is as follows:



No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Kacung Marijan	Arief Rahman	Singgih W	Meeting Agenda
1	Membahas Program Kerja Dekom, KA dan KIR	9 Januari 2019 January 9, 2019	v	v	v	Discusses the Work Program of Dekom, KA and KIR
2	Membahas progres audit dengan audit eksternal atas laporan audited 2018	12 Januari 2019 January 12, 2019	v	v	v	Discussing the progress of the audit with external audit of the 2018 audited report
3	Membahas Laporan Unaudited tahun buku 2018	28 Januari 2019 January 28, 2019	v	v	-	Discussing the Unaudited Report for the 2018 financial year
4	Capaian Keuangan s.d Bulan Februari dan Progres Investasi serta hasil kunjungan BOC di Lapangan	23 Maret 2019 23 March 2019	v	-	v	Financial Achievements up to February and Investment Progress as well as the results of BOC field visits
5	Mengawal implementasi ERP dan sistem informasi akuntansi/ keuangan	28 Maret 2019 March 28, 2019	-	v	v	Monitor the implementation of ERP and accounting / financial information systems
6	Melakukan Pemantauan keramaian seputar Candi Prambanan dan Borobudur dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1440 H tahun 2019	11 Juni 2019 11 June 2019	-	v	v	Monitoring the crowd around Prambanan and Borobudur Temples in the context of Eid Al-Fitr 1 Syawal 1440 H in 2019
7	Pembahasan Hari Ramai Lebaran 2019 & Kinerja s/d 2019	17 Juni 2019 17 June 2019	v	-	v	Discussion on the Day of Lebaran 2019 & Performance until 2019
8	Menghadiri Undangan Workshop dengan Tema «Internal Audit in the Era of Vuca & Digitalization».	21 Agustus 2019 August 21, 2019	-	-	v	Attending a Workshop Invitation with the Theme "Internal Audit in the Era of Vuca & Digitalization",
9	Melakukan telaah atas draft RJPP Tahun 2019-2023 PT TWC	23 Agustus 2019 23 August 2019	-	v	v	Reviewing the draft RJPP 2019-2023 PT TWC
10	Pembahasan RJPP 2019-2023 dan Kinerja bulan Juli 2019	26 Agustus 2019 26 August 2019	v	v	v	Discussion on RJPP 2019-2023 and Performance in July 2019
11	Pembahasan Kinerja bulan Agustus 2019 dan Penyertaan Modal kepada PT Bhiva	11 September 2019 11 September 2019	v	v	v	August 2019 Performance Discussion and Equity Participation to PT Bhiva
12	Pembahasan RJPP 2019-2023 lanjutan	12 September 2019 12 September 2019	v	v	v	Discussion on RJPP 2019-2023 continued
13	Pembahasan Review Laporan Keuangan 2019 dan RKAP 2020	18 Oktober 2019 18 Oktober 2019	v	v	v	Discussion on the 2019 Financial Report Review and 2020 RKAP
14	Pembahasan Laporan Keuangan 2019 Lanjutan dan review perubahan RJPP	12 November 2019 12 November 2019	v	v	v	Advanced 2019 Financial Report Discussion and review of RJPP changes
15	Pembuatan dreaft Tanggapan Dekom atas RKAP 2020	3 Desember 2019 3 Desember 2019	v	v	v	Making a list of Dekom Responses to the 2020 RKAP
Total		15	11	12	14	Total
Prosentase		100%	73%	80%	93%	Percentage



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2019

Program kerja Komite Audit yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan ketepatan desain dan efektivitas operasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui fungsi Auditor Internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
5. Melaksanakan penugasan lain sesuai dengan surat tugas Dewan Komisaris.

Adapun secara garis besar isi laporan Komite Audit disajikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan Rencana Kegiatan tahun 2019
 - Membahas audit plan tahun 2019 SPI bersama-sama dengan Kepala SPI.
 - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulanan.
 - Monitoring tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulanan.
 - Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2019 kepada Dewan Komisaris.
 - Membahas progress audit yang dilaksanakan KAP atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2019.
 - Membahas draft laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2019.
 - Membahas management letter dari auditor eksternal (KAP).
 - Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris.
 - Mereview Piagam Komite Audit
 - Mereview Piagam Audit Internal.

Implementation of the 2019 Audit Committee Work Program

The Audit Committee work program carried out during 2019 is as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the design accuracy and effectiveness of the Company's Internal Control System operation through the Internal Auditor function;
2. Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
5. Carry out other assignments in accordance with the assignment letter of the Board of Commissioners.

In general, the contents of the Audit Committee report are presented in four groups, namely:

1. Activities of the Audit Committee in implementing the 2019 Activity Plan
 - Discussing the SPI 2019 audit plan together with the Head of SPI.
 - Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the SPI on a quarterly basis.
 - Follow-up monitoring of the quarterly SPI audit results.
 - Prepared the Audit Committee report on 2019 activities to the Board of Commissioners.
 - Discussing the progress of the audit carried out by KAP on the company's financial statements for the 2019 financial year.
 - Discussed the draft external auditor's report (KAP) on the company's financial statements for the 2019 financial year.
 - Discussed the management letter from the external auditor (KAP).
 - Following internal meetings with the Board of Commissioners.
 - Reviewing the Audit Committee Charter
 - Reviewing the Internal Audit Charter.



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris. - Mereview laporan tahunan Perusahaan tahun 2019. - Mereview atas laporan manajemen Perusahaan triwulan I, II dan III tahun 2019. - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan I, II dan III tahun 2019. - Monitoring tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) 2019. - Membuat Laporan Komite Audit Triwulanan tahun 2019. - Monitoring permasalahan Tax, legal, dan other issues. - Review atas Laporan Manajemen Triwulanan 2019. - Site visit ke Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko - Review atas usulan RKAP tahun 2020. - Penyusunan agenda kerja Komite Audit tahun 2020. - Membahas Audit Plan KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. <p>2. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris Selama tahun 2019, Komite Audit selain melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat juga melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan surat tugas dari Dewan Komsiaris nomor: ST-02/DEKOM.TWC/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, Komite Audit telah melakukan pengawalan implementasi ERP dan sistem informasi akuntansi/keuangan. - Berdasarkan surat tugas dari Dewan Komsiaris nomor: ST-03/DEKOM.TWC/VI/20 19 tanggal 10 Juni 2019, Komite Audit telah kunjungan lapangan di masa ramai libur hari raya Idul Fitri. - Berdasarkan surat tugas dari Dewan Komsiaris nomor: ST-14/DEKOM.TWC/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019, Komite Audit telah kunjungan lapangan di masa ramai libur Natal 2019 dan Tahun Baru 2020. | <ul style="list-style-type: none"> - Carry out assignments from the Board of Commissioners in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners. - Reviewing the Company's 2019 annual report. - Reviewing the Company's management reports for the first, second and third quarters of 2019. - Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by the SPI for the first, second and third quarters of 2019. - Follow-up monitoring of the results of the 2019 external auditor (KAP) audit. - Prepared the 2019 Quarterly Audit Committee Report. - Monitoring of tax, legal, and other issues. - Review of the 2019 Quarterly Management Report. - Site visit to Borobudur, Prambanan and Ratu Boko - Review of the 2020 RKAP recommendations. - Preparation of the 2020 Audit Committee work agenda. - Discussed the KAP Audit Plan on the Company's Financial Statements for the 2019 financial year. <p>2. Activities of the Audit Committee in carrying out special assignments in accordance with the letter of assignment from the Board of Commissioners. During 2019, the Audit Committee in addition to carrying out activities in accordance with the activity plan that has been made also carries out special assignments in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners, namely as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Based on the assignment letter from the Board of Commissioners number: ST-02 / DEKOM.TWC / III / 2019 dated March 27, 2019, the Audit Committee has escorted the implementation of ERP and accounting / financial information systems. - Based on the letter of assignment from the Board of Commissioners number: ST-03 / DEKOM.TWC / VI / 20 19 dated June 10, 2019, the Audit Committee has made a field visit during the busy Idul Fitri holiday. - Based on the letter of assignment from the Board of Commissioners number: ST-14 / DEKOM.TWC / XII / 2019 dated 18 December 2019, the Audit Committee had field visits during the 2019 Christmas and 2020 New Year holidays.. |
|--|--|



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

3. Kegiatan Komite Audit dalam mengikuti diklat, seminar, workshop sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris. Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Audit ditugaskan untuk mengikuti diklat, workshop di tahun 2019. Sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris dari Dewan Komsiaris nomor: ST-07/DEKOM.TWCNIII/2019 tanggal 15 Agustus 2019, anggota Komite Audit Singgih Wijayana telah menghadiri undangan seminar "Internal Audit in the Era of Vuca & Digitalization" pada tanggal 21-23 Agustus 2019
3. *The activities of the Audit Committee in participating in training, seminars, workshops are in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners. In order to improve competence, members of the Audit Committee are assigned to attend training and workshops in 2019. In accordance with the assignment from the Board of Commissioners of the Board of Commissioners number: ST-07 / DEKOM.TWCNIII / 2019 dated August 15, 2019, Audit Committee member Singgih Wijayana has attended the invitation to the seminar "Internal Audit in the Era of Vuca & Digitalization" on 21-23 August 2019*
4. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit, oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang mengundang kehadiran anggota Komite Audit
4. *Attendance level of members of the Audit Committee in meetings organized by the Audit Committee, by the Board of Commissioners and the Board of Directors, inviting the attendance of the Audit Committee members*

Remunerasi Komite Audit

Agar kinerja Komite Audit menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Audit tahun 2019 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp18.800.000/bulan.

Audit Committee Remuneration

In order to improve the performance of the Audit Committee and exceed the target set, the Company provides bonuses and bonuses as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06 / DEKOM / 2013. The income of the Audit Committee members in 2019 is 20% of the salary of the President Director or IDR 18,800,000 / month.

Program Pelatihan yang Telah Diikuti Komite Audit 2019

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Audit selama tahun 2019 telah mengikuti diklat, *workshop*, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.

The 2019 Audit Committee Participated in the Training Program

In order to improve competence, members of the Audit Committee during 2019 have attended training, workshops, in accordance with the assignment from the Board of Commissioners.

Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Complete data on the training attended by the Audit Committee is presented in the Company Profile Chapter.

Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Manajemen Risiko dan Investasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian rencana investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Investment and Risk Management Committee

The Risk Management and Investment Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the supervisory process, especially related to controlling investment plans and mitigating risks that may arise from investments made by the Company..



Dasar Hukum Pembentukan

Selain Komite Audit, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga memiliki Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang berada dibawah Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 pada tanggal 20 Juli 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Selain itu, dasar hukum yang digunakan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 pada tanggal 1 September 2016 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Komite Manajemen Risiko dan Investasi

1. Sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, untuk mendukung peran pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan investasi.
2. Sebagai mitra kerja pengawasan Unit Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Management Risk*), dalam proses analisis pengeolaan risiko dan investasi.
3. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya SOP atau mekanismekerja dan analisis berkala mengenai pengelolaan risiko oleh Manajemen Perusahaan.
4. Sebagaiorganpendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya analisis pengelolaan risiko dan investasi dalam perspektif tantangan kedepan bagi Perusahaan.
5. Memastikan tersedianya prosedur penilaian dan umpan balik atas laporan mengenai pengelolaan risiko dan investasi yang diberikan oleh Manajemen Perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian risiko Perusahaan.
7. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan penilaian risiko.

Legal Basis of Establishment

Apart from the Audit Committee, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also has a Risk Management and Investment Committee which is under the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment of the Risk Management and Investment Committee is the Decree of the Board of Commissioners No.SK.04 / DEKOM.TWC / VII / 2016 dated 20 July 2016 concerning the Formation and Appointment of Members of the Risk Management and Investment Committee..

In addition, the legal basis used is based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-07 / DEKOM.TWC / IX / 2016 dated 1 September 2016 concerning the Risk Management and Investment Committee Charter.

Duties and responsibilities

Functions of the Risk Management and Investment Committee

1. *As one of the supporting organs of the Board of Commissioners, to support the supervisory role of the Company's Management, particularly in terms of risk management and investment.*
2. *As a supervisory partner of the Company's Risk Management Unit (Enterprise Management Risk), in the process of risk management and investment analysis.*
3. *As a supporting organ for the Board of Commissioners which ensures the availability of SOPs or work mechanisms and periodic analysis of risk management by the Company's Management.*
4. *As a supporting organ for the Board of Commissioners that ensures the availability of risk management analysis and investment in the perspective of future challenges for the Company.*
5. *Ensure the availability of procedures for assessment and feedback on reports on risk management and investment provided by the Company's Management.*
6. *Provide recommendations regarding the improvement and implementation of the Company's risk control system.*
7. *Ensure that there are procedures for assessing the information released by the Company, including risk assessment reports.*



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

8. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan.
9. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan keputusan investasi Perusahaan.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Peran dan Tanggung jawab

1. Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (*Risk and Control Management*)
 - a. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari keputusan investasi maupun tidak melakukan investasi.
 - b. Memastikan bahwa Jajaran Manajemen telah melaksanakan pengendalian terhadap risiko-risiko.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa jajaran manajemen telah mengikuti prinsip-prinsip Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Management Risk*).
2. Terkait dengan Investasi Perusahaan
 - a. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap keputusan investasi Perusahaan.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis kebijakan investasi yang efektif dan efisien sesuai visi dan misi Perusahaan.
3. Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 - a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisasikannya kepada pemangku kepentingan.
 - b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan.
 - c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
 - d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
 - e. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.

8. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the Company's risk management.*
9. *Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the Company's investment decisions.*
10. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of the commissioner's duties and obligations based on the provisions of the prevailing laws and regulations.*

Roles and Responsibilities

1. *Related to Control and Risk Management*
 - a. *Supervise the risk management process and evaluate the Company's controls, in order to minimize the possibility of risk and impact arising from investment decisions or not making investments.*
 - b. *Ensure that the Management's Management has implemented controls over risks.*
 - c. *Assisting the Board of Commissioners in ensuring that management has followed the principles of Enterprise Risk Management.*
2. *Related to corporate investment*
 - a. *Ensuring the fulfillment of the accountability aspect in every investment decision of the Company.*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners to analyze effective and efficient investment policies according to the Company's vision and mission.*
3. *Related to Good Corporate Governance*
 - a. *Ensure that the Board of Directors has determined the values and goals of the Company and disseminate them to stakeholders.*
 - b. *Ensuring the fulfillment of accountability aspects in each of the Company's business processes.*
 - c. *Supervise the process and implementation of good corporate governance in the Company.*
 - d. *Monitor compliance with Good Corporate Governance policies in the Company.*
 - e. *Monitor compliance with laws and regulations and other regulations applicable to the Company.*



Tugas Komite Manajemen Risiko dan Investasi

1. Mendapatkan pemahaman mengenai manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, termasuk kebijakan, metoda dan cara, dan infrastruktur.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai strategi investasi Perusahaan yang mencakup investasi finansial, non-finansial, termasuk didalamnya investasi sumber daya manusia.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a. Model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan
 - b. Kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
 - c. Proses pengambilan keputusan investasi Perusahaan
 - d. Potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan strategi mitigasinya
 - e. Portofolio dan peluang investasi dan bisnis
 - f. Penilaian pihak eksternal terkait dengan investasi
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perusahaan.

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Investasi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama <i>Name</i>	Position
Ketua	Dadan Wildan	Chairman
Anggota	Bernardinus Maria Purwanto	Member

Duties of the Risk Management and Investment Committee

1. *Obtain an understanding of the Company's risk management which includes the various risks faced by the Company, the Company's risk management strategies, systems and policies, the Company's internal controls, including policies, methods and methods, and infrastructure.*
2. *Obtain an understanding of the Company's investment strategy which includes financial and non-financial investments, including human capital investment.*
3. *Provide input to the Board of Commissioners related to:*
 - a. *The risk measurement model used by the Company*
 - b. *The compliance of various policies and implementation of the Company's risk management*
 - c. *The Company's investment decision making process*
 - d. *Potential risks faced by the Company and their mitigation strategies*
 - e. *Portfolios and investment and business opportunities*
 - f. *External party assessment related to investment*
4. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on Company regulations.*

Composition of the Risk Management and Investment Committee

The composition of the Risk Management and Investment Committee as of 31 December 2019 is as follows:



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Profil Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Profile of the Risk Management and Investment Committee

Dadan Wildan | Ketua

Dadan Wildan | Chairman

Informasi mengenai riwayat hidup Dadan Wildan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Information regarding Dadan Wildan's curriculum vitae can be seen in the Company Profile Chapter.

Bernardinus Maria Purwanto | Anggota

Bernardinus Maria Purwanto | Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 1961 (57 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Program Studi Manajemen. Menyelesaikan pendidikan S-2 di Western Michigan University, MI, USA serta pendidikan S-3 di University of the Philippines. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on May 20, 1961 (57 years). Completed his bachelor's degree at Gadjah Mada University, Yogyakarta, Management Study Program. Completed his master's education at Western Michigan University, MI, USA and his doctoral education at the University of the Philippines. Joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2016.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Independence of the Risk Management and Investment Committee Members

Nama Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi <i>Name of Members of the Risk Management and Investment Committee</i>			
Aspek Independensi	Dadan Wildan	Bernardinus Maria Purwanto	Independency Aspects
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris	V	V	Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi	V	V	Has no management relationship at PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), its subsidiaries or affiliated companies
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	V	V	Has no share ownership relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit	V	V	Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	V	V	Do not serve as administrators of political parties, local government officials



Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi beserta Tingkat Kehadiran

Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah dilaksanakan secara berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Manajemen Risiko dan Investasi dapat mengundang Manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Hingga 31 Desember 2019, Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 19 (Sembilan Belas) kali.

Risk Management and Investment Committee Meetings and Attendance Levels

Investment and Risk Management Committee meetings are held regularly at least once every 3 (three) months to discuss matters related to investment and risk mitigation that may arise from investments made by the Company. During the meeting, the Risk Management and Investment Committee may invite the Company Management to provide the necessary information.

Decisions made in the Risk Management and Investment Committee meeting are well recorded and documented in the minutes of Committee meetings. The meeting minutes are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Risk Management and Investment Committee, whether attending the meeting or not. Any dissenting opinion that occurs in a meeting is included in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference in opinion. As of December 31, 2019, the Risk Management and Investment Committee has held 19 (nineteen) meetings.

No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Dadan Wildan	BM Purwanto	Prabowo*	Agenda Meeting
1	Rapat Dewan Komisaris, KIR, dan KA: Dewan Komisaris memberi arahan mengenai kegiatan KIR di tahun 2019.	9 Januari 2019 January 9, 2019	v	v	v	Meetings of the Board of Commissioners, KIR, and KA: The Board of Commissioners provides direction regarding KIR activities in 2019.
2	Rapat antara KIR, KA, dan KAP mengenai Temuan pada Laporan Keuangan dan Kegiatan Usaha yang Dilakukan oleh TWC Sepanjang Tahun 2018	28 Januari 2019 January 28, 2019	v	v	v	Meetings between KIR, KA, and KAP regarding the Findings in the Financial Statements and Business Activities Conducted by TWC throughout 2018
3	Pertemuan antara KIR dengan Mitra Internal (Bisdev, SPI, dan BODS): Membahas pedoman kajian bisnis, pengembangan instrumen telah risiko, evaluasi kinerja SBU, dan perkembangan investasi	13 Februari 2019 February 13, 2019	v	v	v	Meeting between KIR and Internal Partners (Bisdev, SPI, and BODS): Discussing business review guidelines, developing risk assessment instruments, evaluating SBU performance, and investment developments
4	Pertemuan antara KIR dan Mitra Internal: Membahas perkembangan investasi yang rendah realisasinya, merancang SOP untuk investasi baru secara top down dan bottom up, merancang SOP untuk pemeliharaan dan perawatan, dan merancang draft matriks manajemen risiko.	23 Februari 2019 February 23, 2019	v	v	v	Meeting between KIR and Internal Partners: Discussing the development of low investment realization, designing SOPs for new top down and bottom up investments, designing SOPs for maintenance and maintenance, and drafting drafts risk management matrix.



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Dadan Wildan	BM Purwanto	Prabowo*	Agenda Meeting
5	Pertemuan antara KIR dan Mitra Internal: Membahas perkembangan investasi yang rendah realisasinya, merancang SOP untuk investasi baru secara top down dan bottom up, merancang SOP untuk pemeliharaan dan perawatan, dan merancang draft matriks manajemen risiko.	22 Maret 2019 March 22, 2019	v	v	v	Meetings between KIR and Internal Partners: Discuss the development of low-realization investments, design top down and bottom up SOPs for new investments, design SOPs for maintenance and maintenance, and draft a risk management matrix.
6	Kunjungan KIR bersama KA dan Dekom ke Unit Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: Kunjungan bertujuan untuk menangkap aspirasi Unit-Unit Bisnis dan dilanjutkan rapat gabungan Dekom, Komite, dan Direksi.	23 Maret 2019 23 March 2019	v	v	v	KIR visit with KA and Dekom to the Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Units: The visit aims to capture the aspirations of the Business Units and is continued with a joint meeting of the Board of Committees, Committees and Directors.
7	Rapat antara KIR dan Bizdev untuk Membahas Prabris: Pembahasan diarahkan pada proses pengembangan produk dan pengembangan bisnis, dan perlu adanya Product Innovation Charter sebagai pedoman pengembangan produk baru.	23 Mei 2019 23 May 2019	v	v	v	Meeting between KIR and Bizdev to Discuss Prabris: The discussion is directed at the process of product development and business development, and there is a need for a Product Innovation Charter to guide new product development.
8	Rapat Gabungan BOC, BOD, dan Komite: Rapat membahas rencana pembangunan cable-car Prambanan Ratu Boko, rencana pembukaan kantor cabang di Bali,	16 Juni 2019 June 16, 2019	v	v	v	Joint Meeting of BOC, BOD, and Committee: The meeting discussed the plan to build the Prambanan Ratu Boko cable-car, plans to open a branch office in Bali,
9	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam rapat dibahas SOP investasi dan penyesuaian efisiensi dengan kegiatan usaha.	17 Juni 2019. 17 June 2019.	v	v	v	Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: In the meeting discussed SOP on investment and alignment of efficiency with business activities.
10	Rapat antara KIR, Bisdev, dan BODS: Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai cara yang tepat bagi Perusahaan dalam menerapkan konsep IRR, Hurdle Rate, TVM dan NPV dalam membuat keputusan investasi.	18 Juni 2019 18 June 2019	v	v	v	Meeting between KIR, Bisdev, and BODS: During the meeting discussed about the right way for the Company to apply the concepts of IRR, Hurdle Rate, TVM and NPV in making investment decisions.
11	Pembahasan Draft RJPP PT TWC Tahun 2019-2023: Pembahasan mencakup penguatan bisnis inti, peningkatan layanan berstandar internasional, pengembangan business eco-system, pemanfaatan teknologi untuk memperkuat proses bisnis, dan rekrutmen talenta muda.	23 Agustus 2019 23 August 2019	v	v		Discussion on the PT TWC RJPP Draft 2019-2023: Discussion includes strengthening core businesses, improving international standard services, developing an eco-system business, utilizing technology to strengthen business processes, and recruiting young talent.
12	Rapat Pembahasan RJPP Tahun 2019 - 2023 dan Laporan Kinerja Bulan Juli 2019 dihadiri BOC, BOD, KIR, dan KA	26 Agustus 2019 26 August 2019	v	v		2019-2023 RJPP Discussion Meeting and the July 2019 Performance Report attended by BOC, BOD, KIR, and KA
13	Pertemuan KIR dan KA untuk mempersiapkan Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan	10 September 2019 10 September 2019	v	v		KIR and KA meeting to prepare for the Company's Articles of Association Adjustment Meeting



No.	Agenda Rapat	Tanggal Date	Dadan Wildan	BM Purwanto	Prabowo*	Agenda Meeting
14	Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, KIR, dan KA: Rapat memutuskan penyesuaian antara misi, visi, sasaran strategis, kategorisasi bisnis, dan tata nilai Perusahaan.	12 September 2019 12 September 2019	v	v		Meeting on Adjustment of Company Fundamentals involving the Board of Commissioners, Directors, KIR, and KA: The meeting decides on the alignment of the mission, vision, strategic objectives, business categorization and corporate values.
15	KIR memberi masukan mengenai Sales Representative Office Perusahaan di Singapore	19 September 2019 19 September 2019	v	v		KIR provided input regarding the Company's Sales Representative Office in Singapore
16	Komite Investasi dan Risiko memberi tanggapan terhadap Proposal Kerja Sama Pengelolaan Taman Rekreasi Analana Park di Lahan Taman Wisata Candi Prambanan.	17 Oktober 2019 17 Oktober 2019	v	v		The Investment and Risk Committee responded to the Proposal for Cooperation in the Management of the Analana Park Recreational Park in the Prambanan Temple Tourism Park.
17	KIR memberi masukan mengenai Rencana Strategis Perusahaan, Kebijakan Bisnis, dan Pedoman Implementasi Strategi.	12 November 2019 12 November 2019	v	v		KIR provides input on the Company's Strategic Plan, Business Policies, and Strategy Implementation Guidelines.
18	KR memberi masukan mengenai kebijakan, prosedur, dan panduan perilaku untuk implementasi strategi yang efektif dan efisien	27 November 2019 27 November 2019	v	v		KR provides input on policies, procedures, and behavioral guidelines for effective and efficient strategy implementation
19	Rapat Dekom, KA, dan KIR membahas RKAP 2020	3 Desember 2019 3 Desember 2019	v	v		The Board of Commissioners, KA, and KIR meetings discussed the 2020 RKAP
	Total	19	19	19	10	Total
	Presentase	100%	100%	100%	52,6%	Percentage

*Sesuai SK Direksi No: 37/KP.503/DIR-2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Anak Perusahaan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva), bahwa mengangkat Sdr. Prabowo sebagai (Plt) Direktur Anak Perusahaan PT Bhiva. Surat keputusan Dekom No: SK-02/DEKOM.TWC/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pemberhentian Anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), bahwa memberhentikan dengan hormat Sdr. Prabowo sebagai anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi.

*In accordance with the Decree of the Board of Directors No: 37 / KP.503 / DIR-2019 dated July 1, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of the Director of the Subsidiary of PT Bhumi Visatanda (Bhiva) Tourism Travel Agency, that appointed Mr. Prabowo as (Plt) Director of a subsidiary of PT Bhiva. Decree of Dekom No: SK-02 / DEKOM.TWC / VII / 2019 dated 1 July 2019 concerning the Dismissal of Members of the Risk Management & Investment Committee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), that dismissed Mr. Prabowo as a member of the Risk & Investment Management Committee.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi Tahun 2019

Program kerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang dibentuk pada tahun 2019 adalah membantu Dewan Komisaris dalam me-review kegiatan investasi, baik aspek risiko finansial maupun progresnya.

Implementation of the 2019 Investment and Risk Management Committee Work Program

The work program of the Risk Management and Investment Committee which was formed in 2019 is to assist the Board of Commissioners in reviewing investment activities, both in terms of financial risk and progress.



Komite-komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Remunerasi Komite Manajemen Risiko dan Investas

Agar kinerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi tahun 2018 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp18.800.000/bulan.

Remuneration for the Risk Management and Investments Committee

In order to improve the performance of the Risk Management and Investment Committee and exceed the target set, the Company provides bonuses and bonuses as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06 / DEKOM / 2013. The income of the members of the Risk Management and Investment Committee in 2018 is 20% of the salary of the President Director or IDR 18,800,000 / month.

Program Pelatihan yang telah diikuti Komite Manajemen Risiko dan Investasi 2019

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi selama tahun 2019 telah mengikuti diklat, *workshop*, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh Komite Manajemen Risiko dan Investasi disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Training Program that has been attended by the Risk Management and Investment Committee 2019

In order to improve competence, members of the Risk Management and Investment Committee during 2019 have attended training, workshops, in accordance with the assignment from the Board of Commissioners. Complete data on the training that the Risk Management and Investment Committee participated in is presented in the Company Profile Chapter.

Komite Tata Kelola dan/atau Kepatuhan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki Komite Tata Kelola dan/atau Kepatuhan, sehingga tidak terdapat data mengenai anggota, independensi, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, frekuensi pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, pedoman serta kebijakan.

Governance and / or Compliance Committee

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have a Governance and / or Compliance Committee, so there is no data on members, independence, duties and responsibilities, implementation of activities, frequency of implementation, activities carried out, guidelines and policies.

Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, sehingga tidak terdapat data mengenai anggota, independensi, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan kegiatan, frekuensi pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, pedoman serta kebijakan.

Nomination and / or Remuneration Committee

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have a Nomination and / or Remuneration Committee, so there is no data on members, independence, duties and responsibilities, implementation of activities, frequency of implementation, activities carried out, guidelines and policies.



PENILAIAN ATAS KINERJA MASING - MASING KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners

Per 31 Desember 2019, terdapat dua komite yang berada di bawah Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yaitu Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite dan dasar penilaian, seperti dalam tabel berikut :

As of December 31, 2019, there were two committees under the Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), namely the Audit Committee and the Risk Management and Investment Committee. The Board of Commissioners has assessed the performance of the two committees and the basis for the assessment, as in the following table:

No.	Nama Organ Pendukung	Hasil Penilaian <i>result</i>	Dasar Penilaian <i>Basis of Assessment</i>	Supporting Organ Name
1	Komite Audit	Baik <i>Good</i>	Review atas laporan manajemen triwulanan, semesteran dan tahunan dan konsistensi penerapan standar akuntansi / <i>Review on the quarterly, semester and annual management report, as well as consistency in the accounting standards implementation</i>	<i>Audit Committee</i>
2	Komite Manajemen Risiko dan Investasi	Baik <i>Good</i>	Review atas capaian investasi <i>Review of investment achievements</i>	<i>Investment and Risk Management Committee</i>



KOMITE/ORGAN DIBAWAH DIREKSI

Committees / Organts Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi. Namun, Perusahaan memiliki satu divisi pendukung di bawah direksi yaitu Divisi Resiko dan Tata Kelola yang bertugas untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis.

As of December 31, 2019, the Company did not have a specific committee to assist the duties of the Board of Directors. However, the Company has one support division under the board of directors, namely the Risk and Governance Division which is tasked with assessing the implementation of business development risk management..



PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi. Namun, Perusahaan memiliki organ pendukung yang bertugas melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis yaitu Divisi Risiko dan Tata Kelola. Direksi telah melakukan penilaian terhadap kinerja Divisi Resiko dan Tata Kelola, seperti dalam tabel berikut :

As of December 31, 2019, the Company did not have a specific committee to assist the duties of the Board of Directors. However, the Company has a supporting organ that is tasked with assessing the implementation of business development risk management, namely the Risk and Governance Division. The Board of Directors has assessed the performance of the Risk and Governance Division, as in the following table:

Hasil Penilaian	Dasar Penilaian <i>Basis of Assessment</i>	Rating result
Baik	Penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis. <i>Assessment of the implementation of business development risk management.</i>	Good



ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DIREKSI

Supporting Organts Under The Board Of Directors

Audit Internal (Satuan Pengawasan Intern/SPI)

Fungsi Audit Internal di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dijalankan oleh Unit Internal Audit. Di dalam melaksanakan perannya, Unit Internal Audit bekerja secara profesional, objektif, dan independen, serta selalu diposisikan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya oleh Manajemen. Unit Internal Audit membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal Perusahaan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Internal Audit (Internal Audit Unit / SPI)

The Internal Audit function at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is carried out by the Internal Audit Unit. In carrying out its role, the Internal Audit Unit works professionally, objectively and independently, and is always positioned as a strategic partner that can be trusted by Management. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out the Company's internal audits, assesses the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance processes and provides suggestions for improvements. The Internal Control System implemented by the Company is an integral process for the actions and activities carried out continuously by the leadership and all employees of the Company to provide adequate confidence in the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets and obedience to laws and regulations.



Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Internal Audit

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku, Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Secara lengkap, nama personel SPI per 31 Desember 2019 beserta sertifikasi profesi yang dimiliki, sebagaimana telah diatur dalam Piagam Audit, adalah sebagai berikut:

Structure and Position of the Internal Audit Unit as regulated in the prevailing laws and regulations, Internal Audit is a unit that is independent from other units and is directly responsible to the President Director. In full, the names of SPI personnel as of December 31, 2019 along with their professional certification, as stipulated in the Audit Charter, are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikat Profesi	Professional Certificate
1	Suraji	Senior Auditor Senior Auditor	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA
			Manajemen Risiko (PPA&K)	Risk Management (PPA & K)
			Komunikasi dan Psikologi Audit (PPA&K)	Communication and Audit Psychology (PPA & K)
			Audit Kecurangan (PPA&K)	Fraud Audit (PPA & K)
			Audit Operasional (PPA&K)	Operational Audit (PPA & K)
			Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	Audit Basics (PPA & K)
			Dasar-Dasar Audit (YPIA)	Audit Basics (YPIA)
3	M. Suparman	Auditor Muda Young Auditor	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA	Professional Internal Auditor (PIA) PPA&K/AIA
			Manajemen Risiko (PPA&K)	Risk Management (PPA & K)
			Komunikasi dan Psikologi Audit (PPA&K)	Communication and Audit Psychology (PPA & K)
			Audit Kecurangan (PPA&K)	Fraud Audit (PPA & K)
			Audit Operasional (PPA&K)	Operational Audit (PPA & K)
			Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	Audit Basics (PPA & K)
5	Puspita Dwi A.	Auditor Muda Young Auditor	Dasar-Dasar Audit (PPA&K)	Audit Basics (YPIA)



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

Nama Kepala SPI dan Jumlah Personel dalam Lingkup SPI

Berikut adalah data terkait Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Satuan Pengawas Intern (SPI), yang terdiri atas 6 (enam) personel yang bertugas dalam fungsi dan jabatan masing-masing, antara lain sebagai berikut:

Kepala SPI	Martana Eka Rahmadi	Head of SPI
Senior Auditor	Suraji	Senior Auditor
Auditor Utama	Saryana Widaryanti	Main Auditor
Auditor Muda	M. Suparman Puspita Dwi Angraini (Pj)	Young Auditor
Staff	Andri S	Staff

Name of Head of SPI and Number of Personnel within the Scope of SPI

The following is data related to Human Resources (HR) in the Internal Supervisory Unit (SPI), which consists of 6 (six) personnel assigned to their respective functions and positions, including as follows:

Profil Kepala SPI

Martana Eka Rahmadi

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tanggal 11 April 1967 (53 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Cokro Aminoto Yogyakarta Program Studi Ilmu Hukum pada tahun 1998. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sejak tahun 1989.

Profile of the Head of SPI

Martana Eka Rahmadi

Indonesian citizen, born in Magelang on April 11, 1967 (53 years). Completed his undergraduate education at Cokro Aminoto University Yogyakarta, the Legal Studies Study Program in 1998. Joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) since 1989.

Fungsi dan Tanggung Jawab

Satuan Pengawas Intern bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan dalam kaitannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (internal dan manajemen) telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan analisis, penilaian, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang diisyaratkan oleh kode etik dan standar profesi internal audit.

Functions and Responsibilities

The Internal Supervisory Unit is responsible for managing activities in relation to ensuring that the control system of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) (internal and management) companies is adequate and runs according to regulations, and provides analysis, assessment, consultation and information. regarding audited activities in accordance with those required by the internal audit code of ethics and professional standards.



Fungsi dan tanggung Jawab	Tugas utama	Main task	Functions and responsibilities
Penyelarasan kegiatan SPI dengan arah strategik Perusahaan	Merencanakan arah strategik kegiatan SPI	<i>Planning the strategic direction of SPI activities</i>	<i>Alignment of SPI activities with the Company's strategic direction</i>
	Mengkoordinasi kegiatan SPI untuk memberikan dukungan strategik	<i>Coordinating SPI activities to provide strategic support</i>	
	Menjadi <i>partner</i> manajer dalam eksekusi strategik	<i>Become a partner manager in strategic execution</i>	
Penyusunan perencanaan audit program	Menyusun rencana kerja audit termasuk di dalamnya penugasan khusus	<i>Prepare an audit work plan including special assignments</i>	<i>Preparation of program audit planning</i>
	Mempelajari aturan yang ada serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hal-hal yang diprediksi menimbulkan kelemahan	<i>Study the existing rules and conduct a thorough evaluation of the things that are predicted to cause weaknesses</i>	
	Merumuskan metode/cara yang kelak akan dijalankan dalam mengadakan pemeriksaan	<i>Formulate methods / methods that will be carried out in conducting the examination</i>	
	Melengkapi daftar dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan	<i>Complete the list of documents required for examination</i>	
Penyusunan laporan	Memastikan urutan pembuatan laporan dasar, waktu, dan uraian hasil pemeriksaan sesuai standar yang sudah ditentukan	<i>Ensuring the order of making basic reports, time, and description of examination results according to predetermined standards</i>	<i>Preparation of reports</i>
	Menyusun matrik yang dituangkan dalam laporan	<i>Arrange the matrix outlined in the report</i>	
	Membuat laporan audit yang komprehensif untuk Direksi	<i>Prepare a comprehensive audit report for the Board of Directors</i>	
	Koreksi laporan hasil pemeriksaan	<i>Correction of the examination result report</i>	
Pelaksanaan operasional pemeriksaan	Melakukan upaya mengumpulkan <i>permanent file</i> dari masing-masing Divisi maupun Unit yang diperiksa	<i>Make efforts to collect permanent files from each Division and Unit being examined</i>	<i>Implementation of operational inspections</i>
	Menetapkan kriteria pemeriksaan dengan kondisi yang ada	<i>Establish examination criteria with existing conditions</i>	
	Menelaah kinerja operasional dan finansial Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan	<i>Reviewing the operational and financial performance of the Company as a whole and making notes on findings in the field</i>	
	Melakukan pengujian kepatuhan manajemen terhadap kebijakan yang berlaku	<i>Perform management compliance testing against applicable policies</i>	
	Melakukan koordinasi investigasi jika terdapat indikasi kecurangan	<i>Coordinating investigations if there are indications of fraud</i>	
	Melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan dan membuat matrik temuan	<i>Take notes on findings in the field and create a finding matrix</i>	



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

Pemaparan hasil pemeriksaan	Membuat monitor matrik tindak lanjut dari Temuan	<i>Create a follow-up matrix monitor of findings</i>	<i>Presentation of the results of the examination</i>
	Mengkoordinasikan dengan pihak <i>auditee</i> atas temuan dan tindak lanjutnya	<i>Coordinating with the auditee on the findings and their follow-up</i>	
	Melaksanakan paparan hasil audit	<i>Carry out exposure to audit results</i>	
	Memberikan informasi dan pendampingan pada Divisi serta Unit untuk penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	<i>Providing information and assistance to Divisions and Units for the application of the principles of Good Corporate Governance</i>	
Pengkoordinasian kegiatan administrasi	Mengkoordinasi kegiatan administrasi internal	<i>Coordinating internal administrative activities</i>	<i>Coordinating administrative activities</i>
	Mengkoordinasi kegiatan administrasi dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinating administrative activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Direktur Utama	<i>Reporting administrative activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan keuangan	Mengkoordinasi kegiatan keuangan internal	<i>Coordinating internal financial activities</i>	<i>Coordinating financial activities</i>
	Mengkoordinasi kegiatan keuangan dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinating financial activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Direktur Utama	<i>Report financial activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan infrastruktur	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur internal	<i>Coordinating internal infrastructure activities</i>	<i>Coordinating infrastructure activities</i>
	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinating infrastructure activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Direktur Utama	<i>Reporting infrastructure activities to the President Director</i>	
Pengkoordinasian kegiatan SDM	Mengkoordinasi kegiatan SDM internal	<i>Coordinating internal HR activities</i>	<i>Coordinating HR activities</i>
	Mengkoordinasi kegiatan SDM dengan departemen dan unit lain	<i>Coordinating HR activities with other departments and units</i>	
	Melaporkan kegiatan SDM pada Direktur Utama	<i>Reporting HR activities to the President Director</i>	
Pengelolaan risiko	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya	<i>Develop and carry out risk management mitigation which is its responsibility</i>	<i>Risk management</i>
Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI)	Menerapkan dan mencapai KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya	<i>Implement and achieve KPIs that are in accordance with their duties and responsibilities</i>	<i>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</i>



Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Certification as an Internal Audit Professional

Kualifikasi Profesi Audit Internal membawa konsekuensi dengan adanya gelar baru yang diraih Kepala SPI yaitu Profesional Internal Auditor (PIA). Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal adalah sesuai dengan isi Piagam Internal Audit yang disetujui pada tanggal 27 Februari 2016.

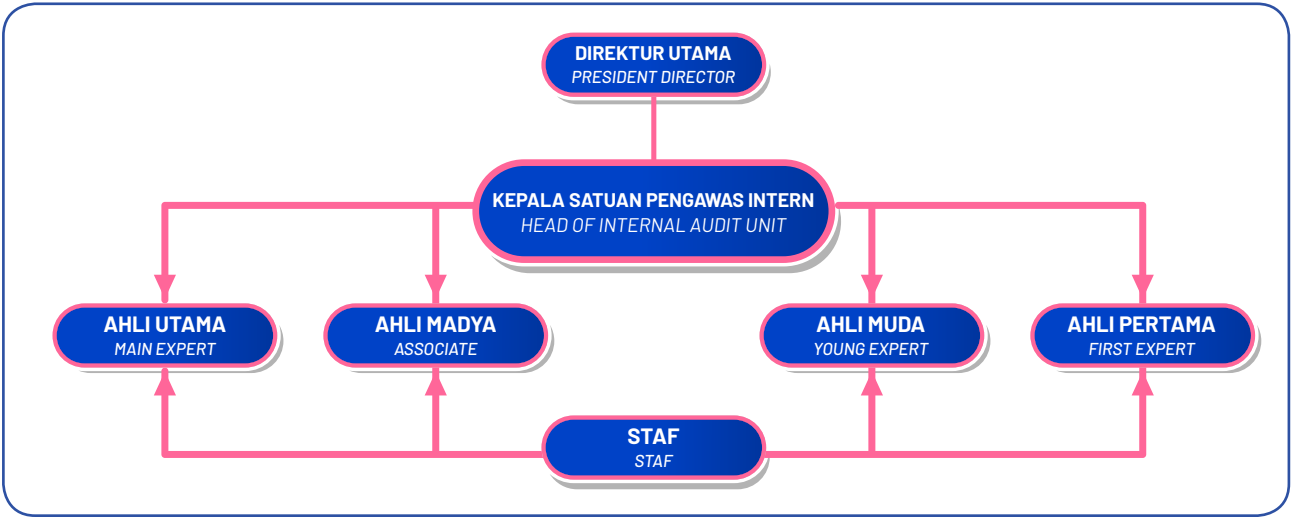
Internal Audit Professional Qualification has consequences with the new title achieved by the Head of SPI, namely Professional Internal Auditor (PIA). The description of the implementation of the internal audit task is in accordance with the contents of the Internal Audit Charter which was approved on 27 February 2016.

Kedudukan Satuan Pengawas Intern dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Position of Internal Supervisory Unit in Company Organizational Structure

Berikut adalah gambar/bagan struktur organisasi Satuan Pengawas Intern atas kedudukannya sebagai bagian dari organisasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

The following is a picture / chart of the organizational structure of the Internal Supervisory Unit for its position as part of the organization at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)





Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

- a. Selama tahun 2019, SPI telah melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan pemeriksaan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan), meliputi:
 - 2) Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
 - 3) Pengelolaan SDM
 - 4) Pengelolaan Kerjasama dengan pihak ketiga.
 - 5) Pengelolaan pengadaan barang dan jasa.
 - 6) Pengelolaan Pemasaran dan Layanan.
 - 7) Pengelolaan Konstruksi dan asset.
 - 8) Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Piutang.
- b. Melaksanakan pemeriksaan Non PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan), meliputi:
 - 1) Melakukan Cash Opname di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Manohara, Teater Pentas dan Kantor Pusat.
 - 2) Melakukan Monitoring dan Evaluasi Operasional di Unit: Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teater Pentas dan Manohara.
 - 3) Monitoring & Evaluasi Keamanan di Kantor Pusat, Borobudur, Prambanan, Ratu Boko dan Teater.
 - 4) Pendalaman BAP dugaan fraud di Unit Borobudur.
 - 5) Melakukan monitoring dan Evaluasi Kebersihan di Unit Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko.
 - 6) Melakukan Monitoring dan Evaluasi Hari Ramai Idul Fitri tahun 2019/1440 H di masing - masing Unit.
 - 7) Monitoring dan Evaluasi Ticketing di :
 - Unit Borobudur
 - Unit Prambanan
 - 8) Pemantauan Masa Ramai Libur Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 di masing - masing unit antara lain: Unit Borobudur, Unit Prambanan, Unit Ratu Boko, Unit Manohara.
- c. Melakukan Sosialisasi Piagam Audit Internal dan Pengisian Kuisioner ke Unit Borobudur, Prambanan, Probis Samudra Raksa dan Probis TWC Media.

Report on the Implementation of Internal Audit Activities

- a. During 2019, SPI has carried out the following activities:
 - 1) Carry out PKPT (Annual Audit Work Program) examinations, including:
 - 2) Management of the Partnership and Community Development Program.
 - 3) HR management
 - 4) Cooperation Management with third parties.
 - 5) Management of the procurement of goods and services.
 - 6) Marketing and Service Management.
 - 7) Construction and asset management.
 - 8) Management of Revenues, Expenses and Receivables.
- b. Carry out non-PKPT (Annual Audit Work Program) examinations, including::
 - 1) Conducting a Cash Opname at the Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Manohara, Theater, and Head Office Units.
 - 2) Conducting Operational Monitoring and Evaluation in Units: Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Pentas Theater and Manohara.
 - 3) Security Monitoring & Evaluation at Head Office, Borobudur, Prambanan, Ratu Boko and Theater.
 - 4) Examination of BAP on suspected fraud at the Borobudur Unit.
 - 5) Monitoring and evaluating cleanliness at the Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko Units.
 - 6) Monitoring and Evaluating the Eid Al-Fitr Day 2019/1440 H in each Unit.
 - 7) Monitoring and Evaluation of Ticketing at:
 - Borobudur unit
 - Prambanan Unit
 - 8) Monitoring of the 2019 Christmas Holiday and 2020 New Year in each unit, including: Borobudur Unit, Prambanan Unit, Ratu Boko Unit, Manohara Unit.
- c. Disseminating the Internal Audit Charter and Filling the Questionnaire to the Borobudur, Prambanan, Samudra Raksa and Probis TWC Media Units.



Dalam memenuhi tanggungjawabnya Satuan Pengawas Intern (SPI) telah menjalankan tugas selama tahun 2019 dengan melaksanakan pemeriksaan yang didasarkan atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan telah membentuk tim-tim Pemeriksa, hasil setiap program pemeriksaan telah dilaporkan kepada Direktur Utama sesuai waktu pelaksanaan.

In fulfilling its responsibilities, the Internal Supervisory Unit (SPI) has carried out its duties during 2019 by carrying out inspections based on the Annual Supervision Work Program (PKPT) and having formed Examination teams, the results of each inspection program have been reported to the President Director according to the implementation time.

No.	Rencana PKPT 2019	Realisasi PKPT 2019 <i>Realization of PKPT 2019</i>	Jumlah Temuan <i>Number of Findings</i>	Status Pekerjaan <i>Job status</i>	PKPT plan 2019
1	Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>Management of Partnership and Community Development Programs</i>	1	Selesai	<i>Management of Partnership and Community Development Programs</i>
2	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Management</i>	6	Selesai	<i>Human Resources Management</i>
3	Pengelolaan Kerjasama dengan Pihak Ketiga	Pengelolaan Kerjasama dengan Pihak Ketiga <i>Management of Cooperation with Third Parties</i>	6	Selesai	<i>Management of Cooperation with Third Parties</i>
4	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Management of Procurement of Goods and Services</i>	1	Selesai	<i>Management of Procurement of Goods and Services</i>
5	Pengelolaan Konstruksi dan Aset	Pengelolaan Konstruksi dan Aset <i>Construction and Asset Management</i>	2	Selesai	<i>Construction and Asset Management</i>
6	Pengelolaan Pemasaran dan Layanan	Pengelolaan Pemasaran dan Layanan <i>Marketing and Service Management</i>	1	Selesai	<i>Marketing and Service Management</i>
7	Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Piutang	Pengelolaan Pendapatan, Biaya dan Piutang <i>Management of Revenues, Expenses and Receivables</i>	2	Selesai	<i>Management of Revenues, Expenses and Receivables</i>

Pemeriksaan tahun 2019 sebanyak 7 program pemeriksaan dengan jumlah temuan 19 item. Ringkasan atas hasil temuan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

In 2019 there were 7 examination programs with a total of 19 items. A summary of the results of the examination findings is as follows:



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

1. Pengendalian Intern Perusahaan

Secara umum pengendalian intern perusahaan berjalan efektif. Namun demikian masih diperlukan peningkatan dalam:

- a. Pemeliharaan fasilitas berkenaan dengan pelayanan pengunjung
- b. Ketaatan terhadap pelaksanaan SOP
- c. Ketaatan terhadap pelaksanaan GCG dan whistle blowing kepada seluruh elemen perusahaan
- d. Ketaatan Kegiatan Administrasi dan Keuangan yang terkait dengan:
 - Pengamanan aset tetap perusahaan;
 - Pengamanan uang kas;
 - Pengamanan terhadap persediaan barang;
 - Pengelolaan pendapatan, biaya dan piutang;

2. Kegiatan Keuangan

Pada umumnya pengelolaan keuangan di Kantor Pusat dan Unit telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan prosedur dan administrasinya:

- a. Perbaikan/revisi pedoman Akuntansi dan Keuangan Edisi Revisi I Tahun 2003 dengan memasukan sistem ERP keuangan
- b. Surat Edaran KPK dan Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Gratifikasi
- c. Pengawasan setiap pengajuan investasi yang telah di anggarkan dalam RKAP 2019
- d. Pemberian honor tenaga casual berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan

3. Kegiatan SDM

Pada umumnya perusahaan telah melakukan pengelolaan SDM dengan baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. MoU/PKS antara PT. TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dengan TNI terkait dengan penggunaan tenaga TNI aktif
- b. Penempatan tenaga TNI aktif pada jabatan struktural

1. Internal Control of the Company

In general, the company's internal control is effective. However, there is still a need for deep improvement:

- a. *Maintenance of facilities with respect to visitor services*
- b. *Adherence to SOP implementation*
- c. *Adherence to the implementation of GCG and whistle blowing to all elements of the Company*
- d. *Compliance with Administrative and Financial Activities related to:*
 - *Safeguarding the company's fixed assets;*
 - *Cash security;*
 - *Security of inventory;*
 - *Management of revenues, expenses and accounts receivable;*

2. Financial Activities

In general, financial management at the Head Office and the Unit has been running well, but there are still a number of things that need to be considered in terms of procedures and administration:

- a. *Revision / revision of Accounting and Finance guidelines, Revised Edition I of 2003 by including the financial ERP system*
- b. *KPK Circular and Directors' Decree on Gratification Guidelines*
- c. *Escort every investment application that has been budgeted in the 2019 RKAP*
- d. *The provision of honoraria for casual workers is based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 78 of 2015 concerning Wages*

3. HR activities

In general, companies have carried out good HR management, but there are still things that need to be considered, among others:

- a. *MoU / PKS between PT. TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko with the TNI related to the use of active TNI personnel*
- b. *Placement of active TNI personnel in structural positions*



- c. Pedoman\standarisasi kriteria penentuan Grade pegawai
- d. Pedoman Roadmap Karier yang meliputi pemetaan kompetensi pegawai yang tersedia dan Perencanaan Karier Pegawai
- e. Pedoman yang mengatur standarisasi pemberian kompensasi tenaga Pro Hire
- f. Pedoman KPI belum di tuangkan dalam Surat Keputusan Direksi (eksisting berupa nota dinas nomor 27/Dirkeu,SDM&Inv/II/2019 tentang penyusunan target KPI individu tahun 2019)

- c. *Guidelines | standardization criteria for determining employee grade*
- d. *Career Roadmap Guidelines, which include mapping of available employee competencies and Employee Career Planning*
- e. *Guidelines governing the standardization of compensation for Pro Hire personnel*
- f. *KPI guidelines have not been stated in the Directors' Decree (existing in the form of official note number 27 / Dirkeu, SDM & Inv / II / 2019 regarding the preparation of individual KPI targets for 2019)*

4. Kegiatan Operasional

Pada umumnya perusahaan telah melakukan pengelolaan kegiatan operasional dengan baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Kerjasama dengan pihak ketiga terkait hak dan kewajiban para pihak
- b. SOP Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang belum disahkan
- c. Penyelenggaraan event-event yang tidak maksimal dalam meningkatkan jumlah kunjungan

4. Operational Activities

In general, companies have managed their operational activities well, but there are still things that need attention, among others:

- a. *Cooperation with third parties regarding the rights and obligations of the parties*
- b. *SOP for the procurement of goods and / or services that have not been ratified*
- c. *Organizing events that are not optimal in increasing the number of visits*

Evaluasi Atas Pengendalian Internal

Dengan masih terdapatnya temuan, baik pada saat audit maupun monitoring dan evaluasi, oleh karena itu internal kontrol di masing-masing Satker dan Unit dapat di maksimalkan fungsinya sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko bisnis.

Evaluation of Internal Control

With the findings still being found, both during audits and during monitoring and evaluation, therefore internal control in each Satker and Unit can be maximized so as to minimize the occurrence of business risks

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal/SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala SPI adalah Direktur Utama dan diberitahukan kepada Dewan Komisaris (sesuai dengan isi Piagam Internal Audit pada tanggal 27 Februari 2016).

Party Appointing / Dismissing the Head of Internal Audit Unit / SPI

The party who appointed and dismissed the Head of SPI was the President Director and was notified to the Board of Commissioners (according to the contents of the Internal Audit Charter on 27 February 2016).



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

Program Pelatihan yang Diikuti SPI Tahun 2019

Untuk meningkatkan kompetensi, selama tahun 2019, SPI telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh SPI disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

The 2019 SPI Participated in the Training Program

To improve competence, during 2019, SPI has attended training, workshops, in accordance with the assignment from the Board of Directors. Complete data on the training attended by SPI is presented in the Company Profile Chapter.

Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

Company Secretary

In carrying out operational activities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary.

Nama, Domisili, dan Riwayat Jabatan Singkat

Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) saat ini dijabat oleh Achmad Muchlis. Warga Negara Indonesia, lahir di Jepara pada tanggal 04 Juli 1963 (57 tahun). Menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 di Universitas Tidar Magelang Program Studi Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan pada tahun 1989 dan menyelesaikan pendidikan S-2 di Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia pada tahun 2000. Bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sejak tahun 1990. Diangkat menjadi sekretaris perusahaan berdasarkan SK No. 14 / DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018.

Name, Domicile, and Brief Position History

The Corporate Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Pesero) is currently Achmad Muchlis. Indonesian citizen, born in Jepara on July 4, 1963 (57 years). Completed his undergraduate education at Tidar Magelang University, Economic Science & Development Studies Program in 1989 and completed his Masters in Management at the Islamic University of Indonesia in 2000. Joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) since 1990. Appointed as corporate secretary based on Decree No. 14 / DIREKSI / 2018 dated 1 August 2018.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, hukum dan advokasi, serta administrasi pimpinan Perusahaan. Secara rutin, tugas seorang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Duties of the Corporate Secretary

In general, the duties of the Corporate Secretary are to carry out corporate secretarial activities, law and advocacy, as well as administration of the Company's leadership. Routinely, the duties of a Corporate Secretary are as follows:

1. Melaksanakan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kemitraan Perusahaan
 2. Mengkoordinasikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
 3. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
1. *Carry out community relations and corporate partnerships*
 2. *Coordinating that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.*
 3. *Providing input from legal aspects to the Board of Directors relating to the operation and development of the Company's business.*



4. Menyusun rencana/konsep sistem hukum dan advokasi, sistem administrasi pimpinan dan sistem kehumasan Perusahaan.
 5. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perusahaan.
 6. Menyelenggarakan *database* dan penyimpanan dokumen Perusahaan.
 7. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
 8. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
 9. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan/ atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
 10. Mengkoordinasikan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
 11. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi.
 12. Melaksanakan kegiatan penatausahaan serta menyimpan dokumen terkait kesekretariatan Perusahaan, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
 13. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
 14. Atas persetujuan Direksi mewakili Perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
 15. Memberi informasi yang dibutuhkan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
 16. Mengatur program pengenalan Direksi dan komisaris yang baru diangkat (kalau ada Pergantian).
 17. Melakukan pemutakhiran data informasi Perusahaan kepada *stakeholder* sesuai batas waktu yang ditentukan.
 18. Mengkoordinir penyampaian laporan dan informasi tepat waktu.
 19. Membuat jadwal, tahapan dan agenda rapat, undangan rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.
 20. Menghadiri rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS dan membuat Berita Acara Rapat/ Risalah Rapat Direksi, serta proses pengesahannya.
 21. Melaporkan realisasi program kerja kepada Direktur Utama.
4. *Develop a plan / concept for the legal and advocacy system, the leadership administration system and the Company's public relations system.*
 5. *Coordinating the management of the Company's business licenses.*
 6. *Organizing database and company document storage.*
 7. *Build mutually beneficial cooperation networks with various stakeholders.*
 8. *Striving for the smooth execution of the Board of Directors agenda.*
 9. *Communicate Company and / or government policies to internal and external parties.*
 10. *Coordinating Company reports in accordance with applicable regulations.*
 11. *Coordinating the report materials for the Board of Directors meeting.*
 12. *Carry out administrative activities and keep documents related to the secretariat of the Company, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of meetings of the Board of Commissioners, minutes of the GMS.*
 13. *Prepare reports on the activities of the Corporate Secretary correctly and on time.*
 14. *With the approval of the Board of Directors representing the Company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
 15. *Provide information needed by the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.*
 16. *Arrange the program for the introduction of newly appointed Directors and commissioners (if there is a change).*
 17. *Updating Company information data to stakeholders within the specified time limit.*
 18. *Coordinating the delivery of reports and information on time.*
 19. *Creating a schedule, stages and agenda for meetings, invitations to meetings of the Board of Directors, coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the GMS.*
 20. *Attending Board of Directors 'meetings, coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, GMS and preparing Minutes of Meeting / Minutes of Directors' Meetings, as well as the process of ratification.*
 21. *Report the realization of work programs to the President Director.*



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

Sekretaris Perusahaan melakukan fungsi mengkoordinasikan rapat Perusahaan, program penerapan GCG, menjaga Perusahaan supaya taat hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan, mengelola daftar dan riwayat pemegang saham, menyiapkan laporan tahunan beserta kelengkapan dokumennya.

The Corporate Secretary performs the function of coordinating Company meetings, implementing GCG programs, keeping the Company in compliance with laws and regulations related to the Company's business, managing the list and history of shareholders, preparing annual reports and their complete documents.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada kelancaran kegiatan Kesekretariatan Humas & Protokol, Hukum & Kelembagaan dan Pengadaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the smooth running of the Secretariat of Public Relations & Protocol, Legal & Institutional and Procurement activities. Some of the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2019 are as follows:

Divisi Kesekretariatan dan Protokol

Divisi Kesekretariatan dan Protokol sesuai dengan fungsinya melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Secretariat and Protocol Division

The Secretarial and Protocol Division according to its function carries out the following activities:

- a. Koordinasi secara rutin dengan masyarakat.
 - Pengajian setiap Ahad Legi.
- b. Pembentukan forum komunikasi *stakeholders*.
 - Digitalisasi warta TWC dalam bentuk cetak dan flip
 - Pengelolaan PORTAL BUMN & Portal Humas BUMN.
 - Pengelolaan Website, Sosial Media.
 - Membantu mahasiswa dalam penelitian untuk penulisan skripsi maupun tesis.
 - Menyelenggarakan publikasi melalui berbagai media.
 - Mengkoordinir media jumpa pers kegiatan/event di Royal Besaran dan Prambanan Jazz bersama Rajawali.
 - Membangun citra perusahaan dengan menjalin komunikasi dengan wartawan cetak melalui elektronik.
- c. Keterbukaan informasi
 - Melaksanakan kick Off TWC menuju Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC).
 - Menerima Tim Assessor Kriteria Penilaian Kinerja Unggulan (KPKU) dan tim Asesment GCG.
 - Menerima kunjungan Audiensi baik dalam dan Luar Negeri diantaranya: Wamenlu India, Anggota forum konsultasi Mikta Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, Australia, Audiensi Insan Pariwisata Kab. Jepara, Kunjungan Perdana Menteri Thailand, Audiensi Komisi

- a. *Regular coordination with the community.*
 - *Recitation every Sunday Legi.*
- b. *Establish a stakeholder communication forum.*
 - *Digitization of TWC news in print and flip form*
 - *Management of BUMN PORTAL & BUMN Public Relations Portal.*
 - *Website Management, Social Media.*
 - *Helping students in research for thesis and thesis writing.*
 - *Organizing publications through various media.*
 - *Coordinating media press conference activities / events at Royal Besaran and Prambanan Jazz with Rajawali.*
 - *Build a corporate image by communicating with print journalists via electronic.*
- c. *Information disclosure*
 - *Implemented the TWC kick-off towards the Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC).*
 - *Received the Assessment Team for Superior Performance Criteria (KPKU) and the GCG Assessment Team.*
 - *Received Hearing visits both at home and abroad including: Deputy Minister of Foreign Affairs of India, Member of the consultation forum Mikta Mexico, Indonesia, South Korea, Turkey, Australia, the District Tourism Personnel Hearing. Jepara, Visit of the Prime*



C DPRD Kab. Pemalang, Kunjungan rombongan Gubernur Gyeongsangbuk Korea Selatan, Kunjungan Perdana Menteri Myanmar, Laos & Kamboja, Gelar leadership Talk bareng Dirut Pelindo, Kementerian luar Negeri Republik Ceko, Sekretaris Jenderal Badan Pengurus Silaturahmi Nasional Raja Samu, Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif RI, Tim Koordinator Infrastrukturu, Lemhanas RI, Badan Pengawas Keuangan Pusat Jakarta, Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Wakil Presiden, Sawahlunta Sumatera Barat, Bank Lemhanas RI, Badan Pengawas Keuangan Pusat Jakarta, Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Wakil Presiden, Sawahlunta Sumatera Barat, Bank Indonesia

- Meresmikan Destinasi baru Royal Besaran Solo,
 - Audensi sekretaris Negara Kemetrian luar negeri Republik Ceko di candi Prambanan
 - Sekretaris Jenderal Badan Pengurus Silaturahmi Nasional Raja Samu
 - Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif di Candi Borobudur
 - Tim Koordinator Infrastruktur Kementerian Kemaritiman di Candi Borobudur
- d. Penyelesaian dokumen, menerima surat masuk dan memproses surat keluar, mengedarkan surat masuk sampai ke tujuan serta pengarsipan.
- e. Proses penggunaan Nota Dinas Elektronik
- f. Mensosialisasikan dan menyampaikan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara dan memonitor secara Elektronik (eLHKPN).
- g. Penanganan aduan dengan musyawarah secara kekeluargaan.
- h. Kearsipan : menuju digitalisasi dengan system kearsipan e-Filing

Divisi Pengadaan

Divisi pengadaan sesuai dengan fungsinya melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa barang/jasa berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan dengan prinsip - prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Program kerja yang telah dilaksanakan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Minister of Thailand, Hearing Commission C DPRD Kab. Pemalang, Visit of the Gyeongsangbuk Governor's entourage of South Korea, Visit of the Prime Minister of Myanmar, Laos & Cambodia, Hold a leadership talk with the President Director of Pelindo, the Ministry of Foreign Affairs of the Czech Republic, Secretary General of the Raja Samu National Gathering Management Agency, Minister of Tourism & Creative Economy of the Republic of Indonesia, the Coordinating Team for Infrastructure, Lemhanas RI, Jakarta Central Financial Supervisory Agency, Minister of State Secretary, Vice President Secretary, Sawahlunta West Sumatra, Bank Lemhanas RI, Jakarta Central Financial Supervisory Agency, Minister of State Secretary, Secretary to the Vice President, Sawahlunta West Sumatra, Bank Indonesia

- Inaugurated the new Royal Besaran Solo destination,
 - Audition of the State Secretary of the Ministry of Foreign Affairs of the Czech Republic at the Prambanan temple
 - Secretary General of the Raja Samu National Gathering Management Agency
 - Minister of Tourism & Creative Economy at Borobudur Temple
 - Coordinating Team for Infrastructure of the Ministry of Maritime Affairs at Borobudur Temple
- d. *Completing documents, receiving incoming mail and processing outgoing mail, circulating incoming mail to its destination and filing.*
- e. *The process of using Electronic Service Notes*
- f. *Disseminating and submitting the Wealth Result Report of State Administrators and Electronic Monitoring (eLHKPN).*
- g. *Handling complaints by deliberation in amicable manner.*
- h. *Archiving: towards digitalization with the e-Filing archiving system*

Procurement Division

The procurement division in accordance with its function carries out the process of procuring goods and services to meet the needs of the company in the form of goods / services based on applicable regulations and implemented with the principles of being effective, efficient, transparent, open, competitive, fair and accountable. The work programs that have been implemented in 2019 are as follows:



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

a. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Prioritas.

- 1) Hotel Manohara Yogyakarta:
 - Pendampingan kegiatan pasca tender, meliputi penyampaian jaminan pelaksanaan, penyusunan kontrak, penyusunan dokumen design development dari proposal penawaran, dan proses perizinan.
 - Pengadaan Furniture, Fixture & Equipment untuk kebutuhan operasional Hotel.
- 2) Ticketing system:
 - Pengadaan Sistem Pengelolaan Tiket Elektronik.
 - Seleksi Mitra untuk Operator Payment Gateway pada sistem Ticketing.
 - Pengadaan Jasa Integrasi sistem ticketing dan ERP.
- 3) Abimantrana Park di Lapangan Kujon: Jasa Konsultasi Penyusunan FS.
- 4) Indonesia Opera: Jasa Konsultasi Penyusunan Konsep Gagasan dan Video Teaser.
- 5) Pengembangan IHMC: Jasa Konsultansi Penyusunan Konsep Branding.
- 6) Legenda Roro Jonggrang:
 - Pengadaan Sound system Trimurti.
 - Pengadaan Seragam Penari.
 - Videotron Gedung Trimurti.
- 7) Borobudur Study Center:
 - Pengadaan Jasa Appraisal.
 - Relokasi dan Pemanfaatan Kembali Pendopo Manohara di Area perkemahan Candi Sewu.
 - Pembuatan Mock Up Bangunan Green Roof.
 - Pembangunan Struktur BSC Tahap 1.
- 8) Pengembangan Taman dan Lansekap: Jasa Konsultasi Penyusunan Preliminary Masterplan Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
- 9) Pengembangan Royal Besaran:
 - Pengadaan Furniture dan Penataan Interior
 - Pengadaan Peralatan dan Equipment restoran.
- 10) Pengembangan TWC Retail:
 - Pengadaan Peralatan Temple Gelato.
 - Pengadaan Peralatan Bokopi.
- 11) Pengembangan Restoran: Jasa Konsultan Culinary Service dan Pengadaan Set Menu.
- 12) Pembangunan Kantor di Jalan Padjajaran, Yogyakarta:

a. Procurement Implementation for Priority Investments.

- 1) Hotel Manohara Yogyakarta:
 - Assistance for post-tender activities, including submitting implementation guarantees, drafting contracts, drafting design development documents of the bid proposal, and licensing processes.
 - Procurement of furniture, fixtures & equipment for hotel operational needs.
- 2) Ticketing system:
 - Procurement of Electronic Ticket Management System.
 - Partner Selection for Payment Gateway Operators on the Ticketing system.
 - Procurement of integrated ticketing systems and ERP services.
- 3) Abimantrana Park in Kujon Field: Consultation Service for Compilation of FS.
- 4) Indonesia Opera: Consulting Service for Concept Ideas and Video Teasers.
- 5) IHMC Development: Consulting Services for Branding Concept Development.
- 6) The legend of Roro Jonggrang:
 - Procurement of a Trimurti Sound system.
 - Procurement of Dancer Uniforms.
 - Videotron of Trimurti Building.
- 7) Borobudur Study Center:
 - Appraisal Service Procurement.
 - Relocation and Reuse of Manohara Pendopo in the Sewu Temple campsite.
 - Making Mock Up of Green Roof Building.
 - Construction of the Phase 1 BSC Structure.
- 8) Park and Landscape Development: Consulting Services for the Preparation of Preliminary Master Plans for Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
- 9) Development of Royal Magnitude:
 - Procurement of Furniture and Interior Arrangement
 - Procurement of restaurant equipment and equipment.
- 10) TWC Retail Development:
 - Procurement of Temple Gelato Equipment.
 - Provision of Bokopi Equipment.
- 11) Restaurant Development: Culinary Service Consultant Services and Set Menu Procurement.
- 12) Construction of an Office at Jalan Padjajaran, Yogyakarta:



- Jasa Pemetaan dan Peyelidikan Tanah Kantor Jl. Padjajaran, Yogyakarta.
 - Jasa konsultasi manajemen konstruksi untuk rancang bangun kantor ASANKA Building di Jl. Padjajaran, Yogyakarta.
- 13) Pengembangan Candi Ijo: Pemetaan dan penetapan batas tanah candi Ijo.
- b. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Konstruksi.
- 1) Perbaikan Atap Bengkel Kantor Pusat.
 - 2) Penataan Interior Manohara Resto.
 - 3) Pembuatan Jalan Akses Camping Ground Candi Sewu.
 - 4) Pengecatan Pagar Keliling Zona Kawasan Candi Prambanan, Teater dan Kantor Pusat.
 - 5) Jasa Konsultan Audit energy untuk Borobudur dan Prambanan.
 - 6) Penambahan Fasilitas Main Gate Borobudur.
 - 7) Pembuatan Kanopi untuk Fasilitas parker kendaraan dinas.
 - 8) Pembuatan ruang arsip.
 - 9) Pembuatan kandang burung merak.
 - 10) Perbaikan fasilitas restoran Ratu Boko.
 - 11) Pembuatan Fasilitas camping ground di Candi Sewu.
 - 12) Pembuatan Kanopi Main Gate Borobudur.
 - 13) Pembuatan Mushola Kantor Pusat.
 - 14) Pembuatan Mushola Al-Ihsan Unit Teater dan Pentas.
- c. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Inventaris.
- 1) Pengadaan Peralatan Kerja untuk Satker (Laptop, Printer, Scanner, dll).
 - 2) Pengadaan Peralatan Keamanan (Handy Talkie, dll).
 - 3) Pengadaan Furniture Resto Manohara.
 - 4) Pengadaan Peralatan Resto Ratu Boko.
 - 5) Pengadaan Peralatan Ruang Arsip Kantor Pusat.
 - 6) Pengadaan Peralatan Pendukung Sistem Ticketing.
 - 7) Pengadaan Fasilitas Permainan di Prambanan (Kereta Anak dan ninebot).
 - 8) Pengadaan kursi meja untuk resto Ratu Boko.
- d. Pelaksanaan Pengadaan untuk Dana Eksploitasi (OPEX) RKAP 2019:
- 1) Jasa EO Kegiatan TWC Customer Award.
 - 2) Jasa Pengurusan Ijin Pemanfaatan Air Tanah Manohara.
 - 3) Jasa Penyusunan Annual Report dan Laporan Manajemen.
- *Land Mapping and Investigation Services Office Jl. Padjajaran, Yogyakarta.*
 - *Construction management consulting services for the design and construction of the ASANKA Building office at Jl. Padjajaran, Yogyakarta.*
- 13) *Development of Candi Ijo: Mapping and determination of the land boundaries of the Ijo temple.*
- b. *Implementation of Procurement for Construction Investment.*
- 1) *Repair of Headquarters Workshop Roof.*
 - 2) *Interior Arrangement of Manohara Resto.*
 - 3) *Construction of the Sewu Temple Camping Ground Access Road.*
 - 4) *Painting of Fences around the Zone of Prambanan Temple Area, Theater and Head Office.*
 - 5) *Energy Audit Consultant Services for Borobudur and Prambanan.*
 - 6) *Addition of Main Gate Borobudur Facilities.*
 - 7) *Construction of a canopy for official vehicle parking facilities.*
 - 8) *Creation of archive space.*
 - 9) *Making a peacock cage.*
 - 10) *Repair of Ratu Boko restaurant facilities.*
 - 11) *Construction of camping ground facilities at Sewu Temple.*
 - 12) *Construction of Main Gate Borobudur Canopy.*
 - 13) *Construction of the Head Office Mushola.*
 - 14) *Making Mushola Al-Ihsan Theater and Performance Unit.*
- c. *Procurement Implementation for Inventory Investments.*
- 1) *Procurement of Work Equipment for Satker (Laptop, Printer, Scanner, etc.).*
 - 2) *Procurement of Security Equipment (Handy Talkie, etc.).*
 - 3) *Procurement of Manohara Resto Furniture.*
 - 4) *Procurement of Equipment for Ratu Boko Restaurant.*
 - 5) *Procurement of Equipment for Head Office Archives.*
 - 6) *Procurement of Ticketing System Supporting Equipment.*
 - 7) *Provision of Game Facilities in Prambanan (Children Train and ninebot).*
 - 8) *Procurement of table chairs for Ratu Boko restaurant.*
- d. *Implementation of Procurement for the 2019 RKAP Exploitation Fund (OPEX):*
- 1) *TWC Customer Award Activity EO Services.*
 - 2) *Manohara Groundwater Utilization Permit Management Services.*
 - 3) *Annual Report and Management Report Preparation Services.*



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 4) Pengadaan Tali Asih Karyawan Purna Tugas. 5) Penyediaan Jaringan untuk Sistem Ticketing. 6) Pengadaan Karcis. 7) Pengadaan Jasa Medical Check Up. 8) Pembuatan video commercial. 9) Jasa penyelenggaraan kegiatan pembekalan purna tugas karyawan. 10) Jasa konsultasi penyesuaian <i>system</i> pengembangan SDM. 11) Jasa Marketing Agency untuk Digital Activation dan Social Media Management. 12) Jasa pembuatan video tarian Roro Jonggrang. 13) Jasa Pembuatan aplikasi Nota Dinas Elektronik 14) Jasa Penataan Arsip. | <ul style="list-style-type: none"> 4) <i>Procurement of Retired Employees' Charity.</i> 5) <i>Providing Network for Ticketing Systems.</i> 6) <i>Ticket Procurement.</i> 7) <i>Procurement of Medical Check Up Services.</i> 8) <i>Commercial video production.</i> 9) <i>Services to organize employee retirement debriefing activities.</i> 10) <i>Consulting services to align HR development systems.</i> 11) <i>Marketing Agency Services for Digital Activation and Social Media Management.</i> 12) <i>Roro Jonggrang dance video making service.</i> 13) <i>Electronic Service Note Application Development Services</i> 14) <i>Archive Management Services.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> e. Peningkatan capacity building personil pengadaan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Personil yang memiliki sertifikasi keahlian dibidang Pengadaan Barang dan Jasa bertambah 1 (satu) personil sehingga total pemegang sertifikat berjumlah 3 personil. 2) Keterlibatan dalam pelatihan-pelatihan seperti "Workshop Penyusunan KPI", "Sharing session Perencanaan dan Pengelolaan Investasi", "Indonesia Procurement Forum & Expo", dan lain-lain. 3) Pelatihan Strategic Procurement, Vendor Sourcing, dan negotiation skill. | <ul style="list-style-type: none"> e. <i>Increase the capacity building for procurement personnel:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Personnel who have a certification of expertise in the field of procurement of goods and services increase by 1 (one) personnel so that the total number of certificate holders is 3 personnel.</i> 2) <i>Involvement in trainings such as "Workshop on KPI Compilation", "Sharing session on Investment Planning and Management", "Indonesia Procurement Forum & Expo", and others.</i> 3) <i>Training on Strategic Procurement, Vendor Sourcing, and negotiation skills.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> f. Pengkajian terhadap implementasi ERP di modul Procurement dan penyempurnaan prosedur serta penyusunan SOP dan instrumen pendukung lainnya untuk optimalisasi penggunaan sistem ERP yang terintegrasi. | <ul style="list-style-type: none"> f. <i>Assessing the ERP implementation in the Procurement module and improving procedures as well as preparing SOPs and other supporting instruments to optimize the use of an integrated ERP system.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> g. Pemetaan Spending Analysis Anggaran Belanja Perusahaan untuk mewujudkan pengadaan yang terkonsolidasi. | <ul style="list-style-type: none"> g. <i>Mapping Spending Analysis of Company Budget to achieve consolidated procurement.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> h. Pendampingan pemeriksaan audit keuangan yang terkait transaksi pengadaan, penilaian KPKU dalam proses rantai pasok, dan penilaian GCG dalam proses pengadaan barang dan jasa. | <ul style="list-style-type: none"> h. <i>Assistance in financial audit audits related to procurement transactions, KPKU assessments in the supply chain process, and GCG assessments in the process of procuring goods and services.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> i. Inisiasi pelaksanaan implementasi ERP modul procurement dan penerapan sentralisasi pengadaan. | <ul style="list-style-type: none"> i. <i>Initiate the implementation of the ERP implementation of the procurement module and implement centralized procurement.</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> j. Pembuatan Kontrak Payung untuk penyedia barang/jasa kebutuhan rutin operasional perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> j. <i>Making Umbrella Contracts for providers of goods / services for the company's routine operational needs.</i> |



Divisi Hukum dan Kelembagaan

Divisi Hukum & Kelembagaan telah menjalankan tugas dan berhasil menyelesaikan tugas dengan kuantitas yang cukup banyak. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pengurusan perizinan Hotel Manohara Yogyakarta.
- b. Pengurusan Akta Perubahan Direksi TWC, Perubahan Komisaris Bhiva dan Pendirian PT Manajemen CBT Nusantara (Balkondes).
- c. Pendampingan penyelesaian kasus dengan NLP.
- d. Pengurusan izin operasional Royal Besar Resto.
- e. Pendampingan Arkeolog terkait dengan Manohara Study Centre.
- f. Penyelesaian pembelian tanah utara Candi Sewu milik Bp. Bejo Kiyoto.
- g. Pendampingan KAP dalam penyediaan dokumen legal.
- h. Pengurusan perizinan berusaha.
- i. Pengurusan perizinan pembangunan Smart Office.
- j. Penyesuaian anggaran dasar dengan KBLI 2017.
- k. Penyusunan RKAP Hukum & Kelembagaan 2020.
- l. Penyusunan Jobdesc Hukum & Kelembagaan 2020.
- m. Pengurusan Ijin Ketinggian Smart Service di Lanud Adi Sucipto.
- n. Pengurusan Akses Jalan Pintu Masuk Royal Besar.
- o. SKPL Minol Gol A untuk Resto Manohara.
- p. UKL UPL Asanka Building (melalui Notaris).
- q. Pembuatan MoU, Perjanjian Kerja Sama, SPK dengan Pihak Kedua antara lain:
 - 1) PKS dengan CV Beritik Creative dan Citra Scholastika terkait lagu Kuambil lagi Hatiku dan Purnama.
 - 2) PKS dengan dapur film dalam pembuatan film IBU.
 - 3) PKS dengan Arsitek UGM terkait Wiskawarman Expo.
 - 4) PKS dengan PIYU terkait lagu.
 - 5) Adendum PKS Yanni - Prambanan Jazz 2019.
 - 6) PKS dengan CV Beritik Creative dan Citra Scholastika terkait lagu Kemilau Indonesia.
 - 7) Perjanjian dengan tiket.com terkait distribusi tiket domestik.
 - 8) Perpanjangan perjanjian dengan PT Trinusa Travelindo.
 - 9) Perjanjian dengan Klook Travel Technology Limited terkait dengan pendistribusian tiket masuk Candi melalui platform www.Klook.com.

Legal and Institutional Division

The Legal & Institutional Division has carried out its duties and succeeded in completing a considerable quantity of tasks. These tasks are as follows.

- a. Manohara Hotel Yogyakarta licensing arrangements.
- b. Management of TWC Directors Change Deed, Change of Bhiva Commissioner and Establishment of PT Manajemen CBT Nusantara (Balkondes).
- c. Assistance in case resolution with NLP.
- d. Management of operational permits for the Royal Besar Resto.
- e. Archaeologist Assistance associated with the Manohara Study Center.
- f. Completion of the purchase of land north of Candi Sewu belonging to Bp. Bejo Kiyoto.
- g. KAP assistance in providing legal documents.
- h. Business licensing arrangements.
- i. Management of Smart Office development permits.
- j. Adjustment of articles of association with KBLI 2017.
- k. Preparation of Legal & Institutional RKAP 2020.
- l. 2020 Legal & Institutional Jobdesc Drafting.
- m. Management of Smart Service Altitude Permits at Adi Sucipto Air Base.
- n. Access to the Royal Besar Entrance Road.
- o. SKPL Minol Gol A for Restaurant Manohara.
- p. UKL UPL Asanka Building (via Notary).
- q. Making MoU, Cooperation Agreement, SPK with Second Party, among others:
 - 1) PKS with CV Ber Titik Creative and Citra Scholastika related to the song Kuambil Lagi Hatiiku and Purnama.
 - 2) PKS with a film kitchen in the making of the IBU film.
 - 3) PKS with UGM Architects regarding the Wiskawarman Expo.
 - 4) PKS with PIYU related songs.
 - 5) PKS Yanni Addendum - Prambanan Jazz 2019.
 - 6) PKS with CV Ber Titik Creative and Citra Scholastika related to Kemilau Indonesia song.
 - 7) Agreement with tiket.com regarding the distribution of domestic tickets.
 - 8) Extension of the agreement with PT Trinusa Travelindo.
 - 9) Agreement with Klook Travel Technology Limited regarding the distribution of Candi entrance tickets via the www.Klook.com platform.



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

- | | |
|---|---|
| <p>10) Perjanjian dengan GetYourGuide Deutschland GmbH terkait dengan pendistribusian tiket masuk candi melalui platform www.getyourguide.com.</p> <p>11) Perjanjian dengan Viator Inc terkait dengan pendistribusian tiket masuk melalui platform TripAdvisor.</p> <p>12) MoU dengan PT Krakatau Steel terkait dengan penyediaan produk baja untuk konstruksi.</p> <p>13) MoU dengan PT Semen Indonesia terkait penyediaan semen untuk konstruksi.</p> <p>14) MoU dengan PT Hotel Indonesia Group.</p> <p>15) Perjanjian dengan Indonomo terkait dengan pendistribusian tiket masuk candi melalui platform Indonomo.</p> <p>16) Perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama terkait dengan pendistribusian tiket masuk candi.</p> <p>17) Perjanjian dengan JD.id terkait dengan pendistribusian tiket masuk candi.</p> <p>18) Perpanjangan perjanjian dengan Asita DIY terkait dengan kerjasama dibidang pemasaran.</p> <p>19) Perjanjian dengan Politeknik API Yogyakarta terkait dengan kerjasama Peningkatan Keterampilan/Keahlian SDM di bidang Pariwisata. Kredit.</p> <p>20) Perjanjian dengan BTN terkait Penyediaan Layanan Perbankan dan</p> <p>21) Perjanjian dengan Bank Mandiri tentang E-Money.</p> <p>22) Perjanjian dengan TAUCK tentang Prambanan Ramayana Package.</p> <p>23) Perjanjian dengan Paramita Lab.</p> <p>24) Perjanjian dengan l'Laras tentang Temple Coffe.</p> <p>25) Perjanjian dengan Bhineka tentang Event Heritage bersama TNI.</p> <p>26) Perjanjian dengan Kedutaan Besar India tentang Yogya Day.</p> <p>27) MoU dengan Angkasa Pura I tentang Tourist Information Center.</p> <p>28) PKS Penyediaan Layanan Payment Gateway oleh AINO.</p> <p>29) MoU dengan Apsara Kamboja.</p> <p>30) PKS bank BNI & BRI tentang E-Money.</p> <p>31) Perpanjangan sewa ATM BNI.</p> <p>32) Adendum Prambanan Jazz 2019.</p> <p>33) PKS sewa kendaraan dengan Bhiva.</p> <p>34) MoU Pengembangan Inna Dinya Puri.</p> <p>35) PKS dengan Jasaraharja Putra tentang Asuransi Pengunjung.</p> | <p>10) <i>Agreement with GetYourGuide Deutschland GmbH regarding the distribution of temple entrance tickets through the platform www.getyourguide.com.</i></p> <p>11) <i>Agreement with Viator Inc regarding the distribution of admission tickets through the TripAdvisor platform.</i></p> <p>12) <i>MoU with PT Krakatau Steel regarding the supply of steel products for construction.</i></p> <p>13) <i>MoU with PT Semen Indonesia regarding the supply of cement for construction.</i></p> <p>14) <i>MoU with PT Hotel Indonesia Group.</i></p> <p>15) <i>Agreement with Indonomo regarding the distribution of temple entrance tickets through the Indonomo platform.</i></p> <p>16) <i>Agreement with PT Indomarco Prismatama regarding the distribution of temple entrance tickets.</i></p> <p>17) <i>Agreement with JD.id regarding the distribution of temple entrance tickets.</i></p> <p>18) <i>Extension of the agreement with Asita DIY related to cooperation in the marketing sector.</i></p> <p>19) <i>An agreement with the API Yogyakarta Polytechnic related to the cooperation in increasing the skills / expertise of human resources in the tourism sector. Credit.</i></p> <p>20) <i>Agreement with BTN regarding Provision of Banking Services and</i></p> <p>21) <i>Agreement with Bank Mandiri regarding E-Money.</i></p> <p>22) <i>greement with TAUCK regarding Prambanan Ramayana Package.</i></p> <p>23) <i>Agreement with Paramita Lab.</i></p> <p>24) <i>Agreement with l'Laras about Temple Coffe.</i></p> <p>25) <i>Agreement with Bhineka regarding Event Heritage with TNI.</i></p> <p>26) <i>Agreement with the Indian Embassy regarding Yogya Day.</i></p> <p>27) <i>MoU with Angkasa Pura I on Tourist Information Center.</i></p> <p>28) <i>PKS Provision of Payment Gateway Services by AINO.</i></p> <p>29) <i>MoU with Apsara Cambodia.</i></p> <p>30) <i>PKS BNI & BRI banks regarding E-Money.</i></p> <p>31) <i>Extension of BNI ATM leases.</i></p> <p>32) <i>Prambanan Jazz 2019 Addendum.</i></p> <p>33) <i>PKS car rental with Bhiva.</i></p> <p>34) <i>MoU on Inna Dinya Puri Development.</i></p> <p>35) <i>PKS with Jasaraharja Putra regarding Visitor Insurance.</i></p> |
|---|---|



- 36) PKS dengan Jasaraharja Putra tentang sponsorship event TWC.
- 37) PKS dengan PT Telekomunikasi Indonesia terkait dengan sponsorship Borobudur Symphony.
- 38) PKS dengan Bank BTN terkait dengan sponsorship Borobudur Symphony.
- 39) PKS dengan Aditya Yusma Perdana tentang Co Production film.
- 40) Perjanjian Kerahasiaan dengan The Lodge.
- 41) PKS dengan Bank BRI Klaten terkait Pick Up Service.
- 42) PKS dengan PIYU terkait pembuatan video klip Mahakarya Borobudur.
- 43) Perjanjian Kerahasiaan Informasi dengan Bukalapak.
- 44) Perjanjian Penjualan Tiket TWC secara online dengan BEFREE TOUR.
- 45) PKS Program Pengembangan Operasional TWC-BTN.
- 46) Perjanjian Country Representator TWC-Eka Voyages Paris.
- 47) Perjanjian Country Representator TWC-SS Tourism Singapura.
- 48) Perjanjian Penempatan Skuter Elektronik dengan GRAB.
- 49) Perjanjian Kerahasiaan Informasi dengan SKUTOUR (Penyedia Skuter Elektronik).
- 50) Perjanjian dengan Perguruan Tinggi tentang Program Magang Bersertifikat FHCI.
- 51) Perjanjian Kerahasiaan Informasi TWC-Traveloka.
- 52) Perjanjian Penjualan Tiket TWC secara online dengan TOKOPEDIA.
- 53) MoU TWC- PT Samudera Perkasa Kharisma (Klenteng Sam Poo Kong Semarang).
- 54) Pembuatan Revisi Draft Perjanjian Sewa Kios Prambanan.
- 55) Perpanjangan Perjanjian Asuransi Pengunjung Taman Wisata dengan PT JASA RAHARJA PUTERA.
- 56) Perjanjian Pemberian Potongan Harga Tiket Wisnus untuk BHIVA.
- 57) MoU TWC-Universitas Brawijaya tentang Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dalam Bidang Pariwisata.
- 58) MoU Patra Jasa tentang Rencana Kerjasama Pengelolaan hotel Manohara.
- 59) Perjanjian Tenant Candi Sewu.
- 60) Perjanjian Sewa Menyewa Royal Besarana.
- 61) Adendum ASITA Bali.
- 62) Adendum ASITA DIY.
- 36) *PKS with Jasaraharja Putra regarding sponsorship of TWC events.*
- 37) *PKS with PT Telekomunikasi Indonesia in connection with the Borobudur Symphony sponsorship.*
- 38) *PKS with Bank BTN in connection with the Borobudur Symphony sponsorship.*
- 39) *PKS with Aditya Yusma Perdana on film Co Production.*
- 40) *Confidentiality Agreement with The Lodge.*
- 41) *PKS with Bank BRI Klaten related to Pick Up Service.*
- 42) *PKS with PIYU regarding the making of a video clip of the Borobudur masterpiece.*
- 43) *Information Confidentiality Agreement with Bukalapak.*
- 44) *TWC Online Ticket Sales Agreement with BEFREE TOUR.*
- 45) *PKS TWC-BTN Operational Development Program.*
- 46) *TWC-Eka Voyages Paris Country Representator Agreement.*
- 47) *TWC-SS Tourism Singapore Country Representator Agreement.*
- 48) *Electronic Scooter Placement Agreement with GRAB.*
- 49) *Information Confidentiality Agreement with SKUTOUR (Electronic Scooter Provider).*
- 50) *Agreements with Colleges on FHCI Certified Internship Programs.*
- 51) *TWC-Traveloka Information Confidentiality Agreement.*
- 52) *TWC Online Ticket Sales Agreement with TOKOPEDIA.*
- 53) *MoU TWC - PT Samudera Perkasa Kharisma (Sam Poo Kong Semarang Temple).*
- 54) *Preparation of Revised Prambanan Kiosk Rental Agreement Draft.*
- 55) *Extension of the Taman Wisata Visitor Insurance Agreement with PT JASA RAHARJA PUTERA.*
- 56) *Agreement on Discounting the Ticket Price of Buses for BHIVA.*
- 57) *TWC-UniversitasBrawijayat MoU on the Implementation of Higher Education Triharma in the Field of Tourism.*
- 58) *MoU on Patra Jasa on the Management Cooperation Plan for Manohara hotels.*
- 59) *Sewu Temple Tenant Agreement.*
- 60) *Royal Lease Amount Agreement.*
- 61) *Addendum to ASITA Bali.*
- 62) *ASITA DIY Addendum.*



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

- | | |
|---|---|
| <p>63) Perjanjian Analana Park.</p> <p>64) Perjanjian TAUCK 2020.</p> <p>65) PKS Pertamina Retail terait RFID.</p> <p>66) MoU dengan Universitas Islam Indnoesia.</p> <p>67) PKS dengan PT Indomarko terkait penjualan tiket.</p> <p>68) Perjanjian Hibah dana untuk pembangunan Madliyah Islamic Center.</p> <p>69) MoU dan PKS dengan FEB UGM terkait program Magang.</p> <p>70) Pembuatan perjanjian sewa tanah Boko.</p> <p>71) Mou dengan Biara Batalha Portugal.</p> <p>72) Perjanjian Induk dengan PT HIN.</p> <p>73) Perjanjian dengan FEB UGM tentang penyelenggaraan program mata kuliah FEB EXCELLENCE.</p> <p>74) Perjanjian dengan PT Finarya Karya Nusantara tentang sponsorship event Borobudur night.</p> <p>75) Perjanjian dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa tentang sponsorship event Borobudur night.</p> <p>76) Perjanjian dengan Insan Pariwisata Indonesia DPD DIY.</p> <p>77) Adendum Pertama Perjanjian Kerjasama Antara PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang Pengelolaan tiket Secara online terhadap Wisatawan Mancanegara.</p> <p>78) Adendum Kedua Perjanjian Kerjasama Antara PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang Pengelolaan tiket secara online dan Pemasaran Bersama terhadap Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara.</p> <p>79) Adendum Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan DPD ASITA BALI tentang Pembelian tiket wisatawan mancanegara secara online.</p> <p>80) Perjanjian Kerjasama Antara PT TWC dengan DPD ASITA DIY tentang Pengelolaan tiket secara online terhadap Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara.</p> <p>81) Perjanjian Kerjasama Antara PT TWC dengan DPD ASITA Jawa Tengah tentang Pengelolaan tiket secara online terhadap Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara.</p> <p>82) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata tentang Pengelolaan Tenaga Harian untuk pelaksanaan pekerjaan di lingkungan PT TWC.</p> <p>83) Perjanjian Kerahasiaan Informasi antara PT TWC dengan PT Mandiri Prima Properti.</p> <p>84) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan BHIVA tentang Event familiarization Trip Travel Agent & Media Singapura.</p> | <p>63) <i>Analana Park Agreement.</i></p> <p>64) <i>2020 TAUCK Agreement.</i></p> <p>65) <i>PKS Pertamina Retail related to RFID.</i></p> <p>66) <i>MoU with Indonesian Islamic University.</i></p> <p>67) <i>PKS with PT Indomarkoter in ticket sales.</i></p> <p>68) <i>Grant agreement for the development of Madliyah Islamic Center.</i></p> <p>69) <i>MoU and PKS with FEB UGM related to the Internship program.</i></p> <p>70) <i>Making Boko's leeward agreement.</i></p> <p>71) <i>Moud with the Battalion of Portugal.</i></p> <p>72) <i>Master Agreement with PT HIN.</i></p> <p>73) <i>Agreement with FEB UGM regarding the implementation of the FEB EXCELLENCE course program.</i></p> <p>74) <i>Agreement with PT Finarya Karya Nusantara regarding sponsorship of the Borobudur night event.</i></p> <p>75) <i>An agreement with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa about sponsorship for the Borobudur night event.</i></p> <p>76) <i>Agreement with the Indonesian Tourism Office, DIY DPD.</i></p> <p>77) <i>First Addendum to Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA DIY regarding Online Ticket Management for International Tourists.</i></p> <p>78) <i>Second Addendum to Collaboration Agreement between PT TWC and DPD ASITA DIY regarding Online Beauty Management and Joint Marketing of International Tourists and Archipelago Tourists.</i></p> <p>79) <i>Addendum to the Collaboration Agreement between PT TWC and DPD ASITA BALI regarding online purchasing of foreign tourists.</i></p> <p>80) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA DIY regarding Online Beauty Management for International Tourists and Indonesian Tourists.</i></p> <p>81) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and DPD ASITA Central Java regarding Online Beauty Management for International Tourists and Indonesian Tourists.</i></p> <p>82) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and the Taman Wisatat Employee Cooperative regarding the Management of Daily Workers for the implementation of work within the PT TWC environment.</i></p> <p>83) <i>Confidentiality Information Agreement between PT TWC and PT Mandiri Prima Properti.</i></p> <p>84) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and BHIVA regarding Singapore Travel Agent & Media's Event familiarization.</i></p> |
|---|---|



- | | |
|---|--|
| <p>85) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan BHIVA tentang Event Half Day Meeting with DPD ASITA BALI.</p> <p>86) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan Panitia Abhiseka Candi Prambanan tentang Sponsorship Kegiatan Abhiseka Candi Prambanan Tahun 2019.</p> <p>87) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan BHIVA Pinjam Pakai Gedung.</p> <p>88) Perjanjian Kerjasama antara PT TWC dengan BHIVA Pinjam Pakai Kendaraan.</p> <p>89) Perjanjian Kerjasama antara BRI dengan PT TWC tentang Sponsorship event Batik Music Festival 2019.</p> <p>90) Perjanjian Kerjasama antara BCA dengan PT TWC tentang Pemberian Dana Sponsor (Sponsorship) Event Borobudur Symphony 2019.</p> <p>91) Template Perjanjian Kerjasama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).</p> <p>92) Perjanjian dengan JD.ID tentang Penjualan Tiket secara online.</p> <p>93) Perjanjian dengan Booking.com tentang Penjualan Tiket secara online.</p> <p>94) Addendum Keempat dengan PT Syakira Ghina Rajawali Indonesia Communication tentang Penyelenggaraan PJF.</p> <p>95) Perjanjian dengan PT Syakira Ghina Rajawali Indonesia Communicatonn tentang Pemanfaatan Bersama Materi Promosi PJF.</p> <p>96) Perjanjian dengan PT BPW Bhumi Visatanda tentang Kegiatan Jeep Wisata Di Taman Wisata Candi Prambanan.</p> <p>97) Perjanjian dengan J Trust tentang Sewa Menyewa Ruang Anjungan Tunai Mandiri (ATM).</p> <p>98) Perjanjian dengan PT Wisata Borobudur Indah tentang Pengadaan Tenaga Keamanan.</p> <p>r. Pembuatan Surat Keputusan/Instruksi Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) SK Penetapan Tarif Harga Produk Jasa. 2) SK Pemberlakuan harga Khusus dalam rangka HUT BUMN ke 21. 3) SK Pembentukan wadah Generasi Milenial. 4) SK Pemberlakuan Layanan Mandiri (Self Service) ERP Modul Human Resource Management. 5) SK Pedoman penyelenggaraan Event. 6) SK Jasa Produksi 2018. | <p>85) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and BHIVA regarding Event Half Day Meeting with DPD ASITA BALI.</i></p> <p>86) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and the AbhisekaCandi Prambanan Committee on Sponsorship for the 2019 AbhisekaCandi Prambanan Activities.</i></p> <p>87) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and BHIVA PinjamPakai Gedung.</i></p> <p>88) <i>Cooperation Agreement between PT TWC and BHIVA PinjamPakai Vehicle.</i></p> <p>89) <i>Cooperation Agreement between BRI and PT TWC regarding the 2019 Batik Music Festival event sponsorship.</i></p> <p>90) <i>Cooperation Agreement between BCA and PT TWC regarding the Provision of Sponsor Funds (Sponsorship) for the 2019 Borobudur Symphony Event.</i></p> <p>91) <i>Cooperation Agreement Template for Partnership and Community Development Program (PKBL).</i></p> <p>92) <i>Agreement with JD.ID regarding Online Ticket Sales.</i></p> <p>93) <i>Promises with Booking.com about Online Ticket Sales.</i></p> <p>94) <i>Fourth Addendum with PT Syakira Ghina Rajawali Indonesia Communication regarding the Implementation of PJF.</i></p> <p>95) <i>Agreement with PT SyakiraGhina Rajawali Indonesia Communication on the Joint Use of PJF Promotion Materials.</i></p> <p>96) <i>An agreement with PT BPW Bhumi Visatanda about Deep Tourism Activities in Prambanan Temple Tourism Park.</i></p> <p>97) <i>Agreement with J Trust regarding Renting Space for Independent Cash Outlets (ATM).</i></p> <p>98) <i>Agreement with PT Wisata Borobudur Indah regarding the Procurement of Security Personnel.</i></p> <p>r. <i>Making Directors Decree / Instruction:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Decree on Pricing of Service Products.</i> 2) <i>Decree on the enactment of special prices for the 21st Anniversary of BUMN.</i> 3) <i>Decree on the establishment of the Millennial Generation container.</i> 4) <i>Decree on Self Service ERP Human Resource Management Module.</i> 5) <i>Decree on Guidelines for Organizing Events.</i> 6) <i>Production Services Decree 2018.</i> |
|---|--|



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

- | | |
|---|--|
| <p>7) Instruksi Direksi tentang Keikutsertaan mengikuti perkumpulan Kinara Kinari.</p> <p>8) SK Masa Ramai.</p> <p>9) SK Kenikan Harga Tiket Lebaran.</p> <p>10) SK Lembur dan Insentif masa ramai lebaran.</p> <p>11) SK Dagi menjadi bagian unit kerja Manohara.</p> <p>12) SK Pedoman Procurement.</p> <p>13) SK Pedoman Inventory.</p> <p>14) SK Pedoman Human Resources.</p> <p>15) SK Kebijakan Investasi.</p> <p>16) SK Pemberian THR 2018.</p> <p>17) SK Jasa Produksi 2018.</p> <p>18) SK Pemberlakuan pembayaran non tunai.</p> <p>19) SK Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Anak Perusahaan.</p> <p>20) SK Gaji Direksi & Komisaris.</p> <p>21) SK BUMN Hadir Untuk Negeri.</p> <p>22) SK Pembentukan Tim Penyusun Edukasi.</p> <p>23) SK Pembentukan Panitia Perpanjangan Sewa Kiosk Prambanan.</p> <p>24) SK Pemberlakuan ERP.</p> <p>25) SK Personil Tutup Buku.</p> <p>26) SK Perubahan Pertama Tarif Produk dan Jasa.</p> <p>27) SK Go Live ERP FICO.</p> <p>28) SK Penggunaan Kendaraan Dinas.</p> <p>29) SK Pemberlakuan Uang Services Hotel dan Restoran.</p> <p>30) SK Pedoman Cash Card.</p> <p>31) Intruksi Tutup Buku 30 September 2019.</p> <p>32) SK Service Level Agreement Approval Dokumen Enterprise Resources Planning (ERP) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).</p> <p>33) SK Peraturan Pemberian Uang Servis Hotel Dan Restoran di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).</p> <p>34) SK Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Dokumen dan Self Assesment Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tahun Buku 2019.</p> <p>35) SK Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Buku Kerja dan Self Assesment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun Buku 2019.</p> | <p>7) <i>Directors' instructions regarding participation in the Kinara Kinari association.</i></p> <p>8) <i>Crowd Period Decree.</i></p> <p>9) <i>SK increases ticket prices for Eid.</i></p> <p>10) <i>Overtime Decree and Incentives for the high season of Eid.</i></p> <p>11) <i>SK Dagi becomes part of the Manohara work unit.</i></p> <p>12) <i>Decree on Procurement Guidelines.</i></p> <p>13) <i>Decree on Inventory Guidelines.</i></p> <p>14) <i>Decree on Human Resources Guidelines.</i></p> <p>15) <i>Investment Policy Decree.</i></p> <p>16) <i>SK for granting THR 2018.</i></p> <p>17) <i>Production Services Decree 2018.</i></p> <p>18) <i>SK Enforce non-cash payments.</i></p> <p>19) <i>Decree on Dismissal and Appointment of Director of Subsidiaries.</i></p> <p>20) <i>Decree on Salary of Directors & Commissioners.</i></p> <p>21) <i>BUMN Decree Comes to the Country.</i></p> <p>22) <i>Decree on the Establishment of the Education Compilation Team.</i></p> <p>23) <i>Decree on the Establishment of the Prambanan Kiosk Rental Extension Committee.</i></p> <p>24) <i>Decree on ERP Enforcement.</i></p> <p>25) <i>SK Closed Book.</i></p> <p>26) <i>Decree on the First Change of Tariff for Products and Services.</i></p> <p>27) <i>SK Go Live ERP FICO.</i></p> <p>28) <i>Decree on the Use of Official Vehicles.</i></p> <p>29) <i>Decree on Enforcement of Hotel and Restaurant Services Fees.</i></p> <p>30) <i>SK Cash Card Guidelines.</i></p> <p>31) <i>Book Closing Instructions September 30, 2019.</i></p> <p>32) <i>SK Service Level Agreement Approval Enterprise Resources Planning (ERP) Document of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).</i></p> <p>33) <i>Decree on the Provision of Fees for Hotel and Restaurant Services in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).</i></p> <p>34) <i>Decree of the Board of Directors regarding the Formation and Appointment of the Document Preparation and Self-Assessment Team for Good Corporate Governance (GCG) Assessment for the 2019 Financial Year.</i></p> <p>35) <i>Decree of the Board of Directors concerning the Formation and Appointment of the Workbook Compilation Team and the Self-Assessment Criteria for Superior Performance Assessment (KPKU) for the 2019 Financial Year.</i></p> |
|---|--|



- 36) SK Direksi tentang Pembentukan Dan Pengangkatan Tim Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan.
- 37) Instruksi Direksi tentang Penugasan Sebagai TM Self Assesment GCG Tahun Buku 2019.
- 38) SK Penetapan Masterplan Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- 39) SK Pemberian Insentif Pendidikan Kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai Dan Pro Hire PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- 40) SK Pemberian Insentif Pendidikan Kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai Dan Pro Hire PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- 41) SK Perubahan Kedua Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 02/Direksi/ 2019 Tanggal 22 Februari 2019 Tentang Penetapan Tarif Harga Produk Jasa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

s. Surat Kuasa:

- 1) Surat Kuasa penandatanganan Akta Perubahan Direksi Keuangan, SDM & Investasi (Sdr Palwoto).
- 2) Surat Kuasa kepada General Manager Prambanan (Sdr Aryono Hendro M), General Manager Manohara (Sdr Jamaludin Mawardi) terkait dengan Koordinasi hingga Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama.
- 3) Surat Kuasa Direksi Keuangan, SDM & Investasi (Sdr Palwoto) kepada Senior Manager Infrastruktur (Sdr Pujo Suwarno) terkait dengan rapat pembahasan dokumen ANDALALIN pembangunan Hotel Maohara Yogyakarta.
- 4) Surat Kuasa Direksi Keuangan, SDM & Investasi (Sdr Palwoto) kepada Sdr Nanang Widjaya terkait pengurusan izin ketinggian pembangunan Hotel Manohara Yogyakarta.
- 5) Surat Kuasa Direksi Keuangan, SDM & Investasi (Sdr Palwoto) kepada Sdr Ngadiyanti terkait dengan pengurusan Izin Pemanfaatan Ruang Milik Jalan untuk Jalan Masuk.
- 6) Surat Kuasa menghadiri RUPS Tahunan Sinergi Colomadu (Direktur Utama (Sdr Edy Setijono) kepada Sdr Achmad Muchlis).

- 36) Decree of the Board of Directors regarding the Formation and Appointment of the Company's Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation Team.
- 37) Directors Instruction regarding Assignment as GCG Self-Assessment TM for the 2019 Financial Year.
- 38) Decree on the Establishment of the Master Plan for Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- 39) Decree on Granting Educational Incentives to the Board of Commissioners, Directors, Employees and Pro Hire of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- 40) Decree of Granting Educational Incentives to the Board of Commissioners, Directors, Employees and Pro Hire of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).
- 41) SK Second Amendment Decree of the Board of Directors Number: SK. 02 / Directors / 2019 dated 22 February 2019 concerning the Pricing of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

s. Power of Attorney:

- 1) Power of attorney signing the Deed of Change of the Finance, HR & Investment Directors (Mr. Palwoto).
- 2) Power of Attorney to General Manager Prambanan (Mr. Aryono Hendro M), General Manager Manohara (Mr. Jamaludin Mawardi) regarding Coordination to Signing of Cooperation Agreements.
- 3) Power of Attorney from the Director of Finance, Human Resources & Investment (Mr Palwoto) to the Senior Manager of Infrastructure (Mr Pujo Suwarno) in connection with a meeting to discuss the ANDALALIN document for the construction of the Maohara Hotel Yogyakarta.
- 4) Power of Attorney from the Director of Finance, Human Resources & Investment (Mr. Palwoto) to Mr. Nanang Widjaya regarding the management of the permit for the construction of Manohara Hotel Yogyakarta.
- 5) Power of Attorney from the Director of Finance, Human Resources & Investment (Mr. Palwoto) to Ms. Ngadiyanti regarding the arrangement of the Permit for Utilization of Road Owned Space for Entrance.
- 6) Power of Attorney to attend the Colomadu Synergy Annual General Meeting of Shareholders (President Director (Mr. Edy Setijono) to Mr. Achmad Muchlis).



Organ Pendukung Di Bawah Direksi

Supporting Organts Under The Board Of Directors

- | | |
|---|--|
| <p>7) Surat Kuasa kepada Sdri Emilia Utari terkait dengan koordinasi Penandatanganan Perjanjian Kerjasama.</p> <p>8) Surat Kuasa kepada Sdr Aryono Hendro terkait dengan perjanjian tenant Candi Sewu.</p> <p>9) Surat Kuasa kepada Warih Windiyoko untuk Mengadakan hingga melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama contract rate Prambanan - Ramayana Package dengan TAUCK Group Series 2020</p> <p>10) Surat Kuasa kepada Warih Windiyoko untuk mengadakan hingga melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama Sponsorship Borobudur Nite 2019</p> <p>11) Surat Kuasa kepada Riati Sihombing dan Rina Rahmawati perihal pengurusan Izin Pemanfaatan Air Tanah Manohara</p> | <p>7) <i>Power of Attorney to Ms. Emilia Utari related to the coordination of the signing of the cooperation agreement.</i></p> <p>8) <i>Power of Attorney to Mr. Aryono Hendro regarding the Sewu Temple tenant agreement.</i></p> <p>9) <i>Power of Attorney to Warih Windiyoko to hold up to signing the Prambanan - Ramayana Package contract rate cooperation agreement with the 2020 TAUCK Group Series</i></p> <p>10) <i>Power of Attorney to Warih Windiyoko to sign up to the signing of the 2019 Borobudur Nite sponsorship agreement</i></p> <p>11) <i>Power of Attorney to Riati Sihombing and Rina Rahmawati regarding Manohara Groundwater Utilization Permit.</i></p> |
|---|--|

Kepala Perwakilan Jakarta

Kepala Perwakilan Jakarta sesuai dengan fungsinya melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, antara lain:

- a. Mengajukan anggaran untuk operasional Perwakilan Jakarta, mengontrol realisasi, melakukan verifikasi dan pembuatan laporan.
- b. Menangani pembuatan surat - surat dan monitoring kegiatan administrasi pencatatan dan distribusi surat masuk dan keluar
- c. Mengkoordinir agenda rapat Direksi di Jakarta beserta seluruh keperluan akomodasi.
- d. Melakukan koordinasi kerja dengan staf, membina, melatih dan memberikan umpan balik pada bawahan.
- e. Mengkoordinir jadwal kegiatan Direksi di Jakarta beserta seluruh keperluan akomodasi.
- f. Mengkoordinir jadwal kegiatan Komisaris dan Organ Dekom baik di internal maupun external perusahaan selama di Jakarta
- g. Melakukan koordinasi dan mediasi dengan institusi terkait di Jakarta.
- h. Melaksanakan korespondensi internal & eksternal Perusahaan.
- i. Pemeliharaan inventaris dan asset.

Head of the Jakarta Representative Office

According to its function, the Head of the Jakarta Representative Office carries out the operational activities of the Company which is domiciled in Jakarta, among others:

- a. *Propose a budget for the operations of the Jakarta Representative, control realization, verify and produce reports.*
- b. *Handling the creation of letters and monitoring of administrative activities recording and distribution of incoming and outgoing mail*
- c. *Coordinating the agenda for the Board of Directors meeting in Jakarta and all accommodation requirements.*
- d. *Coordinating work with staff, fostering, training and providing feedback to subordinates.*
- e. *Coordinating the schedule of activities for the Board of Directors in Jakarta and all accommodation requirements.*
- f. *Coordinating the schedule for the activities of Commissioners and Board of Commissioners' organs both internally and externally while in Jakarta*
- g. *Coordinating and mediating with related institutions in Jakarta.*
- h. *Carry out internal & external correspondence for the Company.*
- i. *Maintenance of inventory and assets.*



Renumerasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menerima renumerasi sebagaimana Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yaitu sesuai dengan golongan masa kerja. Sekretaris Perusahaan mendapatkan tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja sesuai aturan yang berlaku di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Remuneration of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary receives remuneration in the same manner as the employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which are in accordance with the class of tenure. The Corporate Secretary gets a position allowance and a performance allowance according to the applicable regulations at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Program Pelatihan yang Telah Diikuti Sekretaris Perusahaan 2019

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi. Data lengkap tentang pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

The 2019 Corporate Secretary Participated in the Training Program

To improve competence, during 2019 the Corporate Secretary has attended training, workshops, in accordance with the assignment from the Board of Directors. Complete data on the training attended by the Corporate Secretary is presented in the Company Profile Chapter.





AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada tahun 2011, 2012, dan 2013 Perusahaan menunjuk KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan. KAP Drs. Chaeroni diberikan amanat oleh Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan pada tahun 2014 dan KAP Rama Wendra pada tahun 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan. Tahun 2017, 2018, dan 2019, Perusahaan mempercayakan audit Laporan Keuangan kepada KAP Pieter, Uways & Rekan.

The function of independent oversight of the Company's financial aspects is carried out by carrying out an external audit conducted by a Public Accounting Firm (KAP). In 2011, 2012 and 2013 the Company appointed KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Partners. KAP Drs. Chaeroni was given the mandate by the Company to audit the Company's Financial Statements in 2014 and KAP Rama Wendra in 2015. In 2016, the Company entrusted the Financial Statement audit to KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners. In 2017, 2018, and 2019, the Company entrusted the Financial Statement audit to KAP Pieter, Uways & Partners.

Nama, Kantor Akuntan Publik, Kontrak, dan Tahun Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Name, Public Accountant Firm, Contract, and Year of Public Accountant that Audited Annual Financial Statements for the Last 5 Years

Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public accounting firm</i>	Kontrak <i>Contract</i>	Partner Pelaksana <i>Implementing Partner</i>
2015	KAP Rama Wendra	Rp372.330.000,00	Marcelinus Rama
2016	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Rp226.891.000,00	Sriyadi, MM., CA., BKP
2017	KAP Pieter, Uways & Rekan.	Rp291.500.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA
2018	KAP Pieter, Uways & Rekan.	Rp315.000.000,00	Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA
2019	KAP Pieter, Uways & Rekan.		Drs Pieter Solang, Ak.CA.,CPA

Nilai Fee Audit Pada Tahun Buku Terakhir

Audit Fee Value in the Last Financial Year

Besarnya *fee* untuk jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir adalah senilai, yang terdiri dari Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.

The amount of fee for the types of services provided by a public accountant in the last financial year is worth, which consists of Audit Services for Financial Statements for the Financial Year 2019.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Pada Tahun Buku Berakhir

Other Services Provided by Accountants Apart from Audit Services for Annual Financial Statements for the Fiscal Year Ended

Kantor Akuntan Publik Pieter, Uways & Rekan tidak memberikan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Pieter, Uways & Partners Public Accountants Office does not provide other services besides Audit Services for Financial Statements for the 2019 Financial Year to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Company Risk Management

Dengan Visi dan Misi untuk menjadi pemimpin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengadopsi teknologi dan sistem manajemen modern untuk senantiasa meningkatkan daya saing Perusahaan. Salah satu unsur penting dalam manajemen modern adalah pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan.

Pengelolaan manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perusahaan yang meliputi bidang pariwisata sebagai bidang usaha utama serta 5 (lima) bidang pendukung yaitu bidang keuangan, SDM, IT serta bidang lainnya.

With a vision and mission to become a leader, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adopts modern technology and management systems to continuously improve the Company's competitiveness. One of the important elements in modern management is risk management. Risk management assists decision making by considering uncertainty and its impact on the achievement of the Company's strategic objectives.

In carrying out business activities, the Company realizes that risk is an inseparable part of its operational activities and can affect the Company's business results and performance.

Risk management is carried out with a systematic, structured and integrated approach to anticipate uncertainties or losses that may occur in the management of the Company, which includes tourism as the main business sector and 5 (five) supporting areas, namely finance, human resources, IT and other fields.





Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional. Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan menggunakan ISO 31000:2009 sebagai acuan.

Selain ISO 31000:2009, pengelolaan risiko di Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang direvisi dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup dan mengamankan sasaran Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menerapkan kebijakan Risiko, Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.
2. Risiko harus dipahami sebagai semua peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam proses bisnis Perusahaan dalam pencapaian sasaran bisnisnya.
3. Semua risiko Perusahaan harus dikelola secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas Toleransi Risiko Perusahaan.

Risk Management System Implemented by the Company

The Board of Directors establishes the Risk Management Policy as a reference in achieving the Company's Long-Term Goals and the Risk Management Manual as a form of commitment to the implementation of risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support certainty in achieving the Company's Long-Term Goals, as well as providing a systematic risk management implementation framework. and scalable according to international requirements. The Risk Management Policy and Risk Management Manual within the Company uses ISO 31000: 2009 as a reference.

In addition to ISO 31000: 2009, risk management in the Company also refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which is revised by Regulation State Minister for State-Owned Enterprises No. PER 09 / MBU / 2012 concerning Amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The signing of the Risk Management Policy by all Directors shows the commitment, sincerity and concern of the Board of Directors to the importance of risk management in the survival and securing of the Company's goals.

The Risk Management Policy of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:

1. *In order to implement the Risk policy, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.*
2. *Risk must be understood as all events that may occur in the Company's business processes in achieving its business goals.*
3. *All Company risks must be managed optimally by utilizing the Company's resources so that they remain within the limits of the Company's Risk Tolerance.*



4. Direksi, seluruh Karyawan dan Mitra Usaha Perusahaan memiliki peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.
5. Menyempurnakan sistem pengelolaan risiko secara terus menerus sesuai kondisi terkini dan mendorong seluruh Karyawan untuk selalu mengembangkan dan memelihara budaya sadar risiko dalam rangka menjaga nilai Perusahaan dan kepercayaan *Stakeholder*.

4. *The Board of Directors, all employees and business partners of the company have a role in risk management in accordance with their respective responsibilities.*
5. *Improving the risk management system continuously according to the latest conditions and encouraging all employees to always develop and maintain a risk awareness culture in order to maintain the Company's values and the trust of stakeholders.*

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah:

The purpose of implementing risk management at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is:

1. Meningkatkan kesadaran terhadap adanya dampak dari aktifitas dan tindakan bisnis maupun pengaruh faktor eksternal yang mengandung risiko.
2. Menurunkan potensi frekuensi kejadian- kejadian berbahaya yang mungkin terjadi.
3. Meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh kejadian-kejadian tersebut.

1. *Increase awareness of the impact of business activities and actions as well as the influence of external factors that carry risks.*
2. *Reducing the potential frequency of hazardous events that may occur.*
3. *Minimizing potential losses as a result of these incidents.*

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance Structure

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

The structure of Risk Management Governance at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi
4. *Risk Owner* (Kepala Biro/Satuan/Divisi/ Cabang/Unit).
5. *Risk Officer* (sebagai fasilitator dalam pelaksanaan *assessment*).
6. *Risk Assessor* (yang melakukan *assessment* di setiap unit kerja).

1. *Board of Commissioners.*
2. *Directors.*
3. *Risk Management and Investment Committee*
4. *Risk Owner (Head of Bureau / Unit / Division / Branch / Unit).*
5. *Risk Officer (as a facilitator in conducting the assessment).*
6. *Risk Assessor (who conducts assessment in each work unit).*

Skema Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management Framework Scheme

1. Mandat dan Komitmen
2. Perencanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko
 - a. Pemahaman organisasi dan konteksnya.
 - b. Kebijakan Manajemen Risiko.
 - c. Integrasi ke dalam proses bisnis Perusahaan.
 - d. Penanggung risiko.
 - e. Sumber daya.
 - f. Pembuatan mekanisme pelaporan dan komunikasi

1. *Mandate and Commitment*
2. *Planning a Risk Management Framework*
 - a. *Understanding of the organization and its context.*
 - b. *Risk Management Policy.*
 - c. *Integration into the Company's business processes.*
 - d. *Bearers of risk.*
 - e. *Resource.*
 - f. *Establishment of reporting and communication mechanisms*



Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

3. Persiapan Manajemen Risiko
4. Monitoring dan Peninjauan Ulang
5. Perbaikan Secara Berkelanjutan

Kerangka Kerja Manajemen Risiko mendorong terlaksananya Pengelolaan Risiko secara efektif dengan menggunakan penerapan proses Manajemen Risiko pada berbagai tingkatan organisasi dan dalam konteks spesifik Perusahaan. Kerangka Kerja Manajemen Risiko pada dasarnya merupakan suatu sistem manajemen dengan struktur sistem yang membentuk siklus Plan, Do, Check, Action (PDCA), sehingga memudahkan integrasi sistem Manajemen Risiko pada sistem manajemen Perusahaan yang lainnya.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan Serta Evaluasi Atas Pelaksanaan Efektivitas Manajemen Risiko

Risiko Administrasi dan Keuangan

Setelah dilakukan identifikasi risiko terhadap sasaran- sasaran RKAP 2019 Bidang Keuangan, teridentifikasi beberapa risiko yang berpotensi dapat mengganggu pencapaian sasaran. Di antara risiko yang telah diidentifikasi, risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain:

Pedoman Akuntansi dan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Edisi Revisi I tahun 2003, sudah tidak sesuai dengan Struktur Organisasi berdasarkan SK Direksi Nomor: 14/Direksi/2018 tanggal 1 Agustus 2018 terkait Organisasi Satuan Kerja Akuntansi dan Pembiayaan (nama jabatan, fungsi, uraian tugas) dan belum memasukan sistem ERP kedalam pedoman tersebut.

Laporan keuangan perusahaan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang terkait, baik pihak internal maupun eksternal selain itu juga memiliki fungsi untuk membantu pihak manajemen mengetahui risiko keuangan, mengetahui kondisi keuangan, menilai prosentase laba yang bisa dicapai, hingga membuat perencanaan bisnis.

Potensi risiko yang terjadi adalah laporan perusahaan tidak dapat ditampilkan secara kualitatif dan kuantitatif sehingga

3. *Preparation for Risk Management*
4. *Monitoring and Review*
5. *Continuous Improvement*

The Risk Management Framework encourages the implementation of Risk Management effectively by using the application of Risk Management processes at various levels of the organization and in the specific context of the Company. The Risk Management Framework is basically a management system with a system structure that forms the Plan, Do, Check, Action (PDCA) cycle, thereby facilitating the integration of the Risk Management system into the Company's other management systems.

Risks Faced by the Company and Evaluation of the Implementation of Risk Management Effectiveness

Administrative and Financial Risk

After identifying risks against the targets of the 2019 RKAP in the Financial Sector, several risks that could potentially interfere with the achievement of targets were identified. Among the risks that have been identified, risks that need attention, among others:

Accounting and Financial Guidelines for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Revision I Edition 2003, are no longer in accordance with the Organizational Structure based on the Decree of the Board of Directors Number: 14 / Directors / 2018 dated 1 August 2018 regarding the Organization of the Accounting and Financing Work Unit (title, position, functions, job descriptions) and have not entered the ERP system into these guidelines.

The company's financial statements are made as a form of accountability to related parties, both internal and external parties besides that it also has a function to help management know financial risks, know financial conditions, assess the percentage of profit that can be achieved, to make business plans.

The potential risk that occurs is that the company's reports cannot be presented qualitatively and quantitatively so that



kurang memenuhi karakteristik yang relevan, handal dan mudah dimengerti. Disamping itu akan berakibat tidak jelas penanggung jawabnya atas pelaksanaan proses bisnis administrasi keuangan sehingga mempengaruhi tata kelola administrasi keuangan.

Risiko Operasional

Setelah dilakukan identifikasi risiko terhadap sasaran-sasaran RKAP 2019 Bidang Operasional, teridentifikasi beberapa risiko yang berpotensi dapat mengganggu pencapaian sasaran. Di antara risiko yang telah diidentifikasi, risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain: Pengelolaan terhadap dokumen perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga belum dilakukan secara maksimal. Potensi risiko yang terjadi adalah tidak adanya keterikatan hukum antar pihak, sehingga apabila terjadi sengketa dimungkinkan lepas tanggung jawab dan berisiko kerugian perusahaan baik material maupun non material

Risiko Pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Setelah dilakukan identifikasi risiko terhadap sasaran- sasaran RKAP 2018 Bidang Sumber Daya Manusia, teridentifikasi beberapa risiko yang berpotensi dapat mengganggu pencapaian sasaran. Di antara risiko yang telah diidentifikasi, maka risiko yang perlu mendapat perhatian antara lain:

Belum tersedianya Pedoman/standarisasi :

- a. Kriteria penentuan Grade pegawai
- b. Pedoman Roadmap Karier yang meliputi pemetaan kompetensi pegawai yang tersedia dan Perencanaan Karier Pegawai
- c. Pedoman yang mengatur standarisasi pemberian kompensasi tenaga Pro Hire
- d. Pedoman KPI belum di tuangkan dalam Surat Keputusan Direksi (eksisting berupa nota dinas nomor 27/Dirkeu,SDM&Inv/III/2019 tentang penyusunan target KPI individu tahun 2019)

Potensi risiko yang terjadi adalah proses bisnis perusahaan kurang berjalan dengan baik, menurunnya produktivitas karyawan dan pengalokasian SDM tidak tepat sasaran.

it does not fulfill relevant, reliable and easy to understand characteristics. In addition, it will result in unclear responsibility for the implementation of financial administration business processes, thus affecting financial administration governance.

Operational Risk

After identifying risks against the objectives of the 2019 RKAP in the Operational Sector, several risks that could potentially interfere with the achievement of targets were identified. Among the risks that have been identified, risks that need attention, among others: Management of cooperation agreement documents with third parties has not been carried out optimally. The potential risk that occurs is the absence of a legal bond between the parties, so that if a dispute occurs, it is possible to release the responsibility and risk the company's losses, both material and non-material.

HR Management Risk (Human Resources)

After the identification of risks to the targets of the 2018 RKAP in the Human Resources Sector, several risks that could potentially interfere with the achievement of targets were identified. Among the risks that have been identified, there are risks that need attention, among others:

Not yet available standard | standardization guidelines:

- a. *Criteria for determining employee grade*
- b. *Career Roadmap Guidelines, which include mapping of available employee competencies and Employee Career Planning*
- c. *Guidelines governing the standardization of compensation for Pro Hire personnel*
- d. *KPI guidelines have not been stated in the Decree of the Board of Directors (existing in the form of official note number 27 / Dirkeu, SDM & Inv / II / 2019 concerning the preparation of individual KPI targets in 2019)*

Potential risks that occur are the company's business processes are not running well, decreased employee productivity and the allocation of human resources is not on target.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengacu pada Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/ MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Melalui Keputusan Direksi No. SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/DEKOM/2015 tentang *Good Corporate Governance* (GCG), ditetapkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan.

Posisi Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga Internal Audit dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran-saran perbaikan kepada Direktur Utama.

The implementation of the internal control system carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) refers to Article 26 of the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Through the Decree of the Board of Directors No. SK.34 / DIREKSI / 2015 and SK.01 / DEKOM / 2015 concerning Good Corporate Governance (GCG), stipulated the implementation of the Internal Control System (SPI) which is an integral process for actions and activities carried out continuously by the leadership and all employees to provide adequate confidence in the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding of Company assets and compliance with laws and regulations.

The position of Internal Audit is directly under the President Director, so that Internal Audit can evaluate the effectiveness of the implementation of internal control and provide suggestions for improvements to the President Director.





Standard Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pengendalian Internal

Standard Operating Procedures (SOP) for Internal Control Systems

Prosedur Perencanaan Penugasan Audit

Audit Engagement Planning Procedure

Prosedur Surat Perintah Audit	Menyiapkan Surat Perintah Audit	Prepare an Audit Warrant	Audit Warrant Procedure
	Me-review Surat Perintah Audit	Reviewing the Audit Warrant	
	Menandatangani Surat Perintah Audit	Signing an Audit Warrant	
	Mendistribusikan Surat Perintah Audit	Distributing Audit Warrants	
Review Analitis Memorandum	Mendapatkan data dan informasi awal	Get initial data and information	Analytical Review of the Memorandum
	Melakukan review analitis	Conduct an analytical review	
	Mengidentifikasi adanya penyimpangan/ketidak wajaran dan risiko-risiko tambahan	Identify any irregularities / irregularities and additional risks	
	Audit planning Memorandum dan Control Matrix	Audit planning Memorandum dan Control Matrix	
Audit Planning	Menyusun Audit planning Memorandum	Compile Audit planning Memorandum	Audit Planning
	Merevisi Audit planning Memorandum	Revise the Audit planning Memorandum	
	Memperbaharui Audit planning Memorandum	Update the Audit planning Memorandum	
	Mendiskusikan Perubahan Audit planning Memorandum	Discuss Changes in the Audit planning Memorandum	
	Menyetujui Perubahan Audit	Approve Audit Changes	
	Melaksanakan Penugasan	Performing Assignments	
Control Matrix	Menyusun Control Matrix	Compile Control Matrix	Control Matrix
	Me-review Control Matrix	Review Control Matrix	
	Merevisi Control Matrix	Revised the Control Matrix	
	Memperbaharui Control Matrix	Updated the Control Matrix	
	Mendiskusikan perubahan Control Matrix	Discuss changes to the Control Matrix	
	Menyetujui perubahan Control Matrix	Approve changes to the Control Matrix	
	Melaksanakan perubahan	Implement changes	
Entrance Meeting	Menyiapkan Agenda Entrance Meeting	Prepare the Entrance Meeting Agenda	Entrance Meeting
	Me-review Agenda Entrance Meeting	Review Agenda Entrance Meeting	
	Merivisi agenda Entrance Meeting	Revising the Entrance Meeting agenda	
	Melakukan Entrance Meeting	Have an Entrance Meeting	
	Membuat Notulen dan daftar hadir Entrance Meeting	Create Minutes and attendance list for Entrance Meeting	
	Memperbaharui Audit Planning Memorandum dan Entrance Meeting	Update the Audit Planning Memorandum and Entrance Meeting	
	Melaksanakan penugasan	Perform assignments	



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Prosedur Pelaksanaan Penugasan Audit

1. Melakukan wawancara, observasi, *review* analisis dan pengujian kontrol.
2. Mendokumentasikan prosedur audit yang telah dilakukan, hasil dan kesimpulan audit.
3. *Me-review* kertas kerja pemeriksaan.
4. Merevisi kertas kerja pemeriksaan. Merevisi kertas kerja pemeriksaan Mengkomunikasikan temuan audit
5. Mengkomunikasikan temuan audit.
6. Menyusun ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
7. *Me-review* ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
8. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
9. Mendistribusikan ringkasan temuan dan rekomendasi audit sebelum *exit meeting*.
10. Melakukan *exit meeting*.
11. Menyusun notulen *exit meeting*.
12. Merevisi notulen *exit meeting*.
13. Menyetujui notulen *exit meeting*.
14. Mendistribusikan notulen *exit meeting*.
15. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
16. Menambahkan informasi mengenai *action plant plans* yang telah disetujui *auditee*.
17. *Me-review* ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
18. Merevisi ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
19. Menyetujui ringkasan temuan dan rekomendasi audit.
20. Menyusun LHP.

Metodologi Pengambilan Sampel Audit

1. Menentukan periode sampel.
2. Menentukan tujuan pengujian dan bukti audit yang dibutuhkan.
3. Mengidentifikasi populasi.
4. Melakukan statifikasi pada populasi.
5. Menentukan jumlah sampel.
6. Menentukan metode pengambilan sampel.
7. *Me-review* rencana sampel.
8. Melakukan revisi pada rencana sampel.
9. Mengeksekusi rencana pengambilan sampel.

Audit Assignment Implementation Procedure

1. *Conduct interviews, observations, review analysis and control testing.*
2. *Documenting the audit procedures that have been performed, the results and the audit conclusions.*
3. *Reviewing the examination work paper.*
4. *Revise the examination work paper. Communicate audit findings*
5. *Communicate audit findings.*
6. *Prepare a summary of audit findings and recommendations.*
7. *Review the summary of audit findings and recommendations.*
8. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
9. *Distribute summary findings and audit recommendations prior to exit meetings.*
10. *Conducting an exit meeting.*
11. *Prepare minutes for the exit meeting.*
12. *Revise the minutes of the exit meeting.*
13. *Approve the minutes of the exit meeting.*
14. *Distribute the minutes of the exit meeting.*
15. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
16. *Add information about the action plant plans that have been approved by the auditee.*
17. *Review Review summary findings and audit recommendations.*
18. *Revise the summary of audit findings and recommendations.*
19. *Agree on the summary of audit findings and recommendations.*
20. *Prepare the LHP.*

Metodologi Pengambilan Sampel Audit

1. *Menentukan periode sampel.*
2. *Menentukan tujuan pengujian dan bukti audit yang dibutuhkan.*
3. *Mengidentifikasi populasi.*
4. *Melakukan statifikasi pada populasi.*
5. *Menentukan jumlah sampel.*
6. *Menentukan metode pengambilan sampel.*
7. *Me-review rencana sampel.*
8. *Melakukan revisi pada rencana sampel.*
9. *Mengeksekusi rencana pengambilan sampel.*



Prosedur Prioritas Audit dan Program Kerja Pengawasan Tahunan

Audit Priority Procedures and Annual Supervision Work Program

Prosedur Prioritas Audit	Mengidentifikasi perkiraan <i>man-days</i> yang dibutuhkan	<i>Identify the estimated man-days required</i>	Audit Priority Procedures
	Memutuskan kriteria prioritas audit	<i>Decide on the priority audit criteria</i>	
	Menganalisa dan memberikan rating kepada obyek audit	<i>Analyze and rate audit objects</i>	
	Me- <i>review</i> rating dan menentukan prioritas audit	<i>Review ratings and determine audit priorities</i>	
	Melakukan revisi prioritas audit	<i>Revise audit priorities</i>	
	Finalisasi prioritas audit	<i>Finalize audit priorities</i>	
Program Kerja Pengawasan Tahunan	Melakukan analisis <i>man-days</i>	<i>Perform man-day analysis</i>	Annual Supervision Work Program
	Menyusun draft PKPT	<i>Menyusun draft PKPT</i>	
	Mendapatkan persetujuan PKPT	<i>Obtain PKPT approval</i>	
	Me- <i>revisi</i> draft apabila ada komentar atau masukan	<i>Revise draft when there are comments or feedback</i>	
	Menyetujui PKPT	<i>Approve PKPT</i>	
Review Triwulan Program Kerja Pengawasan Tahunan	Melakukan <i>review</i> triwulanan atas PKPT bersama Komite Audit	<i>Conduct a quarterly review of PKPT with the Audit Committee</i>	Work Program Quarterly Review
	Melakukan revisi apabila terdapat hal yang perlu direvisi dikonsultasikan dengan Direktur Utama dan Komite Audit	<i>Make revisions if there are things that need to be revised in consultation with the President Director and the Audit Committee</i>	
	Meminta persetujuan Direktur Utama dan Komite Audit	<i>Request approval from the President Director and the Audit Committee</i>	
	Melakukan penyesuaian apabila terdapat masukan atau komentar dari <i>Auditee</i> maupun <i>Stakeholder</i>	<i>Make adjustments when there is feedback or comments from Auditee or Stakeholder</i>	
	Menyetujui revisi PKPT atas hasil revisi bersama Komite Audit dan/atau atas permintaan Direktur Utama	<i>Approve PKPT revisions on the results of revisions with the Audit Committee and / or at the request of the President Director</i>	

Sosialisasi Pemahaman Kerangka SPI

Socialization of the Understanding of the SPI Framework

Sejalan dengan kerangka Pengendalian Internal yang telah dimiliki oleh Perusahaan, Internal Audit Unit juga terus melakukan sosialisasi tentang pemahaman prinsip-prinsip Pengendalian Internal berbasis COSO tersebut kepada Unit Kerja di lingkungan Perusahaan di seluruh level Jabatan melalui program pelatihan dan workshop. Selain itu, SPI melakukan sosialisasi kepada seluruh departemen setiap *entry meeting*.

In line with the Company's Internal Control framework, the Internal Audit Unit also continues to disseminate information on understanding the principles of COSO-based Internal Control to Work Units within the Company at all levels of positions through training programs and workshops. In addition, SPI conducts outreach to all departments for each entry meeting.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Tujuan Sosialisasi SPI dan rencana ke depannya antara lain:

- Kesamaan pemahaman mengenai tujuan dan komponen dalam SPI.
- Perusahaan dapat memastikan bahwa SPI telah dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

SPI socialization objectives and future plans, among others:

- *Common understanding of the objectives and components of the SPI.*
- *The company can ensure that the SPI has been understood and implemented by all personnel of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).*

Sistem Pengendalian Intern Dalam Cakupannya Terhadap Pengendalian Keuangan Dan Operasional Dan Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka Yang Diakui Secara Internasional (Coso - Internal Control Framework)

Internal Control System in Its Scope of Financial and Operational Control and Compatibility of Internal Control Systems with an Internationally Recognized Framework (Coso - Internal Control Framework)

Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan mengadopsi konsep *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission* yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

The Internal Control System in the Company adopts the concept of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission which consists of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)
5. Pemantauan Pengendalian Intern (*Monitoring*)

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information & Communication*
5. *Monitoring of Internal Control*

Terkait dengan cakupan dalam internal *control framework*, maka kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan kondisi di lapangan adalah sebagai berikut:

Regarding the scope of the internal control framework, the suitability between the internal control system and conditions in the field is as follows:

1. Dari Sisi Kegiatan Administrasi dan Keuangan
 - a. Berdasarkan audit yang dilakukan pada umumnya Perusahaan telah melakukan kegiatan administrasi keuangan dengan tertib dan baik. Perusahaan telah melakukan pengendalian pengamanan terhadap aset dan pengelolaan pendapatan dan biaya dengan baik seperti:
 - b. Pengamanan terhadap uang kas telah dilakukan secara rutin dengan dilakukan kas *opname* dan dibuat berita acara pemeriksaannya. Berkenaan dengan pengamanan uang kas, Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melakukan inspeksi mendadak (*sidak*) terhadap uang kas di Kantor Pusat, Kantor Unit maupun di Loker Penjualan tidak ditemukan adanya penyimpangan.

1. *In terms of administrative and financial activities*
 - a. *Based on the audit, generally the Company has carried out financial administration activities in an orderly and well manner. The company has carried out safeguard controls on assets and management of revenues and expenses properly such as:*
 - b. *Security of cash has been carried out routinely by taking cash-taking and an examination report. With regard to safeguarding cash, the Internal Audit Unit (SPI) has carried out unannounced inspections (sidak) of cash at the Head Office, Unit Offices and at Sales Counters where no irregularities were found.*



- | | |
|--|--|
| <p>c. Pengamanan aset tetap Perusahaan telah dilakukan dengan membuat daftar aset tetap dan penyusutannya secara rinci sesuai pedoman akuntansi serta perpajakan.</p> <p>d. Pengamanan terhadap persediaan barang berupa persediaan tiket, persediaan obat telah dilakukan <i>Stock Opname</i> dan tidak terdapat kesalahan yang signifikan.</p> <p>e. Pengelolaan pendapatan dan biaya diatur berdasarkan RKAP dan dibuat anggaran pelaksanaan dengan target masing-masing Unit dan Satuan Kerja. Implementasi dilakukan dengan <i>monitoring</i> realisasi anggaran setiap bulan melalui rapat Ekspose Keuangan sehingga dapat terpantau kinerja bulan tersebut.</p> <p>f. Divisi Keuangan Kantor Pusat maupun Kantor Unit telah melakukan rekonsiliasi saldo bank dengan saldo buku Perusahaan setiap bulan secara rutin dan benar. Dalam hal <i>e-ticketing</i> juga telah dilakukan rekonsiliasi saldo bank dengan BRI sehingga penerimaan pendapatan berjalan dengan lancar.</p> <p>g. Sistem <i>e-ticketing</i> sudah berjalan dengan lancar namun untuk laporan (<i>reporting</i>) masih belum sempurna, yaitu laporan penyediaan <i>back end</i> dan aplikasi <i>front end</i>.</p> <p>h. Penyediaan dan manajemen aplikasi <i>e-commerce</i> belum tersedia</p> <p>i. Akses masuk melalui Ramayana menggunakan <i>handled/mobile reader</i> belum tersedia.</p> <p>2. Dari sisi Kegiatan Operasi
Kegiatan operasional yang dominan adalah pendapatan dari penjualan tiket masuk di Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan, Taman Wisata Ratu Boko, Sendratari Ramayana, Hotel Manohara dan Usaha Jasa Transportasi. Pengendalian atas kegiatan operasi tersebut telah dibuat SOP dan pemisahan fungsi mulai dari pengadaan tiket, penyimpanan, pencatatan, pendistribusian, penjualan dan pelaporan.</p> <p>3. Dari sisi Kegiatan SDM
Pada tahun 2019, kegiatan SDM terkait dengan pengembangan SDM telah dilakukan berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan juga telah dilakukan studi banding bagi para pegawai guna menambah wawasan para pegawai, khususnya yang terkait dengan sistem pengendalian intern dan halhal mendasar di dalam etika berorganisasi.</p> | <p>c. <i>The Company's property, plant and equipment has been safeguarded by making a detailed list of fixed assets and their depreciation in accordance with accounting and taxation guidelines.</i></p> <p>d. <i>Safeguarding the inventory of goods in the form of ticket supplies, drug supplies have been carried out stock opname and there are no significant errors.</i></p> <p>e. <i>Revenue and cost management is regulated based on the RKAP and an implementation budget is made with the target of each Unit and Work Unit. Implementation is carried out by monitoring budget realization every month through Financial Exposure meetings so that the performance of that month can be monitored.</i></p> <p>f. <i>The Head Office and Unit Office Finance Divisions have reconciled the bank balances with the Company's book balances every month on a regular and correct basis. In the case of e-ticketing, bank balance reconciliation with BRI has also been carried out so that revenue receipts run smoothly.</i></p> <p>g. <i>The e-ticketing system has been running smoothly, but reporting is still not perfect, namely reports on the provision of back end and front end applications.</i></p> <p>h. <i>The provision and management of e-commerce applications is not yet available</i></p> <p>i. <i>Access to enter via Ramayana using a handled / mobile reader is not yet available.</i></p> <p>2. <i>In terms of operational activities</i>
<i>The dominant operational activities are revenue from the sale of entrance tickets at Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan Temple Tourism Park, Ratu Boko Tourism Park, Ramayana Ballet, Manohara Hotel and Transportation Service Business. SOPs have been made to control these operating activities and separate functions ranging from ticket procurement, storage, recording, distribution, sales and reporting.</i></p> <p>3. <i>In terms of HR activities</i>
<i>In 2019, HR activities related to HR development have carried out various training and education according to organizational needs and a comparative study has also been carried out for employees to broaden employees' insights, especially those related to the internal control system and basic matters in organizational ethics.</i></p> |
|--|--|



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

4. Dari sisi kegiatan SDM, temuan SPI antara lain sebagai berikut :
- Terdapat pengeluaran biaya untuk pembayaran gaji atas nama Sdri Parmi dengan pekerjaan kerumahtanggaan Mess Jakarta yang belum dilengkapi dengan SPK

4. *In terms of HR activities, the findings of the SPI are as follows:*
- There are expenses for the payment of salaries on behalf of Ms. Parmi with housekeeping in Mess Jakarta that is not equipped with SPK*

Evaluasi Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Dari Laporan-laporan Hasil Audit yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam SPI (kerangka COSO), dilakukan analisis secara periodik tahunan sehingga dengan demikian dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya. Analisis Hasil Audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran SPI (operasional Perusahaan, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2019 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah berjalan secara efektif.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Serta Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi Tahun 2018

Per 31 Desember 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami hal-hal apapun terkait dengan ancaman gugatan ataupun perkara terkait permasalahan hukum.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

From the Audit Result Reports which are then grouped according to the target category (objectives) and components in the SPI (COSO framework), periodic analysis is carried out annually so that improvements can be made for the components that need them. Analysis of Audit Results is also carried out to measure the effectiveness of the achievement of SPI targets (Company operations, accuracy / reliability of Company reports, and compliance with applicable laws and regulations).

The Company has also evaluated the effectiveness of internal control over the Company's financial statements ending on December 31, 2019 in accordance with the criteria set by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission. Based on the results of this evaluation, the Company concluded that the internal control system for the Company's financial statements which ended on December 31, 2018 was effective.

Important Problems Facing The Company, Subsidiaries, And Members Of The Board Of Commissioners And Members Of The Board Of Directors In 2018

As of December 31, 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), its subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors have not experienced anything related to the threat of lawsuits or cases related to legal issues.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access To Company Information And Data

Perusahaan membuka akses informasi yang seluas- luasnya kepada auditor internal dan eksternal untuk menjalankan tugasnya. Kemudian, terkait dengan akses informasi yang berhubungan dengan masyarakat luas, mereka bisa menyampaikan keluhan pelanggan melalui SMS center, surat, buku keluhan, kotak saran, email, website, buletin, dan langsung dengan petugas.

Bagi stakeholder yang ingin mengakses berbagai informasi mengenai PT Taman Wisata Candi Borobudur, & Prambanan (Persero) atau hanya ingin mengetahui agenda kegiatan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, dapat mengakses website resmi Perusahaan di www.borobudurpark.com. Selain melalui media resmi milik Perusahaan, informasi mengenai event yang diselenggarakan dapat juga diakses melalui berbagai website yang terkait dengan pariwisata di Yogyakarta.

Dengan maraknya perkembangan sosial media secara global, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga menyediakan media informasi secara online agar dapat lebih mudah diakses oleh pelanggan maupun stakeholder. Media online selain website yang digunakan Perusahaan adalah:

Facebook : borobudurpark
Twitter : @borobudurpark
Instagram : @borobudurpark
Youtube : visitborobudur

Selain menggunakan media online, Perusahaan juga menggunakan media offline guna memperluas akses informasi Perusahaan. Media informasi offline yang dimiliki Perusahaan adalah:

Radio : Taman Wisata Candi
Buletin/Majalah : Warta TWC

The company opens the widest possible access to information for internal and external auditors to carry out their duties. Then, related to access to information related to the wider community, they can submit customer complaints via an SMS center, letters, complaint books, suggestion boxes, emails, websites, newsletters, and directly with officers.

Stakeholders who want to access various information about PT Taman Wisata Candi Borobudur, & Prambanan (Persero) or just want to know the agenda of activities to be held in 2019, can access the Company's official website at www.borobudurpark.com. Apart from the official media owned by the Company, information about the events being held can also be accessed through various websites related to tourism in Yogyakarta.

With the proliferation of social media developments globally, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also provides online information media so that it can be more easily accessed by customers and stakeholders. Online media other than the website used by the Company are:

*Facebook : borobudurpark
Twitter : @borobudurpark
Instagram : @borobudurpark
Youtube : visitborobudur*

Apart from using online media, the Company also uses offline media to expand access to Company information. Offline information media owned by the Company are:

*Radio : Taman Wisata Candi
Bulletin / Magazine: Warta TWC*

As one of the commitments to implement GCG principles at



KODE ETIK

Code Of Ethics

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas Perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of conduct*), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media masa. Sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan implementasi tersebut, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK.30/ DIREKSI/2017 & Nomor: SK. / DEKOM.TWC/X/2017 tentang Kode Etik Perusahaan.

Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui *website* www.borobudurpark.com, atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta telp. (0274) 496402, 496406. Apabila ternyata terjadi hal-hal yang dianggap serius, maka Perusahaan akan mengambil langkah-langkah pemberian sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan tersebut.

Upaya Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

Pelaksanaan kode etik berlaku bagi insan Perusahaan agar kode etik dapat mencapai tujuan, maka perlu upaya bagi insan Perusahaan untuk membiasakan diri dalam bersikap, berperilaku dan beretika. Pelaksanaan kode etik diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. Upaya tersebut meliputi:

1. Pemantauan pelaksanaan kode etik Insan Perusahaan.
2. Sanksi atas pelanggaran kode etik Perusahaan.
3. Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi dan pelanggaran.
4. Kontrol sosial

every level, level of organization and activities of the Company, as well as the implementation of the Code of Conduct, all ranks of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) have commitment not to accept gratuities as conveyed through the mass media. As a form of commitment to carry out this implementation, the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: SK.30 / DIREKSI / 2017 & Number: SK. /DEKOM.TWC/X/2017 concerning the Code of Ethics for the Company.

Violation of this commitment can be submitted to the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the website www.borobudurpark.com, or a letter with the address Jl. Raya Yogya - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta tel. (0274) 496402, 496406. If things are considered serious, the Company will take steps to impose sanctions in accordance with those stipulated in the decree.

Efforts to Implement the Company's Code of Ethics

The implementation of the code of ethics applies to the Company's employees so that the code of ethics can achieve its goals, it is necessary for the Company's employees to get used to behaving, behaving and ethically. The implementation of the code of conduct is enforced for all Company personnel. These efforts include:

1. *Monitoring the implementation of the code of ethics of the Company's personnel.*
2. *Sanctions for violations of the Company's code of ethics.*
3. *The authorized official to impose sanctions and violations.*
4. *Social control*



Pemantauan Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

Pemantauan kode etik Perusahaan dilakukan oleh masing-masing atasan insan Perusahaan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya yang kemudian dituangkan dalam penilaian evaluasi kinerja Insan Perusahaan. Apabila terdapat keraguan atas hasil pemantauan dapat diatasi segera dengan mengajukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap insan Perusahaan dapat meminta penjelasan kepada atasannya apabila terdapat ketidakjelasan bersikap & berperilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Isi Kode Etik

Secara spesifik terkait isi Kode Etik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan dilarang untuk memberi, menawarkan, atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada/dari pelanggan atau pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas tindakan yang telah dilakukan yang melanggar ketentuan perundang - undangan yang berlaku.
2. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha seperti hadiah sumbangan atau *entertainment* tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
3. Dalam batas kepatutan donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan.
4. Setiap insan Perusahaan bebas untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
5. Setiap insan Perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan.

Monitoring the Implementation of the Company's Code of Ethics

Monitoring of the Company's code of ethics is carried out by each of the Company's employee superiors in stages according to their level of position which is then outlined in the evaluation of the Company's personnel performance. If there is any doubt regarding the results of the monitoring, it can be resolved immediately by submitting a reference to a higher level in accordance with the prevailing laws and regulations.

Every person of the Company can ask for an explanation from his superiors when there is a lack of clarity of behavior & behavior related to the performance of duties and responsibilities.

Fill in the Code of Ethics

Specifically related to the contents of the Code of Ethics, it includes the following:

1. *Company personnel are prohibited from giving, offering, or receiving, either directly or indirectly, anything of value to / from customers or other parties to influence or in return for actions that have been taken that violate the provisions of the applicable laws.*
2. *A token of gratitude in a business activity such as a gift, donation or entertainment, may not be done in a situation which is deemed improper.*
3. *Within the limits of propriety donations for charitable purposes can be justified.*
4. *Every employee of the Company is free to channel their political aspirations.*
5. *Every employee of the Company may not carry out political activities within the Company.*



Kode Etik

Code Of Ethics

6. Setiap insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggunakan atau memanfaatkan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga tanpa ijin pimpinan.
 7. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain langsung maupun tidak langsung yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perusahaan.
 8. Setiap insan Perusahaan dilarang merangkap/memegang jabatan pekerjaan di Perusahaan lain kecuali mendapat ijin dari pimpinan pejabat yang berwenang.
6. *Every employee of the Company is not allowed to use or utilize Company assets for personal gain or third parties without the permission of the leadership.*
 7. *Every employee of the Company is prohibited from making investments or business ties with other parties, directly or indirectly, who have business ties with the Company.*
 8. *Every employee of the Company is prohibited from concurrently holding / holding a job position in another company unless they receive permission from the authorized leadership officer.*

Pengungkapan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik ini berisi pedoman kepada seluruh insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dalam bersikap dan berperilaku yang memuat:

1. Kode etik insan Perusahaan terhadap diri sendiri Terhadap diri sendiri insan Perusahaan wajib:
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, termasuk amandemennya.
 - b. Menjunjung tinggi sikap tata susila dalam kehidupan di tengah masyarakat beradab Bangsa Indonesia
 - c. Bersikap dan berperilaku sopan dan santun dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
2. Kode etik insan Perusahaan terhadap Perusahaan Terhadap Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
 - a. Berjiwa Tri Dharma yaitu mempunyai rasa memiliki, rasa memelihara dan mempertahankan serta terus menerus mawas diri.
 - b. Mengetahui mempelajari nilai-nilai budaya Perusahaan seperti visi & misi, delapan pilar, moto Perusahaan, serta sapta pesona.
 - c. Selalu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan kemampuan demi berperan serta dalam pencapaian tujuan Perusahaan

Disclosure that the Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

This code of ethics contains guidelines for all employees of the Company (Board of Commissioners, Directors and Employees) in attitude and behavior which contains:

1. *Code of ethics for the Company's people towards themselves. It is mandatory for the Company's personnel to do so:*
 - a. *Believing and fearing God Almighty, upholding the Republic of Indonesia according to Pancasila, the 1945 Constitution, including its amendments.*
 - b. *Uphold the ethical attitude in life among the civilized society of the Indonesian Nation*
 - c. *Be polite and courteous in communicating in good and true language, and do not offend others.*
2. *Code of ethics of the Company's personnel towards the Company Against the Company. The Company's personnel are obliged:*
 - a. *Having the spirit of Tri Dharma, namely having a sense of belonging, a sense of maintaining and maintaining and being constantly introspective.*
 - b. *Knowing about studying the values of the Company's culture such as vision & mission, the eight pillars, the Company's motto, and charm.*
 - c. *Always develop knowledge, skills and expertise to improve capabilities in order to participate in achieving the Company's goals*



- | | |
|--|--|
| <p>d. Mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>e. Memiliki semangat pengabdian dan motivasi kerja yang tinggi terhadap Perusahaan.</p> <p>f. Memiliki integritas yang tinggi</p> <p>g. Menyimpan rahasia jabatan, rahasia Perusahaan dan dilarang mengemukakannya kepada pihak lain kecuali atas ijin/perintah pimpinan yang berwenang.</p> <p>h. Bersikap dan berperilaku dalam berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap pimpinan, sesama insan Perusahaan, pihak luar Perusahaan dan tamu/pengunjung.</p> <p>i. Berpenampilan rapi dan sopan.</p> <p>3. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <p>a. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan perusahaan</p> <p>b. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan.</p> <p>c. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan di antara sesama insan Perusahaan.</p> <p>d. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.</p> <p>e. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata-kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.</p> <p>4. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak lain diluar Perusahaan Insan Perusahaan wajib:</p> <p>a. Menjaga penampilan yang rapi dan sopan</p> <p>b. Mampu dalam menjalin interaksi yang sehat dengan pihak lain termasuk pengunjung/ tamu.</p> <p>c. Mampu menciptakan iklim kerja yang baik dengan pihak lain diluar Perusahaan.</p> <p>d. Mampu menggalang kerjasama yang sehat dengan pihak diluar Perusahaan.</p> <p>e. Untuk tidak menjadi pengurus partai politik.</p> <p>f. Melindungi harta benda Perusahaan dari tindakan pihak lain yang merugikan Perusahaan.</p> <p>g. Menjaga independensi, obyektivitas dalam pemilihan mitra kerja untuk kepentingan Perusahaan.</p> <p>h. Untuk tidak membantu pihak lain yang berperkar dengan Perusahaan.</p> | <p>d. <i>Obey all applicable laws and regulations and carry out tasks entrusted to him with full responsibility.</i></p> <p>e. <i>Have a high spirit of dedication and work motivation towards the Company.</i></p> <p>f. <i>Have high integrity</i></p> <p>g. <i>Keeping job secrets and company secrets and are prohibited from disclosing them to other parties except with the permission / order of the competent leadership.</i></p> <p>h. <i>Behave and behave in communicating politely and politely to leaders, fellow employees of the Company, parties outside the Company and guests / visitors.</i></p> <p>i. <i>Be neat and polite.</i></p> <p>3. <i>Code of ethics for Company people in interacting with fellow Company personnel. Company people are required:</i></p> <p>a. <i>Establish healthy cooperation with fellow company people</i></p> <p>b. <i>Remind each other and guide the attitudes and behavior of fellow employees of the Company.</i></p> <p>c. <i>Have a sense of togetherness and a sense of kinship among fellow employees of the Company.</i></p> <p>d. <i>Carry out their obligations and be sure that other co-workers too.</i></p> <p>e. <i>Not to bully or intimidate, insult, or speak harshly, harass or provoke for personal or group interests.</i></p> <p>4. <i>The code of ethics for the Company's personnel in interacting with other parties outside the Company:</i></p> <p>a. <i>Maintain a neat and polite appearance</i></p> <p>b. <i>Able to establish healthy interactions with other parties including visitors / guests.</i></p> <p>c. <i>Able to create a good working climate with other parties outside the Company.</i></p> <p>d. <i>Able to build healthy cooperation with parties outside the Company.</i></p> <p>e. <i>Not to be in charge of a political party.</i></p> <p>f. <i>Protect Company property from actions of other parties that harm the Company.</i></p> <p>g. <i>Maintain independence, objectivity in selecting partners for the benefit of the Company.</i></p> <p>h. <i>Not to help other parties who have litigation with the Company.</i></p> |
|--|--|



Kode Etik

Code Of Ethics

Secara umum, insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) mempunyai kewajiban antara lain:

1. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan Perusahaan
2. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan
3. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara sesama insan Perusahaan
4. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.
5. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

In general, the Company's employees (Board of Commissioners, Directors and Employees) have obligations, among others:

1. *Promote healthy cooperation with fellow employees of the Company*
2. *Remind each other and guide the attitudes and behavior of fellow employees of the Company*
3. *Have a sense of togetherness and a sense of kinship among fellow employees of the Company*
4. *Carry out its obligations and believe that other co-workers too.*
5. *Not to suppress or intimidate, insult, or say harsh words, harassment or provoke for personal or group interests.*

Penyebarluasan Informasi Terkait Kode Etik

Dalam kegiatannya setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selalu mengawali dengan berdoa serta diikuti dengan dibacakannya visi misi dan tata nilai dan kode etik Perusahaan kepada seluruh jajaran Perusahaan sebagai langkah nyata memberikan semangat pada etos kerja berdasar nilai-nilai etika yang diharapkan. Selain itu, sosialisasi terkait kode etik diberikan melalui Buku Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).

Dissemination of Information Regarding the Code of Ethics

In their activities every morning before starting work, the entire ranks of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) always start with a prayer followed by reading the vision, mission and values and code of ethics of the Company to all levels of the Company as a concrete step to encourage on a work ethic based on expected ethical values. In addition, socialization related to the code of ethics is provided through the Book of Establishing Good Corporate Governance Guidelines (GCG).



Jenis Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Types of Sanctions for Code of Conduct Violation

1. Pelanggaran sanksi terhadap Kode Etik Perusahaan dapat dikenai sanksi moral dan/atau sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, dalam hal ini berlaku ketentuan pemberian sanksi seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Serikat Pekerja Taman Candi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 127/KP.806/VII/2015 dan No.11/SPTC/VII/2015.
2. Untuk sanksi moral, salah satunya dapat dilakukan pada saat upacara yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulannya, dihadapan peserta upacara yang diharapkan dapat memberikan efek jera dan rasa malu kepada pelaku pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.
3. Untuk pemberian sanksi sesuai peraturan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah sebagai berikut:
 - a. Pelanggaran tingkat pertama:
 - Tidak hadir bekerja 1 (satu) hari tanpa keterangan dan bukti-bukti yang dapat diterima oleh Direksi.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin 3-4 kali dalam 1 bulan.
 - Melalaikan kewajibannya untuk memberitahukan dan menyerahkan Surat Keterangan Dokter pada saat kesempatan pertama masuk kerja.
 - Tidak mematuhi arahan atasannya tanpa alasan yang wajar.
 - Tidak memberitahukan kepada Kepala Divisi Personalia mengenai hal ikhwal pribadi pegawai yang bersangkutan.
 - Tidak mengenakan pakaian kerja yang disyaratkan.
 - b. Pelanggaran lain yang setara.
 - Pelanggaran tingkat kedua:
 - Tidak hadir bekerja 2-3 hari berturut-turut atau 4 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 5-6 kali dalam 1 bulan.
 - Memindahkan, membawa, menggunakan barang dan peralatan Perusahaan keluar dari kantor tanpa ijin yang berwenang.
 - Memalsukan daftar hadir.
 - Tidak memberitahu atasan / mencegah mengetahui suatu kejadian yang membahayakan / merugikan Perusahaan.

1. Violation of sanctions against the Company's Code of Ethics may be subject to moral sanctions and / or other sanctions in accordance with applicable regulations, in this case the provisions for imposing sanctions as stated in the Collective Labor Agreement between the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) with the PT Taman Wisata Candi Borobudur Workers Union, Prambanan & Ratu Boko (Persero) No. 127 / KP.806 / VII / 2015 and No.11 / SPTC / VII / 2015.
2. For moral sanctions, one of which can be done at a ceremony which is held every 17th of every month, in front of ceremony participants who are expected to give a deterrent effect and shame to the perpetrators of violations of the Company's code of ethics.
3. To impose sanctions in accordance with the regulations set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) are as follows:
 - a. First degree offense:
 - Absent from work for 1 (one) day without information and evidence acceptable to the Board of Directors.
 - Arrived late / went home without permission 3-4 times a month.
 - Neglected his obligation to notify and submit a Doctor's Certificate at the first opportunity to enter work.
 - Failure to comply with directions from a superior without a reasonable reason.
 - Not informing the Head of the Personnel Division regarding the personal matters of the employee concerned.
 - Not wearing the required work clothes.
 - b. Another equivalent offense.
 - Second degree offense:
 - Absence of work for 2-3 consecutive days or 4 non-consecutive days in 1 month.
 - Arrived late / went home without the superior's permission 5-6 times a month.
 - Moving, carrying, using Company goods and equipment out of the office without authorized permission.
 - Faking attendance list.
 - Failure to notify superiors / prevent knowing of an event that may endanger / harm the Company.



Kode Etik

Code Of Ethics

- Tidak mematuhi aturan tentang kebersihan dan kerapian tempat kerja dan alat-alat kerja.
 - Mengikatkan diri dalam hubungan kerja dengan pihak lain tanpa seijin Direksi yang mengganggukerjanya.
 - Pengulangan pelanggaran pertama / pelanggaran lain yang setara.
- c. Pelanggaran tingkat ketiga:
- Tidak hadir 4 hari berturut-turut, 5-7 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan, tanpa keterangan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 7 - 8 kali dalam 1 bulan tanpa ijin atasan.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 2 atau yang setara dengan di atas.
- d. Pelanggaran tingkat keempat:
- Tidak hadir 5 hari berturut-turut, 8-9 hari tidak berturut - turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
 - Datang terlambat / pulang mendahului tanpa ijin atasan 9 - 10 kali dalam 1 bulan.
 - 3 kali berturut-turut menolak perintah atasan yang layak.
 - Melakukan tindakan/perbuatan yang dapat membuat keonaran/keresahan.
 - Membawa senjata api/tajam kedalam lingkungan pekerjaan.
 - Dengan berbagai alasan tidak melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
 - Pengulangan pelanggaran tingkat 3 atau yang setara dengan di atas.
- e. Pelanggaran tingkat kelima:
- Tidak hadir berturut-turut, atau lebih dari 10 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
 - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa seijin atasan 11 kali dalam satu bulan.
 - Memberi keterangan palsu dan/atau dipalsukan saat melamar pekerjaan, ataupun pemalsuan lain yang merugikan Perusahaan.
 - Mabuk, madat, minum-minuman keras, memakail/ mengedarkan narkoba dalam lingkungan kerja.
 - Melakukan perbuatan asusila di dalam lingkungan kerja.
 - Menganiaya, menghina secara kasar atau mengancam pimpinan Perusahaan, sesama pegawai atau pengguna jasa.
- *Failure to comply with the rules regarding cleanliness and tidiness of the workplace and work tools.*
 - *Bind himself to work relations with other parties without the permission of the Board of Directors who disturbs them.*
 - *Repetition of the first violation / other offenses equivalent.*
- c. *Third degree offense:*
- *Absent 4 consecutive days, 5-7 non-consecutive days in 1 month, without evidence.*
 - *Arrive late / return home without superior permission 7 - 8 times in 1 month without superior permission.*
 - *Repetition of level 2 or equivalent violations above.*
- d. *Fourth degree offense:*
- *Absence of 5 consecutive days, 8-9 non-consecutive days in 1 month without information.*
 - *Arrived late / went home ahead of time without the superior's permission 9 - 10 times a month.*
 - *3 times in a row refusing orders from a proper superior.*
 - *Doing actions / actions that can create confusion / anxiety.*
 - *Bring firearms / sharp weapons into the work environment.*
 - *For various reasons not carrying out the work assigned to him.*
 - *Repetition of violation level 3 or equivalent above.*
- e. *Fifth level offense:*
- *Absent consecutive days, or more than 10 consecutive days in 1 month without information.*
 - *Arrives late / goes home ahead of time without the permission of the boss 11 times a month.*
 - *Give false and / or falsified information when applying for a job, or other forgery that is detrimental to the Company.*
 - *Drunk, alcoholic, drinking alcoholic, using / distributing drugs in the work environment.*
 - *Perform immoral acts in the work environment.*
 - *Persecute, abuse rudely or threaten Company leaders, fellow employees or service users.*



- Dengan sengaja/ceroboh merusak, merugikan atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan.
- Dengan sengaja/ceroboh membahayakan atau membiarkan diri, sesama pegawai/ pengguna jasa dalam keadaan bahaya.
- Mencemarkan nama baik Perusahaan, pimpinan dan keluarganya dan/atau membongkar rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara.
- Melalaikan tugas, bekerja secara serampangan/ tidak menjalankan pekerjaan sebagaimana mestinya sehingga merugikan Perusahaan.
- Melakukan penipuan, penggelapan, pencurian barang/ uang milik Perusahaan, sesama pegawai pengguna jasa/pihak lain.
- Perjudian dalam bentuk apapun di dalam/di luar lingkungan pekerjaan.
- Pengulangan pelanggaran tingkat 4 atau yang setara dengan diatas.

Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah atasan Insan Perusahaan dan pejabat secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direksi. Uraian sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran tingkat pertama
Peringatan lisan oleh atasan langsung dengan jangka waktu sanksi 3 bulan.
2. Pelanggaran tingkat kedua
Surat peringatan 1 pengurangan 10 angka dalam DP 4, jangka waktu 6 bulan oleh kepala satuan kerja.
3. Pelanggaran tingkat ketiga
Surat peringatan 2, penundaan naik pangkat pengurangan 15 angka dalam DP 4, jangka waktu 9 bulan oleh Direksi.
4. Pelanggaran keempat
Surat peringatan 3, pengurangan 20 angka dalam DP 4, dan penurunan golongan/demosi dengan jangka waktu 12 bulan oleh Direksi.
5. Pelanggaran kelima
Putus Hubungan Kerja (PHK)

Officials with the authority to impose sanctions for violations of the Company's Code of Ethics are the employees of the Company and officers in stages according to their level of position as stated in the Decree of the Board of Directors and an integral part of the Decree of the Board of Directors. The description of the sanctions given for violations of the Company's Code of Ethics are as follows:

1. *First degree offense*
Verbal warning by direct supervisor with a sanction period of 3 months.
2. *Second degree offense*
Warning letter 1 subtracting 10 digits in DP 4, a period of 6 months by the head of the work unit.
3. *Third degree offense*
Warning letter 2, postponement of promotion to 15 points reduction in DP 4, 9 months period by the Board of Directors.
4. *The fourth offense*
Warning letter 3, reduction of 20 points in DP 4, and demotion with 12 months period by the Board of Directors.
5. *The fifth offense*
Termination of Work Relationship (PHK)



Kode Etik

Code Of Ethics

Kontrol Sosial

Untuk lebih meningkatkan upaya pelaksanaan kode etik dilingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), maka kontrol sosial terhadap seluruh pegawai Perusahaan perlu ditingkatkan. Insan Perusahaan atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran kode etik Perusahaan dapat melaporkan secara langsung kepada atasannya atau Satuan Pengawas Intern atau pimpinan. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas Insan Perusahaan atau masyarakat yang telah melaporkan pelanggaran dan akan menindaklanjuti laporan tersebut.

Mekanisme Pengaduan

Berikut ini adalah mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

- a. Insan Perusahaan dan/atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan secara lisan dan/atau tertulis kepada atasan langsung dari Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran.
- b. Untuk pelanggaran tingkat pertama dan kedua, atasan langsung dan/atau Kepala Satuan Kerja dari si Pelanggar membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menindaklanjuti dengan membuat surat tembusan kepada Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia.
- c. Untuk pelanggaran tingkat ketiga sampai dengan pelanggaran tingkat kelima, laporan adanya pelanggaran harus disertai dengan bukti yang cukup atau membawa secara langsung dan/ atau membuat pernyataan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang yang ikut melihat dan mengetahui adanya pelanggaran.
- d. Kemudian pejabat yang dilaporinya membuat surat tertulis yang ditunjukkan ke Divisi Personalia, Divisi Personalia menindaklanjuti laporan tersebut ke Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia, Direktur Umum dan Personalia menjatuhkan sanksi melalui Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menyampaikan keputusan dari Direktur Umum dan Personalia kepada Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran, dengan tembusan kepada atasan langsung si pelanggar.

Social Control

To further improve efforts to implement the code of ethics within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), social control of all Company employees needs to be improved. Company people or the public who know that there is a violation of the Company's code of ethics can report directly to their superiors or Internal Supervisory Unit or management. The company will protect the confidentiality of the identities of Company personnel or the public who have reported violations and will follow up on the report.

Grievance Mechanism

The following is the complaint mechanism implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

- a. *Company personnel and / or the public who are aware of a violation can report verbally and / or in writing to the direct supervisor of the Company's personnel who committed the violation.*
- b. *For violations in the first and second degree, the direct supervisor and / or the Head of the Work Unit of the Offender makes a written report addressed to the Personnel Division, then the Personnel Division will follow up by making a copy letter to the Board of Directors c.q Director of General Affairs and Personnel.*
- c. *For violations in the third to fifth level, reports of violations must be accompanied by sufficient evidence or bring directly and / or make a statement signed by at least 2 (two) people who saw and knew about the violation.*
- d. *Then the officer being reported makes a written letter which is shown to the Personnel Division, the Personnel Division follows up on the report to the Board of Directors c.q the General Director and Personnel, the General Director and Personnel imposes sanctions through the Personnel Division, then the Personnel Division will convey the decision from the General Director and Personnel to the Company's personnel. who commits an offense, with a copy to the offender's direct superior.*



- e. Dalam hal ini yang menjadi administrator adalah Divisi Personalia
- f. Dalam hal terjadi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pemantau pelanggaran Kode Etik yang bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama.

- e. *In this case the administrator is the Personnel Division*
- f. *In the event of a violation of the Company's Code of Conduct, the Board of Directors can form a Code of Conduct violation Monitoring Team which is directly responsible under the President Director.*

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksinya Pada Tahun 2019

Number of Code of Conduct Violations and their Sanctions in 2019

Tahun 2019 merupakan tahun dimana PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (persero) mampu mencapai kinerja yang sangat baik. Dengan berpegang teguh dengan kode etik yang ada, karyawan dan segala lini SDM Perusahaan mampu menjalankan tata kelola Perusahaan dengan baik. Tidak ada kasus pelanggaran kode etik pada tahun 2018 yang terjadi di Perusahaan.

2019 is the year when PT. Prambanan & Ratu Boko (Persero) Borobudur Temple Tourism Park was able to achieve excellent performance. By adhering to the existing code of ethics, employees and all lines of the Company's human resources are able to carry out good corporate governance. There were no cases of violation of the code of conduct in 2018 that occurred at the Company.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System Reporting Violations System

Penyampaian Laporan Pelanggan

Customer Report Delivery

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero), serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/ penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.27/ DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017.

To improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), as well as to encourage disclosure of irregularities and / or abuse of authority in Company activities and to increase supervision and protection of whistleblowers, reporting procedures are regulated for There are indications of irregularities / abuse of authority as stipulated in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Reporting Violations System

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, meliputi (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat Perusahaan.

Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) and external parties (customers, suppliers, society). The report must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, including (1) the subject matter being complained of, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) the chronology of the case, and (5) supporting documents of the case being complained of. Violation reports can be submitted via email or company letter.

Tujuan Whistleblowing

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menetapkan *Whistleblowing System* dengan berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, kerahasiaan, keadilan, tidak diskriminatif, praduga tidak bersalah dan kepastian hukum. Tujuan adanya *Whistleblowing System* adalah:

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan kasus Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN) dalam kegiatan Perusahaan
2. Mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam kegiatan Perusahaan
3. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada *Whistleblower* dalam rangka pemberantasan korupsi dalam kegiatan Perusahaan.

Whistleblowing Goal

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) established a Whistleblowing System based on respect for human dignity, sense of security, confidentiality, justice, non-discrimination, presumption of innocence and legal certainty. The purpose of the Whistleblowing System is:

1. *Increase efforts to prevent and eradicate cases of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in the Company's activities*
2. *Encourage disclosure of irregularities and / or abuse of authority in the Company's activities*
3. *Improve the supervisory system that provides protection to Whistleblowers in order to eradicate corruption in the Company's activities.*

Hak dan Kewajiban Whistleblower

Hak Whistleblower

- a. Whistleblower mendapatkan hak perlindungan dan penghargaan kaitannya dengan pengaduan yang bersangkutan berdampak baik untuk kegiatan Perusahaan dan/atau perkembangan Perusahaan.
- b. Hak perlindungan Whistleblower, berupa:
 - Identitas dirahasiakan
 - Perlindungan atas hak-hak sebagai saksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- c. Penghargaan yang diberikan kepada Whistleblower sesuai dengan Peraturan Perundang-Undang yang berlaku.

Rights and Obligations of Whistleblowers

Whistleblower rights

- a. *Whistleblowers get the right of protection and appreciation in relation to the complaint in question which has a good impact on the Company's activities and / or the development of the Company.*
- b. *Whistleblower protection rights, in the form of:*
 - *Identity is kept secret*
 - *Protection of the rights as witnesses based on the prevailing laws and regulations*
- c. *Appreciation given to Whistleblower in accordance with applicable Legislation.*



Kewajiban Whistleblower

- a. Whistleblower berkewajiban untuk beritikad baik dalam menyampaikan pengaduan
- b. Whistleblower berkewajiban untuk bersikap kooperatif dan mendukung kemajuan Perusahaan
- c. Whistleblower berkewajiban untuk menyampaikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan benar.

Whistleblower Obligations

- a. Whistleblower is obliged to have good faith in submitting complaints
- b. Whistleblowers have an obligation to cooperate and support the progress of the Company
- c. Whistleblowers are obliged to convey all the information they know correctly.

Penanganan Pengaduan

Bentuk pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower secara langsung (face to face) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
2. Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower dengan menggunakan fasilitas online dan/atau melalui sarana media internet melalui situs corporate@ borobudurpark.co.id.

The handling of complaints

The form of complaints made by Whistleblowers is as follows:

1. Personal complaints, namely Complaints made by Whistleblowers directly (face to face) and / or using valid correspondence facilities with the appointed team.
2. Complaints based on web, namely complaints made by Whistleblowers using online facilities and / or through internet media through the corporate@ borobudurpark.co.id website.

Berikut ini adalah alur penanganan pengaduan:

1. Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung secara personal maupun based on web.
2. Sekretaris Perusahaan menerima, mendaftarkan, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
3. Bagian Verifikator kemudian memverifikasi dokumen yang telah disampaikan oleh pelapor.
4. Dokumen yang disampaikan oleh pelapor ditelaah oleh Bagian Penelaah yang kemudian direkomendasikan kepada Sekretaris Perusahaan.
5. Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada Direksi
6. Apabila ditemukan pelanggaran, maka Direksi akan menerbitkan kebijakan baru dan / atau melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila berkaitan dengan tindak pidana.

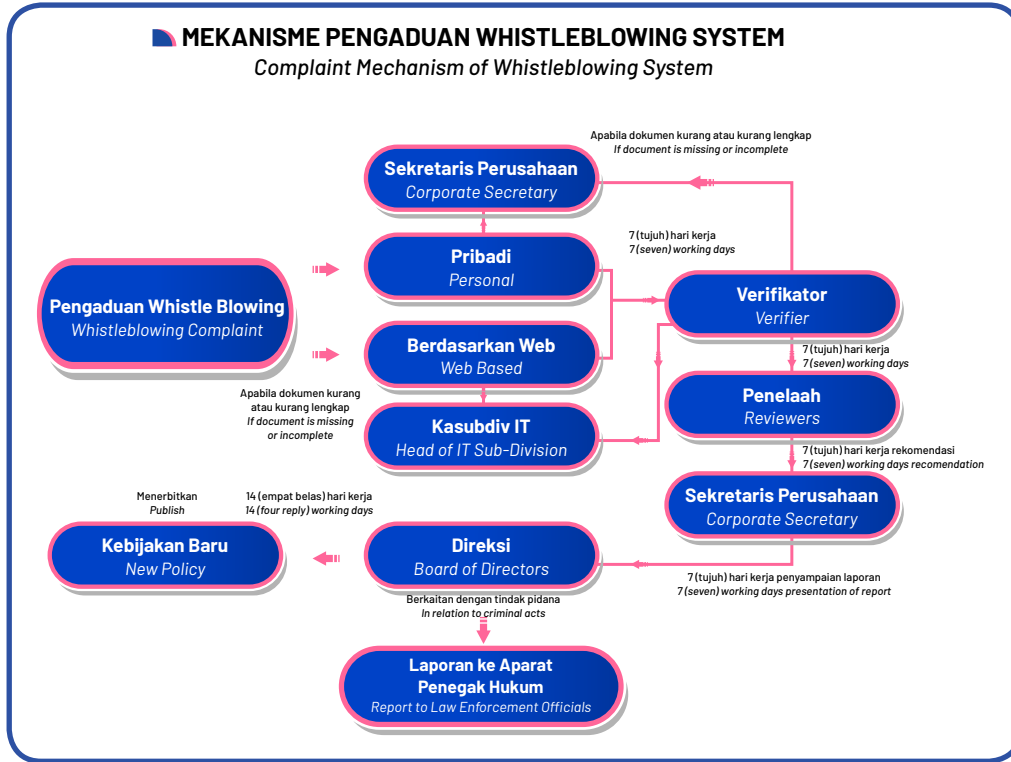
The following is the flow of complaint handling:

1. The reporter submits a violation report accompanied by supporting evidence personally or based on the web.
2. The Corporate Secretary receives, registers and administers whistleblowers.
3. The Verifier Division then verifies the documents submitted by the reporter.
4. The documents submitted by the whistleblower are reviewed by the Review Section, which is then recommended to the Corporate Secretary.
5. The Corporate Secretary submits a report to the Board of Directors
6. If a violation is found, the Board of Directors will issue a new policy and / or report it to law enforcement officials if it is related to a criminal act.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Reporting Violations System



Kriteria dan Data Pengaduan

Kriteria

- Pengaduan yang disampaikan melalui WBS hanya dalam lingkungan kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
- Pengaduan yang disampaikan oleh *Whistleblower* berupa penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan pada kegiatan Perusahaan
- Pengaduan yang memiliki indikasi penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan, yaitu:
 - Pelaksanaan operasional Perusahaan oleh pejabat dan/atau Pegawai yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan (*job description*) sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
 - Penggunaan wewenang yang ada daripadanya atas dasar yang sah melebihi dan/atau mengurangi substansi wewenang yang diberikan oleh ketentuan Perusahaan, sehingga dapat berdampak dan/atau stabilitas Perusahaan dan kenyamanan bekerja.

Complaint Criteria and Data

Criteria

- Complaints submitted through WBS are only in the work environment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
- Complaints submitted by Whistleblowers are in the form of irregularities and / or abuse of authority in the Company's activities
- Complaints that have indications of irregularities and / or abuse of authority, namely:
 - The implementation of Company operations by officials and / or employees who are not in accordance with the job description in accordance with the provisions of the Company.
 - The use of existing powers thereof on a legitimate basis exceeds and / or reduces the substance of the authority granted by the provisions of the Company, so that it can impact and / or the Company's stability and work comfort.



- Intervensi berlebihan dari pemegang wewenang dalam Perusahaan kepada sebagian dan/atau keseluruhan produk kebijakan Perusahaan dan/atau mengenai perjanjian dengan pihak ketiga sehingga menyimpang dari ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 - 4. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran pidana dalam kegiatan Perusahaan, meliputi:
 - Indikasi penipuan
 - Indikasi pemalsuan
 - Indikasi korupsi, kolusi dan nepotisme
 - Indikasi persaingan usaha tidak sehat
 - 5. Berkaitan dengan pengaduan indikasi pelanggaran pidana, maka mekanisme mengacu dengan hukum pidana yang berlaku.
- *Excessive intervention from the authorities in the Company to some and / or all of the Company's policy products and / or regarding agreements with third parties so that it deviates from the provisions of the applicable Prevailing Laws.*
 - 4. *Complaints that have indications of criminal offenses in the Company's activities include:*
 - *Indication of fraud*
 - *Indication of forgery*
 - *Indications of corruption, collusion and nepotism*
 - *Indications of unfair business competition*
 - 5. *With regard to complaints of indications of criminal violations, the mechanism refers to the applicable criminal law.*

Data Pengaduan

Data pengaduan Whistleblower berisi informasi, yaitu:

1. Nama dan asal satuan kerja
2. Keterangan mengenai:
 - Pelaku
 - Macam perbuatan yang terindikasi dan/ atau dianggap terdapat penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang
 - Waktu penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
 - Unit kerja di mana penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan
3. Bukti-bukti yang mendukung atau menjelaskan substansi pengaduan terkait penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang berupa:
 - Data dan/atau dokumen
 - Gambar dan/atau tampilan visual lainnya
 - Rekaman suara dan/atau tampilan audio lainnya
4. Keakuratan dan Originalitas dari data yang menjadi bukti pengaduan akan ditindaklanjuti oleh verifikator dan penelaah.

Complaint Data

The whistleblower complaint data contains information, namely:

1. *Name and origin of the work unit*
2. *Description of:*
 - *Perpetrators*
 - *Types of actions that indicate and / or are deemed to have irregularities and / or abuse of authority*
 - *When the deviation and / or abuse of authority was committed*
 - *Work units where deviations and / or abuse of authority are committed*
3. *Evidence that supports or explains the substance of the complaint related to irregularities and / or abuse of authority in the form of:*
 - *Data and / or documents*
 - *Images and / or other visual displays*
 - *Voice recording and / or other audio display*
4. *The accuracy and originality of the data which becomes evidence of the complaint will be followed up by the verifier and reviewer.*



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Reporting Violations System

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Administrator

- Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai administrator pengaduan secara personal.
- Dewan Komisaris menunjuk Kadiv IT sebagai administrator pengaduan based on web.

Fungsi dan Wewenang Administrator

a. Fungsi Administrator

Fungsi administrator dalam WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017 adalah:

- Penampung Pengaduan yang diterima dari Whistleblower, baik secara personal maupun based on web
- Penyedia dan pengelola sarana dan/atau prasarana Pengaduan, baik pengaduan secara personal maupun pengaduan based on web.
- Registrasi dan pendokumentasian pengaduan Whistleblower ke dalam buku registrasi, termasuk di dalamnya pengumpulan data dan/ atau bukti lain sebelum disampaikan kepada verifikator.
- Pelaksanaan tindak lanjut secara administrasi, berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh verifikator dan penelaah pengaduan.

b. Wewenang Administrator

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang administrator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017 adalah:

- Memeriksa berkas dan/atau dokumen dari Pengaduan Whistleblower berkaitan pengaduan baik secara personal maupun pengaduan based on web
- Meminta data dan/atau dokumen yang dianggap kurang memadai dalam rangka proses pengaduan Whistleblower
- Menyampaikan secara administrasi mengenai tindak lanjut dari proses Pengaduan
- Whistleblower atas perintah tim penelaah
- Menyampaikan pengaduan kepada verifikator untuk proses selanjutnya

Parties Managing Complaints

1. Administrator

- *The Board of Commissioners appoints the Corporate Secretary as a personal complaint administrator.*
- *The Board of Commissioners has appointed the Head of IT Division as the administrator of web-based complaints.*

Administrator Functions and Powers

a. Administrator Functions

The administrator functions in the WBS according to the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017 is:

- *Collector of complaints received from Whistleblowers, both personally and based on the web*
- *Complaints providers and managers of facilities and / or infrastructure, both personal complaints and web-based complaints.*
- *Registration and documentation of Whistleblower complaints into the registration book, including data collection and / or other evidence before being submitted to the verifier.*
- *Implementation of follow-up in an administrative manner, related to decisions taken by the verifier and complaint reviewer.*

b. Administrator Authority

Based on the functions described above, the administrator's authority is based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017 is:

- *Checking files and / or documents from the Whistleblower Complaint relating to complaints both personal and web based complaints*
- *Requesting data and / or documents deemed inadequate in the context of the Whistleblower complaint process*
- *Delivering administratively regarding the follow-up of the Complaint process*
- *Whistleblower by order of the review team*
- *Submit a complaint to the verifier for the next process*



2. Verifikator dan Penelaah Pengaduan

- a. Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris membentuk tim verifikator dan penelaah pengaduan Whistleblower yang terdiri dari unsur pimpinan dalam Perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- b. Tim verifikator dan penelaah mendapatkan persetujuan Komisaris Utama.
- c. Jangka waktu tim verifikator adalah penelaah pengaduan Whistleblower adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali dengan susunan tim yang sama.

2. Verifier and Reviewer of Complaints

- a. Members of the Board of Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners form a team of verifiers and Whistleblower complaints reviewers consisting of leadership elements in the Company through a Board of Commissioners Decree.
- b. The verification team and reviewers get the approval of the President Commissioner.
- c. The duration of the verifier team is the reviewer of the Whistleblower complaint is 1 (one) year and can be extended for 1 (one) time with the same team composition.

Fungsi dan Wewenang Verifikator

a. Fungsi Verifikator

Fungsi Verifikator dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017 adalah:

- Menerima laporan Pengaduan *Whistleblower* dari Administrator
- Melakukan verifikasi dan pembuatan kajian untuk proses penelaahan
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan dimungkinkan untuk koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindak pidana sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

a. Verifier Function

The Verifier function in the WBS is in accordance with the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. / DEKOM.TWC/X/2017 is:

- Receiving the Whistleblower Complaint report from the Administrator
- Verifying and making studies for the review process
- Coordinating with related agencies and it is possible to coordinate with law enforcement officials related to criminal acts in accordance with the applicable Prevailing Laws

b. Wewenang Verifikator

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang verifikator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017 adalah:

- Meminta keterangan kepada *Whistleblower* apabila diperlukan dalam rangka melengkapi data dan/atau berkas
- Meminta data Perusahaan dalam rangka melakukan penelaahan pengaduan yang telah disetujui ketua tim verifikator
- Memberikan rekomendasi kepada penelaah dalam rangka proses pengaduan

b. Verifier Authority

Based on the functions described above, the authority of the verification is based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017 is:

- Request information from the Whistleblower if necessary in order to complete data and / or files
- Requesting Company data in order to review complaints that have been approved by the head of the verification team
- Provide recommendations to reviewers in the context of the complaint process



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Reporting Violations System

Fungsi dan Wewenang Penelaah Pengaduan

a. Fungsi Penelaah Pengaduan

Fungsi Penelaah Pengaduan dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017 adalah:

- Menerima laporan verifikator Pengaduan WB
- Melakukan penelaah berkaitan dengan Pengaduan *Whistleblower*
- Melakukan tindak lanjut berkaitan dengan Pengaduan *Whistleblower*

b. Wewenang Penelaah Pengaduan

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang Penelaah Pengaduan berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017 adalah:

- Menerima berkas yang telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikator
- Melakukan penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
- Melakukan tindak lanjut terhadap keputusan penelaah pengaduan

Tindak Lanjut Pengaduan

Pemberlakuan Kebijakan Baru

Dalam menangani pengaduan dari *Whistleblower* atas pelanggaran dan kecurangan yang ada di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Perusahaan dapat memberlakukan kebijakan baru berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017 adalah sebagai berikut:

1. Bentuk keputusan tim penelaah adalah rekomendasi dan tembusan kepada pemegang saham
2. Tindak lanjut atas proses pengaduan *Whistleblower* dilaksanakan melalui rekomendasi dari tim penelaah kepada administrator berkaitan dengan perbaikan dan/ atau perubahan administrasi Perusahaan

Complaint reviewer functions and powers

a. Complaint reviewer function

The function of the Complaint Reviewers in the WBS is in accordance with the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017 is:

- *Receive the WB Complaint verifier report*
- *Reviewing the Whistleblower Complaint*
- *Follow up with the Whistleblower Complaint*

b. Complaint reviewer authority

Based on the functions described above, the Complaint Reviewer's authority is based on the Directors and Commissioners' decision letter number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017 is:

- *Receiving files that have been verified by the verification team*
- *Reviewing Whistleblower complaints*
- *Follow up the decision of the complaint reviewer*

Complaint Follow-Up

Enactment of New Policies

In handling complaints from Whistleblowers for violations and fraud within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the Company can enforce new policies based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017 are as follows:

1. *The form of the review team's decision is a recommendation and a copy to the shareholders*
2. *Follow-up to the Whistleblower complaint process is carried out through recommendations from the review team to the administrator regarding improvements and / or changes to the Company's administration*



3. Rekomendasi tim penelaah akan dilaporkan kepada Direksi berkaitan dengan persetujuan direksi
4. Direksi memutuskan kebijakan baru dan/ atau kebijakan lama yang diubah dan/atau desempurnakan dan/ atau tidak dilakukan perubahan dengan pertimbangan kestabilan dan/atau dalam rangka mengamankan Perusahaan sesuai Peraturan Perundang- Undang-an yang berlaku.

Hubungan Dengan Tindak Pidana

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.27/DIREKSI/2017 dan SK. /DEKOM.TWC/X/2017, dalam penanganannya terhadap pengaduan *Whistleblower*, Perusahaan memberlakukan peraturan dan mekanisme apabila terdapat hubungan dengan tindak pidana sebagai berikut:

1. Tim penelaah memberikan rekomendasi kepada Administrator berkaitan dengan tindak lanjut pengaduan yang mengarah kepada tindak pidana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Administrator menyampaikan rekomendasi tim penelaah kepada Direksi dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai wakil dari Direksi untuk melakukan koordinasi yang baik dengan penegak hukum
3. Direksi harus dapat menindaklanjuti proses hukum apabila terbukti bahwa pengaduan *Whistleblower* berupa rekomendasi tim penelaah merupakan tindak pidana sesuai peraturan Perundang- Undang-an yang berlaku

Pengawasan

Tim Pengawas

Dalam pelaksanaan WBS, perlu ada tim pengawas dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai penyelenggaraan WBS yang baik dan independen. Tim pengawas dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Komisaris Utama. Tim Pengawas melibatkan unsur Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. Kinerja Tim Pengawas dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan susunan yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, Tim

3. Recommendations from the review team will be reported to the Board of Directors in connection with the approval of the board of directors
4. The Board of Directors decides on new policies and / or old policies that are amended and / or improved and / or not made changes with consideration of stability and / or in order to secure the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Relationship with Crime

Based on the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.27 / DIREKSI / 2017 and SK. /DEKOM.TWC/X/2017, in its handling of *Whistleblower* complaints, the Company imposes regulations and mechanisms if there is a relationship with a criminal act as follows:

1. The review team provides recommendations to the Administrator regarding the follow-up of complaints that lead to criminal acts in accordance with applicable laws and regulations
2. The administrator submits the review team's recommendations to the Board of Directors and is followed up by the Board of Directors by appointing the Corporate Secretary as a representative of the Board of Directors to coordinate well with law enforcers
3. The Board of Directors must be able to follow up the legal process if it is proven that the *Whistleblower* complaint in the form of a recommendation from the review team is a criminal act in accordance with the prevailing laws and regulations

Supervision

Monitoring Team

In implementing WBS, there needs to be a supervisory team in order to raise awareness about proper and independent WBS administration. The supervisory team is formed and appointed by the Board of Commissioners with the approval of the President Commissioner. The Supervisory Team involves elements from the Board of Commissioners and the Company's Internal Supervisory Unit (SPI). The Supervisory Team's performance is formed for a period of 1 (one) year and can be extended for 1 (one) term of office with the same composition. Based on this



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Whistleblowing System Reporting Violations System

Pengawas memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap rekomendasi tim penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
2. Memberikan masukan terhadap proses pengaduan *Whistleblower*
3. Mengamati dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kinerja tim dalam WBS kepada Komisaris Utama

description, the Supervisory Team has the following authorities:

1. *Review the recommendations of the review team on the Whistleblower complaint*
2. *Provide input on the Whistleblower complaint process*
3. *Observe and provide recommendations regarding the performance of the WBS team to the President Commissioner*

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun 2018 serta tindak lanjutnya

Selama tahun 2019, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait *Whistleblowing*. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

The number of complaints received and processed in 2018 and their follow-ups

During 2019, no party or individual submitted or submitted violations related to Whistleblowing. As a manifestation of the effective and good implementation of Good Corporate Governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system will always be improved and system improvements will be made periodically in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Telah Selesai Diproses Pada Tahun Buku

Pada tahun 2019, tidak ada pengaduan terkait *Whistleblowing*.

Sanctions / Follow-Up on Complaints Processed in the Financial Year

In 2019, there were no complaints related to Whistleblowing.



KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy Concerning Diversity Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki kebijakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari latar belakang yang beragam, yaitu pendidikan dan kompetensi, pengalaman kerja, jenis kelamin/ gender, serta usia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has a policy that the Board of Commissioners and Directors come from various backgrounds, namely education and competence, work experience, gender / gender, and age.

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris
Board of Commissioners Diversity Table

Nama <i>Name</i>	Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work experience (years)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Usia (Tahun) <i>Age (Years)</i>	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Kacung Marijan (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>)			X		X	X			X
Dadan Wildan (Anggota Komisaris <i>Commissioners</i>)			X		X	X		X	
Rini Widyantini (Anggota Komisaris <i>Commissioners</i>)		X			X		X		X
Jeanne Cynthia Lay (Anggota Komisaris <i>Commissioners</i>)	X				X		X	X	

Tabel Keberagaman Direksi
Diversity Table of Directors

Nama	Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>			Pengalaman Kerja (tahun) <i>Work experience (years)</i>		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Usia (Tahun) <i>Age (Years)</i>	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Edy Setijono (Direktur Utama <i>President Director</i>)		X			X	X		X	
Palwoto (Direktur Keuangan, SDM dan Investasi <i>Director of Finance, Human Resources and Investment</i>)		X			X	X		X	
Hetty Herawati Kusumaningrum (Direktur Pemasaran dan Layanan <i>Director of Marketing and Services</i>)		X		X			X	X	
Mardijono Nugroho (Direktur Teknik dan Infrastruktur <i>Director of Engineering and Infrastructure</i>)		X		X		X			X



ASSESSMENT ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment On The Performance Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Prosedur Pelaksanaan Assessment dan Kriteria Hasil Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara independen oleh pihak eksternal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator/KPI*) yang telah ditetapkan. Terdapat lima indikator, yaitu efektivitas produk dan proses, fokus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan, serta keuangan dan pasar. Kelima indikator ini memiliki sub indikator dengan bobot yang sudah ditetapkan sesuai standard. Penilaiannya adalah mengukur *gap* antara target dan realisasi, kemudian dikalikan dengan bobot yang ada.

Assessment Implementation Procedures and Assessment Result Criteria

The performance of the Board of Commissioners and Directors is carried out independently by external parties. The assessment is carried out using the Key Performance Indicator (KPI) that has been determined. There are five indicators, namely product and process effectiveness, customer focus, workforce focus, leadership, governance, and social responsibility, as well as finance and markets. These five indicators have sub indicators with weights that have been determined according to standards. The assessment is to measure the gap between the target and the realization, then multiply it by the existing weight.

Pihak yang Melaksanakan Assessment

Pada saat pelaksanaan *assessment*, pihak yang melaksanakan penilaian adalah BPKP Perwakilan DIY. BPKP Perwakilan DIY berperan dalam memberikan supervisi atas *self assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan.

Parties Implementing Assessment

At the time of the assessment, the party conducting the assessment is BPKP Representative DIY. DIY BPKP Representatives play a role in providing supervision for self-assessments conducted by the Company.

Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI Tahun 2019)

Perusahaan telah melakukan berbagai macam upaya guna meningkatkan kualitas dan pendapatan sepanjang tahun 2019. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Kunci yang telah dicapai Perusahaan sepanjang tahun 2019:

Achievement of Key Performance Indicators (KPI 2019)

The company has made various efforts to improve quality and revenue throughout 2019. The following are the key performance indicators that the Company has achieved throughout 2019:

NO	MIN	INDIKATOR	BOBOT (%)	SATUAN	TARGET 2019	REALISASI 2019	R/T	NILAI	PIC	
I		Efektifitas Produk dan Proses								Product and Process Effectiveness
I-1		Jumlah Pengunjung	4	Orang	7.752.750	6.838.638	0,88	3,53	Dir. PP	Number of visitors
I-2		International Award	2	awarding	1	2	2,00	2,00	Dirut	International Award
I-3		Kerjasama Destinasi	2	Obyek	2	2	1,00	2,00	Dir PP	Destination Cooperation
I-4		Sistim Integrasi Tiketing	2	Obyek	2	2	1,00	2,00	Dir TI	Ticketing Integration System
I-5		Sistim Integrasi Tiketing	2	%	70	100	1,43	2,00	Dir TI	Ticketing Integration System
		Jumlah I	12					11,53		Total



NO	MIN	INDIKATOR	BOBOT [%]	SATUAN	TARGET 2019	REALISASI 2019	R/T	NILAI	PIC	
II		Fokus Pelanggan								Customer Focus
II-1		Improvement with travel agencies	6	Negara	5	8	1,60	6,00	Dir PP	Improvement with travel agencies
II-2		Kepuasan Stake holder	8							Stakeholder Satisfaction
II-2-1		Index kepuasan pengunjung	4	%	77	81	1,05	4,00	Dir PP	Visitor satisfaction index
II-2-2		Index kepuasan pelanggan	4	%	77	85	1,10	4,00	Dir PP	Customer satisfaction index
II-3		E- Commerce Development	4	%	20	31	1,57	4,00	Dir PP	E- Commerce Development
		Jumlah II	18					18,00		Total II
III		Fokus Tenaga Kerja								Manpower Focus
III-1		Implementasi KPI Individu	4	%	100	100	1,00	4,00	Dir KSI	Implementation of Individual KPIs
III-2		Index Kepuasan Tenaga Kerja	5	%	75	79	1,05	5,00	Dir KSI	Labor Satisfaction Index
III-3		Net Profit/Employees	4	Rp	625.466	699.282.358	1,12	4,00	Dir KSI	Net Profit/Employees
		Jumlah III	13					13,00		Total III
IV		Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat								Leadership, Governance & Community Responsibility
IV-1		Kepemimpinan dan Tata Kelola	4							Leadership and Governance
IV-1-1		Skor GCG	2	Skor	87	87,00	1,00	2,00	Dirut	GCG Score
IV-1-2		Skor KPKU (Kinerja Penilaian Kinerja Unggul)	2	Skor	490	510	1,04	2,00	Dirut	KPKU Score (Superior Performance Assessment Performance)
IV-2		Peningkatan destinasi wisata dan event	4							Increase in tourist destinations and events
IV-2-1		Sinergi BUMN	2	BUMN	2	2	1,00	2,00	Dirut	BUMN synergy
IV-2-2		International event	2	Event	4	6	1,50	2,00	Dir PP	International event
IV-3		Peningkatan aksesibilitas dan infrastruktur	4							Increased accessibility and infrastructure
IV-3-1		Pendataan Pedagang Barobudur	2	%	100	100	1,00	2,00	Dir TI	Barobudur Trader Data Collection
IV-3-2		Sosialisasi Pedagang Barobudur	2	Pertemuan	1	5	5,00	2,00	Dir TI	Barobudur Trader Socialization
IV-4		Pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan	10							Community empowerment and environmental preservation
IV-4-1		Program Kemitraan	2	%	100	85	0,85	1,70	Dirut	Partnership Program
IV-4-2		Program Bina Lingkungan	2	%	100	100	1,00	2,00	Dirut	Environmental Development Program
IV-4-3		Sustainability Report PKBL	2	%	100	100	1,00	2,00	Dirut	Sustainability Report PKBL
IV-4-4		Program Unggulan Akselerasi Siswa	2	Sekolah	3	6	2,00	2,00	Dirut	The Excellence Program for Student Acceleration
IV-4-5		Program Unggulan Kesehatan Balita dan Lansia	2	Desa	2	2	1,00	2,00	Dirut	Excellence Program for Toddler and Elderly Health
		Jumlah IV	22					21,70		Total IV
V		Fokus Keuangan dan Pasar (Main Target)								Financial and Market Focus (Main Target)
V-1		EBITDA Margin	8	%	33,39	50,41	1,51	8,00	Dir KSI	EBITDA Margin
V-2		Market share pengunjung wisman	5	%	3,33	3,23	0,97	4,85	Dir PP	Market share for foreign tourists
V-3		Pertumbuhan Aset	5	%	26,42	20,11	0,76	3,81	Dir KSI	Asset Growth
V-4		Sales to Average Assets	7	%	79,09	62,31	0,79	5,52	Dir KSI	Sales to Average Assets
V-5		Rasio Operasi	5	%	65,21	57,11	0,88	4,38	Dir KSI	Operating Ratio
V-6		Current Ratio	5	%	142,18	308,08	2,17	5,00	Dir KSI	Current Ratio
		Jumlah V	35					31,55		Total V
		JUMLAH	100					95,78		Total

Keputusan-Keputusan Direksi Tahun 2019

Selama tahun 2019, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait kebijakan operasional maupun fungsional, sebagai berikut:

1. Implementasi system e-ticketing yang dikembangkan oleh PT TWC.
2. Implementasi jenis tiket baru untuk wisatawan mancanegara dengan menggunakan tiket berfoto.
3. Pemasangan videotron multimedia di Gedung Trimurti.
4. Pengembangan aplikasi system ticketing terintegrasi Trip Planner.
5. Implementasi pembayaran non tunai.
6. Dari sisi kebijakan harga, manajemen melakukan perubahan harga tiket masuk yang berlaku.
7. Dalam rangka memitigasi perubahan nilai tukar rupiah selama tahun 2019, perusahaan menetapkan kebijakan nilai tukar mengambang sebagai dasar dalam penentuan harga tiket masuk bagi wisatawan mancanegara.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2019, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Direksi selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan.



PENILAIAN ATAS KINERJA Masing-masing KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi.

2019 Directors' Decrees

During 2019, the Board of Directors issued various decisions regarding operational and functional policies, as follows:

1. *Implementation of the e-ticketing system developed by PTTWC.*
2. *Implementation of new ticket types for foreign tourists using photo tickets.*
3. *Installation of multimedia videotron in Trimurti Building.*
4. *Development of an integrated Trip Planner ticketing system application.*
5. *Implementation of non-cash payments.*
6. *In terms of pricing policies, management has made changes to the prevailing entrance ticket prices.*
7. *In order to mitigate changes in the rupiah exchange rate during 2019, the company established a floating exchange rate policy as the basis for determining the price of entrance tickets for foreign tourists.*

Training Program to Improve Competence of Directors

During 2019, the Board of Directors participated in training programs to improve competence. The full program participated by the Board of Directors is presented in the Company Profile Chapter.

Per December 31, 2019, the Company does not have a specific committee to assist the duties of the Board of Directors.



PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management Of Conflict Of Interest Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Pedoman Benturan Kepentingan

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkelanjutan, dan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan, maka Perusahaan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman yang mengatur penanganan benturan kepentingan. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antarpemangku kepentingan maupun pihak-pihak lainnya yang mungkin menimbulkan potensi terjadinya benturan kepentingan.

Perusahaan menyadari pentingnya pemahaman terhadap benturan kepentingan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antarpemangku kepentingan sehingga tercipta tata kelola Perusahaan yang baik, maka disusunlah Pedoman Benturan Kepentingan yang berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku serta diselaraskan dengan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait benturan kepentingan yang cukup lengkap dan tersebar dalam beberapa ketentuan, di antaranya diatur dalam ketentuan kepegawaian, sanksi administratif, pengadaan barang dan jasa, perkreditan, kode etik serta anggaran dasar Perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan tersebut telah dimuat dalam Keputusan Direksi No.SK.34/DIREKSI/2015 dan SK.01/DEKOM/2015 tanggal 10 Nopember 2015.

Conflict of Interest Guidelines

In order to implement the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously, and in line with the Company's Vision and Mission and to increase the added value of the Company for all stakeholders, the Company considers it necessary to formulate a guideline regulating the handling of conflicts of interest. This needs to be done considering that the Company's business activities cannot be separated from the relationships and interactions between stakeholders and other parties that may cause a potential conflict of interest.

The company realizes the importance of understanding conflicts of interest in order to create a harmonious working relationship between stakeholders so as to create good corporate governance, so a Conflict of Interest Guidelines are prepared which are guided by the prevailing laws and regulations and are aligned with the values prevailing in the Company. The company has policies related to conflicts of interest that are quite complete and spread out in several provisions, among which are stipulated in employment provisions, administrative sanctions, procurement of goods and services, credit, code of ethics and the Company's articles of association.

The Guidelines for Conflict of Interest have been published in the Decree of the Board of Directors No.SK.34 / DIREKSI / 2015 and SK.01 / DEKOM / 2015 dated 10 November 2015.



BAB VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Corporate Social Responsibility (Csr)



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud kesadaran perusahaan untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat dan lingkungannya, terutama yang terkena dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Dalam kaitan dengan hal tersebut, perusahaan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab bukan sekedar melaksanakan kewajiban, tetapi juga merupakan kesadaran bahwa dimensi sosial ini perlu dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tetap melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan baik dengan adanya aturan hukum maupun tidak. Tentu saja perusahaan mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional dalam pelaksanaan CSR dan mendorong seluruh bagian perusahaan terlibat di dalamnya.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terdiri atas enam bidang. Pertama, tanggung jawab sosial perusahaan terkait *core subject* operasi yang adil. Kedua, tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia. Ketiga, tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup. Keempat, tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Kelima, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Keenam, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan.

Dalam merencanakan dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memperhatikan isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan sehingga dapat membuat strategi dan program yang sesuai dengan isu-isu tersebut. Agar CSR perusahaan dapat menciptakan manfaat bagi perusahaan, *stakeholder*, dan pembangunan berkelanjutan serta bentuk penghargaan perusahaan atas harapan *stakeholder*, perusahaan melibatkan seluruh *stakeholder* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Hal ini didasari atas kesadaran perusahaan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

The company is committed to carrying out corporate responsibility in preserving the environment and improving the quality of life of the community, including public health and welfare. Corporate social responsibility is a form of corporate awareness to improve relations with the community and the environment, especially those affected by the social, economic and environmental impacts of company activities. In this regard, the company carries out responsibly not only in carrying out its obligations, but also an awareness that this social dimension is necessary to improve the sustainability of the company's business processes. This causes the company to continue to carry out corporate social responsibility activities, whether with legal regulations or not. Of course the company complies with applicable laws and is consistent with international norms of behavior in implementing CSR and encourages all parts of the company to be involved in it.

Social responsibility carried out by the company consists of six fields. First, corporate social responsibility related to the core subject of fair operation. Second, corporate social responsibility related to human rights. Third, corporate social responsibility related to the environment. Fourth, corporate social responsibility related to employment, health and safety. Fifth, corporate social responsibility is related to responsibility to consumers. Sixth, corporate social responsibility related to social development.

In planning and implementing its social responsibility, the company pays attention to important socio-economic and environmental issues so that it can create strategies and programs that are appropriate to these issues. So that the company's CSR can create benefits for the company, stakeholders, and sustainable development as well as a form of corporate appreciation for stakeholder expectations, the company involves all stakeholders in the planning, implementation, and evaluation processes. This is based on the company's awareness that the implementation of corporate social responsibility is a moral responsibility to the stakeholders.



Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan mencakup komitmen tanggung jawab perusahaan pada dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku etis dan transparan. CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi, mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku internasional, berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan. Hal ini dilakukan agar CSR dapat sesuai dengan ekspektasi *stakeholder* terkait peran sosial perusahaan. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan *review* terhadap seluruh regulasi terkait isu-isu tanggung jawab sosial pada masing-masing aspek atau bidang.

Perusahaan menyadari bahwa terdapat kemungkinan terjadi risiko akibat kegagalan dalam menerapkan tanggung jawab sosial. Dalam kaitan dengan pelanggaran CSR, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing*. Mekanisme *whistleblowing* ini dapat dipergunakan oleh seluruh *stakeholder*, baik konsumen/pelanggan/pengunjung, pemasok, karyawan, maupun masyarakat sekitar untuk membuat laporan bahwa perusahaan melanggar atau tidak menjalankan CSR.

Kinerja CSR dapat diukur dari besarnya dana yang dikucurkan untuk CSR tersebut, *output* yang dirasakan *stakeholder* (misal, kepuasan pelanggan, karyawan, dan pemasok), serta jumlah aduan baik secara langsung maupun melalui mekanisme *whistleblowing*. Kinerja CSR ini tentu saja hanya dapat dicapai oleh perusahaan bila ada keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

Social responsibility carried out by the company includes a commitment to corporate responsibility for the impact of its decisions and activities on society and the environment through ethical and transparent behavior. CSR carried out by the company also encourages the company to be responsible to all parts of the organization, comply with legal laws and are consistent with international norms of behavior, contribute to sustainable development, including public health and welfare, and respect and consider the expectations of stakeholders. .

In recognizing and formulating social responsibility, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who are likely to be impacted by company operations and recognizing the direct significant impact of company activities and decisions. This is done so that CSR can match stakeholder expectations regarding the company's social role. In addition, the company has also reviewed all regulations related to social responsibility issues in each aspect or field.

The company realizes that there may be risks due to failure to implement social responsibility. In relation to CSR violations, the company provides a means of complaints for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism. This whistleblowing mechanism can be used by all stakeholders, both consumers / customers / visitors, suppliers, employees, and the surrounding community to make reports that the company violates or does not carry out CSR.

CSR performance can be measured by the amount of funds disbursed for CSR, the output perceived by stakeholders (for example, customer satisfaction, employees, and suppliers), and the number of complaints either directly or through the whistleblowing mechanism. Of course, this CSR performance can only be achieved by a company if there is involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait *Core Subject* Operasi Yang Adil

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terkait dengan proses bisnis utama perusahaan secara adil. Selain menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), perusahaan telah menyusun Standar Etika Perusahaan (*code of conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku insan perusahaan yang sejalan dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi misi Perusahaan. Standar ini mengatur tentang etika bisnis perusahaan dan etika kerja Insan perusahaan termasuk aturan tentang etika di media sosial.

Adapun sebagai wujud komitmen atas Standar Etika Perusahaan, seluruh Insan perusahaan memberikan komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika Perusahaan. Dengan adanya Standar Etika Perusahaan maka Insan perusahaan dapat memiliki sikap yang konsisten yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan. Bukan hanya untuk Insan perusahaan, Standar Etika Perusahaan ini juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan. Agar seluruh pihak mengetahui dan melaksanakan, perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder*.

Dalam kaitan dengan pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing*. Apabila terjadi korupsi, perusahaan bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menanganinya. Hal ini dikarenakan perusahaan adalah BUMN.

Kebijakan Dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait *Core Subject* Operasi Yang Adil

Untuk melaksanakan tanggung jawab ini, perusahaan memiliki beberapa kebijakan terkait dengan anti korupsi, persaingan yang adil, penghormatan hak kekayaan intelektual, kebijakan dengan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi.

Commitment And Corporate Social Responsibility Policy Related To Fair Core Subject Operations

The company is committed to carrying out social responsibility related to the company's main business processes in a fair manner. In addition to implementing the principles of good corporate governance (GCG), the company has compiled a Code of Conduct which serves as a guideline for influencing, shaping, regulating, and controlling the conformity of behavior of corporate personnel in line with the corporate culture in achieving the vision and mission. Company. This standard regulates the company's business ethics and work ethics of the company's people, including the rules regarding ethics in social media.

As a form of commitment to the Company's Ethical Standards, all company personnel commit to compliance with the Company's Ethical Standards. With the existence of the Company's Ethical Standards, the Company's personnel can have a consistent attitude in accordance with the values and culture of the company. Not only for company people, this Company Ethical Standard also applies to shareholders, partners, and all stakeholders associated with the company. So that all parties know and implement, the company conducts outreach to all stakeholders.

In connection with violations, the company provides a means of complaints for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism. If there is corruption, the company collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK) to deal with it. This is because the company is a BUMN.

Policies And Commitments Of Corporate Social Responsibility Related To Fair Core Subject Operations

To carry out this responsibility, the company has several policies related to anti-corruption, fair competition, respect for intellectual property rights, policies with lobbying, political contributions, and political involvement, and compliance with laws and regulations.



Kebijakan terkait dengan anti korupsi

Korupsi menjadi persoalan serius dan menjadi perhatian besar bagi seluruh masyarakat Indonesia saat ini. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi tengah menjadi agenda nasional. Untuk itu, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, perusahaan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mencegah dan memberantas korupsi di lingkungan Perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan menjadikan anti-korupsi sebagai aspek utama yang secara terus-menerus diawasi pada setiap kegiatan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan perusahaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

Implementasi anti-korupsi sudah dilakukan perusahaan sejak lama. Bahkan pada tahun 2014, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.26/Direksi/2012 tentang penetapan dan penunjukkan pejabat di lingkungan perusahaan yang berkewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi pemberantasan Korupsi (KPK). Tahun 2017, Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. SK.28/Direksi/2017 tentang penetapan pedoman penanganan gratifikasi di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2018, perusahaan telah melakukan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN untuk memperkuat pemahaman insan perusahaan sehingga dapat menerapkan budaya anti korupsi di setiap pekerjaan dan kegiatan perusahaan. Hal ini merupakan wujud keseriusan perusahaan untuk menghindari segala bentuk *fraud* di perusahaan.

Kebijakan persaingan yang adil

Seluruh kegiatan operasional perusahaan didukung oleh para mitra usaha, vendor, *supplier*, dan sub-kontraktor yang terus membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas. Proses operasional perusahaan juga dilandasi dengan persaingan yang adil. Untuk memastikan bahwa praktik bisnis dan kemitraan dilakukan dengan adil maka Direksi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: SK.27/Direksi/2017 tentang Peraturan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

Policies related to anti-corruption

Corruption is a serious problem and is of great concern to all Indonesian people today. Efforts to prevent and eradicate corruption are currently on the national agenda. For this reason, as part of Indonesian society, the company fully supports the government's efforts in preventing and eradicating corruption within the Company, including in interactions with stakeholders. The company makes anti-corruption the main aspect that is continuously monitored in every activity and disseminated to all company personnel and parties involved in company activities.

The company has implemented anti-corruption for a long time. Even in 2014, the Board of Directors issued Decree No. SK.26 / Directors / 2012 regarding the appointment and appointment of officials within the company who are obliged to submit a State Officials Asset Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). In 2017, the Board of Directors issued Decree No. SK.28 / Directors / 2017 concerning the establishment of guidelines for handling gratuities within the company environment. In 2018, the company conducted outreach on GCG, gratuities, and LHKPN to strengthen the understanding of company personnel so that they can implement an anti-corruption culture in every work and activity of the company. This is a form of the company's seriousness in avoiding all forms of fraud in the company.

Fair competition policy

All of the company's operational activities are supported by business partners, vendors, suppliers and sub-contractors who continue to assist the Company in achieving its goals. The company always ensures partnerships based on the principles of mutual benefit, fairness, transparency and integrity. The company's operational process is also based on fair competition. To ensure that business practices and partnerships are carried out fairly, the Board of Directors issues a Decree Number: SK.27 / Directors / 2017 concerning Regulations for Procurement of Goods and / or Services.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil

Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations

Kebijakan penghormatan hak kekayaan intelektual

Perusahaan menghormati hak kekayaan intelektual (HKI) sebagai suatu hak eksklusif yang diberikan hukum kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Perusahaan menghormati UU No.28/2014 tentang Hak Cipta, UU No. 14/2001 tentang paten, UU No. 15/2001 tentang merek, UU No. 31/2000 tentang desain industri, dan UU No. 30/2000 tentang rahasia dagang. Oleh sebab itu, perusahaan tidak memanfaatkan kenikmatan secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual manusia. Hal ini ditunjukkan dengan kebijakan tidak menggunakan gambar atau video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran.

Policies to respect intellectual property rights

The company respects intellectual property rights (IPR) as an exclusive right given by law to a person or group of people for their created work. The company respects Law No.28/2014 on Copyright, Law No. 14/2001 on patents, Law no. 15/2001 on Trademarks, Law no. 31/2000 on industrial design, and Law no. 30/2000 on trade secrets. Therefore, companies do not take advantage of the economic enjoyment resulting from human intellectual creativity. This is indicated by the policy of not using images or videos of other people's work as marketing media.

Kebijakan dengan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik

Meskipun perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), namun perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik. Perusahaan memiliki larangan bagi direksi untuk merangkap jabatan sebagai anggota parta politik, pengurus organisasi masyarakat sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang terkait dengan perusahaan, pejabat struktural dan fungsional pada lembaga pemerintahan, pejabat di badan usaha dan badan hukum lainnya.

Policy with lobbying, political contributions, and political engagement

Even though the company is a state-owned company (BUMN), it has a policy not to lobby, make political contributions, and engage in political involvement. The company has a prohibition for the board of directors to hold concurrent positions as members of political parties, administrators of social community organizations or non-governmental organizations related to the company, structural and functional officials in government agencies, officials in business entities and other legal entities.

Komitmen untuk patuh pada hukum dan regulasi

Perusahaan berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi *good corporate governance*. Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik-praktik yang baik dan sesuai dengan hukum serta norma yang berlaku

Commitment to comply with laws and regulations

The company is committed to upholding legal compliance, ethics, integrity and the implementation of good corporate governance. The company always puts forward good practices and is in accordance with applicable laws and norms.



Perencanaan *Corporate Social Responsibility* Bidang Operasi Yang Adil

Tahun 2019, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan budaya anti korupsi, perusahaan merencanakan sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Kedua, terkait persaingan yang adil, perusahaan melakukan perencanaan operasional praktik bisnis dan kemitraan yang dilakukan secara adil, termasuk dalam rangka pengadaan barang dan/atau jasa. Ketiga, terkait dengan HKI, perusahaan mensosialisasikan pentingnya HKI dan melarang segala bentuk penggunaan gambar dan video hasil karya orang lain sebagai bahan media pemasaran. Keempat, perusahaan menerapkan kebijakan pelarangan lobi, kontribusi politik, dan keterlibatan politik, termasuk ketika melakukan pergantian direksi. Selain itu, perusahaan selalu menerapkan GCG dan praktik bisnis yang sesuai hukum serta norma yang berlaku. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama operasi yang adil bagi *stakeholder* dan perusahaan terlihat dari penerapan GCG.

Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti lobi dan ketidakadilan dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan *stakeholder* (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan *code of conduct* sehingga pelanggaran terhadap pelaksanaan operasional yang adil menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada.

Terdapat informasi biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait inisiatif CSR.

Corporate Social Responsibility Planning For Fair Operations

In 2019, the company plans several CSR applications in this field. First, related to the anti-corruption culture, the company plans to socialize about GCG, gratuities, and LHKPN. Second, regarding fair competition, companies carry out operational planning for fair business practices and partnerships, including in the context of procuring goods and / or services. Third, related to IPR, the company socializes the importance of IPR and prohibits all forms of use of images and videos created by other people as marketing media. Fourth, the company implements a policy prohibiting lobbying, political contributions, and political involvement, including when changing directors. In addition, the company always implements GCG and business practices that comply with applicable laws and norms. As the main program that can create benefits with fair operations for stakeholders and the company, it can be seen from the implementation of GCG.

In this case, of course the company realizes that there are several violations, such as lobbying and injustice in the procurement of goods and / or services. These violations can reduce the quality of the company's operations as a whole. Therefore, if there is a violation, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism to provide an opportunity for company personnel to submit findings or complaints without fear of being identified. In addition, the efforts made by the company include involving stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing the code of conduct so that violations of fair operational implementation are lowered or even non-existent.

There is information on costs incurred by companies related to CSR initiatives.

PELAKSANAAN CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Tahun 2019 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan operasional perusahaan yang adil, termasuk sosialisasi tentang GCG, gratifikasi, dan LHKPN. Dalam kaitan dengan *whistleblowing*, tidak ada satu pun keluhan dari insan perusahaan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

FAIR OPERATIONS OF CSR IMPLEMENTATION

In 2019 the company has carried out all plans for CSR activities related to fair company operations, including socialization on GCG, gratuities, and LHKPN. In relation to whistleblowing, there has not been a single complaint from the company personnel. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

KOMITMEN, KEBIJAKAN DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM

Perusahaan menempatkan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai nilai universal yang harus diakui, dihormati, dan ditegakkan oleh setiap pemangku kepentingan (*stakeholder*). Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM, baik dalam hubungan dengan masyarakat, pemasok, maupun karyawan.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bagi Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak HAM akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Perusahaan mendukung komitmen menghormati HAM. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab

COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

The company places Human Rights (HAM) as a universal value that must be recognized, respected, and upheld by every stakeholder. Therefore, the company has a strong commitment to ensure that every company operation does not violate human rights principles, both in relations with the community, suppliers, and employees.

The company has a high commitment to carry out social responsibility for Human Rights (HAM) in accordance with company policies. In any decision-making process, the impact of human rights as a result of company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. The company supports the commitment to respect human rights. In recognizing and formulating social responsibility related



sosial terkait HAM, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari pelanggaran HAM serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap penerapan HAM.

Dalam melaksanakan penerapan HAM, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, Undang-undang Dasar Republik 1945. Kedua, UU No. 5/1998 tentang ratifikasi terhadap aturan anti kejahatan, penyiksaan, perlakuan atau penghukuman yang kejam, tidak berperikemanusiaan, dan merendahkan martabat. Ketiga, UU No. 9/1998 tentang kebebasan menyatakan pendapat. Keempat, UU No. 11/1998 tentang hak dan kewajiban buruh. Kelima, UU No. 8/1999 tentang hak dan perlindungan konsumen. UU No. 19, 20, 21/1999 tentang perburuhan. Keenam, UU No. 26/1999 tentang pencabutan hukum subversi yang dianggap membatasi hak berpendapat. Ketujuh, UU No. 39/1999 tentang HAM. Kedelapan, UU No. 40/1999 tentang pers, hak dan kewajibannya. Kesembilan, UU No. 26/2006 tentang pengadilan terhadap pelanggar HAM.

Adapun HAM yang dihormati oleh perusahaan (sesuai dengan *Universal Declaration of Human Rights*) antara lain hak untuk hidup, hak kemerdekaan dan keamanan secara fisik, hak diakui kepribadiannya, hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum, hak untuk masuk dan keluar wilayah suatu negara, hak memiliki suatu benda dengan cara yang sah, hak untuk bebas mengeluarkan pikiran dan perasaan, hak untuk memilih dan memeluk agama, hak untuk bebas mengeluarkan pendapat, hak untuk mengadakan rapat dan berkumpul, hak untuk mendapatkan jaminan sosial atas hidupnya, hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, hak untuk berdagang, hak untuk turut serta dalam gerakan kebudayaan dalam masyarakat masing-masing, hak untuk menikmati kesenian, dan hak untuk memajukan keilmuan.

Hak Asasi terkait Ketenagakerjaan

Dalam kaitan dengan ketenagakerjaan, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan meniadakan praktik kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Karyawan diberikan hak sesuai dengan aturan ketenagakerjaan, seperti hak cuti, hak penggajian yang adil, hak jam kerja yang layak.

to human rights, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who are likely to be affected by human rights violations and recognizing the direct significant impact of company activities and decisions on the implementation of human rights.

In implementing human rights implementation, companies pay attention to several legal regulations related to it. First, the 1945 Constitution of the Republic. Second, Law no. 5/1998 concerning the ratification of the anti-cruelty, torture, cruel, inhuman and degrading treatment or punishment. Third, Law no. 9/1998 on freedom of expression. Fourth, Law no. 11/1998 concerning labor rights and obligations. Fifth, Law No. 8/1999 on consumer rights and protection. UU no. 19, 20, 21/1999 on labor. Sixth, Law no. 26/1999 concerning the repeal of the subversion law which is considered to limit the right to express opinion. Seventh, Law no. 39/1999 on Human Rights. Eighth, Law no. 40/1999 on the press, its rights and obligations. Ninth, Law no. 26/2006 regarding trials of human rights violators.

The human rights that are respected by companies (in accordance with the Universal Declaration of Human Rights) include the right to life, the right to freedom and physical security, the right to be recognized for their personality, the right to receive equal treatment before the law, the right to enter and leave the territory of a country. , the right to own an object in a lawful manner, the right to freely express thoughts and feelings, the right to choose and embrace a religion, the right to freely express opinions, the right to hold meetings and gatherings, the right to get social security for his life, the right to get a job proper, the right to trade, the right to participate in cultural movements in their respective societies, the right to enjoy the arts, and the right to advance science.

Human rights related to labor

In terms of employment, the human rights that companies pay attention to are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. The company eliminates the practice of underage labor and forced labor. Employees are given rights in accordance with labor regulations, such as the right to leave, the right to fair pay, the right to work properly.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

Aspek Hak Asasi Manusia juga diberlakukan dalam sistem rekrutmen Karyawan. Intinya adalah tidak ada Hak-hak individu yang dilanggar dalam kebijakan, mekanisme dan sistem dalam rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen SDM dilakukan secara adil, terbuka/transparan, akuntabel, serta sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi, dengan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan tanpa diskriminasi. Perusahaan menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia. Karyawan perusahaan memiliki beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Salah satu sistem rekrutmen SDM yang dipergunakan oleh perusahaan adalah Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (*Competency Based Human Resources Management - CBHRM*). Dalam CBHRM, kompetensi menjadi elemen kunci pada seluruh modul Sistem MSDM yang ada seperti rekrutmen dan seleksi, kinerja, karir, pendidikan dan pengembangan serta penggajian. Selama periode pelaporan tidak ditemukan adanya tenaga kerja paksa dalam kegiatan operasional perusahaan. Menurut data statistik karyawan, usia minimal yang bisa mengikuti proses rekrutmen adalah 20 tahun. Ini dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam meniadakan praktik tenaga kerja di bawah umur.

Human rights aspects are also applied in the employee recruitment system. The point is that no individual rights are violated in the policies, mechanisms and systems for employee recruitment. The HR recruitment process is carried out fairly, openly/transparently, accountably, and according to needs and qualifications, with respect for human rights (HAM) and without discrimination. The company is against all discrimination and upholds humanitarian principles and respects human rights. Company employees have various ethnicities, races, religions, genders and physical conditions. One of the HR recruitment systems used by companies is Competency Based Human Resources Management (CBHRM). In CBHRM, competence is a key element in all existing HRM system modules such as recruitment and selection, performance, career, education and development as well as payroll. During the reporting period, no forced labor was found in the company's operational activities. According to employee statistics, the minimum age that can participate in the recruitment process is 20 years. This is done as a company effort to eliminate the practice of underage labor.

Hak Asasi terkait Pelanggan/Pengunjung

Dalam kaitan dengan pelanggan/pengunjung, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perusahaan mempersilakan seluruh pengunjung untuk berkunjung tanpa membedakan SARA dan kondisi fisik. Khusus untuk hari besar keagamaan tertentu, seperti Waisak dan Nyepi, perusahaan memberikan fasilitas khusus bagi pemeluk agama Budha dan Hindu dikarenakan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan merupakan tempat ibadah bagi kedua agama tersebut. Dalam hal berbusana, perusahaan menerapkan larangan mengenakan pakaian minim, seperti rok atau celana pendek dengan memberikan kain batik, guna menghormati budaya ketimuran. Sebagai bentuk penghormatan bagi pengunjung dan karyawan difabel, perusahaan menyediakan jalan khusus untuk kursi roda, pegangan tangan bagi lansia, dan kamar mandi khusus difabel.

Human Rights related to Customers / Visitors

In terms of customers / visitors, the human rights that companies pay attention to are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. The company invites all visitors to visit regardless of racial and physical conditions. Especially for certain religious holidays, such as Waisak and Nyepi, the company provides special facilities for Buddhists and Hindus because the Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks are places of worship for both religions. In terms of dress, the company enforces a ban on wearing minimal clothing, such as skirts or shorts by giving out batik cloth, to respect eastern culture. As a form of respect for visitors and employees with disabilities, the company provides a special path for wheelchairs, handrails for the elderly, and a bathroom for people with disabilities.



Hak Asasi terkait Pemasok

Dalam kaitan dengan pemasok, HAM yang diperhatikan oleh perusahaan adalah keadilan dari sisi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Dalam aturan pengadaan barang dan/atau jasa disebutkan bahwa proses *procurement* dilakukan secara adil. Agar tanggung jawab sosial di bidang HAM ini dapat dijalankan dengan baik maka perusahaan melakukan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder*, baik dalam bentuk tulisan/aturan/berita maupun dalam bentuk media gambar/penunjuk lokasi (untuk kamar mandi difabel dan akses jalan khusus difabel).

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG HAM

Tahun 2019, perusahaan merencanakan beberapa penerapan CSR dalam bidang ini. Pertama, terkait dengan keadilan bagi karyawan, pelanggan, dan pemasok dengan kondisi fisik difabel, perusahaan merencanakan penambahan dan perbaikan fasilitas untuk penyandang difabel. Kedua, terkait dengan keadilan bagi karyawan, perusahaan merencanakan pelatihan dan pengembangan SDM tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Ketiga, terkait perusahaan merencanakan promosi jabatan tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Keempat, dalam melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa, perusahaan melaksanakan proses *procurement* dengan adil. Sebagai program utama yang dapat menciptakan manfaat bersama penerapan HAM ini paling banyak difokuskan pada karyawan.

Dalam hal ini, tentu saja perusahaan menyadari bahwa terdapat beberapa pelanggaran, seperti ketidakadilan dalam proses promosi, pengadaan barang dan/atau jasa, serta ketidakadilan bagi pelanggan pengunjung. Pelanggaran itu dapat menurunkan kualitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, apabila ada pelanggaran, perusahaan menyediakan sarana keluhan bagi *stakeholder*, termasuk menyediakan mekanisme *whistleblowing* untuk memberikan kesempatan bagi insan perusahaan menyampaikan temuan atau keluhan tanpa takut diketahui identitasnya. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melibatkan *stakeholder* (pemasok, pelanggan, karyawan) agar turut melaksanakan penerapan HAM sehingga pelanggaran terhadap penerapan HAM menjadi lebih rendah atau bahkan tidak ada. Terdapat informasi biaya yang dikeluarkan perusahaan terkait inisiatif CSR.

Human Rights related to Suppliers

With regard to suppliers, the human rights that companies pay attention to are justice in terms of ethnicity, religion, race, gender, and physical condition. The regulations for the procurement of goods and / or services state that the procurement process is carried out fairly. So that social responsibility in the field of human rights can be carried out properly, the company conducts outreach to all stakeholders, both in the form of writing / regulations / news and in the form of media pictures / location pointers (for bathrooms with disabilities and access roads for people with disabilities).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING FOR HAM

In 2019, the company plans several CSR applications in this field. First, with regard to justice for employees, customers and suppliers with physical disabilities, the company plans to add and improve facilities for people with disabilities. Second, with regard to justice for employees, the company plans training and human resource development regardless of ethnicity, religion, race, gender and physical condition. Third, related to the company planning a promotion without distinction of ethnicity, religion, race, gender and physical condition. Fourth, in carrying out the procurement of goods and / or services, the company shall carry out the procurement process fairly. As the main program that can create mutual benefits, the implementation of human rights is mostly focused on employees.

In this case, of course the company realizes that there are several violations, such as injustice in the promotion process, procurement of goods and / or services, and injustice for visitor customers. These violations can reduce the quality of the company's operations as a whole. Therefore, if there is a violation, the company provides a means of complaint for stakeholders, including providing a whistleblowing mechanism to provide an opportunity for company personnel to submit findings or complaints without fear of being identified. In addition, the efforts made by the company are involving stakeholders (suppliers, customers, employees) to participate in implementing human rights so that violations of the application of human rights are lowered or even non-existent. There is information on costs incurred by companies related to CSR initiatives.

PELAKSANAAN CSR BIDANG HAM

Tahun 2019 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan HAM, baik terkait karyawan, pemasok, dan pelanggan/pengunjung. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan HAM, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi yang tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Dari sisi pelanggan dan pemasok pun perusahaan telah konsisten menjalankan operasional perusahaan dengan menghormati HAM. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun.

HUMAN RIGHTS CSR IMPLEMENTATION

In 2019, the company has carried out all plans for CSR activities related to human rights, including employees, suppliers, and customers / visitors. With regard to employees, the company consistently applies human rights, including in terms of recruitment, development and promotion that does not pay attention to SARA and physical conditions, as well as in relation to employee rights and obligations. From the customer and supplier side, the company has consistently run its operations with respect to human rights. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero). Tanpa kepedulian bersama, maka kerusakan lingkungan semakin masif. Selain merugikan generasi sekarang, kerusakan lingkungan tersebut juga sangat merugikan generasi mendatang. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan mendukung pelestarian lingkungan hidup karena dapat berdampak bagi perusahaan dan *stakeholder*, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasional perusahaan merupakan

ENVIRONMENTAL COMMITMENTS, POLICIES AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Concern for the environment is a shared responsibility, including corporations such as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero). Without mutual concern, environmental damage will become even more massive. Besides harming the current generation, the environmental damage is also very detrimental to future generations. Therefore, the company has a strong commitment to ensure that every company operation supports environmental conservation because it can have an impact on the company and stakeholders, such as the surrounding community and government. In any decision-making process, the environmental impact due to company operations is an important issue



isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak dari kerusakan lingkungan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Dalam setiap inisiatif dan program di bidang lingkungan, perusahaan selalu mengedepankan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan agar dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Dalam melakukan pelestarian lingkungan, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, UU No. 23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Kedua, UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Ketiga, UU No. 18/2008 tentang pengelolaan sampah. Keempat, UU No. 10/2009 tentang Kepariwisata. Kelima, UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keenam, UU No. 30/2009 tentang ketenagalistrikan. Komitmen Perusahaan untuk kelestarian lingkungan diwujudkan dengan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak bagi lingkungan. Upaya yang lain, Perseroan mendukung dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pro-lingkungan. Di luar itu, kepedulian lingkungan juga ditunjukkan Perusahaan dalam operasional sehari-hari, yakni berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*) dalam penggunaan berbagai sarana dan prasana kantor. Misalnya, penghematan penggunaan listrik, air dan kertas, atau pengelolaan limbah domestik berupa sampah dari aktivitas kantor.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang dimiliki oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) telah diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 9 tahun 2010 tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Adapun Tata Cara Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup, antara lain:

that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility related to the environment, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being affected by environmental damage and recognizing the direct significant impact of the company's activities and decisions on environmental sustainability. In every initiative and program in the environmental sector, the company always prioritizes the involvement of stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability so that they can experience the economic benefits of environmental program activities that have been carried out.

*In preserving the environment, companies pay attention to several legal rules related to it. First, Law no. 23/1997 on environmental management. Second, Law no. 5/1990 concerning Conservation of Living Natural Resources and Their Ecosystems. Third, Law no. 18/2008 on waste management. Fourth, Law no. 10/2009 concerning Tourism. Fifth, Law no. 32/2009 concerning the protection and management of the environment. Sixth, Law no. 30/2009 concerning electricity. The Company's commitment to environmental sustainability is manifested by ensuring that its business activities have no impact on the environment. Other efforts, the Company supports and actively participates in various pro-environmental activities. Apart from that, the Company's environmental concern is also shown in its daily operations, namely making every effort to apply the 3R principle (*Reuse, Reduce and Recycle*) in the use of various office facilities and infrastructure. For example, saving electricity, water and paper usage, or managing domestic waste in the form of waste from office activities.*

The complaint mechanism for environmental issues owned by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) has been regulated in accordance with applicable regulations, namely referring to the regulation of the State Minister for the Environment Number 9 of 2010 concerning the procedures for complaints and handling complaints resulting from allegation of environmental pollution and / or damage. The Procedures for Complaints on Environmental Pollution, include:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

- | | |
|--|---|
| <p>a. Pengaduan dapat disampaikan kepada instansi penanggungjawab baik secara langsung dengan mendatangi dan menyampaikan pengaduan secara langsung kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) atau tidak langsung melalui media pengaduan berupa telepon, faksimili, surat, surat elektronik, website, media sosial, pesan singkat, atau media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi.</p> <p>b. Pengaduan paling sedikit memuat informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas pengadu berupa nama, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi atau email. 2) Lokasi kejadian 3) Dugaan sumber atau penyebab 4) Waktu, uraian kejadian, dan dampak yang dirasakan 5) Penyelesaian yang diinginkan 6) Informasi pengaduan pernah atau belum disampaikan ke instansi penanggungjawab <p>c. Verifikasi pengaduan
Untuk verifikasi pengaduan dilakukan kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan administrasi, meliputi pemeriksaan dokumen perizinan dan/atau permintaan data atau informasi yang diperlukan dari unit kerja lain, atau pihak yang dianggap relevan 2) Pemeriksaan lapangan, meliputi: fisik lapangan dan dokumen terkait lainnya di lapangan. <p>d. Pelaksanaan verifikasi
Verifikasi dilakukan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengawas lingkungan hidup (PLH) hidup untuk kementerian 2) Pengawas lingkungan hidup daerah (PLHD) untuk pengaduan lingkungan hidup di instansi lingkungan hidup di provinsi dan kabupaten. <p>Pelaksanaan verifikasi yang berwenang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pemeriksaan sesuai dengan data pengaduan atau dokumen lainnya yang terkait 2) Meminta keterangan 3) Membuat salinan dari dokumen dan/atau membuat catatan yang diperlukan 4) Memasuki lokasi yang berkaitan dengan hal yang diverifikasi 5) Memotret atau membuat rekaman audio visual 6) Mengambil sampel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 7) Memeriksa peralatan 8) Memeriksa instalasi dan/atau alat transportasi | <p>a. <i>Complaints can be submitted to the responsible agency either directly by visiting and submitting complaints directly to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) or indirectly through complaint media in the form of telephone, facsimile, letters, electronic mail, website, media social media, short messages, or other media in accordance with technological developments.</i></p> <p>b. <i>Complaints contain at least information:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>The identity of the complainant in the form of name, address, telephone number that can be contacted or email.</i> 2) <i>The location of the incident</i> 3) <i>Suspected source or cause</i> 4) <i>Time, description of the incident, and the impact felt</i> 5) <i>The desired solution</i> 6) <i>Complaint information has or has not been submitted to the responsible agency</i> <p>c. <i>Complaint verification</i>
<i>To verify complaints, the following activities are carried out:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Administrative examination, including inspection of permit documents and / or requests for required data or information from other work units, or parties deemed relevant</i> 2) <i>Field inspection, including: field physical and other related documents in the field.</i> <p>d. <i>Implementation of verification</i>
<i>Verification is carried out by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Living environment supervisor (PLH) for the ministry</i> 2) <i>Regional environmental supervisors (PLHD) for environmental complaints in environmental agencies in provinces and districts.</i> <p><i>Implementation of authorized verification</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Carry out an examination in accordance with the complaint data or other related documents</i> 2) <i>Requesting information</i> 3) <i>Make copies of documents and / or take notes as needed</i> 4) <i>Entering the location related to the matter being verified</i> 5) <i>Take a picture or make an audio visual recording</i> 6) <i>Taking samples in accordance with statutory provisions</i> 7) <i>Checking equipment</i> 8) <i>Checking the installation and / or means of transportation</i> |
|--|---|



Pengadu berhak mendapatkan informasi mengenai:

- 1) Perkembangan atau status pengelolaan pengaduan
- 2) Laporan hasil pengaduan
- 3) Tindak lanjut hasil pengaduan

The complainant has the right to get information about:

- 1) *Development or status of complaint management*
- 2) *Report on the results of complaints*
- 3) *Follow-up on the results of complaints*

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2019, perusahaan merencanakan beberapa kegiatan, baik terkait Program Bina Lingkungan maupun operasional kantor yang ramah lingkungan.

1. Pelestarian lingkungan
Program kegiatan yang direncanakan adalah penanaman pohon dan bantuan bibit tanaman.
2. Operasional kantor yang ramah lingkungan
Agar operasional kantor dapat ramah lingkungan, perusahaan melakukan kebijakan hemat dalam penggunaan energi listrik, penggunaan air, serta penggunaan kertas. Perusahaan juga merencanakan pengendalian emisi dengan peremajaan kendaraan kantor. Selain itu, perusahaan juga merencanakan pengelolaan sampah, baik cair maupun padat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

In 2019, the company plans several activities, both related to the Community Development Program and environmentally friendly office operations.

1. *Environmental preservation*
The planned activity program is tree planting and plant seed assistance.
2. *Office operations that are environmentally friendly*
In order for office operations to be environmentally friendly, the company has implemented a policy of saving electricity, water use, and paper use. The company also plans to control emissions by rejuvenating office vehicles. In addition, the company also plans to manage waste, both liquid and solid.

PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sektor Pelestarian Alam

Selama tahun 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) telah melaksanakan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai berikut:

- a. Penanaman Pohon Black Spote beserta pot di Dusun Karang Mojo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- b. Bantuan bibit tanaman ketapang kencana untuk kecamatan Kalasan, Sleman.

ENVIRONMENTAL CSR IMPLEMENTATION

Nature Conservation Sector

During 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) have carried out corporate social responsibility activities as follows:

- a. *Planting Black Sapote trees and pots in Karang Mojo Hamlet, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- b. *Assistance of ketapang kencana seedlings for Kalasan sub-district, Sleman.*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Operasional Kantor Ramah Lingkungan

a. Penggunaan Energi Listrik

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyadari bahwa energi listrik membutuhkan bahan bakar minyak sebagai sumber energi tak terbarukan sebagai pembangkit. Oleh karena keberadaan bahan bakar minyak semakin terbatas, upaya penghematan listrik menjadi penting untuk dilakukan. Upaya penghematan listrik yang dilakukan Perusahaan antara lain dilakukan melalui penggunaan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, melakukan efisiensi pemakaian penerangan di lingkungan kantor, mematikan piranti elektronik apabila tidak digunakan dan sebagainya. Biaya untuk tagihan listrik Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 597.547.740, hanya naik 1% dibandingkan dengan tahun 2018 dengan biaya sebesar Rp 581.085.384. Rendahnya kenaikan biaya listrik ini tentu saja bermanfaat bagi pemegang saham karena laba yang dihasilkan menjadi lebih besar daripada bila terjadi pemborosan.

b. Penggunaan Air

Sama seperti listrik, pasokan air bersih juga kian terbatas. Sebab itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan penghematan. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran. Selama tahun 2019, Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari PDAM. Biaya tagihan air PDAM pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 17.619.495, naik 61,3% dibanding tahun 2018 dengan biaya Rp 10.923.885. Ihtwal air limbah, Perusahaan tidak menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun dalam kegiatan operasionalnya. Pengelolaan limbah cair domestik dilakukan dengan menggunakan septic tank sehingga tidak menimbulkan beban biaya pengolahan. Untuk pembuangan limbah domestik, baik limbah cair maupun padat --seperti sampah dari aktivitas kantor, Perusahaan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang kebersihan.

Environmentally Friendly Office Operations

a. Use of Electrical Energy

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes that electricity requires fuel oil as a non-renewable energy source as a generator. Due to the increasingly limited availability of fuel oil, efforts to save electricity are important to do. Efforts to save electricity by the Company include the use of work equipment with a lower power consumption, efficient use of lighting in office environments, turning off electronic devices when not in use and so on. The cost for the Company's electricity bill in 2019 was recorded at IDR 597,547,740, only an increase of 1% compared to 2018 with a cost of IDR 581,085,384. The low increase in electricity costs is of course beneficial for shareholders because the resulting profit is greater than if there is a waste.

b. Water usage

Just like electricity, the supply of clean water is also increasingly limited. Therefore, the Company is also committed to making savings. This, among others, is pursued by socializing savings on the use of water resources in the office environment, as well as conducting routine checks on water installations so that they are quickly identified and repaired if there is a leak. During 2019, the Company used water sourced from PDAM. The cost of PDAM water bills in 2019 was recorded at IDR 17,619,495, an increase of 61.3% compared to 2018 at a cost of IDR 10,923,885. Regarding wastewater, the Company does not produce hazardous and toxic waste in its operations. Domestic wastewater management is carried out using a septic tank so that it does not cause processing costs. For the disposal of domestic waste, both liquid and solid waste - such as waste from office activities, the Company cooperates with related agencies in the field of hygiene.



c. Penggunaan Kertas

Dalam operasional sehari-hari, sulit dipungkiri bahwa kertas masih menjadi kebutuhan vital bagi Perusahaan. Untuk menghemat penggunaan kertas, berbagai upaya yang sudah dilakukan, antara lain, menggunakan kertas secara bolak-balik, atau bila memungkinkan menggunakan kertas bekas. Untuk limbah kertas, Perusahaan menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

d. Pengelolaan Limbah

Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan limbah berupa sampah domestik. Untuk mengelola sampah-sampah tersebut, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah memadai. Selanjutnya, sampah-sampah tersebut dikumpulkan untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir oleh pihak ketiga. Selain tempat sampah, Perusahaan juga menyediakan petugas kebersihan dalam jumlah cukup.

Penyediaan tempat sampah dan petugas kebersihan yang cukup juga diterapkan di lokasi-lokasi wisata yang berada dalam pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Pengelolaan sampah-sampah tersebut juga diserahkan kepada pihak ketiga untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Bagi Perusahaan, menciptakan lingkungan bersih di kantor maupun di lokasi wisata merupakan komitmen bersama. Terlebih lagi, tempat wisata ibarat jendela yang akan menimbulkan kesan mendalam bagi wisatawan, baik domestik maupun asing. Apalagi di era saat ini dimana media sosial sangat digdaya dalam menciptakan imej. Kelalaian pengelolaan sehingga lingkungan wisata terlihat kotor, jorok dan kumuh akan menyebar dengan cepat dan berdampak buruk bagi imej perusahaan pengelolanya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan pengelolaan limbah/sampah semaksimal mungkin di lokasi wisata sehingga kenyamanan wisatawan tetap terjaga, sekaligus mengkampanyekan pola hidup bersih di tempat wisata sebagai area publik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR bidang lingkungan hidup dengan baik. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

c. Paper Usage

In daily operations, it is difficult to deny that paper is still a vital requirement for the Company. To save paper usage, various efforts have been made, among others, using paper back and forth, or if possible using used paper. For paper waste, the Company leaves the management to a third party for recycling.

d. Waste Management

In daily operations, the Company produces waste in the form of domestic waste. To manage this waste, the Company provides an adequate number of bins. Furthermore, the waste is collected for disposal to landfills by third parties. Apart from trash bins, the Company also provides a sufficient number of cleaners.

The provision of adequate trash bins and cleaning officers is also implemented at tourist sites under the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The waste management is also submitted to a third party to be disposed of in a landfill.

For the Company, creating a clean environment at the office and at tourist sites is a shared commitment. Moreover, tourist attractions are like windows that will make a deep impression on tourists, both domestic and foreign. Especially in the current era where social media is very powerful in creating images. Neglect of management so that the tourist environment looks dirty, dirty and shabby will spread quickly and have a bad impact on the image of the managing company. Therefore, the Company continues to make efforts to manage waste / garbage as much as possible at tourist sites so that the comfort of tourists is maintained, while simultaneously campaigning for a clean lifestyle in tourist attractions as a public area.

From the description above, it can be concluded that the company has implemented CSR in the environmental sector well. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year

Penghargaan di bidang lingkungan hidup yang dimiliki

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima penghargaan sebagai PKBL Terbaik Real Estate Program Unggulan Pembangunan Ekonomi Pedesaan dari Anugerah Warta Ekonomi.

Awards in the environmental field owned

In 2019, the Company received an award as the Best PKBL Real Estate Superior Rural Economic Development Program from Anugerah Warta Ekonomi.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perusahaan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan karena bidang usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan.

Environmental Certification

The company does not have environmental certification because its business sector does not have a direct impact on the environment in the environmental sector.



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

KEBIJAKAN DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan dan Target/Rencana Kegiatan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting. Karyawan adalah ujung tombak operasional Perusahaan. Di tangan karyawan yang berdedikasi tinggi, loyal, dan bekerja dengan penuh komitmen, maka kinerja Perusahaan niscaya membubung tinggi, begitupun sebaliknya.

POLICY AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES WITH RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Policies and Targets / Activities Plans PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) realizes that employees are one of the most important stakeholders. Employees are at the forefront of the Company's operations. In the hands of employees who are highly dedicated, loyal, and work with full commitment, the Company's performance will certainly soar, and vice versa.



Dengan peran sentral seperti itu, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi para karyawan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perusahaan percaya, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, serta lingkungan kerja seperti itu, maka membuat karyawan lebih produktif dan bersemangat dalam bekerja. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan menerapkan paradigma baru, yakni memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai modal insani (*human capital*).

Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan SDM sebagai subyek yang harus dikelola dengan baik agar mampu menjadi modal untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang secara berkelanjutan. Undang Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Penerapan konsep karyawan sebagai *human capital* bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menunjukkan bahwa karyawan merupakan bagian penting dari pengembangan Perusahaan ke depan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan efektivitas secara berkala dan melakukan perubahan-perubahan baik untuk kebijakan, program maupun pemberian benefit untuk memastikan hal tersebut terjamin pelaksanaannya dengan baik agar karyawan dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perusahaan.

Optimalisasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia ini diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan mengupayakan serangkaian kebijakan dan program sebagai berikut:

With such a central role, the Company makes every effort to continue to improve the capacity and competence of its employees through various education and training. It is no less important, apart from providing compensation in accordance with the duties and obligations it carries out, the Company is also committed to providing a safe and comfortable work environment. The company believes, by providing education and training, as well as a work environment like that, it will make employees more productive and enthusiastic at work. In managing employees, the Company implements a new paradigm, which is to view human resources as human capital.

Therefore, the Company places human resources as a subject that must be managed properly in order to be able to become capital to improve business performance in the long term in a sustainable manner. Law No. 13 concerning Manpower is the reference for all of the Company's employment policies to ensure compliance with applicable laws and to minimize violations of human rights in work relations.

The application of the concept of employees as human capital for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) shows that employees are an important part of the Company's future development. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives high attention and commitment in terms of employment and occupational safety and health. This can be seen from periodic monitoring of effectiveness and making changes to policies, programs and benefits to ensure that they are properly implemented so that employees can contribute optimally and maintain the Company's existence.

The optimization of the implementation of human resource management is implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) by pursuing a series of policies and programs as follows:



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kepatuhan terhadap perundang undangan ketenagakerjaan. 2. Menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja. 3. Memberikan program peningkatan dan pelatihan kompetensi. 4. Menjunjung kesetaraan gender serta mendukung partisipasi kerja kaum perempuan, seperti pengaturan waktu bekerja yang fleksibel 5. Menghormati hak pekerja dan fasilitas sosial, khususnya hak untuk pekerja difabel dan ibu menyusui 6. Melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja 7. Melaksanakan anti diskrimasi hak dan kewajiban di tempat kerja (suku, agama, ras, jenis kelamin, dan difabel), termasuk dalam jenjang karir 8. Mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Implement compliance with labor legislation.</i> 2. <i>Upholding workers' rights.</i> 3. <i>Provide competency training and improvement programs.</i> 4. <i>Promote gender equality and support women's work participation, such as flexible working time arrangements</i> 5. <i>Respect workers' rights and social facilities, in particular the rights of disabled workers and breastfeeding mothers</i> 6. <i>Implement occupational health and safety</i> 7. <i>Implement anti-discrimination rights and obligations at work (ethnicity, religion, race, gender, and diffable), including in career paths</i> 8. <i>Comply with applicable laws and regulations</i> |
|--|--|

Berikut adalah penjelasan terkait kebijakan Perusahaan dalam hal ketenagakerjaan:

The following is an explanation regarding the Company's policies in terms of employment:

Ketenagakerjaan

Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan antara karyawan dengan Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selama tahun 2019 telah terbina dengan baik. Serikat Pekerja Taman Candi merupakan organisasi yang berhak mewakili karyawan dalam berhubungan dengan Manajemen dan telah terlibat secara aktif dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Manajemen. Selama tahun 2019, tidak terjadi sengketa perburuhan di Perusahaan.

Hubungan Kerja

1. Kesetaraan dalam Rekrutmen SDM

Rekrutmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki agar tercapai efisiensi biaya pergantian karyawan dan didapatkan kandidat terbaik sesuai keperluan serta secara bersamaan memfasilitasi pengembangan karir bagi karyawan yang ada. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan untuk mengisi kekosongan posisi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Employment

Management of Employee Relations with Management

The relationship between employees and the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) during 2019 has been well developed. The Taman Candi Workers Union is an organization that has the right to represent employees in dealing with Management and has been actively involved in negotiating Collective Labor Agreements (PKB) with Management. During 2019, there were no labor disputes at the Company.

Employment Relations

1. Equality in HR Recruitment

The recruitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was carried out through internal and external recruitment. Internal recruitment is carried out by optimizing existing resources in order to achieve efficiency in employee turnover costs and to find the best candidates as needed and simultaneously facilitate career development for existing employees. External recruitment is focused on recruiting employees to fill vacancies at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).



2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan gender. Seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh karyawan.

3. Pengembangan Kompetensi

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan kompetensi *soft skill* dan *hard skill*, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi bagi karyawan saat ini dikelola oleh Departemen SDM.

4. Sistem Manajemen Karir

Pergerakan karir karyawan baik berupa promosi dan maupun rotasi tahun 2019 tercatat sebanyak mendapatkan promosi dan mendapatkan rotasi. Sistem Manajemen karir Perusahaan dituangkan dalam Keputusan Direksi No.SK/26/KP-502/DIR- 2016 pada tanggal 4 April 2016 serta SKNo.27/KP-507/DIR-2016 tanggal 14 April 2016 tentang Kenaikan Pangkat.

5. Penghargaan Karyawan

Secara rutin, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan, serta karyawan yang memiliki loyalitas tinggi terhadap Perusahaan. Pemberian penghargaan ini untuk memotivasi karyawan agar memberikan kontribusi yang lebih baik di periode mendatang.

Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menghindari eksploitasi tenaga kerja secara berlebihan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menetapkan batasan waktu kerja bagi pekerja. Waktu kerja disesuaikan dengan daerah kerja serta sifat pekerjaan. Di Perusahaan berlaku waktu kerja biasa dan waktu kerja shift. Hari kerja untuk karyawan yang tidak terkena rotasi

2. Gender Equality and Job Opportunities

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) does not have an internal policy on employment that differentiates its application based on gender. All applicable regulations are applied consistently and equally to all employees regardless of gender. Likewise, the job opportunities offered apply to all employees.

3. Competency Development

Strengthening HR competencies is carried out through training and education for the development of soft skills and hard skills competencies, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Competency improvement and training programs for employees are currently managed by the HR Department.

4. Career Management System

Employee career movements in the form of promotions and rotations in 2019 were recorded as receiving promotions and receiving rotations. The Company's career management system is outlined in the Decree of the Board of Directors No.SK/26/KP-502/DIR- 2016 on April 4, 2016 and SKNo.27 / KP-507 / DIR-2016 dated April 14, 2016 concerning Promotion.

5. Employee Awards

On a regular basis, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) gives appreciation to employees who excel in supporting the Company's operational activities, as well as employees who have high loyalty to the Company. This award is given to motivate employees to make better contributions in the coming period.

Working Days and Working Hours

To avoid excessive labor exploitation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has set a working time limit for workers. Working time is adjusted to the work area and the nature of the job. In the Company, normal working hours and shift work apply. The working day for employees who are not subject to rotation is 5 days with a working time of 9 hours a day



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

adalah 5 hari dengan waktu kerja 9 jam sehari dan selamalamanya 45 jam per minggu. Sedangkan untuk karyawan yang terkena rotasi kerja *shift* ditetapkan selama 6 jam dalam 6 hari kerja dan selamalamanya 36 jam per minggu. Dalam hal pekerja menjalankan pekerjaan melebihi waktu kerja yang ditentukan, maka kepada pelaksana diberikan kompensasi berupa upah lembur sesuai ketentuan perundang-undangan.

Istirahat dan Cuti Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memberikan istirahat dan cuti tahunan antara lain istirahat mingguan, hari libur nasional, cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersalin, cuti karena alasan penting, cuti bersama dan cuti keagamaan.

Remunerasi Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbas pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu Perusahaan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi karyawannya yang terdiri dari gaji bulanan, berbagai tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan sesuai peraturan yang berlaku dan secara rutin dievaluasi agar pergerakan gaji karyawan sesuai dengan harga pasar.

1. Penggajian

Perusahaan memberikan kompensasi bulanan pekerjaan yang sesuai. Nilai persentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp2.024.040. Nilai ini lebih besar 1 % dibandingkan UMK pada daerah bersangkutan. Pemberian imbal jasa maupun promosi bagi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.

2. Tunjangan Hari Raya

Sebagai bentuk penghargaan untuk karyawan dan bukti adanya keragaman dalam Perusahaan, semua karyawan diberikan Tunjangan Hari Raya sesuai dengan agama yang dianutnya. Besarnya THR sebesar 100%, terdiri dari gaji pokok, tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, dan uang transport selama 22 hari, sebagaimana telah diatur dalam SK No.SK.54/KP.309/DIR-2017 tanggal 5 Juni 2017.

and a maximum of 45 hours per week. Meanwhile, employees who are affected by shift work rotation are set for 6 hours in 6 working days and a maximum of 36 hours per week. In the event that the worker carries out the work beyond the stipulated working time, then the executor is given compensation in the form of overtime pay in accordance with statutory provisions.

Employee Rest and Leave

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) provides annual rest and leave including weekly rest, national holidays, annual leave, sick leave, maternity leave, leave for important reasons, collective leave and religious leave.

Employee Remuneration

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) understands that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on the conducive performance and turnover of employees. Therefore, the Company provides a competitive remuneration package for its employees which consists of a monthly salary, various benefits and facilities, including pension and health care in accordance with applicable regulations and is regularly evaluated so that employee salary movements are in line with market prices.

1. Payroll

The company provides monthly compensation for work accordingly. Percentage value The lowest fee paid by the Company was Rp2,024,040. This value is 1% greater than the UMK in the region concerned. Providing rewards and promotions for competent employees regardless of gender or ethnicity.

2. Holiday allowance

As a form of appreciation for employees and proof of diversity within the Company, all employees are given holiday allowances according to their religion. The amount of THR is 100%, consisting of basic salary, performance allowance, position allowance, work area allowance, and transportation allowance for 22 days, as regulated in SK No.SK.54 / KP.309 / DIR-2017 dated June 5, 2017.



3. Insentif Kinerja

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persera) memberikan insentif kinerja sebagai imbalan atas kinerja Karyawan pada jabatannya.

Kesejahteraan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persera) juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan sosial tenaga kerja, program pensiun, program jaminan hari tua, serta jaminan kesehatan.

1. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Perusahaan mendaftarkan / memasukkan seluruh Karyawan menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Program Pensiun

Karyawan diikutsertakan dalam Program Pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya.

3. Program Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan. Dasar perhitungan iuran JHT dihitung dari penghasilan yang proporsinya dibayar sebesar 2% oleh karyawan dan 3,7% oleh Perusahaan.

4. Jaminan Kesehatan

Sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional yang diterapkan Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 dan Perubahannya Nomor 111 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Perusahaan sejak April 2015 telah melakukan pembayaran iuran kepesertaan BP JS Kesehatan bagi karyawan dan keluarganya. Disamping manfaat jaminan kesehatan melalui BP JS Kesehatan, Perusahaan juga masih memberikan manfaat dalam bentuk fasilitas kesehatan berupa Posyankes yang diterima bagi karyawan dan keluarganya sebagaimana tertuang dalam peraturan No. 560/004/Kep. Din//2015. Di samping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai grade 7 masih diikutkan pada asuransi kesehatan PT Inhealth dengan program COB (Coordination of Benefit) dengan BP JS Kesehatan.

3. Performance Incentives

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persera) provides performance incentives in return for the performance of employees in their positions.

Welfare

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persera) also pays attention to employee welfare by providing labor social security, pension programs, old age insurance programs, and health insurance.

1. Labor Social Security

The company registers / enters all employees to become participants in the Social Security Workforce (Jamsostek), based on the prevailing laws and regulations.

2. Pension Program

Employees are included in the Pension Program managed by PT Asuransi Jiwasraya.

3. BPJS Ketenagakerjaan's Old Age Security Program (JHT)

The company enrolls all employees in the Old Age Security program BPJS of Employment. The basis for calculating the JHT contribution is calculated from the proportion of income paid by the employees of 2% and 3.7% by the Company.

4. Health Insurance

As a form of the Company's support for the National Health Insurance program implemented by the Government through Presidential Regulation Number 12 of 2013 and Amendment Number 111 of 2013 concerning Health Insurance, the Company since April 2015 has paid BP JS Health membership dues for employees and their families. Apart from the benefits of health insurance through BPJS Kesehatan, the company also provides benefits in form health facilities in the form of Posyankes which are accepted for employees and their families as stated in regulation No. 560/004 / Kep.Din / 1 / 2015. Besides that for Directors, Board of Commissioners and Company officials up to grade 7 are still included in PT Inhealth's health insurance with the COB (Coordination of Benefit) program with BPJS Kesehatan.



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Pembinaan karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memastikan bahwa semua karyawan baik atasan maupun bawahan mengetahui kewajiban dan tanggung jawab masing-masing untuk menghindari adanya pelanggaran disiplin.

Employee development

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ensures that all employees, both superiors and subordinates, are aware of their respective obligations and responsibilities to avoid disciplinary violations.

Pelaksanaan Program

Seusai dengan kebijakan dan program yang direncanakan Perusahaan berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, berikut uraian mengenai pelaksanaan program dan kebijaksanaan tersebut di atas:

1. Pemberian imbal jasa pekerjaan yang sesuai.
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan Perusahaan berimbas pada kondusivitas kinerja serta perputaran dari karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan mengupayakan imbal jasa terbaik melebihi ketentuan perundang-undangan, yaitu di atas UMR, sesuai kemampuan Perusahaan dan tanpa memberatkan jam kerja karyawan. Nilai presentase imbal jasa terendah yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah Rp2.024.040. Nilai ini lebih besar 1% dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.
2. Keterbukaan dan kesetaraan dalam rekrutmen SDM.
Perusahaan mengumumkan program rekrutmen dan seleksi karyawan baru, di antaranya melalui kerja sama dengan surat kabar yang beredar secara nasional, portal BUMN, media online, poster dan *career development* program di berbagai universitas ternama Indonesia. Perusahaan menjunjung tinggi asas kesetaraan dimana pelamar berasal dari berbagai suku, wilayah, agama, ras dan gender.
3. Penandatanganan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang memuat kesepakatan-kesepakatan antara Manajemen dengan Serikat Pekerja Taman Candi di tahun 2019.
4. Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta inhouse. Selama tahun 2019, Departemen SDM telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total pelaksanaan 74 kegiatan.

Program Implementation

In accordance with the policies and programs planned by the Company relating to employment, occupational health and safety, the following is a description of the implementation of the programs and policies mentioned above:

1. *Provision of appropriate work fees.*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) understands that the compensation and benefits provided by the Company have an impact on the conducive performance and turnover of employees. Therefore, the Company strives for the best remuneration that exceeds the statutory provisions, namely above the UMR, according to the Company's capabilities and without burdening employees' working hours. The lowest percentage value of fees issued by the Company is Rp2,024,040. This value is 1% greater than the UMR in the region concerned.
2. *Openness and equality in HR recruitment.*
The company announces new employee recruitment and selection programs, including through cooperation with nationally circulating newspapers, BUMN portals, online media, posters and career development programs at various well-known Indonesian universities. The company upholds the principle of equality where applicants come from various ethnicities, regions, religions, races and genders.
3. *The signing of the Joint Decree (SKB) which contains the agreements between Management and the Taman Candi Workers Union in 2019.*
4. *Implementation of education and training programs is carried out through education and training, competency development, and in-house. During 2019, the HR Department has facilitated education and training with a total of 74 activities.*



5. Kebijakan dalam hal kesempatan kerja, baik penempatan karyawan maupun pengembangan karir karyawan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melaksanakan pengisian formasi dan pengembangan karir secara selektif dan terbuka tanpa diskriminasi (gender, ras, suku dan agama), dengan memprioritaskan sumber dari dalam Perusahaan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan dan kompetensi Karyawan.
6. Penyelenggaraan pelatihan keterampilan kepada karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Pelatihan ini diberikan sebagai bekal bagi karyawan agar dapat berwiraswasta dan mengelola keuangan setelah pensiun. Harapannya adalah untuk menjaga kesejahteraan karyawan yang sudah pensiun. Pelatihan diselenggarakan pada tahun sebelumnya di Kepurun, dengan materi berupa ketrampilan, persiapan spiritual dan persiapan mental.
7. Pemberian imbal jasa maupun promosi karyawan yang kompeten tanpa membedakan gender maupun SARA.
8. Untuk menjaga tingkat turnover karyawan, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir serta paket remunerasi yang kompetitif dalam bentuk manfaat dan fasilitas yang diterima oleh karyawan. Sejauh ini, tingkat turnover karyawan sangat kecil. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang mengundurkan diri dari Perusahaan. Pada tahun 2019, tidak terdapat karyawan yang mengundurkan diri. Sementara itu, penyebab turnover di luar pengunduran diri pada tahun 2019 tercatat sebanyak 14 orang, dengan penyebab karena memasuki usia pensiun.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2019 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam kaitan dengan karyawan, perusahaan konsisten menerapkan prinsip keadilan, termasuk dari sisi rekrutmen, pengembangan, dan promosi dengan tidak memperhatikan SARA dan kondisi fisik, maupun dalam kaitan dengan hak dan kewajiban karyawan. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

5. Policies in terms of employment opportunities, both employee placement and employee career development are outlined in the Collective Labor Agreement (PKB). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) conducts selective and open filling of career formation and development without discrimination (gender, race, ethnicity and religion), by prioritizing sources from within the Company by paying attention to work performance, abilities and competence of employees.
6. Organizing skills training for employees entering the Retirement Preparation Period (MPP). This training is provided as a provision for employees to become self-employed and manage finances after retirement. The hope is to maintain the welfare of retired employees. The training was held the previous year in Kepurun, with materials in the form of skills, spiritual preparation and mental preparation.
7. Providing rewards and promotions for competent employees regardless of gender or ethnicity.
8. To maintain employee turnover rates, the Company provides equal opportunities to all employees in developing their careers as well as a competitive remuneration package in the form of benefits and facilities received by employees. So far, the employee turnover rate has been very low. This can be seen from the number of employees who resigned from the Company. In 2019, no employee resigned. Meanwhile, there were 14 causes of turnover excluding resignation in 2019, with the cause of entering retirement age.

From the explanation above, it can be seen that in 2019 the company has carried out all plans for CSR activities related to labor. With regard to employees, the company consistently applies the principle of fairness, including in terms of recruitment, development and promotion without paying attention to SARA and physical conditions, as well as in relation to employee rights and obligations. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Dampak Keuangan dari Kegiatan Ketenagakerjaan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) secara berkesinambungan melakukan praktik ketenagakerjaan layak untuk terus menjaga karyawan sebagai aset utama. Dalam upaya untuk melaksanakan praktik ketenagakerjaan, total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk pengembangan kompetensi selama tahun 2019 adalah Rp5.967.856.958,20.

Financial Impact of Employment Activities

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is continuously implementing proper labor practices to keep employees as the main asset. In an effort to carry out labor practices, the total costs incurred by the Company for competency development during 2019 are IDR 5,967,856,958.20.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Kebijakan dan Target / Rencana Program PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sadar bahwa karyawan adalah aset Perusahaan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya. Salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk memenuhi hal tersebut, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk karyawan dengan membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3 serta melakukan review setiap tahunnya. Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi No.162/ KPTS/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Occupational Health and Safety

Policies and Targets / Program Plans PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is aware that employees are company assets that need to be managed and fulfilled their rights and obligations. One of them is in terms of occupational safety and health. To fulfill this, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) implements an Occupational Health and Safety management system for employees by making policies, targets and OSH governance structures and conducting reviews annually. The commitment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to realize security and safety in the work environment is embodied in the Company's policies as stipulated in the Decree of the Board of Directors No.162 / KPTS / 2010 dated September 30, 2010 concerning the Manual of Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3).

Sehubungan dengan adanya Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mewajibkan Perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka seluruh Cabang telah menerapkan Sistem Manajemen K3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012.

In connection with the Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System which requires companies to implement an Occupational Safety and Health Management System (SMK3), all branches have implemented an K3 Management System based on Government Regulation Number 50 of 2012.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan melindungi karyawan, pelanggan, aset, mitra kerja dan lingkungan dari potensi bahaya yang mungkin terjadi. Pengelolaan K3 difokuskan untuk mencapai tingkat zero accident. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Berikut adalah Dasar dan Struktur Tata Kelola Pelaksanaan Sistem Manajemen K3.

The Occupational Health and Safety Management System aims to protect employees, customers, assets, partners and the environment from potential hazards that may occur. K3 management is focused on achieving zero accident rates. This program is organized based on the labor regulations and K3 regulations of the local Manpower Office and is evaluated and assessed every year. The following is the basis and structure of the K3 Management System Implementation Governance.



Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen K3

Dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perusahaan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Undang Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:
 - Pasal 86 bahwa pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja.
 - Pasal 87, bahwa setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- OHSAS 18001: 2007.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, Pasal 36, Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas BUMN lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.100/KP.601/DIR-2014 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial dengan dengan SK nomor 560/001A/Kep.Din/I/2015. Susunan organisasi P2K3 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) adalah sebagai berikut:

Basic Implementation of K3 Management System

The basis for implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) within the Company refers to the following regulations:

- Law No. 01 of 1970 concerning Work Safety.
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower:
 - Article 86 states that workers / laborers have the right to obtain protection for occupational safety and health.
 - Article 87, that every company is obliged to implement an Occupational Health and Safety Management System which is integrated with the Company's management system.
- Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
- OHSAS 18001: 2007.
- Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN, Article 36, the Board of Directors is obliged to ensure that the assets and business locations and facilities of other BUMNs comply with laws and regulations regarding occupational health and safety as well as environmental preservation.

Occupational Health and Safety Management System Governance Structure

In accordance with Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System. The Company established an Organization of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) which monitors the implementation of K3 in the Company.

The company has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) with the Decree of the Board of Directors Number SK.100 / KP.601 / DIR-2014 which was endorsed by the Department of Manpower and Social Affairs with SK number 560 / 001A / Kep.Din / I / 2015. The organizational structure of P2K3 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is as follows:



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Jabatan	Nama	Position
Ketua	Direktur Teknik dan Infrastruktur <i>Director of Engineering and Infrastructure</i>	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua	Putro Lelono SMK3 / SMK3	<i>Vice Chairman</i>
Sekretaris	C. Danang Kurniawan Tim Teknis BOD Support / <i>BOD Support Technical Team</i>	<i>Secretary</i>
Seksi Keselamatan	Prima Bagus Indrajaya Man. Manrisk & Tata Kelola / <i>Man. Manrisk & Governance</i>	<i>Safety Section</i>
Seksi Kesehatan	Wahono Man. Umum Kantor Pusat / <i>Man. General Head Office</i>	<i>Health Section</i>

Emergency Preparedness

Selain panduan pelaksanaan K3 beserta antisipasinya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga telah memiliki kebijakan tentang emergency preparedness. Kebijakan ini sangat penting jika suatu saat terjadi kegawatan atau kegentingan, seperti kebakaran, gempa bumi, dan sebagainya, maka insan Perusahaan bisa menyelamatkan diri sesuai dengan petunjuk dan menggunakan peralatan *emergency preparedness* yang tersedia. Untuk mencegah jatuhnya korban dalam situasi kegawatan, Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi tentang emergency preparedness. Adapun sarana dan prasarana penunjang *emergency preparedness* yang dimiliki Perusahaan, antara lain:

1. APAR tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 249 buah. Untuk menjaga agar APAR berfungsi dengan baik, maka pengecekan isi tabung dilakukan setiap 12 bulan sekali, dan hasil pengecekan ditempel atau digantungkan di tabung APAR.
2. *Hydrant* tersedia di semua unit kerja dengan total jumlah 18 buah. Untuk menjaga agar *hydrant* berfungsi dengan baik, maka pengecekan dilakukan setiap minggu sekali, dan hasilnya ditempel/digantungkan di *hydrant*.
3. Tandu, kursi roda, tongkat, jaket, helm, *goggles*, P3K juga tersedia sehingga jika ada kegawatan/kegentingan bisa dilakukan penanganan dan pertolongan pertama dengan segera.

Emergency Preparedness

An addition to the K3 implementation guide and its anticipation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also has a policy on emergency preparations. This policy is very important if one day there is an emergency, such as a fire, earthquake, and so on, then the Company's people can save themselves according to the instructions and use the available emergency preparedness equipment. To prevent casualties from falling in an emergency situation, the Company routinely conducts outreach on emergency preparedness. The supporting facilities and infrastructure for emergency preparedness owned by the Company include:

1. *APAR is available in all work units with a total of 249 units. To keep the APAR functioning properly, the contents of the tube are checked every 12 months, and the results of the checking are attached or hung on the tube.*
2. *Hydrants are available in all work units with a total of 18 units. To keep the hydrant functioning properly, it is checked once a week, and the results are attached / hung on the hydrant.*
3. *Stretcher, wheelchair, cane, jacket, helmet, goggles, first aid kit are also available so that if there is an emergency / emergency handling and first aid can be done immediately.*



Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memberikan jaminan kesehatan pegawai, sejak tahun 2014, Perusahaan telah mengikutsertakan pegawai organik (tetap), Direksi dan Dewan Komisaris pada kepesertaan JKN pada BP JS Kesehatan. Untuk kepesertaan pada BP JS Ketenagakerjaan, selain program yang telah diikuti yaitu JK, JKK dan JHT pada pegawai, juga telah diikutsertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Pensiun. Terkait pemenuhan normatif kewajiban pasca kerja/pemberian pesangon Perusahaan, telah dilakukan melalui melanjutkan keikutsertaan pegawai organik dalam program Jaminan Hari Tua. Mulai akhir tahun 2014, Perusahaan bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam pengelolaan JHT (Pensiun).

Untuk kewajiban pasca kerja bagi Tenaga Harian yang dikelola Koperasi Karyawan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, telah dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dalam bentuk pengelolaan program kesejahteraan Hari Tua/Pesangon. Khusus untuk pelayanan kesehatan, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menyelenggarakan program pelayanan kesehatan kerja (Poliklinik) untuk tenaga kerja dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial nomor 560/004/Kep.Din/1/2015. Berdasarkan SK tersebut, kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Melakukan pelatihan/kursus hiperkes dan keselamatan kerja
- b. Melaksanakan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, berkala maupun khusus bagi tenaga kerja
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap lingkungan kerja, Sanitasi, dan penyesuaian peralatan kerja dengan tenaga kerja
- d. Melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit umum maupun penyakit akibat kerja serta rehabilitasi terhadap tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.
- e. Memberikan nasihat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.
- f. Melaporkan setiap penyakit akibat kerja yang diketemukan di Perusahaan
- g. Membuat laporan secara berkala tentang kegiatan pelayanan kesehatan kerja (poliklinik) bagi tenaga kerja kepada Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Sleman.

Implementation of Activities

To provide health insurance for employees, since 2014, the Company has enrolled organic employees (permanent), the Board of Directors and the Board of Commissioners in JKN participation in BP JS Kesehatan. For membership in BP JS Ketenagakerjaan, apart from the programs that have been followed, namely JK, JKK and JHT for employees, it has also been included in a new program, namely the Pension Security Program. Regarding the normative fulfillment of post-employment obligations / the provision of corporate severance pay, this has been done by continuing the participation of organic employees in the Old Age Security program. Starting at the end of 2014, the Company collaborated with PT Asuransi Jiwasraya in managing JHT (Pension).

Post-employment obligations for Daily Workers managed by the Borobudur Temple Tourism Park Employee Cooperative, Prambanan & Ratu Boko, have been implemented starting in December 2015 in collaboration with PT Asuransi Jiwasraya in the form of managing the Old Age welfare program / severance pay. Especially for health services, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has organized an occupational health service program (Polyclinic) for workers with the Decree of the Head of the Office of Manpower and Social Affairs number 560/004 / Kep.Din / 1 / 2015. Based on the decree, the activities carried out are:

- a. *Carry out hyperkes and occupational safety training / courses*
- b. *Carry out health checks before work, periodically or specifically for workers*
- c. *Conducting guidance and supervision of the work environment, sanitation, and adjustment of work equipment with the workforce*
- d. *To prevent and treat general diseases and occupational diseases as well as to rehabilitate workers who have had work accidents or occupational diseases.*
- e. *Provide advice on the implementation of occupational safety and health.*
- f. *Report any occupational diseases found in the Company*
- g. *Make regular reports on occupational health service activities (polyclinic) for workers to the Manpower and Social Service Office of Sleman Regency.*



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Kegiatan K3 selama tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut: *K3 activities during 2019 are presented in the following table:*

		Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule																								
		Januari January				Februari February				Maret March				April April				Mei May				Juni June				
No	Kegiatan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Activities
1.	Pembuatan SOP tentang K3	V																								Making SOP on K3
2.	Revisi sistem pengamanan TWC	V																								Revision of the TWC security system
3.	Sosialisasi Sistem Pengamanan karyawan dan pengunjung	V	V																							Socialization of security system for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V			V								V				V								V	Fire Fighting Training
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Check
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Security for employees and visitors
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, medication and evacuation of employees and visitors
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V			V								V				V								V	Electrical system monitoring
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V			V								V				V								V	Extinguisher and HYDRANT checking
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Cleanliness Monitoring
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking public facilities
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Checks
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Check
14.	Pemeriksaan barangan bawaan pengunjung		V	V	V	V			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Inspection of visitors' luggage
15.	Pengecekan surat-surat kendaraan karyawan		V		V								V				V								V	Checking employee vehicle documents



Jadwal Pelaksanaan
Implementation Schedule

No	Kegiatan	Juli July				Agustus August				September September				Oktober October				November November				Desember December				Activities
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Pembuatan SOP tentang K3																								Making SOP on K3	
2.	Revisi sistem pengaman TWC																									Revision of the TWC security system
3.	Sosialisasi Sistem Pengaman karyawan dan pengunjung																									Socialization of security system for employees and visitors
4.	Pelatihan Pemadaman Kebakaran	V				V				V				V				V				V				Fire Fighting Training
5.	Pengecekan Kesehatan Karyawan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Employee Health Check
6.	Pengamanan pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Security for employees and visitors
7.	Melaksanakan pertolongan pertama, pengobatan dan evakuasi pada karyawan dan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Carry out first aid, medication and evacuation of employees and visitors
8.	Monitoring sistem kelistrikan	V				V				V				V				V				V				Electrical system monitoring
9.	Pengecekan APAR dan HYDRANT	V				V				V				V				V				V				Extinguisher and HYDRANT checking
10.	Monitoring Kebersihan Lingkungan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Environmental Cleanliness Monitoring
11.	Pengecekan sarana umum	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Checking public facilities
12.	Pengecekan Tamu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Guest Checks
13.	Pengecekan Paket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Package Check
14.	Pemeriksaan baranga bawaan pengunjung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	Inspection of visitors' luggage
15.	Pengecekan surat-surat kendaran karyawan	V				V				V				V				V				V				Checking employee vehicle documents



Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Employment, Health And Safety

Kecelakaan Kerja Tahun 2018 - 2019

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengupayakan berbagai macam program guna menanggulangi dan meminimalisasi tingkat kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan. Dengan berbagai upaya tersebut, selama tahun pelaporan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi atau *zero accident*, seperti disajikan dalam tabel berikut:

Jenis Kecelakaan	2019	2018	Accident type
Luka Ringan	0	11	Minor injuries
Luka Berat	0	0	Serious Injury
Meninggal	0	1	Died

Work Accidents 2018 - 2019

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has pursued various programs in order to overcome and minimize the level of work accidents in the Company's environment. With these various efforts, during the reporting year, there were no work accidents or zero accidents, as presented in the following table:

Sertifikasi di Bidang K3

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki surat keputusan di bidang K3 No. 560/0014/Kep.Din//2015 dan No.560/0041/Kep.Din//2015.

Certification in the Field of K3

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has a decree in the field of K3 No. 560/0014 / Kep.Din / // 2015 and No.560 / 0041 / Kep.Din / // 2015.

Kompetensi K3 Karyawan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki 4 orang ahli K3 Umum yang telah terlatih.

Employee K3 Competence

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has 4 well-trained General K3 experts.

Dampak Keuangan CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Kecelakaan Kerja.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) secara berkesinambungan melakukan CSR bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan kecelakaan kerja. Dana yang dikeluarkan Perusahaan guna merealisasikan kesinambungan CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan kecelakaan kerja adalah sebesar

Financial Impact of CSR in the Field of Employment, Health and Work Accidents.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) continuously carries out CSR in the fields of employment, health, and work accidents. The funds spent by the Company to realize CSR sustainability in the fields of manpower, health and work accidents amounted to



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related To The Responsibility To Consumers

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Kebijakan dan Target/Rencana Program Kepuasan konsumen merupakan prioritas bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumen. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang disampaikan kepada publik. Dengan upaya itu, Perusahaan berharap agar produk dan layanan yang diterima konsumen benar-benar sesuai dengan harapannya.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab kepada konsumen sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada konsumen akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

Perusahaan meyakini bahwa kepuasan konsumen merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Dengan kepuasan maksimal yang diperoleh konsumen, maka mereka menjadi pelanggan setia atau loyal dalam waktu lama. Di era media sosial yang begitu kuat saat ini, kepuasan konsumen semakin menemukan nilai pentingnya. Testimoni konsumen perihal kepuasan atas produk dan layanan Perusahaan menjadi kunci penting untuk membentuk citra positif perusahaan. Sebaliknya, dengan kekuatan media sosial yang sama, ketidakpuasan atas produk dan layanan Perusahaan akan tersebar begitu cepat, dan berpotensi meruntuhkan citra positif yang sekian tahun dibangun.

COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY RELATED TO CONSUMER RESPONSIBILITY

Policy and Target / Program Plan Customer satisfaction is a priority for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). To achieve this satisfaction, the Company makes every effort to provide the best products and services for consumers. One of the measures taken is to ensure that the quality of products and services provided by the Company are the same as the specifications submitted to the public. With these efforts, the Company hopes that the products and services received by consumers actually meet their expectations.

The company has a high commitment to carry out its responsibilities to consumers in accordance with company policies. In any decision-making process, the impact on consumers due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility related to responsibility to consumers, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being impacted by company operations and recognizing the direct significant impact of company activities and decisions.

The company believes that customer satisfaction is an important element for the sustainability of the business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). With the maximum satisfaction obtained by consumers, they will become loyal or loyal customers for a long time. In today's era of strong social media, consumer satisfaction is increasingly finding its importance. Consumer testimonials regarding satisfaction with the Company's products and services are an important key to forming a positive image of the company. On the other hand, with the same power of social media, dissatisfaction with the Company's products and services will spread rapidly, and has the potential to destroy the positive image that has been built for years.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To The Responsibility To Consumers

Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), pelayanan terbaik kepada konsumen tidak hanya berorientasi pada kepuasan, namun juga berarti berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal (*product responsibility*). Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen dan berupaya untuk memberikan jaminan terhadap pelayanan, manfaat, keselamatan konsumen dan kepastian hukum atas dasar perlindungan kepada konsumen dengan Surat Keputusan Direksi nomor SK.42 A/DIREKSI/2015.

Tujuan perlindungan konsumen yang diberikan Perusahaan, antara lain:

- Memberikan pelayanan sebagai hak konsumen
- Mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkan dari dampak negatif
- Memaksimalkan pemakaian jasa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
- Menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastian hukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi
- Meningkatkan kualitas pelayanan jasa yang menjamin kelangsungan usaha, kesehatan, kenyamanan, keamanan dan keselamatan konsumen di Lingkungan Perusahaan.

Hak dan Kewajiban Konsumen

Hak konsumen antara lain adalah:

- Hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Perusahaan
- Hak mendapatkan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam)
- Hak atas informasi yang benar dan jelas mengenai produk Perusahaan
- Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas produk yang digunakan
- Hak untuk diperlakukan atau dilayani secara baik, proporsional dan tidak diskriminatif
- Hak untuk mendapatkan struk/bukti pembayaran

Kewajiban Konsumen antara lain:

- Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan demi keamanan dan keselamatan

For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), the best service to consumers is not only oriented towards satisfaction, but also means committed to providing maximum protection (product responsibility). In this case, the Company is committed and strives to provide guarantees for service, benefits, consumer safety and legal certainty on the basis of protection for consumers with the Decree of the Board of Directors number SK.42 A / DIREKSI / 2015.

The objectives of consumer protection provided by the Company, among others:

- Providing services as consumer rights*
- Lifting the dignity of consumers by avoiding negative impacts*
- Maximizing the use of the services of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*
- Creating a consumer protection system that contains elements of legal certainty and information disclosure and access to information*
- Improve the quality of services that ensure business continuity, health, comfort, safety and security of consumers in the Company Environment.*

Consumer Rights and Obligations

Consumer rights, among others:

- The right to comfort, security and safety in carrying out activities within the Company*
- The right to get 3S (Smile, Greet, and Greetings)*
- Right to correct and clear information regarding the Company's products*
- The right to have their opinions and complaints heard about the products used*
- The right to be treated or served in a good, proportionate and non-discriminatory manner*
- The right to get a receipt / proof of payment*

Consumer obligations, among others:

- Read or follow the information instructions and procedures for the use and / or utilization of Company products for safety and security*



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Beritikad baik dalam melakukan kunjungan dan/atau melakukan transaksi pembelian ataupun sewamenyewa dengan Perusahaan. c. Menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui Perusahaan apabila hal tersebut memiliki dampak dan/atau dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> b. <i>Have good intention in making visits and / or making purchases or renting transactions with the Company.</i> c. <i>Delivering things that the Company does not know if it has an impact and / or may cause harm to the Company</i> |
|---|---|

Hak dan Kewajiban Perusahaan

Hak Perusahaan antara lain:

- a. Hak untuk menerima kompensasi dari kunjungan dan/atau pemanfaatan produk Perusahaan
- b. Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum atas tindakan konsumen yang tidak patut dan/atau tidak beritikad baik
- c. Hak untuk melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen
- d. Hak untuk rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk Perusahaan

Kewajiban Perusahaan antara lain:

- a. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya
- b. Memberikan informasi yang benar dan jelas mengenai kondisi dan jaminan produk
- c. Memperlakukan dan melayani konsumen secara benar, proporsional, dan tidak diskriminatif
- d. Memberi kompensasi atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan produk sepanjang dilaksanakan sesuai dengan itikad baik.

Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya memberikan perlindungan maksimal, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah menjalankan usaha dengan memperhatikan hak dan kewajiban konsumsen maupun Perusahaan.

Rights and Obligations of the Company

Company rights, among others:

- a. *The right to receive compensation from visiting and / or using the Company's products*
- b. *The right to obtain legal protection for consumer actions that are inappropriate and / or do not have good faith*
- c. *The right to defend oneself properly in legal settlement of consumer disputes*
- d. *The right to rehabilitate a good name if it is legally proven that consumer losses are not caused by the Company's products*

The Company's obligations, among others:

- a. *Good faith in carrying out business activities*
- b. *Provide true and clear information regarding product conditions and warranties*
- c. *Treating and serving consumers properly, proportionally and non-discriminatory*
- d. *Provide compensation for losses due to the use, use and utilization of the product as long as it is carried out in good faith.*

Implementation of Activities

To realize consumer satisfaction, including providing maximum protection, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has been running a business with due regard to the rights and obligations of consumers and companies.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To The Responsibility To Consumers

Mekanisme Penyampaian Keluhan dan Penanganan Keluhan

Dalam upaya mewujudkan kepuasan konsumen, Perusahaan membuka saluran jika ada komplain, pengaduan atau ketidakpuasan konsumen. Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), komplain dan keluhan merupakan hak konsumen yang merasa tidak mendapatkan pelayanan sesuai apa yang diinginkan atau yang sebagaimana mestinya. Mekanisme penyampaian keluhan mengacu pada Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK. 36/DIREKSI/2015 dan nomor SK.02/DEKOM/2015 pada tanggal 10 November 2015 tentang penetapan Kebijakan pelayanan keluhan *Stakeholders* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Selama tahun pelaporan, komplain/pengaduan/keluhan yang diterima Perusahaan tercatat sebanyak nol kasus. Apabila ada komplain, Perusahaan berupaya untuk memberikan umpan balik dan tanggapan secepatnya. Sesuai *standard operation procedure* yang dimiliki Perusahaan, komplain/keluhan/pengaduan harus dapat diselesaikan maksimal selama satu hari.

Survei Kepuasan Konsumen

Survei kepuasan konsumen dilaksanakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melalui Departemen Pemasaran setiap tahunnya dan/atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Tujuan dilakukannya survei kepuasan konsumen adalah:

- Mengetahui ekspektasi dan persepsi konsumen
- Menentukan kebutuhan, keinginan dan persyaratan serta harapan konsumen
- Mengukur indeks kepuasan konsumen
- Sebagai pedoman penyusunan rencana dan strategi perbaikan kinerja secara menyeluruh pada periode berikutnya
- Menunjukkan komunikasi dan komitmen terhadap kualitas kepada pelanggan

Proses survei kepuasan konsumen adalah sebagai berikut:

Grievance Mechanism and Grievance Handling

In an effort to achieve consumer satisfaction, the Company opens channels if there are complaints, complaints or consumer dissatisfaction. For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), complaints and complaints are the rights of consumers who feel they are not getting the service they want or what they should. The complaint mechanism refers to the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK. 36 / DIREKSI / 2015 and number SK.02 / DEKOM / 2015 on November 10, 2015 concerning the establishment of a Stakeholder complaint service policy in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

During the reporting year, there were zero complaints / complaints / grievances received by the Company. If there are complaints, the Company strives to provide feedback and responses as soon as possible. In accordance with the Company's standard operation procedure, complaints / grievances / complaints must be resolved for a maximum of one day.

Consumer Satisfaction Survey

The consumer satisfaction survey is conducted by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) through the Marketing Department annually and / or according to the needs of the Company. The purpose of conducting a customer satisfaction survey is:

- Knowing consumer expectations and perceptions*
- Determine the needs, wants and requirements and expectations of consumers*
- Measure the consumer satisfaction index*
- As a guideline for the preparation of overall performance improvement plans and strategies for the next period*
- Demonstrate communication and commitment to quality to customers*

The customer satisfaction survey process is as follows:



- Persetujuan Direksi terhadap survei kepuasan konsumen
- Studi pustaka dan lapangan
- Pemetaan teknis pelanggan
- Penentuan alat dan teknis pengumpulan data
- Identifikasi atribut yang akan dijadikan pertanyaan untuk survei, mengacu kepada harapan pelanggan
- Penyusunan kuesioner
- Kuesioner yang tersusun sebelum disebar dilakukan uji coba untuk menentukan validitas dan reliabilitas
- Penyebaran jenis konsumen dilakukan sesuai pemetaan pelanggan yang telah dilakukan sebelumnya
- Pengumpulan data secara tepat
- Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan metode analisis yang umum digunakan.

- Board of Directors approval of customer satisfaction surveys
- Literature and field studies
- Customer technical mapping
- Determination of data collection tools and techniques
- Identify the attributes that will be used as questions for the survey, referring to customer expectations
- Preparation of a questionnaire
- The questionnaire that was arranged before it was distributed was tested to determine its validity and reliability
- The distribution of consumer types is carried out according to the customer mapping that has been done previously
- Accurate data collection
- Data analysis was performed after the data was collected using commonly used analytical methods.

Pembuatan Kuesioner Berbasis Web (Web-based Questionnaire)

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mengupayakan kuesioner berbasis digital sebagai media survei kepuasan pelanggan. Pelanggan dapat mengakses kuesioner secara *digitalized* melalui website dengan alamat <https://www.surveypborobudurpark.com>.

Survei berbasis digital ini bertujuan untuk meninjau geografi, demografi, minat, tujuan, kepuasan pelanggan kepada pengunjung melalui website serta melakukan olah data hasil survei secara cepat sesuai dengan output yang diharapkan. Sasaran survei berbasis digital ini adalah Pengunjung Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Pentas Sendratari Ramayana.

Hasil Survei Kepuasan Konsumen Masa Ramai Lebaran 2019

Selain survei pada hari-hari biasa, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pada masa Lebaran. Masa Lebaran dipilih karena hari tersebut merupakan hari besar dengan jumlah hari libur yang panjang sehingga banyak warga yang memanfaatkan waktu dengan berwisata, termasuk ke lokasi wisata yang dikelola perusahaan. Survei kepuasan konsumen pada masa ramai Lebaran di Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Transportasi, Manohara. Hasil dari survei tersebut dapat diambil analisa sebagai berikut:

Making a Web-based Questionnaire

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has been working on a digital-based questionnaire as a medium for customer satisfaction surveys. Customers can access the digitalized questionnaire through the website at the address [https // www.surveypborobudurpark.com](https://www.surveypborobudurpark.com).

This digital-based survey aims to review geography, demographics, interests, goals, customer satisfaction with visitors via the website and to process survey data quickly according to the expected output. The targets of this digital-based survey are visitors to Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, and the Ramayana Ballet Pentas.

Results of the 2019 Lebaran Crows' Customer Satisfaction Survey

Apart from surveys on weekdays, the Company also conducts satisfaction surveys during Eid. The Lebaran period was chosen because it is a big day with a long number of holidays so that many residents take advantage of the time by traveling, including to tourist sites managed by the company. Survey of consumer satisfaction during the Lebaran peak at the Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teapen & Transport Units, Manohara. The results of the survey can be analyzed as follows:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To The Responsibility To Consumers

Segmen Usaha	Tingkat Kepuasan Konsumen <i>Consumer Satisfaction Level</i>	Business Segments
Taman Wisata Candi Borobudur		Borobudur Temple Tourism Park
Taman Wisata Candi Prambanan		Prambanan Temple Tourism Park
Taman Wisata Keraton Ratu Boko		Taman Wisata Ratu Boko Palace
Pentas Sendratari Ramayana		Ramayana Ballet Performance
Rata-Rata Index		Index Average

Dari hasil survei kepuasan konsumen masa ramai Lebaran 2019, wisnus maupun wisman menyatakan puas atas pelayanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

From the results of the consumer satisfaction survey during the 201 Eid al-Fitr peak, both domestic and foreign tourists expressed satisfaction with the services of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen, termasuk di dalamnya jaminan keamanan, keselamatan dan kenyamanan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mengeluarkan dana sebesar

Corporate Social Responsibility towards Consumers

To realize consumer satisfaction, including guarantees of security, safety and comfort, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) issued funds amounting to

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2018 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR bidang konsumen. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

From the explanation above, it can be seen that in 2018 the company has carried out all CSR activities in the consumer sector. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of stakeholders, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah di setiap daerah operasional, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk BUMN, CSR ini disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dengan adanya program ini, perusahaan yakin bahwa program PKBL dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk lebih memaksimalkan PKBL, perusahaan bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada masyarakat akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, *stakeholder*, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan, perusahaan telah melakukan *due diligence*, termasuk menggali ekspektasi *stakeholder* yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

Pelaksanaan PKBL berlandaskan pada peraturan dan standar berikut:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per - 03/Mbu/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/Mbu/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

COMMITMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In the pursuit of sustainable development and regional independence in each operational area, the company is committed to implementing CSR related to social development. For BUMN, this CSR is called the Partnership and Community Development Program (PKBL). With this program, the company believes that the PKBL program can help improve the economy of the community and the environment around the operational area. To further maximize PKBL, the company synergizes with stakeholders to achieve the goal of sustainable development and territorial independence in accordance with applicable laws and norms.

The company has a high commitment to carry out social responsibility in the social sector in accordance with company policies. In any decision-making process, the impact on society due to company operations is an important issue that must be considered, both the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company. In recognizing and formulating social responsibility in the social community sector, the company has carried out due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who have the possibility of being impacted by company operations and recognizing the direct significant impact of company activities and decisions.

PKBL implementation is based on the following rules and standards:

- a. *Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: Per-09 / MBU / 07/2015 concerning Partnership Programs and Community Development Programs for State-Owned Enterprises.*
- b. *Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per - 03 / Mbu / 12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number Per-09 / Mbu / 07/2015 concerning Partnership Programs and Environmental Development Programs for State-Owned Enterprises*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

- | | |
|---|---|
| <p>c. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-07/MBU/2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahan-perubahan terakhir nomor Per-347 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Mitra.</p> <p>d. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja sama Penyaluran.</p> <p>e. Pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>f. Surat dari Kementerian BUMN No.S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</p> | <p>c. <i>Circular Letter of the State Ministry for State-Owned Enterprises No.SE-07 / MBU / 2008 dated May 05, 2008 concerning Implementation of PKBL and Application of Article 74 of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and recent amendments number Per-347 09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning the BUMN Partnership Program with Small Businesses and the Partner Development Program.</i></p> <p>d. <i>Circular Letter of the State Ministry for State-Owned Enterprises No.SE-14 / MBU / 2008 dated 30 June 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation.</i></p> <p>e. <i>Article 74 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.</i></p> <p>f. <i>Letter from the Ministry of BUMN No.S-92 / D5.MBU / 2013 regarding the Management of the Partnership and Community Development Program</i></p> |
|---|---|

Program PKBL yang terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata terutama komunitas di sekitar wilayah usaha Perseroan. Pelaksanaan program PKBL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. PKBL ini dikelola oleh Kepala Divisi PKBL, Kasubdiv. Monev & Admin, Kasubdiv PKBL, Kasubdiv. CSR, serta didukung 3 Staff.

The PKBL program, which consists of the Partnership Program and the Community Development Program, aims to provide real benefits for community development, especially the communities around the Company's business areas. The implementation of the PKBL program is expected to help government efforts to increase community independence, reduce the number of unemployed and poor people, which in turn will increase economic growth. This PKBL is managed by the Head of the PKBL Division, Kasubdiv. Monev & Admin, Kasubdiv PKBL, Kasubdiv. CSR, and supported by 3 staff.

Program Kemitraan

Menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-09/MBU/07/2015, Program Kemitraan (PK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Dalam tahun 2019, Program Kemitraan menyalurkan modal kerja kepada 162 mitra binaan atau 62,07% dari target sebanyak 261 mitra binaan dan 79,80% dari penyaluran modal kerja tahun 2018 sebanyak 203 mitra binaan.

Partnership Program

According to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: Per-09 / MBU / 07/2015, the Partnership Program (PK) is a program to improve the ability of small businesses to become resilient and independent. Meanwhile, the Community Development Program is a program to empower community social conditions by BUMN.

In 2019, the Partnership Program distributed working capital to 162 fostered partners or 62.07% of the target of 261 fostered partners and 79.80% of the distribution of working capital in 2018 of 203 partners.



Realisasi Program Kemitraan tahun 2019 menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp4.211.000.000,00 atau 85,24% dari target sebesar Rp4.940.000.000,00 dan 86,39% dari realisasi tahun 2018.

Sedangkan dana untuk peningkatan kapasitas dan sarana promosi mitra binaan tahun 2019 sebesar Rp148.398.389,00 atau 72,65% dari target tahun 2019 sebesar Rp204.259.605,00 dan 100,59% dari realisasi tahun 2018 sebesar Rp147.520.000,00.

Adapun kegiatan Mitra Binaan sebagai berikut:

- Pemantauan kepada mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan pinjaman modal kerja untuk mengembangkan usahanya.
- Melakukan penagihan secara intensif dan persuasif khususnya kepada mitra binaan yang memiliki catatan kurang baik.
- Kunjungan ke mitra binaan untuk memberikan penyuluhan pentingnya administrasi dalam usaha.
- Memberikan surat peringatan kepada mitra binaan dengan kualitas pinjaman diragukan dan macet.
- Untuk mempromosikan produk dari mitra binaan dengan mengikut sertakan mitra binaan dalam pameran Adiwastra Nusantara di JCC Jakarta, Jateng Fair PRPP Jawa Tengah, Gelar Produk Kreatif Yogya Maliboro Mall, IBD Expo di BSD Banten, Pameran Pekan Batik Pekalongan Expo, Gebyar UMKM di Kulon Progo

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan
- produksi dan penjualan;
- pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;

Jumlah pinjaman untuk setiap Mitra Binaan dari Program Kemitraan maksimum sebesar Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Rupiah). Selain pinjaman, kepada mitra binaan juga diberikan bantuan pembinaan dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan ketrampilan teknis produksi serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha. Sementara itu, Program Bina

Realization of the Partnership Program in 2019 disbursed working capital loans of IDR 4,211,000,000.00 or 85.24% of the target of IDR 4,940,000,000.00 and 86.39% of the realization in 2018.

Meanwhile, funds for capacity building and promotion facilities for fostered partners in 2019 amounted to IDR 148,398,389.00 or 72.65% of the 2019 target of IDR 204,259,605.00 and 100.59% of the 2018 realization of IDR 147,520,000.00.

The Foster Partners' activities are as follows:

- Monitoring of fostered partners who have received working capital loan assistance to develop their business.*
- Conduct intensive and persuasive collections, especially for fostered partners who have poor records.*
- Visits to fostered partners to provide counseling on the importance of administration in business.*
- Providing warning letters to fostered partners with doubtful and bad loan quality.*
- To promote products from fostered partners by including fostered partners in the Adiwastra Nusantara exhibition at JCC Jakarta, Central Java Fair PRPP Central Java, Creative Product Title Yogya Maliboro Mall, IBD Expo in BSD Banten, Exhibition Pekalongan Batik Week Expo, Gebyar UMKM in Kulon Progo*

Partnership Program funds are distributed in the form of:

- loans to finance working capital and / or purchase of fixed assets in order to increase*
- production and sales;*
- additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from Foster Partners' business partners;*

The maximum loan amount for each Foster Partner from the Partnership Program is IDR 75,000,000.00 (seventy five million Rupiah). In addition to loans, fostered partners are also provided with coaching assistance in the form of education, training and apprenticeship to improve entrepreneurial skills, management and technical production skills as well as research and study of the preparation of business development studies. Meanwhile, the Community Development Program (BL) is a community



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana BUMN yang ditujukan, terutama pada masyarakat sekitar lokasi operasional BUMN terkait. Dana Program BL disalurkan dalam bentuk:

- a. bantuan korban bencana alam;
- b. bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
- c. bantuan peningkatan kesehatan;
- d. bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum;
- e. bantuan sarana ibadah;
- f. bantuan pelestarian alam;
- g. bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

Sarana, Kebijakan, Strategi Penyaluran dan Pembinaan Mitra Binaan

1. Sasaran penyaluran pinjaman adalah:
 - a. Untuk mendorong perekonomian pedesaan Perusahaan menjalin kerja sama dengan pemerintah desa sekitar wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
 - b. UMKM yang belum mempunyai akses bank
2. Kebijakan dalam penyaluran modal kerja Memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada mitra binaan maksimal tiga kali dengan jumlah dana disesuaikan kemampuan mengangsur calon mitra binaan.
3. Strategi penyaluran pinjaman
 - a. Menjaring usaha kecil disekitar wilayah Perusahaan dengan memberikan informasi keberadaan program kemitraan di PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 - b. Mitra binaan yang lancar dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman diberikan kesempatan untuk mengajukan pinjaman kembali

Program Kemitraan Selama tahun 2019, dana Program Kemitraan yang tersedia dari berbagai sumber adalah sebagai berikut:

empowerment program using SOE funds aimed, especially at communities around the operational locations of related SOEs. BL Program funds are distributed in the form:

- a. *Aid to Natural Disaster Victims;*
- b. *educational assistance, can be in the form of training, educational infrastructure and facilities;*
- c. *health improvement assistance;*
- d. *assistance for the development of public infrastructure and / or facilities;*
- e. *religious facilities assistance;*
- f. *nature conservation assistance;*
- g. *community social assistance in the context of poverty alleviation*

Facilities, Policies, Distribution Strategies and Development Partners

1. *The target of lending is:*
 - a. *To encourage the rural economy, the Company cooperates with village governments around the Yogyakarta and Central Java regions to form Village-Owned Enterprises (BUMDes).*
 - b. *MSMEs that do not have bank access*
2. *Policies for the distribution of working capital Provide working capital loan assistance to fostered partners a maximum of three times with the amount of funds according to the ability of the prospective foster partner to pay in installments.*
3. *Loan distribution strategy*
 - a. *Capturing small businesses around the Company's area by providing information on the existence of a partnership program at PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)*
 - b. *Foster partners who are smooth in making loan installment payments are given the opportunity to apply for a loan again*

Partnership Program During 2019, the Partnership Program funds available from various sources are as follows:



Saldo Awal	Rp 18.310.216	<i>Beginning balance</i>
Uang Muka Dana dari BUMN Pembinaan	-	<i>Advance Funds from Development SOEs</i>
Penerimaan Angsuran Pinjaman	Rp 4.141.740.705	<i>Loan Installment Receipt</i>
Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp 194.826.997	<i>Receipt of Loan Services</i>
Bunga Bank	Rp 3.780.103	<i>Bank interest</i>
Penerimaan Pinjaman Bermasalah	-	<i>Non Performing Loans Acceptance</i>
Penerimaan Denda	Rp 807.447	<i>Receipt of fines</i>
Jumlah Dana Tersedia	Rp 4.359.465.468	<i>Amount of Available Funds</i>

Adapun dana yang digunakan selama tahun 2019 untuk Program Kemitraan tahun 2019 adalah sebagai berikut: *The funds used during 2019 for the 2019 Partnership Program are as follows:*

Penyaluran Pinjaman	Rp 4.211.000.000	<i>Loan Distribution</i>
Dana Pembinaan	Rp 148.398.389	<i>Development Fund</i>
Jumlah	Rp 4.359.398.389	<i>total</i>
Saldo Akhir Dana Kemitraan	Rp 67.079	<i>End of Partnership Fund Balance</i>

Saldo piutang bermasalah tahun 2019 sebesar Rp88.737.000,00 atau 96,77% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp91.697.000,00, dengan tahun 2018 sebesar Rp90.197.000,00 atau 98,38% mengalami penurunan dikarenakan terjadi mutasi (penerimaan kembali pinjaman bermasalah atas nama Sudimin).

The balance of non-performing receivables in 2019 amounted to IDR 88,737,000.00 or 96.77% of the 2019 budget of IDR 91,697,000.00, with 2018 amounting to IDR 90,197,000.00 or 98.38% decreased due to mutations (loan re-acceptance problem on behalf of Sudimin).

Adapun kolektibilitas pinjaman sampai dengan akhir tahun 2019 sebesar Rp 4.549.986.882 atau 92,62% dalam kategori lancar, dan sebesar Rp 362.729.919 atau 7,38% dalam kategori kurang lancar sampai dengan macet.

The collectability of loans until the end of 2019 was IDR 4,549,986,882 or 92.62% in the current category, and IDR 362,729,919 or 7.38% in the substandard to loss category.

Tabel Rekapitulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2018
Table of 2019 Partnership Program Fund Distribution Recapitulation

No.	Sektor	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah Dana	Sector
1	Industri	13	488.000.000	<i>Industry</i>
2	Perdagangan	89	2.189.500.000	<i>Trading</i>
3	Pertanian	7	230.000.000	<i>Agriculture</i>
4	Perkebunan	0	0	<i>Plantation</i>
5	Peternakan	11	332.500.000	<i>Ranch</i>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

Tabel Rekapitulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2018

Table of 2019 Partnership Program Fund Distribution Recapitulation

6	Perikanan	10	213.500.000	Fishery
7	Jasa	31	757.500.000	Services
8	Pembinaan Mitra Binaan	18	148.398.389	Development Partners
	Jumlah	179	4.359.398.389	Total

Program Bina Lingkungan

Sasaran, Kebijakan, Strategi, dan Kegiatan Bina Lingkungan
Sasaran

a. Program Bencana Alam

Wilayah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) merupakan daerah yang rawan bencana baik bencana kekeringan, tanah longsor maupun puting beliung, maka Perusahaan dalam menanggulangi bencana kekeringan bekerja sama dengan instansi terkait untuk program bina lingkungan difokuskan pada pembangunan infrastruktur (bak penampungan air hujan dan sumur bor) sedangkan untuk penanggulangan tanah longsor dengan program penghijauan.

b. Program Sosial Kemasyarakatan

- Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah desa/kecamatan dan masyarakat akan dilakukan program bedah rumah untuk warga kurang mampu.
- Bekerja sama dengan Kecamatan/Kelurahan menyelenggarakan pasar murah dan pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu.

c. Program Pendidikan

- Mengutamakan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk masyarakat di sekitar wilayah usaha Perusahaan.
- Menyediakan media edukasi agar siswa lebih mengenal budaya Nusantara.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka menciptakan lapangan kerja serta mengurangi angka pengangguran.

Community Development Program

Target, Policy, Strategy, and Community Development Activities

a. Natural Disaster Program

The target areas of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are areas that are prone to disasters, both drought, landslides and tornadoes, so the Company in overcoming drought disasters collaborates with related agencies for environmental development programs focused on infrastructure development (rain water storage tanks and boreholes) while for landslides prevention with a reforestation program.

b. Community Social Program

- The company works together with the village / sub-district government and the community to carry out a house renovation program for the underprivileged.
- In collaboration with the sub-districts / kelurahan to organize cheap markets and distribution of basic necessities for the less fortunate.

c. Education programs

- Prioritizing the improvement of educational facilities and infrastructure for communities around the Company's business areas.
- Providing educational media so that students are more familiar with Nusantara culture.
- Increase community knowledge and skills in order to create jobs and reduce unemployment.



d. Program Kesehatan

- Bekerja sama dengan Pemerintah desa, kecamatan, di lingkungan Perusahaan dan puskesmas menyelenggarakan program pengobatan gratis.
- Memberikan nutrisi/makanan tambahan untuk balita dan lansia.

e. Program Sarana Ibadah

- Memberikan bantuan material untuk mendukung perbaikan dan pembangunan sarana ibadah.
- Memberikan bantuan prasarana/alat ibadah.

f. Program Pelestarian Alam

Bekerja sama dengan perangkat desa, kecamatan dan masyarakat menyelenggarakan penghijauan/ penanaman pohon di Wilayah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

g. Program Sarana Umum

- Bekerja sama dengan perangkat desa, kecamatan dan masyarakat menyelenggarakan pasar murah.
- Memberikan bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu.

h. Program Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan

- Mengikuti mitra binaan dalam pameran di tingkat daerah dan nasional.
- Membantu promosi mitra binaan dan menyertakan mitra binaan dalam pelatihan untuk mendukung kemajuan usaha mitra binaan.

Pemberian bantuan program bina lingkungan diwujudkan dalam bentuk program kegiatan atau bantuan material, tidak diwujudkan dalam bentuk uang. Dalam pelaksanaan program kegiatan melibatkan perangkat desa dan stakeholder lainnya guna kelancaran pelaksanaan program dan pelaksanaan GCG.

Selama tahun 2019, dana Program Bina Lingkungan yang tersedia adalah sebagai berikut:

d. Health program

- In collaboration with the village and sub-district governments within the Company and the puskesmas, organize a free medical treatment program.
- Provide additional nutrition / food for toddlers and the elderly.

e. Worship Facilities Program

- Providing material assistance to support the repair and construction of religious facilities.
- Providing assistance for infrastructure / tools of worship.

f. Nature Conservation Program

In collaboration with village, sub-district and community officials to organize greening / tree planting in the target areas of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

g. Public Facilities Program

- Collaborating with village, sub-district and community officials to organize a cheap market.
- Providing basic food packages assistance for underprivileged residents.

h. Foster Partner Capacity Building Program

- Participating in fostered partners in exhibitions at local and national levels.
- Assist in the promotion of fostered partners and include fostered partners in training to support the progress of the foster partner's business.

The provision of environmental development program assistance is manifested in the form of activity programs or material assistance, not in the form of money. In implementing the program, activities involve village officials and other stakeholders in order to smooth the implementation of the program and the implementation of GCG.

During 2019, the available Community Development Program funds are as follows:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

Saldo Awal	4.960.000.000	Beginning balance
Alokasi Dana	4.960.000.000	Budget allocation
Bunga Bank	0	Bank interest
Saldo Akhir	0	Ending balance

Sementara itu, alokasi penggunaan dana Program Bina Lingkungan selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.150.000.000. Dengan demikian, saldo akhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 0.

Meanwhile, the allocation for the use of Environmental Development Program funds during 2019 is IDR 4.960.000.000. Therefore, the final balance on 31 December 2019 is IDR 0.

Perencanaan CSR Terkait Pelibatan Dan Pengembangan Masyarakat

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR berkaitan dengan Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat telah diatur dalam SK No. PER-03/MBU/12/2016. Perusahaan mengupayakan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas dan fasilitas pengembangan sosial serta masyarakat.

CSR Planning Related to Community Engagement and Development

Corporate Social Responsibility / CSR relating to the Social and Community Development Sector has been regulated in Decree No. PER-03 / MBU / 12/2016. The company strives for activities that can improve the quality and facilities for social and community development.

Sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, target/rencana kegiatan CSR kategori ini sebagian besar merujuk pada program Bina Lingkungan yang dimiliki Perusahaan. Rencana kegiatan tahun 2019 meliputi bantuan untuk Sektor Bencana Alam, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Sarana Umum, Sektor Sarana Ibadah, Sektor Pelestarian Alam, dan Sektor Sosial Masyarakat.

In line with the objectives to be achieved, targets / plans for CSR activities in this category mostly refer to the Company's Community Development programs. The 2019 activity plan includes assistance for the Natural Disaster Sector, the Education Sector, the Health Sector, the Public Facilities Sector, the Worship Facilities Sector, the Nature Conservation Sector, and the Social and Community Sector.

Penyaluran dana untuk pengembangan sosial dan masyarakat tahun 2019 adalah di 2 (dua) provinsi, yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp3.950.044.885 dan Jawa Tengah sebesar Rp 1.677.265.360.

The distribution of funds for social and community development in 2019 is in 2 (two) provinces, namely the Special Region of Yogyakarta amounting to Rp3,950,044,885 and Central Java amounting to Rp 1,677,265,360.

Kegiatan dan Dampaknya

Selama tahun 2019, program kegiatan CSR pengembangan sosial masyarakat bisa terlaksana sesuai dengan rencana yang dibuat Perusahaan. Dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut, ada sejumlah dampak yang muncul. Bagi penerima bantuan pendidikan dan kesehatan, mereka bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatannya sehingga kualitas kehidupannya menjadi lebih baik penerima bantuan sarana dan prasarana misalnya, mereka dapat mempercepat penyelesaian proyek atau rencana kegiatan sehingga lebih

Activity and Impact

During 2019, the CSR program for social development activities could be carried out according to the plans made by the Company. With the implementation of these activities, there are a number of impacts that arise. For the recipients of education and health assistance, they can improve the quality of their education and health so that the quality of life is better. The recipients of facilities and infrastructure assistance, for example, can accelerate the completion of projects or activity plans so that they can be implemented more quickly; for natural disaster relief



cepat bisa difungsikan; bagi penerima bantuan bencana alam, mereka dapat berkurang sebagian beban kehidupannya sehari-hari; sedangkan bagi mitra binaan, mereka mendapat tambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pemasaran; dan sebagainya. Rincian pelaksanaan program kegiatan CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan disajikan sebagai berikut:

1] Sektor Bencana Alam

- a. Bantuan selang kepada Organisasi Penanggulangan Resiko Bencana (OPRB) Borobudur guna penanggulangan kekeringan dan kebakaran.
- b. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana berpartisipasi berupa sewa alat berat guna mengevakuasi bencana banjir di dusun Karangmojo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- c. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana banjir berpartisipasi berupa pembuatan talud berupa bantuan Semen & Sirtu di dusun Sanggrahan, Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- d. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana banjir berpartisipasi pembuatan talud berupa bantuan batu kali di dusun Ledok Sari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- e. Bantuan peralatan kebersihan dan alat rumah tangga untuk tanggap bencana banjir di Imogiri Bantul.
- f. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana banjir berpartisipasi pembuatan talud berupa bantuan Semen di dusun Selopamioro, Pleret, Imogiri, Bantul.
- g. Bantuan bencana kekeringan dropping air bersih di dusun Cakbohol, Purwodadi, Tepus Gunung Kidul.
- h. Bantuan bencana kekeringan pembuatan Sumur Bor dusun Sampang, Desa Gedang Sari, Gunung Kidul.
- i. Bantuan bencana kekeringan berupa air bersih untuk wilayah Kajoran, Salaman, Borobudur.
- j. Bantuan selang 1 rol untuk bencana kebakaran pada OPRB Magelang.
- k. Bantuan air bersih pada paguyuban Armada Wisata Malioboro untuk Desa Gayamharjo, Prambanan, Sleman.

recipients, they can partially reduce the burden of their daily life; while for the fostered partners, they get additional knowledge, skills and marketing; etc. Details of the implementation of CSR activities related to community social development are presented as follows:

1] Natural Disaster Sector

- a. *Hose assistance to the Borobudur Disaster Risk Management Organization (OPRB) for drought and fire relief.*
- b. *In the emergency response, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko participated in the form of renting heavy equipment to evacuate floods in Karangmojo hamlet, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- c. *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko in the flood emergency response participated in the form of making talud in the form of Cement & Sirtu assistance in the hamlets of Sanggrahan, Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- d. *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko in the flood emergency response participated in making talud in the form of river stones in Ledok Sari hamlet, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- e. *Assistance with cleaning equipment and household tools for flood disaster response in Imogiri, Bantul.*
- f. *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko in the flood emergency response participated in making talud in the form of cement assistance in Selopamioro hamlet, Pleret, Imogiri, Bantul.*
- g. *Drought relief aid was dropping clean water in Cakbohol hamlet, Purwodadi, Tepus Gunung Kidul.*
- h. *Drought relief assistance for making drilling wells in Sampang hamlet, Gedang Sari Village, Gunung Kidul.*
- i. *Drought disaster relief in the form of clean water for the Kajoran, Salaman, Borobudur area.*
- j. *Assistance of 1 roller hose for fire disaster at OPRB Magelang.*
- k. *Clean water assistance to the Malioboro Tourism Fleet association for Gayamharjo Village, Prambanan, Sleman.*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

- l. Bantuan dropping air bersih FPRB Bandung Bondowoso, Prambanan, Sleman.
- m. Bantuan PMT bakti sosial APSAI 2019 dusun Kalireso, Candibinangun, Pakem, Sleman.

2) Sektor Pendidikan

- a. Launching Program Akselerasi Siswa SD (SDN 1 Kemudo, Prambanan, Klaten, SDN Potrojayan 2, Prambanan, Sleman, SD Tempursari, Prambanan, Sleman, SD N Baran, Baran Patuk, SD N Sekarsuli Banguntapan, SD N Kembangan, Bambang lipuro, Bantul) untuk kelas 6 SD bekerja sama dengan Prime Generation.
- b. Bantuan sarana pendidikan SD.N. 2 Bogem Taman martani, Kalasan, Sleman. Berupa [Laptop, LCD Proyektor & Wireless].
- c. Bantuan pembangunan Mushola SLB Bakti Pertiwi, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- d. Outing Pendampingan Siswa dalam rangka Akselerasi Prestasi Akademik dan membangun Karakter Siswa, program ini dimulai Triwulan I dan di Triwulan II telah selesai selama kurang lebih empat bulan siswa SD (SDN 1 Kemudo, Prambanan, Klaten, SDN Potrojayan 2, Prambanan, Sleman, SD Tempursari, Prambanan, Sleman, SD N Baran, Baran Patuk, SD N Sekarsuli Banguntapan, SD N Kembangan, Bambang lipuro, Bantul) diberikan bimbingan/ pendampingan belajar untuk kelas 6 SD bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Prime Generation di Candi Prambanan & Teater Pentas.
- e. Bantuan pengadaan sarana & prasarana sekolah SMK Ki Ageng Pemanahan, Kabupaten Bantul.
- f. Bantuan kegiatan P 2 A, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten.
- g. Bantuan pengadaan sarana transportasi Yayasan Cendekia, Bandung.
- h. Bantuan International Student Congress Of (BIO) Medical Science (Icoms) 2019 mahasiswa UGM.
- i. Bantuan pembangunan Paud, TK, SD, SMP & SMK Pondok Pesantren Insan kamil Ampibabo, Parigi maotong, Sulawesi Tengah.
- j. Bantuan pembangunan sarana pendukung perpustakaan SMA N I Kalasan, Sleman.

- l. Help for dropping clean water at FPRB Bandung Bondowoso, Prambanan, Sleman.
- m. PMT assistance for APSAI 2019 social service in Kalireso hamlet, Candibinangun, Pakem, Sleman.

2) Education Sector

- a. Launching of the SD Student Acceleration Program (SDN 1 Kemudo, Prambanan, Klaten, SDN Potrojayan 2, Prambanan, Sleman, SD Tempursari, Prambanan, Sleman, SD N Baran, Baran Patuk, SD N Sekarsuli Banguntapan, SD N Kembangan, Bambang lipuro, Bantul) for grade 6 SD in collaboration with Prime Generation.
- b. SD.N. 2 Bogem Taman martani, Kalasan, Sleman. In the form of (Laptop, LCD Projector & Wireless).
- c. Assistance for the construction of a Mushola for SLB Bakti Pertiwi, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- d. Student Assistance Outing in the context of Accelerating Academic Achievement and building Student Character, this program starts in the first quarter and in the second quarter it has been completed for approximately four months elementary students (SDN 1 Kemudo, Prambanan, Klaten, SDN Potrojayan 2, Prambanan, Sleman, SD Tempursari, Prambanan, Sleman, SD N Baran, Baran Patuk, SD N Sekarsuli Banguntapan, SD N Kembangan, Bambang lipuro, Bantul) were given tutoring / learning assistance for grade 6 SD in collaboration with the Prime Generation Educational Institute at Prambanan Temple & Pentas Theater.
- e. Assistance in the procurement of school facilities & infrastructure for Ki Ageng Penggahan Vocational School, Bantul Regency.
- f. Assistance for P 2 A activities, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten.
- g. Assistance in procuring transportation facilities for the Cendekia Foundation, Bandung.
- h. Assistance from the 2019 International Student Congress Of (BIO) Medical Science (Icoms) UGM students.
- i. Assistance for the construction of Paud, Kindergarten, Elementary School, Middle School and Vocational School of Insan Kamil Ampibabo Islamic Boarding School, Parigi Maotong, Central Sulawesi.
- j. Assistance for the construction of supporting facilities for the library at SMA N I Kalasan, Sleman.



- k. Bantuan pembangunan renovasi gedung TK ABA Ngangkruk, Prambanan, Klaten.
- l. Bantuan Sarana pendidikan untuk Yayasan Pendidikan Prima Cendekia Islami, Komplek Griya Prima Asri, Jl Koi blok C no 12, Baleendah, Bandung.
- m. Pemberian bantuan Beasiswa a/n Faris Adha Muhamad Pondok Pesantren Darusalam, Gontor, Ponorogo.
- n. Bantuan kegiatan anak yatim, pondok Pesantren Darul Aitam, Tegal.
- o. Bantuan peralatan pendidikan SMK Muhammadiyah, di Borobudur.
- p. Bantuan peralatan pendidikan SD N Sekarsuli, Piyungan, Bantul.
- q. Bantuan peralatan SLB Autis, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
- r. Reward Program Akselerasi Siswa berprestasi.
- s. Partisipasi pembangunan gedung Madrasah Aliyah (MA) Al Iklas, Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman.
- t. Partisipasi kegiatan Santri Preneur Camp 2019 kepada Yayasan Santri Preneur Indonesia.
- u. Kegiatan Siswa Mengenal Nusantara SMN BUMN Hadir untuk Negeri di Yogyakarta.
- v. Paket berbagi buku Taman Bacaan di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- w. Bantuan material pembangunan Mushola SMK, Samigaluh Kulon Progo (Keramik, Semen & Pasir).
- x. Pemberian Bea siswa kepada 7 (tujuh) mahasiswa di Jakarta.
- y. Pemberian peralatan pembangunan Paud Tunas Harapan dk Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- z. Partisipasi pembangunan Madrasah Aliyah (MAN) Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman.
- aa. Partisipasi pembangunan TPA Al Hijrah kapling Janan, Borobudur, Magelang.
- bb. Partisipasi kegiatan seminar Ikatan Alumni Pendidikan Sejarah Bandung.
- cc. Bantuan laptop, proyektor, & printer untuk SD Kembangan, Bambanglipuro, Bantul.
- dd. Partisipasi pembuatan rak buku ruang perpustakaan Taman baca Taman eRTe Kemang Pratama 1 Bekasi.
- ee. Pendampingan bimbingan belajar untuk 3 sekolah SMA Magelang, SMA Muhammadiyah 1 Prambanan, SMA Karangmojo Gunungkidul oleh Premier Generation.
- k. Assistance for the renovation of the TK ABA Ngangkruk building, Prambanan, Klaten.
- l. Assistance for educational facilities for the Prima Cendekia Islami Education Foundation, Griya Prima Asri Complex, Jl Koi Blok C No. 12, Baleendah, Bandung.
- m. Providing scholarship assistance for Faris Adha Muhamad Islamic Boarding School Darusalam, Gontor, Ponorogo.
- n. Assistance for orphan activities, Darul Aitam Islamic Boarding School, Tegal.
- o. Educational equipment assistance for Muhammadiyah Vocational High School, in Borobudur.
- p. Educational equipment assistance for SD N Sekarsuli, Piyungan, Bantul.
- q. Autism SLB equipment assistance, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
- r. Reward Program for Accelerated Students with outstanding achievements.
- s. Participation in the construction of the Al Iklas Madrasah (MA) building, Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman.
- t. Participation in the 2019 Santri Preneur Camp activities to the Indonesian Santri Preneur Foundation.
- u. Student Activities Get to Know the Archipelago State-owned SMN Comes to the State in Yogyakarta.
- v. A book sharing package for Taman Bacaan in the Special Region of Yogyakarta.
- w. Material assistance for the construction of the Vocational School Mosque, Samigaluh Kulon Progo (Ceramics, Cement & Sand).
- x. Granting scholarships to 7 (seven) students in Jakarta.
- y. Provision of construction equipment for Paud Tunas Harapan dk Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- z. Participation in the construction of Madrasah Aliyah (MAN) Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman.
- aa. Participation in the construction of the TPA Al Hijrah plot of Janan, Borobudur, Magelang.
- bb. Participation in seminar activities of the Bandung History Education Alumni Association.
- cc. Laptop, projector & printer assistance for SD Kembangan, Bambanglipuro, Bantul.
- dd. Participation in making bookshelves for the library room at Taman eRTe Kemang Pratama 1 Bekasi.
- ee. Tutoring assistance for 3 SMA Magelang schools, SMA Muhammadiyah 1 Prambanan, SMA Karangmojo Gunungkidul by Premier Generation.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

3) Sektor Peningkatan Kesehatan

- a. Pemberian bantuan sarung, baju koko dan kopyah untuk khitanan masal di Ponpes Ulul Albab Umbulharjo, Yogyakarta.
- b. Bantuan pembuatan MCK warga Plaosan Rw 09, Taji, Prambanan, Klaten.
- c. Pemberian bantuan untuk khitanan masal untuk 5 orang anak paket E, kepada Karang Taruna Karya Bhakti, Tegal lawas, Jati Mulyo, Dlingo, Bantul.
- d. Lunching program unggulan peningkatan kesehatan gizi lansia di Desa Taji, Prambanan, Klaten.
- e. Bantuan peningkatan gizi lansia Desa Taji & Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten.
- f. Bantuan *closet* jongkok dan semen untuk desa Borobudur.
- g. Bantuan program peningkatan gizi lansia untuk wilayah Kebondalem Kidul dan Desa Taji.
- h. Partisipasi kegiatan senam lansia program kesehatan wilayah Kebondalem Kidul dan Desa Taji.

4) Sektor Sarana & Prasarana Umum

- a. Bantuan pembuatan Taman Lampion Desa Bigisam, Prambanan, Klaten.
- b. Bantuan peningkatan jalan Desa, antara kantor BKK sampai dengan Pasar Borobudur, di Borobudur, Magelang Tahap I.
- c. Bantuan pembuatan gapuro Desa Bugisan, Prambanan, Klaten.
- d. Bantuan Sarana & peralatan pos kamling ds Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- e. Bantuan material pembangunan jalan/paving Perum Puridomas, Ngemplak, Sleman.
- f. Bantuan peralatan Balkondes & *Home Stay* Bumdes Borobudur.
- g. Bantuan sarana perlengkapan 1 set Tenis Meja, untuk D,COMA, Pemukti Baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- h. Bantuan pembangunan Desa, antara Kantor BKK sampai dengan Pasar Borobudur tahap II.
- i. Bantuan kegiatan *Sharing Session* untuk pendirian TWC Mart.
- j. Kegiatan Safari Ramadhan di wilayah Sleman.
- k. Bantuan genset Balkondes Homestay Ngaran, Borobudur, Magelang.
- l. Pemberian material pembangunan Mushola & toilet di Pantai Boby Tanjung Gelam, Karimunjawa.

3) Health Improvement Sector

- a. Providing assistance for sarongs, koko clothes and kopyahs for mass circumcisions at Ulul Albab Umbulharjo Islamic Boarding School, Yogyakarta.
- b. Assistance for making toilets for residents of Plaosan Rw 09, Taji, Prambanan, Klaten.
- c. Providing assistance for mass circumcision for 5 children package E, to Karang Taruna Karya Bhakti, Tegal Lawas, Jati Mulyo, Dlingo, Bantul.
- d. A superior lunching program to improve the nutritional health of the elderly in Taji Village, Prambanan, Klaten.
- e. Assistance to improve nutrition for the elderly in Taji & Kebondalem Kidul Village, Prambanan, Klaten.
- f. Squat and cement closet assistance for Borobudur village.
- g. Assistance for elderly nutrition improvement programs for the Kebondalem Kidul and Taji villages.
- h. Participation in elderly gymnastics activities in the health program in the Kebondalem Kidul and Taji Village areas.

4) Public Facilities & Infrastructure Sector

- a. Assistance in making the Lantern Park in Bigisam Village, Prambanan, Klaten.
- b. Village road improvement assistance, between the BKK office and the Borobudur Market, in Borobudur, Magelang Phase I.
- c. Assistance in making gapuro in Bugisan Village, Prambanan, Klaten.
- d. Assistance for facilities & equipment for security post in Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- e. Material assistance for the construction of roads / paving at Perum Puridomas, Ngemplak, Sleman.
- f. Balkondes & Home Stay Bumdes Borobudur equipment assistance.
- g. Assistance with equipment for 1 set of table tennis for D, COMA, Pemukti Baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- h. Village development assistance, between the BKK Office and Phase II of the Borobudur Market.
- i. Sharing Session activity assistance for the establishment of TWC Mart.
- j. Ramadhan Safari activities in the Sleman area.
- k. Generator assistance for Balkondes Homestay Ngaran, Borobudur, Magelang.
- l. Provision of construction materials for prayer rooms & toilets at Boby Tanjung Gelam Beach, Karimunjawa.



- m. Bantuan material pembangunan Kantor Koramil, Borobudur, Magelang.
- n. Bantuan pipa galvanis untuk jaringan air bersih OPA Prambanan III, Gayamharjo, Prambanan, Sleman.
- o. Partisipasi dalam rangka revitalisasi lapangan Kridobuwono, Tlogo, Prambanan, Klaten.
- p. Partisipasi material pembuatan 2 buah titik toilet di Taman Raja Balitung Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- q. Partisipasi penerangan jalan Dusun Baki, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- r. Partisipasi material semen, pasir dan batu untuk pengerasan jalan Dusun Saren RT 14, RW 07 Brajan, Prambanan, Klaten.
- s. Partisipasi pembuatan sumur bor mushola Rohdatul Prambanan kompleks kios Candi Prambanan.
- t. Bantuan sarana olahraga bola voli GAPRA Tlogo Lor RT 22 RW 07 Tlogo, Prambanan, Klaten.
- u. Bantuan *wireless portable* TM 302 untuk RT 16 RW 05 Tlogo Kidul, Prambanan, Klaten.

5) Sektor Sarana Ibadah

- a. Bantuan pembangunan Masjid Sulubus Salam, Griya Wage Asri, Desa Wage Kec Taman, Sidoarjo, Jawa Timur.
- b. Bantuan pembangunan Masjid Al Azhar, Dsn Sunggingan Rw 10, Merbung, Klaten Selatan.
- c. Bantuan pembangunan Masjid Punthuk, Umbulmartani, Cangkringan, Sleman.
- d. Bantuan pembuatan atap tempat wudhu, Mushola Assalam, Ds. Saren, RT 14 RW 07 Brajan, Prambanan, Klaten.
- e. Bantuan pembangunan Masjid Besar Al Falah, Kesugihan Cilacap.
- f. Bantuan pembangunan Masjid Ar- Rum Ds. Taji RT 01 RW 01, Prambanan Klaten.
- g. Bantuan peralatan Vacuum Cleaner Masjid Ukuwah Isalmiyah, Perum Puri domas, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
- h. Bantuan pemasangan kanopi Mushola Al-Rozak, Pasar Hewan, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten.
- i. Bantuan material pembangunan Mushola SMKN1 Karimunjawa.

- m. *Material assistance for the construction of the Koramil Office, Borobudur, Magelang.*
- n. *Galvanized pipe assistance for clean water network OPA Prambanan III, Gayamharjo, Prambanan, Sleman.*
- o. *Participation in the context of revitalizing the Kridobuwono field, Tlogo, Prambanan, Klaten.*
- p. *Participation in making 2 toilet points in Taman Raja Balitung Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- q. *Participation in street lighting in Baki Hamlet, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- r. *Participation of cement, sand and stone materials for paving the road at Dusun Saren RT 14, RW 07 Brajan, Prambanan, Klaten.*
- s. *Participation in the drilling of the Rohdatul Prambanan prayer wells in the Prambanan temple stall complex.*
- t. *Volleyball sports facilities assistance GAPRA Tlogo Lor RT 22 RW 07 Tlogo, Prambanan, Klaten.*
- u. *TM 302 portable wireless assistance for RT 16 RW 05 Tlogo Kidul, Prambanan, Klaten.*

5) Worship Facilities Sector

- a. *Assistance for the construction of the Sulubus Salam Mosque, Griya Wage Asri, Wage Village, Taman District, Sidoarjo, East Java.*
- b. *Assistance for the construction of the Al Azhar Mosque, Dsn Sunggingan Rw 10, Merbung, Klaten Selatan.*
- c. *Assistance for the construction of the Punthuk Mosque, Umbulmartani, Cangkringan, Sleman.*
- d. *Assistance for making a roof for ablution, Mushola Assalam, Ds. Saren, RT 14 RW 07 Brajan, Prambanan, Klaten.*
- e. *Assistance for the construction of the Al Falah Grand Mosque, Kesugihan Cilacap.*
- f. *Assistance for the construction of the Ar-Rum Ds. Taji RT 01 RW 01, Prambanan Klaten.*
- g. *Assistance with Vacuum Cleaner equipment for the Ukuwah Isalmiyah Mosque, Perum Puri domas, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.*
- h. *Assistance with the installation of the Al-Rozak prayer room canopy, Animal Market, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten.*
- i. *Material assistance for the construction of a Mushola at SMKN1 Karimunjawa.*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

- | | |
|---|--|
| <p>j. Bantuan material semen, pembangunan Masjid As – Salam, Nogosari Mudurejo, Prambanan, Sleman.</p> <p>k. Bantuan material 100 dos keramik pembangunan Masjid Al Fajr' Desan Wetan, RT 05 RW 02, Joton, Jogonalan, Klaten.</p> <p>l. Bantuan karpet sarana ibadah Mushola At Taqwa, Cokrowijayan, Banyuraden, Gamping, Sleman.</p> <p>m. Bantuan pembangunan Renovasi Masjid Al Anab, Tinalan, Kotagede, Yogyakarta.</p> <p>n. Bantuan material 100 batang besi pembangunan Masjid Nurul Amal Barru, Jetis, Tirtomartani, Kalasan, Sleman.</p> <p>o. Pemberian bantuan material pembangunan Musholla Al Ikhlas, Tegal Sarwono, Geneng, Prambanan, Klaten.</p> <p>p. Bantuan <i>Sound System</i> untuk Mushola Al Amin, Karang tengah, Wonosari, Gunung kidul.</p> <p>q. Bantuan pembangunan Masjid / gedung Madiyah UGM, Yogyakarta.</p> <p>6) Sektor Pelestarian Alam</p> <p>a. Penanaman Pohon Black Spote beserta pot di Dusun Karang Mojo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.</p> <p>b. Bantuan bibit tanaman ketapang kencana untuk kecamatan Kalasan, Sleman.</p> <p>7) Sektor Sosial Kemasyarakatan</p> <p>a. Bantuan penyerahan perangkat gamelan kesenian Jathilan Turonggo Mudo, Borobudur, Magelang.</p> <p>b. Penanaman pohon anggur merah di Pemukti Baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.</p> <p>c. Pengadaan paket pangan murah sinergi antara PT. Telkom, PPI & PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.</p> <p>d. Bantuan RTLH a/n. Ibu Tuminem RT 19 RW 06, Karang Putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.</p> <p>e. Bantuan paket sembako Pondok Pesantren Al Jadid Fisabililah untuk dukuh Sidorejo, Banaran, Galur, Kulon Progo.</p> <p>f. Kegiatan program paket pangan murah BUMN sinergi dengan Korem 0273 di Salatiga tanggal 10 April 2019 sebanyak 2.000 paket.</p> <p>g. Bantuan pelatihan & pendampingan rajut & sablon karang taruna Jaya Bhakti, Jaya Giri, Lembang, Bandung.</p> | <p>j. <i>Cement material assistance, construction of the As-Salam Mosque, Nogosari Mudurejo, Prambanan, Sleman.</i></p> <p>k. <i>Material assistance for 100 boxes of ceramics for the construction of the Al Fajr 'Desan Wetan Mosque, RT 05 RW 02, Joton, Jogonalan, Klaten.</i></p> <p>l. <i>Carpet assistance for religious facilities at the At Taqwa Mosque, Cokrowijayan, Banyuraden, Gamping, Sleman.</i></p> <p>m. <i>Assistance for the renovation of the Al Anab Mosque, Tinalan, Kotagede, Yogyakarta.</i></p> <p>n. <i>Material assistance for 100 iron bars for the construction of the Nurul Amal Barru Mosque, Jetis, Tirtomartani, Kalasan, Sleman.</i></p> <p>o. <i>Providing material assistance for the construction of the Al Ikhlas Musholla, Tegal Sarwono, Geneng, Prambanan, Klaten.</i></p> <p>p. <i>Sound System Assistance for Al Amin Mosque, Karang Tengah, Wonosari, Gunung kidul.</i></p> <p>q. <i>Assistance for the construction of the UGM Madiyah mosque / building, Yogyakarta.</i></p> <p>6) Nature Conservation Sector</p> <p>a. <i>Planting Black Spote trees and pots in Karang Mojo Hamlet, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.</i></p> <p>b. <i>Assistance of ketapang kencana seedlings for Kalasan sub-district, Sleman.</i></p> <p>7) 7) Social Sector</p> <p>a. <i>Assistance in handing over the Jathilan Turonggo Mudo gamelan, Borobudur, Magelang.</i></p> <p>b. <i>Planting of red grapes in Pemukti Baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.</i></p> <p>c. <i>The procurement of cheap food packages is a synergy between PT. Telkom, PPI & PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.</i></p> <p>d. <i>RTLH assistance a / n. Ibu Tuminem RT 19 RW 06, Karang Putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.</i></p> <p>e. <i>Assistance with basic food packages for Al Jadid Fisabililah Islamic Boarding School for the Sidorejo hamlet, Banaran, Galur, Kulon Progo.</i></p> <p>f. <i>The activities of the BUMN cheap food package program in synergy with Korem 0273 in Salatiga on April 10, 2019 were as many as 2,000 packages.</i></p> <p>g. <i>Training assistance & mentoring for youth knitting & screen printing at Jaya Bhakti, Jaya Giri, Lembang, Bandung.</i></p> |
|---|--|



- h. Bantuan paket sembako bingkisan lebaran 1.500 untuk masyarakat di wilayah Borobudur.
 - i. Bantuan paket sembako bingkisan lebaran 1.500 untuk masyarakat di wilayah Prambanan, Sleman.
 - j. Bantuan paket sembako bingkisan lebaran 1.500 untuk masyarakat di wilayah Prambanan, Klaten.
 - k. Paket mudik gratis dari Jakarta - Jogja untuk 300 orang, masyarakat di sekitar Magelang, Yogyakarta & Wonosari.
 - l. Bantuan 100 x @ Rp75.000,- paket sembako bingkisan lebaran untuk kaum Duafa & anak yatim pengajian Khoiril Ummah, Bogem, Prambanan, Sleman.
 - m. Bantuan peningkatan kesejahteraan untuk tuna netra, pengadaan peralatan toko di Kadirojo, Purwomartani.
 - n. Bantuan pemberian bibit jagung 550 paket/2.750 kg & panen jagung jenis Bisma Komposit kerjasama dengan Nusa Pada menanam untuk masyarakat sekitar Giri Kulon, Secang, Magelang.
 - o. Bantuan paket sembako untuk pengemudi becak (OPIBA) dukuh Ringinsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
 - p. Bantuan kegiatan Sonata Rama yang ke 10 Desa Tlogo, Prambanan, Klaten.
 - q. Bantuan Sharing kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri 2019.
 - r. Bantuan sewa tenda, Sound System kegiatan penyerahan RTLH a/n. Ibu Tuminem RT 19 RW 06, Karang Putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.
 - s. Bantuan RTLH 2 unit di Borobudur.
 - t. Bantuan RTLH atas nama Ibu Ariani, Ds. Dinginan, Madurejo, Prambanan, Sleman.
 - u. Pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) a/n Ibu Sudiyah, Giritengah, Borobudur.
 - v. Pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) a/n Bp. Misbahul Khoir, Giripurno, Borobudur.
 - w. Pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) a/n Bp. Wasgi, Gobang, Gunung kidul.
 - x. Workshop pengelolaan keuangan & toko program unggulan TWC Mart.
 - y. Bantuan kegiatan khitanan masal anak santri Pondok Pesantren Ulul Albab Yogyakarta.
 - z. Pemberian kursi untuk RT 19 RW 05 Blunyah Rejo, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta.
- h. 1,500 food packages for Eid al-Fitr packages for people in the Borobudur area.
 - i. 1,500 food packages for Eid al-Fitr packages for people in the Prambanan area, Sleman.
 - j. Assistance with 1,500 food packages for the people of Prambanan, Klaten.
 - k. Free homecoming package from Jakarta - Jogja for 300 people, people around Magelang, Yogyakarta & Wonosari.
 - l. Assistance of 100 x @ Rp. 75,000, - packages of basic food packages for Eid al-Fitr for the Duafa and orphans of the Khoiril Ummah recitation, Bogem, Prambanan, Sleman.
 - m. Assistance to improve welfare for the blind, procurement of shop equipment in Kadirojo, Purwomartani.
 - n. Assistance in providing 550 packages of corn seeds / 2,750 kg of corn seeds for the Bisma Komposit type in collaboration with Nusa Pada in planting for communities around Giri Kulon, Secang, Magelang.
 - o. Basic food package assistance for rickshaw drivers (OPIBA) from Ringinsari hamlet, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
 - p. Assistance for the 10th Sonata Rama activity in Tlogo Village, Prambanan, Klaten.
 - q. Sharing Assistance for BUMN Present for the Country 2019.
 - r. Tent rental assistance, Sound System for RTLH a / n handover activities. Ibu Tuminem RT 19 RW 06, Karang Putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.
 - s. RTLH assistance for 2 units in Borobudur.
 - t. RTLH assistance on behalf of Mrs. Ariani, Ds. Dingin, Madurejo, Prambanan, Sleman.
 - u. Construction of Habitable Houses (RLH) a / n Mrs. Sudiyah, Giritengah, Borobudur.
 - v. Liveable House Construction (RLH) a / n Bp. Misbahul Khoir, Giripurno, Borobudur.
 - w. Liveable House Construction (RLH) a / n Bp. Wasgi, Gobang, Gunung kidul.
 - x. TWC Mart's flagship store & finance management workshop.
 - y. Assistance with mass circumcision activities for students of the Ulul Albab Yogyakarta Islamic Boarding School.
 - z. Giving seats for RT 19 RW 05 Blunyah Rejo, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> aa. Bantuan bibit lele untuk kolam ikan di Desa Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten. bb. Bantuan alat pengemas gula semut untuk masyarakat Bengkulu, Sumatra selatan. cc. <i>Sharing Grand Launching Link Aja</i> kegiatan BUMN hadir untuk negeri. dd. Bantuan seragam Reog padukuhan Simo I, Simo I, Gejahan, Ponjong, Gunung Kidul. ee. Kegiatan penyuluhan pendirian koperasi pada Mitra Binaan PKBL TWC di Unit Ratu Boko oleh Dinas koperasi Kabupaten Sleman. ff. Pendirian koperasi bagi Mitra Binaan dengan nama Koperasi Pemasaran "Berkah Tata Mulya Sejahtera". gg. Bantuan monitor, printer dan amply untuk ruang meeting Koramil Borobudur. hh. Bantuan TV dan AC untuk Polsek Borobudur. ii. Paket sembako kegiatan baksos OPIBA dusun Ringinsari, Bokoharjo, Pramabanan, Sleman. jj. Bantuan <i>wireless portable</i> grup Kosidah Sekar Arum, Taman Candi Mulyo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. kk. Bantuan peralatan rebana grup kosidah Sekar Arum, Taman Candi Mulyo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. ll. Kaleidoskop Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. | <ul style="list-style-type: none"> aa. <i>Catfish seed assistance for fish ponds in Kebondalem Kidul Village, Prambanan, Klaten.</i> bb. <i>Assistance of ant sugar packaging equipment for the people of Bengkulu, South Sumatra.</i> cc. <i>Sharing Grand Launching Link Aja BUMN activities are present for the country.</i> dd. <i>Reog uniform assistance at Simo I, Simo I, Gejahan, Ponjong, Gunung Kidul uniforms.</i> ee. <i>Outreach activities for the establishment of cooperatives at PKBL TWC Development Partners in Ratu Boko Unit by the Sleman Regency Cooperative Office.</i> ff. <i>Establishment of a cooperative for Foster Partners under the name "Blessing Tata Mulya Sejahtera" Marketing Cooperative.</i> gg. <i>Monitor, printer and amply assistance for the Borobudur Koramil meeting room.</i> hh. <i>TV and AC assistance for the Borobudur Police.</i> ii. <i>The basic food packages for the OPIBA social service activities in the Ringinsari hamlet, Bokoharjo, Pramabanan, Sleman.</i> jj. <i>Portable wireless assistance for the Kosidah Sekar Arum group, Taman Candi Mulyo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.</i> kk. <i>Assistance with tambourine equipment for the Sekar Arum boarding school group, Taman Candi Mulyo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.</i> ll. <i>Partnership and Community Development Program Kaleidoscope</i> |
|--|---|

Selain kegiatan di atas, Perusahaan juga berupaya untuk terus meningkatkan pengelolaan Balkondes. Balkondes adalah Bale Ekonomi Desa yang merupakan wujud pengembangan desa wisata di kawasan sekitar Candi Borobudur sebagai pusat perekonomian untuk melakukan kegiatan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat. Komponen - komponen Balkondes berupa kegiatan Akomodasi (homestay), art shop dan workshop handicraft local yang berbasis potensi masing - masing desa, penyajian kuliner dengan masyarakat sekitar dan adanya pentas kesenian budaya.

Benefit project yang didapatkan adalah menumbuhkan peluang usaha pariwisata dan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar melalui pembangunan Balkondes, memperpanjang Length of stay wisatawan dengan adanya atraksi baru pada tiap desa di kawasan Candi Borobudur, meningkatkan pendapatan ekonomi

Apart from the above activities, the Company also strives to continuously improve the management of Balkondes. Balkondes is a Village Economy Bale which is a form of development of a tourist village in the area around Borobudur Temple as the center of the economy to carry out community-based tourism activities. The components of Balkondes are in the form of accommodation (homestay) activities, art shops and local handicraft workshops based on the potential of each village, culinary presentation with the surrounding community and the presence of cultural arts performances.

The project benefits obtained are growing tourism business opportunities and economic independence of the surrounding community through the construction of Balkondes, extending the length of stay of tourists with new attractions in each village in the Borobudur Temple area, increasing the economic income



masyarakat serta menciptakan lapangan kerja untuk SDM pengelolaan balkondes. Pengembangan paket wisata live in pedesaan dan village tour dengan eclectic approach juga menjadi pola pengembangan wisata unik yang dapat dilakukan di semua titik balkondes.

Latar belakang yang mendasari program Balkondes ini adalah mempersiapkan industri pariwisata Borobudur dalam menyambut target kunjungan pemerintah sebesar 2 juta Wisman tahun 2019 untuk 'Borobudur & sekitarnya'. Pariwisata harus berdampak pada pertumbuhan ekonomi (PDRB, ketersediaan lapangan kerja) dan pemberdayaan masyarakat & pelestarian lingkungan sebagai salah satu pilar pariwisata yang berkelanjutan. Balkondes merupakan salah satu implementasi sinergi BUMN sesuai SK Kementerian BUMN No. KEP-109/MBU/2002.

Untuk mendukung program pemerintah untuk mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak dua juta orang di kawasan Borobudur dan sekitarnya di wilayah Joglosemar (Yogyakarta-Solo-Semarang) pada 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) selaku pengelola Taman Wisata Candi Borobudur berupaya merangkul sejumlah BUMN untuk terlibat langsung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di sekitar candi Buddha terbesar di dunia itu dengan membangun Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di kawasan Borobudur, Kabupaten Magelang. Dengan semangat sinergi BUMN Hadir untuk Negeri, BUMN mampu menghadirkan 20 Balkondes dari 20 desa di Kecamatan Borobudur. Pengelolaan Balkondes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan kepada rakyat Indonesia. Penanggungjawab Balkondes adalah Patra Jasa, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) sebagai BUMN sponsor untuk Balkondes Ngaran Borobudur.

Dalam hal ini, masyarakat harus disiapkan untuk menjadi tuan rumah dalam menghadapi pertumbuhan kunjungan wisatawan di kawasan Borobudur melalui pembangunan Balkondes dan penyediaan layanan homestay sejumlah 30 persen dari dua juta wisatawan mancanegara di tahun 2019. Keterlibatan masyarakat dalam pariwisata adalah sesuatu yang harus dilakukan. Oleh karena itu dalam pengembangan destinasi Borobudur tidak mungkin dilakukan tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Dengan demikian pendapatan masyarakat diharapkan meningkatkan, menciptakan kesempatan berusaha dan dapat membuka lapangan kerja.

of the community and creating jobs for human resources for managing Balkondes. The development of live in rural tourism packages and village tours with an eclectic approach is also a unique tourism development pattern that can be done at all points of Balkondes.

The background behind this Balkondes program is to prepare the Borobudur tourism industry to welcome the government's target of 2 million foreign tourists in 2019 for 'Borobudur & its surroundings'. Tourism must have an impact on economic growth (GRDP, availability of employment) and community empowerment & environmental conservation as one of the pillars of sustainable tourism. Balkondes is an implementation of BUMN synergy in accordance with the Decree of the Ministry of BUMN No. KEP-109 / MBU / 2002.

To support the government's program to bring in as many as two million foreign tourists in the Borobudur area and its surroundings in the Joglosemar (Yogyakarta-Solo-Semarang) area in 2019, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) as managers of Borobudur Temple Tourism Park seeks to embrace a number of BUMNs to be directly involved in the economic empowerment of rural communities around the largest Buddhist temple in the world by building a Village Economic Center (Balkondes) in the Borobudur area, Magelang Regency. With the spirit of SOE Present for the Nation synergy, BUMN was able to present 20 Balkondes from 20 villages in Borobudur District. The management of Balkondes is fully left to the community as a form of corporate social care for the Indonesian people. The person in charge for Balkondes is Patra Jasa, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) as the SOE sponsors for Balkondes Ngaran Borobudur.

In this case, the community must be prepared to host the growth of tourist arrivals in the Borobudur area through the construction of Balkondes and the provision of homestay services totaling 30 percent of the two million foreign tourists in 2019. Community involvement in tourism is something that must be done. Therefore, it is impossible to develop the Borobudur destination without involving the surrounding community. Thus the people's income is expected to increase, create business opportunities and be able to open employment opportunities.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

Di tahun 2019, Perusahaan bersama mitra BUMN membangun PT Manajemen CBT Nusantara guna mengelola Balkondes yang sudah ada di sekitar Candi Borobudur.

In 2019, the Company together with BUMN partners built PT Manajemen CBT Nusantara to manage the existing Balkondes around Borobudur Temple.

Progress Pembangunan Balkondes Per Desember 2019

Progress Of Balkondes Development As Of December 2019

No.	Desa <i>Village</i>	Balkondes <i>Balkondes</i>	Homestay <i>Homestay</i>	Sponsor <i>Sponsor</i>	Keterangan <i>Information</i>
1.	Bigaran .	Coklat nDeso		PT. Angkasa Pura I	Operasional / <i>Operational</i>
2.	Borobudur	Warung Kopi	23	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)	Operasional / <i>Operational</i>
3.	Bumiharjo			PT. PP	Operasional / <i>Operational</i>
4.	Candirejo .			PT. Semen Indonesia	Operasional / <i>Operational</i>
5.	Giri Tengah .			PT. Jasa Raharja	Operasional / <i>Operational</i>
6.	Giripurno				
7.	Karangrejo .	Kampung Organik	20	PGN	Operasional / <i>Operational</i>
8.	Karanganyar .	Pottery Academy		BTN	Operasional / <i>Operational</i>
9.	Kebonsari	Warung nDeso	3	PT Utama Karya	Operasional / <i>Operational</i>
10.	Kembanglimus .			PT Patrajasa	Operasional / <i>Operational</i>
11.	Kenalan .		10	Bank Mandiri	
12.	Majaksingi .	Singkober		PT Jasa Marga	Operasional / <i>Operational</i>
13.	Ngadiharjo .			PT PLN	
14.	Ngargogondo .	The Grade Village	1	PT Pegadaian	Operasional / <i>Operational</i>
15.	Sambeng .	Sambeng		PTPN 3	Operasional / <i>Operational</i>
16.	Tanjungsari .	Duta Menoreh	3	BRI	Operasional / <i>Operational</i>
17.	Tegalarum .	Saka Pitu	1	PT Angkasa Puta II	Operasional / <i>Operational</i>
18.	Tuksongo .	Kampung Digital	10	PT Telkom Indonesia	Operasional / <i>Operational</i>
19.	Wanurejo .	Poeri Boedaya		Bank BNI	Operasional / <i>Operational</i>
20.	Wringingputih .	Omah Guyub	20	PT Pertamina	Operasional / <i>Operational</i>

1. Sektor Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan

Selain memberikan pinjaman lunak kepada mitra binaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga sangat peduli untuk mengembangkan kemampuan, keahlian dan kapasitas para mitra binaan tersebut.

1. Capacity Building Sector for Foster Partners

In addition to providing soft loans to fostered partners, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are also very concerned about developing the capabilities, expertise and capacities of these fostered partners. There are various



Ada berbagai program yang diselenggarakan untuk mengapai tujuan tersebut, baik melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas mitra binaan tersebut.

Melalui kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri, kegiatan CSR terkait Pengembangan Sosial Masyarakat tahun 2019, yang diwujudkan melalui kegiatan Program Bina Lingkungan di Sektor Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan, adalah sebagai berikut:

- Pemantauan kepada mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan
- Melakukan kegiatan penagihan secara intensif dan persuasif khususnya pinjaman modal kerja untuk mengembangkan usahanya.
- kepada mitra binaan yang memiliki catatan kurang baik.
- Kunjungan ke mitra binaan untuk memberikan penyuluhan pentingnya administrasi dalam usaha.
- Melaksanakan Kewirausahaan bagi Mitra Binaan.
- Gathering Mitra binaan dengan Blanja@com.

2. Sektor Bencana Alam

- 1) Bantuan selang kepada Organisasi Penanggulangan Resiko Bencana (OPRB) Borobudur guna penanggulangan kekeringan dan kebakaran.
- 2) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana berpartisipasi berupa sewa alat berat guna mengevakuasi bencana banjir di dusun Karangmojo, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- 3) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana banjir berpartisipasi berupa pembuatan talud berupa bantuan Semen & Sirtu di dusun Sanggrahan, Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
- 4) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana banjir berpartisipasi pembuatan talud berupa bantuan batu kali di dusun Ledok Sari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- 6) Bantuan peralatan kebersihan dan alat rumah tangga untuk tanggap bencana banjir di Selopamioro, Pleret, Imogiri, Bantul.

programs that are held to achieve this goal, either through education, training, apprenticeship, marketing, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of these fostered partners.

Through the BUMN Present for the Country activities, CSR activities related to Community Social Development in 2019, which are manifested through the Community Development Program activities in the Foster Partner Capacity Building Sector, are as follows:

- *Monitoring of assisted partners who have received assistance*
- *Conduct intensive and persuasive collection activities, especially working capital loans to develop their business.*
- *to fostered partners who have a poor record.*
- *Visits to fostered partners to provide education on the importance of administration in business.*
- *Implementing Entrepreneurship for Foster Partners.*
- *Foster partner gathering with Blanja @ com.*

2. Natural Disaster Sector

- 1) *Hose assistance to the Borobudur Disaster Risk Management Organization (OPRB) for drought and fire relief.*
- 2) *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko participated in the emergency response by renting heavy equipment to evacuate floods in Karangmojo hamlet, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- 3) *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko in the flood disaster emergency response participated in the form of making talud in the form of Cement & Sirtu assistance in Sanggrahan hamlet, Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.*
- 4) *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko in the emergency response to floods participated in making talud in the form of river stones in Ledok Sari hamlet, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.*
- 6) *Assistance with cleaning equipment and household appliances for flood disaster response in Selopamioro, Pleret, Imogiri, Bantul.*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social Community Development

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 7) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dalam tanggap darurat bencana banjir berpartisipasi pembuatan talud berupa bantuan Semen di dusun Selopamioro, Pleret, Imogiri, Bantul. 8) Bantuan bencana kekeringan dropping air bersih di dusun Cakbohol, Purwodadi, Tepus Gunung Kidul. 9) Bantuan bencana kekeringan pembuatan Sumur Bor dusun Mongkrong, Sampang, Desa Gedang Sari, Gunung Kidul. 10) Bantuan bencana kekeringan berupa air bersih untuk wilayah Kajoran, Salaman, Borobudur. 11) Bantuan selang 1 rol untuk bencana kebakaran pada OPRB Magelang. 12) Bantuan air bersih pada paguyuban Armada Wisata Malioboro untuk Desa Gayamharjo, Prambanan, Sleman. 13) Bantuan dropping air bersih FPRB Bandung Bondowoso, Prambanan, Sleman. 14) Bantuan PMT bakti sosial APSAI 2019 dusun Kalireso, Candibinangun, Pakem, Sleman. | <ul style="list-style-type: none"> 7) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko in the emergency response to floods participated in making talud in the form of cement assistance in Selopamioro hamlet, Pleret, Imogiri, Bantul. 8) Relief for drought in the drop of clean water in Cakbohol hamlet, Purwodadi, Tepus Gunung Kidul. 9) Aid for drought disaster construction of drilling wells in Mongkrong hamlet, Sampang, Gedang Sari Village, Gunung Kidul. 10) Drought disaster assistance in the form of clean water for the Kajoran, Salaman, Borobudur areas. 11) Assistance of 1 roller hose for fire disaster at OPRB Magelang. 12) Clean water assistance to the Malioboro Tourism Fleet association for Gayamharjo Village, Prambanan, Sleman. 13) Assistance for dropping clean water at FPRB Bandung Bondowoso, Prambanan, Sleman. 14) PMT assistance for APSAI 2019 social service in Kalireso hamlet, Candibinangun, Pakem, Sleman. |
|--|--|

Biaya yang Dikeluarkan

Untuk menyelenggarakan berbagai program CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, yang sebagian besar diwujudkan melalui kegiatan program Bina Lingkungan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019 mengeluarkan dana sebesar Rp 4.960.000.000. Jumlah tersebut termasuk di dalamnya penyaluran program untuk sektor pelestarian alam, yang uraiannya disajikan dalam Tanggung Jawab Sosial Terkait dengan Lingkungan Hidup.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa tahun 2019 ini perusahaan telah melakukan seluruh rencana kegiatan CSR bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan *stakeholder*, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan *review* pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

Cost incurred

To organize various CSR programs related to community social development, most of which are realized through the Community Development program, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019 spent Rp. 4,960,000,000. This amount includes the distribution of programs for the nature conservation sector, the description of which is presented in Social Responsibility Related to the Environment.

From the explanation above, it can be seen that in 2019 the company has carried out all CSR activity plans in the field of community involvement and development. This positive result was achieved by the company thanks to the involvement of *stakeholders*, directors, management, and employees in planning and reviewing CSR implementation. As a form of accountability, the company makes a CSR activity report at the end of each year.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019*



PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEAR ENDED ON THESE DATES
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

DAFTAR ISI

Table of Contents

	Halaman Page	
DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK		FINANCIAL STATEMENTS PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



Borobudur
The magnificent world cultural heritage site, the largest Buddhist temple in the world, the biggest ancient monument in the Southern Hemisphere and the oldest in South-East Asia, 41 km north-west of Yogyakarta and 7 km south of Magelang, Central Java.

Prambanan
The most beautiful Hindu temple in the world, the biggest temple complex in Java with 224 temples in the area, about 15 km from Yogyakarta

Ratu Boko
The last masterpiece palace complex from 8th century, the only Hindu and Buddhist mixed-architectural archeological site, about 3 km to the south of Prambanan temple.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edy Setijono
Alamat kantor : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
Nomor telepon : 0274-496402
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Pakuningratan No. 17 RT.008 RW.002 Cokroadinigratan, Jetis, Yogyakarta
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Palwoto
Alamat kantor : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
Nomor telepon : 0274-496402
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Mendawai IV No. 5 RT.06 RW.07 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM & Investasi

Untuk dan atas nama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2020
Atas Nama Direksi


EDY SETIJONO
Direktur Utama




PALWOTO
Direktur Keuangan, SDM & Investasi

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

Head Office : Jl. Raya Yogya-Solo KM 16, Prambanan, Yogyakarta 55571 Indonesia, Tel. +62 274 496 402, 496 406, Fax. +62 274 496 404
email: Sekretariat@borobudurpark.co.id

Representative Office : Gedung Sarinah Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 11 Jakarta Pusat 10350
Telp 021 3857028 Fax.021 39832154, e-mail : jakarta@borobudurpark.co.id

**Borobudur**

The magnificent world cultural heritage site, the largest Buddhist temple in the world, the biggest ancient monument in the Southern Hemisphere and the oldest in South-East Asia, 41 km north-west of Yogyakarta and 7 km south of Magelang, Central Java.

Prambanan

The most beautiful Hindu temple in the world, the biggest temple complex in Java with 224 temples in the area, about 15 km from Yogyakarta

Ratu Boko

The last masterpiece palace complex from 8th century, the only Hindu and Buddhist mixed-architectural archeological site, about 3 km to the south of Prambanan temple.

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Edy Setijono
Office address : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
Telephone number : 0274-496402
Domicile Address/according to KTP : Jl. Pakuningratan No. 17 RT.008 RW.002 Cokrodinigratan, Jetis, Yogyakarta
Position : Direktur Utama

2. Name : Palwoto
Office address : Jl. Raya Yogya-Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta
Telephone number : 0274-496402
Domicile Address/according to KTP : Jl. Mendawai IV No. 5 RT.06 RW.07 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Position : Direktur Keuangan, SDM & Investasi

For and on behalf of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiary state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiary;
2. The financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiary as of December 31, 2019, and for the year ended on that date have been prepared and presented following Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiary has been completely and correctly published;
b. The financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiary do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;
c. All transaction documents, financial records and bookkeeping as well as supporting documents have been prepared and kept by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiary by the provisions of the applicable laws;
4. We are responsible for the internal control system, prevention and control of fraud, as well as compliance with relevant laws and regulations for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and Subsidiary.

Thus, this statement is made in truth, to be used properly.

Yogyakarta, 31 Januari 2020
Atas Nama Direksi

 EDY SETIJONO Direktur Utama		 PALWOTO Direktur Keuangan, SDM & Investasi
--	---	--

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

Head Office : Jl. Raya Yogya-Solo KM 16, Prambanan, Yogyakarta 55571 Indonesia, Tel. +62 274 496 402, 496 406, Fax. +62 274 496 404
email: Sekretariat@borobudurpark.co.id

Representative Office : Gedung Sarinah Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 11 Jakarta Pusat 10350
Telp 021 3857028 Fax. 021 39832154, e-mail : jakarta@borobudurpark.co.id

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No: 00004/2.0582/AU.1/05/0873-3/1/1/2020

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
Report on Financial Report

We have audited the consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) ("the Company") and subsidiary, which consist of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, as well as statements of profit and loss and other comprehensive income, a consolidated statement of changes in equity, and a consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management responsibility for financial reports

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements, following Indonesian Financial Accounting Standards, and internal control as deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require us to comply with ethical requirements and plan and perform audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the numbers and disclosures in the financial statements. The procedure chosen depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or error. In making that risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the entity's financial statements to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not to express an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and their subsidiaries as of December 31, 2019, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year, which ended on that date, following Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We submit a separate report on compliance with laws and regulations and internal control with report No.003 / AUP-PUR / GP-ECV / I / 2020 dated January 31, 2020.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways dan Rekan



Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Ijin Akuntan Publik No. AP.0873

Jakarta, 31 Januari 2020.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No: 00004/2.0582/AU.1/05/0873-3/1/1/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan No.003/AUP-PUR/GP-ECVII/2020 Tanggal 31 Januari 2020.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways dan Rekan



Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Ijin Akuntan Publik No. AP.0873

Jakarta, 31 Januari 2020.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 Desember 2019**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019**
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2019	2018	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h, 4	256.166.120.744	212.684.410.322	Cash and cash equivalent
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	2h, 5	27.500.000.000	-	Current assets that are restricted to use
Investasi jangka pendek	2i, 6	9.000.000.000	9.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	2j, 7	1.540.802.012	1.490.448.159	Account Receivables - neto
Piutang lain-lain				Other Receivables
Pihak ketiga	8	20.744.144.909	19.073.019.149	Third Parties
Pihak berelasi	2g, 8	27.780.821	-	Related Parties
Persediaan - neto	2k, 9	1.771.647.963	1.611.978.586	Inventory - neto
Uang muka	100	2.286.240.792	18.183.372.134	Prepaid
Pendapatan yang akan diterima	11	879.563.043	1.958.979.990	Accrued revenue
Biaya dibayar di muka	2l, 12	1.162.220.766	1.052.775.268	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2r, 18a	42.907.738	2.333.200	Prepaid Taxes
Jumlah aset lancar		321.121.428.789	265.057.316.808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2m, 13	9.790.321.534	7.399.970.000	Investment on associated entity
Aset tetap - neto	2n, 14	416.527.132.004	348.743.662.636	Fixed assets - neto
Properti Investasi	2q, 15	18.872.676.178	18.872.676.178	Property investment
Aset takberwujud - neto	20, 16	41.477.752.317	1.714.722.050	Intangible assets - neto
Aset pajak tangguhan	2r, 18d	3.691.138.620	6.493.929.440	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2p, 17	96.028.924	94.958.787	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		490.455.049.577	383.319.919.090	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		811.576.478.366	648.377.235.899	TOTAL ASSETS

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2019	2018	Notes	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Bank	23	5.001.600.000	-	23	Bank Payable
Utang Usaha	2s, 19	23.646.880.228	24.413.881.639	2s, 19	Account Payable
Utang Lain-lain	2s, 20	18.190.989.549	672.623.872	2s, 20	Other Payable
Utang Pajak	2r, 18b	8.976.482.677	7.222.073.554	2r, 18b	Tax Payable
Beban Akrual	21	46.464.565.912	40.368.066.979	21	Accrual Expenses
Pendapatan ditangguhkan	22	1.951.491.282	953.160.529	22	Deferred Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		104.232.009.648	73.629.806.574		Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITY
Imbalan pasca kerja	2u, 24	11.604.511.550	22.920.402.000	2u, 24	Post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.604.511.550	22.920.402.000		Total Long-term Liability
JUMLAH LIABILITAS		115.836.521.198	96.550.208.574		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity which can be attributed to the owner of the parent entity
Modal saham					Capital Stock
Modal dasar 1.000.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Desember 2019 dan 2018.	2x, 25	250.000.000.000	250.000.000.000	2x, 25	Authorized capital 1.000.000 common stocks; nominal value Rp1.000.000 per share. Capital placed and fully paid 250.000 and 100.000 shares per 31 December 2019 and 2018
Modal Sumbangan	2z, 26	105.500.000	105.500.000	2z, 26	Donated Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	27	(24.690.508.500)	(22.638.969.750)	27	Other Equity Components
Saldo laba					Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28	360.589.613.199	245.635.973.761	28	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		109.734.147.559	78.723.324.491		Unappropriated
		695.738.752.258	551.825.828.502		
Kepentingan non pengendali		1.204.910	1.198.823		Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		695.739.957.168	551.827.027.325		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		811.576.478.366	648.377.235.899		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2019	2018	Notes	
Penjualan	2v, 30	454.861.577.100	423.350.985.296	2v, 30	Sales
Beban pokok penjualan	2v, 31	135.207.811.873	152.155.512.471	2v, 31	Cost of Goods Sold
Laba bruto		319.653.765.226	271.195.472.825		Gross Profit
Beban pemasaran	2v, 32	6.420.333.861	8.889.846.623	2v, 32	Marketing Expenses
Beban penelitian dan pengembangan	2v, 33	2.312.735.387	1.179.702.268	2v, 33	Research and Development Expenses
Beban administrasi dan umum	2v, 34	115.568.658.986	107.610.426.204	2v, 34	Administrative and General Expenses
Penghasilan operasi lain	2v, 35	9.856.506.599	13.406.542.245	2v, 35	Other Operating Income
Beban operasi lain	2v, 36	265.582.479	592.509.615	2v, 36	Other Operating Expenses
LABA USAHA		204.942.961.113	166.329.530.360		OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	2v, 37	11.437.378.866	8.266.858.827	2v, 37	Financial Income
Beban keuangan	2v, 38	972.587.878	644.005.082	2v, 38	Financial Expenses
Laba sebelum pajak		215.407.752.101	173.952.384.105		Earning Before Tax
Beban pajak penghasilan	2r, 18c	56.670.656.905	46.226.118.063	2r, 18c	Income Tax Expenses
Laba tahun berjalan		158.737.095.197	127.726.266.042		Current Year Profit
Penghasilan komprehensif lain:					Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					Posts That will not Reclassify to Profit or Loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas imbalan kerja	27	(2.735.385.000)	8.123.609.00	27	Profit (Loss) Remeasurement of Employee Benefits
Pajak penghasilan terkait	27	683.846.250	(2.030.902.250)	27	Related Income Tax

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 [Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain]

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 As of December 31, 2019
 [Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated]

Catatan	2019	2018	Notes
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.051.538.750)	6.092.706.750	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	156.685.556.447	133.818.972.792	Comprehensive Amount of Income Current Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			Current Year Profit that can Attribute to
Pemilik entitas induk	158.737.089.110	127.726.11.398	Owner of The Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	6.087	154.644	Non-controlling Interest
Jumlah	158.737.095.197	127.726.266.042	Total
Laba penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada			Profit from Comprehensive Income that can Attribute to
Pemilik entitas induk	156.685.550.360	133.818.818.148	Owner of the Entity
Kepentingan nonpengendali	6.087	154.644	Non-controlling interest
Jumlah	156.685.556.447	133.818.972.792	Total

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>									
Saldo Laba <i>Retained Earning</i>									
	Modal Saham <i>Capital Stock</i>	Modal Sumbangan <i>Donated Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	Sudah Ditetapkan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Saldo Per 31 Desember 2017	100.000.000.000	105.500.000	(28.731.676.500)	152.417.400.815	208.141.456.039	431.932.680.354	1.044.179	431.933.724.533	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Penanaman modal	150.000.000.000	-	-	-	(150.000.000.000)	-	-	-	<i>Capital investment</i>
Dividen	-	-	-	-	(13.929.212.000)	(13.929.212.000)	-	(13.929.212.000)	<i>Dividend</i>
Koreksi saldo laba	-	-	-	-	3.542.000	3.542.000	-	3.542.000	<i>Retained earnings correction</i>
Pembentukan cadangan	-	-	-	93.218.572.946	(93.218.572.946)	-	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	8.123.609.000	-	-	8.123.609.000	-	8.123.609.000	<i>Other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	(2.030.902.250)	-	-	(2.030.902.250)	-	(2.030.902.250)	<i>Related tax effects</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	127.726.111.398	127.726.111.398	154.644	127.726.266.042	<i>Current year profit</i>
Saldo Per 31 Desember 2018	250.000.000.000	105.500.000	(22.638.969.750)	245.635.973.761	78.723.324.491	551.825.828.502	1.198.823	551.827.027.325	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Dividen	-	-	-	-	(12.772.626.604)	(12.772.626.604)	-	(12.772.626.604)	<i>Dividend</i>
Pembentukan cadangan	-	-	-	114.953.639.438	(114.953.639.438)	-	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(2.735.385.000)	-	-	(2.735.385.000)	-	(2.735.385.000)	<i>Other comprehensive income</i>
Efek pajak terkait	-	-	683.846.250	-	-	683.846.250	-	683.846.250	<i>Related tax effects</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	158.737.089.110	158.737.089.110	6.087	158.737.095.197	<i>Current year profit</i>
Saldo Per 31 Desember 2019	250.000.000.000	105.500.000	(24.690.508.500)	360.589.613.199	109.734.147.559	695.738.752.258	1.204.910	695.739.957.168	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
 (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
 (PERSERO) AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	475.404.532.882	425.376.727.718	Cash received from Costumers
Pembayaran kas kepada pemasok	(233.175.393.498)	(257.905.175.335)	Cash Payments from Distributors
Pembayaran pajak	(56.670.656.905)	(46.226.118.063)	Tax Payments
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	185.558.482.479	121.245.434.320	Net Cash Flow Obtained (Used) from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pemerolehan aset tetap	(6.669.923.907)	(17.998.047.694)	Acquisition of Fixed Assets
Pemerolehan aset takberwujud	(36.548.616.000)	-	Acquisition of Intangible Assets
Pemerolehan aset dalam penyelesaian	(90.025.558.928)	(68.786.463.769)	Acquisition of Assets in Settlement
Pelepasan aset tetap	1.328.704.916	4.158.733.882	Fixed Assets Disposal
Investasi jangka panjang	(2.390.351.534)	(3.199.970.000)	Long-term Investment
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(134.305.745.453)	(85.825.747.581)	Net Cash Flow Obtained (Used) from Investment Activities
ARUS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(12.772.626.604)	(13.929.212.000)	Payment of Cash Dividends
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	5.001.600.000	-	Receipt (Payment) of Bank Loans
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(7.771.026.604)	(13.929.212.000)	Net Cash Flow Obtained (Used) from Financing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	43.481.710.422	21.490.474.739	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	212.684.410.322	191.193.935.583	Beginning of The Year Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	256.166.120.744	212.684.410.322	End of The Year Cash and Cash Equivalents

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 1980 dengan akta notaris Soelaman Ardjasmita SH, Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 di Jakarta, semula dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Dengan masuknya kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari Taman Wisata, maka nama perseroan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai dengan Akta Notaris Soekeimi SH, Nomor 15 tanggal 3 Agustus 1994.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juli 2012, sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan rapat No 02 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Notaris, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 tanggal 1 Oktober tahun 2012. Berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 1 tahun 1992 bahwa pengelolaan Zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Di samping pengelolaan Zona 2 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya tarik wisata.

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata; dan
3. Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata; Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pariwisata.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) established based on government regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 1980 with the notary deed of Soelaman Ardjasmita SH, Number 19 dated July 15, 1980 in Jakarta, originally under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. With the entry of Ratu Boko as part of Taman Wisata, the name of the company changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in accordance with the Soekeimi SH Notary Deed, Number 15 dated August 3, 1994.

The company's articles of association have undergone several changes. The most recent amendment was made through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 July 2012, as contained in the deed of meeting resolutions No 02 dated 2 August 2012 drawn up before the Notary, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. This amendment received acceptance of the Notification of Amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 dated October 1, 2012. Based on the decision of the President of the Republic of Indonesia Number 1 of 1992 that the management of Zone 2 is fully managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). In addition to the management of Zone 2 of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also utilizes and maintains order and cleanliness of Zone 1 and its temple as tourist objects and attractions.

b. Purpose and Objectives of the Company

The aims and objectives of the Company are to do business in the environmental exploitation of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko as well as other ancient historical relics as a tourist park and other tourism businesses, as well as optimizing the utilization of the company's resources to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain or pursue profits to increase the value of the company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve the aforementioned aims and objectives, the company may carry out business activities as follows:

1. *Managing the long basins of Borobudur, Prambanan and Ratu Boko temples as well as other ancient historical relics as a tourist park, including activities for technical planning, maintenance and supervision of their environment, following the prevailing laws and regulations;*
2. *Planning and developing and utilizing infrastructure, facilities and other public facilities within the Temple Tourism Park for tourism activities; and*
3. *Carrying out other business activities in the tourism sector; Apart from the main business activities, the Company can carry out business activities to optimize the utilization of its resources for tourism activities.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Visi dan Misi Perseroan

Visi

Menjadi pengelola dan Pengembangan Cagar Budaya dan destinasi pariwisata yang unggul di Indonesia.

Misi

1. Mengelola lingkungan taman sekitar Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko dan Cagar Budaya lain selaras dengan upaya pelestariannya;
2. Meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan dengan mengembangkan industri pariwisata terkait atau pendukungnya;
3. Memberikan pelayanan wisata budaya yang berkualitas tinggi dengan mengkomunikasikan nilai-nilai luhur Cagar Budaya, melalui pemutaran film pada ruang *Audio Visual*, Museum dan Perpustakaan; dan
4. Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan industri kerakyatan atau industri rumahan (*home industry*) yang akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian di sekitar lingkungan Cagar Budaya.

d. Kawasan Taman Wisata

Taman Wisata Candi dikelola penuh oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meliputi:

1. Taman Wisata Candi Borobudur dan Lingkungannya, di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.
2. Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya, di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.
3. Taman Wisata Ratu Boko dan Lingkungannya, di Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berkedudukan di Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta dan Kantor Perwakilan di Gedung Sarinah Lantai 12, Jalan MH. Thamrin No. II, Jakarta Pusat.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-230/MBU/10/2017 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yang dimuat dalam akte Notaris Woro Sriwahyuni Nomor 20 Tanggal 22 November 2017. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Vision and Mission of the Company

Vision

To become a superior manager and development of cultural heritage and tourism destinations in Indonesia.

Mission

1. Managing the park environment around Borobudur, Prambanan and Ratu Boko temples and other cultural heritage in line with conservation efforts;
2. Increasing the value of the Company sustainably by developing tourism industry-related or its supporters;
3. Providing high-quality cultural tourism services by communicating the noble values of the Cultural Heritage, through screening of films in the Audio Visual Room, Museum and Library; and
4. Empowerment of local communities in the development of community industries or home industries which will have an impact on economic growth around the Cultural Heritage environment.

d. Area of Taman Wisata

Taman Wisata Candi fully managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) includes:

1. Borobudur Temple Tourism Park and its Environment, in Borobudur, Magelang, Central Java.
2. Prambanan Temple Tourism Park and its Environment, in Prambanan, Klaten, Central Java.
3. Ratu Boko Tourism Park and its Environment, in Prambanan, Sleman, Yogyakarta Special Region.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is domiciled at Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta and Representative Office at Sarinah Building 12th Floor, Jalan MH. Thamrin No. II, Central Jakarta.

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

1. Board of Commissioners

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-230/MBU/10/2017 concerning Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which is contained in the Notary Woro Sriwahyuni deed Number 20 Dated 22 November 2017. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

Presiden Komisaris : Kacung Marijan
 Komisaris : Dadan Wildan
 Komisaris : Rini Widyantini
 Komisaris Independen : Jeanne Cynthia Lay

*President Commissioner : Kacung Marijan
 Commissioner : Dadan Wildan
 Commissioner : Rini Widyantini
 Independent Commissioner : Jeanne Cynthia Lay*

2. Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Susunan Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Edy Setijono
 Direktur Pemasaran dan Pelayanan : Hetty Herawaty
 Direktur Teknik dan Infrastruktur : Mardijono Nugroho
 Direktur Keuangan, SDM, dan Investasi : Palwoto

2. Directors

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-299/MBU/12/2018 dated December 5, 2019, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019, and 2018 are as follows:

*President Director : Edy Setijono
 Director of Marketing and Services : Hetty Herawaty
 Technical and Infrastructure Director : Mardijono Nugroho
 Director of Finance, Human Resources and Investments : Palwoto*

3. Komite Audit

Komite Audit perseroan dibentuk pada tanggal 27 Maret 2009 berdasarkan SK 01/DEKOM/2009, SK 01/DEKOM.TWC/IX/2017 dan SK 02/DEKOM.TWC/VI/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Kacung Marijan
 Anggota Komite Audit : Arif Rahman
 Anggota Komite Audit : Singgih Wijayana

3. Audit Committee

The company's Audit Committee was formed on March 27, 2009, based on SK 01/DEKOM/2009, SK 01/DEKOM.TWC/IX/2017 and SK 02/DEKOM.TWC/VI/2018 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

*Chairman of the Audit Committee : Kacung Marijan
 Audit Committee Member : Arif Rahman
 Audit Committee Member : Singgih Wijayana*

4. Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 514 (karyawan organik: 227, karyawan koperasi: 287) dan 551 (karyawan organik: 241, karyawan koperasi: 310).

4. Employees

As of December 31, 2019, and 2018, the Company had 514 employees respectively (organic employees: 227, cooperative employees: 287) and 551 (organic employees: 241, cooperative employees: 310).

f. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan memiliki entitas anak sebagai berikut:

f. Subsidiary

As of December 31, 2019, and 2018, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak	Dimulainya kegiatan komersil <i>Start of Commercial Activity</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>		Jumlah Aset (Sebelum eliminasi) <i>Total Asset (Before Elimination)</i>		Subsidiary
			2019	2018	2019	2018	
PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda	08 April 1996	Indonesia	99,98%	99,98%	13.510.060.319	6.372.426.037	PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tanggal 29 Mei 2017 telah memutuskan untuk mengaktifkan Kembali usaha/bisnis anak Perseroan yang semula dibekukan pada tahun 2016.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda No. 108/UM.008/III/2016 tanggal 2 Februari 2016 telah memutuskan untuk membekukan operasi PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda sampai waktu yang tidak ditentukan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan ini diperbolehkan.

1. Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
2. PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
3. PSAK No. 73 "Sewa"

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiary (continued)

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) on 29 May 2017 has decided to reactivate the business/business of the Company's subsidiaries which were originally frozen in 2016.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders, PT Biro Travel Bhumi Visatanda No. 108/UM.008/III/2016 dated February 2, 2016, has decided to freeze the operation of PT Bhumi Visatanda Travel Agency until an indefinite time.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Association's Financial Accounting Standards Board.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except as indicated in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which are presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes in Accounting Policies

This standard must be implemented in the year beginning on or after January 1, 2020. Application is allowed.

1. *Amendments to PSAK No. 62 "Insurance Contract".*
2. *PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".*
3. *PSAK No. 73 "Lease"*

The adoption of new accounting and other amendments had no potential impact on its financial statements.

c. Mata uang pelaporan, transaksi, dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perseroan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan untuk memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal di mana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*;
2. Eksposur atau hak atas hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan entitas induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan. Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antar entitas yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Reporting Currency, Balances, and Foreign Currency Transactions

The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. The Rupiah currency is used to fulfil indicators as a functional currency, namely selling price indicators and cost indicators.

The bookkeeping of the Company is maintained in Rupiah. Meanwhile, transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. The transaction date is the date on which the transaction first meets the requirements for recognition following Indonesian Financial Accounting Standards.

At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The exchange rates on December 31, 2019, and 2018 based on the middle rate of Bank Indonesia are:

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities controlled by the Company have all of the following:

4. *Power over the investee;*
5. *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
6. *The ability to use its power over the investee to influence the Group's returns.*

The consolidated financial statements include the financial statements of the parent entity and entities controlled directly or indirectly by the Company. The effect of all material transactions and balances between entities has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan Ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian Ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de facto*. Pengendalian *de facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relative terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi, biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi naik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar Perseroan yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continues)

Subsidiary

Subsidiaries are entities in which the Company has the power to govern financial and operational policies. The existence and impact of potential voting rights that can currently be exercised or converted, are considered when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of control when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de facto manage financial and operational policies. De facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, as well as other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date the control is transferred to the Company and are not consolidated from the date the Company loses control.

The Company records the acquisition of subsidiaries using the acquisition method. Such cost includes the fair value of contingent consideration at the acquisition date, acquisition-related costs are expensed when incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. For each acquisition, the Company recognizes that the non-controlling interest in the acquiree increases by fair value or by the non-controlling interest's proportional share in the acquiree's net assets.

The excess of the transfer, the amount of non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the date of acquisition of previously held equity interests, against the Company's share of ownership over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If this amount is lower than the fair value of the net assets of the entity acquired, the difference is recognized immediately in profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of other comprehensive income.

All material unrealized transactions, balances, gains and losses between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan asset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang karyawan, uang jaminan dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang Usaha dan Lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

e. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that provides a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity.

1. Financial Asset

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as hedging instruments in effective hedges, if qualify.

All financial assets are initially recognized at fair value but in the case of financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, employee receivables, security deposits and available-for-sale financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their respective classifications as follows:

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, the asset is carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (SBE) method.

The related gain or loss is recognized in profit or loss when loans and receivables are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Accounts Receivables and Others

Allowance for uncollectible receivables is recorded if there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details regarding the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant subsequent paragraphs of this note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali penurunan nilai dan laba atau rugi atas selisih kurs yang diakui pada laba rugi. Laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

1. Financial Asset (continued)

Accounts Receivables and Others (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on the respective classification as follows:

Financial Asset Available for Sale

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment and foreign exchange gains or losses which are recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized.

Available-for-sale financial assets that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be measured reliably at cost.

Derecognition

Derecognition of a financial asset, or, where applicable to part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, occurs when:

- i. The rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Company transfers the contractual rights to receive cash flows arising from such financial assets or assumes an obligation to pay the cash flows received without significant delay to third parties through a delivery agreement and if (a) transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the assets financial asset, or (b) have not transferred and retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but have transferred control over the financial asset.

Ketika Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perseroan mengevaluasi sejauh mana Perseroan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perseroan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perseroan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perseroan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

When the Company transfers the right to receive cash flows from financial assets or agrees to deliver, the Company evaluates the extent to which the Company has the risks and rewards of ownership of these financial assets. When the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the financial asset nor does it transfer control over the financial asset, the financial asset is recognized by the Company for its continuing involvement with the financial asset.

Ongoing involvement, which takes the form of guaranteeing the transferred asset, is measured at the lower of the value of the transferred asset and the maximum amount of payments received that the Company may have to repay.

In this case, the Company also recognizes a related liability. The transferred asset and the related liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations of the Company that are retained.

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of (i) payments received, including new assets acquired less new liabilities incurred; and (ii) the cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Impairment

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment of a financial asset or group of financial assets is deemed to have occurred, if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse event), and the loss event impact on the estimate of future cash flows for a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or group of borrowers is experiencing significant financial difficulties, default or arrears in interest or principal payments, there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate a possible deterioration measured on the estimated future cash flows, such as an increase in arrears or economic conditions that correlate with default.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perseroan.

Jika dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

1 Financial Asset (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first determines individually that there is objective evidence of impairment for financial assets that is individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of financial assets that are assessed individually, regardless of whether the financial assets are significant or not, the Company shall include these assets in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the group's impairment rate accordingly. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account for impairment and the amount of the loss is recognized directly in profit or loss.

Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount based on the initial SBE rate of the financial asset. Loans and related allowances are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Company.

If in a subsequent year, the estimated impairment loss in the financial asset increases or decreases due to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is added or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. Such recovery should not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost if the impairment was not recognized on the recovery date. The recoverable amount of financial assets is recognized in profit or loss.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, Perseroan melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan bila bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk penurunan 'signifikan' dan 'berkepanjangan' dari nilai wajar aset tersebut di bawah biaya perolehannya. Penurunan signifikan dievaluasi terhadap biaya perolehan aset awal dan berkepanjangan dievaluasi berdasarkan periode yang di dalamnya nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan awalnya.

Bila dievaluasi terdapat penurunan nilai, akumulasi kerugian, yang diukur sebesar selisih antara biaya perolehan dan nilai wajarnya, dikurangi kerugian atas aset tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi, dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi. Penurunan nilai tidak dapat dibalik melalui laba rugi, namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perseroan menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain dan beban akrual.

Pengakuan Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nasional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Financial Assets Recording at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing market rate of return. For similar financial assets. The impairment loss cannot be reversed in the following year.

Financial Assets Available for Sale

For available-for-sale financial assets, the Company evaluates each reporting date if there is objective evidence that the asset is impaired.

Objective evidence of impairment includes a "significant" and "prolonged" decline in the fair value of the asset below its cost. Significant impairment is evaluated in the cost of initial assets and any ongoing period is evaluated based on the period during which the fair value is lower than its initial cost.

If assessed for impairment, the accumulated losses, which are measured as the difference between cost and fair value, fewer losses on these assets that were previously recognized in profit or loss, are excluded from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment cannot be reversed through profit or loss, but the increase in fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, debt and loans.

All financial liabilities are recognized at fair value at initial recognition and, for financial liabilities in the form of loans and loans, are recorded at fair value plus directly attributable transaction costs.

The Company determines its financial liabilities as debts and loans such as trade payables and others and accrued expenses.

Subsequent Recognition

Liabilities for trade and other payables and accrued expenses are stated at the carrying amount (national amount), which is approximately equal to its fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya. Perseroan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau FVLCD).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

2. Financial Liabilities

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expired.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of the terms is recorded as the derecognition of the original financial liability and recognition of the new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

3. Offsetting a Financial Asset

Financial assets and financial liabilities are being offset and their net amounts are presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

4. Fair Value Measurement

For financial instruments that are not traded in an active market, fair value is determined using permitted valuation techniques, including, among other things, the use of recent fair market transactions, current fair value references from other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

If the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be reliably determined, that financial instrument is recognized and measured at its carrying value. The Company measures at initial recognition of the financial instruments at fair value, and the assets and liabilities acquired in the business combination. The Company also measures the recoverable amount of certain cash-generating units (CGUs) based on fair value fewer costs of disposal (FVLCD).

Fair value is the price that would be received from selling an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that a transaction to sell an asset or transfer a liability occurs:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perseroan menggunakan Teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

f. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode laporan.

1. In the primary market for the asset or liability, or
2. If there is no primary market, the one that is most profitable for the asset or liability.

The main market or the most profitable market must be accessible to the Company. The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

Measurement of the fair value of a non-financial asset takes into account the ability of market participants when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

The measurement of the fair value of a non-financial asset takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset at its highest and best use. The Company uses valuation techniques that are following the circumstances and adequate data are available to measure fair value, by maximizing relevant observable inputs and minimizing unobservable inputs.

f. Fair Value Measurement

All assets and liabilities whose fair values are measured and disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement as follows:

1. Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
2. Level 2 - A valuation technique that uses the lowest level of input that is significant to the measurement of the fair value that can be observed (directly or indirectly).
3. Level 3 - A valuation technique that uses the lowest level of input that is significant to the measurement of fair value that cannot be observed (unobservable) either directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements regularly, the Company determines whether there is a movement between Levels in the hierarchy by re-evaluating the category designation (based on the lowest input level which is significant to the overall fair value measurement) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset lancar yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

j. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan non usaha diakui sesuai harga perolehan dan, cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga perolehan. Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetak. Untuk pemakaian/pengeluaran menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk, sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Related Parties Transactions

The Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, which are carried out on the same or different terms and conditions as those of third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash and bank balances and time deposits with original maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral or restricted in use.

Cash and time deposits which are restricted in use are presented as "Restricted use of current assets" which are categorized as held to maturity, for instances when the restrictions on their use are completed.

i. Short-term Investment

Short-term investments are investments with maturities of more than 3 months to 12 months.

j. Receivables

At initial recognition, trade and non-trade receivables are recognized at cost and a reserve is formed if there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount due following the original receivables requirements. Receivables are written-off when it is ascertained that they will not be collectable.

k. Inventories

*Merchandise inventory is valued at cost. Meanwhile, the supply of admission tickets to the park is assessed based on printed load. For use/ expenditure using the *First In First Out* (FIFO) method.*

Tickets whose value is printed as an entry sign are no longer valid and can no longer being used, are classified as other assets and are written off based on the approval of the Board of Commissioners.

I. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Investasi

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan 20% (dua puluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Akan tetapi apabila Perseroan mampu mengendalikan entitas anak walaupun Perseroan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20% (dua puluh persen) maka dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*).

b. Investasi jangka panjang lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% (dua puluh persen) dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Akan tetapi apabila Perseroan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada entitas walaupun Perseroan mempunyai penyertaan lebih dari 20% (dua puluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) maka dicatat dengan metode biaya.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investments

a. Investment in associates

An associated company is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

The judgments made in determining significant influence are similar to those required in determining control over a subsidiary.

When it loses significant influence over the associate, the Company measures and recognizes the remaining portion of the investment at fair value. The difference between the carrying value of the associate and the fair value of the remaining investment and the proceeds from the disposal of investment is recognized in profit or loss.

Investments in shares with ownership of 20% (twenty per cent) to 50% (fifty per cent) are recorded using the equity method. However, if the Company can control the subsidiary, even though the Company has an investment of less than or equal to 20% (twenty per cent), it is recorded using the equity method.

b. Other Long-term Investments

Investments in shares with an ownership interest of less than 20% (twenty per cent) are reported using the cost method. However, if the Company does not have a significant influence on the entity even though the Company has an investment of more than 20% (twenty per cent) to 50% (fifty per cent), then it is recorded using the cost method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (bila ada). Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset, biaya restorasi dan biaya relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Aset Tetap tetap Perseroan terdiri dari:

1. Tanah
2. Lansekap
3. Bangunan
4. Kendaraan
5. Inventaris

Yang dimaksud lansekap adalah area PT Taman Wisata terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

Penyusutan dinilai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan, penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan beban rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aset tetap kecuali bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun dengan prosentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, yaitu:

1. Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% (lima puluh persen) pertahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
2. Kendaraan operasional kantor 25% (dua puluh lima persen) per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
3. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, computer 50% (lima puluh persen) per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 tahun.
4. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% (dua puluh lima persen) per tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing the assets to a location and ready-to-use condition as well as the initial estimate of asset demolition costs, asset transfer costs, restoration costs and relocation costs. Credited taxes and all discounts are deductible in determining cost.

The Company's fixed assets consist of:

1. Land
2. Landscape
3. Buildings
4. Vehicles
5. Inventory

What is meant by landscape is the area of PT Taman Wisata concerning land which has been repaired by planting and other well-designed physical developments. All costs of making and beautifying land by planting and other well-designed physical development are capitalized into landscaping.

Depreciation is assessed when the asset becomes available for use and ceases when the fixed asset is written off. Depreciation does not stop when the asset is not used. Depreciation is recognized as an expense in the statement of the expense unless it qualifies to be capitalized as an asset under Indonesian Financial Accounting Standards.

Fixed assets except for buildings are depreciated using the declining balance method with a percentage and classification following Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, namely:

1. Motorbikes and cars and buses for transportation business 50% (fifty per cent) per year calculated from the book value with a useful life of 4 years.
2. Office operational vehicles 25% (twenty-five per cent) per year calculated from the book value with a useful life of 8 years.
3. Inventories such as wooden furniture and equipment, office machines, computers 50% (fifty per cent) per year calculated from book value with a useful life of 4 years.
4. Inventories such as furniture and metal utensils, air conditioning, fans 25% (twenty-five per cent) per year calculated from the book value with a useful life of 8 years.

Berdasarkan SK Direksi No: SK.02/DIREKSI/2017 Penyusutan atas aset tetap lansekap 2% (dua persen) per tahun dihitung dari harga perolehan dengan masa manfaat 50 tahun.

Based on the Decree of the Board of Directors No: SK.02/DIREKSI/2017 Depreciation of landscape fixed assets 2% (two per cent) per year is calculated from the acquisition cost with a useful life of 50 years.

Bangunan disusut 5% (lima persen) per tahun dihitung dari harga perolehan. Khususnya bangunan paket B disusut 2% (dua persen) per tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.

Buildings are depreciated by 5% (five per cent) per year, calculated from cost. In particular, the package B building is depreciated by 2% (two per cent) per year from the acquisition value. This has received approval from the Indonesian Minister of Finance with a letter-number: S-1521/MK.013/1991 dated December 24, 1991.

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap.

Expenditures to improve fixed assets to increase the value of fixed assets will be recognized as an additional component of the cost of fixed assets and increase the life of the fixed assets is capitalized into fixed assets.

Sedangkan pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan.

Meanwhile, expenditures for maintenance and repairs of fixed assets that are routine in nature and do not add to the life and usefulness of the fixed assets are recognized as expenses for the current fiscal year.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When fixed assets are disposed of, their carrying amount and accumulated depreciation are excluded from the consolidated statement of financial position, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Aset Tak Berwujud

o. Intangible Assets

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut diukur secara andal.

Intangible assets are recognized initially at cost when it is probable that the entity will obtain future economic benefits from the asset, and the cost of the asset is measured reliably.

Aset tidak berwujud (*intangible asset*) akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus 12,5% - 25%. Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 4 - 8 tahun.

Intangible assets (intangible assets) will be amortized using the straight-line method 12.5% - 25%. Acquired software licenses are capitalized based on the costs incurred to acquire and prepare them for use. These costs are amortized on a straight-line basis over the estimated benefits of 4 - 8 years.

p. Aset Tidak Lancar Lainnya

p. Other Non-current Assets

Merupakan karcis tanda masuk yang sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

It is an entry ticket that is no longer valid and can no longer be used, classified as other assets and written off based on the approval of the Board of Commissioners.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap dikapitalisasi sebagai beban ditangguhkan.

Investment expenses incurred but not attributable to fixed assets are capitalized as deferred expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya atau dikerjasamakan melalui KSO/investasi sendiri.

Properti investasi nilai awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi tersebut.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

s. Utang Usaha dan Utang Non-usaha

Utang usaha dan non usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika utang usaha dan non usaha tersebut jatuh tempo lebih dari satu tahun, maka disajikan sebagai liabilitas jangka Panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment Properties

Investment property is property (land or building or part of a building or both) to generate rental or to increase value or both or to cooperate through KSO / own investment.

Initial value investment properties are valued at cost. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property.

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal.

r. Income Tax

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the profit or loss unless the tax is related to transactions or events that are recognized directly in equity and other comprehensive income.

The Company calculates income tax based on the taxable profit in the year concerned which is calculated based on the current tax rates.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements. The tax rate used is 25% (twenty-five per cent).

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available to compensate for usable temporary differences.

The balance of tax losses that can be compensated is recognized as a deferred tax asset when it is probable that the amount of taxable income in the future will be sufficient to be compensated.

s. Trade and Non-trade Payables

Trade and non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade and non-trade payables are classified as short-term liabilities if the payments are due in one year or less. If the trade and non-trade payables are due for more than one year, they are presented as long-term liabilities.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal.

u. Imbalan Pascakerja

1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003). Karyawan berhak atas manfaat pensiun apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban membayarkan pensiun bila program yang ada belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2003. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sama dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independent dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independent telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang diatur dalam Perjanjian Kerjasama dengan No. 257/KP.605/XII/2015-210.SJ.U.1215.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada pendapatan komprehensif lain.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that settlement of the obligation will result in an outflow of resources, and the amount of the obligation can be measured reliably.

u. Post-employment Benefits

1. Short-term Post-employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to employees on an accrual basis.

2. Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as a pension, separation pay and long service pay are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003). Employees are entitled to pension benefits when the employee retires, becomes disabled or dies.

Following Law 13/2003, the Company is obliged to pay a pension if the existing program is not sufficient to fulfil the obligations under Law 13/2003. Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date equal to Law 13/2003 or Company Regulations (whichever is higher).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has also taken into account the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as stipulated in the Cooperation Agreement with No. 257/KP.605/XII/2015-210.SJ.U.1215.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rate for government bonds denominated in Indonesian Rupiah, which is the same as the currency in which the benefits will be paid, and which has a term that approximates the term of the pension benefit obligation.

Service costs are recognized immediately in the income statement.

The Company recognizes the gain or loss on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on curtailments or settlements consist of changes in the present value of the defined benefit obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged to other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan Beban

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, profit sharing dan diskon. Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (Basis Akrual).

w. Penghasilan dan Beban Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

Laba dan rugi kurs dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berasa salam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

z. Hibah dan Sumbangan

Hibah dan sumbangan yang diperoleh dari donator dicatat sebagai bagian dari laba rugi sebagai penghasilan lain.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenues and Expenses

Revenue includes both garden and non-park revenues in the normal business activities of the Company. Income is presented after deducting profit sharing and discounts. Park revenues are recognized when tickets are sold, while non-park revenues are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual Basis).

w. Financial Income and Expenses

Financial income consists of interest income on the funds invested. Finance costs consist of interest expense on the loan.

Foreign exchange gains and losses on a net value as either income or finance cost depend on the exchange rate movements that are related to the net profit or loss position.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a specific qualifying asset are recognized as profit or loss using the effective interest method.

x. Capital Stock

Common stock is classified as equity. Direct costs relating to the issuance of new shares are presented as a deduction of equity, net of tax, from the amount received.

y. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period when the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Grants and Donations

Grants and donations obtained from donors are recorded as part of profit or loss as other income.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. An operating segment is a component of the entity:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
2. Hasil operasi dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambilan keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya yang penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

1. Those involved in business activities to generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity).
2. Operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and evaluate its performance.
3. Separate financial information is available. Information reported to operational decision makers for resource allocation and performance appraisal is more focused on the respective service category.

Information that is reported to operational decision-making for resource allocation purposes where the performance appraisal is more focused on the respective service category.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perseroan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atau interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements following Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date, as well as total revenues and expenses during the reporting year. These estimates, assumptions and valuations are evaluated on an ongoing basis and based on historical experience and other factors, including the expectation of possible future events.

The Company has identified the following matters where significant judgments, estimates and assumptions are required and where the actual results may differ from those estimates if different assumptions and conditions are used and could materially affect the Company's reported financial results or financial position in the coming year.

Consideration

The following judgments were made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainty or interpretation of complex tax regulations, changes in tax regulations and the amount and incurrence of future taxable income, may result in future adjustments to recorded tax income and expenses.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.076.297.801 (2018: tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 3.811.226.052). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independent dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain "tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian".

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Pertimbangan (continued)

Taxation (continued)

Consideration is also exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business.

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there will be additional corporate income tax. The carrying value of corporate income tax payable as of December 31, 2019 is IDR 1,076,297,801 (2018: income tax claim of IDR 3,811,226,052). More details are disclosed in Note 18.

Estimation and Assumption

The main assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the following year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment Benefits

The measurement of the Company's pension obligations and costs and employee benefits liabilities depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating these amounts. The assumptions include, among others, "discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and death rate".

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly in the consolidated statement of financial position by debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

Although the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions determined by the Company could materially affect the employee benefits liabilities and net employee benefit expenses.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 11.604.511.550 (2018: Rp 22.920.402.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

The net carrying value of the Company's employee benefits liabilities as of December 31, 2019, is IDR 11,604,511,550 (2018: IDR 22,920,402,000). More details are disclosed in Note 24.

Penilaian Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keuangan Persediaan

Assessment of Allowance for Impairment in Market Value and Financial Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 3.009.667.759 (2018: Rp 3.009.667.759). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Allowance for impairment in the market and financial value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories on hand, market selling price, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the amounts estimated. The carrying value of the Company's inventories before allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories as of December 31, 2019, is IDR 3,009,667,759 (2018: IDR 3,009,667,759). More details are disclosed in Note 14.

Penentuan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Manfaat Aset Tetap

Determination of Depreciation Method for Fixed Assets and Benefits of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method and the balance is decreasing over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4 years to 50 years. This is the age at which the Company expects to run its business. Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of assets.

Nilai tercatat neto aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 416.527.132.004 (2018: Rp 348.743.662.636). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

The net carrying value of the Company's fixed assets as of December 31, 2019, is IDR 416,527,132,004 (2018: IDR 348,743,662,636). More details are disclosed in Note 14.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Tertentu

Assessment of Impairment of Certain Non-Financial Assets

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh Kembali.

PSAK No. 48 requires that an impairment assessment be made on certain non-financial assets when there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount is irrecoverable.

Faktor-faktor yang dianggap oleh Perseroan yang memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Factors deemed by the Company that trigger a review of impairment are as follows:

- Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan.
- Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan.
- Industri negative yang signifikan atau tren ekonomi.

- *Performance that is less significant relative to the expected historical or expected results of operations from future projects.*
- *Significant changes in the way the acquired assets are used or the overall business strategy.*
- *Significant negative industry or economic trends.*

Jumlah tercatat aset yang meningkat yang dapat diatribusikan ke pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya.

The increased carrying amount of an asset that is attributable to a reversal of an impairment loss should not exceed the carrying amount (net after amortization or depreciation) had the asset not suffered an impairment loss in previous years.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2019	2018	
Kas	1.321.918.464	1.296.970.418	Cash
Kas pada Bank	54.844.202.280	31.137.439.905	Cash at Bank
Deposito Jangka Pendek	200.000.000.000	180.250.000.000	Short-term Deposit
Jumlah	256.166.120.744	212.684.410.322	Total

a. Kas Operasional

a. Operational Cash

	2019	2018	
Rupiah:			Rupiah:
Borobudur	41.746.953	695.535	Borobudur
Prambanan	394.100.247	5.851.077	Prambanan
Ratu Boko	64.758.293	439.401.064	Ratu Boko
Teater dan Pentas	2.923.361	83.062.970	Theater and Performances
Borobudur Study Center	144.746.953	144.701.325	Borobudur Study Center
Kantor Pusat	668.625.000	610.069.611	Main Office
Anak Perseroan	4.882.345	12.188.836	Subsidiaries of the Company
Jumlah Kas pada Bank	1.321.918.464	1.296.970.418	Total Operational Cash

b. Kas pada Bank

b. Cash at Bank

	2019	2018	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.951.623.878	14.366.682.015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	5.980.452.594	6.412.241.738	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.148.599.506	5.770.152.474	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	2.108.525.084	1.969.504.825	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.813.469.028	2.102.203.261	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	841.532.189	516.655.591	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Jumlah Kas Pada Bank	54.844.202.280	31.137.439.905	Total Cash at Bank

c. Deposito Jangka Pendek
c. Short-term Deposit

	2019	2018	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	30.000.000.000	28.400.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.000.000.000	39.850.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.500.000.000	44.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah	44.500.000.000	41.500.000.000	PT Bank Pembangunan - Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan - Yogyakarta	8.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan - Yogyakarta
PT Bank Muamalat Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah Deposito Jangka Pendek	200.000.000.000	181.250.000.000	Total Short-term Deposit

d. Informasi Lainnya
d. Other Information

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Cash in the bank can be withdrawn at any time;
- The contractual interest rates for cash on banks and short-term bank deposits are as follows:

	2019	2018	
Tingkat bunga efektif	4,25% - 9,50%	4,25% - 9,50%	Effective interest rate
Bagi hasil	40,00% - 60,00%	40,00% - 60,00%	Profit sharing

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as described above.

5. ASET LANCAR YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian aset lancar yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Deposito			<i>Deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	27.500.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
Jumlah	27.500.000.000	-	<i>Total</i>

Aset yang dijaminkan berupa deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas Kredit swadana lembaga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero). Tingkat bunga efektif pada deposito adalah sebesar 7,50% (tujuh koma lima persen) dan deposito mempunyai masa jatuh tempo rata-rata 1-3 bulan.

5. CURRENT ASSETS THAT ARE RESTRICTED TO USE

The details of current assets which are restricted in use are as follows:

The pledged asset is in the form of a time deposit which is used as collateral for the self-funded credit of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko with PT Bank Tabungan Negara (Persero). The effective interest rate on time deposits is 7.50% (seven point five per cent) and time deposits have an average maturity of 1-3 months.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
Jumlah	9.000.000.000	9.000.000.000	<i>Total</i>

6. SHORT-TERM INVESTMENT

The details of short-term investments are as follows:

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka di atas 3 bulan adalah sebagai berikut:

The range of interest rates for time deposits over 3 months is as follows:

	2019	2018	
Tingkat bunga efektif	5,25% - 12,00%	5,25% - 12,00%	<i>Effective interest rate</i>
Bagi hasil	50% - 55%	50% - 55%	<i>Profit sharing</i>

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of account receivable are as follows:

	2019	2018	
Event	134.905.612	87.286.815	Event
Tur	159.782.956	330.438.000	Tour
Tiket hotel, pesawat, dan wisata	612.689.418	219.091.579	Hotel, airplane, tourism tickets
Kios, hotel dan pertunjukkan	623.674.984	624.629.765	Store, hotel and performances
Sewa kendaraan	252.284.737	275.650.000	Vehicle rent
Jumlah	1.783.337.707	1.536.096.159	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	242.535.695	45.648.000	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang bersih	1.540.802.012	1.490.448.159	Total net receivable

Rincian umur piutang di atas adalah sebagai berikut:

The details of the age of the receivables above are as follows:

	2019	2018	
0 s/d 12 bulan	1.586.450.012	1.439.758.659	0 s/d 12 months
12 s/d 24 bulan	196.887.695	26.687.500	12 s/d 24 months
Lebih dari 24 bulan	-	70.650.000	Over 24 months
Jumlah piutang	1.783.337.707	1.536.096.159	Total receivables

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	45.648.000	103.612.750	Beginning balance
Penambahan	196.887.695	29.969.250	Addition
Pemulihan	-	(87.934.000)	Recovery
Saldo akhir tahun	242.535.695	45.648.000	End-year balance

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perseroan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each of the categories of receivables mentioned above. The company does not control the assets as collateral for receivables.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the respective receivables as of December 31, 2019, and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Manajemen CBT Nusantara	27.780.821	-	PT Manajemen CBT Nusantara
Pihak Ketiga			Third Party
Sponsor	12.744.144.909	13.073.019.149	Sponsor
Perum Produksi Film Negara	5.000.000.000	-	Perum Produksi Film Negara
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	3.000.000.000	6.000.000.000	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
Sapta Sari	4.550.000	4.550.000	Sapta Sari
Jumlah	20.776.475.730	19.077.569.149	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.550.000	4.550.000	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain bersih	20.771.925.730	19.073.019.149	Total Net Other Receivables

Berdasarkan hasil penelaahan kolektabilitas atas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on a review of the collectability of the individual receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on impairment of other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORY

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The inventory details are as follows:

	2019	2018	
Persediaan DVD Film	3.880.393.950	3.709.775.064	Film DVD Inventory
Persediaan Barang Dagang	131.681.044	237.776.000	Merchandise Inventory
Persediaan Karcis	769.240.728	674.095.281	Ticket Inventory
Jumlah	4.781.315.772	4.621.646.345	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.009.667.759	3.009.667.759	Allowance for impairment losses
Jumlah Persediaan Bersih	1.771.647.963	1.611.978.586	Total Net Inventory

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.009.667.759	3.009.667.759	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo akhir tahun	3.009.667.759	3.009.667.759	End-year balance

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Perseroan tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

As of December 31, 2019, the Company's inventories are not insured against all risks of damage.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap penelaahan masing-masing persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian piutang penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on management's evaluation of the individual inventory review as of December 31, 2019, and 2018, management believes that the allowance for impairment losses on impairment accounts is adequate to cover possible losses on impairment of inventories.

10. UANG MUKA

10. PREPAID

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

The details of the down payment are as follows:

	2019	2018	
Uang Muka Pekerjaan	2.224.398.810	2.430.531.134	<i>Prepaid work</i>
Tiket Pesawat	59.356.551	-	<i>Airplane tickets</i>
Hotel	2.5485.431	-	<i>Hotel</i>
Uang Operasional	-	15.752.841.000	<i>Operational money</i>
Jumlah	2.286.240.792	18.183.372.134	<i>Total</i>

Uang muka pekerjaan merupakan biaya yang dipergunakan untuk kegiatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan keperluan pembayaran beban-beban kantor pusat maupun unit atas kegiatan operasional.

Advances for work represent costs used for construction work implementation activities and to pay head office and unit expenses for operational activities.

11. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

11. ACCRUED REVENUE

Rincian pendapatan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

The details of accrued revenue are as follows:

	2019	2018	
Sewa kendaraan	440.892.383	-	<i>Vehicle rent</i>
Reservasi tiket masuk candi dan pertunjukan	434.120.660	1.924.088.490	<i>Reservation ticket for the temple and performances</i>
Reservasi Hotel Manohara	4.550.000	34.891.500	<i>Reservation for Hotel Manohara</i>
Jumlah	879.563.043	1.957.979.990	<i>Total</i>

Pendapatan yang akan diterima merupakan tagihan yang timbul ketika pengunjung melakukan pemesanan hotel di Unit Manohara, pemesanan tiket pertunjukan Ramayana atas reservasi yang dilakukan pengunjung kepada DPD ASITA.

The income that will be received is a bill that arises when a visitor makes a hotel reservation at the Manohara Unit, a ticket booking for the Ramayana show on a reservation made by the visitor to the DPD ASITA.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	2019	2018	
Asuransi	1.162.220.766	1.052.775.268	Insurance
Jumlah	1.162.220.766	1.052.775.268	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT ON ASSOCIATED ENTITY

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment on associated entity are as follows:

	Prosentase Kepemilikan		Jumlah Tercatat		
	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2019	31 Desember 2018	
PT Sinergi Colomadu	10%	10%	8.600.000.000	7.399.970.000	PT Sinergi Colomadu
PT Manajemen CBT Nusantara	30%	-	1.190.321.534	-	PT Manajemen CBT Nusantara
Total			9.790.321.534	7.399.970.000	Total

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero), Tbk, PT Jasa Marga (Persero), Tbk, PT PP Properti, Tbk dan PT Taman Wisata Candi (Persero). Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perseroan memiliki 42.000.000 lembar yang merupakan 10% hak kepemilikan pada PT Sinergi Colomadu.

PT Sinergi Colomadu

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT PP (Persero), Tbk, PT Jasa Marga (Persero), Tbk, PT PP Properti, Tbk and PT Taman Wisata Candi (Persero). This business entity is engaged in commercial area services. The company owns 42,000,000 shares which represent 10% ownership rights in PT Sinergi Colomadu.

PT Manajemen CBT Nusantara

Berdasarkan Akta No. 34 tertanggal 31 Desember 2018 oleh dari Notaris Woro Sutristriassiw Sriwahyuni, SH., MH. Kepemilikan saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Vistanda atas PT Manajemen CBT Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.000.000.000 dengan prosentase sebesar 30,00% (tiga puluh persen) dengan rincian pernyataan saham adalah sebagai berikut:

PT Manajemen CBT Nusantara

Based on Deed No. 34 dated 31 December 2018 by Notary Woro Sutristriassiw Sriwahyuni, SH., MH. Share ownership of PT Biro Travel Wisata Bhumi Vistanda in PT Manajemen CBT Nusantara with a carrying value of IDR 1,000,000,000 with a percentage of 30.00% (thirty per cent) with the details of share statement as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	1.000.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba (rugi)	-	-	Accumulated share of profit (loss)
Bagian investasi laba (rugi) tahun berjalan	-	-	Share of investment in profit (loss) for the year
Nilai tercatat	1.000.000.000	-	Carrying value

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2019				Saldo 31 Desember 2019 <i>Balance per 31 December 2019</i>	
	Saldo 1 Januari 2019 <i>Balance per 1 January 2019</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Mutasi <i>Mutation</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>		
			Pengurangan <i>Subtraction</i>			
Harga Perolehan						Acquisition Price
Tanah	137.783.852.355	21.000.000	-	13.190.277.900	150.995.130.255	Land
Lansekap	20.086.316.020	241.030.803	-	-	20.327.346.823	Landscape
Bangunan	209.636.246.568	3.189.065.000	-	3.626.844.436	216.452.156.004	Building
Kendaraan	32.048.402.786	1.497.595.000	2.763.655.432	3.797.762.999	34.580.105.353	Vehicle
Inventaris dan peralatan	67.822.758.508	1.721.233.104	6.636.363	2.601.699.018	72.139.054.267	Inventory and equipment
Sub jumlah	467.377.576.237	6.669.923.907	2.770.291.795	23.216.584.353	494.493.792.702	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	16.983.502.216	90.025.558.928	1.258.332.965	(28.400.584.353)	77.350.143.826	Assets in progress
Jumlah	484.361.078.453	96.695.482.835	4.028.624.760	(5.184.000.000)	571.843.936.528	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Lansekap	982.455.058	422.208.075	-	-	1.404.663.133	Landscape
Bangunan	72.171.741.072	9.099.110.527	2.379.989	-	81.268.471.610	Building
Kendaraan	19.975.231.286	4.125.473.752	2.697.539.856	-	21.403.165.182	Vehicle
Inventaris dan peralatan	42.487.988.401	8.752.516.198	-	-	51.240.504.599	Inventory and equipment
Jumlah	135.617.415.817	22.399.308.552	2.699.919.845	-	155.316.804.524	Total
Nilai buku	348.743.662.636				416.527.132.004	Book Value

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2018				Saldo 31 Desember 2019 <i>Balance per 31 December 2019</i>	
	Saldo 1 Januari 2019 <i>Balance per 1 January 2019</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Mutasi <i>Mutation</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>		
			Pengurangan <i>Subtraction</i>			
Harga Perolehan						Acquisition Price
Tanah	58.200.339.477	6.102.829.225	1.002.688.927	74.483.372.580	137.783.852.355	Land
Lansekap	19.384.516.020	-	-	701.800.000	20.086.316.020	Landscape
Bangunan	194.077.618.051	5.499.316.147	86.298.630	10.145.611.000	209.636.246.568	Building
Kendaraan	30.559.143.286	2.385.900.000	3.310.890.500	414.250.000	32.048.402.786	Vehicle
Inventaris dan peralatan	46.893.676.982	2.010.002.322	-	18.919.079.204	67.822.758.508	Inventory and equipment
Sub jumlah	349.115.293.816	17.998.047.694	4.399.878.057	104.664.112.784	467.377.576.237	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	55.879.440.505	68.786.463.769	2.953.714.274	(104.728.687.784)	16.983.502.216	Assets in progress
Jumlah	404.994.734.321	86.784.511.463	7.353.592.331	(64.575.000)	484.361.078.453	Total

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2018				Saldo 31 Desember 2019 <i>Balance per 31 December 2019</i>	
	Saldo 1 Januari 2019 <i>Balance per 1 January 2019</i>	Mutasi <i>Mutation</i>				
		Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Subtraction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>		
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Lansekap	578.414.708	404.040.350	-	-	982.455.058	<i>Landscape</i>
Bangunan	63.639.874.310	8.551.632.635	19.765.873	-	72.171.741.072	<i>Building</i>
Kendaraan	20.044.642.569	3.105.681.293	3.175.092.576	-	19.975.231.286	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan	35.163.121.239	7.324.867.162	-	-	42.487.988.401	<i>Inventory and equipment</i>
Jumlah	119.426.052.826	19.386.221.440	3.194.858.449	-	135.617.415.817	<i>Total</i>
Nilai buku	285.568.681.495				348.743.662.636	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The depreciation expense for fixed assets which is allocated in the income statement is as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (catatan 30)	17.687.610.790	15.345.936.256	<i>Cost of goods sold (note 30)</i>
Beban administrasi dan umum (catatan 33)	4.711.697.762	4.040.285.184	<i>General and administrative expenses (note 33)</i>
Jumlah	22.399.308.552	19.286.221.440	<i>Total</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 77.350.143.826 dan Rp 16.983.502.216 sebagian besar merupakan bangunan dalam tahap pembangunan.

Construction in progress as of December 31, 2019, and 2018, amounting to IDR 77,350,143,826 and IDR 16,983,502,216, most of which are buildings under construction.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	915.700.000	1.733.165.873	<i>Sales proceeds after deducting selling costs</i>
Nilai buku	66.115.577	135.797.924	<i>Book value</i>
Jumlah	849.584.423	1.597.367.949	<i>Total</i>

Perseroan mereklasifikasikan Aset Dalam Penyelesaian ke aset tetap berdasarkan realisasi penyelesaian 2019 dan 2018 sebesar Rp 28.400.584.353 dan Rp 104.664.112.784 yang terdiri dari:

The Company reclassified Construction in Progress into fixed assets based on the realization of completion in 2019 and 2018 amounting to Rp 28,400,584,353 and Rp 104,664,112,784, consisting of:

	2019	2018	
Tanah	13.190.277.900	74.483.372.580	<i>Land</i>
Lansekap	-	701.800.000	<i>Landscape</i>
Bangunan	3.626.844.436	10.145.611.000	<i>Building</i>
Kendaraan	3.797.762.999	414.250.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan	2.601.699.018	18.919.079.204	<i>Inventory and equipment</i>
Lisensi	5.184.000.000	-	<i>License</i>
Jumlah	28.400.574.353	104.664.112.784	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap perusahaan telah diasuransikan pada beberapa Perseroan asuransi yaitu PT Bumida Bumiputera, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia dan PT Astra Asuransi Buana, aset tetap berupa kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik atau segala kerusakan. Aset tetap berupa bangunan diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan kebakaran.

As of December 31, 2019, and 2018, all fixed assets of the company have been insured with several insurance companies, namely PT Bumida Bumiputera, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia and PT Astra Asuransi Buana, fixed assets in the form of vehicles. insured against all risks of physical loss or any damage. Fixed assets in the form of buildings are insured against the risk of earthquakes and fires.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap yang telah diasuransikan tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

	2019	2018	
Tanah	18.872.676.178	18.872.676.178	Land
Jumlah	18.872.676.178	18.872.676.178	Total

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut

The movements in investment properties are as follows

	2019	2018	
Saldo awal	18.872.676.178	18.872.676.178	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Subtraction
Reklasifikasi	-	-	Reclassification
Saldo akhir	18.872.676.178	18.872.676.178	Ending balance

Properti investasi merupakan tanah yang dikemudian hari akan dikembangkan untuk kawasan wisata di sekitar Candi Ijo, Candi Sewu dan Candi Ratu Boko.

Investment property is land which will be developed for tourism areas around Ijo Temple, Sewu Temple and Ratu Boko Temple.

Pembelian tanah yang dilakukan Perseroan di beberapa daerah merupakan salah satu wujud pengamanan situs, lahan dan untuk pengembangan kawasan wisata candi di masa yang akan datang serta untuk disewakan.

Investment property is land that will later be developed for tourist areas around Candi Ijo, Candi SP. Purchasing of land carried out by the Company in several areas is a form of security for sites, land and for the development of temple tourism areas in the future and for lease.

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	44.296.230.500	2.563.614.500	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.818.478.184)	(848.892.451)	Accumulated depreciation
Jumlah	41.477.752.317	1.714.722.050	Total

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continue)

Mutasi harga perolehan aset tak berwujud adalah sebagai berikut

Movements in the acquisition cost of intangible assets are as follows

	2019	2018	
Saldo awal	2.563.614.500	2.499.039.500	Beginning balance
Penambahan	36.548.616.000	-	Addition
Pengurangan	-	-	Subtraction
Reklasifikasi	5.184.000.000	64.575.000	Reclassification
Saldo akhir	44.296.230.500	2.563.614.500	Ending balance

Mutasi akumulasi penyusutan aset tak berwujud adalah sebagai berikut

Movements in the accumulated depreciation of intangible assets are as follows

	2019	2018	
Saldo awal	848.892.451	339.398.300	Beginning balance
Penambahan	1.969.585.733	509.494.151	Addition
Pengurangan	-	-	Subtraction
Reklasifikasi	-	-	Reclassification
Saldo akhir	2.818.478.184	848.892.451	Ending balance

Beban amortisasi yang dialokasikan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses allocated to the income statement are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (catatan 31)	329.673.000	-	Cost of goods sold (note 31)
Beban administrasi dan umum (catatan 34)	1.639.912.733	509.494.151	General and administrative expenses (note 34)
Jumlah	1.969.585.733	509.494.151	Total

Pada tahun 2019 Perseroan membeli aset tidak berwujud berupa royalti invensi materi Prambanan Jazz Festival (PJF) sebesar Rp 36.548.616.000. Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perseroan untuk menggunakan materi promosi Prambanan Jazz Festival (PJF) selama jangka waktu 8 tahun.

In 2019, the Company purchased intangible assets in the form of material invention royalties for the Prambanan Jazz Festival (PJF) amounting to IDR 36,548,616,000. The agreement entitles the Company to use the Prambanan Jazz Festival (PJF) promotional materials for a period of 8 years.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tak berwujud Perseroan tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

As of December 31, 2019, the Company's intangible assets are not insured against all risks of damage.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	2019	2018	
Uang	91.753.000	91.753.000	Security Deposit
Lain-lain	4.275.924	3.205.787	Other
Jumlah	96.028.924	94.958.787	Total

18. PEPAJAKAN

18. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019	2018	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Wapu	42.907.738	2.333.200	<i>Value Added Tax - Wapu</i>
Jumlah	42.907.738	2.333.200	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	278.254.076	470.416.890	<i>Article 21</i>
Pasal 22	15.151.196	94.796.259	<i>Article 22</i>
Pasal 23	90.126.750	267.283.325	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.308.723.353	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.102.338.022	3.811.226.052	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	333.694.376	145.303.238	<i>Article 4 (2)</i>
Final (PP 46)	6.178.751	35.979.506	<i>Final (PP 46)</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	122.514.015	1.060.954.929	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Pemungut	1.898.452.701	633.131.850	<i>Value Added Tax - Collector</i>
Pajak Daerah			<i>Local Tax</i>
Parkir	28.030.280	-	<i>Parking</i>
Hiburan dan Tontonan	403.599.000	519.862.001	<i>Entertainment and Spectator</i>
Hotel dan Restoran	389.420.157	183.119.504	<i>Hotel and Restaurant</i>
Jumlah	8.976.482.677	7.222.073.554	<i>Total</i>

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PEPAJAKAN (lanjutan)

18. Taxation (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2019	2018	
Perseroan			<i>Company</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Pajak penghasilan non final	52.927.588.000	44.971.831.500	<i>Income tax non final</i>
Pajak penghasilan final	210.080.005	332.163.303	<i>Income tax final</i>
Jumlah beban pajak kini	53.128.668.005	45.303.994.803	<i>Total current tax</i>
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	3.511.681.363	892.322.500	<i>Income tax (expense) benefit</i>
Jumlah	56.640.349.368	46.196.317.303	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Pajak penghasilan non final	55.351.830	-	<i>Income tax non final</i>
Pajak penghasilan final	-	29.800.760	<i>Income tax final</i>
Jumlah beban pajak kini	55.351.830	29.800.760	<i>Total current tax</i>
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	(25.044.293)	-	<i>Income tax (expense) benefit</i>
Jumlah	30.307.537	29.800.760	<i>Total</i>
Kosolidasi			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Pajak penghasilan non final	52.982.939.830	44.971.831.500	<i>Income tax non final</i>
Pajak penghasilan final	210.080.005	361.964.063	<i>Income tax final</i>
Jumlah beban pajak kini	53.184.019.835	45.333.795.563	<i>Total current tax</i>
Beban (Manfaat) pajak tangguhan	3.486.637.070	892.322.500	<i>Income tax (expense) benefit</i>
Jumlah	56.670.656.905	46.226.118.063	<i>Total</i>

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the results of calculations according to the financial statements before income tax and the applicable tax rates for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak konsolidasian	215.407.752.101	173.952.384.105	Income tax before consolidation
(Laba) Rugi entitas anak tahun berjalan	(60.743.882)	(803.021.903)	(Loss) Profit in subsidiary in current year
Laba sebelum pajak penghasilan	215.347.008.220	173.149.362.201	Income before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.631.145.000	5.741.771.000	Employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(1.340.515.450)	(9.311.061.000)	Employee benefits payment
Perbedaan tetap:			Fix differences:
Pendapatan kena pajak final	(15.962.040.295)	(12.262.052.333)	Final taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.635.612.817	20.214.159.940	Non-deductible expense
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2.399.142.328	2.355.146.765	Income-related expenses are subject to final income tax
Jumlah koreksi fiskal	(3.636.655.600)	6.737.964.372	The amount of fiscal correction
Penghasilan kena pajak	211.710.352.619	179.887.326.573	Taxable income
Pembulatan	211.710.352.000	179.887.326.000	Rounding
Tarif perhitungan			Calculation rates
25% x 211.710.352.000	52.927.588.000	-	25% x 211.710.352.000
25% x 179.887.326.000	-	44.971.831.500	25% x 179.887.326.000
Jumlah pajak terhutang	52.927.588.000	44.971.831.500	Amount of tax payable
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak penghasilan pasal 23	228.465.340	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	51.599.744.748	41.160.605.448	Income tax article 25
Jumlah pembayaran pajak di muka	51.828.210.088	41.160.605.448	The amount of tax payments in advance
Jumlah pajak kurang (lebih) bayar	1.099.377.912	3.811.226.052	The amount of tax is less (more) paid

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. Taxation (continued)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred Tax Assets

	2019					
	1 Januari 2019 1 January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dicatat di pendapatan komprehensif lain Recorded in other comprehensive income	Penyesuaian di tahun berjalan Adjustments in the current year	31 Desember 2019 31 December 2019	
Imbalan kerja	5.730.100.500	(3.512.818.863)	683.846.250	-	2.901.127.888	Employee benefits
Aset tetap	-	433.331	-	-	433.331	Fixed assets
Penurunan nilai piutang	11.412.000	24.610.962	-	1.137.500	37.160.462	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	752.416.940	-	-	-	752.416.940	Impairment of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.493.929.440	(3.487.774.570)	683.846.250	1.137.500	3.691.138.620	Deferred tax assets

	2018					
	1 Januari 2018 1 January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Credited (charged) to statements of profit or loss	Dicatat di pendapatan komprehensif lain Recorded in other comprehensive income	Penyesuaian di tahun berjalan Adjustments in the current year	31 Desember 2018 31 December 2018	
Imbalan kerja	8.653.325.250	(892.322.500)	(2.030.902.250)	-	5.730.100.500	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	11.412.000	-	-	-	11.412.000	Impairment of receivables
Penurunan nilai persediaan	752.416.940	-	-	-	752.416.940	Impairment of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	9.417.154.190	(892.322.500)	(2.030.902.250)	-	6.493.929.440	Deferred tax assets

f. Administrasi

f. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan (*self-assessment system*). Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

According to Indonesian tax regulations, the Company calculates, pays and self-reports tax obligations (*self-assessment system*). The Tax Office has the authority to conduct an audit of the tax obligations within 5 years after the reporting date.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya.

The tax position of the Company may be questioned by the tax authorities. Management carefully maintains the Company's tax position which it believes is based on a sound technical basis, following tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals of tax liabilities are adequate for the entire unexamined tax year based on a review of various factors, including interpretation of tax regulations and previous experience.

Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Such reviews are based on estimates and assumptions and involve consideration of future events. New information may become available which causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Changes to these tax liabilities will affect tax expense in the period in which the determination is made.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	2019	2018	
PT Cipta Graha Kanaka	9.579.268.235	-	PT Cipta Graha Kanaka
PT Aino Indonesia	1.818.181.818	-	PT Aino Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	1.018.500.000	4.983.092.660	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Tunas Harapan	809.948.636	224.510.900	PT Tunas Harapan
PT Anugrah Arta Mandiri	772.772.727	-	PT Anugrah Arta Mandiri
CV Karya N	753.600.000	753.600.000	CV Karya N
PT Nasmoco Bahtera Motor	715.454.000	1.201.754.000	PT Nasmoco Bahtera Motor
CV Erlangga	634.499.563	-	CV Erlangga
CV Harja	531.227.273	-	CV Harja
PT Titimatra Tujumata	471.681.818	265.500.000	PT Titimatra Tujumata
CV Tunas Mekar	445.454.545	-	CV Tunas Mekar
CV Graha Putra Jaya	435.454.545	-	CV Graha Putra Jaya
CV Koalisi Pratama	414.272.727	302.739.000	CV Koalisi Pratama
CV Wahyu Manunggal	404.545.455	-	CV Wahyu Manunggal
Glagah Prakasa	353.059.636	-	Glagah Prakasa
CV Widoro Adhi Kreasindo	312.916.364	-	CV Widoro Adhi Kreasindo
Deni Arta	270.450.000	270.450.000	Deni Arta
Coca Cola Amatil	202.132.620	-	Coca Cola Amatil
PT Srengenge Cipta Imagi	200.000.000	-	PT Srengenge Cipta Imagi
Lain-Lain (dibawah Rp200.000.000,-)	3.503.460.264	16.413.235.079	Other (below Rp200.000.000,-)
Jumlah	23.646.880.228	24.413.881.639	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019, and 2018, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to equal their carrying value.

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLE

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

	2019	2018	
Titipan servis	328.558.299	344.246.161	Service deposit
Utang servis	221.867.788	328.377.711	Service payable
Lain-lain	17.640.563.462	-	Other
Jumlah	18.190.989.549	672.623.872	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019, and 2018, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to equal their carrying value.

Utang lain-lain sebesar Rp 17.640.563.462. Termasuk di dalamnya adalah cadangan pembayaran bonus kepada karyawan yang berasal dari selisih atau *settlement* kewajiban imbalan kerja sehubungan perubahan dari program manfaat pasti menjadi iuran pasti sebesar Rp 16.341.905.000.

Other debts amounting to Rp 17,640,563,462. Included in it is the reserve for bonus payments to employees from differences or settlement of employee benefits obligations in connection with the change from defined benefit plans to defined contributions amounting to Rp 16,341,905,000.

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2019	2018	
Jasa produksi (catatan 31)	15.000.000.000	21.358.181.800	Production services (note 31)
Operasional	13.716.134.912	3.050.934.300	Operational
Tantiem (catatan 31)	8.000.000.000	8.471.648.000	Tantiem (note 31)
Pendidikan	4.282.053.142	4.385.831.700	Education
Bagi Hasil	3.351.450.532	-	Profit sharing
Tenaga Kerja	1.792.969.112	2.039.751.704	Labor
Pemeliharaan	162.114.500	435.196.000	Maintenance
Promosi	62.592.229	83.459.500	Promotion
Insentif	50.907.094	-	Incentive
Makanan dan Minuman	46.344.391	49.747.975	Food and Beverages
Seragam	-	493.316.000	Uniform
Jumlah	46.464.565.912	40.368.066.979	Total

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. DEFERRED INCOME

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan ditangguhkan	1.951.491.282	953.160.529	<i>Deferred income</i>
Jumlah	1.951.491.282	953.160.529	<i>Total</i>

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang belum diakui sebagai pendapatan karena belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan. Nilai ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat terpenuhi persyaratan pengakuan pendapatan.

Deferred income is an amount that has not been recognized as income because it has not met the requirements for revenue recognition. This amount will be recognized as revenue when the revenue recognition requirements are met.

Mutasi pendapatan tangguhan:

Mutation in deferred income:

	2019	2018	
Association of Indonesian Tours and Travel			<i>Association of Indonesian Tours and Travel</i>
Saldo awal	361.744.825	290.272.450	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	43.380.142.329	41.913.518.425	<i>Addition</i>
Pengurangan	42.600.244.301	41.842.046.050	<i>Subtraction</i>
Saldo akhir	1.141.642.853	361.744.825	<i>Ending balance</i>

	2019	2018	
Tiket			<i>Ticket</i>
Saldo awal	132.587.838	153.610.723	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.890.542.713	1.917.019.115	<i>Addition</i>
Pengurangan	2.696.198.977	1.938.042.000	<i>Subtraction</i>
Saldo akhir	326.931.574	132.687.838	<i>Ending balance</i>

	2019	2018	
Sewa lahan dan kios			<i>Land and kiosks rent</i>
Saldo awal	105.481.818	86.500.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	843.805.419	415.990.441	<i>Addition</i>
Pengurangan	763.383.157	397.008.623	<i>Subtraction</i>
Saldo akhir	185.904.080	105.481.818	<i>Ending balance</i>

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

22. DEFERRED INCOME (continued)

	2019	2018	
Restoran			Restaurant
Saldo awal	10.222.500	11.012.880	Beginning balance
Penambahan	125.008.729	133.309.000	Addition
Pengurangan	133.722.229	134.099.380	Subtraction
Saldo akhir	1.509.000	10.222.500	Ending balance

	2019	2018	
Restoran			Restaurant
Saldo awal	343.123.548	-	Beginning balance
Penambahan	6.748.407.872	343.123.548	Addition
Pengurangan	6.806.427.645	-	Subtraction
Saldo akhir	285.103.775	343.123.548	Ending balance

	2019	2018	
Bus			Bus
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	375.877.493	-	Addition
Pengurangan	365.477.493	-	Subtraction
Saldo akhir	10.400.000	-	Ending balance

23. UTANG BANK

23. BANK PAYABLE

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The details of bank payable are as follows:

	2019	2018	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	5.001.600.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Jumlah	5.001.600.000	-	Total

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan rugi tahun berjalan sebesar Rp 96.853.880,- tahun 2019, (2018; Rp 0)

Interest expense charged in the current year statement of loss is Rp 96,853,880, - 2019, (2018; Rp 0).

PT Bank Tabungan Negara(Persero),Tbk

PT Bank Tabungan Negara(Persero),Tbk

Berdasarkan surat Persetujuan perpanjangan jangka waktu kredit swadana lembaga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko no. 2420/S/YYK/BCSU/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019, yang telah disetujui dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

Based on the approval letter for the extension of the self-funded credit period from PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko no. 2420 / S / YYK / BCSU / XII / 2019 dated 31 December 2019, which was approved with the following terms and conditions:

Palfond kredit	: Rp5.001.600.000,-(lima milyar satu juta enam ratus ribu rupiah)	<i>Palfond credit</i>	: IDR 5,001,600,000 (five billion one million six hundred thousand rupiahs)
Jenis kredit	: Swadana PRK	<i>Type of credit</i>	: Self-funding PRK
Sifat kredit	: <i>Revolving</i>	<i>Nature of credit</i>	: <i>Revolving</i>
Tujuan penggunaan kredit	: Kredit Swadana	<i>Purpose of using credit</i>	: Self-funding credit
Jangka waktu	: 3(tiga) bulan	<i>Duration</i>	: 3 (three) months
Provinsi	: 0,10% <i>eenmaligh</i> dari total plafond kredit yang dibayarkan sebelum addendum akad kredit	<i>Province</i>	: 0.10% <i>eenmaligh</i> of the total credit limit paid before the credit agreement addendum
Suku bunga	: 1.20% p.a diatas suju bunga deposito lembaga	<i>Interest rate</i>	: 1.20% p.a above the interest rate on institutional deposits
Sistem perhitungan bunga	: Efektif	<i>Interest calculation system</i>	: Effective
Jauh tempo angsuran	: Tanggal 26 setiap bulan	<i>Long overdue instalments</i>	: 26th of each month
Denda tunggakan	: 2% dari tunggakan perbulan	<i>Arrears fine</i>	: 2% of arrears per month
Agunan kredit	: Deposito lembaga a.n PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, dengan rincian sebagai berikut:	<i>Credit collateral</i>	: Institutional deposits such as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, with the following details:

No.	Atas Nama	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Nilai <i>Value</i>	On Behalf of
1.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	2.000.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
2.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	5.000.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
3.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	2.400.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
4.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	1.500.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
5.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	1.600.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
6.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	1.000.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
7.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	5.000.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
8.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	5.000.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
9.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	4.000.000.000	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Jumlah			27.500.000.000	<i>Total</i>

24. IMBALAN PASCA KERJA

a. Imbalan pasca kerja

Perseroan membukukan kewajiban atas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013.

Pada tanggal 30 November 2019, Perseroan merubah program imbalan pasca kerja dari manfaat pasti menjadi iuran pasti atas perubahan tersebut Perseroan melakukan penyisihan nilai kewajiban imbalan kerja sebesar Rp16.341.905.000,-.

Perhitungan akturia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakuka oleh PT Sentra Jasa Akturia dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Post-employment Benefits

The Company records its obligations for employee post-employment benefits following the Manpower Act No. 13/2013.

On November 30, 2019, the Company changed the post-employment benefits plan from defined benefits to defined contributions for this change. The Company provided an allowance for the value of the employee benefits obligation of IDR 16,341,905,000.

Actuarial calculations for the years ended December 31, 2019, and 2018 were carried out by PT Sentra Jasa Akturia using the Projected Unit Credit method.

24. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

a. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Jumlah-jumlah yang diakui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

a. Post-employment Benefits (continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income concerning to defined benefit are as follows:

	2019	2018	
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Change in defined benefit obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	22.920.402.000	34.613.301.000	<i>Defined benefit obligation, beginning of the year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa:			<i>Service fee:</i>
Biaya jasa kini	1.603.634.000	3.471.760.000	<i>Current service fee</i>
Biaya jasa lalu:			<i>Past service costs:</i>
Pengaruh dari program	(34.850.923.000)	-	<i>The effect of the program</i>
Mutasi aset	18.509.018.000	-	<i>Transfer of assets</i>
Net imbalan pasti kewajiban (aset):			<i>Net defined benefit liability (asset):</i>
Bunga obligasi	5.566.488.000	5.080.681.000	<i>Bond interest</i>
Bunga aset	(3.700.767.000)	(2.858.508.000)	<i>Asset interest</i>
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	161.790.000	47.838.000	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			<i>Remeasurement of Net Defined Benefit Liabilities (Asset):</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	-	<i>(Gain) actuarial losses from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari perubahan keuangan	2.207.899.000	(12.363.338.000)	<i>(Gain) actuarial losses from financial changes</i>
(Keuntungan) kerugian pada penyesuaian atas pengalaman	297.893.000	1.365.355.000	<i>(Gain) loss on adjustment for experience</i>
(Keuntungan) kerugian pada aset program	229.593.000	2.874.347.000	<i>(Gain) loss on plan assets</i>
Pembayaran			<i>Payment</i>
Kontribusi	(386.388.450)	(8.416.078.000)	<i>Contribution</i>
Manfaat	(954.127.000)	(894.983.000)	<i>Benefits</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	11.604.511.550	22.920.402.000	<i>Defined benefit obligation, year-end</i>

b. Asumsi akturia

Asumsi akturia yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5,00%	5,00%	<i>The rate of increase in wages per year</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	5,42% - 8,21%	8,14%	<i>Discount interest rate per year</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

b. Actuarial Assumptions

The actuarial assumptions used in calculating the total post-employment benefit obligations as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the employee benefits obligation at the valuation date. In general, the discount rate is usually determined according to the availability of high-quality government bonds that are on the active capital market at the reporting date.

The assumed rate of future wage increases projects employee benefit obligations from the valuation date up to the normal retirement age. The rate of increase in wages are generally determined based on the inflation adjustment to the wage rate and the increase in tenure.

25. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 250.000 lembar saham. Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2018				
	Prosentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Lembar <i>Share</i>	Nilai <i>Value</i>	
	%	1.000.000	1.000.000	
Negara Republik Indonesia	100	250000	250.000.000.000	<i>Republic of Indonesia</i>
Jumlah	100	250000	250.000.000.000	<i>Total</i>

25. CAPITAL STOCK

Authorized capital is 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Issued and fully paid capital on December 31, 2018, 250,000 shares. The composition of shareholders as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

26. MODAL SUMBANGAN

Modal sumbangan sebesar Rp105.000.000,- merupakan bantuan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk, berupa 1 buah Bus untuk transportasi Sendratari Ramayana berdasarkan perjanjian kerjasama No.PKSTEL-74/HK-910/UTA-00/92 dan 1905/HK.503/KP.0892 tanggal 26 Agustus 1992.

26. CAPITAL CONTRIBUTION

The capital contribution of IDR 105,000,000 is assistance from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk, in the form of 1 bus for Ramayana Ballet transportation based on the cooperation agreement No.PKSTEL-74/HK-910/UTA-00/92 and 1905/HK.503/KP.0892 dated 26 August 1992.

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	(22.638.969.750)	(28.731.676.500)	Balance at the beginning of the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial program pensiun manfaat pasti	(2.735.385.000)	8.123.609.000	Gain (loss) on defined benefit actuarial pension plan
Pajak penghasilan terkait	683.846.250	(2.030.902.250)	Income tax related
Saldo akhir tahun	(24.690.508.500)	(22.638.969.750)	Balance at end of year

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

Movements in other equity components are as follows:

28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor. RIS-35/D2.MBU/05/2019 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2019, pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp114.953.639.440 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor. RIS-04/D2.MBU/05/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018, pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp93.218.572.946 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perserian Terbatas.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make a mandatory reserve allowance of at least 20% of the issued and fully paid capital amount.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders Number. RIS-35 / D2.MBU / 05/2019 which was held on May 13, 2019, shareholders have agreed to increase the capital reserve of Rp. 114,953,639,440 as reserved retained earnings. This reserve was formed following Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders Number. RIS-04 / D2.MBU / 05/2018 which was held on May 8, 2018, the shareholders agreed to increase the capital reserve amounting to Rp93,218,572,946 as retained earnings. This reserve was formed following Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Awards.

Pembagian laba

	2019	2018	
Uang	91.753.000	91.753.000	Security Deposit
Lain-lain	4.275.924	3.205.787	Other
Jumlah	96.028.924	94.958.787	Total

Income Sharing

Mutasi atas laba yang telah ditentukan penggunaannya

Changes in profits that have been determined for their use

	2019	2018	
Saldo awal	178.340.010.941	85.121.437.995	Beginning balance
Penambahan dari laba tahun:			Additional from year profit:
2018	-	93.218.572.946	2018
2019	114.953.639.438	-	2019
	293.293.650.379	178.340.010.941	

29. DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Nomor. RIS-35/D2.MBU/05/2019 Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2018, yang dilaksanakan pada 13 Mei 2019 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp12.772.626.604,- atau sebesar 10% dari laba bersih Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Nomor. RIS-04/D2.MBU/05/2018 Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan 2017, yang dilaksanakan pada 8 Mei 2018 menyetujui penetapan dividen untuk tahun buku 2017 sebesar Rp13.929.212.000,- atau sebesar 13% dari laba bersih Perseroan.

29. DIVIDEND

Based on the results of the General Meeting of Shareholders Number. RIS-35/D2.MBU/05/2019 Regarding the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2018 Financial Statements, which was carried out on 13 May 2019 approved the determination of dividends for the 2018 financial year amounting to Rp12,772,626,604, - or 10% of the Company's net profit.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders Number. RIS-04 / D2.MBU / 05/2018 Concerning the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2017 Financial Statements, which was carried out on 8 May 2018 approved the determination of dividends for the 2017 financial year amounting to Rp13,929,212,000, or 13% of the Company's net income.

30. PENJUALAN

Rincian Penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Taman	317.745.709.350	311.660.581.520	Park
Non Taman	137.115.867.750	111.690.403.776	Non Park
Jumlah	454.861.577.100	423.350.985.296	Total

The details of sales are as follows:

Rincian penjualan taman:

Wisatawan Nusantara	205.853.053.267	183.939.209.320	Indonesian Tourists
Wisatawan Mancanegara	66.296.395.768	70.415.935.669	International Tourists
Paket	45.596.260.315	57.305.436.531	Package
Jumlah	317.745.709.350	311.660.581.520	Total

The details of park sales:

Rincian penjualan non taman:

Aneka Usaha	62.528.001.557	38.148.050.952	Various Enterprises
Sunrise/Sunset	24.551.190.703	27.757.992.645	Sunrise/Sunset
Pendapatan Resto	22.179.286.728	15.850.945.594	Restaurant Income
Ramayana terbuka dan tertutup	13.050.580.000	13.430.434.094	Ramayana Open-air and Indoor
Parkir	4.924.147.126	6.748.495.096	Parking
Sendratari Lainnya	1.418.659.000	-	Other Ballet
Bus	1.067.834.500	-	Bus
Toilet	924.773.100	887.612.400	Toilet
Sewa kendaraan	893.283.000	51.438.636	Vehicle rent

The details of non-park sales:

30. PENJUALAN (lanjutan)

30. SALES (continued)

Rincian penjualan non taman: (lanjutan)

The details of non-park sales: (continued)

	2019	2018	
Konsesi	714.109.100	562.100.345	Concession
Front Office	673.081.543	140.485.990	Front Office
Akomodasi	639.645.499	3.720.876.190	Accommodation
Museum	609.762.982	362.675.000	Museum
Lainnya	564.958.465	1.894.493.414	Others
Tiket Pesawat dan hotel	548.032.844	904.365.466	Flight tickets and hotels
Tour and travel	474.290.559	378.595.867	Tour and travel
Dagi Hill	455.243.335	12.375.000	Dagi Hill
Pendapatan Media	325.335.437	-	Media Income
Atraksi Gajah	242.231.500	627.725.000	Elephant Attractions
Camping	211.862.272	92.565.000	Camping
Audio Visual	111.288.500	109.587.087	Audio visual
Kamera/Foto	8.170.000	9.590.000	Camera / Photo
Jumlah	137.115.867.750	111.690.403.776	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok taman	72.627.193.930	73.351.665.627	Cost of park
Beban pokok non taman	62.580.617.943	78.803.846.844	Cost of non park
Jumlah	135.207.811.873	152.155.512.471	Total

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian beban pokok taman:

The details of cost of park:

	2019	2018	
Tiket	23.629.893.494	27.441.401.827	Ticket
Penyusutan	15.472.652.107	12.672.263.393	Depreciation
Pegawai	14.373.331.728	16.258.353.689	Employees
Umum	6.840.362.049	5.753.073.751	General
Tenaga Kerja Pemeliharaan	4.736.691.495	5.025.355.100	Maintenance Workforce
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	3.418.690.000	2.113.921.291	Environmental Social Responsibility
Pemeliharaan	2.269.903.902	2.341.139.470	Maintenance
Museum	800.595.347	855.750.765	Museum
Toilet	632.796.972	660.006.087	Toilet
Informasi Center	234.739.597	230.400.254	Information Center
Amortisasi	217.444.000	-	Amortization
Penitip Barang	93.240	-	Goods Keeper
Jumlah	72.627.193.930	73.351.665.627	Total

Rincian beban pokok non taman:

The details of cost of non park:

	2019	2018	
Resto	12.705.223.397	8.516.450.384	Resto
Ramayana terbuka dan tertutup	6.173.112.617	6.692.006.423	Ramayana open-air and indoor
Pegawai	5.786.940.955	5.441.435.955	Employees
Tenaga kontrak	6.093.892.479	8.066.183.442	Contract worker
Aneka usaha	5.809.495.873	18.756.054.317	Various businesses
Tenaga harian	5.189.403.253	7.291.433.792	Daily energy
Sunrise sunset	3.766.944.179	4.131.731.118	Sunrise sunset
Penyusutan	2.214.958.683	2.673.672.863	Depreciation
Tenaga kerja pemeliharaan	1.592.142.506	1.991.995.794	Maintenance workforce
Cinderamata, buku dan minuman	1.547.227.896	1.809.786.865	Souvenirs, books and drinks
Legenda roro jonggrang	1.321.046.256	92.504	The legend of Roro Jonggrang
Angkutan taman	1.138.708.163	1.093.911.407	Park transport
Umum	1.016.516.057	887.530.381	General
Atraksi gajah	796.431.668	685.703.741	Elephant attraction
Pemeliharaan	771.123.233	466.725.754	Maintenance
Bus	753.520.614	34.866.500	Bus
Dipindahkan	56.676.687.829	68.539.581.240	Transferred

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

31. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok non taman: (lanjutan)

The details of cost of non park: (continued)

	2019	2018	
Dipindahkan	56.676.687.829	68.539.581.240	<i>Transferred</i>
Sponsorship	704.670.983	838.385.250	<i>Sponsorship</i>
Dagi hill	624.540.222	26.421.837	<i>Dagi hill</i>
Shuttle service	551.037.936	690.388.006	<i>Shuttle service</i>
Arena anak	534.637.836	545.830.862	<i>Children's arena</i>
Parkir	440.890.148	2.910.655.651	<i>Parking</i>
Sewa lahan	429.300.700	392.146.200	<i>Land lease</i>
Tour and travel	378.946.260	1.387.228.754	<i>Tour and travel</i>
Akomodasi	321.433.179	1.458.571.212	<i>Accommodation</i>
Tiket pesawat dan hotel	291.084.052	886.405.183	<i>Flight and hotel tickets</i>
Suvenir	240.498.456	-	<i>Souvenir</i>
Samudra raksa	240.361.871	127.267.150	<i>Mercury ocean</i>
Lain-lain	214.468.445	190.351.000	<i>Etc</i>
Kafeteria	185.085.892	211.651.200	<i>Cafeteria</i>
Sewa kendaraan	134.539.927	-	<i>Vehicle rent</i>
Media	124.240.293	-	<i>Media</i>
Amortisasi	112.229.000	-	<i>Amortization</i>
Audio visual	105.304.089	76.933.809	<i>Audio visual</i>
Camping dan Outbound	100.728.473	21.852.300	<i>Camping and Outbound</i>
Pengkarya foto	92.661.909	108.480.100	<i>Photo creator</i>
Front office	46.691.102	235.904.850	<i>Front office</i>
Konsesi	22.958.800	148.202.500	<i>Concession</i>
Guide service	7.620.540	7.589.740	<i>Guide service</i>
Jumlah	62.580.617.943	78.803.846.844	<i>Total</i>

32. BEBAN PEMASARAN

32. MARKETING EXPENSES

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of marketing expenses are as follows:

	2019	2018	
Pameran luar negeri	1.881.470.126	-	Overseas exhibition
Promosi dalam negeri	1.966.320.027	6.961.850.297	Domestic promotions
Promosi luar negeri	1.832.926.328	692.180.401	Promotion abroad
Pameran dalam negeri	647.632.380	716.615.225	Domestic exhibition
Kesenian daerah	60.456.000	-	Regional arts
Sponsor	31.529.000	519.200.700	Sponsor
Jumlah	6.420.333.861	8.889.846.623	Total

Beban pemasaran terdiri dari beban yang dikeluarkan terutama dalam rangka mempromosikan candi-candi yang berlokasi di kawasan Perseroan dalam negeri maupun luar negeri.

Marketing expenses consist of expenses incurred primarily in the context of promoting temples located in the Company's territory both domestically and abroad.

33. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

33. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

Rincian beban penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

The details of research and development expenses are as follows:

	2019	2018	
Pengembangan produk bisnis	1.402.992.009	685.927.896	Business product development
Pengembangan system	520.938.297	355.785.600	System development
Penelitian	343.350.535	137.988.763	Research
ISO	45.454.545	-	ISO
Jumlah	2.312.735.387	1.179.702.268	Total

34. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Pegawai	28.429.992.467	25.371.951.073	Employees
Umum	27.237.368.292	22.880.536.270	General
Direksi dan dekom	20.432.283.904	19.689.585.362	Directors and Board of Commissioners
Jasa Produksi	15.000.000.000	21.358.181.800	Production service
Perjalanan dinas	5.214.386.913	3.303.035.886	Business trip
PKBL	5.179.969.090	4.330.862.922	PKBL
Penyusutan	4.711.697.762	4.040.285.184	Depreciation
Kendaraan	4.057.500.489	3.506.480.582	Vehicle
Kantor	2.486.029.627	1.496.304.008	Office
Amortisasi	1.639.912.733	509.494.151	Amortization
Pemeliharaan	1.156.437.598	1.123.708.966	Maintenance
Jumlah	115.545.578.875	107.610.426.204	Total
			Details of maintenance
Rincian pemeliharaan			
Pemeliharaan	776.225.898	939.268.666	Maintenance
Tenaga Kerja	380.211.700	184.440.300	Labor
Jumlah	1.156.437.598	1.123.708.966	Total
			Details of the board of directors and commissioners
Rincian direksi dan dewan komisaris			
Direksi			Directors
Gaji	4.745.280.000	3.385.160.000	Salary
Tunjangan	4.801.158.269	4.937.934.734	Allowance
Komisaris			Commissioner
Honor	1.581.174.000	1.751.100.000	Honor
Tunjangan	1.304.671.634	1.143.742.628	Allowance
Tantiem	8.000.000.000	8.471.648.000	Tantiem
Jumlah	20.432.283.904	19.689.585.362	Total

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Rincian pegawai:			<i>Details of employee:</i>
Kesejahteraan pegawai	11.088.532.090	6.616.128.286	<i>Employee welfare</i>
Tunjangan	8.492.569.417	7.582.767.555	<i>Allowance</i>
Gaji	5.550.043.160	5.156.632.532	<i>Salary</i>
Purna jabatan	680.156.800	274.651.700	<i>Retired position</i>
Imbalan pasca kerja	2.618.691.000	5.741.771.000	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	28.429.992.467	25.371.951.073	<i>Total</i>
Rincian kantor:			<i>Details of office:</i>
Telekomunikasi	1.114.553.802	89.378.522	<i>Telecommunication</i>
Keperluan kantor	727.123.924	759.692.313	<i>Office supplies</i>
Sewa kantor	415.997.426	504.241.021	<i>Office rental</i>
Inventaris kecil	191.109.849	120.541.095	<i>Small inventory</i>
Perangka dan materai	37.244.626	22.451.057	<i>Postage stamps and stamps</i>
Jumlah	2.486.029.627	1.496.304.008	<i>Total</i>
Rincian kendaraan:			<i>Details of vehicle:</i>
BBM dan pelumas	1.972.842.936	1.652.549.542	<i>Fuel and lubricants</i>
Tol, parkir dan sewa taksi	761.530.941	348.110.571	<i>Toll, parking and taxi rental</i>
Reparasi dan servis	528.387.149	563.519.929	<i>Repair and servicing</i>
Pajak kendaraan	318.885.400	267.262.400	<i>Vehicle tax</i>
Asuransi	308.068.963	407.806.037	<i>Insurance</i>
Peralatan, ban dan accu	167.785.100	267.232.100	<i>Equipment, tires and batteries</i>
Jumlah	4.057.500.489	3.506.480.582	<i>Total</i>
Rincian perjalanan dinas:			<i>Details of business trip:</i>
Dalam negeri	4.327.140.613	2.589.288.689	<i>Domestic</i>
Luar negeri	887.246.300	713.747.197	<i>Overseas</i>
Jumlah	5.214.386.913	3.303.035.886	<i>Total</i>

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	2019	2018	
Rincian umum:			<i>Details of general:</i>
Pegawai <i>outsourcing</i>	8.717.007.579	6.179.287.862	<i>Outsourcing clerk</i>
Tenaga Koperasi	4.207.276.524	1.742.065.161	<i>Cooperative Staff</i>
Rapat	2.606.481.673	3.022.820.597	<i>Meeting</i>
Keperluan rumah tangga	2.458.934.529	1.472.853.219	<i>Household needs</i>
Konsultan	1.623.464.752	389.567.302	<i>Consultant</i>
CSR	1.473.391.595	1.543.959.660	<i>CSR</i>
Pemeriksaan	1.296.552.164	2.000.194.923	<i>Examination</i>
Umum lain-lain	1.108.891.048	1.351.470.513	<i>General miscellaneous</i>
Dipindahkan	23.491.999.864	17.702.219.237	<i>Transferred</i>
Dipindahkan	23.491.999.864	17.702.219.237	<i>Transferred</i>
Pajak bumi dan bangunan	730.508.324	672.274.805	<i>Property tax</i>
Representasi	705.398.414	1.305.558.298	<i>Representation</i>
Air dan listrik	619.556.985	595.451.669	<i>Water and electricity</i>
Perayaan	427.496.429	663.616.810	<i>Celebration</i>
Dokumentasi dan publikasi	412.603.505	325.745.440	<i>Documentation and publication</i>
Rekrutmen	250.960.340	160.909.409	<i>Recruitment</i>
Pembuatan laporan	212.156.900	321.777.610	<i>Report creation</i>
Honor insentif	191.254.407	341.302.500	<i>Incentive honorarium</i>
Buku	63.701.000	174.000	<i>Book</i>
Asuransi	47.354.306	67.518.122	<i>Insurance</i>
Perijinan dan hukum	45.122.318	475.630.180	<i>Licensing and law</i>
Koran dan majalah	33.011.000	36.676.490	<i>Newspapers and magazines</i>
Kamtib	4.493.000	197.206.500	<i>Kamtib</i>
ISO	1.751.500	14.385.200	<i>ISO</i>
Jumlah	27.237.368.292	22.880.536.270	<i>Total</i>

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PENGHASILAN OPERASI LAIN

35. OTHER OPERATING INCOME

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	2019	2018	
Tantiem tahun lalu	4.240.648.000	-	Last year's tantiem
Jasprod tahun lalu	1.500.000.000	-	Last year's production service
Kelebihan pembebanan bagi hasil	1.083.525.118	-	Excess of charging for results
Laba (Rugi) penjualan aset	849.584.432	1.597.367.949	Profit (Loss) on sale of assets
Pendapatan dari pihak berelasi	527.292.815	555.815.689	Income from related parties
Sponsorship	414.657.909	8.801.249.999	Sponsorship
Kelebihan pembebanan JHT	344.299.519	2.286.171.509	The excess of JHT loading
Bagian laba investasi asosiasi	190.321.534	-	Share of associate investment profit
Karcis	178.668.261	-	Ticket
Kelebihan pendidikan	171.131.669	-	The advantages of education
Borobudur nite	136.580.625	-	Borobudur nite
Mandiri health	72.000.000	-	Mandiri health
Gelato	65.573.000	-	Gelato
Penjualan buku & DVD	52.213.000	56.728.000	Sales of books & DVDs
Dipindahkan			Transferred

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut :

The details of other operating income are as follows:

	2019	2018	
Dipindahkan	9.826.495.873	13.297.333.146	Transferred
Kelebihan pembebanan pegawai kontrak	9.920.166	-	The overload of contract employees
Denda	6.469.500	34.200.000	Fine
Kelebihan pembebanan kalender	5.750.000	-	Overload calendar
Lain-lain	2.941.073	2.129.499	Other
Yoga	2.550.000	-	Yoga
Kelebihan akumulasi aset	2.379.987	-	Excess accumulated assets
Kelebihan pembebanan promosi	-	54.583.000	The overload of promotion
Kelebihan pembebanan transport	-	10.405.000	Excess transport burden
Penutupan rekening	-	7.891.600	Account closure
Jumlah	9.856.506.599	13.406	Total

36. BEBAN OPERASI LAIN

36. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2019	2018	
Penyisihan piutang	196.887.695	-	Allowance for accounts receivable
Denda pajak	40.143.532	567.282.355	Tax penalties
Penghapusan piutang	28.551.252	-	Accounts receivable write-off
DVD	-	25.227.260	DVD
Jumlah	265.582.479	592.509.615	Total

37. PENGHASILAN KEUANGAN

37. FINANCIAL INCOME

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of financial income are as follows:

	2019	2018	
Bunga Deposito	10.932.423.233	7.650.343.733	Deposit Interest
Jasa Giro	477.174.812	616.515.094	Current account service
Bunga	27.780.821	-	Interest
Jumlah	11.437.378.866	8.266.858.827	Total

38. PENGHASILAN KEUANGAN

38. FINANCIAL EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of financial expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban bank	872.825.536	644.005.082	Bank expenses
Beban keuangan	96.853.880	-	Financial expenses
Pajak jasa giro	2.908.462	-	Deposit service tax
Jumlah	972.587.878	644.005.082	Total

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

39. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terutama dari transaksi keuangan. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama adalah sebagai berikut:

In its business activities, the Company carries out transactions with related parties, especially from financial transactions. The nature of the relationship with parties who have a special relationship is mainly as follows:

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan <i>Significant transactions</i>	<i>Related parties</i>
PT Sinergi Colomadu	Entitas asosiasi <i>Associated entity</i>	Alokasi biaya <i>Cost allocation</i>	PT Sinergi Colomadu
PT Manajemen CBT Nusantara	Entitas asosiasi <i>Associated entity</i>	Investasi <i>Investment</i>	PT Manajemen CBT Nusantara
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga	Manajemen kunci Perseroan <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi <i>Compensation and remuneration</i>	<i>Board of Commissioners, Board of Directors, major shareholders who are also part of Management, other key management personnel and families</i>

Berikut saldo akun kepada pihak hubungan istimewa:

The following is the account balance with the related parties:

	2019	%	2018	%	
Aset Lancar					<i>Current Assets</i>
Piutang Lain-lain	27.780.821	0,0034%	-	0,00%	<i>Other Receivables</i>
PT Manajemen CBT Nusantara	27.780.821	0,0034%	-	0,00%	<i>PT Manajemen CBT Nusantara</i>

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan kewajiban keuangan Perseroan, kecuali untuk aset tidak lancar, diharapkan dapat direalisasikan atau dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan:

Financial Instrument

The Company's financial assets and liabilities, except for non-current assets, are expected to be realized or soon. Therefore, the carrying values approximate their fair values. The table below presents the comparison of the carrying value to the fair value and the financial instruments of the Company and its Subsidiaries recorded in the financial statements:

	2019		2018		
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Nilai wajar <i>Fair value</i>	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Nilai wajar <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	54.844.202.280	54.844.202.280	31.137.439.905	31.137.439.905	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	9.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	1.540.802.012	1.540.802.012	1.490.448.159	1.490.448.159	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	20.771.925.730	20.771.925.730	1.958.979.990	1.958.979.990	<i>Other receivables</i>
Jumlah	86.156.930.022	86.156.930.022	43.586.868.054	43.586.868.054	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Hutang usaha	23.646.880.228	23.646.880.228	24.413.881.639	24.413.881.639	<i>Account payable</i>
Beban akrual	46.464.565.912	46.464.565.912	40.368.066.979	40.368.066.979	<i>Accrual expenses</i>
	70.111.446.140	70.111.446.140	64.781.948.618	64.781.948.618	

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan selera kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang sangat singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya dalam memenuhi suatu kewajiban.

Jumlah tercatat aset keuangan merupakan eskposur kredit maksimum. Pada tanggal pelaporan, eskposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas di bank	54.844.202.280	31.137.439.905	Cash in the bank
Investasi jangka pendek	9.000.000.000	9.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	1.540.802.012	1.490.448.159	Accounts receivable
Piutang lain-lain	20.771.925.730	1.958.979.990	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	879.563.043	1.958.979.990	Unearned revenue
Jumlah	87.036.493.065	62.659.887.203	Total

Untuk menghindari risiko kerugian yang mungkin diakibatkan oleh kegagalan bank, uang di bank disetorkan ke beberapa lembaga keuangan yang bereputasi baik.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan memberikan uang tunai atau aset lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau arus kas diproyeksikan dan aktual.

Berikut adalah jatuh tempo kewajiban kontrak, termasuk taksiran pembayaran bunga:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Instrument (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

The fair value of cash and cash appetite, short-term investments, trade accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses approximate their carrying values because of the very short maturities of these financial instruments.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party due to its failure to fulfil an obligation.

The carrying amount of a financial asset represents the maximum credit exposure. At the reporting date, the highest exposure of the Company to credit risk from the financial statements is as follows:

To avoid the risk of loss that may result from bank failure, money in the bank is deposited with several reputable financial institutions.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in fulfilling obligations related to financial obligations that are settled by providing cash or other assets. The Company manages this liquidity risk by continuously monitoring the projected and actual cash flow.

Following is the contractual liability maturity, including estimated interest payments:

2019							
Arus kas kontraktual <i>Contractual cash flow</i>							
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun <i>1-2 year(s)</i>	2-5 tahun <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	
Utang bank	5.001.600.000	5.001.600.000	5.001.600.000	-	-	-	<i>Bank payable</i>
Utang usaha	23.646.880.228	23.646.880.228	23.646.880.228	-	-	-	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	18.190.989.549	18.190.989.549	18.190.989.549	-	-	-	<i>Other payable</i>
Beban akrual	46.464.565.912	46.464.565.912	46.464.565.912	-	-	-	<i>Accrual expenses</i>
	88.302.435.689	88.302.435.689	88.302.435.689	-	-	-	

2018							
Arus kas kontraktual <i>Contractual cash flow</i>							
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1-2 tahun <i>1-2 year(s)</i>	2-5 tahun <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	
Utang usaha	24.413.861.639	5.001.600.000	5.001.600.000	-	-	-	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	672.623.872	23.646.880.228	23.646.880.228	-	-	-	<i>Other payable</i>
Beban akrual	40.368.066.979	18.190.989.549	18.190.989.549	-	-	-	<i>Accrual expenses</i>
	88.302.435.689	88.302.435.689	88.302.435.689	-	-	-	

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah menjaga eksposur risiko pasar dengan parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun 2019 sebesar Rp13.901/ US Dollar dan tahun 2018 sebesar Rp14.481/US Dollar.

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan.

Market Risk

Market risk is the risk that changes in foreign currency exchange rates and interest rates will affect the Company's revenues or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposure with acceptable parameters while optimizing the rate of return.

Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates.

At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the end of 2019 of Rp.13,901/US Dollar and in 2018 amounting to Rp14,481/US Dollar.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar as of December 31, 2019, will not have a significant impact on equity and profit or loss after income tax.

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan menilai risiko suku bunga dengan terus mengidentifikasi dan memantau perubahan tingkat suku bunga yang dapat berdampak negatif terhadap arus kas masa depan yang diharapkan.

Perseroan dan Entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu.

Risiko Manajemen modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk dapat terus berlanjut sebagai kelangsungan dan mempertahankan kemampuan untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan keuntungan bagi pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal yang efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalkan tingkat hutang.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dakan tujuan kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

41. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perseroan mengklasifikasi aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas Taman Wisata, Teater dan Pentar, Hotel Manohara dan Transportasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambil keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan dikelola secara bersama-sama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company assesses interest rate risk by continuously identifying and monitoring changes in interest rates that could harm expected future cash flows.

The Company and Subsidiaries closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take steps that are most beneficial to the Company and Subsidiaries on time.

Capital Management Risk

The Company manages capital intending to be able to continue as continuity and maintain the ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively. This goal is achieved by optimizing the level of debt.

The management of the Company and Subsidiaries manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. No changes were made to policy objectives, or processes during the period presented.

41. SEGMENT INFORMATION

For management interest, the Company classifies its business activities into four segments consisting of Taman Wisata, Theater and Performance, Hotel Manohara and Transportation.

The management monitors the operational results of its business units separately to make decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, income tax is managed collectively and is not allocated to operating segments.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019						Jumlah Total	
	Taman & Non Taman Park & Non Park	Teater dan Pentas Theater dan Performance	Borobudur Study Center Borobudur Study Center	Transportasi & Travel Transportation & Travel	Eliminasi Elimination			
Penjualan	387.135.949.101	20.831.129.824	38.167.729.286	8.726.768.889	-	454.861.577.100	Sales	
Beban pokok penjualan	94.144.458.214	18.114.059.217	16.173.471.381	6.775.823.060	-	135.207.811.873	Cost of goods sold	
Labanya bruto	292.991.490.886	2.717.070.607	21.994.257.905	1.950.945.829	-	319.653.765.226	Gross profit	
Beban pemasaran	6.350.812.508	7.023.000	4.445.000	58.053.353	-	6.420.333.861	Marketing expenses	
Beban penelitian dan pengembangan	2.312.735.387	-	-	-	-	2.312.735.387	Research and development expenses	
Beban administrasi dan umum	111.668.246.400	577.353.373	1.423.638.732	1.876.340.370	-	115.545.578.875	General and administrative expenses	
Penghasilan operasi lain	9.663.508.447	-	1.850.400	191.147.752	-	9.856.506.599	Other operating income	
Beban operasi lain	38.280.001	227.302.478	-	-	-	265.582.479	Other operating expenses	
Labanya usaha	182.284.925.038	1.905.391.756	20.568.024.573	207.699.858	-	204.966.041.224	Operating profit	
Penghasilan keuangan	11.283.608.140	19.565.068	49.586.694	84.618.964	-	11.437.378.866	Financial income	
Beban keuangan	912.744.402	1.438.002	54.133.012	4.272.462	-	972.587.878	Financial Expenses	
Labanya sebelum pajak	192.655.788.776	1.923.518.822	20.563.478.255	288.046.360	-	215.430.832.212	Profit before tax	
Beban pajak penghasilan						56.670.656.905	Income tax expense	
Labanya bersih						158.760.175.308	Net profit	

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
 RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019						Jumlah Total	
	Taman & Non Taman Park & Non Park	Teater dan Pentas Theater dan Performance	Borobudur Study Center Borobudur Study Center	Transportasi & Travel Transportation & Travel	Eliminasi Elimination			
Penjualan	360.639.685.278	19.076.219.008	38.870.669.872	6.021.548.338	(1.257.137.200)	423.350.985.296	Sales	
Beban pokok penjualan	120.892.325.855	13.100.100.736	14.009.675.202	4.153.410.678	-	152.155.512.471	Cost of goods sold	
Laba bruto	239.747.359.423	5.976.118.272	1.868.137.660	1.868.137.660	(1.257.137.200)	271.195.472.825	Gross profit	
Beban pemasaran	8.889.846.623	-	-	-	-	8.889.846.623	Marketing expenses	
Beban penelitian dan pengembangan	1.179.702.268	-	-	-	-	1.179.702.268	Research and development expenses	
Beban administrasi dan umum	105.412.913.394	1.423.243.944	1.133.156.810	1.551.073.730	(1.909.961.674)	107.610.426.204	General and administrative expenses	
Penghasilan operasi lain	13.339.665.224	54.583.00	-	665.118.495	(652.824.474)	13.406.542.245	Other operating income	
Beban operasi lain	542.178.921	-	-	50.330.694	-	592.509.615	Other operating expenses	
Laba usaha	137.062.383.441	4.607.457.328	23.727.837.860	931.851.731	-	166.329.530.360	Operating profit	
Penghasilan keuangan	8.021.644.856	35.700.625	54.276.449	155.236.897	-	8.266.858.827	Financial income	
Beban keuangan	623.115.656	1.682.499	14.922.121	4.284.806	-	644.005.082	Financial Expenses	
Laba sebelum pajak	144.460.912.641	4.641.475.454	23.767.192.188	1.082.803.822	-	173.952.384.105	Profit before tax	
Beban pajak penghasilan						46.226.118.063	Income tax expense	
Laba bersih						127.726.266.042	Net profit	

42. KOMITMEN

a. Perikata Jasa Layanan Sistem Tiket Elektronik dan E-Commerce Terintegrasi

Perseroan mempunyai kewajiban kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, untuk memberikan kompensasi sebesar 4%(empat persen) dari jumlah pendapatan penjualan tiket elektronik setiap bulan, belum termasuk PPN. Besaran kompensasi berlaku bagi tahun ke I dan II, sedangkan evaluasi apabila terdapat perubahan *Bill of Quantity* yang berdampak pada perubahan biaya yang akan dilakukan pada akhir tahun ke-II untuk berlaku pada tahun ke-III, selanjutnya evaluasi akan dilaksanakan setiap akhir tahun berjalan.

Perikatan ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan No.111/OP.002/IV/2014, tanggal 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2019.

b. Perikatan Pengelolaan Biaya Parkir Di Taman Wisata Ratu Boko

Perseroan mempunya kewajiban atas bagi hasil pendapatan biaya parkir di Taman Wisata Ratu Boko setelah dikurangi pembayaran Retribusi dengan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang diatur sebagai berikut:

1. 30%(tiga puluh persen) merupakan pendapatan Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. 70%(tujuh puluh persen) merupakan pendapatan Perseroan

Perikatan ini diatur di dalam Surat Keputusan Bersama Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Perseroan dengan No.188/1716 tahun 2010,tanggal 1 Juli 2010.

c. Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai

Perikatan ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan No.336/KP.605/XII/2014.

Perseroan bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), terkait dengan manfaat asuransi akan diberikan karena selain meninggal dunia dan cacat di bawah Masa Asuransi 3 (tiga) tahun, maka selisih positif antara Nilai Tunai sebagai Manfaat Asuransi karena berhenti dengan akumulasi Preminya, akan diperhitungkan dengan pajak sesuai perpajakan yang berlaku. Besarnya Jaminan Hari Tua adalah sebesar 2,5%(dua setengah persen) dari dasar pensiun dan Jaminan Pensiun Cacat adalah sebesar 75%(tujuh puluh lima persen)

42. COMMITMENTS

a. Electronic Ticket System Services and Integrated E-Commerce Service Engagement

The Company has an obligation to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, to provide compensation of 4% (four per cent) of the total revenue from selling electronic tickets every month, not including VAT. The amount of compensation applies to years I and II, while evaluation if there is a change in the Bill of Quantity which affects the cost changes that will be made at the end of the second year to take effect in the third year, then the evaluation will be carried out every end of the current year.

This agreement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk with No.111/OP.002/IV/2014, April 1, 2014, to March 31, 2019.

b. Parking Fee Management at Ratu Boko Park Engagement

The company has an obligation for the revenue sharing from parking fees at Ratu Boko Tourism Park after deducting the payment of levies with the Yogyakarta Provincial Tourism Office which is regulated as follows:

1. 30% (thirty per cent) is the income of the Yogyakarta Provincial Tourism Office.
2. 70% (seventy per cent) is the Company's revenue

This agreement is regulated in the Joint Decree of the Head of the Yogyakarta Provincial Tourism Office and the Company with No.188 /1716 of 2010, dated 1 July 2010.

c. Management of Pension Insurance for Employees

This regulation is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with No.336/ KP.605/XII/2014.

The Company collaborates with PT Asuransi Jiwasraya (Persero), related to insurance benefits that will be provided because in addition to death and disability under the 3 (three) year Insurance Period, the positive difference between the Cash Value as Insurance Benefit because it stops with the accumulation of premiums, will be calculated as a tax according to applicable taxation. The amount of Old Age Security is 2.5% (two and a half percent) of the basic retirement age and the Disability Pension Guarantee is 75% (seventy-five percent).

42. KOMITMEN (lanjutan)

d. Perikatan Pengelolaan Tiket Secara Online Dalam Rangka Pelayanan Terhadap Wisatawan Mancanegara & Nusantara

Perikatan ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan DPD ASITA dengan No.399/OP.002XII/2014 tanggal 29 Desember 2014 dan telah di addendum dengan No.3526/OP.002/XII/2016.

Perseroan dengan DPD ASITA sepakat untuk memberikan pelayanan kepada Biro Perjalanan Wisata terkait pemberian harga khusus untuk pembekian tiket secara *online* kepada Biro Perjalanan Wisata yang menjadi Anggota dari *Association of The Indonesian Tour & Travel Agencies* (ASITA).

e. Perikatan Penerimaan Dana Tiket Masuk Wisatawan Di Taman Wisata Candi

Perikatan ini diatur dalam perjanjian kerjasama antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan No. 180/OP.002/V/2014, tanggal 22 Mei 2014.

Perseroan bekerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, saling membantu dan menguntungkan dalam hal penempatan Sumber Daya Manusia di Lokasi Taman Wisata Candi yang dikelola oleh Perseroan kegiatan promosi bersama serta pembayaran transaksi sesuai mekanisme dan ketentuan yang disepakati.

f. Perikatan Pengelolaan Taman Wisata Kraton Ratu Boko

Perikatan ini diatur dalam perjanjian kerjasama antara Perseroan dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BPPP) Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Sleman dengan No.282/OP.002/VIII/2010.

Perseroan bekerjasama dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BPPP) DIY dan Pemerintah Kabupaten Sleman, terkait pengelolaan taman wisata Keraton Ratu Boko, atas kewajiban pembagian hasil pendapatan biaya masuk sebesar masing-masing 15% (lima belas persen) dari biaya masuk Taman Wisata Candi Ratu Boko.

42. COMMITMENTS (continued)

d. Online Ticket Management Engagement in the Context of Services to International & Indonesian Tourists

This agreement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and DPD ASITA with No.399/OP.002XII/2014 dated 29 December 2014 and has been added to the addendum with No.3526/OP.002/XII/2016.

The company with DPD ASITA agreed to provide services to the Travel Bureau regarding the provision of special prices for online ticket purchases to Travel Agencies who are members of the Association of The Indonesian Tour & Travel Agencies (ASITA).

e. Tourist Admission Fees at Taman Wisata Candi Engagements

This agreement is regulated in a cooperation agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with No. 180/OP.002/V/2014, dated 22 May 2014.

The Company, in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, is mutually helpful and beneficial in terms of placing Human Resources at the Temple Tourism Park, which is managed by the Company, joint promotion activities and payment transactions according to the agreed mechanisms and conditions.

f. Ratu Boko Kraton Tourism Park Management Engagement

This agreement is regulated in a cooperation agreement between Perseroan and the Archaeological Heritage Conservation Center (BPPP) of the Special Region of Yogyakarta and the Government of Sleman Regency with No.282/OP.002/VIII/2010.

The company collaborates with the Yogyakarta Purbakala Heritage Preservation Center (BPPP) and the Sleman Regency Government, concerning to the management of the Keraton Ratu Boko tourism park, for the obligation to share the revenue from the entrance fee of 15% (fifteen percent) of the entrance fee to Ratu Boko Temple Tourism Park.

g. Perikatan Pengalihan Pengelolaan Tenaga Kerja Harian

Perikatan ini diatur dalam perjanjian kerjasama antara Perseroan dan Koperasi Karyawan No.219/KP.307/IX/1999.

Perseroan bekerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), terkait dengan pengalihan pengelolaan tenaga kerja harian untuk melaksanakan tugas pekerjaan dan hak dari tenaga harian: upah lembur, pakaian kerja, pelayanan kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, biaya melahirkan, biaya rawat inap, pesangon dan alat perlindungan diri.

h. Manage Service Pengelolaan Tenaga Kerja

Perikatan ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dan PT Duta Amanah Insani dengan No.261/KP.207/XII/2015.

Perseroan bekerjasama dengan PT Duta Amanah Insani untuk melakukan *Manage Service* dan mengelola jasa *Outsourcing* yang akan dipekerjakan sebagai tenaga *Outsourcing* di lingkungan unit-unit kerja yang ada dengan kebutuhan dan kualifikasi Perseroan.

i. Pembuatan dan Komersialisasi Film Layar Lebar

Berdasarkan Perjanjian Nomor 272/OP.302/XI/2017 Tentang Pembuatan dan Komersialisasi Film Layar Lebar antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dengan Perseroan Umum Produksi Film Negara, dimana para pihak sepakat untuk melaksanakan kerjasama Produksi Film.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 16 November 2017 sampai dengan 15 November 2020. Jangka waktu dimaksud meliputi proses pembuatan film selama 1(satu) tahun, mulai 16 November 2017 sampai dengan 15 November 2018 dan komersialisasi film selama 2(dua) tahun sejak tanggal 16 November 2018 sampai dengan 15 November 2020.

g. Daily Manpower Management Transfer Engagement

This agreement is regulated in the cooperation agreement between the Company and the Employee Cooperative No. 219/KP.307/IX/1999.

The Company collaborates with the Employee Cooperative of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero), related to the transfer of daily workforce management to carry out the work tasks and rights of daily workers: overtime wages, work clothes, health services, religious holiday allowances, cost of delivery, hospitalization costs, severance pay and personal protective equipment.

h. Manage Service Manpower Management

This agreement is regulated in the Cooperation Agreement between the Company and PT Duta Amanah Insani with No.261/KP.207/XII/2015.

The Company collaborates with PT Duta Amanah Insani to perform Manage Services and manage Outsourcing services who will be employed as Outsourcing personnel in existing work units with the Company's needs and qualifications.

i. Film Making and Commercialization

Based on Agreement Number 272/OP.302/XI/2017 concerning the Making and Commercialization of Wide Screen Films between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) with the State Film Production Public Company, where the parties agree to carry out a joint film production.

The term of this agreement is valid for 3 (three) years, starting from November 16, 2017, to November 15, 2020. This period covers the filming process for 1 (one) year, from November 16, 2017, to November 15, 2018, and film commercialization. for 2 (two) years from 16 November 2018 to 15 November 2020.

42. KOMITMEN (lanjutan)

i. Pembuatan dan Komersialisasi Film Layar Lebar (lanjutan)

Hak dan Kewajiban PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero):

- Berkewajiban memberikan pembiayaan modal produksi film senilai Rp.5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
- Berkewajiban memberikan kemudahan dalam proses pembuatannya film di Kawasan candi Borobudur, dalam hal pengurusan ijin kepada Bali Konsevasi Borobudur dan/atau instansi terkait lainnya.
- Membantu untuk pencairan sponsor dalam upaya komersialisasi film.
- Berhak atas hak ekonomi (Royalti) setelah perjanjian ini berakhir.
- Berhak atas pengembalian pembiayaan atas produksi film dari Pihak Kedua.
- Berhak mendapatkan pembagian keuntungan dari seluruh upaya komersialisasi film ini sebesar 25% (dua puluh lima persen)
- Berhak atas keuntungan immaterial dan image Perseroan yang baik sejak proses hingga komersialisasi film berdasarkan perjanjian ini.
- Berhak atas koordinasi yang baik dengan Pihak Kedua.
- Berhak untuk ditempatkan sebagai pembuat film dalam *title* film ini.

43. PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN

Berdasarkan Risalah Rapat RUPS tahun 2019 menetapkan penggunaan laba bersih untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp4.960.000.000,- dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, bersumber dari anggaran beban Perseroan tahun 2019 serta sisa saldo dana PKBL dari rangkaian tahun sebelumnya.

Berdasarkan Risalah Rapat RUPS tahun 2018 menetapkan penggunaan laba bersih untuk Program Kemitraan sebesar Rp1.050.000.000,- dan Bina Lingkungan sebesar Rp3.050.000.000,- dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, bersumber dari anggaran beban Perseroan tahun 2018 serta sisa saldo dana PKBL dari rangkaian tahun sebelumnya.

42. COMMITMENTS (continued)

i. Film Making and Commercialization (continued)

Rights and Obligations of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero):

- Obligated to provide capital financing for film production worth IDR 5,000,000,000 (five billion rupiahs).*
- Obligated to provide convenience in the process of making films in the Borobudur temple area, in terms of obtaining permits for Bali Konsevasi Borobudur and/or other related agencies.*
- Assist in the disbursement of sponsorship in film commercialization efforts.*
- Entitled to economic rights (Royalties) after this agreement ends.*
- Entitled to refund financing for film production from the Second Party.*
- The right to get a share of the profits from the entire commercialization of this film by 25% (twenty-five percent)*
- Entitled to immaterial profits and good image of the Company from the process to the commercialization of films based on this agreement.*
- Entitled to good coordination with the Second Party.*
- Entitled to be placed as a filmmaker in this film title.*

43. ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PARTNERSHIP PROGRAM

Based on the Minutes of the 2019 General Meeting of Shareholders, the use of net profit for the Community Development Program is Rp4,960,000,000, - from the net profit for the financial year ended 31st of December 2018, sourced from the Company's 2019 expense budget and the remaining balance of PKBL funds from a series of previous years.

Based on the Minutes of the 2018 GMS Meeting, the use of net profit for the Partnership Program is Rp. 1,050,000,000 and Community Development of Rp. 3,050,000,000, - from the net profit for the financial year ending on December 31, 2017, sourced from the Company's expense budget. 2018 and the remaining balance of PKBL funds from the previous year's series.

44. REKLAFIKASI AKUN

Beberaaa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

44. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Some of the accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to match the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, the details of the reclassification of these accounts are as follows:

Nama akun	Sebelum Reklasifikasi <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Account name
Laporan posisi keuangan	25.429.629.059	(1.015.747.420)	24.413.881.639	Statement of Financial Position
Hutang usaha	-	672.623.872	672.623.872	Account payables
Hutang lain-lain	610.036.981	343.123.548	953.160.529	Other payables
Pendapatan dapat ditangguhkan				Income can be deferred
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok pendapatan	152.470.201.439	(314.688.968)	152.155.512.471	Cost of revenues
Beban pemasaran	8.834.084.833	55.761.790	8.889.846.623	Marketing expenses
Beban administrasi umum	107.351.499.026	258.927.178	107.610.426.204	General administrative expenses

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-16/MBU/01/2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko(Persero), Susunan Dewan Komisari per tanggal 9 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Decree of State-Owned Enterprises Number:SK-16/MBU/01/2020 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners, as well as the appointment of the Independent Commissioner of the Limited Liability Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), The composition of the Board of Commissioners as of January 9, 2020, is as follows:

Presiden Komisaris : Kacung Marijan
 Komisaris : Dadan Wildan
 Komisaris : Riyanto
 Komisari Independen : Jeane Cynthia Lay

President Commissioner : Kacung Marijan
 Commissioner : Dadan Wildan
 Commissioner : Riyanto
 Independent Commissioner : Jeane Cynthia Lay

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang disusun dan diolotrisasi pada tanggal 31 Januari 2020.

46. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements that ended on December 31, 2019, which were prepared and signed on January 31, 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERKAHIR
31 DESEMBER 2019

*REPORT ON THE RESULTS OF FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION
FOR THE YEARS THAT ENDED
DECEMBER 31, 2019*



PIETER, UWAYS & REKAN
Registered Public Accountants
A member Firm of ECOVIS International
Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003



DAFTAR ISI

Table Of Contents

DAFTAR ISI	TABLE OF CONTENTS
DAFTAR LAMPIRAN	APPENDIX LIST
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
HASIL EVALUASI KINERJA KEUANGAN	FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION RESULTS
1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2019	<i>Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019</i>
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2019	<i>The Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019</i>
a. Penyedia Jasa	<i>Service Providers</i>
b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
c. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara	<i>Health level of state-owned enterprises</i>
a. Aspek Keuangan	<i>State Owned Enterprises Health Level</i>
b. Aspek Operasional	<i>Operational Aspects</i>
c. Aspek Administrasi	<i>Administrative Aspects</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Appendix List

Lampiran 1	Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2019	<i>Comparison of Consolidated Statements of Financial Position as of 31 December 2019</i>	Attachment 1
Lampiran 2	Perbandingan Rencana Bisnis dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Per 31 Desember 2019	<i>Comparison of Business Plans and Realization of Consolidated Financial Position Statements As of December 31, 2019</i>	Attachment 2
Lampiran 3	Perbandingan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif Lain Konsolidasi untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2019	<i>Comparison of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2019</i>	Attachment 3
Lampiran 4	Perbandingan Rencana Bisnis dan Realisasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019	<i>Comparison of Business Plans and Realization of Profit and Loss and Income Statements Other Comprehensive Consolidated for the year ended 31 December 2019</i>	Attachment 4

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
*REPORT ON THE RESULTS OF FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 006/AUP-PUR/GP-ECV/II/2020

Kepada Yth.

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak

Hal : Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019

Kami telah melakukan audit laporan posisi keuangan konsolidasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan entitas anak tanggal 31 desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami telah menerbitkan Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang memuat opini tanpa modifikasi dengan laporan No. : 0004/2.0582/AU.1/05/0873-3/1/II/2010, tanggal 31 Januari 2020.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah keuangan bebas dari salah saji material.

Kami telah melakukan Evaluasi Kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Adapun hasil Evaluasi Kinerja tersebut dapat dilihat dalam lampiran surat ini.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways & Rekan

Drs. Piter Solang, Ak.,CA., CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP 0873

Jakarta, 31 Januari 2020

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
REPORT ON THE RESULTS OF FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No : 006/AUP-PUR/GP-ECV/II/2020

Dear

To Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Subsidiaries

Subject:

Performance Evaluation Report PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
And Subsidiaries For the Year Ended December 31, 2019

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries on 31 December 2019 as well as consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statements of cash flow for the year expires on that date. We have published an Audit Report on the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019 which contains an opinion without modification with report No. : 0004 / 2.0582 / AU.1 / 05 / 0873-3 / 1 / I / 2010, dated 31 January 2020.

We carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require us to plan and perform an audit to obtain reasonable assurance about whether the finances are free from material misstatement.

We have conducted a Performance Evaluation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019. The results of the Performance Evaluation can be seen in the attachment to this letter.i

Public accounting firm
Pieter, Uways & Rekan

Drs. Piter Solang, Ak.,CA., CPA
Public Accountant License No. AP 0873
Jakarta, 31 Januari 2020

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2019

Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2019 disusun oleh Perseroan dengan mengkompilasi rencana kerja dari seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang meliputi wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah.

Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) untuk PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Perseroan) untuk tahun 2019 telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang berisi tahapan sebagai berikut:

- Rencana Kerja Perseroan
- Anggaran Perseroan
- Proyeksi Keuangan Pokok Perseroan
- Proyeksi Keuangan Pokok Anak Perseroan
- Hal-hal lain yang memerlukan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

2. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan

a. Penyedia Jasa

Realisasi Penggunaan Jasa Perseroan (pengunjung) tahun 2019, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 dan realisasi tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019

The Company's 2019 Budget Work Plan (RKAP) was prepared by the Company by compiling the work plans of the entire ranks of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) which covers the regions of the Yogyakarta Special Region and Central Java Provinces.

The preparation of the Company's Work Budget Plan (RKAP) for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (the Company) for 2019 has been compiled and implemented in accordance with the stages stipulated in the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number KEP-101 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning Preparation of Work Plans and Budgets for State-Owned Enterprises, which contains the following stages:

- Company Work Plan
- Company Budget
- Main Financial Projection of the Company
- Main Financial Projection of the Company's Subsidiaries
- Other matters that require a resolution of the General Meeting of Shareholders

2. Implementation of the Company's Work Plan and Budget

a. Service Providers

Realization of Use of Company Services (visitors) in 2019, when compared to the 2018 budget and the realization in 2019 are as follows:

No	URAIAN	REALISASI Realization 2018	TARGET Target 2019	REALISASI Realization 2019	PERBANDINGAN Ratio	DESCRIPTION	
1	2	3	4	5	5/3 5/4	2	
I	Park Visitors					Park Visitors	
1	Borobudur					Borobudur	
	a. Wisnus	3.699.893	4.394.341	3.789.225	102%	86%	a. domestic tourists
	b. Wisman	308.784	376.308	249.928	81%	66%	b. Foreign tourists
	Sub Total 1	4.008.677	4.770.649	4.039.153	101%	85%	Sub Total 1
2	Prambanan					Prambanan	
	a. Wisnus	2.216.760	2.263.176	2.326.122	105%	103%	a. domestic tourists
	b. Wisman	222.373	278.925	183.533	83%	66%	b. Foreign tourists

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 REPORT ON THE RESULTS OF FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

No	URAIAN	REALISASI Realization 2018	TARGET Target 2019	REALISASI Realization 2019	PERBANDINGAN Ratio	DESCRIPTION	
1	2	3	4	5	5/3	5/4	2
	Sub Total 2	2.439.133	2.542.101	2.509.655	103%	99%	Sub Total 2
3	Ratu Boko						Ratu Boko
	a. Wisnus	297.458	429.193	283.658	95%	66%	a. domestic tourists
	b. Wisman	8.880	10.807	6.172	70%	57%	b. Foreign tourists
	Sub Total 3	306.338	440.000	289.830	95%	66%	Sub Total 3
	TOTAL I	6.754.148	7.752.750	6.838.638			TOTAL I
	TOTAL Visitors						TOTAL Visitors
	a. Wisnus	6.214.111	7.086.710	6.399.005	103%	90%	a. domestic tourists
	b. Wisman	540.037	666.040	439.633	81%	66%	b. Foreign tourists
	TOTAL	6.754.148	7.752.750	6.838.638	101%	88%	TOTAL
II	THEATER AND PENTAS						THEATER AND PENTAS
1	Panggung Trimurti	41.833	46.020	49.507	118%	108%	Timurti stage
2	Panggung Ramayana	57.553	94.310	60.769	106%	64%	Ramayana Stage
	TOTAL II	99.386	140.330	110.276	111%	79%	TOTAL II
III	HOTEL MANOHARA						HOTEL MANOHARA
1	Kamar	2.755	-	-	0%	0%	Room
2	Sunrise/Sunset, BMP	92.403	111.437	93.181	101%	84%	Sunrise/Sunset, BMP
	TOTAL III	95.158	111.437	93.181	98%	84%	TOTAL III
IV	PROBIS SAMUDERA RAKSA						PROBIS SAMUDERA RAKSA
	Dewasa	-	38.005	13.065	0%	34%	Adult
	Anak-anak	-	14.455	5.636	0%	39%	Children
	TOTAL IV	-	52.460	18.701	0%	36%	TOTAL IV

Perbandingan RKAP

1) Kunjungan Wisatawan

Realisasi pengunjung wisatawan nusantara tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 6.399.005 wisatawan dibanding dengan target RKAP sebesar 7.086.710 wisatawan atau mencapai 90% dari target RKAP tahun 2019. Sedangkan realisasi pengunjung wisatawan mancanegara tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 439.633 wisatawan dibanding dengan target RKAP 2019 sebesar 666.040 atau mencapai 66% dari target RKAP tahun 2019.

Dibanding dengan realisasi 2018, realisasi pengunjung wisatawan nusantara secara keseluruhan tahun 2019 mencapai 103% dari realisasi tahun 2018, sedangkan realisasi pengunjung wisatawan mancanegara secara keseluruhan tahun 2019 mencapai 81% dari realisasi tahun 2018.

Comparison of RKAP

1) Tourist Visit

The realization of domestic tourist visitors in 2019 as a whole was 6,399,005 tourists compared to the RKAP target of 7,086,710 tourists or reached 90% of the 2019 RKAP target. Meanwhile, the realization of foreign tourist visitors in 2019 as a whole was 439,633 tourists compared to the 2019 RKAP target of 666,040 or reaching 66% of the 2019 RKAP target.

Compared to the realization of 2018, the realization of domestic tourist visitors as a whole in 2019 reached 103% of the realization in 2018, while the realization of foreign tourist visitors as a whole in 2019 reached 81% of the realization in 2018.

- | | |
|---|--|
| <p>2) Penonton Teater dan Pentas
Realisasi penonton teater dan pentas tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 110.276 penonton dibanding dengan target RKAP sebesar 140.330 penonton atau mencapai 79% dari target RKAP tahun 2019.
Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, realisasi penonton teater dan pentas secara keseluruhan tahun 2019 mencapai 111% dari realisasi 2018.</p> | <p>2) Theater and Performance Audience
<i>The realization of theater and stage audiences in 2019 as a whole was 110,276 viewers compared to the RKAP target of 140,330 viewers or reaching 79% of the 2019 RKAP target.</i>
<i>Compared to the realization in 2018, the overall realization of theater and stage audiences in 2019 reached 111% of the 2018 realization.</i></p> |
| <p>3) Hotel Manohara
Realisasi pengunjung Sunrise/Sunset, BMP tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 93.181 dibanding dengan target RKAP sebesar 111.437 atau mencapai 84% target RKAP tahun 2019.
Dibandingkan dengan realisasi 2018, realisasi pengunjung sunrise/sunset, BMP secara keseluruhan tahun 2019 mencapai 98% dari realisasi 2018.</p> | <p>3) Manohara Hotel
<i>The realization of Sunrise / Sunset visitors, BMP in 2019 as a whole was 93,181 compared to the RKAP target of 111,437 or reaching 84% of the 2019 RKAP target.</i>
<i>Compared with the 2018 realization, the realization of sunrise / sunset visitors, the overall BMP in 2019 reached 98% of the 2018 realization.</i></p> |
| <p>4) Probis Samudera Raksa
Realisasi pengunjung Probis Samudera Raksa tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 18.701 dibanding dengan target RKAP sebesar 52.460 atau mencapai 36% dari target RKAP tahun 2019.</p> | <p>4) Probis Samudera Raksa
<i>The total number of visitors to Probis Samudera Raksa in 2019 was 18,701 compared to the RKAP target of 52,460 or reaching 36% of the 2019 RKAP target.</i></p> |

b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (Dalam Satuan Ribuan)

- 1) Asset
Jumlah Aset PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 811.576.478 meningkat sebesar 25,17% dari jumlah Aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 648.377.236.
(Rincian tersaji pada Lampiran 1)
Bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 (disajikan dalam ribuan rupiah), realisasi jumlah ASet per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 811.576.478 menunjukkan deviasi sebesar Rp. -20.272.116 atau sebesar 2,44% lebih rendah dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP sebesar Rp. 831.848.594.
(Rincian tersaji pada Lampiran 2)
- 2) Liabilitas
Jumlah liabilitas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 sebesar Rp 115.813.441 meningkat sebesar Rp 19.263.233 atau sebesar 19,95% dari jumlah Liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 96.550.209.
(Rincian tersaji pada Lampiran 1)
Bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 (disajikan dalam ribuan rupiah), realisasi jumlah liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp 115.813.441 menunjukkan deviasi sebesar Rp -29.427.181 atau sebesar -20,26% lebih rendah dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP sebesar Rp 145.240.622.
(Rincian tersaji pada Lampiran 2)

b. Consolidated Statements of Financial Position (In Thousands)

- 1) Asset
The total assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2019 amounted to Rp. 811,576,478 an increase of 25.17% from total assets as of December 31, 2018 amounting to Rp. 648,377,236.
(Details are presented in Attachment 1)
When compared to the 2019 RKAP (presented in thousands of rupiah), the realization of total assets as of 31 December 2019 was Rp. 811,576,478 shows a deviation of Rp. -20,272,116 or 2.44% lower than the amount targeted in the RKAP of Rp. 831,848,594.
(Details are presented in Attachment 2)
- 2) Liabilities
The total liabilities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of 31 December 2019 amounted to IDR 115,813,441, an increase of IDR 19,263,233 or 19.95% of total liabilities as of 31 December 2018 of IDR 96,550,209.
(Details are presented in the Attachment 1)
When compared to the 2019 RKAP (presented in thousands of rupiah), the realization of the total liabilities as of 31 December 2019 was IDR 115,813,441 indicating a deviation of IDR -29,427,181 or -20.26% lower than the amount targeted in the RKAP of IDR 145,240,622.
(Details are presented in Attachment 2)

3) Ekuitas

Jumlah ekuitas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 sebesar Rp 695.763.037 meningkat sebesar Rp 143.936.010 atau sebesar 26,08% dari jumlah Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 551.827.027.

(Rincian tersaji pada Lampiran 1)

Bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 (disajikan dalam ribuan rupiah), realisasi jumlah ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp 695.763.037 menunjukkan deviasi sebesar Rp -9.155.065 atau sebesar -1,33% lebih rendah dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP sebesar Rp 686.607.972.

(Rincian tersaji pada Lampiran 2)

3) Equity

Total equity of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2019 was IDR 695,763,037, increased by IDR 143,936,010 or 26.08% of the total Equity as of December 31, 2018 of IDR 551,827,027.

(Details are presented in Attachment 1)

When compared with the 2019 RKAP (presented in thousands of rupiah), the realization of total equity as of 31 December 2019 was IDR 695,763,037, indicating a deviation of IDR -9,155,065 or -1.33% lower than the amount targeted in the RKAP of IDR 686,607.972.

(Details are presented in Attachment 2)

c. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi (Dalam Satuan Ribuan)

1. Pendapatan Usaha

Jumlah Pendapatan Usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 sebesar Rp 454.861.577 meningkat sebesar Rp 32.510.592 atau sebesar 7,44% dari jumlah Pendapatan Usaha per 31 Desember 2018 sebesar Rp 423.350.985.

(Rincian tersaji pada Lampiran 3)

Bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 (disajikan dalam ribuan rupiah), realisasi jumlah Pendapatan Usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp 454.861.577.100 menunjukkan deviasi sebesar Rp 134.343.242 atau sebesar 22,80% lebih rendah dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP sebesar Rp 589.204.819.

(Rincian tersaji pada Lampiran 4)

1. Operating Income

The total operating income of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of 31 December 2019 was IDR 454,861,577, an increase of IDR 31,510,592 or 7.44% of the total Operating Revenues as of 31 December 2018 of IDR 423,350,985.

(Details are presented in Attachment 3)

When compared to the 2019 RKAP (presented in thousands of rupiah,) the realization of the total operating income as of 31 December 2019 was IDR 454,861,577,100, indicating a deviation of IDR 134,343,242 or 22.80% lower than the amount targeted in the RKAP of IDR 589,204.819.

(Details are presented in Attachment 4)

2. Beban Pokok Penjualan

Jumlah Beban Pokok Penjualan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 sebesar Rp 135.207.812 menurun sebesar Rp -16.947.701 atau sebesar -11,14% dari jumlah Beban Pokok Penjualan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 152.155.512.

(Rincian tersaji pada Lampiran 3)

Bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 (disajikan dalam ribuan rupiah), realisasi jumlah Beban Pokok Penjualan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 135.207.812 menunjukkan deviasi sebesar Rp 84.522.044 atau sebesar 38% lebih rendah dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP sebesar Rp. 219.729.856.

(Rincian tersaji pada Lampiran 4)

2. Cost of Goods Sold

Total Cost of Sales of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2019 was IDR 135,207,812, decreased by IDR -16,947,701 or -11.14% of the total Cost of Goods Sold as of December 31, 2018 amounting to IDR 152,155,512.

(Details are presented in Attachment 3)

When compared to the 2019 RKAP (presented in thousands of rupiah), the realization of the cost of goods sold as of 31 December 2019 was Rp 135,207,812, indicating a deviation of Rp 84,522,044 or 38% lower than the amount targeted in the RKAP of Rp. 219,729,856.

(Details are presented in Attachment 4)

3. Laba Sebelum Pajak

Jumlah Laba Sebelum Pajak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) per 31 Desember 2019 sebesar Rp 204.942.961 meningkat sebesar Rp 17.307.682 atau sebesar 10% dari jumlah Beban Operasional per 31 Desember 2018 sebesar Rp 166.329.530.

3. Profit Before Tax

Total Profit Before Tax of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as of 31 December 2019 was IDR 204,942,961, an increase of IDR 17,307,682 or 10% of the total Operating Expenses as of 31 December 2018 of IDR 166,329,530.

(Details are presented in Attachment 3)

(Rincian tersaji pad Lampiran 3)

Bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 (disajikan dalam ribuan rupiah). Realisasi jumlah Pendapatan Usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp 204.942.961 menunjukkan deviasi sebesar Rp -5.213.818 atau sebesar -2,48% lebih rendah dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP sebesar Rp 210.156.779.

(Rincian tersaji pada Lampiran 4)

When compared to the 2019 RKAP (presented in thousands of rupiah). The realization of the total operating income as of December 31, 2019 was IDR 204,942,961, indicating a deviation of IDR -5,213,818 or -2.48% lower than the amount targeted in the RKAP of IDR 210,156,779.

(Details are presented in Attachment 4)

Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara

Landasan yang digunakan dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan Perseroan adalah Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN digolongkan menjadi :

1. Sehat
Perseroan yang memiliki Total Skor (TS) Kinerja tahun terakhir antara 80 sampai lebih besar dari 95 dengan kriteria golongan sebagai berikut :
AAA apabila (TS) lebih besar dari 95
AA apabila $80 < TS \leq 95$
A apabila $65 < TS \leq 80$
2. Kurang Sehat
Perseroan yang memiliki Total Skor (TS) Kinerja tahun terakhir antara 40 sampai lebih besar dari 65 dengan kriteria golongan sebagai berikut :
BBB apabila $50 < TS \leq 65$
BB apabila $40 < TS \leq 50$
B apabila $30 < TS \leq 40$
3. Tidak Sehat
Perseroan yang memiliki Total Skor (TS) Kinerja tahun terakhir antara 10 sampai lebih besar dari 30 dengan kriteria golongan sebagai berikut :
CCC apabila $20 < TS \leq 30$
CC apabila $10 < TS \leq 20$
C apabila $0 < TS \leq 10$
Tingkat kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan meliputi penilaian :
 1. Aspek Keuangan
 2. Aspek Operasional
 3. Aspek Administrasi

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-377/MBU/2002 tanggal 9 September 2016 menyatakan bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dimasukkan ke golongan BUMN Infrastruktur.

Health Level of State Owned Enterprises

The basis used in assessing the health level of the Company is the Decree of the Minister of BUMN Number KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.

SOE Health Level Assessment is classified into:

1. Healthy
Companies that have a Total Score (TS) Performance in the last year between 80 and greater than 95 with the following class criteria:
AAA if (TS) is greater than 95
AA if $80 < TS \leq 95$
A if $65 < TS \leq 80$
2. Less healthy
Companies that have a Total Score (TS) Performance in the last year between 40 and greater than 65 with the following category criteria:
BBB if $50 < TS \leq 65$
BB if $40 < TS \leq 50$
B if $30 < TS \leq 40$
3. Unhealthy
Companies that have a Total Score (TS) Performance in the last year between 10 and greater than 30 with the following category criteria:
CCC if $20 < TS \leq 30$
CC if $10 < TS \leq 20$
C if $0 < TS \leq 10$

The health level of BUMN is determined based on an assessment of the company's performance for the fiscal year concerned including the assessment:

1. Financial Aspects
2. Operational Aspects
3. Administrative Aspects

Based on the Letter of the Minister of BUMN Number S-377 / MBU / 2002 dated 9 September 2016 stated that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was included in the BUMN Infrastructure category.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 REPORT ON THE RESULTS OF FINANCIAL PERFORMANCE EVALUATION
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019

KETERANGAN	BOBOT Weight	BOBOT Weight		INFORMATION
		2019	2018	
ASPEK KEUANGAN				FINANCIAL ASPECT
Return On Equity (ROE)	15	15	15	Return On Equity (ROE)
Return On Investment (ROI)	10	10	10	Return On Investment (ROI)
Rasio Kas (Cash Ratio)	3	3	3	Cash Ratio
Rasio Lancar (Current Rasio)	4	4	4	Current Rasio
Collection Periods	4	4	4	Collection Periods
Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	4	4	4	(Inventory Turn Over
Perputaran Jumlah Aset (Total Assets Turn Over)	4	2	2	Total Assets Turn Over
Rasio Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset	6	4	4	Own Capital Ratio to Total Assets
Jumlah Aspek Keuangan	50	46	46	Number of Financial Aspects
ASPEK OPERASIONAL				OPERATING ASPECT
Pelayanan Kepada Pengunjung	14	14	14	Services to Visitors
Inovasi Produk Baru	15	15	6	New Product Innovations
Pengembangan Tanah	6	6	0	Land Development
Penataan Pedagang	0	0	4	Trader Arrangement
Kepedulian Terhadap Lingkungan	0	0	5	Concern for the environment
Jumlah Aspek Operasional	35	35	29	Number of Operational Aspects
ASPEK ADMINISTRASI				ADMINISTRATIVE ASPECT
Laporan Perhitungan Tahunan	3	3	3	Annual Calculation Report
Rencana RKAP	3	3	3	RKAP plan
Laporan Periodik	3	3	3	Periodic Report
Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	6	6	6	Partnership and Community Development Program Performance
Jumlah Aspek Administrasi	15	15	15	Number of Administrative Aspects
JUMLAH	100	96	90	TOTAL

Aspek Operasional untuk poin Penataan Pedagang dan Kepedulian Terhadap Lingkungan merupakan aspek operasional tahun 2018, sehingga bobot 2019 adalah 0. Sedangkan untuk poin aspek operasional Pengembangan Tanah merupakan aspek operasional tahun 2019, sehingga bobot untuk tahun 2018 adalah 0.

The Operational Aspect for the points of Trader Arrangement and Concern for the Environment is the operational aspect for 2018, so the weight for 2019 is 0. Whereas for the operational aspect points for Land Development are the operational aspects for 2019, so the weight for 2018 is 0.

Tingkat Kesehatan perusahaan tahun 2019 diperoleh total skor 96 sehingga memenuhi kriteria golongan SEHAT "AAA".

The company health level in 2019 obtained a total score of 96 so that it meets the criteria for the «AAA HEALTHY group.».

a.1 Aspek Keuangan 2019

Tolak ukur yang digunakan dalam menentukan kriteria aspek Operasional perseroan adalah mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP.100/MBU/2002 tahun 4 Juni 2002, dan skor atas kinerja aspek keuangan sebesar 46,00 dengan rincian sebagai berikut :

a.1 Financial aspect 2019

The benchmarks used in determining the criteria for the operational aspects of the company refer to the Decree of the Minister of SOEs Number KEP.100 / MBU / 2002 of June 4, 2002, and the score for the financial aspect performance is 46.00 with the following details:

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
1)	RETURN ON EQUITY (ROE) <i>Return On Equity (ROE)</i>	=	$\frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL SENDIRI}}$ <i>Income After Tax</i> 158.737.095 <i>Owner's Equity</i> 695.739.957	= 22,82 15

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 15 (15 < ROE).

Infra Indicator Weights

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 15 (15 < ROE).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
2)	RETURN ON INVESTMENT (ROI) <i>Return On Investment (ROI)</i>	=	$\frac{\text{EBIT + PENYUSUTAN}}{\text{CAPITAL EMPLOYED}}$ <i>Ebit + Depreciation</i> 222.342.270 <i>Capital Employed</i> 734.226.335	= 30,96 10

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 10 (10 < ROI).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 10 (10 < ROI).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
3)	CASH RATIO <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{KAS+BANK+SURAT BERTAHAGA JANGKA PENDEK}}{\text{LIABILITAS LANCAR}}$ <i>Cash + Bank + Short Term Securities</i> 265.166.121 <i>Current Liabilities</i> 104.232.010	= 254,4 3

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 3 (Cash Ratio >= 35).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 3 (Cash Ratio >= 35).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
4)	CURRENT RATIO <i>Current Ratio</i>	=	$\frac{\text{ASET LANCAR}}{\text{LIABILITAS LANCAR}}$ <i>Current Assets</i> 321.121.429 <i>Current Liabilities</i> 104.232.010	= 308,0833 4

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 3 dan diberikan bobot penuh sebesar 4 (Current Ratio >= 215).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 3 and is given a full weight of 4 (Current Ratio >= 215).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
5)	COLLECTION PERIODS <i>Collection Periods</i>	=	$\frac{\text{PIUTANG USAHA NETTONetto Business Receivables}}{\text{PENDAPATAN USAHAOperating Revenues}}$	4
			$\frac{1.540.802}{454.861.577} = 1,24$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 4.

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 4.

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
6)	INVENTORY TURN OVER <i>Inventory Turn Over</i>	=	$\frac{\text{JUMLAH PERSEDIAANAmount Of Stockpile}}{\text{JUMLAH PENDAPATAN USAHATotal Revenue}}$	4
			$\frac{1.771.648}{454.861.577} = 1,42$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 4.

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 4.

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
7)	TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) <i>Total Assets Turn Over (Tato)</i>	=	$\frac{\text{JUMLAH PENDAPATANTotal Income}}{\text{CAPITAL EMPLOYEDCapital Employed}}$	2
			$\frac{464.718.084}{734.226.335} = 63\%$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 4 (60% < TATO <= 75%).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 4 (60% < TATO <= 75%).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
8)	RASIO TOTAL MODAL SENDIRI TERHADAP TOTAL ASET <i>Ratio Of Own Total Capital To Total Assets</i>	=	$\frac{\text{TOTAL MODAL SENDIRIOwn Capital Total}}{\text{TOTAL ASETTotal Assets}}$	4
			$\frac{695.763.037}{811.576.478} = 86\%$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 4 (80% < TMS thd TA < 90).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 4 (80% < TMS thd FY < 90).

TOTAL SKOR ASPEK KEUANGAN : 46

TOTAL SCORE OF FINANCIAL ASPECTS: 46

a.2 Aspek Keuangan 2018

Tolak ukur yang digunakan dalam menentukan kinerja aspek Operasional Perseroan adalah mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN KEP.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, dan skor atas kinerja aspek keuangan sebesar 46,00 dengan rincian sebagai berikut :

a.2 Financial Aspect 2018

The benchmarks used in determining the performance of the operational aspects of the Company are referring to the Decree of the Minister of BUMN KEP.100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002, and the score for the performance of the financial aspects is 46.00 with the following details:

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBO <i>Weight T</i>
1)	RETUR ON EQUITY (ROE) <i>Retur On Equity (Roe)</i>	=	$\frac{\text{LABA SETELAH PAJAKIncome After Tax}}{\text{MODAL SENDIRIOwner's Equity}}$	15
			$\frac{127.726.266}{551.827.027} = 23,15$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 15 (15 < ROE).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 15 (15 < ROE).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
2)	RETURN ON INVESTMENT (ROI) <i>Return On Investment (Roi)</i>	=	$\frac{\text{EBIT + PENYUSUTANEbit + Depreciation}}{\text{CAPITAL EMPLOYEDCapital Employed}}$	10
			$\frac{193.848.100}{631.393.734} = 30,70$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 10 (18 < ROI).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 10 (18 < ROI).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
3)	CASH RATIO <i>Cash Ratio</i>	=	$\frac{\text{KAS+BANK+SURAT BERTERHARGAJANGKA PENDEKCash + Bank + Short Term Securities}}{\text{LIABILITAS LANCARCurrent Liabilities}}$	3
			$\frac{221.684.410}{73.629.807} = 301,08$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 3 (Cash Ratio >= 35).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 3 (Cash Ratio >= 35).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
4)				
CURRENT RATIO	=	$\frac{\text{ASET LANCAR}}{\text{LIABILITAS LANCAR}}$	=	308,0833
		$\frac{321.121.429}{104.232.010}$	=	4

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 3 dan diberikan bobot penuh sebesar 4 (Current Ratio >= 125).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 3 and is given a full weight of 4 (Current Ratio >= 125).

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
5)				
COLLECTION PERIODS	=	$\frac{\text{PIUTANG USAHA NETTO}}{\text{PENDAPATAN USAHA}}$	=	1,24
		$\frac{1.540.802}{454.861.577}$	=	4

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 4.

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 4.

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
6)				
INVENTORY TURN OVER	=	$\frac{\text{JUMLAH PERSEDIAAN}}{\text{JUMLAH PENDAPATAN USAHA}}$	=	1,42
		$\frac{1.771.648}{454.861.577}$	=	4

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 4.

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 4.

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>				BOBOT <i>Weight</i>
7)				
TOTAL ASSETS TURN OVER [TATO]	=	$\frac{\text{JUMLAH PENDAPATAN}}{\text{CAPITAL EMPLOYED}}$	=	69%
		$\frac{436.757.528}{631.393.734}$	=	2

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 2 (60% < TATO < 75%).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 2 (60% < TATO < 75%).

RASIO KEUANGAN				BOBOT Weight
8)	RASIO TOTAL MODAL SENDIRI TERHADAP TOTAL ASET <i>Ratio Of Own Total Capital To Total Assets</i>	=	$\frac{\text{TOTAL MODAL SENDIRI}}{\text{TOTAL ASET}}$ <i>Own Capital Total</i> =	4
			$\frac{551.827.027}{648.377.236} = 85\%$	

Bobot Indikator Infra

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, skor untuk indikator adalah 4,25 (70 <= T < S thd TA < 80).

Indicator Weight Infra

In accordance with the Decree of the Minister of BUMN KEP-100 / MBU / 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the score for the indicator is 4.25 (70 <= T < S thd TA < 80).

TOTAL SKOR ASPEK KEUANGAN : 46

TOTAL SCORE OF FINANCIAL ASPECTS: 46

b. Aspek Operasional

Tolak ukur yang digunakan dalam menentukan kinerja aspek Operasional Perseroan adalah mengacu pada

b. Operational Aspects

The benchmarks used in determining the performance of the Company's Operational aspects refer to

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP.100/MBU/2002 dan skor atas kinerja aspek operasional sebesar 35 dengan rincian sebagai berikut :

Decree of the Minister of BUMN Number KEP.100 / MBU / 2002 and the score for the operational aspect of the performance is 35 with the following details:

1) Pelayanan kepada pengunjung

1) Services to visitors

No	Unsur Perimbangan	Bobot Weight	Nilai Value	Skor Score	Elements of Balance
a	Implementasi standard pelayanan minimal	2	BS	2	Implementation of minimum service standards
b	Penguatan budaya kerja perusahaan	2	BS	2	Strengthening the company's work culture
c	Implementasi KPI secara individual	3	BS	3	Individual KPI implementation
d	Pengimplementasian e-ticketing	4	BS	4	Implementation of e-ticketing
e	Pengamanan situs dan kawasan taman wisata candi	3	BS	3	Safeguarding the site and the tourist park area of the temple
Jumlah		14		14	Total

2) Inovasi Produk baru

2) New product innovation

No	Unsur Perimbangan	Bobot Weight	Nilai Value	Skor Score	Elements of Balance
a	Pengembangan CBT	4	BS	4	CBT development
b	Penciptaan dan pementasan sendratari baru	3	BS	3	New ballet creation and performance
c	Pengembangan restoran	4	BS	4	Restaurant development
d	Penyediaan wahana baru berkonsep budaya	4	BS	4	Provision of new vehicles with a cultural concept
Jumlah		15		15	Total

3) Pengembangan Taman

3) Park Development

No	Unsur Perimbangan	Bobot	Nilai	Skor	Elements of Balance
a	Penyediaan <i>grand design</i> pengembangan lansekap taman wisata candi	3	BS	3	Provision of a grand design for the development of the temple park landscape development
b	Pembangunan taman wisata candi berdasarkan <i>grand design</i>	3	BS	3	Construction of the temple tourism park based on the grand design
	Jumlah	6		6	Jumlah

TOTAL SKOR ASPEK OPERASIONAL : 35

TOTAL SCORE OF OPERATIONAL ASPECTS : 35

c. Aspek Administrasi
c. Administrative Aspects

Tolak ukur yang digunakan dalam menentukan kinerja aspek Administrasi Perseroan adalah mengacu pada

The benchmarks used in determining the performance of the Company's administrative aspects refer to

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP.101/MBU/2002 dan skor atas kinerja aspek administrasi sebesar 15 dari bobot penilaian sebesar 15.

Decree of the Minister of BUMN Number KEP.101 / MBU / 2002 and the score on the performance of the administrative aspect is 15 from the weight of the assessment of 15.

Aspek Administrasi adalah ukuran yang dipakai untuk menghitung tingkat kinerja Administrasi Perseroan sehingga memberikan gambaran bahwa Administrasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Perseroan) telah dilaksanakan, seperti penjelasan di bawah ini :

Administrative Aspect is a measure used to calculate the performance level of the Company's Administration so that it provides an illustration that the Administration of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (the Company) has been implemented, as explained below:

1) Laporan Perhitungan Tahunan (Audit)
1) Annual Calculation Report (Audit)

Penentuan nilai berdasarkan ketetapan penyampaian Laporan Keuangan, dengan daftar penilaian waktu penyampaian Laporan Audit sebagai berikut :

The determination of value is based on the provisions for the submission of Financial Statements, with a list of assessments of the time to submit the Audit Report as follows:

	Jangka Waktu Laporan Audit Diterima	Skor Score	Period Of Accepted Audit Report
a	Sampai dengan bulan ke empat sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	3	Until the fourth month since the financial year, the annual calculation is closed
b	Sampai dengan bulan ke-5 (lima) sejak tahun buku perhitungan tahunan	2	Up to the 5th (fifth) month since the accounting year for the annual calculation
c	lebih dari akhir bulan ke-5 (lima) sejak tahun buku perhitungan tahunan ditutup	0	More than the end of the 5th (fifth) month since the financial accounting year is closed

Skor : 3

Score : 3

2) Rancangan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan)
2) Draft RKAP (Work Plan and Company Budget)

Penentuan nilai berdasarkan ketetapan penyampaian Rancangan RKAP, dengan daftar penilaian waktu penyampaian Rancangan RKAP sebagai berikut :

The determination of value is based on the provisions for submitting the Draft RKAP, with a list of assessments of the submission time of the Draft RKAP as follows:

Jangka Waktu Surat Diterima Sampai Dengan Memasuki Tahun Anggaran Yang Bersangkutan	Skor Score	Duration Of Letters Received Until Entering The Sustainable Budget Year
a 2 (dua) bulan atau lebih cepat	3	2 (two) months or sooner
b Kurang dari 2 (dua) bulan	0	Less than 2 (two) months

Skor : 3

Score : 3

3) Laporan Periodik

3) Periodic Report

Laporan Periodik harus diterima oleh Komisaris dan Pemegang Saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya periode laporan. Penentuan nilai berdasarkan ketetapan penyampaian Laporan Periodik Triwulan dengan daftar penilaian waktu penyampaian Laporan Periodik Triwulanan sebagai berikut :

The Periodic Report must be received by the Commissioners and Shareholders no later than 1 (one) month after the end of the reporting period. The determination of value is based on the provisions for submitting the Quarterly Periodic Report with a list of assessments of the time to submit the Quarterly Periodic Report as follows:

Jumlah Keterlambatan Dalam Satu Tahun	Skor Score	Total Delay In One Year
a Lebih kecil atau sama dengan 0 hari	3	Less than or equal to 0 days
b $0 < X \leq 30$ hari	2	$0 < X \leq 30$ days
c $30 < X \leq 60$ hari	1	$30 < X \leq 60$ days
d < 60 hari	0	< 60 days

Tanggal penerimaan Laporan Periodik oleh Pemegang Saham

The date of receipt of the Periodic Report by the Shareholders

Berakhir Periode End of Period	Batas Penyerahan Submission Limits	Tanggal Diterima Date Received	Jumlah Hari Keterlambatan Total Days Of Late
I 31/03/2018	30/04/2019	26/04/2019	-4
II 31/05/2018	31/07/2019	29/07/2019	-1
III 31/10/2018	31/10/2019	28/10/2019	-2
TAHUNAN 31/12/2018	31.03.2020	31.01.2020	-60
JUMLAH KETERLAMBATAN (TIDAK TERLAMBAT)			-67

Skor : 3

Score : 3

4) Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

4) Performance of Partnership and Community Development Programs

a. Efektifitas Penyaluran

a. Effectiveness of Distribution

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah Dana yang disalurkan} \\
 & \text{The amount of funds distributed} \\
 = & \frac{\text{Jumlah Dana yang Tersedia}}{\text{Amount of Funds Available}} \times 100\% \\
 & \text{Jumlah Dana yang Tersedia} \\
 & \text{Amount of Funds Available} \\
 = & \frac{4.359.398.389}{4.359.465.468} \times 100\% \\
 = & 100,00
 \end{aligned}$$

Skor : 3 Score : 3

b. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

b. Loan Repayment Collectibility Rate

=	Rata-rata Tertimpang Kolektibilitas Pinjaman PUKK <i>Average PUKK loan collectibility lags</i>	X	100%

	Jumlah Pinjaman yang Disalurkan <i>Amount of Loans Disbursed</i>		
=	4.909.457.426	X	100%

	5.627.310.245		
=	87,243		

Skor : 3 Score : 3

TOTAL SKOR ASPEK OPERASIONAL : 15 TOTAL SCORE OF OPERATIONAL ASPECTS: 15

LAMPIRAN

Attachment

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
COMPARISON OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PER 31 DESEMBER 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Kenaikan/Penurunan Increase / Decrease		
			(Rp)	(%)	
Aset					Asset
Aset Lancar					Current assets
Kas dan Setara Kas	1.321.918.464	1.296.970.418	24.948.047	1,92	Cash and cash equivalents
Bank	54.844.202.280	31.137.439.905	23.706.762.375	76,14	Bank
Deposito	200.000.000.000	180.250.000.000	19.750.000.000	10,96	Deposit
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	27.500.000.000	-	27.500.000.000	-	Current assets that are restricted in use
Investasi Jangka Pendek	9.000.000.000	9.000.000.000	-	-	Short Term Investments
Piutang Usaha	1.783.337.707	1.536.096.159	247.241.548	16,10	Accounts receivable
Cad. Kerugian	(242.535.695)	(45.648.000)	(196.887.695)	431,32	Reserve for Losses
Persediaan	1.771.647.963	1.611.978.586	159.669.378	9,91	Stock
Uang Muka	2.286.240.792	18.183.372.134	15.897.131.342	87,43	Down payment
Pendapatan yang akan diterima	879.563.043	1.958.979.990	1.079.416.947	(55,10)	Revenue to be received
Biaya dbayar dimuka	1.162.220.766	1.052.775.268	109.445.498	10,40	Prepaid expenses
Piutang Lain-Lain					Other receivables
Pihak Ketiga	20.744.144.909	19.073.019.149	1.671.125.760	8,76	Third party
Pihak berelasi	27.780.821	-	27.780.821	-	Related parties
Pajak dibayar dimuka	42.907.738	2.333.200	40.574.538	1.739,01	prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	321.121.428.789	265.057.316.809	56.064.111.980	21,15	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap					Fixed assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9.790.321.534	7.399.970.000	2.390.351.534	32,30	Investments in Associates
Tanah	150.995.130.255	137.783.852.355	13.211.277.900	10	Land
Bangunan & Landscape	236.779.502.827	229.722.562.588	7.056.940.239	3	Buildings & Landscape
Kendaraan	34.580.105.353	32.048.402.766	2.531.702.567	8	Vehicle
Inventaris dan Peralatan	72.139.054.267	67.822.758.508	4.316.295.759	6	Inventory and Equipment
Akumulasi Penyusutan	(155.316.804.524)	(135.617.415.817)	(19.699.388.707)	15	Accumulated depreciation
Jumlah Aset Tetap	348.957.309.712	339.160.130.420	9.807.179.292	2,89	Total Fixed Assets
Aset Dalam Penyelesaian	77.350.143.826	16.983.502.216	60.366.641.610	355,44	Construction In Progress
Properti Investasi	18.872.676.178	18.872.676.178			Investment Property
Aset Tak Berwujud					Intangible Assets
Harga Perolehan	44.296.230.500	2.563.614.500	41.732.616.000	1.627,88	Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan	(2.818.478.184)	(838.892.451)	(1.969.585.733)	232,02	Accumulated depreciation
Aset Pajak Tanggungan	3.691.138.620	6.493.929.440	(2.802.790.820)	(43,16)	Dependent Tax Assets
Aset tidak lancar lainnya	96.028.924	94.958.787	1.070.137	1,13	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	141.487.739.865	44.159.788.670	97.327.951.195	220,40	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	811.566.478.366	648.377.235.899	163.199.242.466	25,17	Total Assets

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
COMPARISON OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PER 31 DESEMBER 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Kenaikan/Penurunan <i>Increase / Decrease</i>		
			(Rp)	(%)	
Liabilitas & Ekuitas					Liabilities & Equity
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang usaha	23.646.880.228	24.413.881.639	(767.001.411)	(3,14)	Accounts payable
Utang Lain-Lain	18.190.989.549	672.623.872	17.518.365.677	2.604,48	Miscellaneous Debt
Utang Pajak	8.976.482.677	7.222.073.554	1.754.409.123	24,29	Tax debt
Beban Akrua	46.464.565.912	40.368.066.979	6.096.498.932	15,10	Accrual Expense
Pendapatan Ditunggu	1.951.491.282	953.160.529	998.330.753	104,74	Deferred Income
Utang Bank	5.001.600.000	-	5.001.600.000	-	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	104.232.009.648	73.629.806.574	30.602.203.074	41,56	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term Liabilities
Imbalan Pasca Kerja	11.604.511.550	22.920.402.000	(11.315.890.450)	(49,37)	Post-Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.604.511.550	22.920.402.000	(11.315.890.450)	(49,37)	Total of Long-Term Liabilities
Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada					Equity that can be distributed to
Pemilik Entitas Induk					Parent Entity Owner
Modal Saham	250.000.000.000	250.000.000.000	-	-	Capital stock
Modal Sumbangan	105.500.000	105.500.000	-	-	Donated Capital
Kerugian Anak Bhiva					Child Bhiva's Loss
Komponen Ekuitas Lainnya	(24.690.508.500)	(22.638.969.750)	(2.051.538.750)	9,06	Other equity components
Saldo Laba					Retain earning
- Yang telah ditentukan penggunaannya	360.589.613.199	245.635.973.761	114.953.639.438	46,80	- Which has been determined its use
- Belum ditentukan penggunaannya	109.734.147.559	78.723.324.491	31.010.823.068	39,39	- Its use has not been determined
Jumlah	695.738.752.258	551.825.828.502	143.912.923.756	26,08	Total
Kepentingan Non Pengendali	1.204.910	1.198.823	6.087	0,51	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	695.739.957.168	551.827.027.325	143.912.929.843	26,08	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	811.576.478.366	648.377.235.899	163.199.242.467	25,17	Total Liabilities and Equity

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 COMPARISON OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 PER 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	Realisasi Realization (Rp)	Rencana Bisnis Business plan (Rp)	Deviasi Deviation		
			(Rp)	(%)	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current assets
Kas dan Setara Kas	1.321.918	3.799.912	(2.477.994)	(65,21)	Cash and cash equivalents
Bank	54.844.202	34.199.212	20.644.990	60,37	Bank
Deposito	200.000.000	40.000.000	160.000.000	400,00	Deposit
Aset Lancar yang dibatasi penggunaannya	27.500.000		27.500.000	-	Current assets which are restricted in use
Investasi Jangka Pendek	9.000.000	21.100.000	(12.100.000)	(57,35)	Short Term Investments
Piutang Usaha	1.783.338	785.763	997.575	126,96	Accounts receivable
Cad. Kerugian Piutang	(242.536)	(45.648)	(196.888)	431,32	Allowance for Losses on Accounts
Persediaan	1.771.648	3.362.714	(1.591.066)	(47,31)	Stock
Uang Muka	2.286.241	103.876	2.182.365	2,101	Down payment
Pendapatan yang akan diterima	879.563	1.824.539	(944.976)	(51,79)	Revenue to be received
Biaya dibayar di muka	1.162.221	1.031.593	130.628	12,66	Prepaid expenses
Piutang Lain-Lain					Other receivables
Pihak Ketiga	20.744.145	6.175.694	14.568.451	235,90	Third party
Pihak Berelasi	27.781	-	27.781	-	Related Parties
Pajak dibayar dimuka	42.908	-	42.908	-	prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	321.121.429	112.337.655	208.783.774	185,85	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9.790.322	48.600.000	(38.809.678)	(79,86)	Investments in Associates
Tanah	150.995.130	120.643.384	30.351.746	25,16	Land
Bangunan & Landscape	236.779.503	502.666.776	(265.887.273)	(52,90)	Buliding & Landscape
Kendaraan	34.580.105	42.429.643	(7.849.538)	(18,50)	Vehicle
Inventaris dan Peralatan	72.139.054	82.292.307	(10.153.253)	(12,24)	Inventory and Equipment
Akumulasi Penyusutan	(155.316.805)	(170.695.890)	15.379.085	(9,01)	Accumulated depreciation
Jumlah Aset Tetap	348.967.310	625.936.220	276.968.910	(44,25)	Total Fixed Assets
Aset Dalam Penyelesaian	77.350.144	63.889.500	13.460.644	21,07	Assets In Progress
Properti Investasi	18.872.676	18.872.676	-	-	Investment Property
Aset Tak Berwujud	41.477.752	2.499.040	38.978.712	1559,75	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.691.139	9.417.154	(5.726.015)	(60,80)	Deferred tax assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	96.029	130.589	(34.560)	(26,46)	Other Non-current Assets
Akun Amortisasi	-	(1.234.240)	1.234.240	(100,00)	Amortization Account
Jumlah Aset Tidak Lancar	141.487.740	93.574.719	47.913.021	51,20	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	811.576.478	831.848.594	(20.272.116)	(2,44)	Total Assets

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
COMPARISON OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PER 31 DESEMBER 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	Realisasi Realization (Rp)	Rencana Bisnis Business plan (Rp)	Deviasi Deviation		
			(Rp)	(%)	
Liabilitas & Ekuitas					Liabilities & Equity
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang usaha	23.646.880	817.753	22.829.127	2.791,69	Accounts payable
Utang Lain-Lain	18.190.990	30.541.030	(12.350.040)	(40,44)	Miscellaneous Debt
Utang Pajak	8.976.483	4.378.266	4.598.217	105,02	Tax debt
Beban Akrua	46.464.566	5.802.670	40.661.896	700,74	Accrual Expense
Pendapatan Ditangguhkan	1.951.491	1.058.846	892.645	84,30	Deferred Income
Utang Bank	5.001.600	-	5.001.600	-	Bank Loans
Cadangan Jasa Produksi	-	26.410.800	(26.410.800)	(100,00)	Cadangan Jasa Produksi
Cadangan Tantiem	-	10.000.000	(10.000.000)	(100,00)	Tantiem Reserve
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	104.232.010	79.009.365	25.222.645	31,92	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term Liabilities
Pinjaman /bank	-	22.500.000	(22.500.000)	(100,00)	Loans / banks
Imbalan Pasca Kerja	11.604.512	43.731.257	(32.126.745)	(73,46)	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	Deferred Tax Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.604.512	66.231.257	(54.626.745)	(82,46)	Total of Long-Term Liabilities
Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada					Equity that can be distributed to
Pemilik Entitas Induk					Parent Entity Owner
Modal Saham	250.000.000	1.000.000.000	(750.000.000)	(75,00)	Capital stock
Modal Sumbangan	105.500	105.500	-	-	Donated Capital
Modal yang belum ditempatkan	-	(750.000.000)	750.000.000	(100,00)	Capital that has not been issued
Komponen Ekuitas Lainnya	(24.690.509)	-	(24.690.509)	-	Other equity components
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain	-	(28.731.677)	28.731.677	(100,00)	Accumulated Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retain earning
- Yang telah ditentukan penggunaannya	360.589.613	307.616.564	52.973.049	17,22	- Which has been determined its use
- Belum ditentukan penggunaannya	109.734.148	157.617.585	(47.883.437)	(30,38)	- Not yet determined its use
Jumlah	695.738.752	686.607.972	9.130.780	1,33	Total
Kepentingan Non Pengendali	1.205	-	1.205	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	695.739.957	686.607.972	9.131.985	1,33	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	811.576.479	831.848.594	20.272.116	(2,-[p]p-;	Total Liabilities and Equity

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 COMPARISON OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 PER 31 DESEMBER 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>		
			(Rp)	(%)	
Penjualan	454.861.577.100	423.350.985.296	31.510.591.804	7,44	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	135.207.811.873	152.155.512.471	(16.947.700.598)	(11,14)	<i>Cost of goods sold</i>
LABA (RUGI) BRUTO	319.653.765.227	271.195.472.825	14.562.891.206	(3,70)	<i>GROSS PROFIT (LOSS)</i>
Pendapatan Lain-Lain	9.856.506.599	13.406.542.245	(3.550.035.646)	(26,48)	<i>Other income</i>
Beban Pemasaran	6.420.333.861	8.889.846.623	(2.469.512.762)	(27,78)	<i>Marketing Expenses</i>
Beban Penelitian & Pengembangan	2.312.735.387	1.179.702.268	1.133.033.119	96,04	<i>Research & Development Load</i>
Beban Administrasi & Umum	115.568.658.986	107.610.426.204	7.958.232.782	7,4	<i>General & Administrative Expenses</i>
Beban Lain-Lain	265.582.479	592.509.615	328.582.796	(55,18)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA	204.942.961.113	166.329.530.360	17.307.681.563	10,41	<i>OPERATING PROFIT</i>
Penghasilan Keuangan	11.437.378.866	8.266.858.827	3.170.520.039	38,35	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	972.587.878	644.005.082	328.582.796	51,02	<i>Financial Charges</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	215.407.752.101	173.952.384.105	41.455.367.996	23,83	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					<i>Income Tax Benefits (Expenses)</i>
Pajak Kini	53.184.019.835	45.333.795.563	7.850.224.272	17,32	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	3.486.637.070	892.322.500	2.594.314.570	290,74	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	56.670.656.905	46.226.118.063	10.444.538.842	22,59	<i>Total Income Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN	158.737.095.197	127.726.266.042	27.752.220.404	21,73	<i>CURRENT YEAR PROFIT</i>
Labai/(Rugi) Komprehensif Lainnya yang Tidak					<i>Other Comprehensive Profit / (Loss) That Is Not Reclassified to Profit / (Loss)</i>
Direklasifikasi ke Dalam Labai/(Rugi) Keuntungan/(Kerugian)					<i>Gain / (Loss)</i>
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja	(2.735.385.000)	8.123.609.000	(10.858.994.000)	(133,67)	<i>Remeasurement of Employee Benefits</i>
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Terkait	683.846.250	(2.030.902.250)	2.714.748.500	(133,67)	<i>Related income tax benefits / (expenses)</i>
	2.051.538.750	6.092.706.750	(8.144.245.500)	(133,67)	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	156.685.556.447	133.818.972.792	19.607.974.904	14,65	<i>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
COMPARISON OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PER 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)	Rencana Bisnis <i>Business plan</i> (Rp)	Deviasi <i>Deviation</i>		
			(Rp)	(%)	
Penjualan	454.861.577	589.204.819	(134.343.242)	(22,80)	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(135.207.812)	(219.729.856)	84.522.044	(38,47)	<i>Cost of goods sold</i>
LABA (RUGI) BRUTO	319.653.765	369.474.963	(49.821.198)	(13,48)	<i>GROSS PROFIT (LOSS)</i>
Pendapatan Lain-Lain	9.856.507	14.951.357	(5.094.850)	(34,08)	<i>Other income</i>
Beban Pemasaran	(6.420.334)	(12.888.000)	6.467.666	(50,28)	<i>Marketing Expenses</i>
Beban Penelitian & Pengembangan	(2.312.735)	-	(2.312.735)	-	<i>Research & Development Load</i>
Beban Umum & Administrasi	(115.568.659)	(159.859.291)	44.290.632	(27,71)	<i>General & Administrative Expenses</i>
Beban Lain-Lain	(265.582)	(1.522.250)	1.256.668	(82,55)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA	204.942.961	210.156.779	(5.213.818)	(2,48)	<i>OPERATING PROFIT</i>
Penghasilan Keuangan	11.437.379	-	11.437.379	-	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	(972.588)	-	(972.588)	-	<i>Financial Charges</i>
	215.407.752	210.156.779	5.250.973	2,50	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					<i>Income Tax Benefits (Expenses)</i>
Pajak Kini	53.184.020	52.539.195	644.825	1,23	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	3.486.637	-	3.486.637	-	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	56.670.657	52.539.195	4.131.462	7,86	<i>Total Income Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN	158.737.095	157.617.584	1.119.511	0,71	<i>CURRENT YEAR PROFIT</i>
Labal/(Rugi) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Dalam Raba/(Rudi)					<i>Other Comprehensive Profit / (Loss) That Is Not Reclassified to Profit / (Loss)</i>
Keuntungan/(Kerugian)					<i>Gain / (Loss)</i>
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja	(2.735.385)	-	(2.735.385)	-	<i>Remeasurement of Employee Benefits</i>
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Terkait	683.846	-	683.846	-	<i>Related income tax benefits / (expenses)</i>
	(2.051.539)	-	(2.051.539)	-	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	156.685.556	157.617.584	(932.028)	(0,59)	<i>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN
TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
31 DESEMBER 2019**

*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT COMPLIANCE WITH COMPLIANCE
LAWS AND REGULATIONS AND THE INTERNAL CONTROL SYSTEM
DECEMBER 31, 2019*



JAKARTA HEAD OFFICE

GRAHA PIESTA, Ground Floor Jl. Warung Buncit Raya No. 12, Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, 12550, Indonesia
Phone : [62-21_ 78840777 (Hunting) & (Direct Line) [62-21] 78840909, 7813683 Fax : [62-21] 7813680 & 7813681
Website : www.pieteruways-rekan.com e-mail: pur@pieteruways-rekan.com



DAFTAR ISI
Table of Contents

DAFTAR ISI	TABLE OF CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT ON COMPLIANCE WITH LAWS AND INTERNAL CONTROL SYSTEM</i>
BAB I PENDAHULUAN	<i>PRELIMINARY</i>
BAB II GAMBARAN UMUM	<i>GENERAL DESCRIPTION</i>
BAB III TEMUAN HASIL AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	<i>FINDINGS OF COMPLIANCE AUDITS WITH LAWS AND SYSTEMS INTERNAL CONTROL</i>
1. Pengendalian <i>Chart Of Account (COA)</i> pada <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	<i>Control Chart Of Accounts (COA) in Enterprise Resource Planning (ERP)</i>
2. Pengendalian Persediaan	<i>Inventory Control</i>
3. Pengendalian Aset Tetap	<i>Fixed Asset Control</i>
4. Hutan Antar Anak dan Induk yang Tidak Ada Bunga	<i>Forests between children and mother without flowers</i>
5. Faktu Pajak Atas Perjanjian Kerjasama dengan Perum Produksi Film Negara Belum Dibuat	<i>Tax Time on Cooperation Agreement with State Film Production Corporation Not Yet Made</i>
6. Pengoperasian Bus yang Tidak Ada Perjanjian Sewa atau Bagi Hasil	<i>Bus Operations for which there is no rental or profit sharing agreement</i>
7. Pengoperasian Parkir oleh PT Angkasa Pura Support	<i>Parking operations by PT Angkasa Pura Support</i>
8. PPN Atas Pendapatan Sponosr yang Terlambat Membuat Faktur dan Terlambat Setor	<i>VAT on Sponosr Income that is late in making invoices and late in deposits</i>
9. <i>Stock Adjustment</i> Akhir Tahun yang Masuk ke Aset Dalam Penyelesaian	<i>End of Year Stock Adjustment that goes to Assets in Completion</i>
BAB IV HASIL PEMANTAUAN TINDAK LANJUT AUDIT ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2018	<i>RESULTS OF AUDIT FOLLOW-UP MONITORING OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2018</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. : 003/AUP-PUR/GP-ECV/II/2020

Kepada Yth.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Dan telah menerbitkan laporan kami No. 00004/2.0582/AU.I/05/0873-3/1/II/2020 tanggal 31 Januari 2020, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggungjawab Manajemen

Manajemen bertanggungjawab atas penyusutan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut, sesuai dengan Standar Keuangan di Indonesia, dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak dan bantuan serta pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan kecurangan dan kesalahan.

Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak juga bertanggungjawab untuk Menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang tafsiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut kepada manajemen bahwa, asset terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak terotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat dengan semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung resiko bahwa suatu prosedur mejadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. : 003/AUP-PUR/GP-ECV/II/2020

Dear.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) And Subsidiaries

We have audited the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries which consist of a statement of financial position as of 31 December 2019, a statement of profit and loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a consolidated cash flow statement for for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. And has published our report No. 00004 / 2.0582 / AU.I / 05 / 0873-3 / 1 / I / 2020 dated January 31, 2020, which expresses an unmodified opinion on these financial statements.

Management Responsibilities

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Standards, and compliance with laws, regulations, contracts and assistance as well as internal controls determined necessary by management to enable the preparation of these financial reports to be free from material misstatement, due to fraud. and mistakes.

The management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries are also responsible for compiling and maintaining an internal control. In fulfilling these responsibilities, estimates and judgments from management are required regarding the interpreted benefits and costs associated with internal control. The purpose of an internal control is to provide adequate assurance, not absolute assurance to management that, assets are guaranteed safety from losses as a result of unauthorized use or expenditure and that transactions are executed with management's authorization and recorded properly to enable the preparation of financial statements in accordance with Accounting Standards. Finance in Indonesia. Due to inherent limitations in each internal control, errors or irregularities may occur and cannot be detected. Likewise, the projection of any evaluation of internal control to a future period carries the risk that a procedure becomes inadequate due to changes in conditions or the effectiveness of the design and operation of internal control has diminished..

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab Ikami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Dalam merencanakan dan melaksanakan audit kami atas laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan opini kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern ke dalam kelompok berikut ini :

- Lingkungan Pengendalian;
- Penaksiran Resiko;
- Aktivitas Pengendalian;
- Informasi dan Komunikasi; serta
- Pemantauan

Untuk semua golongan pengendalian intern tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian intern tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Pelaporan atas Evaluasi kepatuhan Perundang-Undangan

Hal material dari ketidakpatuhan adalah kegagalan untuk mematuhi persyaratan, atau pelanggaran terhadap larangan, yang terdapat dalam peraturan, kontrak atau bantuan yang menyebabkan kami mengambil kesimpulan bahwa kumpulan salah saji sebagai akibat dari kegagalan atau pelanggaran adalah tidak material terhadap laporan keuangan. Kumpulan salah saji dikumpulkan dalam lampiran.

Kami mempertimbangkan hal material dari ketidakpatuhan tersebut dalam merumuskan pendapat kami apakah laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan laporan ini tidak mempengaruhi laporan kami tertanggal 31 Januari 2019 atas laporan keuangan.

Auditor's Responsibilities

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We carry out audits based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the State Financial Audit Standards set by the Supreme Audit Agency. These standards require us to comply with ethical requirements and plan and conduct audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

In planning and implementing our audit of the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019, we consider the entity's internal control to determine the audit procedures we carry out to express an opinion on the financial statements and is not intended to give confidence in internal control.

For the purposes of this report, we have classified internal control into the following groups:

- Control Environment;
- Risk Assessment;
- Control Activities;
- Information and Communication; and
- Monitoring

For all classes of internal control mentioned above, we gain an understanding of the design of internal controls that are relevant and whether they are being operated, and we determine control risk

Reporting on Evaluation of Legislative compliance

The material aspect of non-compliance is failure to comply with requirements, or violation of prohibitions, contained in regulations, contracts or assistance which lead us to conclude that the collection of misstatements as a result of failure or breach is immaterial to the financial statements. A collection of misstatements is collected in the appendix.

We consider material non-compliance in formulating our opinion whether the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries present fairly, in all material respects, in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, and this report does not affect our report dated 31 January 2019 on the financial report.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN BUKU 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT COMPLIANCE WITH COMPLIANCE LEGISLATION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM BOOK YEAR 2019

Kecuali sebagaimana dijelaskan diatas, hasil pengujian kepatuhan kami menunjukkan bahwa, berkaitan dengan unsur yang diuji, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal sebagaimana disebutkan dalam paragraf keempat laporan ini, dan berkaitan dengan unsur yang diuji, tidak ada satu pun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.

Except as described above, our compliance test results show that, with regard to the elements tested, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries comply, in all material respects, the articles as mentioned in the fourth paragraph. in this report, and with regard to the elements tested, there is nothing that we know of which causes us to believe that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries have not complied with, in all material respects, the articles the.

Pelaporan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern

Kami menemukan masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami anggap sebagai kondisi yang dapat dilaporkan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Insitut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana kami jelaskan dalam lampiran.

Compliance Reporting on Internal Control

We found certain problems related to internal control and its operations which we consider to be conditions that can be reported based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants, as we explain in the attachment.

Kondisi yang dapat dilaporkan merupakan masalah-masalah yang kami ketahui berkaitan dengan kelemahan signifikan dalam desain atau operasi pengendalian intern yang berdasarkan pertimbangan kami, dapat berakibat negatif terhadap kemampuan entitas dalam mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asensi mamajemen dalam laporan keuangan.

Reportable conditions are issues that we know are related to significant weaknesses in the design or operation of internal control which, based on our judgment, could have a negative impact on the entity's ability to record, process, summarize and report the company's financial data with management's assistance in the financial statements.

Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi resiko ke tempat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan atau ketidakberesan dalam jumlah yang material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

A material weakness is a reportable condition in which the design and operation of one or more components of internal control does not reduce the risk to a relatively low number of material errors or irregularities in relation to the audited financial statements and not detected by employees in due time. in the normal performance of the functions assigned to it.

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kondisi yang dapat dilaporkan, oleh karena itu, tidak perlu mengungkapkan semua kondisi yang dapat dilaporkan yang mungkin juga dianggap sebagai kelemahan material sebagaimana didefinisikan diatas. Namun, kami yakin bahwa tidak ada satu pun kondisi yang dapat dilaporkan sebagaimana kami jelaskan dalam lampiran merupakan kelemahan material.

Our consideration of internal control need not disclose all problems in internal control that may be reportable conditions, therefore, it is not necessary to disclose all reportable conditions which may also be considered material weaknesses as defined above. However, we believe that none of the conditions that can be reported as described in the appendix are material weaknesses.

Pembatasan Distribusi dan Penggunaan

Laporan ini dimaksudkan untul memberikan informasi bagi Pemilik Modal, Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak dan tidak untuk tujuan-tujuan lainnya. Namun apabila laporan ini merupakan catatan public distribusinya tidak dibatasi.

Distribution and Use Restrictions

This report is intended to provide information for Capital Owners, Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Subsidiaries and not for other purposes. However, if this report is a public record, its distribution is not restricted.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN BUKU 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT COMPLIANCE WITH COMPLIANCE LEGISLATION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM BOOK YEAR 2019

Hal Lain

Laporan kami atas kepatuhan terhadap pengendalian internal, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways dan Rekan

Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Izin Akuntansi Publik Nomor AP. 0873
Jakarta, 31 Januari 2020

Other thing

We submit our report on compliance with internal control separately to the Capital Owner, the Supervisory Board, Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries.

*Public accounting firm
Pieter, Uways and Partners*

*Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Public Accounting License Number AP. 0873
Jakarta, 31 January 2020*

Bab I PENDAHULUAN

Chapter I PRELIMINARY

1. Dasar Hukum Audit

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Umum Milik Negara;
- b. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksa, Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Badan Pemeriksa Keuangan;
- e. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik;
- f. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/7/2017 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- g. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Pendayagunaan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER-06/MBU/2011
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2010 Tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Tahun Berjalan
- i. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-17/PJ/2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2012 Tentang Bentuk, Ukuran, Tata Cara Pengisian Keterangan, Prosedur Pemberitahuan Dalam Rangka Pembuatan, Tata Cara Pembetulan atau Penggantian, dan Tata Cara Pembatalan Faktur Pajak
- j. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.

1. Legal Basis of Audit

- a. *The Constitution of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Public Bodies;*
- b. *The Constitution of the Republic of Indonesia Number 17 of 2003 concerning State Finance;*
- c. *The Constitution of the Republic of Indonesia Number 15 Year 2004 concerning Audit, Management and Responsibility of State Finances;*
- d. *The Constitution of the Republic of Indonesia Number 15 of 2006 concerning the Supreme Audit Agency;*
- e. *The Constitution of the Republic of Indonesia Number 5 of 2011 concerning Public Accountants;*
- f. *Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-02 / MBU / 7/2017 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises;*
- g. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises concerning Utilization of Fixed Assets of State-Owned Enterprises Number. PER-06 / MBU / 2011*
- h. *Republic of Indonesia Government Regulation Number 94 of 2010 concerning Calculation of Taxable Income and Payment of Income Tax in Current Years*
- i. *Regulation of the Director General of Taxes Number PER-17 / PJ / 2014 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Director General of Taxes Number PER-24 / PJ / 2012 concerning Form, Size, Procedure for Filling Information, Procedure for Notification in the Context of Making, Correction or Replacement Procedures, and Procedure for Cancellation of Tax Invoice*
- j. *Regulation of the Director General of Taxes Number PER-16 / PJ / 2014 concerning Procedures for Preparation and Reporting of Electronic Tax Invoice.*

- | | |
|---|---|
| <p>k. Pengumuman Nomor PENG-6/PJ.02/2015 tentang Penegasan Atas e-Faktur</p> <p>l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/PMK.03/2008 Tentang Jenis Jasa Lain Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 23 Ayat (1) Huruf C Angka 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Menteri Keuangan Republik Indonesia.</p> <p>m. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN.</p> <p>n. Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1992 Tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan Serta Pengendalian Lingkungan Kawasanya.</p> <p>o. Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor : SK.38/Direksi/2015 Tentang Penetapan /Kebijakan Transaksi Penjualan Tiket yang Menggunakan Mata Uang <i>Dollar</i> Amerika.</p> <p>p. Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor SK.44A/Direksi/2015 Tentang Pembebanan Biaya Program Pendukung Pengembangan Kawasan Wisata (P3KP);</p> <p>q. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan atau</p> <p>r. Perjanjian Usaha Patungan Pengembangan Lahan Fase 1Ex. PG Colomandu Nomor: 31/EXT/PP/DB/2017;</p> <p>s. Standar Akuntansi Keuangan (SKA)</p> <p>t. Standar Operasional Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak.</p> | <p>k. <i>Announcement Number PENG-6 / PJ.02 / 2015 concerning Confirmation of e-Invoice</i></p> <p>l. <i>Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 224 / PMK.03 / 2008 Concerning Other Types of Services As referred to in Article 23 Paragraph (1) Letter C Number 2 Law Number 7 Year 1983 Concerning Income Taxes As Amended Several Times, Lastly By Law No. 36 of 2008 Minister of Finance of the Republic of Indonesia.</i></p> <p>m. <i>Decree of the Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.</i></p> <p>n. <i>Presidential Decree Number 1 of 1992 concerning Management of Borobudur Temple Tourism Park and Prambanan Temple Tourism Park as well as Controlling the Area's Environment.</i></p> <p>o. <i>Decree of the Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Number: SK.38 / Directors / 2015 concerning Determination / Policy of Ticket Sales Transactions Using US Dollars.</i></p> <p>p. <i>Decree of the Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Number SK.44A / Directors / 2015 concerning Charging of Tourism Area Development Support Program (P3KP);</i></p> <p>q. <i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 5 of 2002, which was last amended by Government Regulation Number 34 of 2017 concerning Income Tax from Land Leases and / or</i></p> <p>r. <i>Phase 1Ex Land Development Joint Venture Agreement. PG Colomandu Number: 31 / EXT / PP / DB / 2017;</i></p> <p>s. <i>Financial Accounting Standards (SKA)</i></p> <p>t. <i>tandard Operating Companies PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Subsidiaries</i></p> |
|---|---|

2. Entitas Yang Diaudit

Entitas yang diaudit adalah PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak beserta unit kerja terkait di bawahnya.

3. Tujuan Audit

Tujuan audit adalah untuk menilai kepatuhan entitas terhadap undang-undang yang berlaku atas laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk ketaatan dalam menindaklanjuti temuan-temuan dari hasil audit periode.

2. Audited Entity

The entities being audited are PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and the Subsidiaries and their related work units..

3. Audit Objectives

The purpose of the audit is to assess the entity's compliance with the applicable laws on the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2019, including compliance in following up the findings of the results. period au.

4. Lingkup Audit

Lingkup audit keuangan terhadap Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2019, yaitu melaksanakan audit atas laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang ditetapkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Ruang Lingkup audit meliputi:

- a. Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Aurs Kas Konsolidasian.
- b. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.
- c. Audit system pengendalian internal terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Audit dilakukan dengan uji petik (*sampling*).

5. Waktu Pelaksanaan Audit

Audit dilaksanakan terhitung mulai tanggal 18 November 2019 sampai dengan 31 Januari 2020 berdasarkan Surat Perjanjian Nomor 351./KU.103/XI/2019.

6. Standar Audit

Pelaksanaan audit dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku, meliputi :

- a. Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- b. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

7. Metodologi Audit

Metodologi Audit meliputi :

4. Scope of Audit

The scope of the financial audit of the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the Financial Year 2019, namely conducting an audit of the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the financial year which ended on December 31, 2019 in accordance with the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) established by the Indonesian Audit Board (BPK-RI). The scope of the audit includes:

- a. *Audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2019 which consists of the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows.*
- b. *Compliance audit with prevailing laws and regulations on the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2019.*
- c. *Internal control system audit of the applicable laws and regulations on the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2019.*

The audit is carried out by sampling (sampling).

5. Time of the Audit

The audit was conducted from 18 November 2019 to 31 January 2020 based on the Letter of Agreement Number 351./KU.103/XI/2019.

6. Auditing Standards

The audit is carried out in accordance with applicable standards, including :

- a. *Audit standards applied by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)*
- b. *Financial Accounting Standards (SAK)*

7. Audit methodology

Audit methodology includes:

a. Perencanaan Audit

Langkah perencanaan audit meliputi sepuluh Langkah kegiatan, yaitu : (1) Pemahaman tujuan audit dan harapan penugasan; (2) Pemenuhan Kebutuhan Audit; (3) Pemahaman atas Etintas; (4) Pemantauan tindak lanjut hasil audit sebelumnya; (5) Pemahaman atas system pengendalian *intern*; (6) Pemahaman dan penilaian resiko; (7) Penetapan materialitas awal dan kesalahan tertolerir; (8) Penentuan metode uji petik; (9) Pelaksanaan prosedur analitis awal ; dan (10) Penyusunan proram audit dan program kegiatan perseorangan.

b. Pelaksanaan Audit

Langkah perencanaan audit meliputi sepuluh Langkah kegiatan, yaitu : (1) Pelaksanaan pengujian analitis terinci; (2) Pengujian system pengendalian internal; (3) Pengujian Substantif atas transaksi dan saldo akun; (4) Penyelidikan Penugasan; dan (5) Penyusunan konsep temuan audit.

c. Pelaporan Audit

Langkah pelaporan audit meliputi lima kegiatan, yaitu: (1) Penyusunan konsep laporan hasil audit; (2) Penyampaian konsep laporan hasil audit kepada pejabat entitas yang berwenang; (3) Pembahasan konsep laporan hasil audit dengan pejabat entitas yang berwenang; (4) Perolehan surat representasi; dan (5) Penyusunan konsep akhir dan penyampain laporan hasil audit.

a. *Audit Planning*

The audit planning steps include ten activity steps, namely: (1) Understanding the audit objectives and engagement expectations; (2) Fulfillment of Audit Needs; (3) Understanding of Etintas; (4) Monitoring of follow-up to previous audit results; (5) Understanding of the internal control system; (6) Understanding and risk assessment; (7) Determination of initial materiality and tolerable errors; (8) Determination of sampling method; (9) Implementation of initial analytical procedures; and (10) Preparation of audit programs and individual activity programs.

b. *Audit Implementation*

The audit planning steps include ten activity steps, namely: (1) Carrying out a detailed analytical test; (2) Testing the internal control system; (3) Substantive Testing of transactions and account balances; (4) Assignment Settlement; and (5) drafting the concept of audit findings.

c. *Audit Reporting*

The audit reporting steps include five activities, namely: (1) drafting a draft audit report; (2) Submission of the concept of the results report to the authorized official of the entity; (3) Discussion of the concept of the audit report with the authorized officer of the entity; (4) Obtaining a letter of representation; and (5) Compilation of the final draft and delivery of the audit report.

Bab II
GAMBARAN UMUM
 Chapter II
 GENERAL DESCRIPTION

1. Pendirian dan Informasi Umum

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak pertama kali didirikan berdasarkan Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1980 dengan akta notaris Soeleman Ardjosasmita, S. H Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 di Jakarta, semula dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudu dan Prambanan. Dengan masukna Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari Taman Wisata, maka nama perseroan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai dengan Akta Notaris Soekeimi, S. H, Nomor. 15 tanggal 3 Agustus 1994.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Juli 2012, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 02 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Woro Sutristassiwri Sriwahyuni, S.H. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 tanggal 1 Oktober Tahun 2012.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 1 Tahun 1992 bahwa pengelolaan Zona 2 (dua) sepenuhnya diselenggarakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak. Disamping pemgelolaan Zona 2 (dua) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 (satu) beserta cansi sebagai obyek dan daya Tarik wisata.

1. Establishment and General Information

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries were first established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 1980 with notarial deed Soeleman Ardjosasmita, S. H Number 19 dated July 15, 1980 in Jakarta, originally under the name PT Taman Wisata Candi Borobudu and Prambanan. By entering the Ratu Boko area as part of Taman Wisata, the company's name changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in accordance with the Notary Deed of Soekeimi, S. H, Number. 15 dated 3 August 1994.

The articles of association of the Company have been amended several times. The last amendment was made through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 July 2012, as contained in the Deed No. 02 dated August 2, 2012 drawn up before the Notary Woro Sutristassiwri Sriwahyuni, S.H. This amendment received the acceptance of the Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50889.AH.01.02 dated October 1, 2012.

Based on Presidential Decree No. 1 of 1992, the management of Zone 2 (two) is fully organized by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries. Besides the management of Zone 2 (two) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries also utilize and maintain order and cleanliness of Zone 1 (one) along with cansi as objects and tourist attractions.

2. Maksud dan Tujuan Umum

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang perusahaan lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha dibidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Merencanakan, mengembangkan dan memanfaatkan sarana, prasarana dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata, dan
- c. Melakukan kegiatan usaha lainnya dibidang pariwisata.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pariwisata.

Visi Perseroan adalah menjadi Perseroan yang unggul dan bersih dalam pengelolaan dan pengembangan lingkungan Cagar Budaya serta Pariwisata selaras dengan pelestarian Warisan Budaya Bangsa.

Misi Perseroan :

- a. Mengelola lingkungan taman sekitar Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan Cagar Budaya lain selaras dengan upaya pelestariannya.
- b. Meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan dengan mengembangkan industry Pariwisata terkait atau pendukungnya.
- c. Memberikan pelayanan wisata budaya yang berkualitas tinggi dengan mengomunikasikan nilai-nilai luhur Cagar Budaya, melalui pemutaran film pada ruang *Audio Visual*, *Museum* dan *Perpustakaan*, dan
- d. Pemberdayaan masyarakat local dalam pengembangan industry kerakyatan atau industry rumahan (*home industry*) yang akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian di sekitar lingkungan Cagar Budaya.

2. General Purpose and Objectives

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the environmental exploitation sector of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries and other ancient historical heritage as a tourist park and other tourism businesses, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness to gain or pursue profits in order to increase the company's value by applying the principles of Limited Liability Companies.

To achieve the above purposes and objectives, the company can carry out business activities as follows:

- a. *Managing the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko as well as relics of other ancient history as a tourist park, including activities of technical planning, maintenance and environmental supervision, one way or another in accordance with the prevailing laws and regulations;*
- b. *Planning, developing and utilizing facilities, infrastructure and other public facilities within the Temple Tourism Park for tourism activities, and*
- c. *Carrying out other business activities in the tourism sector.*

Apart from the main business activities, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of its resources for tourism activities.

The Company's vision is to become a superior and clean Company in the management and development of the Cultural Heritage and Tourism environment in line with the preservation of the National Cultural Heritage.

Mission of the Company:

- a. *Managing the environment around Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Temples and other Cultural Heritage in line with their preservation efforts.*
- b. *Increase the value of the Company in a sustainable manner by developing the tourism industry related or its supporters.*
- c. *Providing high quality cultural tourism services by communicating the noble values of Cultural Heritage, through screening of films in the Audio Visual room, Museum and Library, and*
- d. *Empowerment of local communities in the development of a populist industry or home industry which will have an impact on economic growth around the Cultural Heritage environment.*

3. Susunan Pejabat dan Pemimpin

a. Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-230/MBU/10/2017 Tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), yang dimuat dalam akta Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni Nomor. 20 Tanggal 22 November 2017.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Kacung Marijan
Komisaris Independen	: Dadan Wildan
Komisaris	: Rini Widyantini
Komisaris	: Jeanne Cynthia Lay

b. Direktur

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. SK-299/MBU/12/2018 tanggal 5 Desember 2018 Tentang Pemberhentian dan PEngangkatan Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Edi Setijono
Direktur Pemasaran dan Pelayanan	: Hetty Herawati
Direktur Teknik dan Infrastruktur	: Mardijono Nugroho
Direktur Keuangan, SDM dan Investasi	: Palwoto

c. Komite Audit

Komite Audit perseroan dibentuk pada tanggal 27 maret 2009 berdasarkan SK.01/DEKOM/2009, SK.01/DEKOM.TWC/IX.2017 dan SK-02/DEKOM.TWC/V/2018 Tentang Pemberhentian dan PEngangkatan Anggota Komite Audit. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit	: Kacung Marijan
Anggota Komite Audit	: Arif Rahman
Anggota Komite Audit	: Singgih Wijayana

3. Composition of Officials and Leaders

a. Commissioner

Based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number SK-230 / MBU / 10/2017 concerning Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), which is contained in the deed of Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni Number. 20 Dated 22 November 2017.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Kacung Marijan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Dadan Wildan</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Rini Widyantini</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Jeanne Cynthia Lay</i>

b. director

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number. SK-299 / MBU / 12/2018 dated 5 December 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 is as follows :

<i>President Director</i>	<i>: Edi Setijono</i>
<i>Director of Marketing and Services</i>	<i>: Hetty Herawati</i>
<i>Director of Engineering and Infrastructure</i>	<i>: Mardijono Nugroho</i>
<i>Director of Finance, Human Resources and Investment</i>	<i>: Palwoto</i>

c. Audit Committee

The company's Audit Committee was formed on 27 March 2009 based on SK.01 / DEKOM / 2009, SK.01 / DEKOM.TWC / IX.2017 and SK-02 / DEKOM.TWC / V / 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Audit Committee Members. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

<i>Chairman of the Audit Committee</i>	<i>: Kacung Marijan</i>
<i>Audit Committee Members</i>	<i>: Arif Rahman</i>
<i>Audit Committee Members</i>	<i>: Singgih Wijayana</i>

4. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian Internal (SPI) adalah rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap asset Perseroan, ketaatan atau kepatuhan terhadap undang-undang kebijakan dan peraturan lain.

Pemahaman SPI pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak dilakukan dengan menilai pelaksanaan atas unsur-unsur SPI yang meliputi Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan Internal. Hasil pemahaman SPI adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah kondisi dalam instansi yang memengaruhi efektifitas pengendalian internal. Hasil penilaian terhadap lingkungan pengendalian antara lain sebagai berikut :

- 1) Penegakan integritas dan nilai etika
 Saat ini penegakan integritas dan nilai etika pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak mengacu pada kode etik pegawai negeri sipil yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 Tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Etik pegawai Negeri Sipil.
- 2) Komitmen terhadap Kompetensi
 Kompetensi merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak tidak hanya melihat karyawan sebagai pekerja namun lebih kepada sebagai asset yang perlu dipelihara , dibina, dikembangkan, dan dikelola dengan baik. Dengan demikian, Perseroan terus membangun serta melaksanakan suatu pola pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai visi Perseroan dan keunggulan kompetitif. Pola pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan keahlian, kreativitas, motivasi, dan loyalitas karyawan yang secara signifikan berpengaruh terhadap kontribusi yang lebih baik dan lebih besar kepada Perseroan.

4. Internal Control System

Internal control system (SPI) is a plan, method, procedure and policy designed by management to provide adequate assurance for the achievement of efficiency and effectiveness of the Company's operations, reliability of financial reporting, safeguarding of the Company's assets, adherence or compliance with statutory policies and regulations. other.

The understanding of SPI at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries is carried out by assessing the implementation of SPI elements which include Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Internal Monitoring. The results of the SPI understanding are as follows:

a. Control Environment

Control Environment is a condition within an agency that affects the effectiveness of internal control. The results of the assessment of the control environment include the followingt :

- 1) Upholding integrity and ethical values
Currently, the enforcement of integrity and ethical values at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries refers to the code of ethics for civil servants as stipulated in Government Regulation Number 42 of 2004 concerning the Development of Corps and Ethics for Civil Servants.
- 2) Commitment to Competence
Competence is the knowledge and skills needed to complete the tasks of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries not only see employees as workers but rather as assets that need to be maintained, developed, developed and managed properly. Thus, the Company continues to build and implement a management and development pattern of human resources in accordance with the needs to achieve the Company's vision and competitive advantage. The pattern of human resource management and development is expected to encourage increased skills, creativity, motivation, and employee loyalty which will significantly influence the better and greater contribution to the Company..

b. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko adalah kegoatan penilaian atas kemungkinan yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Pengendalian internal yang baik memungkinkan penaksiran resiko yang dihadapi oleh organisasi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi. Berdasarkan hasil pemahaman pengendalian intern diketahui bahwa belum ada penilaian resiko atas pelaksanaan kegiatan peningkatan Tahun Anggaran 2018 sehingga tidak dapat diketahui resiko dan tingkat pencapaian atas pelaksanaan suatu kegiatan.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, Teknik dan mekanisme yang digunakan untuk menjamin arahan manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian seharusnya efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pengendalian itu sendiri. Hasil *review* atas aktivitas pengendalian menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam system pengendalian internal atas Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak tahun 2019.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi seharusnya dicatat dan dikomunikasikan kepada manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan di dalam organisasi dan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan diselenggarakannya pengendalian internal dan tanggung jawab lain terhadap informasi tersebut. Di dalam menjalankan dan mengendalikan operasinya, manajemen harus

Pimpinan telah mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Pimpinan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak telah memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi.

e. Monitoring

Monitoring seharusnya menilai kualitas kinerja sepanjang waktudan meyakinkan bahwa temuan-temuan audit dan *review* lainnya diselesaikan dengan tepat. Hal ini meliputi :

1. Mengevaluasi temuan-temuan, *review*, rekomendasi audit secara tepat;
2. Menentukan tindakan yang tepat untukmenanggapi temuan dan rekomendasi dari audit dan *review*;
3. Menyelesaikan dalam waktu yang telah ditentukan Tindakan yang digunakan untuk menindaklanjuti rekomendasi yang menjadi perhatian manajemen.

b. Risk Assessment

Risk assessment is an assessment of the possibilities that threaten the achievement of the Company's goals and objectives. Good internal control allows assessment of the risks faced by the organization both from within and from outside the organization. Based on the results of the understanding of internal control, it is known that there has been no risk assessment of the implementation of activities to increase the 2018 Fiscal Year so it is not possible to know the risk and level of achievement of the implementation of an activity.

c. Control Activities

Control activities are the policies, procedures, techniques and mechanisms used to ensure management directives have been implemented. Control activities should be efficient and effective to achieve the control objectives themselves. The results of the review of control activities show that there are still weaknesses in the internal control system for the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries in 2019.

d. Information and Communication

Information should be recorded and communicated to management and other interested parties in the organization and in a form and period of time that allows internal control and other responsibilities for that information to be exercised. In carrying out and controlling its operations, management must

Leaders have identified, recorded, and communicated information in the right form and timing. The leadership of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries have utilized various forms and means of communication.

e. Monitoring

Monitoring should assess the quality of performance over time and ensure that audit findings and other reviews are completed appropriately. This includes:

1. *Appropriately evaluate audit findings, reviews, and recommendations;*
2. *Determine appropriate actions to respond to the findings and recommendations of the audit and review.*
3. *Complete within the allotted time Actions used to follow up on recommendations that concern management.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Bab III

TEMUAN HASIL AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Chapter III

Findings Of Compliance Audits With Laws And Systems Internal Control

1) PENGENDALIAN CHART OF ACCOUNT (COA) PADA SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

Kondisi :

Pada tahun 2019 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko mulai mengimplementasikan system *Enterprise Resource Planning* (ERP). Berdasarkan hasil pemeriksaan pada system *Enterprise Resource Planning* terdapat *Chart Of Account* (COA) yang tidak sistematis. COA tersebut antara lain:

1. Uang Muka Operasional dan Pajak Dibayar Di Muka
Didalam sistem ERP, akun uang muka operasional dan pajak dibayar di muka dijadikan satu akun.
2. Properti Investasi
Akun property investasi yang ada di dalam sistem ERP masuk ke akun asset lancar lain.
3. Saldo *Other Comprehensive Income* (OCI)
Saldo *Other Comprehensive Income* (OCI) di dalam sistem ERP dijadikan satu dengan modal saham.
4. COA Beban Promosi
Nomor COA beban promosi unit Teater dalam sistem ERP milik unit Ratu Boko.

Kriteria:

Chart Of Accounts atau yang di dalam Bahasa Indonesia disebut bagan akun adalah satu daftar rangkaian akun-akun yang sudah dibuat atau disusun secara sistematis dan teratur dengan menggunakan symbol-simbol huruf, angka, atau paduan antara keduanya.

1) CONTROL OF CHART OF ACCOUNT (COA) IN THE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM (ERP)

Condition:

In 2019 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko began implementing an *Enterprise Resource Planning* (ERP) system. Based on the results of the examination on the *Enterprise Resource Planning* system, there is a *Chart Of Account* (COA) which is not systematic. These COAs include:

1. *Advances for Operations and Prepaid Taxes*
In an ERP system, the accounts for operational advances and prepaid taxes are made into one account.
2. *Investment Properties*
The investment property account that is in the ERP system is entered into another asset lancar account.
3. *Other Comprehensive Income (OCI)*
The *Other Comprehensive Income* (OCI) balance in the ERP system is combined with the share capital.
4. *Promotion Expense COA*
COA number for promotional expenses for Theater units in the ERP system of Ratu Boko unit.

Criteria:

Chart Of Accounts or what in Indonesian is called a *chart of accounts* is a list of a series of accounts that have been created or arranged systematically and regularly using symbols of letters, numbers, or a combination of the two.

Sebab:

1. Kurangnya *control* manajemen pada saat pembuatan nomor akun dalam system ERP.
2. Kesalahan pada saat melakukan input transaksi ke dalam system ERP.

Akibat:

1. Control pencatatan akan menurun, kode akun menjadi identitas transaksi atau kejadian yang mudah dilihat dan diingat oleh para pengguna. Dengan kondisi COA yang tidak sistematis menjadikan catatan-catatan lebih sulit untuk dikontrol, dibandingkan dan dianalisis, baik untuk tujuan menilai abash atau tidaknya suatu catatan, maupun untuk menilai informasi dalam rangka pengambilan keputusan pengguna informasi yang bersangkutan.
2. Kesulitan untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian, yaitu tindakan-tindakan melakukan penyesuaian (*adjustment*) terhadap catatan-catatan yang mengalami perubahan karena kejadian atau transaksi tambahan ataupun kesalahan yang dapat dilakukan oleh para pengguna.

Rekomendasi:

Agar sebaiknya manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan perbaikan atas kode akun (COA) yang tidak sistematis tersebut untuk kedepannya lebih mempermudah bagi para pengguna program demi tercapainya suatu laporan yang baik.

Tanggapan Manajemen:

Telah dilakukan perbaikan system ERP dan penyesuaian COA sekaligus dalam rangka migrasi ke 4 pilar bisnis.

2) PENGENDALIAN PERSEDIAAN

1. Persediaan Souvenir di PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda

Kondisi:

Terdapat sisa persediaan berupa *souvenir* yang ditujukan untuk acara Prambanan *Orchestra* dan *Borobudur Symphony*. Jumlah persediaan *souvenir* yang tercatat dengan nilai sebesar Rp 131.681.044,;. Sampai dengan pemeriksaan ini, persediaan tersebut belum terjual.

Because:

1. *Lack of management control when creating account numbers in the ERP system.*
2. *Lack of management control when creating account numbers in the ERP system.*

Result:

1. *The recording control will decrease, the account code becomes the identity of transactions or events that are easily seen and remembered by users. The unsystematic COA condition makes records more difficult to control, compare and analyze, both for the purpose of assessing whether a record is abash or not, or for assessing information in order to make decisions about the users of the information concerned.*
2. *Difficulty making corrections or adjustments, namely actions to make adjustments to records that have changed due to incidents or additional transactions or errors that can be made by users.*

Recommendation:

So that the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) should make improvements to the unsystematic account code (COA) so that in the future it will be easier for program users to achieve a good report.

Management Response:

ERP system improvements and COA adjustments have been made in order to migrate to the 4 business pillars.

2) INVENTORY CONTROL

1. Souvenir supplies at PT Bhumi Visatanda Travel Agency

Condition:

There are remaining supplies in the form of souvenirs intended for the Prambanan Orchestra and Borobudur Symphony events. The number of souvenir inventories recorded with a value of Rp 131,681,044,;. As of this inspection, the inventory has not been sold.

Kriteria:

PSAK No. 14 menyatakan bahwa Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual Kembali, misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual Kembali, atau pengadaan tanah dan property lainnya untuk dijual Kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah selesai diproduksi, atau barang dalam penyelesaian dalam proses produksi. Bagi perusahaan jasa, persediaan meliputi biaya jasa seperti diuraikan dalam paragraph 16, dimana pendapatan yang bersangkutan belum diakui perusahaan.

Sebab:

1. Pengadaan persediaan souvenir oleh PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda yang terlalu banyak
2. Strategi dan teknik pemasaran yang dilakukan manajemen PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda kurang tepat untuk menjual souvenir.

Akibat:

1. Terdapat sisa persediaan souvenir yang tidak habis terjual akibat dari terlalu banyaknya pengadaan persediaan souvenir.
2. Tingkat penjualan yang rendah.

Rekomendasi:

1. Agar manajemen membuat kebijakan untuk menjual souvenir tersebut secara online maupun offline dan memberikan penawaran berupa diskon atau bentuk promosi lainnya dengan memerhatikan tingkat Break Even Point (BEP).
2. Apabila sampai dengan akhir tahun 2020 masih tersisa persediaan *souvenir* tersebut, maka manajemen harus melakukan pembenaran atas persediaan tersebut sebagai biaya promosi.

Tanggapan Manajemen:

Atas persediaan *souvenir* tersebut akan dimanfaatkan sebagai sarana promosi perusahaan.

2. Selisih antara Saldo Awal di Buku Besar dengan Saldo Awal Mutasi Manual Karcis Taman Unit Borobudur

Kondisi:

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap persediaan karcis PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Unit Borobudur ditemukan selisih antara saldo awal di buku besar dengan saldo yang ada di mutase manual unit Borobudur.

Criteria:

PSAK No.14 states that Inventory includes goods purchased and stored for resale, for example, merchandise purchased by retailers for resale, or procurement of land and other property for resale. Inventories also include finished goods that have been produced, or goods that are in progress in the production process. For service companies, inventory includes service costs as described in paragraph 16, where the relevant revenue has not been recognized by the company.

Cause:

1. *Too many supplies of souvenirs by PT Bhumi Visatanda Travel Agency*
2. *The marketing strategies and techniques implemented by the management of PT Bhumi Visatanda Travel Agency were not appropriate for selling souvenirs.*

As a result

1. *There is a remaining stock of souvenirs that has not been sold out due to too much procurement of souvenir supplies.*
2. *Low levels of sales.*

Recommendation:

1. *In order for management to make a policy to sell these souvenirs online and offline and provide offers in the form of discounts or other forms of promotion by paying attention to the level of the Break Even Point (BEP).*
2. *If up to the end of 2020 there are still supplies of these souvenirs, then management must load these supplies as promotional costs.*

Management Response:

The souvenir supplies will be used as a means of company promotion.

2. *Difference between Beginning Balance in General Ledger and Beginning Balance of Borobudur Unit Park Ticket Manual*

Condition:

Based on the results of the examination of the ticket inventory of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, Borobudur Unit, it was found that the difference between the initial balance in the ledger and the balance in the manual mutation of the Borobudur unit was found..

Nama Akun	Laporan Mutasi Karcis <i>Ticket Mutation Report</i>	GL <i>GL</i>	Selisih <i>Difference</i>	Account name
Persediaan Karcis Taman	25.425.610	21.755.610	3.670.000	Park Ticket Supplies

Kriteria:

PSAK No. 14 menyatakan bahwa Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual Kembali, misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual Kembali, atau pengadaan tanah dan property lainnya untuk dijual Kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah selesai diproduksi, atau barang dalam penyelesaian dalam proses produksi. Bagi perusahaan jasa, persediaan meliputi biaya jasa seperti diuraikan dalam paragraph 16, dimana pendapatan yang bersangkutan belum diakui perusahaan.

Sebab:

Kurangnya *control* manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Unit Borobudur atas persediaan karcis taman sehingga terjadi selisih antara saldo awal di buku besar dengan saldo awal di laporan mutase karcis manual.

Akibat:

Atas selisih tersebut Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menjadi tidak akurat dan berpotensi mengalami kerugian atas selisih yang disebabkan oleh perbedaan saldo awal Laporan Persediaan Karcis Unit Borobudur dan saldo awal Buku Besar Unit Borobudur.

Criteria:

PSAK No. 14 states that Inventory includes goods purchased and stored for resale, for example, merchandise purchased by retailers for resale, or procurement of land and other property for resale. Inventories also include finished goods that have been produced, or goods that are in progress in the production process. For service companies, inventory includes service costs as described in paragraph 16, where the relevant revenue has not been recognized by the company.

Because:

Lack of management control of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Borobudur Unit on park ticket supplies resulting in a difference between the initial balance in the ledger and the initial balance in the manual ticket mutage report.

Result:

For this difference, the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are inaccurate and have the potential to suffer losses on the differences caused by differences in the opening balance of the Borobudur Unit Ticket Inventory Report and the opening balance of the Borobudur Unit Ledger.

Selisih saldo awal	3.670.000	<i>Difference in opening balance</i>
Perkiraan Jumlah Tiket (HPP)	18.350	<i>Estimated Number of Tickets (HPP)</i>
Potensi Kerugian Penjual Tiket	734.000.000	<i>Potential for Ticket Seller Losses</i>
Keterangan		<i>Information</i>
HPP Tiket Per Lembar	200	<i>HPP Ticket Per Sheet</i>
Harga Jual Tiket	40.000	<i>Ticket Selling Price</i>

Rekomendasi:

Agar manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko melakukan penyesuaian atas selisih saldo awal tersebut sesuai dengan fisik yang ada.

Tanggapan Manajemen:

Telah terjadi kesalahan *posting* dari Unit Borobudur di GL persediaan tiket, yang seharusnya masuk ke COA Persediaan ini ke Biaya, atas kondisi tersebut akan dilakukan jurnal penyelesaian sesuai rekomendasi.

Recommendation:

In order for the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko to make adjustments to the difference in the initial balance according to the existing physical.

Management Response:

There has been an error posting from the Borobudur Unit in the GL inventory ticket, which should have entered this Inventory COA to Cost, for this condition a settlement journal will be carried out according to the recommendation.

3. Belum Ada Tindak Lanjut atas Persediaan yang Sudah tidak Terpakai di Kantor Pusat

Kondisi:

Berdasarkan pemeriksaan lapangan atas persediaan di kantor pusat ditemukan bahwa adanya persediaan yang sudah tidak terpakai berupa persediaan karcis.

Kriteria:

PSAK No. 14 menyatakan bahwa Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual Kembali, misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual Kembali, atau pengadaan tanah dan property lainnya untuk dijual Kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah selesai diproduksi, atau barang dalam penyelesaian dalam proses produksi. Bagi perusahaan jasa, persediaan meliputi biaya jasa seperti diuraikan dalam paragraph 16, dimana pendapatan yang bersangkutan belum diakui perusahaan.

Sebab:

1. Adanya perubahan harga karcis sehingga persediaan karcis dengan harga yang sebelumnya menjadi tidak terpakai.
2. Atas persediaan yang tidak terpakai tersebut masih diakui sebagai persediaan di laporan keuangan

Akibat:

1. Sisa persediaan karcis dengan harga lama tidak dapat terjual lagi.
2. Nilai persediaan di laporan keuangan merupakan nilai persediaan seluruhnya, termasuk persediaan yang sudah tidak dapat terjual. Akibatnya nilai persediaan di laporan keuangan belum mencerminkan nilai persediaan yang sesungguhnya.

Rekomendasi:

1. Agar manajemen melakukan peninjauan kembali atas persediaan yang tidak terpakai
2. Agar manajemen melakukan tindak lanjut atas persediaan yang tidak terpakai tersebut, untuk dibebankan dan dicatat sebagai kerugian persediaan supaya nilai persediaan mencerminkan nilai yang sesungguhnya.

Tanggapan Manajemen:

Telah dilakukan inventarisasi Persediaan karcis yang tidak terpakai, selanjutnya akan diproses untuk dilakukan penghapusan dengan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

3. There has been no follow up on unused supplies at the Head Office

Condition:

Based on a field inspection of inventories at the head office, it was found that there was an inventory that was not used in the form of ticket supplies.

Criteria:

PSAK No. 14 states that Inventory includes goods purchased and stored for resale, for example, merchandise purchased by retailers for resale, or procurement of land and other property for resale. Inventories also include finished goods that have been produced, or goods that are in progress in the production process. For service companies, inventory includes service costs as described in paragraph 16, where the relevant revenue has not been recognized by the company.

Because:

1. *There is a change in ticket prices so that the ticket supply at the previous price is not fixed.*
2. *The unused inventories are still recognized as inventory in the financial statements*

Result:

1. *The remaining stock of tickets at the old price cannot be sold again.*
2. *Inventory value in the financial statements is the total inventory value, including unsold inventory. As a result, the inventory value in the financial statements does not yet reflect the actual inventory value.*

Recommendation:

1. *For management to conduct a review of unused inventory*
2. *For management to follow up on the unused inventory, to be charged and recorded as a loss in inventory so that the inventory value reflects its true value.*

Management Response:

Inventory of unused ticket inventories has been carried out, then it will be processed for write-off with the approval of the Board of Commissioners.

3) PENGENDALIAN ASET TETAP

Kondisi:

Berdasarkan pemeriksaan laporan terhadap aset tetap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terdapat kondisi dimana aset tetap yang tercatat sebagai aset tetap tahun 2019 di laporan keuangan tidak sesuai dengan lokasi aset pada saat pemeriksaan berlangsung.

Kriteria:

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Pendayagunaan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER-06/MBU/2011.

Pasal 2

Direksi wajib Menyusun daftar Aktiva Tetap yang tidak optimal pemanfaatannya disertai dengan penjelasan mengenai kondisi Aktiva Tetap tersebut, termasuk rencana tata ruang dimana Aktiva Tetap tersebut berada, dalam hal Aktiva Tetap berupa tanah dan bangunan.

Pasal 3

- (1) Direksi wajib melakukan optimalisasi pemanfaatan Aktiva Tetap untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
- (2) Dalam hal ini terdapat Aktiva Tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang tidak dapat dioptimalkan pemanfaatannya, maka Direksi dapat mengusulkan untuk dihapuskan dan dipindahtangankan.

Sebab:

1. Kurangnya *control* dari manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko ((Persero) atas pencatatan aset tetap.
2. Pemindehan aset tetap tanpa persetujuan atau otorisasi dari pihak yang berwenang atas aset tersebut.

Akibat:

Pengendalian atas aset tetap yang kurang baik berpotensi pada tidak akuratnya lokasi aset tetap yang tercatat di laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

3) FIXED ASSET CONTROL

Condition:

Based on the examination of the report on the fixed assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, there is a condition where the fixed assets recorded as fixed assets in 2019 in the financial statements do not match the location of the assets at the time of the inspection..

Criteria:

Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises concerning Utilization of Fixed Assets of State-Owned Enterprises Number. PER-06 / MBU / 2011.

Section 2

The Board of Directors must compile a list of Fixed Assets whose utilization is not optimal according to an explanation regarding the condition of the Fixed Assets, including a spatial plan where the Fixed Assets are located, in the case of Fixed Assets in the form of land and buildings..

Section 3

- (1) The Board of Directors is obliged to optimize the use of Fixed Assets to create added value for the company.*
- (2) In the event that there are Fixed Assets as referred to in Article 2 which cannot be optimized, the Board of Directors may propose to be written off and transferred.*

Because:

- 1. Lack of control from the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko ((Persero) over recording fixed assets.*
- 2. Transfer of fixed assets without approval or authorization from the competent authority for the assets.*

Result:

Poor control over fixed assets has the potential for inaccurate location of fixed assets recorded in the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

Rekomendasi:

1. agar kedepannya manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko lebih memerhatikan pencatatan atas asset tetap. Diharapkan kepada manajemen untuk selalu melakukan pengendalian atas asset tetap tersebut.
2. Jika ada pemindahan atas asset tetap dari unit ke unit atau dari pusat ke unit sebaiknya dibuatkan berita acara serah terima untuk pengendalian manajemen atas asset tetap tersebut.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen telah membuat system Pengendalian Manajemen Aset dan diintegrasikan dalam satu system ERP. Apabila terdapat mutasi aset satuan kerjaterkait akan bertanggungjawab atas pemindahan tersebut untuk dituangkan dalam berita acara.

4) HUTANG ANTAR ANAK & INDUK YANG TIDAK ADA BUNGA

Kondisi:

Berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ditemukan adanya pinjaman yang diberikan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko kepada PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda.

Recommendation:

1. So that in the future the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko will pay more attention to the recording of fixed assets. Management is expected to always exercise control over these fixed assets.
2. If there is a transfer of fixed assets from unit to unit or from the center to the unit, it is better if a handover report is made for management control of the fixed assets.

Management Response:

Management has created an Asset Management Control system and integrated it into one ERP system. If there is a transfer of assets, the related work unit will be responsible for the transfer to be recorded in an official report.

4) INTEREST BETWEEN CHILDREN & PARENTS

Condition:

Based on the examination of the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), it was found that there was a loan provided by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko to PT Bhumi Visatanda Travel Bureau.

COA	Nama Akun <i>Account name</i>	Jumlah <i>Total</i>	COA
114B05	Uang Muka Lainnya	Rp 7.000.000.000	114B05

Kriteria:

Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 94 tahun 2010 Tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Tahun Berjalan Pasal 12 menyebutkan:

- (1) Pinjaman tanpa bunga dari pemegang saham yang diterima oleh Wajib Pajak berbentuk perseroan terbatas diperkenankan apabila
 - a. Pinjaman tanpa bunga dari dana milik pemegang saham itu sendiri dan bukan berasal dari pihak lain;
 - b. Modal yang seharusnya disetor oleh pemegang saham pemberi pinjaman telah disetor seluruhnya;
 - c. Pemegang saham memberi pinjaman tidak dalam keadaan merugi; dan
 - d. Perseroan terbatas penerima pinjaman sedang mengalami kesulitan keuangan untuk kelangsungan usahanya.
- (2) Apabila pinjaman yang diterima oleh Wajib Pajak berbentuk perseroan terbatas dari pemegang sahamnya tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), atas pinjaman tersebut terutang bunga dengan tingkat suku bunga wajar.

Criteria:

Indonesian Government Regulation Number 94 of 2010 concerning Calculation of Taxable Income and Payment of Income Tax in the Current Year Article 12 states that:

- (1) Loans without interest from shareholders received by the Taxpayer in the form of a limited liability company are permitted if
 - a. Loans without interest from funds owned by shareholders themselves and not from other parties;
 - b. The capital that should have been paid up by the shareholder of the lender has been fully paid up;
 - c. Shareholders make loans not in a loss state; and
 - d. Shareholders make loans not in a loss state; and
- (2) If the loan received by the Taxpayer in the form of a limited liability company from its shareholders does not meet the provisions as referred to in paragraph (1), interest is payable on the loan at a fair interest rate.

Sebab:

Belum ada perjanjian hutang piutang antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.

Because:

There is no payable agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and PT Biro Wisata Bhumi Visatanda.

Akibat:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memiliki potensi kerugian pendapatan bunga alias pinjaman yang diberikan kepada PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebesar Rp 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah)

Result:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has a potential loss of interest income, aka a loan given to PT Bhumi Visatanda Travel Agency for IDR 490,000,000 (four hundred and ninety million rupiah)

Perhitungan:

		<i>Calculation:</i>
Jumlah pinjaman	7.000.000.000	<i>Loan amount</i>
Asumsi Bunga Pinjaman	7%	<i>Loan Interest Assumptions</i>
Potensi Kerugian	490.000.000	<i>Potential Losses</i>
Pajak Penghasilan 23tarif 15%	73.500.000	<i>Inc</i>

Rekomendasi:

1. Agar manajemen segera membuat perjanjian atas hutang-piutang antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.
2. Agar manajemen melakukan peninjauan ulang atas pinjaman yang diberikan kepada PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatana, karena atas pinjaman tersebut perusahaan seharusnya menerima pendapatan bunga pinjaman.

Recommendation:

1. *For management to immediately make an agreement on the forest-receivable between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and PT Biro Wisata Bhumi Visatanda.*
2. *For management to review loans granted to PT Bhumi Visatana Travel Bureau, because for this loan the company should receive interest income on the loan.*

Tanggapan Manajemen:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku pemegang saham mayoritas memberikan dana ini sebagai *working capital* untuk beberapa *event* yang diselenggarakan oleh Anak Perusahaan, dan komitmen akan segera dikembalikan, saat ini telah dikembalikan di awal tahun 2020.

Management Response:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as the majority shareholder provides this fund as working capital for several events organized by the Subsidiary, and the commitment will be returned soon, now it has been returned at the beginning of 2020.

5) FAKTUR PAJAK ATAS PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PERUM PRODUKSI FILM NEGARA BELUM DIBUAT

5) AX FEATURES ON COOPERATION AGREEMENTS WITH STATE FILM PRODUCTION PERUMBERS HAS NOT BEEN MADE

Kondisi:

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Perum Produksi Negara tentang Pembuatan Film Layar Lebar Nomor: 241/OP.302/X/2017 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selaku Pihak Pertama yang melakukan pembiayaan produksi sebesar Rp5.000.000.000,- sudah termasuk pajak. Atas pembiayaan tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) belum menerbitkan faktur pajak.

Condition:

Based on the Collaboration Agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and the State Production Corporation on Big Screen Filmmaking Number: 241 / OP.302 / X / 2017 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as the First Party to finance production amounting to IDR 5,000,000,000 including tax. For this financing, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has not issued a tax invoice.

Kriteria:

1. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-17/PJ/2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2012 Tentang Bentuk, Ukuran, Tata Cara Pengisian Keterangan. Prosedur Pemberitahuan Dalam Rangka Pembuatan, Tata Cara Pembetulan Atau Penggantian, dan Tata Cara Pembatalan Faktur Pajak.

Pasal 1

4. Faktur pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau Penyerahan Jasa Kena Pajak.
6. Pengusaha Kena Pajak yang selanjutnya disebut PKP adalah pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak yang dikenakan pajak berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai.

2. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.

Pasal 1

- (1) Faktur Pajak berbentuk elektronik, yang selanjutnya disebut e-faktur, adalah Faktur Pajak yang dibuat melalui aplikasi atau system elektronik yang ditentukan dan/atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
- (2) Pengusaha Kena Pajak yang diwajibkan membuat e-faktur adalah Pengusaha Kena Pajak yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak.

Pasal 2

- (1) Pengusaha Kena Pajak sebagai dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) wajib membuat e-faktur untuk setiap: Penyerahan Barang Kena Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a dan/atau Pasal 16D Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009; dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009.

3. Pengumuman Nomor Peng-6/PJ.02/2015 tentang Penegasan Atas e-Faktur

Criteria:

1. Regulation of the Director General of Taxes Number PER-17 / PJ / 2014 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Director General of Taxes Number PER-24 / PJ / 2012 concerning Form, Size, Procedure for Completing Information. Notification Procedure in Preparation, Correction or Replacement Procedure, and Tax Invoice Cancellation Procedure.

Section 1

4. Tax invoice is proof of tax collection made by a Taxable Entrepreneur who delivers Taxable Goods or Attacks Taxable Services..
6. Taxable Entrepreneur, hereinafter referred to as PKP, is an entrepreneur who delivers Taxable Goods and / or Taxable Services which is subject to tax based on the Value Added Tax Law..

2. Regulation of the Director General of Taxes Number PER-16 / PJ / 2014 concerning Procedures for Preparation and Reporting of Electronic Tax Invoices.

Section 1

- (1) Tax Invoice in electronic form, hereinafter referred to as e-invoice, is a Tax Invoice made through an electronic system application determined and / or provided by the Directorate General of Taxes.
- (2) Taxable Entrepreneurs who are required to make e-invoices are Taxable Entrepreneurs who have been stipulated by a Decree of the Director General of Taxes..

Section 2

- (1) A Taxable Entrepreneur as referred to in Article 1 paragraph (2) is obliged to prepare an e-invoice for each: Delivery of Taxable Goods as referred to in Article 4 paragraph (1) letter a and / or Article 16D of Law Number 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods as amended several times, most recently by law. Number 42 of 2009; and / or Delivery of Taxable Services as referred to in Article 4 paragraph (1) letter c of Law Number 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods as amended several times, most recently by Law Number 42 of 2009.

3. Announcement Number Peng-6 / PJ.02 / 2015 concerning Confirmation of e-Invoice

4. Pengusaha Kena Pajak yang tidak membuat Faktur Pajak sebagaimana dimaksud pada angka 4 dikenai sanksi administrasi berupa denda sebesar 2% (dua persen) dari Dasar Pengenaan Pajak sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

4. *Taxable Entrepreneurs who do not make a Tax Invoice as referred to in number 4 are subject to administrative sanctions in the form of a fine of 2% (two percent) of the Tax Imposition Base in accordance with Article 14 paragraph (4) of Law Number 6 Year 1983 concerning General Provisions and Procedures. Taxation as lastly amended by Law Number 28 of 2007 concerning Third Amendment to law Number 6 of 1983 concerning General Tax Provisions and Procedures.*

Sebab:

Kelalaian manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sehingga belum dibuatnya faktur atas perjanjian Kerjasama dengan Perum Produksi Film Negara.

Because:

The negligence of the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) so that an invoice has not been made for the cooperation agreement with the State Film Production Corporation.

Akibat:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berpotensi dikenakan sanksi denda atas keterlambatan menerbitkan faktur pajak tersebut.

Result:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the potential to be penalized for the late issuance of the tax invoice..

Perhitungan:

		<i>Calculation</i>
Total DPP	5.000.000.000	<i>Total DPP</i>
Sanksi Denda	2%	<i>Penalty Fines</i>
Potensi Denda	100.000.000	<i>Potential Fines</i>

Rekomendasi:

Agar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko segera menerbitkan faktur pajak guna untuk menghindari potensi denda yang lebih besar.

Recommendation:

In order for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko to immediately issue a tax invoice in order to avoid potential greater fines.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen segera menindaklanjuti dengan menerbitkan faktur.

Management Response:

Management immediately followed up by issuing an invoice.

6) PENGOPERIAN BUS YANG TIDAK ADA PERJANJIAN SEWA ATAU BAGI HASIL

Kondisi:

Bus milik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Unit Jasa Transportasi saat ini digunakan oleh PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda. Atas pengalihan bus milik Unit Jasa Transportasi tidak ada perjanjian sewa atau bagi hasil.

Kriteria:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23 Tentang Pendapatan;

Penghasilan didefinisikan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sebagai kenaikan manfaat ekonomis selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan meliputi pendapatan maupun keuntungan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Tujuan pernyataan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu.

10. Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan anatar entitas dengan pembeli atau pengguna aset tersebut. Jumlah tersebut diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dikurangi jumlah diskon usaha dan rabat volume yang diperbolehkan oleh entitas.

Sebab:

Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak membuat perjanjian atas pengalihan bus milik unit teater ke PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.

Akibat:

Atas pengalihan bus tersebut yang tidak memiliki perjanjian sewa atau bagi hasil berpotensi pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berpotensi kehilangan pendapatan atas sewa bus yang sebelumnya dikelola oleh Unit Jasa Transportasi sebesar Rp 427.133.800 (empat ratus dua puluh tujuh juta seratus tiga puluh tiga delapan ratus rupiah)

6) BUSINESS OPERATIONS FOR WHICH IS NO RENT AGREEMENT OR SHARE OF RESULTS

Condition:

Buses owned by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Transportation Services Unit are currently used by PT Bhumi Visatanda Travel Agency. There is no rental agreement or profit sharing for the transfer of buses belonging to the Transportation Services Unit.

Criteria:

Statement of Financial Accounting Standards Number 23 Regarding Income;

Income is defined in the Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements as an increase in economic benefits during an accounting period in the form of an increase in assets or assets, or a decrease in liabilities that results in an increase in equity that does not result from the contribution of the investor. Income includes both income and profit. Income is income arising from the normal activities of the entity and is known by different names, such as sales, service income, interest, dividends, royalties, and rents. The purpose of this Statement is to prescribe the accounting treatment of income arising from certain transactions and events.

10. The amount of revenue arising from transactions is usually determined by an agreement between the entities and the buyer or user of the asset. The amount is measured at the fair value of the consideration received or acceptable less the amount of business discounts and volume rebates permitted by the entity.

Because:

The management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) did not make an agreement on the transfer of the bus belonging to the theater unit to PT Bhumi Visatanda Travel Agency.

Result:

For the transfer of the bus, which does not have a rental agreement or profit sharing, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the potential to lose revenue from bus rental previously managed by the Transportation Services Unit of IDR 427,133,800 (four hundred twenty seven million seratus three hundred eight hundred rupiah)

Perhitungan:

Pendapatan bus tahun 2019	1.067.834.500
Asumsi bagi hasil 40:60	427.133.800

Rekomendasi:

Agar kedepannya manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meninjau kembali isu pengalihan bus yang tidak memiliki perjanjian tertulis. Sebaiknya PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Menyusun perjanjian sewa atau bagi hasil guna meningkatkan pendapatan.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen telah melakukan *review* dan menyusun perjanjian sewa penggunaan bus.

7) PENGELOLAAN PARKIR OLEH PT ANGKASA PURA SUPPORT

1. Pemotongan PPh Atas Parkir

Kondisi:

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan PT Angkasa Pura Support tentang Pengelolaan Perparkiran di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan pasal 3 ayat (10) Pembagian pendapatan atas pengelolaan perparkiran ditetapkan bahwa pendapatan tetap yang diterima Pihak Pertama sebanyak Rp 135.000.000,00 per bulan, belum termasuk PPh & PPh. Atas pendapatan yang diterima oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko PPh yang dipotong adalah PPh 23 dimana seharusnya PPh Pasal 4 ayat (2).

Kriteria:

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.03/2008 Tentang Jenis Jasa Lain sebagaimana Dimaksud dalam Pasal 21, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) huruf c angka 2 undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, dipotong Pajak Penghasilan sebesar 2% (dua persen) dari jumlah bruto tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
2. Jenis jasa lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. Jasa penilai (appraisal);
 - b. Jasa aktuaris;
 - c. Jasa akuntansi, pembukuan, dan attestasi laporan keuangan;
 - d. Jasa perancang (design)
 - e. Jasa pengeboran (drilling) di bidang penambangan minyak dan gas bumi (migas), kecuali yang dilakukan oleh bentuk usaha tetap (BUT);
 - f. Jasa penunjang di bidang penambangan migas;

Calculation:

Bus revenue in 2019	1.067.834.500
Profit sharing assumption 40:60	427.133.800

Recommendation:

So that in the future the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) will review the issue of transferring buses that do not have a written agreement. We recommend that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) prepare a rental or profit sharing agreement to increase income.

Management Response:

The management has reviewed and prepared the bus rental agreement.

7) PARKING MANAGEMENT BY PT ANGKASA PURA SUPPORT

1. Withholding Income Tax on Parking

Condition:

Based on the cooperation agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and PT Angkasa Pura Support regarding Parking Management in the Prambanan Temple Tourism Park Area, article 3 paragraph (10), as much as IDR 135,000,000.00 per month, excluding VAT & PPh. For the income received by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, the deducted PPh is PPh 23 where the PPh Article 4 paragraph (2).

Criteria:

1. *Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 244 / PMK.03 / 2008 concerning Other Types of Services as referred to in Article 21, as referred to in Article 23 paragraph (1) letter c number 2 of Law Number 7 of 1983 concerning Income Tax as already amended several times, most recently by Law Number 36 Year 2008, withholding Income Tax of 2% (two percent) of the gross amount excluding Value Added Tax.*
2. *Other types of services as referred to in paragraph (1) consist of:*
 - a. *Appraisal services;*
 - b. *Actuarial services;*
 - c. *Accounting, bookkeeping, and financial statement attestation services;*
 - d. *Design services*
 - e. *Drilling services (drilling) in the field of oil and gas (oil and gas) mining, except for those carried out by a permanent establishment (PE);*
 - f. *Supporting services in the oil and gas mining sector;*

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN BUKU 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT COMPLIANCE WITH COMPLIANCE LEGISLATION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM BOOK YEAR 2019

- g. Jasa penambangan dan jasa penunjang di bidang penambangan selain migas;
- h. Jasa penunjang di bidang penerbangan dan bandar udara;
- i. Jasa penebangan hutan;
- j. Jasa pengolahan limbah;
- k. Jasa penyedia tenaga kerja (outsourcing services);
- l. Jasa perantara dan/atau keagenan;
- m. Jasa di bidang perdagangan surat-surat berharga, kecuali yang dilakukan oleh Bursa Efek, KSEI dan KPEI;
- n. Jasa custodian/penyimpanan /penitipan, kecuali yang dilakukan oleh KSEI;
- o. Jasa pengisian suara (dubbing) dan/atau sulih suara;
- p. Jasa mixing film;
- q. Jasa sehubungan dengan software computer, termasuk perawatan, pemeliharaan dan perbaikan;
- r. Jasa instalasi/pemasangan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC, dan/atau TV Kabel, selain yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang ruang lingkupnya di bidang konstruksi dan mempunyai izin dan/atau sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi;
- s. Jasa perawatan/perbaikan/pemeliharaan mesin, peralatan, listrik, telepon, air, gas, AC, TV kabel, alat transportasi/kendaraan dan/atau bangunan, selain yang dilakukan oleh Wajib Pajak yang ruang lingkupnya di bidang konstruksi dan mempunyai izin dan/atau sertifikasi sebagai pengusaha konstruksi;
- t. Jasa maklon;
- u. Jasa penyelidikan dan keamanan;
- v. Jasa penyelenggaraan kegiatan atau event organizer;
- w. Jasa pengepakan;
- x. Jasa penyediaan tempat dan/atau waktu dalam media masa, media luar ruang atau media lain untuk penyampaian informasi;
- y. Jasa pembasmi hama;
- z. Jasa kebersihan atau cleaning service;
- aa. Jasa catering atau tata boga.

- g. Mining services and supporting services in the mining sector other than oil and gas;
- h. Supporting services in the field of aviation and airports;
- i. Forest logging services;
- j. Waste treatment services;
- k. Outsourcing services;
- l. Intermediary and / or agency services;
- m. Services in the field of securities trading, except for those performed by the Stock Exchange, KSEI and KPEI;
- n. Custodian / storage / safekeeping services, except for those performed by KSEI;
- o. Dubbing and / or voiceover services;
- p. Film mixing services;
- q. Services related to computer software, including maintenance, maintenance and repairs;
- r. Services for installation / installation of machines, equipment, electricity, telephone, water, gas, air conditioning, and / or cable TV, other than those carried out by the Tax Authorities whose scope is in the field of construction and has a license and / or certification as a construction entrepreneur;
- s. Maintenance / repair / maintenance services for machines, equipment, electricity, telephone, water, gas, air conditioning, cable TV, transportation / vehicles and / or buildings, other than those performed by taxpayers whose scope is in the field of construction and has a license and / or certification as a construction entrepreneur;
- t. Printing services;
- u. Investigation and security services;
- v. Services organizing activities or event organizers;
- w. Packing services;
- x. Services for providing space and / or time in the mass media, outdoor media or other media for conveying information;
- y. Pest control services;
- z. Cleaning services or cleaning services;
- aa. Catering or catering services.

Sebab:

Manajemen PT Taman Wisata candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan kesalahan tafsir atas perjanjian dengan PT Angkasan Pura Support terkait dengan pengelolaan perpajakan di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan.

Akibat:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berpotensi untuk membayar pembenanan pajak yang lebih besar dikarenakan yang sebelumnya dikenakan PPh 23 sebesar 2% (dua persen) menjadi pph 4 ayat 2 sebesar 10% (sepuluh persen).

Because:

The management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) misinterpreted the agreement with PT Angkasan Pura Support regarding parking management in the Prambanan Temple Tourism Park Area.

Result:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the potential to pay higher taxes because previously imposed PPh 23 of 2% (two percent) to pph 4 paragraph 2 of 10% (ten percent).

Rekomendasi:

Agar manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meninjau Kembali atas perjanjian Kerjasama pengelolaan lahan parkir dengan PT Angkasa Pura Support.

Tanggapan Manajemen:

PT. Angkasa Pura Support merupakan penyedia jasa pengelolaan parkir yang sebelumnya dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) atas ini manajemen akan melakukan *review* perjanjian.

2. Pemotongan PPh yang Masih Ditanggung Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko

Kondisi:

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan PT Angkasa Pura Support tentang Pengelolaan Perparkiran di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan pasal 3 ayat (10) pembagian pendapatan atas pengelolaan perparkiran ditetapkan bahwa pendapatan tetap yang diterima Pihak Pertama belum termasuk PPN & PPh. Namun pemotongan PPN & PPh dilakukan oleh PT Taman Wisata cAndi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Kriteria:

Perjanjian kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan PtemT Angkasa Pura Support tentang Pengelolaan Perparkiran di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan Nomor. 167/OP.003/VII/2018.

Pasal 3

(10) Pembagian pendapatan atas pengelolaan perparkiran ditetapkan sebagai berikut:
 Pendapatan tetap (*fix revenue*) yang diterim Pihak Pertama Rp 135.000.000,00 (seratus tiga puluh juta rupiah) per bulan, belum termasuk PPN & PPh.

Sebab:

Manajemen PT Taman wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan kesalahan tafsir atas perjanjian dengan PT Angkasa Pura Support terkait dengan pengelolaan perparkiran di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan.

Akibat:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berpotensi mengalami kerugian yang disebabkan pemotongan PPh atas parkir dimana yang seharusnya dilakukan oleh Pihak/kedua yaitu PT Angkasa Pura Support.

Recommendation:

In order for the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to review the parking area management cooperation agreement with PT Angkasa Pura Support.

Management Response:

PT. Angkasa Pura Support is a parking management service provider previously managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for this, the management will review the agreement.

2. Withholding income tax that is still borne by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko

Condition:

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) with PT Angkasa Pura Support regarding Parking Management in the Prambanan Temple Tourism Park Area, article 3 paragraph (10), the distribution of data on parking management stipulates that the fixed income received by the First Party does not include VAT & PPh. However, the VAT & PPh deductions were made by PT Taman Wisata cAndi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Criteria:

Cooperation agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and PtemT Angkasa Pura Support tentang Pengelolaan Perparkiran di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan Nomor. 167/OP.003/VII/2018.

Section 3

*(10) The distribution of revenue for parking management is determined as follows:
 Fixed revenue (*fix revenue*) received by the First Party IDR 135,000,000.00 (one hundred and thirty million rupiahs) per month, not including VAT & PPh.*

Because:

The management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) misinterpreted the agreement with PT Angkasa Pura Support regarding parking management in the Prambanan Temple Tourism Park Area.

Result:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the potential to experience losses due to deduction of income tax on parking which should have been done by the second party, namely PT Angkasa Pura Support.

Rekomendasi:

Disarankan untuk manajemen meninjau ulang perjanjian Kerjasama tersebut.

Tanggapan Manajemen:

PT Angkasa Pura Support merupakan penyedia jasa pengelolaan parkir yang sebelumnya dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), atas ini manajemen akan melakukan *review* perjanjian.

8) PPN ATAS PENDAPATAN SPONSOR YANG TERLAMBAT MEMBUAT FAKTUR DAN TERLAMBAT SETOR

Kondisi:

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dengan PT Syakira Ghyna RAJwali Indonesia *Communication* nomor 26/HM.301/III/2018 tentang Penyelenggaraan *Event* Musik Bertajuk "Borobudur *Symphony*", PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) mendapatkan pendaan sponsor dari HimbarasebesarRp. 6.700.000.000,-. Atas pendapatan sponsor tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terlambat membuat faktur dan menyetor faktur.

Pendapatan Sponsor(Include PPN)	6.700.000.000	Sponsor's Income
Pendapatan Sponsor	6.090.909.091	Sponsor's Income
Bunga Telat Buat Faktur	121.818.182	Late Interest Make Invoice

Kriteria:

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-17/PJ/2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direkту jenderal Pajak NomorPER-24/PJ/2012 Tentang Bentuk, Ukuran, Tata Cara Pengisian Keterangan,Prosedur Pemberitahuan Dalam/ Rangka Pembuatan, Tata Cara Pembetulan Atau Penggantian, dan Tata Cara Pembatalan Faktur Pajak.

Pasal 1

4. Faktur pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau Penyerahan Jasa Kena Pajak
6. Pengusaha Kena Pajak yang selanjutnya disebut PKP adalah pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena PAjak dan/atau penyerahan Jasa Kena Pajak yang dikenai pajak berdasarkan Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai.

Recommendation:

It is advisable for management to review the Cooperation agreement.

Management Response:

PT Angkasa Pura Support is a parking management service provider which was previously managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), for this the management will review the agreement.

8) PPN FOR SPONSOR REVENUE THAT MAKES LATEST INACTURE AND LATEST DEPOSITS

condition:

*Based on the cooperation agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko with PT Syakira Ghyna RAJwali Indonesia *Communication* number 26 / HM.301 / II / 2018 concerning the Organizing of a Music Event entitled "Borobudur *Symphony*", PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) received sponsorship from Himbaraebesar Rp. 6,700,000,000, -. Due to the sponsor's income, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko were late in making invoices and depositing invoices.*

Criteria:

Regulation of the Director General of Taxes Number PER-17 / PJ / 2014 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Director General of Taxes Number PER-24 / PJ / 2012 concerning Form, Size, Procedure for Completing Information, Notification Procedure in Making / Ordering, Correction or Replacement Procedures, and Procedure for Cancellation of Tax Invoice.

Section 1

4. *Tax invoice is evidence of tax collection made by a Taxable Entrepreneur who delivers Taxable Goods or Delivery of Taxable Services.*
6. *Taxable Entrepreneur, hereinafter referred to as PKP, is an entrepreneur delivering Taxable Goods and / or Taxable Services which is subject to tax based on the Value Added Tax Law..*

Sebab:

Keterlambatan membuat faktur dan terlambat setor PPN atas pendapatan sponsor disebabkan oleh kurangnya *control* manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Akibat:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berpotensi mendapatkan sanksi berupa denda atas keterlambatan menerbitkan faktur pajak dan terlambat setor.

Rekomendasi:

Agar perlu diperhatikan oleh manajemen PT Taman candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk selalu mengawasi dan melakukan pengecekan terhadap penerbitan dan penyetoran faktur pajak agar kedepannya pembuatan faktur pajak dan penyetoran faktur pajak dilakukan tepat waktu guna menghindari denda atas keterlambatan penerbitan dan penyetoran faktur pajak.

Tanggapan Manajemen:

Management telah menunjuk personil *Person In Charge* (PIC) khusus yang mengurus perpajakan.

9) STOK ADJUSTMENT AKHIR TAHUN YANG MASUK KE ASET DALAM PENYELESAIAN

Kondisi:

Berdasarkan pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ditemukan dua transaksi atas *stock adjustment* per 31 Desember 2019 yang masuk ke akun Aset Dalam Penyelesaian. Dua transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal <i>Nominal</i>	Information
<i>Stock Adjustment</i> : 0001/TWC/SA/12/19	99.538.182	<i>Stock Adjustment</i> : 0001/TWC/SA/12/19
<i>Stock Adjustment</i> : 0003/TWC/SA/12/19	194.772.954	<i>Stock Adjustment</i> : 0003/TWC/SA/12/19
TOTAL	294.311.136	TOTAL

Because:

The delay in making invoices and late payment of VAT on sponsorship income was caused by the lack of management control of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Because:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the potential to receive sanctions in the form of fines for delays in issuing tax invoices and late deposits.

Recommendation:

It is necessary to pay attention to the management of PT Taman candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to always supervise and check the issuance and deposit of tax invoices so that in the future the making of tax invoices and depositing tax invoices is carried out on time to avoid penalties for late issuance and invoice deposit. tax.

Management Response:

Management has appointed a special Person In Charge (PIC) to handle taxation.

9) STOCK ADJUSTMENT AT THE END OF THE YEAR THAT ENTERED THE ASSETS IN COMPLETION

Condition:

ased on an examination of the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), it was found that two transactions on stock adjustments as of December 31, 2019 were entered into the Asset In Progress account. The two transactions are as follows:

Bab III

HASIL PEMANTAUAN TINDAK LANJUT AUDIT ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2019

Chapter III

RESULTS OF AUDIT FOLLOW-UP MONITORING OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2019

Kriteria:

1. PSAK No. 14 menyatakan bahwa "Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual Kembali, misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual Kembali, atau pengadaan tanah dan property lainnya untuk dijual Kembali." Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan, dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Bagi perusahaan jasa, persediaan meliputi biaya jasa seperti diuraikan dalam paragraph 16, dimana pendapatan yang bersangkutan belum diakui perusahaan.
2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor. 16 menyatakan bahwa "asset tetap adalah asset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode.

Sebab:

Kurangnya *control* manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) atas transaksi yang salah, dimana atas *stock adjustment* dimasukkan ke dalam akun Aset Dalam Penyelesaian.

Criteria:

1. *PSAK No. 14 states that "inventories include goods purchased and stored for resale, for example, merchandise purchased by retailers for resale, or procured land and other property for resale." Inventories also include finished goods that have been produced, or goods in progress that are being produced by the company, and include materials and equipment that will be used in the production process. For service companies, inventories include the cost of services as described in paragraph 16, where the related income has not been recognized by the company..*
2. *Statement of Financial Accounting Standards Number. 16 states that "fixed assets are tangible assets that are owned for use in the production or supply of goods or services, for rent to other parties, or for administrative purposes, and are expected to be used for more than one period..*

Because:

Lack of management control of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for wrong transactions, where stock adjustments are entered into the Asset In Progress account.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN BUKU 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT COMPLIANCE WITH COMPLIANCE LEGISLATION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM BOOK YEAR 2019

Akibat:

Nilai Aset Dalam Penyelesaian tidak mencerminkan nilai yang sesungguhnya, dikarenakan ada transaksi *stock adjustment* yang masuk ke dalam akun tersebut.

Rekomendasi:

Agar sebaiknya manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melakukan reklasifikasi atas transaksi yang salah masuk akun agar nilai Aset Dalam Penyelesaian mencerminkan nilai yang sesungguhnya.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah mealkukan penyesuaian atas transaksi yang salah.

Result:

Asset value in the Settlement Plan does not reflect the true value, because there is a stock adjustment transaction that is entered into the account.

Recommendations:

So that the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) should reclassify the wrong transaction into the account so that the value of the Settlement Asset reflects the true value..

Management Response:

The management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has made an adjustment for the wrong transaction.

HASIL PEMANTAUAN TINDAK LANJUT PEMERIKSAAN AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANGAN-UNDANGAN & SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO TAHUN BUKU 2019

MONITORING RESULTS FOLLOW UP EXAMINATION PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE AUDIT COMPLIANCE WITH LAWS & INTERNAL CONTROL SYSTEM PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO BOOK YEAR 2019

Dalam rangka pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 31 Desember 2019, KAP Pieter, Uways dan Rekan memantau tindak lanjut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan KAP yaitu Laporan Hasil Audit Nomor 004/AUP-PUR/GP-ECV/II/2019 atas Kepatuhan Terhadap perundang-Undangan dan Sitem Pengendalian Internal.

In the context of examining the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) December 31, 2019, KAP Pieter, Uways and Partners monitored the follow-up of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) on the KAP Audit Results Report namely Audit Result Report Number 004 / AUP-PUR / GP-ECV / I / 2019 on Compliance with Legislation and Internal Control System.

Pemantauan atas tindaklanjut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terhadap temuan tersebut menunjukkan hal-hal berikut:

Monitoring on the follow-up of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko on these findings shows the following things:

Hasil Pemantauan Tindak Lanjut <i>Follow-up Monitoring Results</i>							
No.	LHP Nomor <i>LHP Number</i>	Jumlah Temuan <i>Total findings</i>	Jumlah Rekomendasi <i>Number of Recommendations</i>	Sesuai <i>Corresponding</i>	Belum Sesuai/ Selesai <i>Not in accordance / finished</i>	Belum Ditindaklanjuti <i>Not Followed Up</i>	Tidak Dapat Ditindaklanjuti <i>Cannot be Followed Up</i>
1	004/AUP-PUR/GP-ECV/II/2019	4	10	v			

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramabanan & Ratu Boko (Persero) telah menindaklanjuti temuan Kantor Akuntan Publik antara lain mengenai:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramabanan & Ratu Boko (Persero) have followed up on the findings of the Public Accountant Office, including regarding:

- LHP Nomor 004/AUP-PUR/GP-ECV/II/2019, temuan nomor 1, 2, 3 dan 4 yaitu perusahaan telah melakukan penyesuaian dalam laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak.

- LHP Number 004 / AUP-PUR / GP-ECV / I / 2019, findings number 1, 2, 3 and 4, namely the company has made adjustments in the financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its entities Child.*

Rincian atas tindak lanjut yang dilakukan PT Taman Wisata Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) terhadap temuan Kantor Akuntan Publik No. 004/AUP-PUR/GP-ECV/II/2019 dijelaskan pada halaman selanjutnya.

Details of the follow-up carried out by PT Taman Wisata Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) on the findings of the Public Accountant Office No. 004 / AUP-PUR / GP-ECV / I / 2019 described on the next page.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN TERHADAP
 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN
 INTERNAL TAHUN BUKU 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT COMPLIANCE
 WITH COMPLIANCE LEGISLATION AND
 INTERNAL CONTROL SYSTEM BOOK YEAR 2019

No	Temuan Findings	Nilai Temuan Finding Value	Saran dan Rekomendasi Suggestions and Recommendations	Tindak Lanjut Yang Dilakukan Entitas Follow-up by the entity	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Follow-up Monitoring Results		
					Sesuai Corresponding	Belum Sesuai Not appropriate	Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up
1	Imbalan Kerja <i>Employee Benefits</i>	Rp -	<ol style="list-style-type: none"> Agar manajemen merubah konsep imbalan kerja dari manfaat pasti menjadi iuran pasti. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko agar Menyusun konsep Kerjasama baru yang lebih memberikan keuntungan bagi karyawan. Skema pengelolaan dan tersebut dapat dilakukan dengan melanjutkan Kerjasama dengan PT Jiwasurya atau mencari alternatif msnsjer investasi lainnya. Ketentuan Kerjasama juga harus memuat klausul evaluasi kinerja portafolio oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Melalui evaluasi Kerjasama pengelolaan asset program dengan PT Jiwasurya (Persero). 	<p>Perusahaan telah merubah imbalan kerja dari manfaat pasti ke iuran pasti sesuai dengan SK Direksi Nomor. SK.33/ DIREKSI/2019 Tentang Program Iuran Pasti untuk selanjutnya akan diuagkan dalamPKS dengan Vendor Asuransi.</p> <p><i>The company has changed the employee benefits from defined benefits to defined contributions in accordance with the Decree of the Board of Directors Number. SK.33 / DIREKSI / 2019 Regarding the Fee Fee Program, which will then be converted into PSC with the Insurance Vendor.</i></p>	v		
2	1Aset Tetap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 1. Pembelian Aset Tetap Tanah Di Deiyangan <i>Permanent assets of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)</i> 1. Purchase of Fixed Assets Land in Deiyangan	Rp 338.427.000	<ol style="list-style-type: none"> Agar kedepannya mamajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko pada saat melakukan perencanaan investasi harus dilakukan secara matang dengan mempertimbangkan orientasi pendapatan dan perijinan So that in the future the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko when planning the investment must be done carefully by considering the orientation of income and licensing. Agar manajemen membuat sebuah perencanaan untuk melakukan pemanfaatn atas asset tetap tanah tersebut dan apabila aktiva tersebut tidak dapat dioptimalkan pemanfaatannya, maka Direksi dapat mengusulkan untuk dipindahtangankan atau dijual sehingga hasil dari penjualan tersebut dapat digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi lainnya yang lebih bermanfaat. In order for management to make a plan to utilize the fixed assets of the land and if the utilization of these assets cannot be optimized, the Board of Directors may propose to be transferred or sold so that the proceeds from the sale can be used for operational activities and other more beneficial investments. 	<p>Telah direncanakan dalam RKAP 2020 rencana pengembangan dan pemanfaatan tanah sebagai destinasi Dayangan Park.</p> <p><i>It has been planned in the 2020 RKAP a plan for the development and use of land as a Dayangan Park destination.</i></p>	v		

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN BUKU 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT COMPLIANCE WITH COMPLIANCE LEGISLATION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM BOOK YEAR 2019

No	Temuan Findings	Nilai Temuan Finding Value	Saran dan Rekomendasi Suggestions and Recommendations	Tindak Lanjut Yang Dilakukan Entitas Follow-up by the entity	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Follow-up Monitoring Results		
					Sesuai Corresponding	Belum Sesuai Not appropriate	Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up
2.	<i>Kurang Efektifnya Investasi Perusahaan Berupa Tanah</i> <i>The Ineffective Investment of Companies in the Form of Land</i>	Rp -	Agar manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu melakukan peninjauan ulang atas investasi tersebut untuk segera melakukan optimalisasi pemanfaatan tanah untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. <i>So that the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu conduct a review of the investment to immediately optimize land use to create added value for the company.</i>	Investasi tanah di sekitar cagar budaya selain untuk investasi pengembangan ke depan juga merupakan bagian dari pemanfaat situ. <i>Investment in land around the cultural heritage, apart from investing in future development, is also part of the situ utilization.</i>	v		
3.	<i>Gardu Pandang Di Ratu Boko Belum Digunakan</i> <i>The viewing post at Ratu Boko has not been used</i>	Rp. 666.963.000	1. Agar manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko melakukan peninjauan ulang atas pemanfaatan asset tetap Gardu Pandang dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. 2. Kedepannya manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana & Ratu Boko agar membuat perencanaan atas investasi yang akan dibuat dari segi biaya dan pendapatan yang akan dihasilkan dari pembuatan asset dan investasi tersebut. <i>1. So that the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko conduct a review of the utilization of the fixed assets of Gardu Pandang with the aim of generating revenue for the company.</i> <i>2. In the future, the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana & Ratu Boko should plan for the investment that will be made in terms of costs and income that will be generated from making these assets and investments.</i>	Telah direncanakan Janggrag Sunset dalam rangka pemanfaatan dari pengembangan Kawasan Ratu Boko dengan mempertimbangkan cost and benefit yang diperoleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. <i>Janggrag Sunset has been planned in order to utilize the development of the Ratu Boko area by considering the costs and benefits obtained by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.</i>	v		
3	<i>Masa Berlaku Tiket Asita</i> <i>Asita Ticket Validity Period</i>	-	Agar manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko memperketat pengawasan terhadap masa berlaku tiket yang sudah dibeli supaya kedepannya tidak ada lagi tiket yang bisa digunakan meskipun sudah melebihi batas. <i>In order for the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko to tighten supervision of the validity period of tickets that have been purchased so that in the future there will be no more tickets that can be used even though they have exceeded the limit.</i>	Ditetapkan masa berlaku selama 28 hari, selebihnya system akan menolak penggunaan tiket kadaluarsa, dan dilakukan pengawasan di lapangan oleh security. <i>Set a validity period of 28 days, the rest of the system will refuse the use of expired tickets, and surveillance in the field is carried out by security.</i>			
4	<i>Pembayaran Denda</i> <i>Payment of fines</i>	RP. 341.734.003	Perusahaan sebaiknya membuat divisi perpajakan agar administrasi menjadi lebih teratur dan berpotensi pepajakan untuk meminimalisir terjadinya denda yang timbul kemudian hari. <i>Companies should create a tax division so that administration becomes more orderly and has the potential for taxation to minimize fines that arise in the future.</i>	Management telah menunjuk personil PIC khusus yang mengurus perpajakan. <i>Management has appointed special PIC personnel in charge of taxation.</i>			

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

MANAGEMENT LETTER
TAHUN BUKU 2019

*MANAGEMENT LETTER
BOOK YEAR 2019*



DAFTAR ISI
Table of Content

DAFTAR ISI

Table Of Content

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS *MANAGEMENT LETTER* TAHUN BUKU 2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS MANAGEMENT LETTER BOOK YEAR 2019

Temuan Audit Atas Management Letter

Audit Findings on the Management Letter

1. Pengelolaan Dana Imbalan Kerja karyawan
2. Kinerja Unit dan/atau Sub Unit Usaha Restoran dan *Café*
3. Penerapan Sistem ERP
4. Kerjasama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dan BUMDES Desa Taman Martani
5. Asset Lancar Yang Dibatasi Penggunaannya
6. Perlindungan dan Kebijakan Akuntansi Yang Tidak Berwujud

- Employee Benefits Fund Management*
- Performance of Restaurant and Café Business Units and / or Sub Units*
- System Implementation ERP*
- Collaboration between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko and BUMDES Taman Martani Village*
- Restricted Current Assets*
- Protection and Intangible Accounting Policies*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 002/ML-PUR/GP-ECV/II/2020

Kepada Yth.

PEmilik Modal, DEwan Komisaris dan Direksi
PT Taman Wisata Candi Borobudur, PRambanan & Ratu Boko
(Persero) Dan Entitas Anak
Jlan Raya Yogya-SoloKM. 16
Prambanan, Yogyakarta

Dengan hormat,

Kamitelah ditugasi untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas serta Lapran Arus Kas Konsolidasian untuk tahunyang berakhir pada tanggal tersebut.

Sebagai bagian dari audit tersebut, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik, kami telah melakukan studi dan evaluasi terhadap struktur pendediaan internal dan administrasi perusahaan. Tujuannya adalah menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan. Evaluasi terhadap struktur pengendalian internal dan administrasi perusahaan ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dai audit kami.

Kami juga telah melakukan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan; serta melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan, estimasi signifikan yang dibuat manajemen, dan penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Ruang lingkup dari audit kami dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 telah bebas dari salah saji yang material. Laporan ini merupakan laporan tambahan dari laporan keuangan yang kami sampaikan kepada Perusahaan sebagai hasil rekomendasi audit kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Oleh karena itu, laporan kami ini seharusnya dibaca secara bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kami menilai keadaan struktur pengendalian, administrasi, dan laporan keuangan perusahaan secara umum telah baik, namun ada kelemahan yang kami temukan selama audit berlangsung. Untuk tercapainya pengendalian internal, administrasi dan laporan keuangan yang lebih baik, kami sampaikan kelemahan yang kami temukan selama pelaksanaan audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No : 002/ML-PUR/GP-ECV/II/2020

Dear.

Capital Owners, DEwan Commissioners and Directors
PT Taman Wisata Candi Borobudur, PRambanan & Ratu Boko
(Persero) And Subsidiaries
Jlan Raya Yogya-SoloKM. 16
Prambanan, Yogyakarta

Sincerely,

We have been assigned to audit the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2019, Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year ended on that date.

As part of the audit, as required in the Professional Standards for Certified Public Accountants, we have conducted studies and evaluations on the company's internal and administrative structure. The objective is to determine the nature and extent of the examination space and the types of audit procedures that must be performed. Evaluation of the company's internal control structure and administration does not constitute a special examination, and the report we are making is an additional report from our audit.

We have also examined, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements; and assess the accounting principles used, significant estimates made by management, and the overall presentation of the financial statements.

The scope of our audit is designed to provide reasonable assurance that the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019 are free from material misstatement. This report is an additional report to the financial statements that we submitted to the Company as a result of our audit recommendations for the year ended December 31, 2019. Therefore, our report should be read in conjunction with the audited financial statements for the year ended December 31, 2019. 31 December 2019.

We assess that the state of the company's control structure, administration, and financial statements is generally good, but there are weaknesses that we found during the audit. In order to achieve better internal control, administration and financial reporting, we convey the weaknesses we found during our audit.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**
MANAGEMENT LETTER
TAHUN BUKU 2019

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**
IMANAGEMENT LETTER
BOOK YEAR 2019

Penjelasan dan saran dari kami dengan maksud untuk memberikan informasi kepada manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak dan bukan untuk disajikan kepada pihak-pihak di luar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Explanations and suggestions from us with the intention of providing information to the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries and not to be presented to parties outside PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Subsidiaries, to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand the purpose and limitations of an internal control and the evaluation and tests that we carry out on such internal control.

Seandainya ada hal yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, kami bersedia untuk mendiskusikan hal tersebut.

If there are things that still need further explanation, we are ready to discuss them.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways dan Rekan

*Public accounting firm
Pieter, Uways and Partners*

Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Izin Akuntansi Publik Nomor AP. 0873
Jakarta, 31 Januari 2020

*Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Public Accounting License AP Number. 0873
Jakarta, 31 January 2020*

1. PENGELOLAAN DANA IMBALAN KERJA KARYAWAN

Temuan:

Perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramaban & Ratu Boko dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua bagi karyawan perusahaan pada tanggal 30 November 2019, perusahaan juga memutuskan untuk merubah skema program imbalan pasca kerja dari manfaat pasti mejadi iuran pasti. Total dana program imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2019 adalah untuk karyawan organik sebesar Rp22.159.234.00 dan karyawan non organik sebesar Rp 20.522.677.00.

Sehubungan dengan permasalahan keuangan yang menimpa PT Asuransi Jiwasraya, perusahaan masih harus melanjutkan Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya untuk mengelola dana imbalan kerja karyawan karena tidak dapat melakukan penarikan dana dan menggunakan jasa manajer investasi lainnya. Berdasarkan data kinerja pengelolaan dana Aset Program oleh PT Asuransi Jiwasraya selama ini terbukti tidak optimal dan tidak transparan. Atas kondisi ini terdapat risiko bagi perusahaan harus membayar kekurangan kewajiban imbalan kerja apabila seorang karyawan purna tugas namun dana imbalan kerja yang telah dibayarkan dan ditempatkan (melalui program iuran pasti) ternyata masih kurang dari ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Rekomendasi:

- Perjanjian pengelolaan dana imbalan pasca kerja (program iuran pasti) seharusnya tidak mewajibkan perusahaan untuk melakukan penambahan dana (top-up), oleh karena itu perusahaan sebaiknya tidak lagi melakukan dana iuran pasti pada PT Asuransi Jiwasraya. Penempatan dana iuran imbalan kerja tahun selanjutnya pada PT Asuransi Jiwasraya akan menempatkan perusahaan pada risiko yang sama yaitu risiko untuk membayar kekurangan dana imbalan kerja kepada karyawan yang purna tugas.
- Pengelolaan dana imbalan kerja memungkinkan bagi sebuah perusahaan untuk memiliki lebih dari satu manajer aset (investasi). Untuk melindungi kepentingan karyawan dan perusahaan, maka untuk pembayaran iuran imbalan kerja selanjutnya PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramaban & Ratu Boko sebaiknya bekerja sama dengan perusahaan manajemen aset (investasi) atau pun dana pensiun lain yang memiliki track record baik dalam mengelola dana pensiun. Perusahaan manajemen aset tersebut harus memiliki kinerja mengelola investasi yang baik, transparan, berhati-hati (prudence), dalam menyusun portofolio investasi. Pengelolaan dana pensiun yang baik akan memberikan manfaat bagi karyawan dan menghindari risiko bagi perusahaan untuk membayar kekurangan dana kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

1. MANAGEMENT OF EMPLOYEE BENEFITS FUND

Findings:

The Cooperation Agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramaban & Ratu Boko and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding the implementation of the Master's Day Guarantee Program for company employees on 30 November 2019, the company also decided to change the post-employment benefit program scheme from definite benefits to become a definite contribution. Total employee work compensation program funds as of December 31, 2019 are for organic employees of IDR 22,159,234.00 and non-organic employees of IDR 20,522,677.00.

In connection with the financial problems that befell PT Asuransi Jiwasraya, the company still has to continue its collaboration with PT Asuransi Jiwasraya to manage employee benefits funds because they cannot withdraw funds and use the services of other investment managers. Based on the performance data of the Asset Program fund management by PT Asuransi Jiwasraya, so far it has been proven to be not optimal and not transparent. Due to this condition there is a risk for the company to have to pay less of its employee benefit obligations if a retired employee but the paid and placed employee benefits fund (through a defined contribution program) turns out to be less than the provisions in the Manpower Act.

Recommendations:

- The post-employment benefit fund management agreement (defined contribution program) should not oblige the company to make additional funds (top-up), therefore the company should no longer make definite contribution funds with PT Asuransi Jiwasraya. The placement of the next year's employee benefits contribution fund at PT Asuransi Jiwasraya will put the company at the same risk, namely the risk of paying the lack of employee benefits funds to retired employees.*
- Management of employee benefits funds makes it possible for a company to have more than one asset (investment) manager. To protect the interests of employees and companies, for the payment of employee benefits, then PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramaban & Ratu Boko should cooperate with asset management companies (investment) or other pension funds that have a good track record in managing pension funds. The asset management company must have a good investment management performance, be transparent, be careful (prudence), in preparing an investment portfolio. Good management of pension funds will provide benefits for employees and avoid the risk for the company to pay the lack of funds for employee benefit obligations in accordance with the Manpower Law.*

2. KINERJA UNIT DAN/ATAU SUB UNIT USAHA RESTORAN DAN CAFÉ

Temuan:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko saat ini memiliki beberapa unit usaha restoran dan café yang tersebar di beberapa temoat. Unit usaha restoran tersebar adalah Rama Shinta Resto yang terletak di Kawasan Candi Prambanan. Kinerja Rama Shinta Resto cukup baik dengan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp 5.631.811.351,00 dan dengan laba sebelum pajak sebesar Rp 1.034.068.155,00

Unit usaha restoran lainnya yang dikelola oleh PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan & Ratu Boko adalah: Manohara Resto, BokoResto, Bokopi Café, dan RoyalBesara. SEcara penelolaan keempat restoran ada yang melekat pada unit taman dan ada yang berdiri sendiri. Namun yang menjadi catatan bahwa kinerja keempat usaha restoran tersebut tidak begitu baik. Faktor yang menjadi penyebab buruknya kinerja dapat berasal dari faktor seperti lokasi yang kurang ramai, kurangnya usaha promosi, menu yang tidak menarik, ataupun faktor manajemen lainnya.

Rekomendasi:

Perusahaan agar mempertimbangkan untuk menyusun struktur organisasi yang berdasarkan fungsi, khususnya menyangkut pengelolaan jasa restoran, jadi untuk semua jenis usaha restoran hendaknya dikelola dalam satu unit manajemen. Dengan demikian seluruh usaha restoran milik perusahaan memiliki standar pelayanan dan kualitas menu yang sama, yaitu standar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Sumber daya manusia restoran juga diisi oleh orang-orang yang terverifikasi dalam bisnis restoran dan bisnis restoran bukan lagi dianggap sebagai usaha sampingan masing-masing unit taman. Transfer pengetahuan antar restoran juga lebih mudah dilakukan dengan model struktur ini. Namun demikian untuk restoran yang usahanya melekat pada jasa perhotelan dapat dikecualikan dari struktur ini.

Dengan pengelolaan usaha restoran yang semakin serius dan kegiatan promosi yang terintegrasi, diharapkan lini usaha restoran dapat memberikan kontribusi penerimaan yang signifikan bagi perusahaan.

2. PERFORMANCE OF RESTAURANT AND CAFE BUSINESS UNITS AND / OR SUB UNITS

Findings:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko currently has several restaurant and café business units spread across several locations. A scattered restaurant business unit is Rama Shinta Resto which is located in the Prambanan Temple area. Rama Shinta Resto's performance is quite good with revenue in 2019 of IDR 5,631,811,351.00 and a profit before tax of IDR 1,034,068,155,00

Other restaurant business units managed by PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan & Ratu Boko are: Manohara Resto, BokoResto, Bokopi Café, and RoyalBesara. The management of the four restaurants is attached to the garden unit and some are independent. However, it should be noted that the performance of the four restaurant businesses is not so good. Factors that cause poor performance can come from factors such as less crowded location, lack of promotional efforts, unattractive menus, or other management factors..

Recommendation:

Companies should consider compiling an organizational structure based on function, especially regarding the management of restaurant services. So for all types of restaurant businesses, they should be managed in one management unit. Thus all company-owned restaurant businesses have the same service standards and menu quality, namely the standards of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. The human resources of the restaurant are also filled by people who are verified in the restaurant business and the restaurant business is no longer considered a side business of each garden unit. The transfer of findings between restaurants is also easier with this structural model. However, restaurants whose business is attached to hospitality services can be excluded from this structure.

With the increasingly serious management of the restaurant business and integrated promotion activities, it is hoped that the restaurant business line can make a significant revenue contribution to the company..

3. PENERAPAN SISTEM ERP

Temuan:

Perusahaan telah merencanakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sejak 1 Oktober 2019. ERP adalah rangkaian aplikasi perangkat lunak yang terintegrasi (sering disebut modul) yang memungkinkan perusahaan untuk melacak dan mengelola data dan termasuk mengotomatiskan beberapa fungsi bisnis. Keberhasilan pengenalan proyek dapat diukur dalam berbagai kategori seperti kecepatan pengenalan, manfaat bisnis yang terlihat dan terukur, serta pengembalian cepat investasi (*fast return of investment*).

Tahap penerapan ERP merupakan kelanjutan dari tahap pengembangan ERP. Pada tahap awal penerapan sistem ERP modul keuangan tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahwa belum dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Penyajian laporan keuangan yang tidak dapat diandalkan dapat mengganggu pengambilan keputusan bisnis perusahaan.

Rekomendasi:

Perusahaan agar memerhatikan dengan seksama proses tahap implementasi ERP yang masih berlangsung. Pada tahap ini perusahaan memerhatikan faktor-faktor yang dapat menghambat penerapan ERP, seperti:

1. Faktor risiko "beban tambahan pada pengguna". Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi pegawai untuk mengambil beban tambahan pekerjaan dengan sistem baru seiring berubahnya proses bisnis. Faktor ini terkait langsung dengan faktor kritis kesuksesan penerapan ERP yaitu bagaimana "Mengelola harapan/managing expectation" bagi para penggunanya. Untuk itu keterlibatan dan penciptaan kondisi kerja yang nyaman harus diciptakan oleh perusahaan.
2. Faktor risiko "kurangnya keterlibatan manajemen puncak dalam proyek". Hal ini secara langsung terkait dengan faktor "mengelola harapan/managing expectations" dan "manajemen perubahan/change management" karena realisasi praktik manajemen SDM yang benar biasanya tidak mungkin dilakukan tanpa dukungan aktif dari manajemen puncak. Salah satu strategi yang paling umum dalam manajemen perubahan adalah dengan meningkatkan penerimaan pengguna (users acceptance) melalui pendelagasian tanggung jawab dan memberitahu mereka tentang strategi penggunaan sistem ERP dan manfaatnya bagi pengguna. Langkah selanjutnya adalah ketersediaan strategi untuk mengembangkan kriteria penilaian baru dan langkah-langkah pengendalian.
3. Faktor risiko "tidak ada partisipasi atau adanya penentangan pelaksanaan proyek dari beserta kunci" secara langsung terkait dengan faktor keberhasilan "manajemen perubahan" karena praktik manajemen SDM yang ada bertujuan untuk mengatasi resistensi personel.

3. IMPLEMENTATION OF ERP SYSTEMS

Findings:

The company has been planning the *Enterprise Resource Planning* (ERP) system since October 1, 2019. ERP is a series of integrated software applications (often called modules) that allow companies to track and manage data and include automating several business functions. The success of project introduction can be measured in various categories such as speed of introduction, visible and measurable business benefits, and fast return on investment.

The ERP implementation stage is a continuation of the ERP development stage. In the early stages of implementing the ERP system, the financial module did not work as expected, that it could not provide reliable financial reports. Unreliable presentation of financial statements can interfere with corporate business decision making.

Recommendations:

Companies should pay close attention to the ongoing ERP implementation stages process. At this stage the company pays attention to factors that can hinder ERP implementation, such as:

1. The risk factor of "additional burden on users". This occurs due to a lack of motivation for employees to take on the additional workload with the new system as business processes change. This factor is directly related to the critical factors for the success of ERP implementation, namely how to "Manage expectations" for its users. For that involvement and the creation of comfortable working conditions must be created by the company.
2. Risk factors "lack of top management involvement in the project". This is directly related to the factors "managing expectations" and "change management" because the realization of correct HR management practices is usually impossible without active support from top management. One of the most common strategies in change management is to increase user acceptance by delegating responsibilities and informing them of the strategy for using the ERP system and its benefits to users. The next step is the availability of strategies for developing new assessment criteria and control measures.
3. The risk factor "no participation or opposition to project implementation from along with the key" is directly related to the success factor of "change management" because existing HR management practices aim to overcome personnel resistance.

4. Faktor risiko "interaksi lintas level yang tidak efisien antara karyawan perusahaan. Tujuan dari setiap sistem ERP adalah integrasi fungsi bisnis yang berbeda di departemen perusahaan yang berbeda, interaksi internal dan komunikasi sangat penting untuk implementasi sistem ERP.

4. Risk factors "inefficient cross-level interactions between company employees. The goal of each ERP system is the integration of different business functions in different company departments, internal interaction and communication are very important for the implementation of the ERP system.

4. KERJASAMA PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO DAN BUMDES DESA TAMAN MARTANI

4. COOPERATION WITH PT TAMAN WISATA, BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO AND BUMDES VILLAGE TAMAN MARTANI COOPERATION

Kondisi:

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 5758 Desa Taman Martani Tentang Pengoperasian Kedai kopi di Area Parkir Taman Ramashinta, Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan nomor 90/OP.009/V/2018 ditemukan kondisi sebagai berikut:

Condition:

Based on the cooperation agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Village-Owned Enterprises (BUMDES) 5758 Taman Martani Village Regarding the operation of a coffee shop in the Ramashinta Park Parking Area, Taman Wisata Candi Prambanan area number 90 / OP.009 / V / 2018 found the following conditions:

1. Bagi hasil yang dilaksanakan atas keuntungan pengoperasian kedai kopi setiap bulannya setelah dikurangi operasional kedai kopi setiap bulannya, bagi hasil ditetapkan yaitu 25% untuk pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dan 75% untuk pihak BUMDES. Berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan PT Taman wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko tidak ditemukan adanya pendapatan bagi hasil atas penjualan kedai kopi.
2. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian tersebut berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 untuk jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut seharusnya berakhir pada tanggal 1 Mei 2019, kedai kopi masih beroperasi dan belum ada pembaharuan perjanjian Kerjasama sampai saat ini.

1. Profit sharing that is carried out on the profits of operating the coffee shop every month after deducting the coffee shop operations each month. The profit sharing is determined at 25% for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko and 75% for BUMDES. Based on the examination of the financial reports of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, no revenue sharing was found on the sale of coffee shops.
2. Based on the agreement, the term of the agreement is valid for 1 year from 1 May 2018. For the period of the cooperation agreement, it should end on 1 May 2019. The coffee is still operating and there has been no renewal of the Cooperation agreement until now. ini.

Perjanjian Kerjasama antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) 5758 Desa Taman Martani Tentang Pengoperasian Kedai Kopi di Area Parkir Taman Ramashinta, Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan nomor 90.OP.009/V/2018.

Cooperation Agreement between PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and Village Owned Companies (BUMDES) 5758 Taman Martani Village Regarding Operation of Coffee Shops in the Parking Area of Taman Ramashinta, Prambanan Temple Tourism Park Area number 90.OP.009 / V / 2018.

Pasal 2 Spesifikasi Pekerjaan

Section 2 Job Specifications

- (1) Perencanaan serta beban biaya Pembangunan kedai kopi menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA yang mana akan diselesaikan setelah Perjanjian ini ditandatangani PARA PIHAK.
- (4) Bagi Hasil dilaksanakan oleh PARA PIHAK atas keuntungan pengoperasian kedai kopi setiap bulannya setelah dikurangi operasional kedai kopi setiap bulannya, bagi hasil ditetapkan yaitu 25% (dua puluh lima persen) untuk PIHAK PERTAMA dan 75% (tujuh lima persen) untuk PIHAK KEDUA.

- (1) Planning and costs of building coffee shops shall be the responsibility of the FIRST PARTY which will be completed after this Agreement is signed.
- (4) Profit Sharing is implemented by the PARTIES on the profits of the coffee shop operation every month after deducting the coffee shop operations each month. The profit sharing is determined at 25% (twenty-five percent) for the FIRST PARTY and 75% (seven five percent) for the SECOND PARTY.

Pasal 3 Jangka Waktu

- (1) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2018
- (2) Selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak berakhirnya Perjanjian ini, PIHAK KEDUA wajib melakukan pengosongan area dan menyerahkan lahan dalam keadaan baik kepada PIHAK PERTAMA.

Berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tidak ada penepatan bagi hasil atas pengoperasian Kedai Kopi Ngapon. Jangka waktu perjanjian sudah berakhir namun kedai kopi masih tetap beroperasi sementara itu tidak ada pembaharuan perjanjian. Akibatnya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) berpotensi kehilangan pendapatan atas bagi hasil kedai kopi sementara itu perencanaan serta beban biaya Pembangunan kedai kopi mejadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

Rekomendasi:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) meninjau ulang atas perjanjian yang sudah lewat jatuh tempo tersebut. Karena gagasan kerjasama ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan kepada Desa Taman Martani maka hendaknya juga mendampingi dan memberikan bimbingan teknis terkait pengelolaan Kedai Kopi Ngapon agar kedai kopi tersebut dapat menghasilkan keuntungan.

5. ASET LANCAR YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kondisi:

Perusahaan telah meyetujui perpanjangan jangka waktu kredit swadana Lembaga dengan Bank Tabungan Negara dengan plafon kredit tanggal 3 Desember 2019 sebesar Rp. 001.600.000,- (lima milyar satu jta enam ratus ribu rupiah). Jangka waktu kredit yang disepakati adalah 3 bulan dengan tingkat suku bunga 1.20% p.a diatas suku bunga deposito Lembaga. Atas kredit swadana tersebut perusahaan mengagunkan sejumlah deposito sebesar Rp 27.500.000.000,- (dua puluh tujuh milyar lima ratus juta rupiah). Adapun rincian deposito yang diagunkan adalah sebagai berikut:

No	Atas Nama <i>On behalf of the</i>	Suku Bunga <i>Interest rate</i>	Nilai <i>Score</i>
1.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	2.000.000.000
2.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	5.000.000.000
3.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	2.400.000.000
4.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	1.500.000.000
5.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	1.600.000.000

Section 3 Duration

- (1) This agreement is valid for a period of 1 (one) year from 1 May 2018
- (2) At the latest 7 (seven) days from the end of this Agreement, the SECOND PARTY is obliged to clear the area and hand over land in good condition to the FIRST PARTY.

Based on the examination of the financial reports of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), there was no revenue sharing for the operation of the Ngapon Coffee Shop. The term of the agreement has ended but the coffee shop is still operating while there is no renewal of the agreement. As a result, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) has the potential to lose revenue from the profit sharing of the coffee shop, while the planning and cost of building a kpi shop are the responsibility of the FIRST PARTY.

Recommendation:

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) reviewed the review of the past due agreement. Because the idea of this collaboration is part of the corporate social responsibility program to Taman Martani Village, it is also necessary to assist and provide technical guidance related to the management of Keda Kopi Ngapon so that the coffee shop can generate.

5. CURRENT ASSETS FOR WHICH USE RESTRICTED

Condition:

The company has approved an extension of the Institution's self-funded credit period with the State Savings Bank with a credit limit on December 2019 of IDR. 001,600,000 (five billion one million six hundred thousand rupiah). The agreed credit period is 3 months with an interest rate of 1.20% p.a above the Institution's deposit rate. On the self-funded credit, the company collateralized a deposit of IDR 27,500,000,000 (twenty-seven billion five hundred million rupiah). The details of deposits pledged are as follows:

No	Atas Nama <i>On behalf of the</i>	Suku Bunga <i>Interest rate</i>	Nilai <i>Score</i>
6.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	1.000.000.000
7.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	5.000.000.000
8.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	5.000.000.000
9.	PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	7,50%	4.000.000.000
Jumlah			27.500.000.000

Kondisi:

Menurut pendapat kami adalah tidak lazim untuk kredit sebesar Rp 5.001.600.000,- dijamin dengan agunan berupa deposito sebesar Rp 27.500.000.000,-. Karena deposito sebenarnya adalah instrument keuangan yang likuid dan nilai agunan yang jauh lebih besar dari nilai kredit hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya perusahaan tidak terlalu perlu untuk mengajukan kredit tersebut.

Pengajuan kredit tersebut mengandung dua kerugian bagi perusahaan, yaitu: Pertama, perusahaan menjadi tidak memiliki keleluasaan dalam memanfaatkan aset likuidnya untuk hal-hal lain yang lebih menguntungkan. Kedua, perusahaan harus membayar suku bunga lebih tinggi dari bunga deposito yang dijamin, yang sebenarnya dapat dihindari dengan melakukan pencairan deposito sebesar dana kredit yang dibutuhkan.

Rekomendasi:

Perusahaan agar memperbaiki manajemen aruskasnya. Setiap kebutuhan pendanaan suatu kegiatan sebaiknya dianalisa lebih seksama apakah cukup dengan pendanaan internal ataukah perlu dilakukan pendanaan dari pihak eksternal. Ketika suatu kegiatan harus dilakukan pendanaan dari pihak eksternal harus dipastikan bahwa nilai kredit pendanaan tersebut dijamin dengan agunan yang nilainya wajar dan tidak menyebabkan terganggunya operasional perusahaan.

Condition:

In our opinion it is unusual for a credit of Rp 5,001,600,000, - to be pledged as collateral in the form of a deposit of Rp. 27,500,000,000. Because deposits are actually a transparent financial instrument and the collateral value is much greater than the credit value, this shows that the company does not really need to apply for the credit.

The credit application contains two disadvantages for the company, namely: First, the company does not have the flexibility to utilize its liquid assets for other more profitable matters. Second, the company must pay an interest rate higher than the guaranteed deposit rate, which can actually be avoided by disbursing the deposit as large as the required credit.

Recommendations:

Companies to improve their aruskas management. Every funding requirement for an activity should be analyzed more carefully whether internal funding is sufficient or whether external funding is needed. When an activity must be carried out, funding from an external party must be ensured that the credit value of the funding is guaranteed by collateral which is fair value and does not interfere with company operations.

6. PERLINDUNGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TIDAK BERWUJUD

Kondisi:

Pada tahun 2019 perusahaan mengakui asset tidak berwujud berupa royalty atas investasi materi promosi Prambanan Jazz Festival. Perusahaan mengakui sebesar nilai asset tidak berwujud sebesar nilai perolehan dan mengakui umur manfaat sesuai dengan kesepakatan yang diatur dalam kontrak perolehan royalty. Saat ini perusahaan belum memiliki kebijakan terkait perlindungan asset tidak berwujud dan kebijakan akuntansinya. Kebijakan akuntansi yang dimiliki perusahaan saat ini belum mengatur secara khusus tentang perlakuan asset tidak berwujud. Karena tidak adanya kebijakan tersebut perusahaan belum memiliki pedoman yang jelas yang mencakup aspek-aspek akuntansi setelah dilakukan perolehan asset tidak berwujud tersebut.

Rekomendasi:

Selain perusahaan perlu mengidentifikasi faktor-faktor produksi lain atau potensi intangible asset lain yang juga memberikan potensi pendapatan di masa depan yang memenuhi kriteria sesuai PSAK 39 sebagai contoh atraksi sendratari Ramayana dan Roro Jonggrang perlu dikaji adanya potensi dapat dikategorikan sebagai intangible asset sesuai kriteria yang dinyatakan dalam PSAK.

Perusahaan agar melakukan perbaikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dengan menambahkan ketentuan-ketentuan tentang perlakuan akuntansi terkait asset tidak berwujud. Ketentuan yang diatur dalam kebijakan akuntansi tersebut meliputi: 1) pengakuan dan pengukuran, 2) pengakuan beban, 3) pengukuran setelah pengakuan, 4) umur manfaat, 5) penghentian dan pelepasan, serta 6) pengungkapan.

6. PROTECTION AND ACCOUNTING POLICIES FOR INTENDED ASSETS

Condition:

In 2019, the company recognized intangible assets in the form of royalties on investment in promotional materials for the Prambanan Jazz Festival. The company recognizes the amount of the intangible asset value at cost and recognizes the useful life in accordance with the agreement stipulated in the royalty contract. Currently, the company does not have a policy related to intangible asset protection and accounting policies. The current accounting policies of the company do not specifically regulate the treatment of intangible assets. Due to the absence of this policy, the company does not yet have clear guidelines covering accounting aspects after the acquisition of the intangible asset.

Recommendation:

In addition, companies need to identify other production factors or other potential intangible assets that also provide potential future income that meet the criteria according to PSAK 39, for example, Ramayana and Roro Jonggrang ballet attractions need to be assessed if the potential can be categorized as an intangible asset according to the criteria stated in PSAK.

The company should make improvements to the company's accounting policies by adding provisions on accounting treatment related to intangible assets. The provisions stipulated in the accounting policy include: 1) recognition and measurement, 2) recognition of expenses, 3) measurement after recognition, 4) useful life, 5) discontinuation and disposal, and 6) disclosure.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN HASIL EVALUASI
INDIKATOR KINERJA KUNCI
(KEY PERFORMANCE INDICATOR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

*EVALUATION RESULTS REPORT
KEY PERFORMANCE INDICATORS
FOR THE YEARS THAT ENDED
DECEMBER 31, 2019*



JAKARTA HEAD OFFICE

GRAHA PIESTA, Ground Floor Jl. Warung Buncit Raya No. 12, Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, 12550, Indonesia
Phone : [62-21_ 78840777 (Hunting) & (Direct Line) [62-21] 78840909, 7813683 Fax. : [62-21] 7813680 & 7813681
Website : www.pieteruways-rekan.com e-mail: pur@pieteruways-rekan.com



DAFTAR ISI
Table Of Contents

DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LATAR BELAKANG		BACKGROUND DESTINAION
KONTRAK MANAJEMEN		MANAGEMENT CONTRACT
Hasil Evaluasi Indikator Kinerja Kunci (<i>Key Performance Indicator</i>) tahun 2019		Evaluation Results of Key Performance Indicators in 2019
LAMPIRAN		ATTACHMENT

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATOR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
EVALUATION RESULTS REPORT KEY PERFORMANCE INDICATORS
FOR THE YEARS THAT ENDED DECEMBER 31, 2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 005/UP-PUR/GP-ECV/II/2020

Kepada Yth.

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko
 (Persero) dan Entitas Anak

Hal:

Laporan Hasil Evaluasi Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicator*) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Kami telah melakukan audit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami telah menerbitkan Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang memuat opini tanpa modifikasi dengan laporan No. 0004/2.0582/AU.1/05/0873-3/1/II/2020, tanggal 31 Januari 2020.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Kami telah melakukan Evaluasi Indikator Kunci (*Ky Performance Indicator*) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Adapun hasil Evaluasi Indikator Kunci (*Ley Performance Indicaor*) tersebut dapat dilihat dalam lampiran surat ini.

Kantor Akuntan Publik
 Pieter, Uways & Rekan

Drs. Pieter Solang , Ak., CA., CPA.
 Ijin Akuntan Publik No. AP.0873
 Jakarta, 31 Januari 2020

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No : 005/UP-PUR/GP-ECV/II/2020

Dear.

To Shareholders, Board of Commissioners and Directors
 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko
 (Persero) and Subsidiaries

Thing:

Report on the Evaluation Results of Key Performance Indicators for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019.

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2019 as well as consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year expires on that date. We have published an Audit Report on the Financial Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019 which contains an opinion without modification with report No. 0004 / 2.0582 / AU.1 / 05 / 0873-3 / 1 / I / 2020, dated 31 January 2020.

We carry out audits based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require us to plan and perform an audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

We have evaluated the Key Indicators (Ky Performance Indicator) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019. The results of the Evaluation of Key Indicators (Ley Performance Indicaor) can be seen in the attachment This letter.

Public accounting firm
 Pieter, Uways & Partners

Drs. Pieter Solang , Ak., CA., CPA.
 Public Accountant License No. AP.0873
 Jakarta, 31 Januari 2020

I. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor. 1 Tahun 1992 bahwa pengelolaan Zona 2 sepenuhnya diselenggarakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Disamping pengelolaan Zona 2 PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) juga melakukan pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan Zona 1 beserta candinya sebagai obyek dan daya Tarik wisata.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha dibidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diharapkan dapat memperoleh laba dan dapat membagikan dividen kepada pemerintah sebagai pemegang saham.

Untuk menjamin tercapainya tujuan di atas sekaligus untuk memotivasi Manajemen Perseroan, maka dalam proses perencanaan tahunan manajemen melakukan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta kontrak dengan manajemen yang merupakan kesanggupan manajemen Perseroan untuk mencapai target-target kinerja tertentu. Target-target dimaksud dituangkan dalam Indikator Kinerja Kunci atau *Key Performance Indicator*.

Setelah operasi Perseroan pada tahun anggaran dan tahun kontrak manajemen tertentu telah dilakukan, manajemen Menyusun laporan tahunan yang di dalamnya terdapat perhitungan realisasi anggaran dan perhitungan realisasi *Key Performance Indicator*.

II. Tujuan

Tujuan perikatan adalah melakukan pengujian menurut prosedur yang disepakati untuk menentukan apakah realisasi pelaksanaan kontrak manajemen yang dicerminkan dalam perhitungan realisasi pelaksanaan kontrak manajemen yang dicerminkan dalam perhitungan realisasi *Key Performance Indicator* sebagaimana tertuang dalam laporan tahunan manajemen tahun 2019 telah disajikan secara wajar.

I. Background

Based on Presidential Decree No. 1 of 1992 that the management of Zone 2 is fully carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Besides the management of Zone 2 of PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) also uses and maintains order and cleanliness of Zone 1 and its temple as tourism objects and attractions..

The aims and objectives of the Company are to carry out business in the field of exploitation of the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple and Ratu Boko as well as other ancient historical relics as a tourist park and other tourism businesses, as well as optimizing the marking of resources owned by the company to produce high quality goods and / or services. and have strong competitiveness to gain / pursue profits in order to increase the company's value by applying the principles of Limited Liability Companies.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is one of the State-Owned Enterprises (BUMN) which is expected to earn profits and distribute dividends to the government as a shareholder.

In order to ensure the achievement of the above objectives as well as to motivate the Company's management, in the annual planning process the management prepares a Work Plan and Corporate Budget (RKAP) as well as a contract with management, which is the ability of the Company's management to achieve certain performance targets. The targets are set out in the Key Performance Indicator.

After the Company's operations in the fiscal year and certain management contract years have been carried out, management prepares an annual report in which there is a calculation of budget realization and a calculation of the realization of the Key Performance Indicator.

II. Destination

The objective of the engagement is to test according to agreed procedures to determine whether the realization of the management contract implementation reflected in the management contract realization calculation as reflected in the Key Performance Indicator realization calculation as stated in the 2019 annual management report has been fairly presented..

III. Kontrak Manajemen

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) kepada pemegang saham untuk mengupayakan target-target yang harus dicapai sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019. Kontrak manajemen disepakati dan ditandatangani oleh manajemen, pemegang saham dan dewan komisaris untuk mengupayakan target-target yang harus dicapai sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAPP) tahun 2019 dan mengupayakan target *Key Performance Indicator* tahun 2019. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 disepakati dan ditandatangani tanggal 22 November 2018 dengan Nomor : RIS-26/07.MBU.3/1/2018.

Target Indikator Kerja Kunci (*Key Performance Indicator*) dengan pembobotan dan target kuantitatifnya beserta hasil evaluasi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

III. Management Contract

The management contract is the commitment of the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) to share holders to pursue the targets that must be achieved as stated in the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAP). The management contract is agreed and signed by management, shareholders and the board of commissioners to strive for the targets that must be achieved as stated in the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAPP) and strive for the 2019 Key Performance Indicator target. The 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) was agreed and signed on 22 November 2018 with Number: RIS-26 / 07.MBU.3 / 1 / 2018.

The Key Performance Indicator with weighting and quantitative targets and the results of the 2019 evaluation are as follows:

NO	MIN MIN	INDIKATOR INDICATOR	BOBOT WEIGHT [%]	SATUAN UNIT	TARGET TARGET 2019	REALISASI REALIZATION 2019	R/T R/T	NILAI SCORE	INDICATOR
I		Efektivitas Produk dan Proses							Product and Process Effectiveness
I-1		Jumlah Pengunjung	4,00	Orang	7.752.750	6.838.638	0,88	3,53	Number of visitors
I-2		International Award	2,00	Awarding	1	2	2,00	2,00	International Award
I-3		Kerjasama Destinasi	2,00	Obyek	2	2	1,00	2,00	Destination Cooperation
I-4		Sistem IntegritasTiket	2,00	Obyek	2	2	1,00	2,00	Ticketing Integrity System
		Investasi Pengembangan	2,00	%	70	100	1,43	2,00	
		Jumlah I	12,00					11,53	Total
II		Fokus Pelanggan							Customer Focus
II-1		Impeovement with Travel Agencies	6,00	Negara	5	8	1,60	6,00	Impeovement with Travel Agencies
II-2		Kepuasan Stakeholder	8,00						Stakeholder Satisfaction
II-2-1		Index Kepuasan Pengunjung	4,00	%	77	81,05	1,05	4,00	Visitor Satisfaction Index
II-2-2		Index Keterikatan Pelanggan	4,00	%	77	84,83	1,10	4,00	Customer Engagement Index
II-3		E-Commerce Development	18,00	%	20	31,48	1,57	4,00	E-Commerce Development
		Jumlah II	18,00					18,00	Total
III		Fokus Tenaga Kerja							Manpower Focus
III-1		Pelaksanaan KPI Individu	4,00	%	100	100	1,00	4,00	Implementation of Individual KPIs
III-2		Index Kepuasan Tenaga Kerja	5,00	%	75	79	1,05	5,00	Labor Satisfaction Index
III-3		Net Profit/Employee	4,00	Rp	625.466.606	699282358	1,12	4,00	Net Profit/Employee
		Jumlah	13,00					13,00	Total
IV		Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab kemasarakatan							Leadership, Governance & Community Responsibility

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATOR)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
EVALUATION RESULTS REPORT KEY PERFORMANCE INDICATORS
 FOR THE YEARS THAT ENDED DECEMBER 31, 2019

NO	MIN MIN	INDIKATOR INDICATOR	BOBOT WEIGHT (%)	SATUAN UNIT	TARGET TARGET 2019	REALISASI REALIZATION 2019	R/T R/T	NILAI SCORE	INDICATOR
IV-1		Kepemimpinan dan Tata Kelola	4,00						<i>Leadership and Governance</i>
IV-1.1		Skor GCG	2,00	Skor	87	87	1,00	2,00	<i>GCG score</i>
IV-1.2		Skor KPKU (Kinerja Penilaian Kinerja)	2,00	Skor	490	510	1,04	2,00	<i>KPKU Score (Performance Assessment Performance)</i>
IV-2		Peningkatan destinasi Wisata dan Event	4,00						<i>Increase in tourist destinations and events</i>
IV-2.1		Sinergi BUMN	2,00	BUMN	2	2	1,00	2,00	<i>BUMN synergy</i>
IV-2.2		International Event	2,00	Event	4	6	1,50	2,00	<i>International Event</i>
IV-3		Peningkatan Aksesibilitas dan Infrastruktur	4,00						<i>Improved Accessibility and Infrastructure</i>
IV-3.1		Pendataan Pedagang Borobudur	2,00	%	100	100	1,00	2,00	<i>Borobudur Trader Data Collection</i>
IV-3.2		Sosialisasi Pedagang Borobudur	2,00	Pertemuan	1	5	5,00	2,00	<i>Borobudur Trader Socialization</i>
IV-4		Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	10,00						<i>Partnerships and community development program</i>
IV-4.1		Program Kemitraan	2,00	%	100	0,5	0,05	1,70	<i>Partnership Program</i>
IV-4.2		Program Bina Lingkungan	2,00	%	100	100	1,00	2,00	<i>Community Development Program</i>
IV-4.3		Sustainability Report PKBL	2,00	%	100	100	1,00	2,00	<i>Sustainability Report PKBL</i>
IV-4.4		Program Unggulan Akselerasi Siswa	2,00	Sekolah	3	6	2,00	2,00	<i>The Excellence Program for Student Acceleration</i>
IV-4.5		Program Unggulan Kesehatan Balita dan Lansia	2,00	Desa	2	2	1,00	2,00	<i>Excellence Program for Toddler and Elderly Health</i>
Jumlah			22,00					21,70	<i>Total</i>
V		Fokus Keuangan dan Pasar							<i>Financial and Market Focus</i>
V-1		EBITDA Margin	8,00	%	33,39	50,41	1,51	8,00	<i>EBITDA Margin</i>
V-2		Market Share Pengunjung Wisman	5,00	%	3,33	3,23	1,0	4,85	<i>Market Share of Foreign Tourists</i>
V-3		Pertumbuhan Aset	5,00	%	26,42	20,11	0,76	3,81	<i>Asset Growth</i>
V-4		Sales to Average Assets Ratio	7,00	%	79,09	62,31	0,79	5,52	<i>Sales to Average Assets Ratio</i>
V-5		Rasio Operasi	5,00	%	65,21	57,11	0,88	4,38	<i>Operating Ratio</i>
V-6		Rasio Lancar	5,00	%	142,18	308,08	2,17	5,00	<i>Current Ratio</i>
Jumlah V			35,00					31,54	<i>Total V</i>
Jumlah			100,00					95,78	<i>Total</i>

LAMPIRAN
Attachment

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

I Efektivitas Produk dan Proses

I-1 Jumlah Pengunjung

Berdasarkan Realisasi Penggunaan Jasa Perseroan (Pengunjung) tahun 2019 dari bagian Direktorat Pemasaran & Pelayanan menyajikan data pengunjung PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sebagai berikut:

- Realisasi pengunjung taman wisatawan nusantara tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 6.399.005 dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar 6.214.111 wisatawan nusantara. Realisasi tahun 2019 mencapai 90% dari target yang telah ditetapkan.
- Realisasi pengunjung taman wisatawan mancanegara tahun 2019 secara keseluruhan sebesar 438.633 dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar 540.037 wisatawan mancanegara. Realisasi tahun 2019 mencapai 66% dari target yang telah ditetapkan.

I-2 International Award

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memperoleh *Certificate of Excellence* dari *Tripadvisor*. *Tripadvisor* merupakan situs wisata terbesar di dunia yang membantu wisatawan dalam merencanakan dan memesan perjalanan wisata, selain itu *Tripadvisor* juga memberikan rekomendasi tentang hotel, *resort*, penginapan, liburan, paket perjalanan, pemandu perjalanan, penerbangan, penyewaan tempat berlibur dan banyak lainnya. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) memperoleh *Certificate of Excellent* karena berhasil mempertahankan peringkat tertinggi secara konsisten dari wisatawan pada tahun 2019 pada Candi Borobudur, serta berhasil mempertahankan peringkat tinggi selama 5 (lima) tahun sejak 2015 sampai dengan 2019 pada Candi Borobudur.

I-3 Kerjasama Destinasi

Inna Dibya Puri merupakan berupa pengembangan destinasi dalam rangka meningkatkan sinergi BUMN melalui kompetensi, fasilitas, dan jasa dengan prinsip saling menguntungkan dan berbasis pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan bertujuan merevitalisasi dalam mengoptimalkan tanah dan bangunan milik PT Hotel Indonesia Natour (Persero) untuk kegiatan usaha komersial dengan cara Kerjasama Usaha (KSU). Jangka waktu [erjanjian usaha revitalisasi Inna Dibya Puri akan dilaksanakan selama 20 tahun yang akan dievaluasi setiap 5 tahun sekali. Pengembangan destinasi yang lain adalah berupa pengembangan Bukit Dagi.

I Product and Process Effectiveness

I-1 Number of visitors

Based on the Realization of the Use of Company Services (Visitors) in 2019 from the Marketing & Services Directorate, presenting visitor data for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) as follows:

- The realization of visitors to the national tourist park in 2019 as a whole was 6,399,005 compared to the realization in 2018 of 6,214,111 domestic tourists. The realization in 2019 reached 90% of the target that had been set.
- The realization of visitors to the park for foreign tourists in 2019 as a whole was 438,633 compared to the realization in 2018 of 540,037 foreign tourists. The realization in 2019 reached 66% of the target that had been set.

I-2 International Award

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) received a *Certificate of Excellence* from *Tripadvisor*. *Tripadvisor* is the largest travel site in the world that helps tourists plan and book their travels. In addition, *Tripadvisor* also provides recommendations on hotels, resorts, inns, vacations, travel packages, travel guides, flights, vacation rentals and many others. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) obtained a *Certificate of Excellent* for successfully maintaining the highest ranking consistently from tourists in 2019 at Borobudur Temple, as well as successfully maintaining high rankings for 5 (five) years from 2015 to 2019 in Borobudur temple.

I-3 Destination cooperation

Inna Dibya Puri is in the form of destination development in order to increase BUMN synergy through competence, facilities, and services with the principle of mutual benefit and based on the principles of *Good Corporate Governance* and aims to revitalize the land and buildings owned by PT Hotel Indonesia Natour (Persero) for business activities. commercial by means of Business Cooperation (KSU). The term of *Inna Dibya Puri's* revitalization business agreement will be carried out for 20 years which will be evaluated every 5 years. Another destination development is the development of Bukit Dagi.

I-4 Sistem Integritas Ticketing

System integrasi dilakukandengan integrasi antara Plaosan-Sojiwan dan paket Mendut-Pawon.

Ketersediaan *platform systemticketing* terintegrasi (*evidence-nya* adalah integrasi *system* untuk BRD-Pram-Boko) dimana bobot secara teknis (IT) mendominasi.

I.5 InvestasiPembangunan

Investasi pengembanganyang dilakukan PT Taman Wisata Cndi Borbudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ialah pengembangan Taman Analana. Taman ini merupakan optimalisasi lahan bermainanak seluas ± 18.200. Pengembanagn wahana berkonsep budaya dan edukatif dengan fasilitas pendukung yang berkualitas. Pengembangan wahana baru memberikan nilai pendapatan yang lebih baik dari tahun sebelumnya sesua dengan target PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)

II Fokus Pelanggan

II-1 Improvement with Travel Agencies

Improvement with Travel Agencies terjadi pada 2 negara, yaitu Eka Voyages yang didirikan berdasarkan tunduk kepadahukum Republik Prancis. Eka Voyages ditunjuk serta diangkat sebagai pihak yang mempresentasikan kepentinganpromosi dan pemasaran pada suatu wilayah target di Benua Eropa, yang meliputi Republik Prancis, Kerajaan Belgia, Kerajaan Belanda, REpublik Federal Jerman, Kerajaan Bersatu Britania Ray dan Irlandia Utara. Dan juga SS Tourism Marketing, PTE. LTD yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Singapura.

II-2 Kepuasan StakeHolder

II-2.1 Index Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengunjung di unit-unit kerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada periode masa ramai Idul Fitri 2019 disimpulkan skor kepuasan masing-masing unit kerja sebagai berikut:

a.	Index Kepuasan Pengunjung Candi Borobudur	77,55	<i>Borobudur Temple Visitor Satisfaction Index</i>
b.	Index Kepuasan Pengunjung Candi Prambanan	81,04	<i>b. Prambanan Temple Visitor Satisfaction Index</i>
c.	Index Kepuasan Pengunjung Candi Ratu Boko	80,64	<i>c. Ratu Boko Temple Visitor Satisfaction Index:</i>
d.	Index Kepuasan Pengunjung Sunrise Borobudur (Unit Manohara)	81,47	<i>d. Borobudur Sunrise Visitor Satisfaction Index (Manohara Unit):</i>
e.	Index Kepuasan Pengunjung Pertunjukan Sendratari Ramayana	82,18	<i>e. Index of Visitor Satisfaction of Ramayana Ballet Show:</i>
f.	Index Kepuasan Pengunjung Pertunjukan Sendratari Roro Jongggrang	81,06	<i>f. Visitor Satisfaction IndexSendratari Roro Jongggrang Performance:</i>
	Rata-rata Index Kepuasan Pengunjung 2019	81,06	<i>Average 2019 Visitor Satisfaction Index</i>

I-4 Ticketing Integrity System

System integration is carried out by integration between Plaosan-Sojiwan and Mendut-Pawon packages.

The availability of an integrated ticketing system platform (evidence is system integration for BRD-Pram-Boko) where technical weight (IT) dominates.

I.5 Development Investment

The development investment made by PT Taman Wisata Cndi Borbudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) is the development of Taman Analana. This park is an optimization of ± 18,200 mainanak land. Development of cultural and educational concept vehicles with quality supporting facilities. The development of new rides provides better revenue value than the previous year in accordance with the target of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero)

II Customer Focus

II-1 Improvement with Travel Agencies

Improvement with Travel Agencies occurs in 2 countries, namely Eka Voyages which was founded under the laws of the Republic of France. Eka Voyages was appointed and appointed as the party presenting promotion and marketing interests in a target region in the European Continent, which includes the French Republic, the Kingdom of Belgium, the Kingdom of the Netherlands, the Federal Republic of Germany, the United Kingdom of Ray and Northern Ireland. And also SS Tourism Marketing, PTE. LTD which was established under and subject to the laws of the Republic of Singapore.

II-2 StakeHolder Satisfaction

II-2.1 Visitor Satisfaction Index

Based on the results of the visitor satisfaction survey at the work units of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) during the Idul Fitri 2019 peak period, it is concluded that the satisfaction score for each work unit is as follows:

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATOR)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
KEY PERFORMANCE INDICATORS

II-2.2 *Index Ketertarikan Pelanggan*

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengunjung di unit-unit kerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) pada periode masa ramai Idul Fitri 2019 disimpulkan skor keterikatan masing-masing unit kerja sebagai berikut:

II-2.2 *Customer Interest Index*

Based on the results of the visitor satisfaction survey at the work units of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) during the Idul Fitri 2019 peak period, it can be concluded that the engagement score of each work unit is as follows:

a.	<i>Index Kepuasan Pengunjung Candi Borobudur</i>	83,6	Borobudur Temple Visitor Satisfaction Index:
b.	<i>Index Kepuasan Pengunjung Candi Prambanan</i>	80,6	Prambanan Temple Visitor Satisfaction Index:
c.	<i>Index Kepuasan Pengunjung Candi Ratu Boko</i>	88,8	Ratu Boko Temple Visitor Satisfaction Index:
d.	<i>Index Kepuasan Pengunjung Sunrise Borobudur (Unit Manohara)</i>	72,1	Borobudur Sunrise Visitor Satisfaction Index (Manohara Unit):
e.	<i>Index Kepuasan Pengunjung Pertunjukan Sendratari Ramayana</i>	92,8	Visitor Satisfaction Index for Ramayana Ballet Show:
f.	<i>Index Kepuasan Pengunjung Pertunjukan Sendratari Roro Jongggrang</i>	91,1	Visitor Satisfaction Index Sendratari Roro Jongggrang Performance:
	Rata-rata Index Kepuasan Pengunjung 2019	84,8	Average 2019 Visitor Satisfaction Index

II-3 E-Commerce Development

Ada 6 E-Commerce Development :

II-3 *E-Commerce Development*

Ada 6 *E-Commerce Development* :

E-Commerce Development		Wisman <i>Foreign tourists</i>	E-Commerce Development
1.	ASITA DIIY	137.060	ASITA DIIY
2.	ASITA Bali	106	ASITA Bali
3.	Traveloka	988	Traveloka
4.	Viator	193	Viator
5.	Tiket.com	26	Tiket.com
6.	Korinda	14	Korinda
Total Wisman E-Commerce Development		138.387	Total Tourists E-Commerce Development
Total Wisman Taman Wisata Candi		439.633	Total Tourists
Presentase		31%	Presentase %

III Fokus Tenaga Kerja

III Focus of Workforce

III-1 Pelaksanaan KPI Individu

III-1 Implementation of Individual KPIs

Pelaksanaan KPI Individu PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dilaksanakan sesuai indikator kinerja utama masing-masing departemen. KPI individu ini telah dilaksanakan dari Departemen Keuangan, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Teknologi Informasi, Departemen Bod Support, Departemen Infrastruktur, Departemen SPI, Pemasaran, Unit Prambanan, Unit Manohara, Unit Borobudur, Unit Ratu Boko, Unit Teater dan Pentas dan divisi maupun departemen lainnya. Pelaksanaan KPI Individu ini telah diotorisasi oleh Direksi baik itu Direktur Utama, Direktur Keuangan, SDM dan Investasi, Direktur Pemasaran dan Pelayanan, Direktur Teknik dan Infrastruktur.

The implementation of the Individual KPI of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) is carried out according to the main performance indicators of each department. These individual KPIs have been implemented from the Department of Finance, Department of Business Development, Department of Information Technology, Department of Bod Support, Department of Infrastructure, Department of SPI, Marketing, Prambanan Unit, Manohara Unit, Unit Borobudur, Unit Ratu Boko, Unit Theater and Ministry and other divisions and departments. The implementation of this Individual KPI has been authorized by the Board of Directors, be it the President Director, the Director of Finance, Human Resources and Investment, the Director of Marketing and Services, the Director of Engineering and Infrastructure.

III-2 Index Kepuasan Tenaga Kerja

Survei *Index* kepuasan tenaga kerja dilakukan untuk mengungkapkan kondisi kepuasan kerja, keterikatan pegawai, kreativitas kerja, motivasi kerja, dan adaptif terhadap perubahan. Responden pada survei ini adalah karyawan organik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sejumlah 230 orang dengan sample 195 orang sekitar 84,8%. Hasil survei menunjukkan bahwasanya 11 pegawai sangat puas dengan presentase 5,6 %, 143 pegawai menyatakan puas dengan presentase 73,3% dan sisanya 41 pegawai menyatakan cukup puas dengan presentase 21%. Artinya pegawai organik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dominan menyatakan puas dan sangat puas.

III-3 NetProfit/Employees

Net Profit/Employees merupakan pendapatan bersih (laba bersih) perusahaan dibagi dengan jumlah karyawan. Angka ini menunjukkan seberapa efisiensi perusahaan dengan karyawannya. Pendapatan bersih perusahaan yang diperoleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) tahun 2019 sebesar Rp 158.737.095.197 Jumlah karyawan pada tahun 2019 sebesar 227 orang, maka diperoleh *net profit/employees* sebesar Rp 699.282.358,-.

IV Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat

IV-1 Kepemimpinan dan Tata Kelola

IV-1.1 Skor GCG

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) atas penerapan *Good Corporate Governance* tahun 2019 mendapatkan skor 87,173. Terdapat 5 indikator yang menjadi aspek pengujian, yaitu a. komitmen terhadap penerapan tata Kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, b. pemegang saham dan *rups*/pemilik modal, c. dewan komisaris/dewan pengawas, d. direksi, e. pengungkapan informasi dan transparansi dan f. aspek lainnya.

IV-1.2 Skor KPKU (Kinerja Penilaian Kinerja Unggul)

Skor KPU (Kinerja Penilaian Kinerja Unggul) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sebesar 510.

III-2 Labor Satisfaction Index

The workforce satisfaction index survey was conducted to reveal the conditions of job satisfaction, employee engagement, work creativity, work motivation, and adaptive to change. Respondents in this survey were 230 organic employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) with a sample of 195 people around 84.8%. The survey results showed that 11 employees were very satisfied with a percentage of 5.6%, 143 employees said they were satisfied with a percentage of 73.3% and the remaining 41 employees said they were quite satisfied with a percentage of 21%. This means that the organic employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) are dominant in being satisfied and very satisfied.

III-3 NetProfit/Employees

Net Profit / Employees is the company's net income (net profit) divided by the number of employees. This figure shows how efficient the company is with its employees. The company's net income obtained by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) in 2019 was Rp. 158,737,095,197,-.

IV Leadership, Governance & Community Responsibility

IV-1 Leadership and Governance

IV-1.1 GCG score

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) for the implementation of *Good Corporate Governance* in 2019 received a score of 87.173. There are 5 indicators that are aspects of testing, namely a. commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, b. shareholders and *rups* / capital owners, c. board of commissioners / supervisory board, d. directors, e. disclosure of information and transparency and f. other aspects.

IV-1.2 KPKU Score (Superior Performance Assessment Performance)

The KPU (Superior Performance Assessment) Score of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) is 510.

IV-2 Peningkatan Destinasi Wisata dan Event

IV-2.1 Sinergi BUMN

Sinergi BUMN yang dilakukan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan program akselerasi prestasi akademik dan membangun wilayah sekolah pendampingan lebih luas lagi, meliputi sekolah wilayah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Klaten. Sinergi BUMN yang lain adalah dengan PT Asuransi Jasaraharja Putera tentang penutupan asuransi public liability pengunjung obyek /taman /wisata/candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan Unit Teater dan Pentas. Asuransi ini berlaku bagi pengunjung wisman dan wisnus selama berada di dalam lokasi taman wisata candi sampai dengan meninggalkan lokasi wisata. Asuransi parkir kendaraan bermotor dengan jaminan "Total Loss Only (TLO)" atas resiko kehilangan, dengan penggantian kerugian sesuai harga pasar atau kerusakan dengan biaya perbaikan diatas 75% untuk kendaraan bermotor roda empat atau roda dua.

IV-2.2 International Event

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) melaksanakan beberapa Event international, seperti Batik Jazz yang diadakan tanggal 5 Oktober 2019 sebagai perayaan hari Batik Nasional yang menghadirkan duo maestro music David Foster and Friends dan Yovie and Hi Friends. Festival Yoga International yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni sampai dengan 23 Juni 2019. Borobudur Symphony dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2019 yang menghadirkan Westlife. Prambanan Jazz dilaksanakan tanggal 5 Juli 2019 sampai dengan tanggal 7 Juli 2019. Jogja International Heritage Walk yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2019. Dan Borobudur Marathon dilaksanakan pada tanggal 17 November 2019.

IV-3 Peningkatan Aksesibilitas dan Infrastruktur

IV-3.1 Pendataan Pedagang Borobudur

Pendataan pedagang Borobudur diklasifikasikan dalam tiga bagian, adapedagang lapak, pedagang asongan dan menawarkan jasa. Pada pedagang lapak terdapat 10 kelompok, sedangkan untuk pedagang asongan terdapat 40 kelompok dan untuk jasa terdapat 5 kelompok jasa. Terdapat 3.459 pedagang pada candi Borobudur yang telah didata oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) pada tahun 2019.

IV-3.2 Sosialisasi Pedagang Borobudur

Sosialisasi pedagang Borobudur dilaksanakan sebanyak 5 kali yaitu pada tanggal 29 Januari, 30 Januari, 31 Januari, 6 Februari dan 7 Februari 2020. Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan dan mengkonfirmasi kepada para pedagang mengenai prasyarat administratif dan pemberkasan yang belum lengkap.

IV-2 Increased Travel Destinations and Events

IV-2.1 BUMN synergy

The SOE synergy carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) with PT Kereta Api Indonesia (Persero) carried out an accelerated academic achievement program and built a wider area of mentoring schools, including schools in the Sleman Regency, Bantul Regency, Gunungkidul Regency, and Klaten Regency. Another BUMN synergy is with PT Asuransi Jasaraharja Putera regarding the coverage of public liability insurance for visitors to objects / parks / tours / temples of Borobudur, Prambanan and Ratu Boko and the Theater and Performance Unit. This insurance applies to foreign tourists and tourists while in the temple tourism park location until by leaving the tourist location. Motor vehicle parking insurance with a guarantee "Total Loss Only (TLO)" against the risk of loss, with compensation according to market prices or damage with repair costs above 75% for four or two-wheeled motorized vehicles.

IV-2.2 International Event

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) held several international events, such as Batik Jazz which was held on October 5, 2019 as a celebration of National Batik Day, which presented the duo music maestro David Foster and Friends and Yovie and Hi Friends. The International Yoga Festival which was held from 22 June to 23 June 2019. Borobudur Symphony was held on 31 August 2019 which presented Westlife. Prambanan Jazz will be held from 5 July 2019 to 7 July 2019. Jogja International Heritage Walk which will be held on 16 November 2019. And the Borobudur Marathon will be held on 17 November 2019.

IV-3 Improved Accessibility and Infrastructure

IV-3.1 Borobudur Trader Data Collection

The data collection on Borobudur traders is classified into three parts, there are stall traders, hawkers and offering services. There are 10 groups of stall traders, while for hawkers there are 40 groups and for services there are 5 service groups. There are 3,459 traders at Borobudur temple who have been recorded by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) in 2019.

IV-3.2 Borobudur Trader Socialization

The socialization of Borobudur merchants was held 5 times, namely on January 29, January 30, January 31, February 6 and February 7 2020. This activity was carried out to socialize and confirm to traders regarding administrative prerequisites and incomplete filing.

IV-4 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

IV-4.1 Program Kemitraan

Program kemitraan tahun 2019 terealisasi sebesar Rp. 4.211.000.000 atau 85,24% dari anggaran sebesar Rp. 4.940.000.000 atau 96,59% dari dana tersedia sebesar Rp. 4.359.465.468. Tahun 2019 program kemitraan memberikan pinjaman kepada 179 mitra binaan dengan mayoritas penyakuran pada sector industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan dan jasa sector lainnya, sedangkan Rp. 148.398.389 atau 3,52% dari penyakuran program kemitraan digunakan untuk peningkatan kapasitas mitra binaan berupa Pendidikan/pelatihan maupun pemasaran produk mitra binaan. Saldo piutang sampai dengan tahun 2019 dengan jumlah binaan sebanyak 437 mitra dengan kondisi 81,09% lancar, 7,71% kurang lancar, 1,97% diragukan dan macet sebesar 9,24%.

IV-4.2 Program Bina Lingkungan

Program bina lingkungan pada tahun 2019 sebesar Rp 4.960.000.000 atau 100% dari anggaran tahun 2019. Ada beberapa sector dalam penyakuran program bina lingkungan, yaitu: a. sector bencana alam sebesar /rp. 110.208.500, b. sector Pendidikan sebesar Rp. 804.223.495,- c. sector peningkatan Kesehatan Rp. 187.030.000,- d. sector sarana & prasarana umum Rp. 874.410.000,- e. sarana ibadah Rp. 891.405.257,- f. sector pelestarian alam Rp. 15.325.000,- g. sector social kemasyarakatan /rp. 2.077.397.748,-.

IV-4.3 Sustainability Report PKBL

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan pelaksanaan CSR PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang telah dilaksanakan sejak tahun 1994 sampai saat ini. Penyaluran dana program kemitraan sejak tahun 1994 sama dengan tahun 2019 termasuk dana kemitraan binaan sebesar Rp. 36.01.777.039 dengan penyaluran kepada 3.151 mitra binaan. Sebanyak 2.138 mitra binaan berada pada Provinsi Jawa Tengah, dan 1.083 mitra binaan pada Provinsi DIY.

IV-4.4 Program Unggulan Akselerasi Siswa

Program unggulan akselerasi siswa yang diselenggarakan bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta didukung oleh Prime Generation merupakan bagian dari program CSR (Corporate Social Responsibility). Program ini dilaksanakan pada 6 (enam) Sekolah Dasar Negeri, yaitu SDN Kemudo, SDN Potrojayan, SDN Tempusari, SDN Baran, SDN Sekarsuli, SDN Kembangan. Program ini dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai pada tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan 14 April 2019 (menjelaskan USBN 2-019). Terdapat 2 media belajar yang disediakan, yaitu media offline berupa paket modul khusus USBN dan online berupa system dari Prime Mobile (by Prime Generation). Dan terdapat 3 mata pelajaran yang diberikan, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.

IV-4 Partnerships and community development program

IV-4.1 Partnership Program

The partnership program in 2019 was realized in the amount of Rp. 4,211,000,000 or 85.24% of the budget of Rp. 4,940,000,000 or 96.59% of the available funds of Rp. 4,359,465,468. In 2019 the partnership program provided loans to 179 fostered partners with the majority of them being in the industrial, trade, agriculture, livestock, fishery and other service sectors, while Rp. 148,398,389 or 3.52% of the partnership program financing is used to increase the capacity of the fostered partners in the form of education / training and marketing of binaan partner products. The balance of receivables up to 2019 with 437 assisted partners with 81.09% smooth condition, 7.71% less current, 1.97% disaggregated and loss 9.24%.

IV-4.2 Community Development Program

The environmental development program in 2019 amounted to Rp. 4,960,000,000 or 100% of the 2019 budget. There are several sectors in the development of the environmental development program, namely: a. natural disaster sector of / rp. 110,208,500, b. Education sector of Rp. 804,223,495, - c. Health improvement sector Rp. 187,030,000, - d. public saana & infrastructure sector Rp. 874,410,000, - e. religious facilities Rp. 891,405,257, - f. nature conservation sector Rp. 15,325,000, - g. social community sector / rp. 2,077,397,748,-.

IV-4.3 Sustainability Report PKBL

The Kemitraan and Bina Lingkungan Program is the implementation of the CSR of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) which has been carried out since 1994 until now. The partnership program fund outreach since 1994 was the same as 2019, including a fostered partnership fund of Rp. 36,01,777,039 with distribution to 3,151 fostered partners. A total of 2,138 fostered partners are in Central Java Province, and 1,083 fostered partners in Yogyakarta Province.

IV-4.4 The Excellence Program for Student Acceleration

The remaining flagship acceleration program held with PT Kereta Api Indonesia (Persero) and supported by Prime Generation is part of the CSR (Corporate Social Responsibility) program. This program was implemented in 6 (six) State Elementary Schools, namely SDN Kemudo, SDN Potrojayan, SDN Tempusari, SDN Baran, SDN Sekarsuli, SDN Kembangan. This program is held for 12 weeks, starting from January 21, 2019 to April 14, 2019 (translating USBN 2-019). There are 2 learning media provided, namely offline media in the form of special USBN toothpaste packages and online in the form of a system from Prime Mobile (by Prime Generation). And there are 3 subjects given, namely Indonesian, Mathematics, and Science.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATOR)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
KEY PERFORMANCE INDICATORS

IV-4.5 Program /unggulan /Kesehatan Balita dan Lansia

Program unggulan Kesehatan lansia dilaksanakan di dua desa, yaitu / desa /taji dan Desa Kebondalem Kidul. Program kesehatan lansia ini berupa pemeriksaan rutin 100 lansia setiap 2 (dua) minggu sekali, yaitu pemeriksaan penimbangan BB, Tensi (tensi dilakukan sebelum dan sesudah senam), cek lab gula darah, serta [engobatan penyakit ringan di dua prosyandu di masing-masing desa. Desa Kebondalem Kidul setiap hari senin minggu ke II & IV pukul 07.30 WIB di Balai RW 08 Plaasan. Adapun, penyuluhan gizi seimbang dan PHBS bagi 100 lansia, pada Posyandu lansia Desa Taji pada tanggal 8 November 2019, dan di Desa Kebondalem Kidul pada tanggal 11 November 2019. Penyuluhan rutin dari bidan desa untuk menjaga Kesehatan lansia dilakukan di setiap kegiatan Posyandu lansia setiap 2 minggu. Untuk mengoptimalkan fungsi Posyandu lansia, maka difasilitasi senam lansia rutin setiap seminggu sekali.

IV-4.5 Program / Featured / Toddler and Elderly Health

Elderly health programs are implemented in two villages, namely / village / spurs and Kebondalem Kidul Village. This elderly health program is in the form of routine examinations of 100 elderly people every 2 (two) weeks, namely weighing weight checks, blood pressure [tension carried out before and after exercise], laboratory checks blood sugar, and [treatment of minor illnesses in two prosyandu in each village. Kebondalem Kidul Village every 2nd & 4th Monday at 07.30 WIB at Balai RW 08 Plaasan. Meanwhile, balanced nutrition and PHBS counseling for 100 elderly people, at the Posyandu for elderly in Taji Village on November 8, 2019, and in Kebondalem Kidul Village on November 11, 2019. Routine counseling from village midwives to maintain elderly health is carried out at every Posyandu for elderly activities every 2 weeks. To optimize the function of the elderly Posyandu, routine elderly exercise is facilitated once a week.

V. Fokus Keuangan dan Pasar

V-1 EBITDA Margin

=	$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	X	100%
=	$\frac{229.311.855.398}{454.861.577.100}$	X	100%
=	50,41%		

V-2 Market share pengunjung wisman

=	$\frac{(\text{Wisman TMC 2019})}{(\text{Wisman Indonesia 2019})}$	X	100%
=	$\frac{439.633}{13.624.493}$	X	100%
=	3%		

V-3 Pertumbuhan Aset

=	$\frac{(\text{Aset 2019}-\text{Aset 2018})}{(\text{Aset 2019})}$	X	100%
=	$\frac{(811.576.476.366 - 648.377.235.899)}{811.576.478.366}$	X	100%
=	20,11%		

V. Financial and Market Focus

V-1 EBITDA Margin

=	$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Operating System}}$	X	100%
=	$\frac{229.311.855.398}{454.861.577.100}$	X	100%
=	50,41%		

V-2 Market share foreign tourists

=	$\frac{2019 \text{ TWC foreign tourists}}{\text{Indonesians Tourists 2019}}$	X	100%
=	$\frac{439.633}{13.624.493}$	X	100%
=	3%		

V-3 Asset Growth

=	$\frac{(\text{Aset 2019}-\text{Aset 2018})}{(\text{Aset 2019})}$	X	100%
=	$\frac{(811.576.476.366 - 648.377.235.899)}{811.576.478.366}$	X	100%
=	20,11%		

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 INDIKATOR KINERJA KUNCI (KEY PERFORMANCE INDICATOR)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
 KEY PERFORMANCE INDICATORS

V-4 Sales to Average Assets Ratio

$$= \frac{(\text{Pendapatan Operasional})}{((\text{Aset Awal Tahun} + \text{Aset Akhir Tahun}) \div 2)} \times 100\%$$

$$= \frac{454.861.577.100}{729.976.857.132} \times 100\%$$

$$= 20,11\%$$

V-5 Rasio Operasi

$$= \frac{(\text{Beban Operasi})}{(\text{Pendapatan Operasi})} \times 100\%$$

$$= \frac{259.775.122.586}{454.861.577.100} \times 100\%$$

$$= 57,11\%$$

V-6 Rasio Lancar

$$= \frac{(\text{Aset Lancar})}{(\text{Liabilitas Lancar})} \times 100\%$$

$$= \frac{321.121.428.789}{104.232.009.648} \times 100\%$$

$$= 308,08\%$$

V-4 Sales to Average Assets Ratio

$$= \frac{\text{Operating Income}}{((\text{Beginning of The Year Assets} + \text{End of The Year Assets}) \div 2)} \times 100\%$$

$$= \frac{454.861.577.100}{729.976.857.132} \times 100\%$$

$$= 20,11\%$$

V-5 Operating Ratio

$$= \frac{(\text{Operating Expenses})}{(\text{Operating Income})} \times 100\%$$

$$= \frac{259.775.122.586}{454.861.577.100} \times 100\%$$

$$= 57,11\%$$

V-6 Current Ratio

$$= \frac{(\text{Current Ratio})}{(\text{Current Liabilities})} \times 100\%$$

$$= \frac{321.121.428.789}{104.232.009.648} \times 100\%$$

$$= 308,08\%$$

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*ARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM
FINANCIAL REPORT 31 DECEMBER 2019
FOR THE YEARS ENDED ON THAT DATE AND INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT*



DAFTAR ISI
Table of Contents

DAFTAR ISI		<i>TABLE OF CONTENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN		<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN AKTIVITAS		<i>ACTIVITY REPORT</i>
LAPORAN ARUS KAS		<i>CASH FLOW STATEMENT</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		<i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No: 004/AUP-PUR/GP-ECV/II/2020

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Direksi
 Program Kemitraan Bina Lingkungan
 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko
 (Persero) dan Entitas Anak

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas Pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kekurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar Auditing yang ditetapkan Institut akuntan publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan titik prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kekurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan Pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No: 004/AUP-PUR/GP-ECV/II/2020

To

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
 Community Development Partnership Program
 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko
 (Persero) and its Subsidiaries

Report on Financial Report

We have audited the financial statements of the Partnership and Community Development Program of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries which consist of a statement of financial position as of December 31, 2019, as well as activity reports and cash flow reports for the year ended on December 31, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management Responsibility for Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and for internal control as deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by deficiencies or errors.

Auditor's Responsibilities

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. These standards require us to comply with ethical requirements and plan and perform audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves procedures to obtain audit evidence about the numbers and disclosures in the financial statements. The selected procedure points depending on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to deficiencies or errors. In making that risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the entity's financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management as well as evaluating the overall financial statement presentation.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material posisi keuangan program kemitraan dan bina lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi kebijakan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways, dan Rekan

Drs, Pieter Solang, Ak., CA., CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0873

Jakarta, 31 Januari 2020

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the attached financial statements present fairly in all material respects the financial position of the partnership and environmental development programs of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2019 as well as their activities and cash flows for the year ended on that date in accordance with the accounting standards for the entity without public accountability policy (SAK ETAP) in Indonesia.

*Public Accounting Firm
Pieter, Uways, and Partners*

*Drs, Pieter Solang, Ak., CA., CPA
Public Accountant License No. AP.0873*

Jakarta, 31 January 2020

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	CATATAN	2019	2018	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	2b, 3	67.079	18.310.216	Cash
Piutang Pinjaman mitra binaan bersih				Foster partner loan receivables are net
Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp569.381.582 dan Rp534.715.372 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.	2c, 4	5.058.334.999	5.021.875.578	After deducting the allowance for impairment of receivables amounting to Rp 569,381,582 and Rp534,715,372 as of December 31, 2019 and 2018.
Piutang jasa administrasi - bersih	2c, 5	18.159.000	18.159.000	Administrative service receivables - net
Piutang bermasalah - bersih				Bad debts - net
Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp88.737.000 dan Rp90.197.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.	2c, 6	-	-	After deducting the allowance for impairment of piutang value of Rp.88,737,000 and Rp90,197,000 as of December 31, 2019 and 2018.
Aset Tetap - Bersih				Fixed Assets - Net
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.750.000 dan Rp2.750.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.	2e, 7	-	-	After deducting the accumulated depreciation of Rp2,750,000 and Rp2,750,000 as of December 31, 2019 and 2018.
TOTAL ASET		5.076.561.078	5.058.344.794	TOTAL ASSETS
ASET NETO				NET ASSETS
ASET NETO				Unrestricted net assets
Aset neto tidak terikat	2g, 8	5.076.561.078	5.058.344.794	Bound net assets
Aset neto terikat	2g, 8	-	-	
TOTAL ASET NETO		5.076.561.078	5.058.344.794	TOTAL NET ASSETS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**
 LAPORAN AKTIVITAS 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**
 ACTIVITY REPORT DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	CATATAN Note	2019	2018	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES TO UNBURNED NET ASSETS
PENDAPATAN				INCOME
Alokasi Biaya untuk BL dari BUMN Pembina	2h, 9	4.960.000.000	4.200.000.000	Allocation of Costs for BL from BUMN Pembina
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2h, 10	194.830.997	224.997.131	Loan administration service income
Pendapatan Bunga	2h, 11	3.780.103	4.214.459	Interest income
Pendapatan lain-lain	2h, 12	2.263.447	3.117.410	Other income
TOTAL PENDAPATAN		5.160.874.547	4.432.329.000	TOTAL INCOME
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN				DISTRIBUTION, EXPENSES AND EXPENSES
Beban Promosi	2i, 13	93.600.000	147.520.000	Promotion Expenses
Beban dana pembinaan kemitraan	2i, 14	54.798.389	-	Partnership development fund expenses
Beban penyaluran bina lingkungan	2i, 15	4.960.000.000	3.150.000.000	Environmental development distribution expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman	2i, 16	34.259.874	178.292.773	Allowance for impairment of loan receivables
TOTAL BEBAN		5.142.658.263	3.475.812.773	TOTAL LOAD
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERKAIT		18.216.284	956.516.227	INCREASE (DECREASE) NET ASSETS ARE NOT ASSOCIATED
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER				TEMPORARY BINDED NET ASSET CHANGES
Aset Neto Terikat Temporer - Penyisihan BUMN Peduli		-	-	Temporarily Bound Net Assets - Allowance for BUMN Cares
Aset Neto Terikat Temporer - Terbebaskan		-	-	Temporarily Bound Net Assets - Released
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		-	-	TEMPORARY BINDED NET ASSETS INCREASE
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		18.216.284	956.516.227	NET ASSETS INCREASE (DECREASE)
ASET NETO AWAL		5.058.344.794	4.101.828.567	INITIAL NET ASSETS
ASET NETO AKHIR TAHUN		5.076.561.078	5.058.344.794	YEAR-END NET ASSETS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**
LAPORAN ARUS KAS31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN & RATU BOKO
(PERSERO)**
CASH FLOW STATEMENT DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan			Reception
Penerimaan dana BUMN Pebina	4.960.000.000	4.200.000.000	Receipt of funds from BUMN Pembina
Pengembalian Pinjaman mitra binaan	4.140.280.705	3.700.395.100	Foster partner loan repayments
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	194.830.997	224.997.131	Loan administration service income
Pendapatan Bunga	3.780.103	4.214.459	Interest income
Pendapatan lain-lain program kemitraan	2.263.447	3.117.410	Partnership program other income
Pengeluaran			Spending
Penyaluran pinjaman kemitraan	(4.211.000.000)	(4.874.000.000)	Distribution of partnership loans
Penyaluran bina lingkungan	(4.960.000.000)	(3.150.000.000)	Distribution of community development
Beban pembina	(148.398.389)	(147.520.000)	Builder's burden
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(18.243.137)	(38.795.900)	NET CASH IS USED FOR OPERATING ACTIVITIES
AKTIVITAS OPERASI	-	-	OPERATING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN			FUNDING ACTIVITIES
Aset neto terikat berakhir pembatasannya	-	-	Bound net assets end restriction
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	NET CASH OBTAINED FROM FUNDING ACTIVITIES
PENURUNAN NETO KAS	(18.243.137)	(38.795.900)	NET CASH REDUCTION
KAS PADA AWAL TAHUN	18.310.216	57.106.116	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	67.079	18.310.216	CASH AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

a. Latar Belakang Pendirian

Unit program kemitraan dan bina lingkungan (pkbl) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dibentuk berdasarkan surat keputusan direksi no. SK. 34/dp. 402/DU-94, tanggal 23 Agustus 1994 dan terakhir diubah dengan surat keputusan direksi nomor 11/DIREKSI/2016 tanggal 15 Juli 2016 tentang struktur organisasi, uraian tugas dan susunan jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko Persero. unit pkbl merupakan pelaksanaan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/kmk/1994 tentang pedoman pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan bagian laba BUMN.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembinaan pengusaha ekonomi lemah dan koperasi (PELKOP) Pada tahun 1992 melalui Menteri Keuangan yang kemudian disempurnakan lebih lanjut dengan diterbitkannya surat keputusan Menteri Keuangan RI nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 juni 1994 tentang pedoman pembinaan usaha kecil dan koperasi (PUKK) dan surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor S-466/MBU/2003 tanggal 2 Oktober 2003 tentang pengelolaan dana PUKK, dan terakhir namanya diubah menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) BUMN yang merupakan perwujudan pelaksanaan pasal 2 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN dimana salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Ketentuan lebih rinci yang mengatur PKBL adalah Peraturan Menteri Negara BUMN PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 diubah dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN mempunyai kewajiban melakukan penyisihan dan penggunaan laba perusahaan untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan menciptakan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

1. GENERAL

a. Background of Establishment

The partnership and community development program unit (pkbl) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) was formed based on the decree of the board of directors no. SK. 34 / dp. 402 / DU-94, dated 23 August 1994 and last amended by a decision letter of the board of directors number 11 / DIREKSI / 2016 dated 15 July 2016 concerning the organizational structure, job descriptions and positions within PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko Persero. the pkbl unit is the implementation of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 316 / kmk / 1994 regarding guidelines for fostering small businesses and cooperatives through the utilization of the share of BUMN profits.

The government issued a policy of developing weak economic entrepreneurs and cooperatives (PELKOP) in 1992 through the Minister of Finance which was further refined by the issuance of a decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia number 316 / KMK.016 / 1994 dated 27 June 1994 regarding guidelines for fostering small businesses and cooperatives (PUKK) and the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) number S-466 / MBU / 2003 dated 2 October 2003 concerning the management of PUKK funds, and finally the name was changed to the BUMN Partnership and Community Development Program (PKBL) which embodies the implementation of Article 2 of the Law Law No. 19 of 2003 concerning BUMN, where one of the aims and objectives of establishing BUMN is to actively participate in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives and the community. The more detailed provisions governing PKBL are the Minister of State Owned Enterprises Regulation PER-05 / MBU / 2007 dated 27 April 2007 which was amended by the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises. Several provisions in the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 amended in the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 7/2017 dated 5 July 2017.

In accordance with Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), BUMN has the obligation to make provision and use of company profits to encourage social economic activities and growth and create equitable development through expansion of employment opportunities, business opportunities and community empowerment.

Dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat, BUMN perlu meningkatkan partisipasi untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya melalui Program Kemitraan BUMN dengan Program Bina Lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

In order to encourage activities and social economic growth and create equitable development through the expansion of employment opportunities, business opportunities and community empowerment, SOEs need to increase participation to empower and develop economic conditions, social conditions and the surrounding environment through the BUMN Partnership Program with the Community Development Program, as regulated in the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-05 / MBU / 2007 dated 27 April 2007 as amended by the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises and amended by the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-02 / MBU / 7/2017 dated 5 July 2017.

b. Informasi Umum PKBL

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bertempat kedudukan di Yogyakarta, Jalan Raya Yogya - Solo, KM 16 Yogyakarta, Adapun maksud dan tujuan dirikannya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik sector ekonomi maupun pembangunan. Sedangkan bagi Perusahaan sebagai jembatan untuk berkomunikasi dengan masyarakat utamanya berkaitan dengan masalah sosial ekonomi.

b. PKBL General Information

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) are state-owned enterprises domiciled in Yogyakarta, Jalan Raya Yogya - Solo, KM 16 Yogyakarta. The purpose and objective of establishing the Partnership and Community Development Program (PKBL) is to assist government in improving the welfare of society both in the economic and development sectors. Meanwhile, the Company acts as a bridge to communicate with the community, especially with regard to socio-economic issues.

Sumber pendanaan yang digunakan untuk kegiatan Unit PKBL berasal dari:

Funding sources used for PKBL Unit activities come from:

- Penyisihan sebagai laba bersih BUMN maksimal sebesar 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitive ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan.
- Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

- The allowance for BUMN net profit is a maximum of 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of the ratification of the annual report.*
- A budget that is calculated as a cost to BUMN.*

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/7/2017, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) selaku BUMN Pembina diwajibkan melakukan pembinaan terhadap Usaha Kecil dan Koperasi serta memberdayakan kondisi sosial masyarakat, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan alokasi laba setelah pajak tahun buku sebelumnya maksimal 4%.

Based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-02 / MBU / 7/2017, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) as BUMN Trustees are required to provide guidance to Small Businesses and Cooperatives and empower the social conditions of the community, through the Partnership and Community Development Program (PKBL) with a maximum allocation of 4% profit after tax for the previous financial year.

Program Kemitraan

Merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi Tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:

Partnership Program

Is a program to increase the ability of small businesses to become Tangguh and independent through the use of funds from BUMN's profit share to be distributed to small businesses with the following conditions:

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000;
- Milik Warga Negara Indonesia
- Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
- Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
- Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun; dan
- Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non bankable*).

Dana Program Kemitraan bersumber dari:

- Penyisihan Sebagian laba bersih BUMN maksimum 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitive ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan;
- Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2018;
- Jasa administrative pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan;
- Pelimpahan dana Program kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk:

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian asset tetap untuk meningkatkan produksi dan penjualan;
- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dan rekanan usaha mitra binaan;

Beban pembinaan:

1. Untuk membiayai Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta pengkajian/ penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.
2. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.
3. Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Aktivitas pembinaan kepada mitra binaan meliputi:

- a. Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen serta keterampilan teknis produksi.
- b. Pemasaran dan promosi hasil produksi

- *Have a net worth of not more than IDR 500,000,000 excluding land and buildings for business premises or have annual sales proceeds of not more than IDR 2,500,000,000;*
- *Belongs to Indonesian citizens*
- *Stand alone, not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled or affiliated directly or indirectly with a medium or large business;*
- *In the form of individual businesses, business entities that are not legal entities, or business entities that are legal entities, including cooperatives;*
- *Has the potential and business prospects to be developed;*
- *Has been in business for at least 1 (one) year; and*
- *Not yet fulfilling banking requirements (non bankable).*

Partnership Program funds are sourced from:

- *Partial allowance for BUMN net profit, a maximum of 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of ratification of the annual report;*
- *The budget that is calculated as a cost to BUMN;*
- *Balance of Partnership Program funds allocated up to the end of 2018;*
- *Loan / margin / profit sharing administrative services, deposit interest and / or demand deposit services from Partnership Program funds;*
- *Delegation of Partnership Program funds from other SOEs, if any.*

Partnership Program Funds are provided in the form of:

- *Loans to finance working capital and / or purchase of fixed assets to increase production and sales;*
- *Additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders and business partners of the fostered partners;*

Coaching burden:

1. *To finance education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters related to increasing the productivity of the fostered partners as well as studies / research related to the Partnership Program.*
2. *The coaching burden is a grant and the maximum amount is 20% of the Partnership Program funds disbursed in the current year.*
3. *Development burdens can only be given to or for the benefit of the fostered partners.*

Coaching activities for fostered partners include:

- a. *Education, training, research and apprenticeship to improve entrepreneurial skills, management and technical production skills.*
- b. *Marketing of promotional funds for production results*

Dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara untuk poin a dan b menjadi bagian atas penyaluran Program Kemitraan.

In the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises for points a and b as part of the distribution of the Partnership Program.

Program Bina Lingkungan

Merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Community Development Program

It is a community empowerment activity through the provision of various forms of assistance to improve the welfare of the community around the Company's operational areas.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 dana Program BL disalurkan dalam bentuk:

In accordance with the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017, the BL Program funds are distributed in the form of:

- a. Bantuan korban bencana alam;
- b. Badan Pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana Pendidikan;
- c. Bantuan peningkatan Kesehatan;
- d. Bantuan pengembangan prasarana dan atau sarana umum;
- e. Bantuan sarana ibadah;
- f. Bantuan pelestarian alam;
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 1. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 2. Penyediaan sarana air bersih
 3. Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 4. Bantuan Pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan Program Kemitraan;
 5. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 6. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 7. Bantuan peralatan usaha.

- a. Aid to Natural Disaster Victims;
- b. Education Agency, can be in the form of training, educational infrastructure and facilities;
- c. Health improvement assistance;
- d. Development assistance for public infrastructure and / or facilities;
- e. Religious facilities assistance;
- f. Nature conservation assistance;
- g. Community social assistance in the context of poverty alleviation, including for:
 1. Electrification in areas that are not yet electrified;
 2. Provision of clean water facilities
 3. Providing bathing and washing toilet facilities;
 4. Education assistance, training, apprenticeship, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses other than partners of the Partnership Program;
 5. Home improvements for the poor;
 6. Nursery assistance for agriculture, livestock and fisheries; or
 7. Business equipment assistance.

Dana Program BL bersumber dari:

The BL Program funds come from:

- Penyisihan Sebagian laba bersih BUMN maksimal sebesar 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitive ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan;
- Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
- Saldo dana Program BL yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2018;
- Hasil bunga deposito; dan/atau
- Jasa gito dari dana Program BL yang masih tersisa dari dana Program BL tahun sebelumnya, jika ada

- *Provision for a portion of BUMN's net profit to a maximum of 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of ratification of the annual report;*
- *The budget that is calculated as a cost to BUMN;*
- *The balance of BL Program funds allocated up to the end of 2018;*
- *Interest yield on deposits; and / or*
- *Gito services from the remaining BL Program funds from the previous year's BL Program funds, if any*

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019

[Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain]

**PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2019

[Expressed in Rupiah, unless otherwise stated]

c. Kegiatan Utama

Kegiatan Utama Program Kemitraan Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

- Menyalurkan pinjaman modal kerja bagi usaha kecil dan menengah sesuai dengan pemerintah yang berlaku.
- Memonitor atas pemanfaatan pinjaman yang telah diterima Mitra Binaan.
- Memonitor atas perkembangan usaha sert memberikan pembinaan dalam bidang manajerial.
- Melakukan penagihan atas pinjaman Mitra Binaan dengan kualitas, kurang lancar, diragukan dan macet.
- Menyalurkan Program Bina Lingkungan untuk masyarakat sekitar perusahaan.

d. Susunan Pengelola

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.34/DP.402/DU-94, tanggal 23 Agustus 1994 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/DIREKSI/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.21/KP.506.DIR-2017, SK.74/KP.56/DIR-2017 dan SK.75/KP.506/DIR-2017 dan terakhir dirubah dengan SK.14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan Susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero).

Adapun susunan pengurus tahun 2019 Divisi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai berikut:

Manager PKBL	: Bambang Sarwo Edy
Assman Monitoring dan Evaluasi PKBL	: Suparman
Assman Program Kemitraan	: Purwanti Puji Astuti
Assman Bina Lingkungan	: Ismiyati

Pada tahun 2018, susunan Pengurus Divisi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai berikut:

Manager PKBL	: Bambang Sarwo Edy
Assman Monitoring dan Evaluasi PKBL	: Suparman
Assman Program Kemitraan	: Purwanti Puji Astuti
Assman Bina Lingkungan	: Ismiyati

c. Main Activities

The main activities of the Community Development Partnership Program are as follows:

- Distribute working capital loans for small and medium enterprises in accordance with the applicable government.
- Monitor the utilization of loans that have been received by the Foster Partners.
- Monitor business developments and provide guidance in managerial fields.
- Collecting the Foster Partner's loans with quality, not smooth, doubtful and bad.
- Distributing Community Development Programs to communities around the company.

d. Management Structure

The Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) was formed based on the Decree of the Board of Directors No. SK.34 / DP.402 / DU-94, dated 23 August 1994 and last amended by Decree of the Board of Directors Number 05 / DIREKSI / 2017 dated 28 February 2017 concerning the First Amendment to Decree of the Board of Directors Number: SK.21 / KP.506.DIR -2017, SK.74 / KP.56 / DIR-2017 and SK.75 / KP.506 / DIR-2017 and last amended by SK.14 / DIREKSI / 2018 dated August 1, 2018 concerning Establishment of Organizational Structure, Job Description, and Position composition within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero).

The composition of the board of the 2019 Partnership and Community Development Program (PKBL) is as follows:

PKBL Manager	: Bambang Sarwo Edy
PKBL Monitoring and Evaluation Assman	: Suparman
Partnership Program Assman	: Purwanti Puji Astuti
Community Development Assman	: Ismiyati

In 2018, the composition of the Management of the Partnership and Community Development Program (PKBL) Division is as follows:

PKBL Manager	: Bambang Sarwo Edy
PKBL Monitoring and Evaluation Assman	: Suparman
Partnership Program Assman	: Purwanti Puji Astuti
Community Development Assman	: Ismiyati

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai dengan Surat Edaran BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standa Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45) dan Buletin Teknis 6, "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba".

Laporan keuangan pengelolaan dana PKBL disusun dalam mata uangan rupiah, menggunakan konsep harga prolehan (*historical cost*) dan dasar akrual. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan Unit PKBL Perusahaan meliputi:

- (i) Laporan Posisi Keuangan
Menyajikan informasi asset, liabilitas, dan asset neto Unit PKBL pada periode tertentu.
- (ii) Laporan Aktivitas
Menyajikan perubahan jumlah asset neto (Aset Neto Tidak Terikat dan Aset Neto Terkait) selama satu periode yang mencakup organisasi secara keseluruhan. Kenaikan/penurunan Aset Neto Tidak Terikat pada tahun berjalan merupakan selisih antara yang diterima dengan penggunaan dana Unit PKBL selama periode berjalan.
- (iii) Laporan Arus Kas
Menjikan laporan arus kas selama periode tertentu dan klasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas Unit PKBL disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).
- (iv) Catatan atas Laporan Keuangan
Setiap pos dalam Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, dan Laporan Arus Kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank, serta deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Presentation of Financial Statements

The financial statements of PKBL fund management are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) in accordance with the BUMN Circular Letter Number: SE-02 / MBU / Wk / 2012 dated February 23, 2012 which is presented in the form of presentation refers to the Statement of Financial Accounting Marks (2011 Revision) No. 45, "Financial Reporting of Non-Profit Entities" (PSAK 45) and Technical Bulletin 6, "Applicability of SAK ETAP for Cooperative Entities and Non-Profit Entities".

The financial statements of PKBL fund management are prepared in rupiah currency, using the concept of historical cost and accrual basis. Statements of cash flows are prepared using the direct method and classified on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements of the Company's PKBL Unit include:

- (i) Statement of Financial Position
Presenting information on assets, liabilities and net assets of PKBL Units for a certain period.*
- (ii) Activity Report
Present the changes in the amount of net assets (Net Assets Unrestricted and Related Net Assets) during a period covering the organization as a whole. The increase / decrease in Unrestricted Net Assets in the current year represents the difference between what is received and the use of funds from the PKBL Unit during the current period.*
- (iii) Cash Flow Statement
To present a statement of cash flows for a certain period and classification according to operating, investing and financing activities. The cash flow statement for the PKBL Unit is prepared using the direct method.*
- (iv) Notes to Financial Statements
Each item in the statement of financial position, activity report, and cash flow statement must relate to the information contained in the notes to financial statements.*

The reporting currency used for preparing the financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Cash

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, as well as time deposits not exceeding 3 (three) months.

c. Piutang

Terdiri dari:

- a. Piutang Pinjaman Mitra Binaan
Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang pokok pinjaman dan piutang jasa pinjaman yang dicatat secara akrual.
Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjam tersebut disalurkan kepada mitra binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersik/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan. Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra binaan tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akrual piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.
- b. Piutang bermasalah
Piutang macet yang telah diusahakan pemulihannya (*rescheduling* atau penjadwalan Kembali, dan *reconditioning* atau penyesuaian persyaratan) namun tidak terpulihkan, dikelompokkan ke dalam asset lain-lain dengan pos Pinjaman Bermasalah.
Alokasi penyisihan piutang bermasalah adalah besarnya penyisihan atas piutang pinjaman bermasalah yang mungkin tidak tertagih yang dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah. Alokasi penyisihan piutang bermasalah diakui pada akhir periode akuntansi.

d. Kualitas Pinjaman

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milih Negara. Kualitas pinjaman dinilai berdasarkan ketetapan pembayaran pokok dan bunga pinjaman mitra binaan, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- o Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa adminitrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) dari hari tanggal jatuh tempo pembayaran angsurann, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- o Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (serratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;

c. Accounts Receivable

Consists of:

- a. Foster Partner Loan Receivables
Foster partner loan receivables are loans disbursed by the PKBL Unit to Foster Partners, in accordance with applicable regulations. The foster partner's loan balances include loan principal and loan service receivables, which are recorded on an accrual basis. Receivables from the foster partner's loan are recognized when the loan is distributed to the foster partner through transfer or delivered in cash to the foster partner and is measured and recorded at the amount of scales / principal which is expected to be collected from the foster partner. The foster partner's loan administration service receivables are recorded on an accrual basis following the foster partner's principal receivables if the quality of the loan is smooth or not. If the quality of the loan is in doubt, the foster partner's loan administration service receivables will not be accrued.
- b. Bad debt
Bad debts that have been recovered (rescheduling or rescheduling, and reconditioning or adjustment to requirements) but are not recovered, are grouped into other assets under the Non performing Loans.

Allocation of allowance for problematic accounts is the amount of allowance for non-performing loan receivables that may be uncollectible which is calculated as 100% of the bad debt balance. An allowance for problem receivables is allocated at the end of the accounting period.

d. Loan Quality

Based on the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises. The quality of the loan is assessed based on the provisions for the payment of principal and interest on the loan of the foster partner, the classification of the quality of the loan is determined as follows:

- o *Current, if the principal installment payment and loan administration services are made on time or there is a delay in the payment of the principal installments and / or loan administration services no later than 30 (thirty) from the due date of the installment payment, in accordance with a mutually agreed agreement;*
- o *Not smooth, if there is a delay in payment of principal installments and / or loan administration services that have exceeded 30 (thirty) days and have not exceeded 180 (one hundred eighty) days from the due date of installment payments, according to an agreement that has been mutually agreed;*

- o Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- o Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

- o *Doubtful, if there is a delay in payment of principal installments and / or loan administration services that have exceeded 180 (one hundred and eighty) days and have not exceeded 270 (two hundred and seventy) days from the due date of installment payments, in accordance with the mutually agreed agreement;*
- o *Loss, in the event of late payment of principal installments and / or loan administration services that have exceeded 270 (two hundred and seventy) days from the due date of installment payments, in accordance with the agreement that has been mutually agreed.*

d. Aset Tetap

Asset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Asset tetap tertentu dapat dinilai Kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan independent sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Asset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap dengan menggunakan metode garis lurus dan tarif penyusutan untuk peralatan sebesar 25%.

e. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Certain fixed assets can be revalued based on the results of an independent assessment in accordance with applicable Government Regulations. Fixed assets, except land, are depreciated based on the estimated useful lives of the assets using the straight-line method and the depreciation rate for equipment is 25%.

e. Alokasi Penyisihan Piutang

Besarnya presentase pencadangan yang digunakan untuk menghitung alokasi penyisihan piutang bermasalah berdasarkan perhitungan menurut SE-02/MBU/Wk/2012 adalah sebagai berikut:

f. Allocation of Allowance for Accounts Receivable

The amount of the reserve percentage used to calculate the allocation of allowance for non-performing accounts based on calculations according to SE-02 / MBU / Wk / 2012 is as follows:

	2019	2018	
Lancar	0,42%	0,46%	<i>Smooth</i>
Kurang Lancar	3,37%	3,63%	<i>Not that smooth</i>
Ragu-ragu	13,67%	18,36%	<i>Doubtful</i>
Macet	100%	100%	<i>Traffic jam</i>

g. Aset

Aset Neto diklasifikasi menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

g. Asset

Net assets are classified as Bounded Net Assets and Unrestricted Net Assets. Binding Net Assets are resources whose use is limited to certain or cannot be used for normal operational activities. Unrestricted Net Assets are resources whose use is not restricted for specific purposes.

h. Pendapatan

Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan, termasuk pinjaman khusus dan pendapatan atas penyaluran dana Program Kemitraan melalui mekanisme Syariah.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan Bunga

Merupakan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya.

Alokasi Dana Dari BUMN Pembina

Merupakan alokasi dana yang dialokasikan dari BUMN Pembina yang besarnya ditetapkan berdasarkan RUPS.

Pendapatan Lain-Lain

Merupakan perkiraan yang menampung pendapatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang tidak dapat dikategorikan pada pos lainnya.

i. Pengakuan Aset, Pendapatan, Liabilitas, dan Beban

Aset, Liabilitas, pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya walaupun penerimaan atau pengeluaran kas belum dilakukan oleh unit PKBL. Beban segera diakui dalam Laporan Aktivitas jika pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai aset.

Dana Pembinaan Kemitraan

Merupakan jumlah dana yang dibayarkan dalam pelaksanaan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina.

Klektibilitas piutang mitra binaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut:

h. Income

Loan Administration Services

Loan administration service income is service income collected from the Partnership Program loan that is distributed to fostered partners, including special loans and income from the distribution of Partnership Program funds through the Sharia mechanism.

Loan administration service fees are recognized on an accrual basis. Loan administration service fees are measured and recorded at the maturity value according to the contract. Loan administration services are recognized on an accrual basis only for current and substandard accounts.

Interest income

It is income derived from deposit interest, current account service, savings interest or other deposit interest.

Allocation of Funds from Supervisory SOEs

Is an allocation of funds allocated from the Trustees BUMN, the amount of which is determined based on the GMS.

Other income

It is an estimate that accommodates the Partnership and Community Development Program revenue that cannot be categorized in other posts.

i. Recognition of Assets, Income, Liabilities and Expenses

Assets, liabilities, income and expenses are recognized when incurred even though the cash receipts or disbursements have not been made by the PKBL unit. Expenses are recognized immediately in the Statement of Activities if the expenditure does not generate future economic benefits or to the extent that the future economic benefits no longer qualify for recognition in the statement of financial position as an asset.

Partnership Development Fund

Is the amount of funds paid in the implementation of the BUMN Pembina Environmental Development Program.

Accounts receivable of foster partners is in accordance with the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015, categorized into 4 (four) categories as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>(i) Lancar
Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan belum melampaui 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;</p> <p>(ii) Kurang Lancar
Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;</p> <p>(iii) Diragukan
Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran; dan</p> <p>(iv) Macet
Penerimaan angsuran pinjaman dari mitra binaan telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.</p> | <p>(i) Current
Receipt of loan installments from the fostered partner has not exceeded 30 (thirty) days from the due date of the installment payment;</p> <p>(ii) Substandard
Receipt of loan installments from the fostered partner has exceeded 30 (thirty) days and has not exceeded 180 (one hundred and eighty) days from the due date of the installment payment;</p> <p>(iii) Doubtful
Receipt of loan installments from the fostered partner has exceeded 180 (one hundred and eighty) days and has not exceeded 270 (two hundred and seventy) days from the due date of the installment payment; and</p> <p>(iv) Loss
Receipt of loan installments from the fostered partner has exceeded 270 (two hundred and seventy) days from the due date of the installment payment.</p> |
|--|---|

Pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam asset lain-lain dengan pos Pinjaman bermasalah. Piutang pinjaman macet yang timbul karena keadaan memaksa (*force majeure*), pemindahbukuan ke dalam pos Pinjaman bermasalah dapat dilaksanakan tanpa melalui proses pemulihan pinjaman yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 BAB VIII pasal 24.

Bad loans that have been recovered but not recovered are classified under other assets under the Non-performing loans post. Bad loan receivables that arise due to force majeure, the transfer to the Non-performing loan post can be carried out without going through the loan recovery process regulated in the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 CHAPTER VIII article 24.

3. KAS

3. CASH

	2019	2018	
Kas			<i>Cash</i>
Program Kemitraan	-	3.073.100	<i>Partnership Program</i>
	-	3.073.100	
Bank			<i>Bank</i>
Program Kemitraan			<i>Partnership Program</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	56.477	15.005.578	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	10.602	231.538	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
	67.079	15.237.116	
Total	67.079	18.310.216	<i>Total</i>

4. PIUTNG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH

4. DEVELOPMENT PARTNER LOAN RECEIVABLES - NET

Akun ini merupakan modal kerja yang diberikan kepada binaan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents working capital provided to the assistants with the following details:

	2019	2018	
Sektor Perdagangan	2.750.311.780	2.867.479.075	Trade Sector
Sektor Jasa	1.069.000.411	1.209.282.250	Service Sector
Sektor Industri	843.451.794	849.850.100	Industrial Sector
Sektor Peternakan	516.154.152	376.850.650	Animal Husbandry Sector
Sektor Pertanian	244.960.450	141.625.000	Agricultural Sector
Sektor Perikanan	203.431.628	97.753.875	Fishery Sector
Sektor Perkebunan	-	13.750.000	Plantation Sector
Sub Total	5.0627.310.245	5.556.590.950	Sub-Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	568.975.246	534.715.372	Allowance for impairment of receivables
Total	5.058.334.999	5.021.875.578	Total

31 Desember 2019

31 December 2019

Kualitas Pinjaman	Umur Piutang <i>Accounts Receivable Age</i>	Saldo Piutang <i>Accounts Receivable</i>	Presentase Penyisihan <i>Percentage of Allowance</i>	Alokasi Penyisihan <i>Allocation of Allowance</i>		Beban Penyisihan <i>Allowance Expense</i> 2019	Loan Quality
				2019	2018		
Lancar	<30 hari	4.549.986.882	0,42%	18.958.478	26.461.998	(7.483.722)	Smooth
Kurang Lancar	30 - 180 hari	446.720.208	3,37%	15.039.214	19.251.059	(4.211.846)	Not that smooth
Diragukan	180 - 270 hari	110.759.050	13,67%	15.135.446	17.661.740	(2.526.291)	Doubtful
Macet	>270 hari	519.844.105	100,00%	519.844.105	471.340.575	48.503.530	Traffic jam
Subtotal		5.627.310.245		568.975.246	534.715.372	34.281.671	Sub-Total
Peny. Penurunan nilai piutang		568.975.246					Depreciation Impairment of accounts receivable
Total		5.058.313.202					Total

31 Desember 2018								31 December 2018							
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang <i>Accounts Receivable Age</i>	Saldo Piutang <i>Accounts Receivable</i>	Presentase Penyisihan <i>Percentage of Allowance</i>	Alokasi Penyisihan <i>Allocation of Allowance</i>		Beban Penyisihan <i>Allowance Expense</i>	Loan Quality								
				2019	2018										
Lancar	<30 hari	4.576.862.600	0,58%	26.461.996	16.761.320	9.700.678	Smooth								
Kurang Lancar	30 - 180 hari	412.473.675	4,67%	19.251.059	15.859.342	3.391.717	Not that smooth								
Diragukan	180 - 270 hari	95.914.100	18,41%	17.661.740	8.094.462	9.567.278	Doubtful								
Macet	>270 hari	471.340.575	100,00%	471.340.575	315.707.475	155.633.100	Traffic jam								
Subtotal		5.556.590.950		534.715.372	356.422.599	178.292.773	Sub-Total								
Peny. Penurunan nilai piutang		534.715.372					Depreciation Impairment of accounts receivable								
Total		5.021.875.578					Total								

5. PIUTANG JASA ADMINITRASI - BERSIH

Akun ini merupakan jasa adminitrasi pinjaman yang dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra dengan kualitas pinjaman lancar dan kurang lancar dikurangi alokasi penyisihan piutang jasa adminitrasi pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

5. ADMINITRATED SERVICE RECEIVABLES - NET

This account is a loan administration service which is recorded on an accrual basis following the partner's principal receivables with the quality of the loan smooth and substandard, minus the allocation of allowance for loan administration services receivables with the following details:

	2019	2018	
Piutang jasa pinjaman mitra binaan	18.159.000	18.159.000	Foster partner loan services receivable
Sub Total	18.159.000	18.159.000	Sub Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment of receivables
Total	18.159.000	18.159.000	Total

6. PIUTANG BERMASALAH

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan kepada mitra binaan yang masuk kedalam piutang bermasalah dengan rincian sebagai berikut:

6. PROBLEMS RECEIVEDS

This account is a working capital loan provided to the fostered partners which is entered into non-performing receivables with details as follows:

	2019	2018	
Sektor Perdagangan	46.793.000	47.513.000	Trade Sector
Sektor Industri	7.514.000	7.154.000	Industrial Sector
Sektor Perikanan	7.020.000	7.020.000	Fishery Sector
Sektor Peternakan	20.850.000	21.950.000	Animal Husbandry Sector
Sektor Perkebunan	6.560.000	6.560.000	Plantation Sector
Sub Total	88.737.000	90.197.000	Sub-Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	88.737.000	90.197.000	Allowance for impairment of receivables
Total	-	-	Total

7. ASET TETAP BERSIH

7. ASSETS REMAIN CLEAN

	2019	2018	
Peralatan Kantor	2.750.000	2.750.000	Office equipment
Total Aset Tetap	2.750.000	2.750.000	Total Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(2.750.000)	(2.750.000)	Accumulated depreciation
Total	-	-	Total

8. ASET NETO

8. NET ASSETS

	2019	2018	
Aset Neto			Net assets
Aset Neto Tidak Terikat			Unrestricted Net Assets
Saldo awal	5.058.344.794	4.101.828.567	Beginning balance
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	18.216.284	956.516.227	Increase (decrease) in unrestricted net assets
Saldo Akhir	5.076.561.078	5.058.344.794	Ending balance
Aset Neto Terikat			Bound Net Assets
Saldo Awal	-	-	Beginning balance
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	-	-	Increase (decrease) in Bound Net Assets
Saldo Akhir	-	-	Ending balance
TOTAL	5.076.561.078	5.058.344.794	TOTAL

9. ALOKASI BIAYA UNTUK BINA LINGKUNGAN DARI BUMN PEMBINA

Akun ini adalah alokasi dari anggaran BUMN Pembina PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana, dan Ratu Boko (Persero) tahun 2018 untuk digunakan sebagai dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Unit PKBL Pembina PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana, dan Ratu Boko (Persero). Selama tahun 2019 Unit PKBL menerima alokasi dana dari Pembina PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana, dan Ratu Boko (Persero) sebesar Rp4.960.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

9. COST ALLOCATION FOR ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT FROM DEVELOPING SOE

This account is an allocation from the budget of BUMN Trustees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana, and Ratu Boko (Persero) in 2018 to be used as funds for the Partnership and Community Development Program for the PKBL Trustees Unit of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana, and Ratu Boko (Persero). During 2019 the PKBL Unit received an allocation of funds from the Trustees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambana, and Ratu Boko (Persero) amounting to IDR 4,960,000,000, - with the following details:

	2019	2018	
Kemitraan	-	1.050.000.000	Partnership
Bina Lingkungan	4.960.000.000	3.150.000.000	Community Development
Total	4.960.000.000	4.200.000.000	Total

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR PRAMBANAN &
RATU BOKO (PERSERO)**
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN JASA ADMINITRASI PINJAMAN

10. LOAN ADMINISTRATION SERVICE REVENUE

Merupakan pendapatan jasa administrasi yang diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lanca dan kurang lancer.

Represents administrative service income recognized on an accrual basis only on receivables with a foreign status and less current.

	2019	2018	
DIY	59.934.485	63.193.401	DIY
Jawa Tengah	134.896.512	161.803.730	Central Java
Total	194.830.997	224.997.131	Total

11. PENDAPATAN BUNGA

11. INTEREST INCOME

	2019	2018	
Program Kemitraan	3.780.103	4.214.459	INTEREST INCOME
Total	3.780.103	4.214.459	Total

12. PENDATAN LAIN-LAIN

12. MISCELLANEOUS INCOME

	2019	2018	
Program Kemitraan	1.460.000	1.800.000	
Denda	803.447	1.317.410	
Total	2.263.447	3.117.410	

13. BEBAN PROMOSI

13. PROMOTION EXPENSES

	2019	2018	
Jawa Tengah	91.850.000	136.110.000	Partnership Program
Yogyakarta	1.750.000	11.410.000	Fine
Total	93.600.000	147.520.000	Total

14. BEBAN DANA PEMBINAAN KEMITRAAN

14. PARTNERSHIP DEVELOPMENT FUND EXPENSES

	2019	2018	
Pembinaan Kemitraan	54.798.389	-	Partnership Building
Total	54.798.389	-	Total

15. PENYALURAN - BUNA LINGKUNGAN

15. DISTRIBUTION - ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT

Program Bina Lingkungan dan tahun 2019 merealisasikan kegiatan pada beberapa sector dengan dana sebesar Rp4.960.000.000,-. Realisasi Program Bina Lingkungan pada tahun 2018 Rp 3.150.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

The Community Development Program and in 2019 realized activities in several sectors with a fund of IDR 4,960,000,000. The realization of the Community Development Program in 2018 is IDR 3,150,000,000, with the following details:

2019

2019

SEKTOR	WILAYAH <i>Region</i>				Jumlah <i>Total</i>	SEKTOR
	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	DIY <i>DIY</i>	Jawa Timur <i>East Java</i>	Lain-Lain <i>Others</i>		
Pendidikan	95.070.500	501.897.995	6.005.000	136.000.000	737.973.495	Education
Sarana Ibadah	232.252.377	594.152.880	50.000.000	15.000.000	891.405.257	Place of worship
Peningkatan Kesehatan	153.780.000	33.250.000	-	-	187.030.000	Health Improvement
Bencana Alam	14.000.000	96.208.500	-	-	110.208.500	Natural disasters
Pelestarian Alam	-	15.325.000	-	-	15.325.000	Nature Conservation
Prasarana	814.851.000	59.559.000	-	66.250.000	940.660.000	Infrastructure
Sosial Kemasyarakatan	1.054.401.201	831.197.350	-	191.799.197	2.077.397.748	Social
Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan	-	-	-	-	-	Capacity Building for Foster Partners
Jumlah	2.363.355.078	2.131.590.725	56.005.000	409.049.197	4.960.000.000	Amount

2018

2018

SEKTOR	WILAYAH <i>Region</i>				Jumlah	SEKTOR
	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	DIY <i>DIY</i>	Lombok <i>Lombok</i>	Palu <i>Palu</i>		
Pendidikan	94.027.000	145.913.000	-	-	239.940.000	Education
Sarana Ibadah	119.679.000	255.354.280	-	-	375.033.280	Place of worship
Peningkatan Kesehatan	-	101.368.000	-	-	101.368.000	Health Improvement
Bencana Alam	32.150.000	10.938.000	25.000.000	26.554.800	94.642.800	Natural disasters
Pelestarian Alam	9.750.000	111.688.000	-	-	121.438.000	Nature Conservation
Prasarana	825.186.900	83.156.000	-	-	908.342.900	Infrastructure
Sosial Kemasyarakatan	628.871.400	682.363.620	-	-	1.309.235.020	Social
Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan	-	-	-	-	-	Capacity Building for Foster Partners
Jumlah	1.707.664.300	1.390.780.900	25.000.000	26.554.800	3.150.000.000	Amount

16. BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI PIUTANG PINJAMAN

16. PROVISION FOR REDUCTION OF LOAN RECEIVABLES

	2019	2018	
Alokasi penyisihan piutang awal tahun	(534.715.372)	(356.422.599)	Allocation of allowance for accounts receivable at the beginning of the year
Alokasi penyisihan piutang akhir tahun	568.975.246	534.715.372	Allocation of allowance for year-end accounts
Sub total	34.259.874	178.292.773	Sub-Total
Alokasi penyisihan piutang bermasalah	-	-	Allocation of allowance for problematic accounts
Total	34.259.874	178.292.773	Total

Divisi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tidak mengalokasikan penyisihan piutang bermasalah pada tahun 2016 karena tidak ada penyisihan piutang macet menjadi piutang bermasalah. Berdasarkan SE-02/MBU/Wk/2020 tentang Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diukur dan dicatat sebesar selisih jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tahun berjalan jumlah penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman tahun sebelumnya.

The Partnership and Community Development Program Division did not allocate allowance for non-performing accounts in 2016 because there was no allowance for bad debts to become non-performing accounts. Based on SE-02 / MBU / Wk / 2020 concerning the Application of Accounting Guidelines for the Partnership and Community Development Program. Allowance for impairment losses on loan receivables is measured and recorded at the difference in the amount of allowance for impairment of receivables for the current year.

17. PENGELOLAAN DANA PROGRA KEMITRAAN

17. MANAGEMENT OF PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS

Penilaian kinerja pelaksanaan Program Kemitraan meliputi kinerja efektivitas penyaluran dana dan kinerja kolektibilitas piutang sebagai berikut:

The performance assessment of the implementation of the Partnership Program includes the effectiveness of fund disbursement and the performance of receivables collectibility as follows:

a. Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana

a. Effectiveness Level of Fund Distribution

	2019	2018	
Dana yang tersedia Program Kemitraan			Partnership Program available funds
Saldo awal tahun	18.310.216	49.261.856	Balance at the beginning of the year
Alokasi dana BUMN Pembina	-	1.050.000.000	Allocation of funds for the Trustees of BUMN
Pengembalian angsuran pokok pinjaman	4.140.280.705	3.700.395.100	Repayment of loan principal installments
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	194.830.997	224.997.131	Loan administration service income
Pendapatan jasa giro	3.780.103	4.214.459	Current account income
Penerimaan piutang bermasalah	1.460.000	1.800.000	Receipt of problematic accounts
Penerimaan denda	803.447	1.317.410	Receipt of fines
Penyesuaian saldo awal tahun berjalan	-	7.844.260	Balance adjustments at the beginning of the current year
Saldo Dana Akhir Tahun	4.359.465.468	5.039.830.216	End of Year Fund Balance

	2019	2018	
Dana yang disalurkan adalah sebagai berikut:			<i>The funds distributed are as follows:</i>
Penyaluran pinjaman mitra binaan	4.211.000.000	4.874.000.000	<i>Foster partner loan distribution</i>
Dana Pembinaan Kemitraan	148.398.389	147.520.000	<i>Partnership Development Fund</i>
Jumlah Dana yang Disalurkan	4.359.398.389	5.021.520.000	<i>Total Fund Disbursed</i>
Jumlah dana yang disalurkan	4.359.398.389	5.021.520.000	<i>The amount of funds distributed</i>
Jumlah yang tersedia	4.359.465.468	5.039.830.216	<i>Number available</i>
Rasio Penyerapan Dana	100,00%	99,64%	<i>Fund Absorption Ratio</i>
Skor Efektivitas Penyaluran Dana	3	3	<i>Fund Distribution Effectiveness Score</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2020, Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana tahun 2019 sebesar Rp4.359.398.389,- mendapat skor 3 dan tahun 2018 sebesar Rp5.021.520.000,- mendapat skor 3. Berikut daftar penilaian tingkat penyerapan dana adalah sebagai berikut?

Based on the Decree of the Minister of State for SOEs No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2020, the Effectiveness Level of Fund Distribution in 2019 was IDR 4,359,398,389 - got a score of 3 and in 2018 was IDR 5,021,520,000, - got a score of 3. Here is a list of assessments of the rate of absorption of funds are as follows?

Penyerapan	>90%	85% s.d 90%	80% s.d 85%	<80%	Absorption
Skor	3	2	1	0	Score

b. Tingkat Kolektibilitas Pinjaman

2019	b. Loan Collectability Level			2019
	Nominal Nominal Rp	Persentase Percentage %	N.T.* N.T.* Rp	
Kolektibilitas Piutang				<i>Accounts Receivable Collectability</i>
Lancar	4.549.986.882	100%	4.549.986.882	<i>Smooth</i>
Kurang Lancar	446.720.208	75%	335.040.156	<i>Not that smooth</i>
Diragukan	110.759.050	25%	27.689.763	<i>Doubtful</i>
Macet	519.844.105	0%	-	<i>Traffic jam</i>
	5.627.310.245		4.912.716.801	
Rata-Rata tertimbang kolektibilitas pinjaman			4.912.716.801	<i>Weighted average loan collectability</i>
Saldo Pinjaman			5.556.590.950	<i>Loan Balance</i>
Tingkat Kolektibilitas Pinjaman			88,37%	<i>Loan Collectability Level</i>

2019	Nominal <i>Nominal</i> Rp	Persentase <i>Percentage</i> %	N.T.* <i>N.T.*</i> Rp	2019
Kolektibilitas Piutang				<i>Accounts Receivable Collectability</i>
Lancar	4.576.862.600	100%	4.576.862.600	<i>Smooth</i>
Kurang Lancar	412.473.675	75%	309.355.256	<i>Not that smooth</i>
Diragukan	95.914.100	25%	23.978.525	<i>Doubtful</i>
Macet	471.340.575	0%	-	<i>Traffic jam</i>
	5.556.590.950		4.910.196.381	
Rata-Rata tertimbang kolektibilitas pinjaman			4.910.196.381	<i>Weighted average loan collectability</i>
Saldo Pinjaman			5.556.590.950	<i>Loan Balance</i>
Tingkat Kolektibilitas Pinjaman			88,3%	<i>Loan Collectability Level</i>

*N.T (Nilai Tertimbang) = nominal x nilai bobot kolektibilitas masing-masing kategori piutang. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, Tingkat Kolektibilitas Pinjaman Tahun 2019 sebesar 87,28% dengan skor 3 dan tingkat penyerapan sebesar 100% sedangkan tahun 2018 sebesar 88,37% mendapatkan skor 3 dan tingkat penyerapan sebesar 99,64%. Berikut daftar penilaian tingkat penyerapan dana adalah sebagai berikut:

*N.T (Weighted Value) = nominal x collectability value of each category of receivables. Based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number KEP.100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the 2019 Loan Collectability Level was 87.28% with a score of 3 and an absorption rate of 100% while in 2018 amounting to 88.37% get a score of 3 and the absorption rate of 99.64%. The following is a list of assessments of the absorption rate of funds as follows:

Penyerapan	>70%	40% s.d 70%	10% s.d 40%	<10%	Absorption
Skor	3	2	1	0	Score

18. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas operasi non kas adalah sebagai berikut:

18. TRANSACTIONS THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS

Additional information on the cash flow statement related to non-cash operating activities is as follows:

	31 Desember 2019 <i>31 December 2019</i>	31 Desember 2018 <i>31 December 2018</i>	
Pendapatan lain-lain	-	-	<i>Other income</i>
Pendapatan lain-lain non kas	-	-	<i>Other non-cash income</i>
Kas diterima dari pendapatan lain-lain	-	-	<i>Cash received from other income</i>

19. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PKBL PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) bertanggungjawab atas penyusunan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2020.

19. RESPONSIBILITY FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

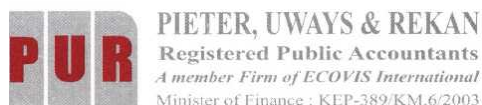
The management of PKBL PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) are responsible for the financial arrangement which was completed on January 17, 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED ON THE DATE
DECEMBER 31, 2019
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*



PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 BESETA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 DECEMBER 31, 2019
 FOR THE YER THAT ENDED ON THAT DATE
 BESETA INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI
 Table of Contents

DAFTAR ISI		TABLE OF CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA		PT BUREAU TRAVEL TOURISM BHUMI VISATANDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHA EKUITAS		EQUITY CHANGES IN REPORT
LAPORAN ARUS KAS		CASH FLOW STATEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini?

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama | : Prabowo |
| Alamat Kantor | : Jl. Ring Road Utara No. 66 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta |
| Nomor Telepon | : 0274 - 484273 |
| Alamat Domisili/ Sesuai KTP | : Jl. Tulip Blok J LK XII No. 2 Griya Riatur, Medan Helvetia, Kota Medan |
| Jabatan | : Direktur |

Untuk dan atas nama PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda;
2. Laporan Keuangan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Biro Perjalana Wisata Bhumi Visatanda telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan simpan oleh PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2020
Atas Nama Direksi

PRABOWO
Direktur

Head Office:
P +62 274 4338870
J. Ringroad Maguwoharjo No.66
Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Jakarta Representative:
Samsah Thamrin Building 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 11
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia



**BOARD OF DIRECTORS 'STATEMENT LETTER
ABOUT THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED ON THE DATE
DECEMBER 31, 2019
PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA**

We, the undersigned

1. Name : Prabowo
Office Address : Jl. North Ring Road No. 66 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telephone number : 0274 - 484273
Domicile Address / according to KTP : Jl. Tulip Blok J LK XII No. 2 Griya Riatur, Medan Helvetia, Medan City
Position : Director

For and on behalf of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda;
2. The Financial Statements of PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda dated 31 December 2019 and for the year ended on that date have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in the financial statements of PT Biro Perjalana Wisata Bhumi Visatanda has been completely and correctly published;
 - b. The financial statements of PT Biro Perjalana Wisata Bhumi Visatanda do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;
 - c. All transaction documents, financial records and bookkeeping as well as supporting documents have been compiled and kept by PT Biro Perjalana Wisata Bhumi Visatanda in accordance with applicable laws and regulations;
4. We are responsible for the internal control system, prevention and control of fraud, as well as compliance with relevant laws and regulations for PT Biro Perjalana Wisata Bhumi Visatanda.

Thus this statement is made truthfully, to be used properly.

Yogyakarta, 31 January 2020
On behalf of the Board of Directors

PRABOWO
Director

Head Office:
P +62 274 4338870
J. Ringroad Maguwoharjo No.66
Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Jakarta Representative:
Samsah Thamrin Building 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 11
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00003/2.0582/AU.1/05/0873-3/1/1/2020
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways dan Rekan
Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Ijin Akuntan Publik No. AP.0873
Jakarta, 31 Januari 2020.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No: 00003/2.0582/AU.1/05/0873-3/1/1/2020
Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bhumi Visatanda Travel Agency
Report on Financial Report

We have audited the accompanying PT Biro Wisata Bhumi Visatanda (Company) financial statements, which consist of the financial statements as of December 31, 2019, as well as statements of comprehensive income and loss, changes in equity, and cash flow statements for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management responsibility for financial reports

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for internal control as deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our accounts. We carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require us to comply with ethical requirements and plan and perform audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the numbers and disclosures in the financial statements. The procedure chosen depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or error. In making that risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the entity's financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the attached financial statements present fairly, in all material respects, the statement of financial position of PT Biro Wisata Bhumi Visatanda as of December 31, 2019, as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Public accounting firm
Pieter, Uways and Partners

Drs. Pieter Solang, Ak., CA., CPA.
Public Accountant License No. AP.0873
Jakarta, 31 January 2020.

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Note	2019	2018	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2g, 4	7.697.593.161	1.899.254.957	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2i, 5	888.725.028	914.536.394	Accounts receivable
Piutang lain-lain	2i, 6	27.780.821	924.577.382	Other receivables
Persediaan	7	131.681.044	237.776.000	Stock
Uang muka	8	63.051.532	-	Down payment
Uang dibayar dimuka	9	25.509.600	-	Prepaid money
Pendapatan yang akan diterima	10	440.892.383	-	Revenue to be received
Pajak dibayar dimuka	2k, 13a	42.907.738	2.333.200	prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		9.318.141.307	3.978.477.933	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi entitas asosiasi	2k, 11	1.190.321.534	-	Investments in associates
Aset Tetap	2l, 12	2.976.553.185	2.393.948.104	Fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	2m, 12	25.044.293	-	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.191.919.012	2.393.948.104	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		13.510.060.319	6.372.426.037	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2n, 14	81.632.600	-	Accounts payable
Utang lain-lain	2n, 15	7.717.920.227	677.493.227	Miscellaneous debt
Utang Pajak	2m, 13b	108.003.691	111.634.134	Tax debt
Beban Akrual	16	57.550.580	79.181.800	Accrual Expense
Pendapatan ditangguhkan	17	10.400.000	-	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.975.507.098	868.309.161	Total Short Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.975.507.098	868.309.161	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	2r, 18	5.000.000.000	5.000.000.000	Capital stock
Saldo laba		534.553.221	504.116.876	Retain earning
JUMLAH EKUITAS		5.534.553.221	5.504.116.876	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.510.060.319	6.372.426.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2019	2018	
Penjualan	2p, 19	8.726.768.889	4.584.782.519	Sales
Beban pokok penjualan	2p, 20	6.775.823.060	3.006.858.480	Cost of goods sold
Laba bruto		1.950.945.829	1.577.924.039	Gross profit
Beban penjualan	2p, 21	58.053.353	55.761.790	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	2p, 22	1.876.340.370	1.484.880.237	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2p, 23	191.147.752	665.118.494	Other operating income
Beban operasi lain	2p, 24	227.302.478	500.330.694	Other operating expenses
LABA USAHA		(19.602.620)	652.069.812	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2q, 25	84.618.964	155.236.897	Financial income
Beban keuangan	2q, 26	4.272.462	4.284.806	Financial burden
Laba Sebelum Pajak		60.743.882	803.021.903	Profit before tax
Beban Pajak penghasilan	2m, 13c	30.307.537	29.800.760	Income tax expense
Laba tahun berjalan		30.436.345	773.221.143	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	Other comprehensive income current year after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		30.436.345	773.221.143	Total comprehensive income current year

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah	
Saldo Per 31 Desember 2017	5.000.000.000	(269.104.267)	4.730.895.733	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Laba tahun berjalan	-	733.221.143	773.221.143	<i>Current year profit</i>
Saldo Per 31 Desember 2018	5.000.000.000	464.116.876	5.504.116.876	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	30.436.345	30.436.345	<i>Current year profit</i>
Saldo Per 31 Desember 2019	5.000.000.000	494.553.221	5.534.553.221	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CASH FLOW STATEMENT
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.494.651.149	3.837.777.043	Cash receipts from customers
Pembayaran kas ke pelanggan	- 8.097.578.011	- 908.646.248	Cash payments to customers
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan)			Net cash flow earned (used)
dari aktivitas operasi	1.397.073.138	2.929.130.795	from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pemerolehan aset tetap	1.408.413.400	2.427.124.000	Acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	- 1.190.321.534	-	Investments in associates
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan)	2.598.734.934	2.427.124.000	Net cash flow earned (used)
dari aktivitas investasi			from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Pinjaman dari induk perusahaan	7.000.000.000	-	Loan from the parent company
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan)			Net cash flow earned (used)
dari aktivitas pendanaan	7.000.000.000	-	from funding activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	5.798.338.204	502.006.795	Increase (decrease) in net cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1.899.254.957	1.397.248.162	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	7.697.593.161	1.899.254.957	Year-end cash and cash equivalents

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bhumi Visatanda Tours & Travel didirikan berdasarkan akta notaris Herry Prabowo Kurniawan SH. Nomor 08 tanggal 08 April 1996 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan berjalannya operasional perusahaan berganti nama menjadi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berdasarkan akta Notaris Herry Prabowo Kurniawan SH. Nomor 04 tanggal 17 September 1997.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Pernyataan Keputusan Rapat, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 18 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AKU-0073260.AH.01.11 tanggal 8 Juni 2017.

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang perusahaan pengelola jasa pariwisata dalam arti luas, khususnya penyedia jasa akomodasi dan layanan pariwisata lainnya termasuk namun tidak terbatas layanan transportasi wisata.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembangunan dan pengelolaan usaha sarana prasarana.
2. Menyelenggarakan layanan jasa biro perjalanan wisata umum maupun ibadah keagamaan.
3. Menyelenggarakan layanan transportasi wisata.
4. Menyelenggarakan layanan restoran.
5. Menyelenggarakan *event* pendukung pariwisata.
6. Pengurusan dokumen pariwisata.
7. Pengembangan Kawasan wisata.
8. Menyelenggarakan jasa layanan pariwisata terintegrasi.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pariwisata.

PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda berkedudukan di Jalan Raya Yogya-Solo KM 16, kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan akta notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. Nomor 43 tanggal 27 Juli 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bhumi Visatanda Tours & Travel was founded based on the notarial deed Herry Prabowo Kurniawan SH. Number 08 dated April 8, 1996 in the Special Region of Yogyakarta. Along with the operation of the company changed its name to PT Travel Agency Bhumi Visatanda based on the notary deed Herry Prabowo Kurniawan SH. No. 04 dated 17 September 1997.

The company's articles of association have been amended several times. The latest amendments were made through a Meeting Decision Statement, as contained in the deed No. 10 dated 18 May 2017 made before a Notary, Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH. This amendment received the acceptance of the Notification of Amendments to the Articles of Association and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AKU-0073260.AH.01.11 dated 8 June 2017.

b. Purpose and Objectives of the Company

The purpose and objective of the Company is to carry out business in the field of managing tourism services in a broad sense, in particular providing accommodation and other tourism services including but not limited to tourist transportation services.

To achieve the above purposes and objectives, the company can carry out business activities as follows:

1. *Development and business management of infrastructure and facilities.*
2. *Organizing travel agency services for public tours and religious services.*
3. *Organizing tourist transportation services.*
4. *Organizing restaurant services.*
5. *Organizing tourism support events.*
6. *Management of tourism documents.*
7. *Development of tourist areas.*
8. *Organizing integrated tourism services.*

Apart from the main business activities, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of its resources for tourism activities.

PT Bhumi Visatanda Travel Agency is domiciled at Jalan Raya Yogya-Solo KM 16, Kalasan sub-district, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.

Based on the notarial deed of Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., MH. Number 43 dated 27 July 2019 concerning the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders (GMS), the composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 is as follows:

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner* : Palwoto
 Komisaris / *Commissioner* : Hetty Herawati K

Direksi / Directors

Direktur / *Director* : Prabowo

Berdasarkan akte notaris Woro Sutristiassiwi, SH., MH. Nomor. 10 tanggal 15 Februari 2018 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the notarial deed of Woro Sutristiassiwi, SH., MH. Number. 10 dated 15 February 2018 concerning Statement of Meeting Resolutions, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 is as follows:

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner* : Palwoto
 Komisaris / *Commissioner* : Bernadinus Maria Purwanto

Direksi / Directors

Direktur / *Director* : Sarbilan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 30 orang dan 14 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 30 and 14 employees, respectively (unaudited).

2. IKSTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. OVERVIEW OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikasn yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing financial statements.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indoensia.

The financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

The financial statements are prepared based on the accrual concept, except for statements of cash flows, using the historical cost concept, except as stated in the relevant Notes to Financial Statements.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are presented using the direct method, presenting receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

This standard should be implemented in years beginning on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

1. Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
2. PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
3. PSAK No. 73 "Sewa"

1. *Amendments to PSAK No. 62 "Insurance Contract"*
2. *PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
3. *PSAK No. 73 "Lease"*

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporn keuangannya.

The adoption of the new accounting and other amendments had no potential impact on its financial statements.

c. Mata uang pelaporan, transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perseroan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan untuk memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal di mana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, saldo asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah"

	Saldo Laba <i>Retain earning</i>	Jumlah <i>amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States dollar

d. Instrument Keuangan

Instrument keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan asset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, asset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Semua asset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal asset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan asset keuangan tersebut.

c. Reporting currency, transactions and balances in foreign currencies

The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. The Rupiah currency is used to fulfill indicators as a functional currency, namely cash flow indicators, selling price indicators and cost indicators.

The bookkeeping of the Company is maintained in Rupiah. Meanwhile, transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. The transaction date is the date on which the transaction first meets the requirements for recognition in Indonesian Financial Accounting Standards.

At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The exchange rates on December 31, 2019 and 2018 based on the middle rate of Bank Indonesia are"

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that provides a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as hedging instruments in effective hedges, if qualify.

All financial assets are initially recognized at fair value but in the case of financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perseorangan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang karyawan, uang jaminan, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Individuals classify their financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, employee receivables, security deposits, and available-for-sale financial assets.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Next Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their respective classifications as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, these assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (SBE) method.

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui amortisasi.

The related gain or loss is recognized at profit or loss when loans and receivables are derecognized or impaired, and through amortization.

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

The related gain or loss is recognized in profit or loss when loans and receivables are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraph-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Accounts receivable and others

Allowance for uncollectible receivables is recorded when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details regarding the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant subsequent paragraphs in this Note.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their respective classifications as follows:

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali penurunan nilai laba atau rugi atas selisih kurs yang diakui pada laba rugi. Laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Available for sale financial assets

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income, except for the impairment of foreign exchange gains or losses which are recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized at profit or loss when the financial asset is derecognized.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Available-for-sale financial assets that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be measured reliably at cost.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu asset keuangan, atau bila dapat diterapkan untuk bagian dari asset keuangan atau bagian dari kelompok asset keuanganserupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari asset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansi mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas asset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari asset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perseroan mengevaluasi sejauh mana Perseroan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan asset keuangan tersebut. Pada saat Perseroan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas asset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas asset keuangan tersebut, maka asset keuangan tersebut diakui oleh Perseroan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan asset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas asset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai asset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar Kembali oleh Perseroan.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Asset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perseroan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas asset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk asset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Termination of Recognition

Derecognition of a financial asset, or if applicable to part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, occurs when:

- i. The rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial assets or assumes an obligation to pay for a transfer agreement and if (a) transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, or (b) does not transfer and retain substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset, however, have transferred control over the financial asset.*

When the Company transfers the right to receive cash flows from financial assets or enters into a delivery agreement, the Company evaluates the extent to which the Company has the risks and rewards of ownership of these financial assets. When the Company does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of these financial assets, nor does it transfer control over these financial assets, these financial assets are recognized by the Company for the amount of their continuing involvement with these financial assets.

Ongoing involvement in the form of guaranteeing the transferred assets is measured as the lowest amount between the value of the assets transferred and the maximum amount of payments received that may have to be repaid by the Company.

In this case, the Company also recognizes a related liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations of the Company that are retained.

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of (i) payments received, including new assets acquired, less new liabilities incurred; and (ii) the cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa asset keuangan atau kelompok asset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas asset keuangan atau kelompok asset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal asset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas asset keuangan atau kelompok asset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomii yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Asset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas asset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk asset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai nilai atas asset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas asset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan asset tersebut kedalam kelompok asset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Asset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas asset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Impairment

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment of a financial asset or group of financial assets is deemed to have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("adverse event"), and events that The loss affects the estimate of future cash flows on the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or group of borrowers is experiencing significant financial difficulties, default or arrears in interest or principal payments, there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate a possible deterioration. measured on the estimated future cash flows, such as an increase in arrears or economic conditions that correlate with default.

Financial Assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first determines individually that there is objective evidence of impairment for financial assets that is individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that there is no objective evidence regarding the value of financial assets that are assessed individually, regardless of whether the financial assets are significant or not, the Company shall enter these assets into a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of the group. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet occurred). The carrying amount of financial assets is reduced through the use of an allowance account for impairment and the amount of the loss is recognized directly in profit or loss.

Penghasil bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal asset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perseroan.

Interest earning continues to be recognized on the reduced carrying amount based on the initial SBE rate of the financial asset. Loans provided together with the related allowance are written off if there is no realistic possibility of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Company.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai asset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat asset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan asset keuangan diakui pada laba rugi.

Financial Assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the estimated impairment loss in the financial asset increases or decreases due to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is added or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. Such recovery should not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost if the impairment was not recognized on the date the recovery was made. The recoverable amount of financial assets is recognized in profit or loss.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas asset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat asset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk asset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Financial Assets Recording at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the market-prevailing revision rate for similar financial assets. The impairment loss cannot be reversed in the following year.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Untuk asset keuangan tersedia untuk dijual, Perseroan melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan bila bukti obyektif bahwa asset tersebut mengalami penurunan nilai.

Available for Sale Financial Assets

For available-for-sale financial assets, the Company conducts an evaluation at each reporting date if there is objective evidence that the asset is impaired.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk penurunan "signifikan" dan "berkepanjangan" dari nilai wajar asset tersebut di bawah biaya perolehannya. Penurunan signifikan dievaluasi terhadap biaya perolehan asset awal dan berkepanjangan dievaluasi berdasarkan periode yang didalamnya nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan awalnya.

Objective evidence of impairment includes "significant" and "prolonged" impairment of the fair value of the asset below its cost. Significant impairment is evaluated in terms of initial cost of assets and any ongoing period is evaluated on the basis of the period in which the fair value is lower than its initial cost.

Bila dievaluasi terdapat penurunan nilai, akumulasi kerugian, yang diukur sebesar selisih antara biaya perolehan dan nilai wajarnya, dikurangi kerugian atas asset tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi, dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui pada laba rugi. Penurunan nilai tidak dapat dibalik melalui laba rugi, namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain.

If assessed for impairment, the accumulated losses, which are measured as the difference between cost and fair value, less losses on these assets previously recognized in profit or loss, are excluded from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment cannot be reversed through profit or loss, but the increase in fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perseroan menetapkan liabilitas keuangan utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansi berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Asset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari asset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan asset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrument keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini, referensi nilai wajar terkini dan instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, debt and loans.

All financial liabilities are recognized at fair value at initial recognition and, for financial liabilities in the form of loans and loans, are recorded at fair value plus directly attributable transaction costs.

The Company determines its debt and loan financial liabilities such as trade payables and others and accrued expenses.

Next Measurement

Liabilities for trade and other payables and accrued expenses are stated at the carrying amount (notional amount), which is approximately equal to its fair value.

Termination of Recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expired.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on terms that are substantially different, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of the terms is recorded as derecognition of the original financial liability and recognition of the new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

3. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize it, assets and settle liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments that are not traded in an active market, fair value is determined using permitted valuation techniques, including, among other things, the use of recent fair market transactions, current fair value references and other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis or valuation models. other.

Bila nilai wajar instrument keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrument keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

If the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, that financial instrument is recognized and measured at its carrying value.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Perseroan mengukur pada pengakuan awal instrument keuangan pada nilai wajar, dan asset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasilan kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal atau FVLCD*).

The Company measures at initial recognition the financial instruments at fair value, and the assets and liabilities acquired in the business combination. The Company also measures the recoverable amount of certain cash income units (UPK) based on fair value less cost of disposal or FVLCD.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu asset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengsumsikan bahwa transaksi untuk menjual asset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received from selling an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurements assume that a transaction to sell an asset or transfer a liability occurs:

1. Dipasar utama untuk asset atau liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk asset atau liabilitas tersebut.

1. *The primary market for the asset or liability, or*
2. *If there is no primary market, the one that is most profitable for the asset or liability.*

Pasar utama atau yang paling menguntungkan tersebut harus dapat oleh Perseroan.

The main market or the most profitable one must be obtained by the Company.

Nilai wajar dari asset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interests.

Pengukuran nilai wajar dari suatu asset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The fair value measurement of a non-financial asset takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset at its highest and best use.

Perseroan menggunakan Teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques in accordance with the circumstances and adequate data is available to measure fair value, by maximizing relevant observable inputs and minimizing unobservable inputs.

Semua asset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities whose fair values are measured or disclosed in the financial statements are categorized in the fair value hierarchy based on the lowest input level that is significant to the overall fair value measurement as follows:

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah Yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (Observable) Baik secara langsung atau tidak langsung.
3. level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang musikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

1. *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity has access to at the measurement date.*
2. *Level 2 - a valuation technique that uses the lowest input level that is significant to the observable measurement of fair value, either directly or indirectly.*
3. *level 3 - a valuation technique that uses the lowest level of input that is consistent with the measurement of fair value that cannot be observed (unobservable) either directly or indirectly.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang perseroan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the company determines whether there is a movement between levels in the hierarchy by re-evaluating the designation of categories (based on the lowest input level that is significant to the overall fair value measurement) at the end of each reporting period.

f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 “pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

f. Transactions with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 “related party disclosures”.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama ma atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties, which are carried out under the same or different terms and conditions as those of third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and bank balances and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and are not pledged as collateral or restricted in use.

Kasbon deposito berjangka di batasi penggunaannya, disajikan dengan “Aset lancar yang dibatasi penggunaannya” yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

Time deposit cash deposits are restricted in use, are presented under “Restricted use of current assets” which are categorized as held to maturity, namely when the restrictions on their use are completed.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi si dengan jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

h. Short Term Investments

Short-term investments are those with maturities of more than 3 months to 12 months.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan usaha diakui Sesuai harga perolehan dan , cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutama sesuai dengan persyaratan awal piutang. piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Accounts Receivable and Other Receivables

At initial recognition, trade and trade receivables are recognized. According to cost and, a reserve is formed if there is objective evidence that the company is unable to collect the entire value, especially in accordance with the original terms of the receivables. receivables are written-off when it is ascertained that they will not be collectible.

j. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga perolehan. Untuk pemakaian atau pengeluaran menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

k. Investasi

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah yang terhadapnya perseroan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, perseroan Mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Akan tetapi apabila perusahaan mampu mengendalikan entitas anak walaupun perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20% maka dicatat dengan metode ekuitas (equity method).

b. Investasi jangka panjang lainnya

Pernyataan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method). Akan tetapi apabila perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada entitas walaupun perusahaan mempunyai penyertaan lebih dari 20% sampai dengan 50% maka dicatat dengan metode biaya.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (Bila ada). Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi, biaya relokasi. pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

j. Stock

Merchandise inventory is valued at cost. For use or expenditure using the First In First Out (FIFO) method.

k. Investation

a. Investments in associates

Associated companies are those over which the company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or control over those policies.

The judgments made in determining significant influence are similar to those required in determining control over a subsidiary.

when it loses significant influence over the associate, the company measures and recognizes the remaining investment portion at fair value. associates and the fair value of the remaining investment and the proceeds from disposal of investment are recognized in profit or loss.

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. However, if the company is able to control the subsidiary even though the company has an investment of less than or equal to 20%, it is recorded using the equity method.

b. Other long term investments

Statements in the form of shares with ownership interest of less than 20% are recorded using the cost method. However, if the company does not have a significant influence on the entity even though the company has an investment of more than 20% to 50%, it is recorded using the cost method.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bring the assets to a location and condition that is ready for use as well as the initial estimate of asset dismantling costs, asset transfer costs and restoration costs, relocation costs. creditable taxes and all discounts are deductible in determining cost.

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap perusahaan terdiri dari:

1. Kendaraan
2. Inventaris

penyusutan dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. penyusutan tidak berhenti ketika AC tidak digunakan, penyusutan diakui sebagai beban Dalam laporan beban rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun dengan persentase dan penggolongan yang disesuaikan kan dengan undang-undang nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu:

1. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per tahun dihitung dari nilai buku ku dengan masa manfaat 4 tahun.
2. Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC kipas angin 25% pertahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 tahun.
3. Kendaraan operasional kantor 25% pertahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 bulan.

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap sehingga menambah nilai aset tetap akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Sedangkan pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku tahun berjalan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam satu tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini.

The company's fixed assets consist of:

- 1. Vehicle*
- 2. Inventory*

Depreciation starts when the asset is available for use and stops when the fixed asset is written off. Depreciation does not stop when AC is not used, depreciation is recognized as an expense in the expense statement, unless it qualifies to be capitalized as an asset under Indonesian Financial Accounting Standards.

Fixed assets are depreciated using the declining balance method with a percentage and classification according to Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, namely:

- 1. Inventories such as: wooden furniture and equipment, office machines, computers 50% per year calculated from my book value with a useful life of 4 years.*
- 2. Inventories such as: furniture and metal appliances, air conditioning fans 25% per year calculated from the book value with a useful life of 8 years.*
- 3. Office operational vehicles 25% per year calculated from book value with a useful life of 8 months.*

Expenditures for improvement of fixed assets so as to increase the value of fixed assets will be recognized as an increase in the cost of property and equipment and increase the life of the fixed assets is capitalized into fixed assets.

Meanwhile, expenses for maintenance and repairs of fixed assets that are routine in nature and do not add to the life and usefulness of the fixed assets are recognized as expenses for the current year.

When fixed assets are disposed of, the carrying amount and accumulated depreciation are excluded from the statement of financial position and the resulting gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Income tax

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. the tax is recognized in the profit or loss unless the tax is related to transactions or events that are recognized directly in equity and other comprehensive income.

The Company calculates income tax based on the taxable profit for the year concerned which is calculated based on the current tax rates.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode Balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Tarif pajak yang digunakan sebesar 25%.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements. The tax rate used is 25%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available to compensate for usable temporary differences.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan membantu untuk dikompensasi.

The balance of tax losses that can be compensated is recognized as a deferred tax asset when it is probable that the amount of taxable profit in the future will help to be compensated.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan non usaha adalah kewajiban Untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. hutang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu 1 tahun atau kurang. jika hutang usaha dan usaha tersebut jatuh tempo lebih dari 1 tahun, maka disajikan sebagai viabilitas jangka panjang.

n. Accounts payable and other payables

Trade and non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. trade and non-trade payables are classified as short-term liabilities if the payments are due within 1 year or less. if the trade and trade payables are due more than 1 year, they are presented as long-term liability.

o. Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan no 13/ 2003 [UU 13/ 2003]. Karyawan berhak atas manfaat pensiun apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

o. Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as pension, separation pay and service pay is calculated based on the Manpower Act No. 13/2003 [UU 13/2003]. Employees are entitled to pension benefits when the employee retires, becomes disabled or dies.

Pada tahun 2019 perusahaan belum melakukan perhitungan imbalan kerja karyawannya dikarenakan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan.

In 2019 the company has not calculated employee benefits because it does not have a material effect on the financial statements.

p. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

p. Income and Expenses

Revenues are recorded at the fair value of payments received or accrued on a gross basis, excluding sales discounts and volume discounts. amounts owed to third parties such as value added tax are excluded from income. If a deferred payment occurs, the entity recognizes revenue at fair value, which is the present value of all future receipts determined based on the imputed interest rate.

Pendapatan terdiri dari penjual barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

Income consists of sellers of goods and services. Income is recognized as follows:

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- i. **Penjualan Barang**
 Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :
- Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
 - Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
 - Pendapatan dapat diukur dengan.
 - Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perseroan, dan
 - Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.
- ii. **Penjualan Jasa**
 Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhinya.
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
 - Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perseroan.
 - Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara handal dan.
 - Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

- i. **Sale of goods**
Sales of goods are recognized when all of the following conditions have been met, viz :
- The significant risks and rewards incidental to the item have been transferred to the buyer.*
 - The company does not maintain or continue managerial involvement to the degree that it is usually associated with ownership or effective control over the goods sold.*
 - Income can be measured by.*
 - It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company, and*
 - Costs that have been incurred or will be incurred in connection with a transaction can be measured reliably.*
- ii. **Sales of Services**
Sales of services are recognized using the percentage of completion method in the accounting period when all of the following conditions are satisfied.
- The amount of income can be measured reliably.*
 - It is likely that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company.*
 - The level of transaction completion at the end of the reporting period can be measured reliably and.*
 - Costs that have been incurred or will be incurred in connection with a transaction can be measured reliably.*

q. Penghasilan dan Beban Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan ingat atas dana yang diinvestasikan. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada pergerakan an-nur yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu Yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

q. Financial Income and Expenses

Financial income consists of recall income on invested funds. Finance costs consist of interest expense on the loan.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either income or finance costs depending on the movements of the an-nur who are in a net profit or loss position.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a specific qualifying asset are recognized as profit or loss using the effective interest method.

r. Capital stock

Common stock is classified as equity. Direct costs associated with the issuance of new shares are presented as a deduction of equity, net of tax, from the amount received.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta Jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan Berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan perseroan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Perpajakan

Ketidak pastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah ah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah tercatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. terdapat Transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.960.110 (2018: tagihan pajak penghasilan sebesar Rp29. 800.759). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. SIGNIFICANT CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the reporting date, as well as total revenues and expenses during the reporting year. These estimates, assumptions and valuations are evaluated on an ongoing basis and based on historical experience and other factors including expectations of possible future events.

The Company has identified the following matters where significant judgments, estimates and assumptions are required and where the actual results may differ from those estimates if using different assumptions and conditions and could materially affect the company's financial results or financial position reported in future years.

Consideration

The following judgments are made by management in the implementation of the company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Taxation

Uncertainty over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax regulations and the amount of taxable income and future taxable income may result in future adjustments to recorded tax income and expenses.

Consideration is also exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain Transactions and calculations in which the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business.

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. the carrying value of corporate income tax payable as of December 31, 2019 is IDR 2,960,110 (2018: income tax claim of IDR 29,800,759). More detailed explanation is disclosed in note 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah jumlah tersebut titik asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan perseroan dapat mempengaruhi proses material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pada tahun 2019 perusahaan belum melakukan perhitungan imbalan kerja karyawan nya dikarenakan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan

Estimates and Assumptions

The key assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the following year are disclosed below. The company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the company's pension obligations and costs and employee benefits liabilities depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating the amount. These assumption points include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age, and death rates.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly in the statement of financial position by debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

Although the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions determined by the company may affect the material process of employee benefit liabilities and net employee benefit expenses.

In 2019 the company has not calculated employee benefits because it does not have a material effect on the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas	4.882.345	12.188.836	Cash
Kas pada Bank	692.710.816	887.066.121	Cash in the Bank
Deposito jangka pendek	7.000.000.000	1.000.000.000	Short term deposits
Jumlah	7.697.593.161	1.899.254.957	amount

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Kas pada Bank

a. Cash in the Bank

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third party
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	692.710.816	887.066.121	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Jasa kas pada bank	692.710.816	887.066.121	Cash services to the bank

b. Deposito jangka pendek

b. Short term deposits

	2019	2018	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	7.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah deposit jangka pendek	7.000.000.000	1.000.000.000	Short term deposit amount

c. Informasi lainnya

c. Other information

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut?

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Cash in the bank can be withdrawn at any time;
- The contractual interest rates for cash on banks and short-term bank deposits are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	5,50%	6,00%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as described above.

5. PIUTANG USAHA

5. BUSINESS RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Accounts receivable details are as follows:

	2019	2018	
Hotel	380.403.189	28.551.252	Hotel
Tiket Pesawat	224.726.229	190.540.327	BUSINESS RECEIVABLES flight tickets
Sewa Kendaraan	178.234.737	44.400.000	Vehicle rent
Tour	159.782.956	563.758.000	Tour
Event	134.905.612	87.286.815	Event
Tiket Pesawat	7.560.000	-	Flight ticket
Jumlah	1.085.612.723	914.536.394	amount
Cadangan penurunan nilai	196.887.695	-	Allowance for impairment
Jumlah Piutang Bersih	888.725.028	914.536.394	Total Net Receivables

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang diatas adalah sebagai berikut:

The details of the age of the receivables above are as follows:

	2019	2018	
0 s.d 12 bulan	888.725.028	914.536.394	0 to 12 months
12 s.d 24 bulan	196.887.695	-	12 to 24 months
Lebih dari 24 bulan	-	-	More than 24 months
Jumlah Piutang	1.085.612.723	914.536.394	Total Receivables

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the respective receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. MISCELLANEOUS RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other accounts receivable are as follows:

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Manajemen CBT Nusantara	27.780.821	-	PT Manajemen CBT Nusantara
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)	-	924.577.382	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
Jumlah	27.780.821	924.577.382	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kolektabilitas atas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Oleh karena itu tidak diperlukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

Based on a review of the collectability of the individual receivables at the end of the year, the Company's management believes that all other receivables are collectible. Therefore no provision for impairment losses is required.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

Inventory details are as follows:

	2019	2018	
Merchandise	131.681.044	237.776.000	Merchandise
Jumlah	131.681.044	237.776.000	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap penelaahan masing-masing persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan operasional, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on management's evaluation of the individual inventory reviews as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all inventories can be used in operational activities, so that no provision for impairment losses is necessary.

Opada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan perusahaan tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik atau segala kerusakan.

As of December 31, 2019, all inventories of the company are not insured against all risks of physical loss or any damage.

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

The details of the down payment are as follows:

	2019	2018	
Tiket	59.356.551	-	Ticket
Hotel	2.485.431	-	Hotel
Operasional	1.209.550	-	Operational
Jumlah	63.051.532	-	Amount

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. FEES PAID IN ADVANCE

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid expenses are as follows:

	2019	2018	
Asuransi	25.509.600	-	Insurance
Jumlah	25.509.600	-	Amount

10. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

10. INCOME TO BE RECEIVED

Rincian pendapatan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

The details of the income to be received are as follows:

	2019	2018	
Event	440.892.383	-	Event
Jumlah	440.892.383	-	Amount

11. INVESTASI PADA ASOSIASI

11. INVESTING IN ASSOCIATIONS

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Investments in shares in associates as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama Entitas Entity Name	Lokasi Bisnis Business Location	Prosentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Nilai Tercatat Carrying Value	
		2019	2018	2019	2018
PT Manajemen CBT Nusantara	Indonesia	30,00%	0,00%	1.000.000.000	-

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Manajemen CBT Nusantara

Berdasarkan Akta No. 34 tertanggal 31 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutristriasswi Sriwahyuni, SH., MH. Kepemilikan saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT Manajemen CBT Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp1.000.000.000 dengan prosentase sebesar 30,00% dengan rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

PT Manajemen CBT Nusantara

Based on Deed No. 34 dated 31 December 2018 by Notary Woro Sutristriasswi Sriwahyuni, SH., MH. The ownership of PT Biro Wisata Bhumi Visatanda's shares in PT CBT Nusantara Management with a carrying value of Rp1,000,000,000 with a percentage of 30.00%, with details of share participation as follows:

	2019	2018	
Harga Perolehan	1.000.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba (rugi)	-	-	Accumulated share of profit (loss)
Bagian Investasi laba (rugi) tahun berjalan	190.321.534	-	Investment portion of profit (loss) for the year
Jumlah	1.190.321.534	-	Amount

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2019				2019	
	Saldo 1 Januari 2019 <i>Balance January 1, 2019</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Mutasi <i>Mutation</i> Pengurangan <i>Subtraction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2019 <i>Balance December 31, 2019</i>	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	2.409.200.000	1.328.400.000	-	-	3.737.600.000	Vehicle
Inventaris dan Peralatan	88.255.000	80.013.400	-	-	168.268.400	Inventory and Equipment
Jumlah	2.497.455.000	1.408.413.400	-	-	3.905.868.400	Amount
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kendaraan	54.362.500	795.869.584	-	-	850.232.084	Vehicle
Inventaris dan peralatan	49.144.396	29.938.735	-	-	79.083.131	Inventory and Equipment
Jumlah	103.506.896	825.808.319	-	-	929.315.215	Amount
Nilai buku	2.393.948.104				2.976.553.185	Book value

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018						
	Saldo 1 Januari 2018 <i>Balance January 1, 2018</i>	Mutasi <i>Mutation</i>			Saldo 31 Desember 2018 <i>Balance December 31, 2018</i>	
		Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan <i>Subtraction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>		
Harga Perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Kendaraan	-	2.409.200.000	-	-	2.409.200.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan Peralatan	70.331.000	17.924.000	-	-	88.255.000	<i>Inventory and Equipment</i>
Jumlah	70.331.000	2.427.124.000	-	-	2.497.455.000	<i>Amount</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Kendaraan	-	54.362.500	-	-	54.362.500	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan	23.055.792	26.088.604	-	-	49.144.396	<i>Inventory and Equipment</i>
Jumlah	23.055.792	80.451.104	-	-	103.502.896	<i>Amount</i>
Nilai buku	47.275.208				2.393.948.104	<i>Book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh asset tetap tidak diasuransikan terhadap semua risiko keuangan fisik yang tidak terduga, atau segala kerusakan harta benda tertanggung dalam segala risiko kerusakan.

As of December 31, 2019, all fixed assets are not insured against all unforeseen physical financial risks, or any damage to the insured's property in any risk of damage.

Beban penyusutan asset tetap yang dialokasikan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The depreciation expense for fixed assets which is allocated in the income statement is as follows:

	2019	2018	
Beban administrasi dan umum (catatan 22)	825.808.319	80.451.104	<i>General and administrative expenses (note 22)</i>
Jumlah	825.808.319	80.451.104	<i>Amount</i>

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	42.907.738	2.333.200	<i>value-added tax</i>
Jumlah	42.907.738	2.333.200	<i>Amount</i>

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Tax debt

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 25	8.744.624	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.960.110	-	<i>Article 29</i>
Pasal 46	6.178.751	35.979.506	<i>Art 46</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>value-added tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	47.212.468	73.321.428	<i>value-added tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai (Dipungut)	42.907.738	2.333.200	<i>Value Added Tax (Collected)</i>
Jumlah	108.003.691	111.634.134	<i>Amount</i>

c. Pajak Penghasilan

c. Income tax

	2019	2018	
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expense:</i>
Pajak Penghasilan non final	55.351.830	-	<i>Non final income tax</i>
Pajak Penghasilan Final	-	29.800.760	<i>Final Income Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Kini	55.351.830	29.800.760	<i>Total Current Tax Expense</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(25.044.293)	-	<i>Deferred Tax Expense (Benefit)</i>
Jumlah	30.307.537	29.800.760	<i>Amount</i>

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the results of the calculation of profit according to the financial statements before income tax and the applicable tax rates for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba Sebelum Pajak	60.743.882	-	<i>Profit before tax</i>
Perbedaan Temporer			<i>Temporary Differences</i>
Penyisihan Piutang	196.887.695	-	<i>Allowance for Accounts Receivable</i>
Penyisihan Persediaan	-	-	<i>Provision for Inventory</i>
Penyusutan	3.466.646	-	<i>Depreciation</i>
Perbedaan tetap			<i>Difference remains</i>
Beban yang tidak dapat dikurangi	41.835.686	-	<i>The burden that cannot be reduced</i>
Jumlah Koreksi Fiksial	242.190.027	-	<i>Total Fixal Corrections</i>
Penghasilan kena pajak	302.933.909	-	<i>Taxable income</i>

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Pebulatan	302.933.000	-	Rounding
1. Jumlah Penghasilan pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas x 302.933.000	163.051.356		1. The amount of tax income from the gross circulation of the facility x 302.933.000
2. Jumlah penghasilan pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas (302.933.000 - 163.051.356)	139.881.644		2. The amount of tax income from the share of gross circulation which is not granted the facility (302.933.000 - 163.051.356)
3. Tarif Perhitungan			3. Calculation rates
25% x 50% x 163.051.356	20.381.419	-	25% x 50% x 163.051.356
25% x 100% x 139.881.644	34.970.411	-	25% x 100% x 139.881.644
1% x 710.250.872 Januari - Juni	-	7.102.509	1% x 710.250.872 January - June
0,5% x 4.539.650.142 Juli - Desember	-	22.698.251	0,5% x 4.539.650.142 July - December
Jumlah pajak penghasilan non final	55.351.830	29.800.760	The amount of non-final income tax
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	52.391.720	-	Income Tax Article 25
Jumlah pembayaran Pajak dimuka	52.391.720	-	The amount of upfront tax payments
Jumlah pajak kurang (lebih) bayar	2.960.110	29.800.760	The amount of tax is less (more) paid

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2019		2019		
	1 Januari 2019 <i>1 January 2019</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi <i>Credited (charged) to the income statement</i>	Dicatat di pendapatan komprehensif lain <i>Recorded in other comprehensive income</i>	31 Desember 2019 <i>31 December 2019</i>	
Penyisihan Piutang	-	24.610.962	-	24.610.962	Allowance for Accounts Receivable
Aset Tetap	-	433.332	-	433.331	Fixed assets
Penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	Decrease in inventory value
	-	25.044.293	-	25.044.293	

f. Administrasi

f. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan (self-assessment system). Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

In accordance with Indonesian tax regulations, the Company calculates, pays and self-reports tax obligations (self-assessment system). The Tax Office has the authority to conduct an audit of the tax obligations within 5 years after the reporting date.

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseorangan yang diyakini berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai factor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The tax position of the Company may be questioned by the tax authorities. Management carefully maintains the position of Paja Individual which is believed to be based on a sound technical basis, in accordance with the taxation regulations. Accordingly, management believes that the accruals of tax liabilities are sufficient for the entire unexamined tax year based on a review of various factors, including interpretation of tax regulations and previous experience. Such reviews are based on estimates and assumptions and involve consideration of future events. New information may become available which causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Changes to these tax liabilities will affect tax expense in the period in which the determination is made.

14. UTANG USAHA

:Rincian utang usaha adalah sebagai berikut

	2019	2018	
Utang hotel	81.632.600	-	Hotel debt
Jumlah	81.632.600	-	Amount

14. BUSINESS DEBT

The details of trade payables are as follows:

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	7.707.344.227	677.493.227	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
Pihak Ketiga			Third party
Lain-lain	10.576.000	-	Etc
Jumlah	7.717.920.227	677.493.227	Amount

The details of other debts are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019 and 2018, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to equal their carrying value.

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

6. ACCRUAL EXPENSES

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrual expenses are as follows:

	2019	2018	
Insentif	50.907.094	-	Incentive
BPJS	3.458.986	-	BPJS
Gaji	3.184.500	-	Salary
Jasa Produksi	-	42.181.800	Production service
Tantiem	-	37.000.000	Wait
Jumlah	57.550.580	79.181.800	Amount

17. PENDAPATN DITANGGUHKAN

17. SUSPENDED INCOME

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan ditangguhkan	10.400.000	-	Deferred income
Jumlah	10.400.000	-	Amount

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang belum diakui sebagai pendapatan karena belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan. Nilai ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat terpenuhinya persyaratan pengakuan pendapatan.

Deferred income is an amount that has not been recognized as income because it has not met the requirements for revenue recognition. This amount will be recognized as revenue when the requirements for revenue recognition are met.

Mutasi pendapatan tengguhan:

Mutation of deferred income:

	2019	2018	
BUS	-	-	BUS
Saldo Awal	375.877.493	-	Beginning balance
Penambahan	365.477.493	-	Addition
Jumlah	10.400.000	-	Amount

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akte notaris Woro Sutristiassiwi No. 10 tanggal 18 Mei 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat. Modal Dasar Perseroan sebesar Rp 20.000.000.000, terbagi atas 20.000 lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000, dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah Rp5.000.000.000,-. Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the notarial deed No. Woro Sutristiassiwi. 10 dated 18 May 2017 concerning Statement of Meeting Resolutions. The authorized capital of the Company is IDR 20,000,000,000, divided into 20,000 shares with a nominal value of IDR 1,000,000, of the issued and paid up capital amounting to Rp. 5,000,000,000. The composition of shareholders as of December 31, 2017 is as follows:

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2019 dan 2018

	Prosentase Kepemilikan	Lembar	Nilai	
	Percentage of Ownership	Sheet	Score	
	%	5.000	1.000.000	
Koperasi Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	0,02%	1	1.000.000	Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) Tourism Park Cooperatives
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	99,98%	4.999	4.999.000.000	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero)
Jumlah	100,00%	5.000	5.000.000.000	Amount

19. PENJUALAN

19. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The sales details are as follows:

	2019	2018	
Event	5.571.166.686	2.226.565.350	Event
Sewa Kendaraan	1.961.117.500	51.438.636	Vehicle rent
Tiket	505.053.094	1.864.112.666	Ticket
Tour	474.290.559	378.595.867	Tour
Suvenir	172.161.300	-	Souvenir
Tiket Wisata	42.979.750	82.070.000	Tour Tickets
Jumlah	8.726.768.889	4.584.782.519	Amount

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The sales details are as follows:

	2019	2018	
Event	4.977.233.751	698.358.043	Event
Kendaraan	886.560.541	34.855.500	Vehicle
Tour	378.946.260	1.387.228.752	Tour
Tiket	291.084.052	886.405.183	Ticket
Suvenir	240.498.456	-	Souvenir
Jeep	1.500.000	-	Jeep
Jumlah	6.775.823.060	3.006.858.480	Amount

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN

21. SALES EXPENSES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The sales details are as follows:

	2019	2018	
Pameran	18.250.000	-	Exhibition
Promosi Media Sosial	12.200.000	-	Social Media Promotion
Barang Cetak (Flyer, Banner, dll)	14.522.000	55.761.790	Printed Goods (Flyers, Banners, etc.)
SPPD	5.200.000	-	SPPD
Hotel Dinas	4.281.353	-	Hotel Dinas
Transportasi	3.600.000	-	Transportation
Jumlah	58.053.353	55.761.790	Amount

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The sales details are as follows:

	2019	2018	
Penyusutan	825.808.319	80.451.104	Depreciation
Beban Pegawai	541.319.207	923.014.804	Personnel Expenses
Perjalanan Dinas	102.643.635	69.815.221	Business trip
Beban Pajak	97.092.068	-	Tax expense
Pemeliharaan Gedung dan Inventaris	74.293.111	19.030.000	Building Maintenance and Inventory
ATK	52.728.375	10.497.800	ATK
Tol, BBM dan Parkir	46.454.529	5.091.243	Toll, BBM and Parking
Kebutuhan Rumah Tangga	17.493.206	-	Household needs
Perlengkapan Kendaraan dan Kantor	16.449.612	-	Vehicle and Office Supplies
Representasi	14.507.235	-	Representation
Legalitas	20.513.000	-	Legality
Telepon dan Internet	8.422.227	16.246.376	Telephone and Internet
Transportasi	7.979.000	-	Transportation
Pajak Kendaraan	6.971.800	-	Vehicle tax
Tantiem	-	37.000.000	Wait
Jasa Produksi	-	42.181.800	Production service
Beban lain-lain	43.664.283	262.559.954	Other expenses
Jumlah	1.876.340.370	1.484.880.237	Amount

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba Investasi	190.321.534	-	Laba Investasi
Bagi hasil	-	652.824.473	Bagi hasil
Lain-lain	826.218	12.294.021	Lain-lain
Jumlah	191.147.752	665.118.494	Jumlah

23. OTHER OPERATING INCOME

The sales details are as follows:

24. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penyisihan Piutang	196.887.695	-	Allowance for Accounts Receivable
Penghapusan piutang	28.551.252	-	Accounts receivable write-off
Denda Pajak	1.863.531	50.330.694	Tax penalties
Jumlah	227.302.478	50.330.694	Amount

24. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bunga Deposito	42.295.887	142.203.728	Deposit Interest
Bunga	27.780.821	-	Flower
Jasa Giro	14.542.256	13.033.169	Current account service
Jumlah	84.618.964	155.236.897	Amount

25. FINANCIAL INCOME

The sales details are as follows:

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pajak jasa giro	2.908.462	-	Current accounts tax
Beban Bank	1.364.000	4.284.806	Bank Charges
Jumlah	4.272.462	4.284.806	Amount

26. FINANCIAL EXPENSES

The sales details are as follows:

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. TRANSACTIONS WITH PARTIES THAT HAVE SPECIAL RELATIONSHIPS

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terutama dari transaksi keuangan. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama adalah sebagai berikut:

In its business activities, the Company enters into transactions with related parties, primarily from financial transactions. The nature of the relationship with parties who have a special relationship is mainly as follows:

Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Transaksi yang Signifikan <i>Significant Transactions</i>
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Permodalan <i>Capital</i>
PT Manajemen CBT Nusantara	Entitas Asosiasi <i>Associated Entity</i>	Investasi dan Permodalan <i>Investment and Capital</i>

Berikut saldo akun kepada pihak hubungan istimewa:

The following is the balance of the accounts with related parties:

	2019	%	2018	%	
Aset Lancar					<i>Current assets</i>
Piutang Lain-lain					<i>Other receivables</i>
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	-	0,00%	924.577.382	14,51%	<i>PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)</i>
PT Manajemen CBT Nusantara	27.280.821	0,21%	-	14,51%	<i>PT Manajemen CBT Nusantara</i>
	27.280.821	0,00%	924.577.382	14,51%	
Liabilitas Lancar					<i>Current Liabilities</i>
Utang Lain-lain					<i>Other Debt</i>
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)	7.717.920.227	57,13%	677.493.227	10,63%	<i>PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)</i>
	7.717.920.227	57,13%	677.493.227	10,63%	

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen Keuangan

Asset dan kewajiban keuangan Perseroan, kecuali untuk aktiva tidak lancar, diharapkan dapat direalisasikan atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrument Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan:

Financial Instruments

The Company's financial assets and liabilities, except for non-current assets, are expected to be realized or settled in the near future. Therefore, the carrying values approximate their fair values. The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value and the Company's instruments recorded in the financial statements:

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	7.697.593.161	7.697.593.161	1.899.254.957	1.899.254.957	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	888.725.028	888.725.028	914.536.394	914.536.394	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	27.780.821	27.780.821	924.577.382	924.577.382	<i>Other receivables</i>
Persediaan	131.681.044	131.681.044	237.776.000	237.776.000	<i>Stock</i>
Jumlah	8.745.780.054	8.745.780.054	3.976.144.733	3.976.144.733	<i>Amount</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Hutang lain-lain	7.717.920.227	7.717.920.227	-	-	<i>Other debts</i>
Beban akrual	57.550.580	57.550.580	-	-	<i>Accrual expenses</i>
	7.775.470.807	7.775.470.807	-	-	<i>Amount</i>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrument keuangan tersebut.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrument keuangan Perseroan adalah resiko kredit, resiko likuiditas, dan resiko pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrument keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya dalam memnuhi suatu kewajiban.

Jumlah tercatat asset keuangan merupakan eksposur kredit maksimum. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, other payables and accrued expenses are close to their carrying values because of the short maturities of these financial instruments.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will cause a financial loss to another party due to its failure to fulfill an obligation.

The carrying amount of a financial asset represents the maximum credit exposure. At the reporting date, the maximum exposure of the Company to credit risk from the financial statements is as follows:

	2019	2018	
Kas di bank	692.710.816	887.066.121	<i>Cash in the bank</i>
Piutang usaha	888.725.028	-	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	27.780.821	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	131.681.044	-	<i>Stock</i>
Jumlah	1.740.897.709	1.124.842.121	<i>Amount</i>

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menghindari risiko kerugian yang mungkin diakibatkan oleh kegagalan bank, uang di bank disetorkan ke beberapa Lembaga keuangan yang bereputasi baik.

In order to avoid the risk of loss that may be caused by bank failure, money in the bank is deposited with several reputable financial institutions.

Risiko Likuidasi

Liquidation Risk

Risiko Likuidasi adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan memberikan uang tunai atau asset lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau arus kas yang diproyeksikan dan actual.

Liquidation risk is the risk that the Company will experience difficulties in fulfilling obligations related to financial obligations that are settled by providing cash or other assets. The Company manages this liquidity risk by continuously monitoring projected and actual cash flows.

Berikut adalah jatuh tempo kewajiban keuangan kontrak, termasuk taksiran pembayaran bunga:

Below is the maturity of the contract's financial obligations, including estimated interest payments:

2019

2019

	Arus kas kontraktual <i>Contractual cash flows</i>						
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Kurang dari 1 tahun <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun <i>1 - 2 years</i>	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun <i>More than 5 years</i>	
Hutang lain-lain	7.717.920.227	7.717.920.227	7.717.920.227	-	-	-	<i>Other debts</i>
Beban akrual	57.550.580	57.550.580	57.550.580	-	-	-	<i>Accrual expenses</i>
	7.775.470.807	7.775.470.807	7.775.470.807	-	-	-	

2018

2018

	Arus kas kontraktual <i>Contractual cash flows</i>						
	Nilai tercatat <i>Carrying value</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Kurang dari 1 tahun <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun <i>1 - 2 years</i>	2 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun <i>More than 5 years</i>	
Hutang lain-lain	677.493.227	677.493.227	677.493.227	-	-	-	<i>Other debts</i>
Beban akrual	79.181.800	79.181.800	79.181.800	-	-	-	<i>Accrual expenses</i>
	756.675.027	756.675.027	756.675.027	-	-	-	

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perseorangan atau nilai instrument keuangannya. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah menjaga eksposur risiko pasar dengan parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect an individual's income or the value of his financial instrument. The objective of market risk management is to maintain market risk exposure with acceptable parameters, while optimizing the rate of return.

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Mata Uang

Urisiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta.

Pada tanggal pelaporan, saldo asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 13.901/US Dollar dan 2018 sebesar Rp14.481/US Dollar.

Penguatan/pelamahan Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah penghasilan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan menilai risiko suku bunga dengan terus mengidentifikasi dan memantau perubahan tingkat suku bunga yang dapat berdampak negative terhadap arus kas masa depan yang diharapkan.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil Langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan Perseroan secara tepat waktu.

Risiko Manajemen Modal

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk dapat terus berlanjut sebagai kelangsungan dan mempertahankan kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan keuntungan bagi pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal yang efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalkan tingkat hutang.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 31 Januari 2020.

Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates.

At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the end of 2019 of IDR 13,901 / US Dollar and 2018 of IDR 14,481 / US Dollar.

The strengthening / weakening of the Rupiah against the US Dollar as of 31 December 2019 will not have a significant impact on equity and profit or loss after income.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company assesses interest rate risk by continuously identifying and monitoring changes in interest rates that could have a negative impact on expected future cash flows.

The Company closely monitors fluctuations in interest rates and market expectations so that it can take steps that are most profitable to the Company in a timely manner.

Capital Management Risk

Risk Management The company manages capital with the aim of being able to continue as a continuity and maintain its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintain optimal capital structures to minimize the cost of capital effectively. This goal is achieved by optimizing the level of debt in capital.

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended 31 December 2019 which were prepared and authorized on 31 January 2020.

Roro Jonggrang adalah putri Prabu Baka dari Kerajaan Baka, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Roro Jonggrang memiliki paras yang cantik jelita. Kecantikan Roro Jonggrang telah membuat seorang kesatria jatuh hati dan ingin melamarnya. Kesatria itu bernama Bandung Bondowoso, yaitu putra dari Kerajaan Pengging. Roro Jonggrang tidak langsung menerima lamaran tersebut, karena teringat Bandung Bondowoso yang telah membunuh ayahnya dalam pertempuran dengan Kerajaan Pengging. Roro Jonggrang mau menerima lamaran Bandung Bondowoso, dengan dua persyaratan yaitu mampu membuat seribu candi dan dua buah sumur dalam waktu satu malam. Bandung Bondowoso pun menyanggupi persyaratan tersebut dengan bekal kesaktian serta bantuan para makhluk halus dari dalam perut bumi. Bandung Bondowoso berhasil membuat sumur dan hampir menyelesaikan candi yang tentunya harus berjumlah seribu. Roro Jonggrang pun tidak tinggal diam melihat hal itu, kemudian dia berusaha menggagalkan dengan menyuruh dayang-dayang untuk menumbuk padi dan membakar gundukan jerami. Para makhluk halus lari ketakutan dan bersembunyi, karena mengira hari sudah akan pagi. Bandung Bondowoso sangat marah mengetahui kegagalan itu dan mengutuk Roro Jonggrang agar menjadi batu.

—Legenda Roro Jonggrang—



Kantor Pusat / Main Office

Jalan Raya Yogya-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta, 55571
Telepon: (0274) 496402, 496406
Fax: (0274) 496404

Kantor Jakarta / Office in Jakarta

Gedung Sarinah Lantai 12, Jl. MH. Thamrin, No.11, Jakarta, 10350
Telp/Fax: (021)39832154

- Website: borobudurpark.com
- Facebook: [borobudurpark](https://www.facebook.com/borobudurpark)
- Instagram: [@borobudurpark](https://www.instagram.com/borobudurpark)
- Twitter: [@borobudurpark](https://twitter.com/borobudurpark)
- Youtube: [visitborobudur](https://www.youtube.com/user/visitborobudur)
- e-mail: corporate@borobudurpark.com



PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)